PT BUMI ResourceS Tbk.









MEWUJUDKAN PERUBAHAN TRANSFORMATIF UNTUK MENCIPTAKAN PERILAKU BISNIS YANG LEBIH BERKELANJUTAN DAN BERTANGGUNG JAWAB

Delivering Transformative Change to Create a More Sustainable and Responsible Business Conduct

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

2023

Sanggahan
Disclaimer

Laporan Keberlanjutan PT Bumi Resources Tbk yang selanjutnya disebut "Laporan" memuat data dan informasi penting bagi pemangku kepentingan. Istilah "BUMI" yang digunakan dalam Laporan mengacu kepada PT Bumi Resources Tbk, "KPC" mengacu kepada PT Kaltim Prima Coal dan "Arutmin" mengacu kepada PT Arutmin Indonesia sebagai anak perusahaan BUMI.

Dalam laporan ini, data kuantitatif disajikan menggunakan perbandingan selama tiga tahun berturut-turut 2021-2023. Tabel dan grafik dalam laporan ini menampilkan data numerik menggunakan standar konversi dan satuan bahasa Inggris, sedangkan numerik ditampilkan dalam teks menggunakan standar konversi bahasa Inggris dan Indonesia, tergantung pada konteksnya. Laporan ini juga mencakup pengungkapan dari Laporan Keberlanjutan 2022 kami sebelumnya dimana beberapa informasi telah diperbarui sesuai dengan situasi terkini.

Informasi tentang kinerja Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) serta aspek ekonomi, kecuali fakta sejarah, dianggap sebagai pernyataan berwawasan ke depan. Umumnya, pernyataan berwawasan ke depan dapat diidentifikasi dengan penggunaan kata-kata seperti "visi", "percaya", "mengharapkan", "rencana", "komitmen", "melanjutkan", dan sejenisnya. Pernyataan berwawasan ke depan didasarkan pada prediksi saat ini, ekspektasi, keyakinan, pendapat, rencana, dan tujuan, yang berpotensi menghasilkan hasil aktual yang berbeda secara signifikan dari apa yang dilaporkan. Meskipun dokumen-dokumen yang sah telah disertakan, Perusahaan tidak dapat menjamin hasil-hasil sesuai dengan harapan yang dinyatakan.

The Sustainability Report of PT Bumi Resources Tbk, hereinafter referred to as the "Report", contains data and information that is material to stakeholders. The term "BUMI"is used in the Report describes PT Bumi Resources Tbk, "KPC" describes PT Kaltim Prima Coal, and "Arutmin" describes PT Arutmin Indonesia as a subsidiary of company of BUMI.

In this report, the quantitative data is presented using the principle of comparability from three consecutive years of 2021-2023. Tables and graphs in this report display numerical data using standard English conversions and units, while numerical displays in text using standard English and Indonesian conversions, depending on the context. This report also includes statements from our previous Sustainability Report 2022 where some information has been updated based on the latest situation.

Information regarding Environmental, Social, and Governance (ESG) performance as well as economic aspects, except historical facts, are considered forward-looking statements. Generally, forward-looking information can be identified by the use of words such as "vision," "believe," "expect," "plan," "commitment," "continue," and similar expressions. Forward-looking statements are based on current predictions, expectations, beliefs, opinions, plans, and goals, which may result in actual outcomes significantly different from what is reported. Although valid documents have been included, the Company cannot guarantee outcomes as expressed expectations.

Mewujudkan Perubahan Transformatif untuk Menciptakan Perilaku Bisnis yang Lebih Berkelanjutan dan Bertanggung Jawab

Delivering Transformative Change to Create a More Sustainable and Responsible Business Conduct

Dalam komitmen kami untuk mencapai keunggulan berkelanjutan, kami mendedikasikan diri kami untuk memulai perubahan transformatif dalam operasi kami. Dengan memprioritaskan perilaku bisnis yang bertanggung jawab, kami menerapkan strategi inovatif dan praktik etis. Dedikasi ini membentuk masa depan dimana bisnis kami tidak hanya bertahan namun juga berkembang, memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan masyarakat secara luas. Melalui transparansi, akuntabilitas, dan perbaikan berkelanjutan, kami bercita-cita untuk menetapkan standar baru bagi keberlanjutan dalam industri kami.

In our commitment to achieving sustainable excellence, we dedicate ourselves to initiating transformative change within our operations. Prioritizing responsible business conduct, we implement innovative strategies and ethical practices. This dedication shapes a future where our business not only survives but thrives, making positive contributions to the environment and society at large. Through transparency, accountability, and continuous improvement, we aspire to establish new standards for sustainability in our industry



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS



6 **IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN**
Overview on Sustainability Performance

10 **TAUTAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB)**
Sustainable Development Goals (SDGs) Linkage

01

24 **SAMBUTAN DIREKSI**
Foreword of the Board of Directors

02

36 **TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023**
About Sustainability Report 2023

40 KEBIJAKAN KEBERLANJUTANI
Sustainability Policy

43 JEJAK LANGKAH KEBERLANJUTAN 2023
Sustainability Milestone 2023

50 PELAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Reportin

52 STANDAR KEPATUHAN TOPIK KEBERLANJUTAN
Sustainability Topic Compliance Standards

65 TITIK KONTAK
Contact Point

03

66 **SEKILAS TENTANG BUMI**
Bumi at a Glance

69 VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN
Vision, Mission and Company Values

71 INTERNALISASI DAN PENERAPAN PEDOMAN PERILAKU DALAM OPERASIONAL PERUSAHAAN
Internalization and Implementation of The Code of Conduct in Company Operations

72 SISTEM 'SPEAK UP' SEBAGAI MEKANISME MENCARI NASIHAT DAN MENGEMUKAKAN MASALAH
Speak Up System as Mechanism for Seeking Advice and Raising Concerns

73 KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PERUSAHAAN
Shareholders Composition

74 UNIT USAHA ENTITAS ANAK
Business Units Of Subsidiaries

75 SKALA PERUSAHAAN
Company Scale

76 COMPANY SUPPLY CHAIN
Company Supply Chain

78 KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI
Membership In Associations

78 PENGHARGAAN DAN APRESIASI
Award and Appreciation

04

84 **PERUBAHAN TRANSFORMATIF DALAM TATA KELOLA KEBERLANJUTAN BUMI**
Transformative Change in BUMI's Sustainability Governance

89 KEBIJAKAN TATA KELOLA BUMI
Bumi Governance Policy

90 KOMPOSISI BADAN TATA KELOLA TERTINGGI DAN KOMITENYA
Composition of The Highest Governance Board And Its Committees

93 KONFLIK KEPENTINGAN DAN RANGKAP JABATAN BADAN TATA KELOLA
Conflict of Interest And Multiple Positions of The Governance Agency

94 PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Performance Assessment Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

95 KEBIJAKAN DAN PROSEDUR REMUNERASI
Remuneration Policies and Procedures

96 SISTEM MANAJEMEN RISIKO
Risk Management System

116 PEDOMAN PERILAKU "CARA KITA MELAKUKAN USAHA" (VERSI 4.0)
Code of Conduct "The Way We Do Business" (Version 4.0)

118 KOMUNIKASI MASALAH PENTING
Communication Of Important Issues

124 Tim Pelaporan Keberlanjutan BUMI
Bumi Sustainability Reporting Team

05

126 **PERUBAHAN TRANSFORMATIF DALAM KINERJA EKONOMI**
Transformative Change in Economic Performance

129 MANAJEMEN TOPIK MATERIAL
Management Of Material Topics

131 KINERJA OPERASIONAL
Operational Performance

136 NILAI EKONOMI BAGI PARA PEMANGKU KEPENTINGAN
Economic Value for Stakeholders

138 DUKUNGAN TERHADAP ANTIKORUPSI DAN ANTIPENIPUAN
Support For Anticorruption and Antifraud

139 KONTRIBUSI DAN PEMBAYARAN KEPADA PEMERINTAH
Contribution and Payment to Government

139 MEMBERDAYAKAN PEMASOK LOKAL
Empowering Local Suppliers

141 PENERAPAN KONSEP KEBERLANJUTAN PADA PEMASOK
Application of the Sustainability Concept to Suppliers

144 PENANGANAN PENGADUAN PELANGGAN
Customer Complaint Handling

06

146 **PERUBAHAN TRANSFORMATIF DALAM KINERJA PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**
Transformative Change in Human Resources Development Performance

148 MANAJEMEN TOPIK MATERIAL
Management of Material Topics

151 PEKERJA ANAK DAN KERJA PAKSA
Child Labor and Forced Labor

152 KINERJA PENGELOLAAN SDM
Human Resource Perfomance

157 REKRUTMEN DAN PERPUTARAN KARYAWAN
Recruitment and Employee Turnover

162 PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN INOVASI
Competency Development and Innovation

173 REMUNERASI, TUNJANGAN DAN PENILAIAN KINERJA KARYAWAN
Employee Remuneration, Benefits and Performance Assessment

180 MEMBINA HUBUNGAN INDUSTRIAL YANG SELARAS
Fostering Harmonious Industrial Relations

07

182 **PERUBAHAN TRANSFORMATIF DALAM KINERJA PENGHORMATAN HAK ASASI MANUSIA**
Transformative Change in Human Rights Respect Performance

184 MANAJEMEN TOPIK MATERIAL
Management of Material Topics

186 KEBIJAKAN HAK ASASI MANUSIA
Human Rights Policy

187 UJI TUNTAS HAM
Human Rights Due Diligence

189 KOORDINATOR HAM
Human Rights Coordinator

191 PENGHORMATAN HAM DALAM PERJANJIAN KERJASAMA
Respect for Human Rights in Business Agreement



PT BUMI ResourceS Tbk.



192 MEKANISME KELUHAN DAN REMEDIASI
Grievance Mechanism

08

194 **PERUBAHAN TRANSFORMATIF DALAM KINERJA KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA**
Transformative Change in Occupational Health and Safety Performance

196 MANAJEMEN TOPIK MATERIAL
Management Of Material Topics

198 SISTEM MANAJEMEN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
Occupational Health And Safety Management System

200 KESELAMATAN MITRA KERJA
The Safety Of Business Partners

200 IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN RISIKO, DAN INVESTIGASI INSIDEN K3
OHS Hazard Identification, Risk Assessment, And Incident Investigation

201 ASPEK K3 DALAM PERJANJIAN KERJA BERSAMA
OHS Aspects In Collective Labor Agreements

202 PELAYANAN KESEHATAN KERJA
Occupational Health Services

203 STRUKTUR ORGANISASI K3
OHS Organizational Structure

210 PELATIHAN K3
OHS Training

209 KINERJA K3
OHS Performance

211 PROGRAM K3
OHS Program

09

228 **PERUBAHAN TRANSFORMATIF DALAM KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP**
Transformative Change in Occupational Health and Safety Performance

230 MANAJEMEN TOPIK MATERIAL
Managementof Material Topics

232 MEMASTIKAN KOMITMEN LINGKUNGAN HIDUP DALAM SELURUH RANTAI PASOK
Ensuring Environmental Commitment in the Entire Supply Chain

234 IDENTIFIKASI DAMPAK LINGKUNGAN HIDUP MELALUI AUDIT DAN UJI TUNTAS
Identification of Environmental Impacts Through Audit and Due Diligence

236 MANAJEMEN ENERGI
Energy Management

241 MITIGASI DAMPAK PERUBAHAN IKLIM
Climate Change Mitigation Efforts

254 PENGGUNAAN MATERIAL BAHAN BAKU
Raw Materials Usage

255 KONSERVASI SUMBER AIR
Water Resources Conservation

260 PENGENDALIAN PENCEMARAN MELALUI PENGELOLAAN AIR LIMBAH TAMBANG DAN AIR LIMBAH DOMESTIK
Pollution Control Through Wastewater Management Mine And Domestic Wastewater

261 MINIMALISIR DAMPAK LINGKUNGAN DENGAN REKLAMASI DAN REVEGETASI LAHAN Pasca tambang SERTA PELESTARIAN KEANEKARAGAMAN HAYATI
Minimization of Environmental Impacts With Reclamation And Revegetation Of Post-Mining Land And Biodiversity Conservation

265 PERLINDUNGAN SPESIES FLORA DAN FAUNA
Protection of Flora and Fauna Species

270 HABITAT YANG DILINDUNGI
Protected Habitat

277 PENGELOLAAN DAN PEMANFAATAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN
Management and Utilization of Hazardous And Toxic Waste

286 MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN
Environmental Problem Complaint Mechanism

10

290 **PERUBAHAN TRANSFORMATIF DALAM PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERKELANJUTAN**
Transformative Change in Sustainable Community Development and Empowerment

292 MANAJEMEN TOPIK MATERIAL
Management Of Material Topics

299 KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PEMERINTAH
Compliance With Governmental Regulations

300 BUKTI KEPATUHAN TERHADAP ISO 26000
Proof of Compliance With Iso 26000

300 MELANGKAH MAJU DENGAN BERKONTRIBUSI TERHADAP TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN
Taking Steps Forwards In A Community Empowerment And Development Approach

302 KINERJA PEMBERDAYAAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT
Community Empowerment And Development (Ced) Performance

300 PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT (CSR) BUMI 2023
Bumi Community Empowerment And Development (CSR) Program 2023

306 PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT - KALTIM PRIMA COAL (KPC)
Community Empowerment and Development Program - Kaltim Prima Coal (KPC)

330 PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT-ARUTMIN
Community Empowerment And Development Program – Arutmin

346 HAK ATAS TANAH DAN SUMBER DAYA
Land And Resource Rights

351 MEKANISME KELUHAN MASYARAKAT
Community Grievance Mechanism

352 **Indeks Konten GRI**
GRI Content Index

368 **Referensi Indeks POJK 51**
POJK 51 Reference Index

374 **Pernyataan Penjamin Independen**
Independent Assurance Statement

377 **Lembar Umpan Balik**
Feedback Form

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
Overview on Sustainability Performance

ASPEK EKONOMI
Economic Aspect
(POJK51-B.1)



PENJUALAN BATUBARA
Coal Sales
dalam juta ton / in million ton

2023	2022	2021
78,7	69,4	79,4



PRODUKSI BATUBARA
Coal Production
dalam juta ton - in million ton

	2023	2022	2021
Kaltim Prima Coal	53,5	50	56,4
Arutmin	23,8	21,9	22,4



PENDAPATAN
Revenues
dalam juta USD - in million USD

2023	2022	2021
1,679.9	1,830	1,008



LABA (RUGI) BERSIH
Net Income
dalam juta USD - in million USD

2023	2022	2021
26,9	556,76	223,17



PENGELUARAN UNTUK PEMERINTAH
Payments to Government
dalam juta USD - in million USD

2023	2022	2021
813,25	926,05	250,9

ASPEK LINGKUNGAN
Environmental Aspect
(POJK51-B.2)

KONSUMSI ENERGI
Energy Consumption
dalam GigaJoule - in GigaJoule

	2023	2022	2021
Kaltim Prima Coal	38.564.290	34.047.144	31.153.745
Arutmin	7.435.660	5.949.546	4.397.054

EFISIENSI ENERGI
Energy Efficiency
dalam GigaJoule - in GigaJoule

	2023	2022	2021
Kaltim Prima Coal	2.301.480	2.770.560	2.505.960
Arutmin	461.869	448.420	274.491,7

PEMANFAATAN PELUMAS BEKAS SEBAGAI SUBSTITUSI BAHAN BAKU SOLAR PADA PEMBUATAN BAHAN PELEDAK
Utilization used oil as substitution for diesel fuel in making ANFO-Emulsion explosives
dalam ton - in ton

2023	2022	2021
5.254,07	4.195,80	4.313,52

PEMANFAATAN FLY ASH & BOTTOM ASH SEBAGAI SUBSTITUSI BAHAN BAKU PEMBUATAN PAVING BLOCK, BETON DAN ROAD BASE, DI-BLENDING DENGAN REJECT COAL MENJADI BATUBARA LOW GRADE, BAHAN BAKU LAPISAN PENUDUNG MATERIAL ASAM
Utilization Fly Ash & Bottom Ash as substitution materials in making paving block, concrete and road base, blended with reject coal to become low grade coal, raw material for acid material covering layer.
dalam ton - in ton

2023	2022	2021
13.735	20.379	28.987

BIAYA LINGKUNGAN
Environmental Costs
dalam USD - in USD

	2023	2022	2021
Kaltim Prima Coal	68,991,314	66,601,059	70,822,279
Arutmin	11,699,452	8,219,393	11,729,566

PENGURANGAN EMISI GRK
GHG Emission Reduction
dalam Ton Equivalent Co2
in Ton Equivalent Co2

	2023	2022	2021
Kaltim Prima Coal	289.772,90	225.173,02	239.988,74
Arutmin	120.639	25.439,7	21.520,4

ASPEK SOSIAL
Social Aspect
(POJK51-B.3)

PEMBAYARAN UNTUK PROGRAM SOSIAL KEMASYARAKATAN
Payment of Community Development Program
dalam juta USD - in million USD

2023	2022	2021
7,23	7,24	10,79



Tautan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

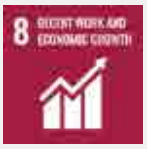
Sustainable Development Goals (SDGs) Linkage

TPB SDGs	**Target TPB** SDGs Target	**Pengungkapan GRI Standards** GRI Standards Disclosure
 **Tanpa Kemiskinan** Mengentas segala bentuk kemiskinan di seluruh tempat. End poverty in all its forms everywhere	**Target 1.2:** Pada tahun 2030, mengurangi setidaknya setengah proporsi laki-laki, perempuan dan anak-anak dari semua usia, yang hidup dalam kemiskinan di semua dimensi, sesuai dengan definisi nasional. By 2030, reduce at least by half the proportion of men, women and children of all ages living in poverty in all its dimensions according to national definitions	**GRI 202-1:** Rasio upah entry level standar berdasarkan jenis kelamin dibandingkan dengan upah minimum lokal Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage **GRI 203-2:** Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts
	Target 1.4: Pada tahun 2030, menjamin bahwa semua laki-laki dan perempuan, khususnya masyarakat miskin dan rentan, memiliki hak yang sama terhadap sumber daya ekonomi, serta akses terhadap pelayanan dasar, kepemilikan dan kontrol atas tanah dan bentuk kepemilikan lain, warisan, sumber daya alam, teknologi baru, dan jasa keuangan yang tepat, termasuk keuangan mikro. By 2030, ensure that all men and women, in particular the poor and the vulnerable, have equal rights to economic resources, as well as access to basic services, ownership and control over land and other forms of property, inheritance, natural resources, appropriate new technology and financial services, including microfinance.	**GRI 203-2:** Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts
 **Tanpa kelaparan** Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan perbaikan nutrisi, serta menggalakkan pertanian yang berkelanjutan. End hunger, achieve food security and improved nutrition and promote sustainable agriculture	**Target 2.3** Pada tahun 2030, menggandakan produktivitas pertanian dan pendapatan produsen makanan skala kecil, khususnya perempuan, masyarakat penduduk asli, keluarga petani, penggembala dan nelayan, termasuk melalui akses yang aman dan sama terhadap lahan, sumber daya produktif, dan input lainnya, pengetahuan, jasa keuangan, pasar, dan peluang nilai tambah, dan pekerjaan nonpertanian. By 2030, double the agricultural productivity and incomes of small-scale food producers, in particular women, indigenous peoples, family farmers, pastoralists and fishers, including through secure and equal access to land, other productive resources and inputs, knowledge, financial services, markets and opportunities for value addition and non-farm employment.	**GRI 411-1:** Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat Incidents of violations involving rights of indigenous peoples
 **Kehidupan sehat dan sejahtera** Menggalakkan hidup sehat dan mendukung kesejahteraan untuk semua usia. Ensure healthy lives and promote wellbeing for all at all ages	**Target 3.2** Pada tahun 2030, mengakhiri kematian bayi baru lahir dan balita yang dapat dicegah, dengan seluruh negara berusaha menurunkan Angka Kematian Neonatal setidaknya hingga 12 per 1000 KH (Kelahiran Hidup) dan Angka Kematian Balita 25 per 1000. By 2030, end preventable deaths of newborns and children under 5 years of age, with all countries aiming to reduce neonatal mortality to at least as low as 12 per 1,000 live births and under-5 mortality to at least as low as 25 per 1,000 live births.	**GRI 401-2:** Pengembangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees

TPB SDGs	**Target TPB** SDGs Target	**Pengungkapan GRI Standards** GRI Standards Disclosure
	Target 3.8 Mencapai cakupan kesehatan universal, termasuk perlindungan risiko keuangan, akses terhadap pelayanan kesehatan dasar yang baik, dan akses terhadap obat- obatan dan vaksin dasar yang aman, efektif, berkualitas, dan terjangkau bagi semua orang. Achieve universal health coverage, including financial risk protection, access to quality essential health-care services and access to safe, effective, quality and affordable essential medicines and vaccines for all.	**GRI 203-2**: Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts
	Target 3.9 Pada tahun 2030, secara signifikan mengurangi jumlah kematian dan kesakitan akibat bahan kimia berbahaya, serta polusi dan kontaminasi udara, air, dan tanah.. By 2030, substantially reduce the number of deaths and illnesses from hazardous chemicals and air, water and soil pollution and contamination.	**GRI 305-1:** Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG Emissions (Scope1) **GRI 305-2:** Emisi GRK (Cakupan 2) energi tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions **GRI 306-1:** Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan Water discharge by quality and destination **GRI 306-2:** Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste by type and disposal method **GRI 306-3**: Tumpahan yang signifikan Significant spills **GRI 306-4:** Pengangkutan limbah berbahaya Transport of hazardous waste
 **Pendidikan berkualitas** Menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all	**Target 4.3** Pada tahun 2030, menjamin akses yang sama bagi semua perempuan dan laki-laki, terhadap pendidikan teknik, kejuruan dan pendidikan tinggi, termasuk universitas, yang terjangkau dan berkualitas. By 2030, ensure equal access for all women and men to affordable and quality technical, vocational and tertiary education, including university.	**GRI 404-1:** Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee
	Target 4.4 Pada tahun 2030, meningkatkan secara signifikan jumlah pemuda dan orang dewasa yang memiliki keterampilan yang relevan, termasuk keterampilan teknik dan kejuruan, untuk pekerjaan, pekerjaan yang layak dan kewirausahaan.	
	Target 4.5 Pada tahun 2030, menghilangkan disparitas gender dalam pendidikan, dan menjamin akses yang sama untuk semua tingkat pendidikan dan pelatihan kejuruan, bagi masyarakat rentan termasuk penyandang cacat, masyarakat penduduk asli, dan anak-anak dalam kondisi rentan.	

TPB SDGs	**Target TPB** SDGs Target	**Pengungkapan GRI Standards** GRI Standards Disclosure
 **Kesetaraan gender** Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan perempuan. Achieve gender equality and empower all women and girls	**Target 5.1** Mengakhiri segala bentuk diskriminasi terhadap kaum perempuan dimanapun. End all forms of discrimination against all women and girls everywhere.	**GRI 202-1:** Rasio upah entry level standar berdasarkan jenis kelamin dibandingkan dengan upah minimum lokal Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage **GRI 401-1:** Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover **GRI 404-1:** Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee **GRI 404-3:** Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews **GRI 406-1:** Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken
	Target 5.2 Menghapuskan segala bentuk kekerasan terhadap kaum perempuan di ruang publik dan pribadi, termasuk perdagangan orang dan eksploitasi seksual, serta berbagai jenis eksploitasi lainnya. Eliminate all forms of violence against all women and girls in the public and private spheres, including trafficking and sexual and other types of exploitation.	**GRI 414-1:** Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New suppliers that were screened using social criteria
	Target 5.4 Mengenali dan menghargai pekerjaan mengasuh dan pekerjaan rumah tangga yang tidak dibayar melalui penyediaan pelayanan publik, infrastruktur dan kebijakan perlindungan sosial, dan peningkatan tanggung jawab bersama dalam rumah tangga dan keluarga yang tepat secara nasional. Recognize and value unpaid care and domestic work through the provision of public services, infrastructure and social protection policies and the promotion of shared responsibility within the household and the family as nationally appropriate	**GRI 203-1**: Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa-jasa yang diberikan Infrastructure investments and services supported **GRI 401-2:** Pengembangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees

TPB SDGs	**Target TPB** SDGs Target	**Pengungkapan GRI Standards** GRI Standards Disclosure
 **Air Bersih dan Sanitasi Layak** Menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all	**Target 6.3** Pada tahun 2030, meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan, dan meminimalkan pelepasan material dan bahan kimia berbahaya, mengurangi setengah proporsi air limbah yang tidak diolah, dan secara signifikan meningkatkan daur ulang, serta penggunaan kembali barang daur ulang yang aman secara global. By 2030, improve water quality by reducing pollution, eliminating dumping and minimizing release of hazardous chemicals and materials, halving the proportion of untreated wastewater and substantially increasing recycling and safe reuse globally.	**GRI 303-1:** Pengambilan air berdasarkan sumber Water withdrawal by source **GRI 306-1**: Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan Water discharge by quality and destination **GRI 306-2:** Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste by type and disposal method GRI 306-3: Tumpahan yang signifikan Significant spills
	Target 6.4 Pada tahun 2030, secara signifikan meningkatkan efisiensi penggunaan air di semua sektor, dan menjamin penggunaan dan pasokan air tawar yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air, dan secara signifikan mengurangi jumlah orang yang menderita akibat kelangkaan air. By 2030, substantially increase water-use efficiency across all sectors and ensure sustainable withdrawals and supply of freshwater to address water scarcity and substantially reduce the number of people suffering from water scarcity.	**GRI 303-1:** Pengambilan air berdasarkan sumber Water withdrawal by source **GRI 303-3:** Daur ulang dan penggunaan air kembali Water recycled and reused **GRI 306-1:** Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan Water discharge by quality and destination
	Target 6.6 Pada tahun 2020, melindungi dan merestorasi ekosistem terkait sumber daya air, termasuk pegunungan, hutan, lahan basah, sungai, air tanah, dan danau. By 2020, protect and restore water-related ecosystems, including mountains, forests, wetlands, rivers, aquifers and lakes.	**GRI 304-1:** Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas **GRI 304-3:** Habitat yang dilindungi atau dipulihkanHabitats protected or restored **GRI 304-4:** Spesies Daftar Merah Iucn Dan Spesies Daftar Konservasi Nasional Dengan Habitat Dalam Wilayah Yang Terkena Efek Operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations

TPB SDGs	Target TPB SDGs Target	Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure
	Target 6.a Pada tahun 2030, memperluas kerjasama dan dukungan internasional dalam hal pembangunan kapasitas bagi negara-negara berkembang, dalam program dan kegiatan terkait air dan sanitasi, termasuk pemanenan air, desalinasi, efisiensi air, pengolahan air limbah, daur ulang dan teknologi daur ulang. By 2030, expand international cooperation and capacity-building support to developing countries in water- and sanitation-related activities and programmes, including water harvesting, desalination, water efficiency, wastewater treatment, recycling and reuse technologies.	**GRI 303-1**: Pengambilan air berdasarkan sumber Water withdrawal by source
	Target 6.b Mendukung dan memperkuat partisipasi masyarakat lokal dalam meningkatkan pengelolaan air dan sanitasi. Support and strengthen the participation of local communities in improving water and sanitation management.	**GRI 303-1:** Pengambilan air berdasarkan sumber Water withdrawal by source
 **Energi Bersih dan Terjangkau** Menjamin akses energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan dan modern untuk semua Ensure access to affordable, reliable, sustainable and	**Target 7.2** Pada tahun 2030, meningkat secara substansial pangsa energi terbarukan dalam bauran energi global. By 2030, increase substantially the share of renewable energy in the global energy mix.	**GRI 302-1:** Konsumsi Energi Energy consumption within the organization
	Target 7.3 Pada tahun 2030, melakukan perbaikan efisiensi energi di tingkat global sebanyak dua kali lipat. By 2030, double the global rate of improvement in energy efficiency.	**GRI 302-1:** Konsumsi Energi Energy consumption within the organization **GRI 302-3:** Intensitas Energi Energy Intensity **GRI 302-4:** Pengurangan konsumsi energy Reduction of energy consumption
 **Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi** Mempromosikan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan inklusif, lapangan pekerjaan yang layak untuk semua. Promote inclusive and sustainable economic growth, employment and decent work for all	**Target 8.1** Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan kondisi nasional dan, khususnya, setidaknya 7 persen pertumbuhan produk domestik bruto per tahun di negara kurang berkembang. Sustain per capita economic growth in accordance with national circumstances and, in particular, at least 7 per cent gross domestic product growth per annum in the least developed countries.	**GRI 201-1:** Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed
	Target 8.2 Mencapai tingkat produktivitas ekonomi yang lebih tinggi, melalui diversifikasi, peningkatan dan inovasi teknologi, termasuk melalui fokus pada sektor yang memberi nilai tambah tinggi dan padat karya. Achieve higher levels of economic productivity through diversification, technological upgrading and innovation, including through a focus on high-value added and labour-intensive sectors.	**GRI 201-1:** Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed **GRI 203-2:** Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts

TPB SDGs	**Target TPB** SDGs Target	**Pengungkapan GRI Standards** GRI Standards Disclosure
		GRI 404-1: Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee **GRI 404-2**: Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs
	Target 8.3 Menggalakkan kebijakan pembangunan yang mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja layak, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, dan mendorong formalisasi dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan. Promote development-oriented policies that support productive activities, decent job creation, entrepreneurship, creativity and innovation, and encourage the formalization and growth of micro-, small- and medium-sized enterprises, including through access to financial services.	**GRI 203-2:** Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts
	Target 8.4 Meningkatkan secara progresif, hingga 2030, efisiensi sumber daya global dalam konsumsi dan produksi, serta usaha melepas kaitan pertumbuhan ekonomi dari degradasi lingkungan, sesuai dengan the 10-Year Framework of Programs on Sustainable Consumption and Production, dengan negara-negara maju sebagai pengarah. Improve progressively, through 2030, global resource efficiency in consumption and production and endeavour to decouple economic growth from environmental degradation, in accordance with the 10-year framework of programmes on sustainable consumption and production, with developed countries taking the lead.	**GRI 301-1**: Penggunaan bahan berdasarkan berat atau volumenya Materials used by weight or volume **GRI 302-1:** Konsumsi Energi Energy consumption within the organization **GRI 302-3:** Intensitas Energi Energy Intensity **GRI 302-4:** Pengurangan konsumsi energy Reduction of energy consumption
	Target 8.5 Pada tahun 2030, mencapai pekerjaan tetap dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua perempuan dan laki-laki, termasuk bagi pemuda dan penyandang difabilitas, dan upah yang sama untuk pekerjaan yang sama nilainya. By 2030, achieve full and productive employment and decent work for all women and men, including for young people and persons with disabilities, and equal pay for work of equal value.	**GRI 203-2:** Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts **GRI 202-1:** Rasio upah entry level standar berdasarkan jenis kelamin dibandingkan dengan upah minimum lokal Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage **GRI 401-1:** Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover

TPB SDGs	**Target TPB** SDGs Target	**Pengungkapan GRI Standards** GRI Standards Disclosure
		GRI 401-2: Pengembangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees **GRI 404-3:** Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews **GRI 404-1:** Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee **GRI 404-2:** Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs
	Target 8.6 Pada tahun 2020, secara substansial mengurangi proporsi usia muda yang tidak bekerja, tidak menempuh pendidikan atau pelatihan. By 2020, substantially reduce the proportion of youth not in employment, education or training.	**GRI 401-1:** Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover
	Target 8.8 Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja, termasuk pekerja migran, khususnya pekerja migran perempuan, dan mereka yang bekerja dalam pekerjaan berbahaya. Protect labour rights and promote safe and secure working environments for all workers, including migrant workers, in particular women migrants, and those in precarious employment.	**GRI 402-1:** Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional Minimum notice periods regarding operational changes **GRI 403-1:** Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan kerja Workers representation in formal joint management–worker health and safety committees **GRI 403-3:** Para pekerja dengan risiko kerja atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka Types of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and number of work-related fatalities

TPB SDGs	**Target TPB** SDGs Target	**Pengungkapan GRI Standards** GRI Standards Disclosure
		GRI 403-4: Topik kesehatan dan keselamatan tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat buruh Health and safety topics covered in formal agreements with trade unions **GRI 406-1**: Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken **GRI 414-1:** Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New suppliers that were screened using social criteria
 **Industri, inovasi dan infrastruktur** Membangun infrastruktur kuat, mempromosikan industrialisasi berkelanjutan, dan mendorong inovasi. Build resilient infrastructure, promote sustainable industrialization and foster innovation	**Target 9.1** Mengembangkan infrastruktur yang berkualitas, andal, berkelanjutan dan tangguh, termasuk infrastruktur regional dan lintas batas, untuk mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan manusia, dengan fokus pada akses yang terjangkau dan merata bagi semua. Develop quality, reliable, sustainable and resilient infrastructure, including regional and transborder infrastructure, to support economic development and human well-being, with a focus on affordable and equitable access for all.	**GRI 201-1:** Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed **GRI 203-1:** Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa-jasa yang diberikan Infrastructure investments and services supported
	Target 9.4 Pada tahun 2030, meningkatkan infrastruktur dan retrofit industri agar dapat berkelanjutan, dengan peningkatan efisiensi penggunaan sumberdaya dan adopsi yang lebih baik dari teknologi dan proses industri bersih dan ramah lingkungan, yang dilaksanakan semua negara sesuai kemampuan masing-masing. By 2030, upgrade infrastructure and retrofit industries to make them sustainable, with increased resource-use efficiency and greater adoption of clean and environmentally sound technologies and industrial processes, with all countries taking action in accordance with their respective capabilities.	
	Target 9.5 Memperkuat riset ilmiah, meningkatkan kapabilitas teknologi sektor industri di semua negara, terutama negara-negara berkembang, termasuk pada tahun 2030, mendorong inovasi dan secara substansial meningkatkan jumlah pekerja penelitian dan pengembangan per 1 juta orang dan meningkatkan pembelanjaan publik dan swasta untuk penelitian dan pengembangan. Enhance scientific research, upgrade the technological capabilities of industrial sectors in all countries, in particular developing countries, including, by 2030, encouraging innovation and substantially increasing the number of research and development workers per 1 million people and public and private research and development spending.	**GRI 201-1:** Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed

TPB SDGs	**Target TPB** SDGs Target	**Pengungkapan GRI Standards** GRI Standards Disclosure
 **Berkurangnya Kesenjangan** Mengurangi kesenjangan intra dan antar negara Reduce inequality within and among countries	**Target 10.3** Menjamin kesempatan yang sama dan mengurangi kesenjangan hasil, termasuk dengan menghapus hukum, kebijakan dan praktik yang diskriminatif, dan mempromosikan legislasi, kebijakan dan tindakan yang tepat terkait legislasi dan kebijakan tersebut. Ensure equal opportunity and reduce inequalities of outcome, including by eliminating discriminatory laws, policies and practices and promoting appropriate legislation, policies and action in this regard.	**GRI 401-1:** Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover **GRI 404-1:** Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee **GRI 404-3:** Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews
 **Kota dan komunitas berkelanjutan** Membuat perkotaan menjadi inklusif, aman, kuat, dan berkelanjutan. Make cities inclusive, safe, resilient and sustainable.	**Target 11.2** Pada tahun 2030, menyediakan akses terhadap sistem transportasi yang aman, terjangkau, mudah diakses dan berkelanjutan untuk semua, meningkatkan keselamatan lalu lintas, terutama dengan memperluas jangkauan transportasi umum, dengan memberi perhatian khusus pada kebutuhan mereka yang berada dalam situasi rentan, perempuan, anak, penyandang difabilitas dan orang tua. By 2030, provide access to safe, affordable, accessible and sustainable transport systems for all, improving road safety, notably by expanding public transport, with special attention to the needs of those in vulnerable situations, women, children, persons with disabilities and older persons.	**GRI 203-1:** Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa-jasa yang diberikan Infrastructure investments and services supported
 **Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab** Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan. Ensure sustainable consumption and production patterns	**Target 12.2** Pada tahun 2030, mencapai pengelolaan berkelanjutan dan pemanfaatan sumber daya alam secara efisien. By 2030, achieve the sustainable management and efficient use of natural resources.	**GRI 301-1:** Penggunaan bahan berdasarkan berat atau volumenya Materials used by weight or volume **GRI 302-1:** Konsumsi Energi Energy consumption within the organization **GRI 302-3**: Intensitas Energi Energy Intensity **GRI 302-4:** Pengurangan konsumsi energy Reduction of energy consumption
	Target 12.4 Pada tahun 2020 mencapai pengelolaan bahan kimia dan semua jenis limbah yang ramah lingkungan, di sepanjang siklus hidupnya, sesuai kerangka kerja internasional yang disepakati dan secara signifikan mengurangi pencemaran bahan kimia dan limbah tersebut ke udara, air, dan tanah untuk meminimalkan dampak buruk terhadap kesehatan manusia dan lingkungan.	**GRI 303-1:** Pengambilan air berdasarkan sumber Water withdrawal by source **GRI 305-1:** Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG Emissions (Scope1)

TPB SDGs	**Target TPB** SDGs Target	**Pengungkapan GRI Standards** GRI Standards Disclosure
	By 2020, achieve the environmentally sound management of chemicals and all wastes throughout their life cycle, in accordance with agreed international frameworks, and significantly reduce their release to air, water and soil in order to minimize their adverse impacts on human health and the environment.	**GRI 305-2:** Emisi GRK (Cakupan 2) energi tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions **GRI 305-7:** Nitrogen Oksida (Nox), Sulfur Oksida (Sox), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya Nitrogen Oxides (Nox), Sulfur Oxides (Sox), and other Significant Air Emissions **GRI 306-1:** Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan Water discharge by quality and destination **GRI 306-2:** Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste by type and disposal metho **GRI 306-3:** Tumpahan yang signifikan Significant spills **GRI 306-4:** Pengangkutan limbah berbahaya Transport of hazardous waste
	Target 12.5 Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali. By 2030, substantially reduce waste generation through prevention, reduction, recycling and reuse.	**GRI 306-2:** Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste by type and disposal method
 **Penanganan perubahan iklim** Mengambil langkah penting untuk melawan perubahan iklim dan dampaknya. Take urgent action to combat climate change and its impacts	**Target 13.1** Memperkuat kapasitas ketahanan dan adaptasi terhadap bahaya terkait iklim dan bencana alam di semua negara. Strengthen resilience and adaptive capacity to climate-related hazards and natural disasters in all countries.	**GRI 302-1:** Konsumsi Energi Energy consumption within the organization **GRI 302-3:** Intensitas Energi Energy Intensity **GRI 302-4:** Pengurangan konsumsi energy Reduction of energy consumption **GRI 305-1:** Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG Emissions (Scope1) **GRI 305-2:** Emisi GRK (Cakupan 2) energi tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions**GRI 305-1:** Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG Emissions (Scope1) **GRI 305-2:** Emisi GRK (Cakupan 2) energi tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions **GRI 305-4:** Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity

TPB SDGs	**Target TPB** SDGs Target	**Pengungkapan GRI Standards** GRI Standards Disclosure
		GRI 305-5: Pengurangan Emisi GRK Reduction of GHG Emissions
 **Ekosistem lautan** Melestarikan dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya kelautan dan samudera untuk pembangunan berkelanjutan. Conserve and sustainably use the oceans, seas and marine resources	**Target 14.1** Pada tahun 2025, mencegah dan secara signifikan mengurangi semua jenis pencemaran laut, khususnya dari kegiatan berbasis lahan, termasuk sampah laut dan polusi nutrisi. By 2025, prevent and significantly reduce marine pollution of all kinds, in particular from land-based activities, including marine debris and nutrient pollution.	**GRI 306-1**: Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan Water discharge by quality and destination **GRI 306-3:** Tumpahan yang signifikan Significant spills
	Target 14.2 Pada tahun 2020, mengelola dan melindungi ekosistem laut dan pesisir secara berkelanjutan untuk menghindari dampak buruk yang signifikan, termasuk dengan memperkuat ketahanannya, dan melakukan restorasi untuk mewujudkan lautan yang sehat dan produktif. By 2020, sustainably manage and protect marine and coastal ecosystems to avoid significant adverse impacts, including by strengthening their resilience, and take action for their restoration in order to achieve healthy and productive oceans.	**GRI 304-1:** Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas **GRI 304-3:** Habitat yang dilindungi atau dipulihkan Habitats protected or restored **GRI 304-4:** Spesies Daftar Merah Iucn Dan Spesies Daftar Konservasi Nasional Dengan Habitat Dalam Wilayah Yang Terkena Efek Operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations
	Target 14.3 Meminimalisasi dan mengatasi dampak pengasaman laut, termasuk melalui kerjasama ilmiah yang lebih baik di semua tingkatan. Minimize and address the impacts of ocean acidification, including through enhanced scientific cooperation at all levels.	**GRI 305-1:** Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG Emissions (Scope1) **GRI 305-2:** Emisi GRK (Cakupan 2) energi tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions **GRI 305-4:** Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity **GRI 305-5:** Pengurangan Emisi GRK Reduction of GHG Emissions **GRI 305-7:** Nitrogen Oksida (Nox), Sulfur Oksida (Sox), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya Nitrogen Oxides (Nox), Sulfur Oxides (Sox), and other Significant Air Emission

TPB SDGs	**Target TPB** SDGs Target	**Pengungkapan GRI Standards** GRI Standards Disclosure
 **Ekosistem Daratan Melindungi,** Merestorasi dan meningkatkan pemanfaatan berkelanjutan ekosistem daratan, mengelola hutan secara lestari, menghentikan penggurunan, memulihkan degradasi lahan, serta menghentikan kehilangan keanekaragaman hayati Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss	**Target 15.1** Pada tahun 2020, menjamin pelestarian, restorasi dan pemanfaatan berkelanjutan dari ekosistem daratan dan perairan darat serta jasa lingkungannya, khususnya ekosistem hutan, lahan basah, pegunungan dan lahan kering, sejalan dengan kewajiban berdasarkan perjanjian internasional. By 2020, ensure the conservation, restoration and sustainable use of terrestrial and inland freshwater ecosystems and their services, in particular forests, wetlands, mountains and drylands, in line with obligations under international agreements.	**GRI 304-1**: Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas **GRI 304-3:** Habitat yang dilindungi atau dipulihkan Habitats protected or restored **GRI 304-4:** Spesies Daftar Merah Iucn Dan Spesies Daftar Konservasi Nasional Dengan Habitat Dalam Wilayah Yang Terkena Efek Operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations **GRI 306-3:** Tumpahan yang signifikan Significant spills
	Target 15.2 Pada tahun 2020, meningkatkan pelaksanaan pengelolaan semua jenis hutan secara berkelanjutan, menghentikan deforestasi, merestorasi hutan yang terdegradasi dan meningkatkan secara signifikan forestasi dan reforestasi secara global. By 2020, promote the implementation of sustainable management of all types of forests, halt deforestation, restore degraded forests and substantially increase afforestation and reforestation globally.	**GRI 305-1:** Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG Emissions (Scope1) **GRI 305-2:** Emisi GRK (Cakupan 2) energi tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions **GRI 305-4:** Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity **GRI 305-5:** Pengurangan Emisi GRK Reduction of GHG Emissions GRI 305-7: Nitrogen Oksida (Nox), Sulfur Oksida (Sox), dan Emisi Udara Signifikan LainnyaNitrogen Oxides (Nox), Sulfur Oxides (Sox), and other Significant Air Emissions

TPB SDGs	Target TPB SDGs Target	Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure
	Target 15.5 Melakukan tindakan cepat dan signifikan untuk mengurangi degradasi habitat alami, menghentikan kehilangan keanekaragaman hayati, dan, pada tahun 2020, melindungi dan mencegah lenyapnya spesies yang terancam punah. Take urgent and significant action to reduce the degradation of natural habitats, halt the loss of biodiversity and, by 2020, protect and prevent the extinction of threatened species.	**GRI 304-1:** Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas
 **Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh** Menguatkan Masyarakat yang Inklusif dan Damai untuk Pembangunan Berkelanjutan, Menyediakan Akses Keadilan untuk Semua, dan Membangun Kelembagaan yang Efektif, Akuntabel, dan Inklusif di Semua Tingkatan Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels	**Target 16.1** Secara signifikan mengurangi segala bentuk kekerasan dan terkait angka kematian dimanapun. Significantly reduce all forms of violence and related death rates everywhere.	**GRI 414-1**: Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New suppliers that were screened using social criteria
	Target 16.3 Menggalakkan negara berdasarkan hukum di tingkat nasional dan internasional dan menjamin akses yang sama terhadap keadilan bagi semua. Promote the rule of law at the national and international levels and ensure equal access to justice for all.	**GRI 307-1:** Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-Compliance with Environmental Laws and Regulations **GRI 416-2**: Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services **GRI 419-1:** Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area **GRI 418-1:** Privasi Pelanggan Customer Privacy
	Target 16.7 Menjamin pengambilan keputusan yang responsif, inklusif, partisipatif dan representatif di setiap tingkatan. Ensure responsive, inclusive, participatory and representative decision-making at all levels.	**GRI 403-4:** Topik kesehatan dan keselamatan tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat buruh Health and safety topics covered in formal agreements with trade unions
	Target 16.10 Menjamin akses publik terhadap informasi dan melindungi kebebasan mendasar, sesuai dengan peraturan nasional dan kesepakatan internasional. Ensure public access to information and protect fundamental freedoms, in accordance with national legislation and international agreements.	GRI 418-1: Privasi Pelanggan Customer Privacy



01
SAMBUTAN DIREKSI
Foreword of the Board of Directors

(2-22) (POJK51-A.1) (POJK51-D.1) (POJK51-E.5)

Sepanjang tahun 2023, BUMI dan unit usaha telah mengambil langkah-langkah transformatif dan konkret untuk mendukung pencapaian agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan baik dalam bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial. Tentu, pencapaian dan dampak positif ini berkat dukungan dan kepercayaan dari para pemangku kepentingan. Untuk mempertahankan kinerja ini, kami telah mengadopsi strategi keberlanjutan yang menjadi panduan dalam menjalankan operasional secara berkelanjutan serta menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan tanpa mengabaikan kebutuhan generasi mendatang.

Throughout 2023, BUMI and its business units have undertaken transformative and concrete initiatives to accelerate the agenda of Sustainable Development Goals across economic, environmental, and social pillars. These achievements and positive impact are greatly attributed to the unwavering support and trust of our stakeholders. In order to sustain this momentum, we have adopted a comprehensive sustainability strategy that provides guidance in carrying out operations sustainably and creating value for stakeholders without ignoring the needs of future generations.



Adika Nuraga Bakrie
Direktur Utama
President Director

R.A. Sri Dharmayanti
Direktur/ Ketua Komite ESG
Director/ Chairwoman of ESG Committee

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Saat ini, kita mendekati batas waktu untuk mencapai agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) 2030. Meskipun ada kemajuan, pencapaian agenda keberlanjutan masih jauh dari yang diharapkan. Menurut Sustainable Development Goals Report 2023 oleh PBB, sekitar setengah dari 140 target keberlanjutan tidak mencapai hasil yang diharapkan, sementara 30% tidak menunjukkan perkembangan atau bahkan mengalami kemunduran dari *baseline* tahun 2015. Jika tidak ada perubahan dan tindakan bersama, diperkirakan sekitar 575 juta orang akan hidup dalam kemiskinan ekstrem, 84 juta anak tidak akan mendapatkan akses pendidikan, dan 300 juta anak yang bersekolah akan kesulitan membaca dan menulis pada tahun 2030.

Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab, PT Bumi Resources Tbk. ikut andil untuk berperan aktif dalam mempercepat pencapaian agenda TPB dengan mengubah komitmen menjadi tindakan konkret yang terukur dan terpantau secara rutin. Dalam laporan keberlanjutan edisi kedelapan ini, kami menyampaikan peran aktif dan kontribusi positif terhadap ekonomi, lingkungan, dan sosial yang perusahaan telah berikan selama tahun 2023. Dengan dukungan penuh dari seluruh pemangku kepentingan, laporan keberlanjutan 2023 berhasil disusun menggunakan panduan *Global Reporting Initiative (GRI): In Accordance* dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

KOMITMEN DAN NILAI KEBERLANJUTAN

Nilai keberlanjutan telah menjadi fondasi dan budaya untuk mencapai visi dan misi perusahaan menjadi perusahaan global di bidang energi dan pertambangan. Kami menganggap keberlanjutan bukan hanya sebagai prinsip yang benar, tetapi juga sebagai peluang untuk mencapai keunggulan dan mengelola risiko bagi pemangku kepentingan dan perusahaan. Dalam dua tahun terakhir, ekspektasi dari investor, konsumen, dan masyarakat global akan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan semakin kuat.

Dear shareholders and stakeholders,

We are currently approaching the halfway mark to achieving the 2030 Sustainable Development Goals (SDGs) agenda. Despite some progress, reaching the desired achievement remains significantly off track. According to the United Nations' Sustainable Development Goals Report 2023, approximately half of the 140 targets failed to achieve the anticipated outcomes, with 30% showing no progress or even regressing from the 2015 baseline. Without significant changes and concerted action, it is projected that approximately 575 million people will remain in extreme poverty, 84 million children will lack access to education, and 300 million children attending school will struggle with reading and writing by 2030.

As a responsible company, PT Bumi Resources Tbk. actively contributes to accelerating the achievement of the SDGs agenda by transforming commitments into tangible and measurable actions that are regularly monitored. In this eighth edition of our sustainability report, we highlight the company's active role and positive contributions to the economy, environment, and society throughout 2023. With the full support of all stakeholders, the 2023 sustainability report was successfully prepared in accordance with the Global Reporting Initiative (GRI) guidelines and Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

SUSTAINABILITY COMMITMENT AND VALUES

The principle of sustainability is the foundation and cultural ethos guiding the company's vision and mission to position itself as a prominent global leader in the energy and mining sector. We see sustainability not only as a principle right, but also as opportunity for pursuing excellence and mitigating risks for both stakeholders and the company. Over the past two years, the demands from investors, consumers, and the global community for responsible and sustainable business practices have significantly intensified.

Di tingkat global, banyak upaya telah dilakukan untuk mendukung keberlanjutan. Contohnya, *European Sustainability Reporting Standards* (ESRS), *International Financial Reporting Standard* (IFRS), dan *Corporate Sustainability Due Diligence Directive* (CSDDD) mencerminkan kemajuan global dalam hal keberlanjutan. Di level lokal, Pemerintah Indonesia berupaya mengharmonisasikan regulasi nasional dengan standar global, seperti penyempurnaan Peraturan Presiden No. 59 tahun 2017 menjadi Peraturan Presiden No. 111 tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, penerbitan Peraturan Presiden No. 60 tahun 2023 tentang Strategi Nasional Bisnis dan Hak Asasi Manusia, serta penyusunan Standar Norma dan Pengaturan (SNP) Tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia.

Kami mengapresiasi dan memberikan dukungan penuh terhadap inisiatif-inisiatif yang dikeluarkan oleh pemerintah, karena kami percaya bahwa pengelolaan keberlanjutan adalah tanggung jawab yang harus diemban bersama. Oleh karena itu, kami selalu memastikan bahwa nilai-nilai keberlanjutan tertanam dan diintegrasikan dalam setiap kebijakan dan aktivitas operasional di semua lini bisnis perusahaan. Tidak hanya mengacu pada TPB, BUMI juga menggunakan ISO 26000 sebagai rujukan dalam pembentukan kebijakan dan kegiatan yang menekankan pada aspek-aspek seperti tata kelola organisasi, hak asasi manusia, praktik operasional yang adil, lingkungan, keberlanjutan ketenagakerjaan, hubungan dengan konsumen, serta pengembangan sosial ekonomi dan masyarakat.

RESPON ATAS TANTANGAN KEBERLANJUTAN

BUMI menyadari bahwa menuju keberlanjutan merupakan perjalanan yang menantang. Tantangan utama yang perusahaan hadapi sepanjang tahun 2023 dan ke depan adalah fluktuasi harga batubara di tingkat global yang dipengaruhi oleh transisi ke energi terbarukan, regulasi internasional terkait emisi karbon, dan dinamika geopolitik. *World Bank* memprediksi adanya penurunan harga komoditas batubara sebesar

Globally, numerous initiatives have been undertaken to bolster sustainability. For instance, the European Sustainability Reporting Standards (ESRS), the International Financial Reporting Standard (IFRS), and the Corporate Sustainability Due Diligence Directive (CSDDD) represent significant advancements in sustainability practices worldwide. Meanwhile, at the local level, the Indonesian Government is actively working to align national regulations with international standards. This includes enhancements to Presidential Regulation no. 59 of 2017, now updated to Presidential Regulation no. 111 of 2022, concerning the Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals. Additionally, Presidential Regulation no. 60 of 2023 focuses on the National Strategy for Business and Human Rights. Furthermore, efforts are underway for the development of Standard Norms and Regulations (SNP) concerning Business and Human Rights.

We highly value and extend our complete support for the government's initiatives, as we firmly believe that managing sustainability is a collective responsibility. Therefore, we consistently ensure that sustainability principles are deeply ingrained and seamlessly integrated into every policy and operational endeavor across all facets of our operations. In addition to adhering to the SDGs, BUMI also draws upon ISO 26000 as a guiding framework in shaping policies and activities that prioritize organizational governance, human rights, fair operational practices, environmental stewardship, sustainable employment, consumer relations, and socio-economic development, and others.

RESPONSE TO SUSTAINABILITY CHALLENGES

BUMI acknowledges that the path toward sustainability is a formidable journey. The primary challenge confronting the company throughout 2023 and in the future is the volatility of coal prices on the global stage, influenced by the transition to renewable energy, international regulations concerning carbon emissions, and geopolitical dynamics. The World Bank predicts a decline in coal commodity prices of

22,5 persen (YoY) pada tahun 2024, mencapai USD155,0 per metrik ton. Penurunan ini masih jauh di atas rata-rata tahun 2015-2019. Lebih lanjut, adanya perubahan iklim berupa cuaca ekstrem dapat menghambat aktivitas penambangan dan ekspor batubara.

Selain itu, meningkatkan pemahaman tentang keberlanjutan dan bisnis yang bertanggung jawab untuk internal perusahaan dan rantai pasok juga menjadi tantangan. Pemahaman tentang keberlanjutan sekarang harus diperluas tidak hanya terbatas pada Divisi Manajemen Risiko, GCG dan ESG, tetapi hampir semua divisi, seperti Keuangan, Legal, Procurement, IT, Marketing Sumber Daya Manusia, serta divisi lainnya. Rantai pasok turut memegang peranan penting dalam mencapai tujuan keberlanjutan. Perusahaan bisa menjaga diri dari kemungkinan gangguan atau hambatan dalam rantai pasokan akibat praktik yang kurang baik dari pemasok terhadap hak asasi manusia, standar ketenagakerjaan, lingkungan, dan anti-korupsi dengan memastikan bahwa pemasok memiliki program kepatuhan yang efektif dan sistem manajemen yang kuat.

Untuk menghadapi tantangan tersebut, BUMI telah menetapkan tiga target prioritas sekaligus menjadi strategi, yaitu (1) menguatkan aspek ESG dalam operasional; (2) memperluas diversifikasi ke sektor hilir batubara dan bisnis non-batubara; dan (3) menerapkan digitalisasi dalam kegiatan pertambangan. Untuk mempermudah evaluasi pencapaian target prioritas, perusahaan telah memasukkan target-target tersebut ke dalam *Key Performance Indicators* (KPIs) untuk setiap direktur dan berbagai level manajemen di setiap departemen.

PENCAPAIAN KEBERLANJUTAN 2023

Kami mencatat sejumlah pencapaian yang membanggakan sepanjang tahun 2023 di aspek tata kelola, ekonomi, lingkungan, dan sosial. Kami percaya bahwa pencapaian dan kontribusi positif yang kami hasilkan dapat membantu pemerintah Indonesia untuk mempercepat pencapaian target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 2030. Pencapaian di aspek ESG telah sesuai dengan target prioritas perusahaan dan akan terus kami perbaiki dan tingkatkan ke depan.

22.5 percent (YoY) in 2024, reaching USD155.0 per metric ton, although this is still far above the 2015-2019 average. Furthermore, climate change in the form of extreme weather can hamper coal mining and export activities.

Enhancing the comprehension of sustainability and responsible business practices within internal company operations and supply chains presents a significant challenge. The scope of sustainability awareness must now extend beyond Risk Management, Governance, Risk, and Compliance (GCG), and Environmental, Social, and Governance (ESG) divisions to encompass nearly all departments, including Finance, Legal, Procurement, IT, Human Resources, Marketing, and others. The supply chain also holds a crucial role in attaining sustainability objectives. To mitigate potential disruptions or challenges arising from suppliers' inadequate adherence to human rights, labor standards, environmental protection, and anti-corruption measures, companies can ensure that suppliers maintain effective compliance programs and robust management systems.

To address these challenges, BUMI has established three priority objectives along with corresponding strategies: (1) enhancing ESG aspects within operations; (2) broadening diversification into the downstream coal sector and non-coal ventures; and (3) integrating digitalization into mining activities. To facilitate the assessment of progress towards these priority objectives, the company has incorporated them into Key Performance Indicators (KPIs) for each director and various management levels across all departments.

SUSTAINABILITY ACHIEVEMENT 2023

Throughout 2023, we achieved several noteworthy milestones across the governance, economic, environmental, and social realms. We are confident that these accomplishments and contributions can aid the Indonesian government in accelerating progress toward achieving the 2030 SDG targets. Our achievements in the ESG domain align with the company's priority objectives, and we remain committed to enhancing and advancing them in the future.

A. TATA KELOLA

Kami terus memperkuat struktur dan kapasitas tata kelola untuk membantu perusahaan mencapai target prioritas dan agenda pembangunan berkelanjutan. Untuk itu, pada bulan Februari 2023, perusahaan mengadakan *Strategic Goal Setting Workshop* untuk menyempurnakan dan menyelaraskan *Corporate Objective* dengan *Divisional Objectives* 2023 yang dihadiri oleh direktur, wakil presiden, dan manajer departemen. Salah satu *strategic goal* yang ditetapkan adalah penguatan kinerja ESG di seluruh aktivitas perusahaan.

Di level unit usaha, tahun ini Arutmin telah membentuk *Human Rights Coordinating Team* sedangkan KPC menguatkan sistem hak asasi manusianya. *Human Rights Coordinating Team* akan bertanggung jawab dalam mengawasi dan memastikan pelaksanaan penghormatan HAM di masing-masing unit usaha sejalan dengan *United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights* (UNGPs), *Global Compact*, dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Di sepanjang tahun 2023, BUMI dan Presiden Direktur berhasil memperoleh beberapa penghargaan atas kinerja tata kelola yang baik, di antaranya adalah *Top Governance, Risks and Compliance* (GRC) *Award* dengan Bintang 4 dan *The Most Committed GRC Leader* yang diberikan oleh Indonesia GRC Association, *Indonesia Risks Management Professional Association* (IRMAPA), *Institute Compliance Professional Indonesia* (ICoPI), dan *Indonesian Governance Professional Association* (PaGI).

A. GOVERNANCE

We persist in fortifying our governance structure and capabilities to facilitate the company in attaining its priority objectives and sustainable development agenda. To this end, in February 2023, the company convened a Strategic Goal Setting Workshop attended by directors, vice presidents, and department managers to refine and harmonize Corporate Objectives with Divisional Objectives for 2023. One of the strategic goals established is the enhancement of our ESG performance across all company activities.

At the business unit level, Arutmin established a Human Rights Coordinating Team this year, while KPC is enhancing its human rights framework. The Human Rights Coordinating Team will oversee and ensure the adherence to human rights principles within each business unit, in alignment with the UNGPs, the Global Compact, and the SDGs.

In 2023, BUMI and the President Director achieved multiple awards recognizing their outstanding performance in governance. These accolades include the Top Governance, Risks, and Compliance (GRC) Award with four Stars, as well as The Most Committed GRC Leader award bestowed by esteemed organizations such as the Indonesia GRC Association, Indonesia Risks Management Professional Association (IRMAPA), the Indonesia Professional Compliance Institute (ICoPI), and the Indonesia Professional Governance Association (PaGI).

B. EKONOMI

Pada tahun 2023, kami mencatat kinerja operasional positif. BUMI berhasil merealisasikan produksi sebesar 77,8 juta ton atau meningkat 8% dari realisasi tahun sebelumnya. Peningkatan ini juga dipengaruhi oleh cuaca yang lebih baik dan kinerja kontraktor pertambangan. Dari sisi penjualan batubara, kami berhasil mencapai 78,7 juta ton atau meningkat 13% dari realisasi tahun 2022.

B. ECONOMIC

We have achieved robust and steadily improving financial performance compared to the previous period. BUMI successfully attained a production volume of 77.8 million tons, marking an increase of 8% from the previous year. This growth was bolstered by favorable weather conditions and enhanced performance from our mining contractors. Furthermore, our coal sales for 2023 are projected to reach 78.7 million tons, reflecting a 13% increase from the sales recorded in 2022.

Dalam aspek keuangan, BUMI membukukan pendapatan sebesar USD 1.679,9 juta atau menurun 8,2% dari realisasi tahun sebelumnya. Dari sisi laba, pencapaian laba tahun berjalan adalah sebesar USD 26,9 juta atau turun 95,1% dibandingkan tahun 2022. Adanya penurunan pendapatan dan laba dikarenakan fluktuasi harga batubara dunia dan peningkatan biaya operasi seiring dengan naiknya harga minyak dan rasio pengupasan.

Selain terus memperbaiki kinerja operasi dan ESG, perusahaan juga melakukan pembayaran utang selama tahun 2023 untuk tetap menjaga kinerja ekonomi yang kuat. Kami melakukan *private placement* dengan menerbitkan 28.229 saham Seri C pada Maret 2023. Dengan langkah ini, perusahaan kini telah mencapai tingkat kebebasan dari hutang tahun 2017 sebesar 99,9%. Kami percaya kinerja ekonomi ke depan akan semakin kuat dengan berkurangnya beban keuangan dan besarnya cadangan sumber daya batubara.

C. LINGKUNGAN HIDUP

Kami terus berkomitmen untuk menjaga lingkungan tempat kami beroperasi dan meminimalkan dampak operasi kami terhadap lahan dan ekosistem. Dalam hal ini, perusahaan memfokuskan manajemen lingkungan hidup melalui upaya perlindungan, pelestarian, dan pemantauan hutan dan ekosistem. Tahun ini, kami mencatat beberapa prestasi dalam kinerja lingkungan hidup di antaranya adalah penghargaan PROPER Emas kepada KPC dari Pemerintah Kalimantan Timur dan PROPER Hijau kepada KPC dan Arutmin tambang Satui, Kintap, Senakin, Batulicin dan Asamasam dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Tak hanya itu, KPC mendapatkan Penghargaan ADITAMA untuk kategori Pengelolaan Lingkungan Pertambangan Mineral dan Batu Bara Yang Baik dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Sementara itu, Arutmin kembali mendapatkan penghargaan untuk kategori Pengelolaan Teknis Pertambangan Mineral dan Batu Bara Yang Baik yaitu PRATAMA untuk tambang Kintap dan UTAMA untuk tambang Asamasam, Satui, Senakin, Batulicin, dan NPLCT dari Kementerian ESDM. Arutmin tambang Asamasam juga mendapatkan Penghargaan ProKlim atas keberhasilannya dalam menciptakan desa tahan perubahan iklim dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

In terms of finances, BUMI achieved revenues of USD 1,679.9 million, a decrease of 8.2% from the previous year. Regarding profits, the current year yielded USD 26.9 million, marking a 95.1% change compared to 2022. These declines in revenue and profit can be attributed to fluctuations in global coal prices and increased operating costs due to rising oil prices and stripping ratios.

In addition to ongoing efforts to enhance operational performance and ESG practices, the company prioritizes debt repayments in 2023 to uphold a strong economic performance. In March 2023, we conducted a private placement by issuing 28,229 Series C shares, thereby reducing our debt to 99.9% of the 2017 level. We anticipate that our future economic performance will strengthen further as we alleviate financial burdens and leverage our substantial coal reserves.

C. ENVIRONMENT

We remain steadfast in our commitment to environmental stewardship, striving to minimize the impact of our operations on land and on ecosystems. Our focus lies in environmental management, encompassing efforts to protect, preserve, and monitor forests and ecosystems. This year, we achieved significant milestones in environmental performance. KPC was honored with the Gold PROPER award by the East Kalimantan Government. Moreover, KPC and Arutmin's mining sites in Satui, Kintap, Senakin, Batulicin, and Asamasam received the Green PROPER award from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). Additionally, KPC received the ADITAMA Award in the Good Practices in Mineral and Coal Mining Environmental Management category from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM). Meanwhile, Arutmin received another award in the Good Practicesn in Mineral and Coal Mining Engineering Management category, namely PRATAMA for the Kintap mine and UTAMA for the Asamasam, Satui, Senakin, Batulicin and NPLCT mines from the Ministry of Energy and Mineral Resources. Arutmin Asamasam mine also received the ProKlim Award for its success in creating a climate change resistant village from the Ministry of Environment and Forestry.

Di aspek energi dan emisi, KPC menghasilan emisi sebesar 2.902.956CO_2eq, naik dibandingkan pada tahun sebelumnya yaitu 2.569.578 CO_2eq. Begitu pun juga dengan Arutmin dimana sepanjang 2023 mencatatkan angka emisi 930.404 CO_2eq, naik dari tahun sebelumnya, yakni 496.066 CO_2eq. Kenaikan ini seiring dengan adanya peningkatan operasi pertambangan. Lebih lanjut, Arutmin tambang Satui telah memulai mengitung stok karbon di beberapa pit tambang yang direklamasi seperti Sajuna untuk mengetahui besaran karbon yang tersimpan dan dapat terserap dalam area reklamasi.

In terms of energy consumption and emissions, KPC's emissions rose to 2,902,956 CO2eq, compared to 2,569,578 CO2eq the previous year. Similarly, Arutmin reported emissions of 930,404 CO2eq in 2023, up from 496,066 CO2eq the preceding year, reflecting increased mining activities. Furthermore, Satui Mining Arutmin initiated carbon stock assessments in several reclaimed mine pits, such as Sajuna, to quantify carbon storage and absorption capacity within the reclamation area.

Indonesia: Pada tahun 2023, kami meraih sejumlah prestasi dalam kinerja lingkungan, termasuk penghargaan PROPER Emas untuk KPC dari Pemerintah Kalimantan Timur dan PROPER Hijau untuk tambang KPC dan Arutmin di Satui, Kintap, Senakin, Batulicin, dan Asamasam dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

In 2023, we achieved notable environmental performance milestones, including the Gold PROPER award to KPC from the East Kalimantan Government and the Green PROPER award to KPC and Arutmin's Satui, Kintap, Senakin, Batulicin, and Asamasam mines from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK).

Sedangkan di aspek pasca tambang, KPC telah merealisasikan reklamasi lahan seluas 738,13 ha, jumlah tersebut menurun dibanding dengan tahun sebelumnya yaitu seluas 826,34 ha. Lebih lanjut, KPC telah menyelesaikan reklamasi komitmen tahun 2022 seluas 177,68 hektar dan reklamasi Mine Closure Pit A seluas 99,72 ha. Sedangkan untuk Arutmin mereklamasi lahan seluas 311,65 ha, turun dibanding tahun sebelumnya seluas 341,3 ha. Pada aspek revegetasi, KPC mencatatkan penanaman pohon menjadi sebanyak 835.185 pohon, turun dibanding dengan tahun sebelumnya yakni sejumlah 885.256 pohon.

In the realm of post-mining efforts, KPC completed 738.13 hectares of land reclamation, a decrease from the previous year's 826.34 hectares. Furthermore, KPC has completed the 2022 commitment reclamation of 177.68 hectares and Mine Closure Pit A reclamation of 99.72 ha. Similarly, Arutmin reclaimed 311.65 hectares of land, down from 341.3 hectares in the preceding year. Regarding revegetation, KPC planted 835,185 trees, a decrease from the previous year's count of 885,256 trees.

D. SOSIAL

Kami terus mendorong unit usaha untuk berkontribusi terhadap kemajuan dan kemandirian masyarakat sekitar tambang dan daerah dimana kami beroperasi. Untuk itu, secara konsolidatif, sepanjang tahun 2023, kami telah menyalurkan dana Program Pemberdayaan Masyarakat (PPM) sebesar USD 7.232.583,28. Jumlah dana ini sedikit mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu USD 7.401.688,40.

Dana PPM ini ditujukan untuk meningkatkan kualitas sosial, ekonomi, dan lingkungan masyarakat seperti peningkatan kapasitas pemerintah desa, peningkatan kesehatan dan sanitasi masyarakat, peningkatan pendidikan dan pelatihan, peningkatan infrastruktur, pengembangan UMKM, dan pelestarian alam dan budaya. Komitmen mendukung tercapainya TPB membuat perusahaan mendapatkan beberapa penghargaan seperti *Gold Champion* dalam Bisnis *Indonesia Corporate Social Responsibility* (BISRA) dan beragam raihan Gold dan Platinum dalam *Indonesia Sustainable Development Awards 2023*.

D. SOCIAL

We remain committed to fostering a culture where our business units actively contribute to the advancement and self-sufficiency of communities surrounding our mines and operational areas. Throughout 2023, we continued to facilitate this through our Community Empowerment Program (PPM), disbursing a consolidated total of USD 7,232,583.28. While this represents a slight decrease from the previous year's allocation of USD 7,401,688.40, our commitment to enhancing the social, economic, and environmental well-being of these communities remains unwavering.

The PPM funds are directed towards various initiatives aimed at bolstering community development, including enhancing the capacity of village governance, improving healthcare and sanitation, promoting education and training opportunities, upgrading infrastructure, fostering the growth of micro-, small-, and medium-enterprises (MSMEs), and preserving the local environment and cultural heritage. Our dedication to supporting the SDGs has garnered recognition, with the company receiving prestigious accolades such as the Gold Champion award in the Indonesian Business Corporate Social Responsibility (BISRA) category, along with several Gold and Platinum Indonesia Sustainable Development Awards in 2023.

Pada 2023, kami memperkuat komitmen terhadap HAM melalui uji tuntas HAM kedua, dengan hasil penilaian mencapai 80-90% perbaikan sesuai standar internasional di kedua unit bisnis yaitu KPC dan Arutmin. Kami juga memperoleh Predikat Hijau atas self-assessment dengan aplikasi PRISMA Kementerian Hukum dan HAM.

In 2023, we strengthened our commitment to human rights through a second human rights due diligence achieving 80-90% improvement according to international standards in both business units, KPC and Arutmin. We also obtained the Green Predicate through self-assessment using the PRISMA application developed by the Ministry of Law and Human Rights

Komitmen akan penghormatan HAM dalam bisnis juga telah kami laksanakan sepanjang tahun 2023. Di tahun ini, kami melakukan uji tuntas HAM kedua untuk memverifikasi perbaikan yang telah kami lakukan berdasarkan uji tuntas HAM yang pertama. Dari uji tuntas HAM tersebut, KPC dan Arutmin telah melakukan perbaikan dimana 80 – 90% perbaikan telah sesuai atau melampaui standar internasional terkait HAM seperti *International Bill of Human Rights*, UNGPs, Konvensi ILO serta praktik praktik baik HAM dalam pertambangan.

Kami juga telah melakukan *self-assessment* penghormatan HAM dengan aplikasi PRISMA yang dikembangkan oleh Kementerian Hukum dan HAM. Atas kinerja HAM yang baik, perusahaan mendapatkan penghargaan Predikat Hijau dalam penilaian tersebut, dan mendapatkan apresiasi dari pemerintah saat perayaan Hari HAM Internasional, Desember 2023 lalu. Terlepas dari dampak positif yang telah kami berikan, kami menyakini bahwa masih terdapat ruang-ruang bagi kami untuk bertumbuh dan terus memperbaiki kinerja penghormatan HAM bagi pemangku kepentingan perusahaan.

Terkait rating ESG yang dilakukan pihak ketiga, yakni Refinitiv, yang merupakan subsidiari dari The London Stock Exchange Group (LSEG), pada tengah tahun 2023, BUMI meraih skor 85 dan berada pada posisi teratas dari 65 perusahaan batubara di dunia. Hal ini menunjukkan kinerja ESG BUMI berada pada jalur yang tepat dan Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja ESG sebagai bagian dari *continuous improvement*.

PELUANG DAN PROSPEK USAHA

Meskipun industri pertambangan batubara akan banyak dipengaruhi oleh arah kebijakan global terhadap transisi energi, kami percaya prospek usaha tahun 2024 dan ke depan akan tetap kuat atau bahkan lebih baik lagi. Adanya agenda transisi energi terbarukan akan menyebabkan melonjaknya permintaan akan mineral kritis seperti tembaga, aluminium, seng, kobalt, litium, dan nikel. Dalam proses pengelolahan mineral kritis tersebut menjadi baterai maupun komponen pendukung energi bersih lainnya, batubara masih diperlukan mengingat keunggulannya dalam

Throughout 2023, we remained committed to upholding human rights in our business operations. This year, we conducted a second round of human rights due diligence to assess the progress made since the initial assessment. As a result of this diligence, KPC and Arutmin have made significant strides, with 80-90% of improvements meeting or surpassing international human rights standards, including those outlined in the International Bill of Human Rights, UN Guiding Principles on Business and Human Rights, ILO Conventions, and best practices in mining.

Additionally, we conducted a self-assessment of our human rights practices using the PRISMA application developed by the Ministry of Law and Human Rights. Our commendable performance in this assessment earned us the Green Predicate award, and we received recognition from the government during the observance of International Human Rights Day in December 2023. Despite the positive impact achieved, we acknowledge that there is still room for growth and improvement in our efforts to uphold human rights for all stakeholders involved with our company.

In mid-2023, BUMI underwent an ESG rating conducted by Refinitiv, a subsidiary of The London Stock Exchange Group (LSEG). Scoring 85, BUMI claimed the top position among 65 coal companies globally. This achievement signifies BUMI's commendable ESG performance trajectory and underscores its commitment to ongoing enhancements in this aspect as part of a continuous improvement initiative.

BUSINESS OPPORTUNITIES AND PROSPECTS

While the coal mining industry will undoubtedly be shaped by global policies driving the energy transition, we maintain confidence in the strong, and potentially improved, business prospects for 2024 and beyond. The transition to renewable energy will drive significant demand for critical minerals like copper, aluminium, zinc, cobalt, lithium, and nickel. Notably, coal remains essential in the processing of these minerals into batteries and other components vital for clean energy support. Its superiority in providing stable, affordable energy that can be stored for extended periods

menyediakan energi yang stabil, murah, dan dapat disimpan dalam jangka waktu yang lama.

Kami yakin prospek usaha akan semakin kuat dengan proyek hilirisasi batubara yang telah kami mulai. Pada tahun 2023, kami telah membentuk kerja sama dengan perusahaan Tiongkok untuk proyek mengubah batubara menjadi amonia yang nantinya akan dikerjakan oleh KPC dan Arutmin. Pembuatan *basic engineering design* telah dilakukan di sepanjang tahun 2023 dan diharapkan *groundbreaking* dapat dilaksanakan pada tahun 2024.

underscores its continued relevance in this evolving landscape.

We are confident that our business prospects will strengthen further with the commencement of our coal downstream project. In 2023, we initiated a collaboration with a Chinese company for a project aimed at converting coal into ammonia, to be executed by KPC and Arutmin. The basic engineering design was completed over the course of 2023, and we anticipate groundbreaking to take place in 2024.

PENUTUP

Mewakili seluruh Direksi PT Bumi Resources Tbk, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan BUMI dan unit usaha serta pemangku kepentingan internal maupun eksternal lainnya untuk dukungan dan kontribusi terhadap agenda keberlanjutan kami. Dengan adanya bantuan dari para pemangku kepentingan, kami berhasil mencapai banyak kemajuan dalam misi untuk menciptakan dampak positif bagi lingkungan, ekonomi, sosial, dan HAM.

Kami menyadari bahwa perjalanan keberlanjutan kami masih berlanjut. Untuk itu, kami berharap agar kerja sama dan sinergi antar pemangku kepentingan baik lintas-fungsi, masyarakat, pemerintah, asosiasi bisnis, dan perusahaan lain yang mempunyai visi dan misi sama dapat terus terjalin untuk mencapai masa depan berkelanjutan. Bersama kita mengatasi kondisi penuh tantangan guna memastikan tercapainya berbagai rumusan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) untuk masa depan umat manusia, untuk bumi beserta seluruh isinya yang lebih baik.

CLOSING

On behalf of the entire PT Bumi Resources Tbk Board of Directors, I extend my sincere gratitude to all BUMI employees, business units, and our internal and external stakeholders for their steadfast support and contributions to our sustainability agenda. With the collaborative efforts of our stakeholders, we have made significant strides in our mission to foster a positive impact on the environment, economy, social aspects, and human rights.

While we celebrate our achievements, we understand that our sustainability journey is ongoing. Therefore, we remain committed to fostering cooperation and synergy among cross-functional stakeholders, including society, government entities, business associations, and like-minded companies, who share our vision and mission for a sustainable future. Together, we can navigate through challenging conditions to ensure the realization of the SDGs for the betterment of humanity and our planet.

Jakarta, April 2024



ADIKA NURAGA BAKRIE
Presiden Direktur
President Director



R.A. SRI DHARMAYANTI
Direktur/ Ketua Komite ESG
Director/ Chairwoman of ESG Committee



02

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023

About Sustainability Report 2023

40 **KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN**
Sustainability Policy

43 **JEJAK LANGKAH KEBERLANJUTAN 2023**
Sustainability Milestone 2023

50 **PELAPORAN KEBERLANJUTAN**
Sustainability Reporting

52 **STANDAR KEPATUHAN TOPIK KEBERLANJUTAN**
Sustainability Topic Compliance Standards

65 **TITIK KONTAK**
Contact Point


PT BUMI Resources Tbk.
MEWUJUDKAN
PERUBAHAN TRANSFORMATIF
UNTUK MENCIPTAKAN
PERILAKU BISNIS
YANG LEBIH BERKELANJUTAN
DAN BERTANGGUNG JAWAB
Delivering Transformative
Change to Create a More Sustainable
and Responsible Business Conduct
Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report
2023

Dalam mengukur pencapaian dan dampak perusahaan terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, kami percaya perlunya pelaporan yang transparan kepada pemangku kepentingan. Untuk itu, kami dengan bangga menerbitkan laporan keberlanjutan untuk yang kedelapan kalinya. Laporan Keberlanjutan 2023 mengangkat tema 'Mewujudkan Perubahan Transformatif untuk Menciptakan Perilaku Bisnis yang Lebih Berkelanjutan dan Bertanggung Jawab'. Bersamaan dengan tema ini kami ingin menyampaikan kepada para pemangku kepentingan tentang kontribusi BUMI dan unit usaha dalam mencapai agenda tujuan berkelanjutan sekaligus tantangan yang dihadapi selama tahun 2023

In measuring the company's progress and impacts on economic, environmental, and social aspects, we believe in the need for transparent reporting to stakeholders. In line with this commitment, we are pleased to present our eighth consecutive sustainability report. The 2023 Sustainability Report has the theme 'Delivering Transformative Change to Create a More Sustainable and Responsible Business Conduct'. Along with this theme, we would like to communicate the contribution of BUMI and the business units towards advancing the sustainable development agenda, as well as challenges throughout 2023

Laporan keberlanjutan 2023 merupakan edisi kedelapan yang disusun oleh PT Bumi Resources Tbk. sebagai wujud nyata komitmen dan kontribusi perusahaan dalam mengembangkan produk atau jasa keuangan yang berkelanjutan. Laporan tahun ini mengangkat tema "Mewujudkan Perubahan Transformatif untuk Menciptakan Perilaku Bisnis yang Lebih Berkelanjutan dan Bertanggung Jawab." Melalui tema ini kami ingin menyampaikan kinerja dan pencapaian yang diraih BUMI dan unit usaha, KPC dan Arutmin Indonesia, pada isu-isu ESG dan keberlanjutan selama tahun 2023 kepada para pemangku kepentingan, meliputi pelanggan, pemasok, pekerja, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, laporan ini dibentuk sebagai komitmen kepatuhan dan dukungan

The 2023 sustainability report is the eighth edition prepared by PT Bumi Resources Tbk. as a concrete evidence of the company's commitment and contribution in delivering sustainable financial products/ or services. This year's report has the theme "Delivering Transformative Change to Create a More Sustainable and Responsible Business Conduct." Through this theme we would like to communicate the performance and achievements accomplished by BUMI and its business units, KPC and Arutmin Indonesia, on ESG and sustainability issues in 2023 to stakeholders, including customers, suppliers, employees, shareholders and other stakeholders. In addition, this report was developed as the Company's commitment to comply with and support



Perusahaan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Kuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan Peraturan Presiden No. 111 tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Untuk penyajian laporan ini, kami menerapkan prinsip-prinsip investasi yang bertanggungjawab, prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan, prinsip pengelolaan sosial dan lingkungan hidup, prinsip tata kelola perusahaan yang baik, prinsip komunikasi yang informatif, prinsip inklusivitas, prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas, dan prinsip koordinasi serta kolaborasi.

Untuk mempermudah penyajian, kami menggunakan istilah "BUMI", "Perusahaan" dan "Kami" untuk mewakili PT BUMI Resources Tbk. Untuk unit usaha kami memakai istilah "Arutmin" mewakili PT Arutmin Indonesia dan "KPC" untuk istilah PT Kaltim Prima Coal. Lebih dari itu, kami telah menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan ini untuk memfasilitasi terwujudnya komunikasi dua arah antara perusahaan dan pemangku kepentingan.

for Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Financial Reporting for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, and Presidential Regulation No. 111 of 2022 concerning Achieving Sustainable Development Goals (TPB/SDGs). In presenting this report, we apply the principles of responsible investment, sustainable business strategies and practices, social and environmental management, good corporate governance, informative communication, inclusivity, developing priority leading sectors, and principles of coordination and collaboration.

To keep the report easy to communicate, we use the terms "BUMI", "Company" and "We" to represent PT BUMI Resources Tbk. For business units, we use the term "Arutmin" to represent PT Arutmin Indonesia and "KPC" refers to PT Kaltim Prima Coal. Moreover, we have provided a Feedback Sheet at the end of this report to facilitate two-way communication between the company and stakeholders.

Dengan lembar tersebut, diharapkan pembaca dan pemangku kepentingan dapat memberikan umpan balik baik berupa usulan, opini, dan lainnya guna meningkatkan kualitas pelaporan tahun berikutnya.

Di tahun 2023, BUMI masih meneruskan pencapaian strategi keberlanjutan yang dibuat pada tahun 2021, yakni: **(POJK51-A.1)**

With this sheet, it is hoped that readers and stakeholders can provide feedback in the form of suggestions, opinions, and others in order to improve the quality of reporting for the following year.

In 2023, BUMI continued to achieve the sustainability strategy made in 2021, namely:

1	**Menetapkan target produksi batubara sampai dengan 80 juta ton.**	**Setting a coal production target up to 80 million tonnes.**
2	**Restrukturisasi utang dan menetapkan garis besar serta rencana kerja perseroan.**	**Debt restructuring and determine the outline and work plan of the company.**
3	**Mengembangkan usaha hilirisasi batubara.**	**Developing a coal downstream business.**
4	**Melakukan studi kelayakan investasi untuk merintis usaha diversifikasi pendapatan melalui investasi pada energi terbarukan sebagai bagian dari transisi kepada ekonomi rendah karbon.**	**Conducting an investment feasibility study headed for starting a business to diversify income in renewable energy as part of the transition to a low-carbon economy.**
5	**Menetapkan target penurunan emisi.**	**Setting emission reduction targets.**
6	**Pelaksanaan uji tuntas HAM.**	**Implementing human rights due diligence.**
7	**Mengadopsi teknologi industri 4.0/digitalisasi pertambangan.**	**Adopting industrial technology 4.0/mining digitization.**

KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN
(2-22) (2-23) (2-24) (POJK51-A.1)

BUMI, sebagai salah satu perusahaan penyedia energi dan batubara yang terkemuka di Indonesia, menyadari bahwa kontribusi terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan merupakan tanggung jawab tiap perusahaan. Sebagai perwujudannya BUMI senantiasa berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup, menjamin keselamatan kerja karyawan,

SUSTAINABILITY POLICY

BUMI, as one of the leading energy and coal providers in Indonesia, realizes it is the responsibility of each company to contribute to sustainable development goals. As an embodiment, BUMI is always committed to preserving the environment, ensuring the safety of employees, improving the welfare of community, upholding respect for Human Rights (HAM), and

meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menjunjung tinggi penghormatan Hak Asasi Manusia (HAM), dan memastikan kelangsungan hidup untuk generasi masa kini dan generasi masa depan. Kebijakan Keberlanjutan Kami menjadi panduan atas program-program perusahaan dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

ensuring survival for current and future generations. Our Sustainability Policy provides a guide for the Company's programs in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

Lingkungan Hidup
Environment

BUMI berkomitmen untuk:

1. Mematuhi semua peraturan negara dan daerah yang mengatur tentang lingkungan dimana unit usaha beroperasi.
2. Mengalokasikan anggaran dalam pengelolaan lingkungan.
3. Meminimalkan dampak terhadap lingkungan, di mana pun kami beroperasi.
4. Mendorong unit usaha untuk mengembalikan semua areal pasca tambang ke dalam kondisi yang aman, stabil, produktif, dan dengan ekosistem yang baik, sejalan dengan rencana penutupan tambang.
5. Mendorong unit usaha untuk melakukan pemantauan dan pemeliharaan terhadap keanekaragaman hayati.
6. Mendorong unit usaha untuk melaksanakan upaya konservasi air dan program penghematan energi.
7. Mendorong unit usaha untuk melakukan pemanfaatan sumber energi baru terbarukan.
8. Berkontribusi dalam upaya untuk melaksanakan mitigasi terhadap perubahan iklim.
9. Mendorong unit usaha untuk melakukan pengelolaan limbah sesuai standar ketentuan yang berlaku.
10. Mendorong unit usaha untuk melakukan program pengurangan emisi (GHG).
11. Mendorong unit usaha untuk melakukan upaya transparansi dalam pengungkapan data emisi.
12. Mendorong unit usaha dan kontraktor untuk mengadopsi standar sukarela internasional terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja.

BUMI berkomitmen untuk:

1. Comply with all state and local regulations governing the environment in which the business unit operates.
2. Allocate the budget in environmental management.
3. Minimize our impact on the environment, wherever we operate.
4. Encouraging business units to return all postmining areas to a safe, stable, productive condition, and with a good ecosystem, in line with the mine closure plan.
5. Encourage business units to monitor and maintain biodiversity.
6. Encouraging business units to carry out water conservation and energy saving programs.
7. Encouraging business units to utilize new and renewable energy sources.
8. Contribute to efforts to implement climate change mitigation.
9. Encouraging business units to carry out waste management in accordance with applicable standards.
10. Encouraging business units to undertake emission reduction (GHG) programs.
11. Encouraging business units to make transparency efforts in disclosing emission data.
12. Encourage business units and contractors to adopt international voluntary standards related to occupational health and safety.

Karyawan dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Employees and Occupational Health and Safety

BUMI berkomitmen untuk:

1. Menekankan pentingnya setiap individu, karyawan atau kontraktor untuk bertanggung jawab atas keselamatan mereka sendiri, dan untuk rekan mereka.
2. Mendorong karyawan untuk membagikan pengetahuan keselamatan tempat kerja mereka ketika mereka berada di rumah dan di komunitas mereka.
3. Mematuhi semua peraturan negara dan daerah yang mengatur tentang kesehatan dan keselamatan kerja dimana unit usaha beroperasi.
4. Mengalokasikan anggaran dalam pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja.
5. Menyusun dan mengelola sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja serta melaksanakan perawatan sarana, prasarana, instalasi dan peralatan tambang.
6. Memastikan kelayakan sarana, prasarana, instalasi dan peralatan pertambangan.
7. Melaksanakan peningkatan berkelanjutan kinerja keselamatan operasi pertambangan dalam upaya mencegah kerusakan aset dan terhentinya operasi.
8. Menciptakan kegiatan operasional tambang yang aman, efisien dan produktif.
9. Mendorong unit usaha dan kontraktor untuk mengadopsi standar sukarela internasional terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja.

BUMI is committed to:

1. Emphasize the importance of every individual, employee or contractor to be responsible for their own safety, and for their colleagues.
2. Encourage employees to share their workplace safety knowledge when they are at home and in their community.
3. Comply with all state and regional regulations governing occupational health and safety where the business unit operates.
4. Allocate a budget in the management of occupational health and safety.
5. Develop and manage an occupational health and safety management system and carry out maintenance of mining facilities, infrastructure, installations and equipment.
6. Ensure the feasibility of mining facilities, infrastructure, installations and equipment.
7. Implement continuous improvement of the safety performance of mining operations in an effort to prevent asset damage and cessation of operations.
8. Creating mining operations that are safe, efficient and productive.
9. Encourage business units and contractors to adopt international voluntary standards related to occupational health and safety.

Ekonomi
Economy

BUMI berkomitmen untuk:

1. Mematuhi dan menghormati semua hukum, peraturan, perjanjian, dan konvensi, termasuk tata kelola, kebijakan dan Pedoman Perilaku kami.
2. Mencapai pengembalian investor dan menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham kami.
3. Memenuhi kebutuhan pelanggan

BUMI is committed to:

1. Comply with and respect all laws, regulations, treaties and conventions, including our governance, policies and Code of Conduct.
2. Achieve investor returns and create long term value for our shareholders.
3. Meet customer needs.

Masyarakat
Community

BUMI berkomitmen untuk:

1. Berkontribusi positif terhadap kesejahteraan masyarakat dan memberikan dampak sosial ekonomi yang positif.
2. Terlibat dengan masyarakat dalam proses yang terbuka dan transparan melalui konsultasi dan prosedur pengaduan yang efektif untuk menyelesaikan konflik secara adil.
3. Bersinergi masyarakat dalam penyusunan dan pengembangan program pemberdayaan masyarakat.

BUMI is committed to:

1. Contribute positively to the welfare of the community and provide a positive socio-economic impact.
2. Engage with communities in an open and transparent process through effective consultation and complaints procedures to resolve conflicts fairly.
3. Synergize with the community in the preparation and development of community empowerment programs.

JEJAK LANGKAH KEBERLANJUTAN 2023

Beberapa poin penting strategi keberlanjutan yang di-*highlight* dalam laporan ini, diantaranya adalah:

1. **Pelaksanaan uji tuntas HAM kedua pada tahun 2023**

   BUMI dan unit usaha mendukung implementasi uji tuntas HAM bagi perusahaan sesuai dengan pilar dua pada *United Nations Guiding Principles for Business and Human Rights* (UNGPs). Komitmen kuat kami terhadap HAM telah dituangkan dalam Kebijakan Hak Asasi Manusia versi 1.0 yang kemudian menjadi rujukan bagi kebijakan-kebijakan lainnya.

   Setelah berhasil melaksanakan uji tuntas hak asasi manusia (HAM) pada tahun 2022, kami berkomitmen untuk lebih meningkatkan upaya kami pada tahun 2023. Berdasarkan hasil uji tuntas HAM tahun lalu, kami menyadari pentingnya perbaikan berkelanjutan dan akuntabilitas dalam menjaga hak asasi manusia dalam operasi dan rantai pasokan kami. Oleh karena itu, pada kuartal keempat tahun 2023, kami melaksanakan uji tuntas hak asasi manusia kedua dengan tujuan eksplisit untuk menilai hasil inisiatif pada tahun 2022 dan mengidentifikasi isu atau area yang memerlukan penyempurnaan dan peningkatan lebih lanjut.

SUSTAINABILITY MILESTONE 2023

Some of the key points of sustainability strategy that are highlighted in this report are:

1. **Implementation of human rights due diligence in 2023**

   BUMI and business units support the implementation of human rights due diligence for companies in accordance with pillar two of the United Nations Guiding Principles for Business and Human Rights (UNGPs). Our strong commitment to human rights has been set forth in the Human Rights Policy version 1.0 which then becomes a reference for other policies.

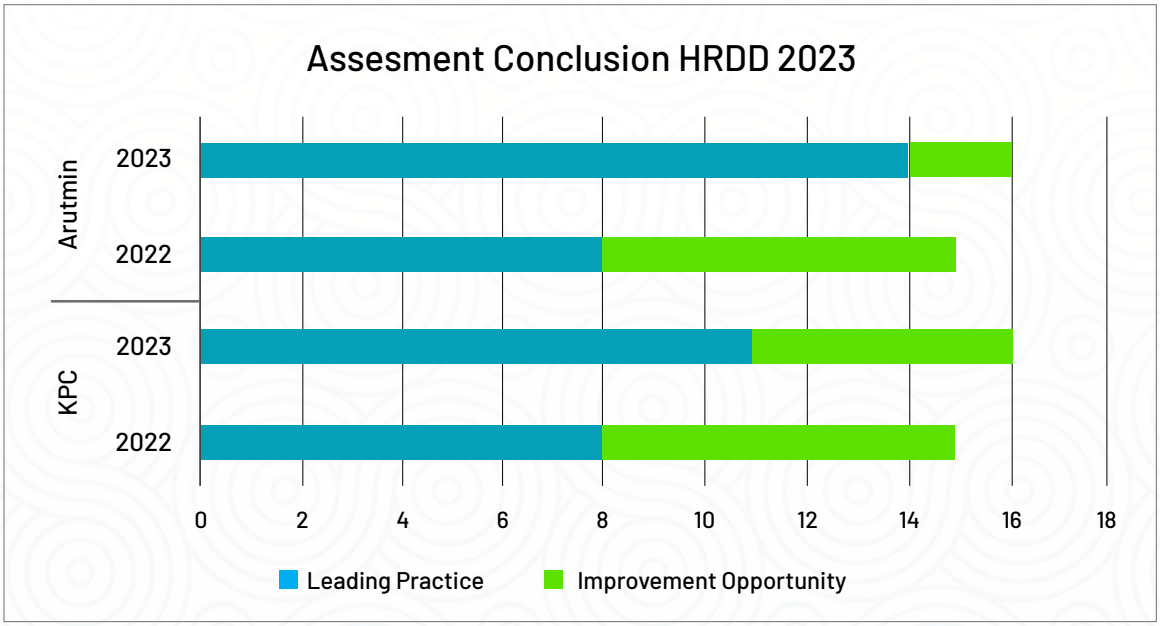
   After successfully carrying out human rights due diligence in 2022, we are committed to further enhancing our efforts in 2023. Based on the results of last year's human rights due diligence, we recognize the importance of continuous improvement and accountability in safeguarding human rights within our operations and supply chain. Therefore, in the fourth quarter of 2023, we conducted a second human rights due diligence with the explicit aim of assessing the outcomes of our initiatives from 2022 and identifying areas that require further refinement and enhancement. This proactive approach underscores our unwavering

Pendekatan proaktif ini menggarisbawahi komitmen teguh kami dalam menegakkan standar hak asasi manusia dan memastikan bahwa kami tetap waspada dalam mengatasi kesenjangan atau tantangan yang ada.

Kesimpulan uji tuntas HAM kedua 2023 dapat dilihat dalam bagan di bawah:

commitment to upholding human rights standards and ensures that we remain vigilant in addressing any existing gaps or challenges.

The conclusion of the second human rights due diligence 2023 can be seen in the following chart:



Kami bersyukur bahwa 80 – 90% inisiatif perbaikan penghormatan HAM oleh KPC dan Arutmin di sepanjang tahun 2023 telah efektif dan sesuai atau melampaui standar internasional terkait HAM seperti International Bill of Human Rights, UNGPs, Konvensi ILO serta praktik praktik baik HAM dalam pertambangan.

Lebih dari itu, kami percaya bahwa kami dapat meningkatkan lagi praktik penghormatan HAM seperti memperkuat *Human Rights Management System* dan memitigasi dampak negatif operasi perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Rekomendasi telah kami terima dengan baik dan kedua unit usaha kami, KPC dan Arutmin, telah membuat rencana aksi beserta target untuk memastikan ketercapaian rekomendasi-rekomendasi yang telah diberikan dari hasil uji tuntas 2023.

We are pleased that 80-90% of the initiatives aimed at enhancing respect for human rights by KPC and Arutmin throughout 2023 have proven effective and align with or exceed international standards concerning human rights, such as the International Bill of Human Rights, UNGPs, ILO Conventions, and established human rights practices within the mining industry.

Furthermore, we recognize the potential for further improvement in our human rights practices, including reinforcing the Human Rights Management System and mitigating any adverse impacts of our company operations on the environment and adjacent communities. We have taken the recommendations into account earnestly, and both of our business units, KPC and Arutmin, have devised action plans and set targets to ensure the realization of the recommendations stemming from the results of the 2023 due diligence.

2. Kinerja Keamanan Siber: *Cyber Resilience Maturity Assessment* (CRMA)

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam meningkatkan kinerja aspek Tata Kelola (*Governance*) dalam ESG (*Environmental, Social, and Governance*) terutama di bidang pengelolaan risiko siber, pada tanggal 9 November 2023, Perusahaan mengadakan rapat *kick-off* untuk memulai *Cyber Resilience Maturity Assessment* (CRMA). Tujuan dari pengujian dalam CRMA ini adalah untuk membantu Perusahaan mengidentifikasi dan melindungi fungsi kerja penting Perusahaan dari ancaman serangan siber. CRMA ini dilakukan secara independen oleh konsultan internasional terkemuka. Durasi pengujian CRMA ini akan berlangsung selama 3 bulan.

CRMA menguji 5 aspek kemampuan Perusahaan terkait ketahanan fungsi dan operasionalnya dalam menghadapi ancaman siber. Kelima aspek yang diuji tersebut meliputi:

2. Cybersecurity Perfimance: Cyber Resilience Maturity Assessment (CRMA)

As part of the Company's commitment to enhancing the governance aspect of ESG (Environmental, Social, and Governance), particularly in the area of cyber risk management, on November 9, 2023, the Company held a kick-off meeting to initiate the Cyber Resilience Maturity Assessment (CRMA). The purpose of the testing in this CRMA is to assist the Company in identifying and protecting the vital functions of the Company from cyber threat attacks. This CRMA is independently conducted by a renowned international consultant. The duration of this CRMA testing will last for 3 months.

CRMA tests 5 aspects of the Company's capabilities related to the resilience of its functions and operations in facing cyber threats. The five aspects tested are:

5 Aspek Kemampuan Perusahaan Menghadapi Ancaman Siber

5 Aspects of a Company's Ability to Face Cyber Threats



Identifikasi
Identification

proses dan aset yang memerlukan perlindungan;

processes and assets requiring protection;



Perlindungan
Protection

penerapan sistem keamanan untuk melindungi aset;

implementation of security systems to protect assets;



Deteksi
Detection:

penerapan sistem untuk mengidentifikasi insiden keamanan siber;

implementation of systems to identify cybersecurity incidents;



Tanggap
Response

pengembangan teknik untuk memitigasi dampak dari insiden keamanan siber;

development of techniques to mitigate the impact of cybersecurity incidents;



Pemulihan
Recovery

penerapan proses untuk mengembalikan layanan yang terdampak insiden keamanan siber.

mplementation of processes to restore services affected by cybersecurity incidents.

Pengujian CRMA didasarkan pada kerangka yang dikembangkan oleh *National Institute of Standards and Technology* (NIST) dalam meningkatkan *Critical Infrastructure Cybersecurity* dengan memberikan

CRMA testing is based on a framework developed by the National Institute of Standards and Technology (NIST) to enhance Critical Infrastructure Cybersecurity by providing levels of maturity.

tingkatan dalam maturitasnya. *Maturity Level* dalam kerangka NIST adalah:

Maturity Levels in the NIST framework are:

Maturity Score	Maturity Level	Characteristics
1	Initial	There are no/Little controls or plans in place
2	Developing	Base practices of the control are generally performed on ad hoc basis. There is general agreement within the organization that inditified actions shoul be performed, and they are performed when required
3	Defender	Controls are planed, implemented, tracked and reported on defined practices and governance
4	Matured	Controls are planed, implemented, tracket and reported, in addition, practices are repeatable, and the processes used are mature: documented, AProved, and Implemented Organization-wide
5	Visionary	Controls are implemented, processes are highly matured, practices mastered over several years, adaptive and quantitavely measured (industry leading)

Laporan dan rekomendasi dari CRMA akan menjadi acuan bagi Perusahaan dalam menyusun peta jalan untuk meningkatkan kemampuan Perusahaan dalam menghadapi tantangan siber. Menjamin keamanan *cyber* dengan tingkat kematangan yang memadai adalah hal yang krusial, sekaligus menjadi bagian integral dari rencana transformasi digital yang telah dijadwalkan untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja Perusahaan.

The report and recommendations from CRMA will be used by the Company to formulate a roadmap for enhancing the Company's capabilities in cybersecurity resilience. Ensuring cyber security with adequate maturity levels is crucial and an integral part of the scheduled digital transformation plan aimed at improving the Company's efficiency and performance.

3. Adopsi teknologi industri 4.0./digitalisasi

Sejak era industri, kebutuhan manusia terhadap bahan tambang semakin meningkat seiring dengan peningkatan populasi manusia di dunia. Di satu sisi perusahaan tambang akan menghadapi situasi yang semakin menantang. Meningkatkan tuntutan produktivitas untuk mengatasi keterbatasan sumber daya seperti penurunan nilai kalori, *front* penambangan yang lebih dalam, peralatan yang semakin tua, dan sifat batuan yang lebih bervariasi, dikombinasikan dengan kesadaran lingkungan dan sosial yang semakin meningkat, telah mendorong perusahaan untuk terus bekerja meningkatkan efisiensi di sepanjang rantai nilai.

3. Adoption of industrial technology 4.0./ digitalization

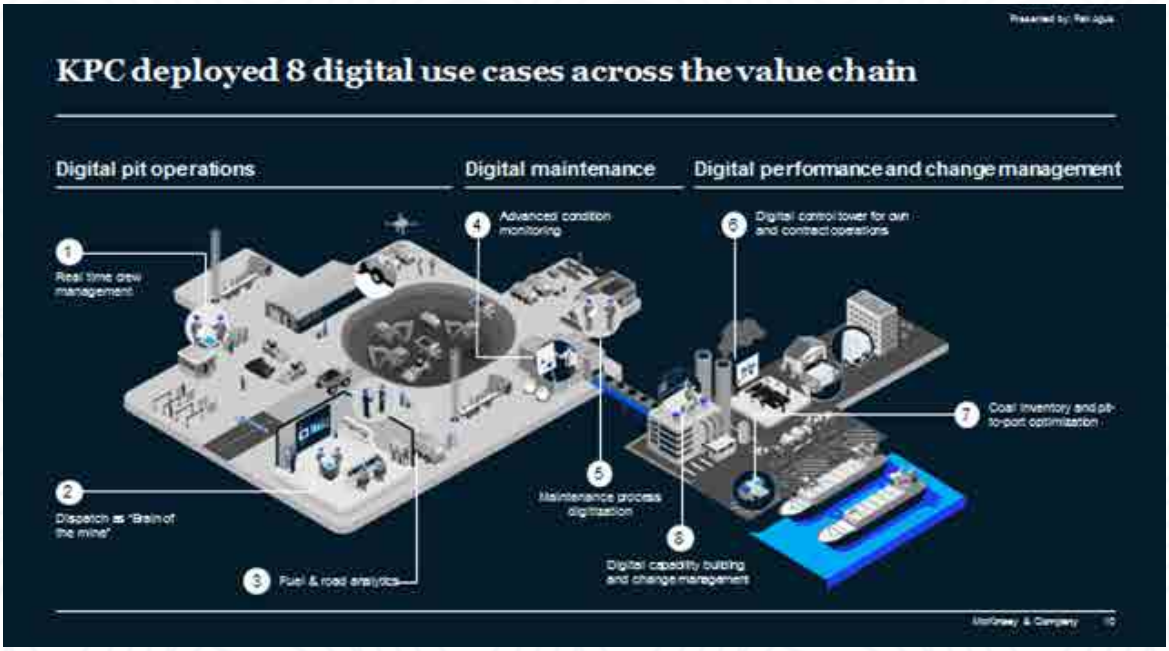
Since the industrial era, the human need for mining materials has increased along with the increase in the world's human population. On the one hand, mining companies will face increasingly challenging situations. Increasing productivity demands to address resource constraints such as decreasing calorific value, deeper mining fronts, aging equipment, and more varied rock properties, combined with increasing environmental and social awareness, have driven the company to continue working to improve efficiency at along the value chain.

BUMI melalui anak usahanya KPC terus menyesuaikan diri dan mengubah cara kerja dengan teknologi transformasi digital. Untuk melakukan transformasi digital, perusahaan dituntut mampu mengubah model bisnisnya dan menyusun strategi efektif yang mampu menghadirkan nilai teknologi yang tepat. Tranformasi Digital di dunia pertambangan memainkan peran penting dengan memberikan solusi yang sesuai untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut di masa yang akan datang.

Transformasi digital di KPC secara umum dibagi 2 tahap yaitu pilot project dan roll out. Skala pilot project dilakukan di Departement BIG MOD untuk kemudian roll-out departemen Pit MOD lainnya. Secara pararel diikuti oleh divisi MSD dan CMD. Ada 8 buah produk digital yang telah dikembangkan tentunya menyesuaikan dengan karateristik masing-masing divisi, dan bisa dijelaskan sebagai berikut:

BUMI through its subsidiary, KPC, continues to adapt and change the way it works with digital transformation technology. To carry out digital transformation, companies are required to be able to change their business models and develop effective strategies that are able to deliver the right technological values. Digital Transformation in the mining world plays an importrant roleby providing appropriate solutions to overcome these challenges in the future.

Digital transformation at KPC is generally divided into 2 stages, namely the pilot project and Roll Out. The pilot project scale was carried out in the BIG MOD Department for later roll-out of other Pit MOD departments. In parallel followed by the MSD and CMD divisions. There exists 8 digital products that have been developed of course adapt to the characteristics of each division, and can e explained as follows:



1. **Manajemen Kru Waktu Nyata** - melengkapi supervisor lapangan MOD dengan software bernama *Minners Apps* dan seperangkat dashboard (TV layar lebar) yang real time untuk mendorong pengambilan keputusan berdasarkan fakta dan manajemen kinerja serta untuk meningkatkan produktivitas.

1. **Real Time Crew Management –** assists the field supervisor MOD with software named Minners Apps together with a real-time dashbroad (on a large TV screen) to encourage decision-making base don facts performance management and to increase productivity

2. ***Dispacth* sebagai "otak utama"-** Mengoptimalkan truck menggunakan sistem FMS Modular untuk meningkatkan produktivitas peralatan. Juga dapat memantau dan mengelola semua KPI kinerja secara real time dengan cepat mengidentifikasi dan menyelesaikan penyimpangan dari target/ambang batas.
3. **Analitik Bahan Bakar dan Jalan**- bertujuan untuk mengurangi konsumsi bahan bakar, pada langkah pertama kami menerapkan analitik canggih untuk mengidentifikasi pengemudi dengan rasio bahan bakar tinggi yang dilacak dan ditangani secara *real time*. Konsumsi bahan bakar dilacak oleh berbagai faktor
   - Konsumsi bahan bakar berdasarkan segmen jalan raya
   - Identifikasi operator yang ditargetkan
   - Pelacakan kondisi peralatan
4. **Penggunaan Pemantauan Kondisi Lanjutan -** yang melibatkan penggabungan aturan perawatan berbasis kondisi lanjutan untuk memicu deteksi dini dan perbaikan untuk mencegah kegagalan dini dan meningkatkan ketersediaan fisik secara keseluruhan; juga menggunakan data *real time* MineCare untuk mengidentifikasi deteksi dini kegagalan peralatan.
5. **Manajemen Proses Pemeliharaan Digitalisasi (MainPro)** - mendigitalkan aliran proses pemeliharaan ujung ke ujung mulai dari identifikasi pekerjaan, perencanaan kerja, penjadwalan kerja, pelaksanaan pekerjaan hingga penutupan pekerjaan dalam alat digital terintegrasi yang terstruktur untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pelaksanaan pemeliharaan.
6. **Menara kontrol digital untuk operasi MOD dan CMD -** memberikan transparansi kinerja dan memungkinkan manajemen kinerja yang efisien. Dengan menyediakan akses "satu klik" ke semua data kinerja yang diperlukan akan memungkinkan pemecahan masalah akar masalah berbasis driver nilai masuk dan keluar dari rapat.
7. **Inventarisasi batubara dan optimalisasi *pit to port*** akan memungkinkan pengurangan nilai *demurrage* dan *penalty*, dengan cara:
   - Mengoptimalkan pencampuran dalam pencampuran *real time* dengan menggunakan

2. **Dispacth as "the main brain"** - Optimizing trucks using the Modular FMS system to increase equipment productivity. It can also monitor and manage all performance KPIs in real time to quickly identify and resolve deviations from targets/ thresholds.
3. **Fuel and Road Analytics** - aims to reduce fuel consumption, in the first step we apply advanced analytics to identify drivers with high fuel ratios which are tracked and handled in real time. Fuel consumption is tracked by various factors:
   - Fuel consumption by road segment
   - Identify targeted operators
   - Equipment condition tracking
4. **Advance Condition Monitoring** - which involves incorporating advanced condition based maintenance rules to trigger early detection and repair to prevent early failure and improve overall physical availability; also uses real time MineCare data to identify early detection of equipment failures.
5. **Maintenance Process Digitalization (MainPro)** management - Digitizing maintenance process (MainPro) - digitizing the end-to-end maintenance process flow from job identification, work planning, work scheduling, job execution to job closing in a structured integrated digital tool to improve efficiency and quality of maintenance implementation.
6. **Digital control tower MOD and CMD** - provides performance transparency and enables efficient performance management. Providing "one click" access to all required performance data will enable value driver based root troubleshooting in and out of meetings.
7. **Coal Inventory and Pit to Port Optimization -** allow the reduction of demurrage and penalty values by:
   - Optimizing blending in real time mixing using strategically placed online analyzers linked to

penganalisis online yang ditempatkan secara strategis yang terhubung dengan data kinerja waktu nyata.

- Mengoptimalkan inventaris batubara di sepanjang rantai nilai untuk menyangga volume dan variasi kualitas.
- Maksimalkan tingkat pemuat kapal dengan meminimalkan tidak ada batubara di *crusher.*

8. **Digital Capability Building and Change Management** - Gamifikasi digunakan untuk mendorong pengembangan kapabilitas serta kepatuhan SOP dan peningkatan kinerja Supervisor. Alat yang digunakan untuk gamifikasi adalah hand phone yang sudah diinstall aplikasi gamifikasi yang bernama *Excellence Apps* dan *Champions Apps.*

Dengan adanya kedelapan produk digital tersebut diharapkan agar seluruh karyawan KPC yang terlibat agar bisa memahami dan menggunakan produk digital yang ada dalam rangka mendorong peningkatan produktivitas di masing-masing areanya.

real time performance data.

- Optimizing coal inventory along the value chain to buffer volume and quality variations.
- Maximizing ship loader rates by minimizing no coal in the crusher.

8. **Digital Capability Building and Change Management** – Gamification is used to encourage capability development as well as SOP compliance and improvement of Supervisor performance. The tool used for gamification is a mobile phone that has installed a gamification application called Excellence Apps and Champions Apps.

With the eight digital products, it is hoped that all KPC employees involved will be able to understand and use existing digital products in order to encourage increased productivity in their respective areas.



PELAPORAN KEBERLANJUTAN (2-3)

Laporan Keberlanjutan BUMI diterbitkan setiap tahun. Laporan Keberlanjutan 2023 ini memuat informasi kinerja keberlanjutan pada kurun waktu 1 Januari – 31 Desember 2023. Periode laporan keberlanjutan telah sesuai dengan periode pelaporan finansial yang dimuat dalam Laporan Tahunan 2023.

Standar Pelaporan

Dalam penyusunan laporan keberlanjutan ini kami mengacu kepada regulasi dan standar internasional lainnya. Kewajiban penyusunan laporan keberlanjutan, tercantum di dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Sedangkan acuan standar internasional yang kami gunakan dalam menyusun laporan ini, sesuai dengan Standar GRI 2021: In Accordance with.

Memastikan Kredibilitas Pelaporan (2-5)

Bagi BUMI, assurance merupakan proses penting untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan dalam laporan keberlanjutan terbebas dari kesalahan sekaligus meningkatkan kredibilitas laporan. Sejak lima tahun terakhir, BUMI telah menggunakan jasa assurer independen untuk memastikan kualitas laporannya. Untuk laporan tahun ini, BUMI menggunakan jasa lembaga independen yaitu Moores Rowland. Proses penetapan Moores Rowland sebagai assurer dilakukan melalui persetujuan Dewan Direksi. Pertimbangan dalam menetapkan assurer antara lain pengalaman kerja dan kapabilitas lembaga tersebut serta tidak adanya benturan kepentingan dengan Perusahaan. Laporan assurer independen dapat ditemukan pada halaman 274 laporan ini.

SUSTAINABILITY REPORTING

The BUMI Sustainability Report is published annually. This 2023 Sustainability Report contains information on sustainability performance for the period 1 January – 31 December 2023. The sustainability report period is in line with the financial reporting period contained in the 2023 Annual Report.

Reporting Standard

In preparing this sustainability report, we refer to other international regulations and standards. The obligation to prepare a sustainability report is stated in the Financial Services Authority Regulation No. 51/ POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies. Meanwhile, the international standard reference we used in writing this report is the GRI Standard 2021: In Accordance With.

Ensuring Reporting Credibility

For BUMI, Assurance is an important process to ensure that the information submitted in the Sustainability Report is free from material errors while increasing the credibility of the report. Since the last four years, BUMI has used the services of an independent assurer to ensure the quality of its reports. For this year's report, BUMI uses the services of an independent institution, namely Moores Rowland. The process of determining Moores Rowland as an assurer is carried out through the approval of the Board of Directors represented by the Director of Finance of the Company. Considerations in determining the assurer include work experience and the capability of the institution. The independent assurer report can be found on page 274 of this report.

PENENTUAN STRUKTUR DAN ISI LAPORAN
Reporting Structure

Struktur laporan keberlanjutan BUMI 2023 mengikuti struktur yang sesuai dengan regulasi POJK No.51/ POJK.03/2017 sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan
3. Profil Singkat LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik
4. Penjelasan Direksi
5. Tata Kelola Keberlanjutan
6. Kinerja Keberlanjutan
   a. Ekonomi
   b. Lingkungan
   c. Manajemen Sumber Daya Manusia
   d. Keselamatan dan Kesehatan Kerja
   e. Masyarakat
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen.
8. Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya.
9. Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

The structure of the 2023 BUMI Sustainability Report follows the structure in accordance with POJK regulation No. 51/ POJK.03/2017 as follows:

1. Sustainability Strategy Explanation
2. Sustainability Aspect Overview
3. Brief Profile of LJK, Issuers, and Public Companies
4. Explanation of the Board of Directors
5. Sustainability Governance
6. Sustainability Performance
   a. Economy
   b. Environment
   c. Human Resource Management
   d. Occupational Health and Safety
   e. Public
7. Written verification from an independent party.
8. Feedback on Previous Year's Sustainability Report Feedback.
9. List of Disclosures in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 51/ POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies



Lebih lanjut, BUMI menerapkan prinsip-prinsip pelaporan yang tertera dalam GRI Landasan 2021 untuk memandu kami dalam memastikan kualitas dan penyajian yang tepat dari informasi yang dilaporkan.

Furthermore, BUMI applies the reporting principles set out in the GRI Platform 2021 to guide us in ensuring the quality and proper presentation of reported information.

- **Akurasi** Accuracy
- **Kelengkapan** Completeness
- **Keseimbangan** Balance
- **Konteks Keberlanjutan** Sustainability Context
- **Kejelasan** Clarity
- **Ketepatan Waktu** Timeliness
- **Keterbandingan** Comparability
- **Keterverifikasian** Verifiability



STANDAR KEPATUHAN TOPIK KEBERLANJUTAN

Standar pengumpulan dan pengukuran data yang digunakan dalam laporan ini telah sesuai dengan masing-masing standar yang relevan, antara lain:

- Data lingkungan mengacu pada ketentuan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan dokumen AMDAL serta ISO 14001.
- Data kinerja keselamatan dan kesehatan kerja mengacu pada ketentuan Kementerian Ketenagakerjaan dan Standar Internasional ISO 45001.
- Data kinerja tanggung jawab sosial perusahaan dan Standar Internasional ISO 26000.
- Data keuangan mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang telah mengadopsi International Financial Reporting Standard (IFRS).

SUSTAINABILITY TOPIC COMPLIANCE STANDARDS

The data collection and measurement standards used in this report are in accordance with the relevant respective standards, including:

- Environmental data refers to the provisions of the Ministry of Environment and Forestry and AMDAL and ISO 14001 documents.
- Occupational safety and health performance data refers to the provisions of the Ministry of Manpower and the International Standard ISO 45001.
- Corporate social responsibility performance data and ISO 26000 International Standard.
- Financial data refers to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), which has adopted the International Financial Reporting Standard (IFRS).

Pernyataan Ulang (2-4)

Kami melaporkan beberapa pernyataan kembali informasi diantaranya pada konsumsi dan efisiensi energi serta perhitungan emisi GRK Cakupan 1 karena adanya perbaikan metode perhitungan.

Restatement Of Information

We report several restatements of information including on energy consumption and efficiency as well as the calculation of Scope 1 GHG emissions due to an improvement in the calculation method.

Proses Penentuan Topik Material (2-14) (3-1)

Kami menyusun laporan keberlanjutan ini berdasarkan topik materialitas yang mempunyai dampak penting pada bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dalam prosesnya, kami selalu melibatkan pemangku kepentingan karena mereka merupakan pihak yang merasakan dampak dari kinerja keberlanjutan perusahaan.

Penentuan topik materialitas dan isi laporan dilakukan melalui beberapa tahap yang melibatkan eksekutif senior yaitu Kepala Divisi *Risk Management*, GCG, dan *Sustainability*. **(2-14)**

1. **Identifikasi**

   Kami melakukan identifikasi dampak potensial dan aktual kegiatan Perusahaan terhadap pemangku kepentingan melalui dua cara. Pertama, kami melakukan uji tuntas HAM yang telah dilaksanakan di kuartal ketiga tahun 2022 dan kuartal keempat tahun 2023 di KPC dan Arutmin. Dalam mengidentifikasi dampak-dampak potensial dan aktual, kami melakukan wawancara mendalam dengan pemangku kepentingan termasuk kelompok rentan yang berisiko terdampak dari kegiatan operasional tambang dan hubungan bisnis kami baik dalam aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan hak asasi manusia. Pemangku kepentingan yang dimaksud diantaranya adalah karyawan perusahaan dan karyawan kontraktor yang bekerja di tempat-tempat berisiko, karyawan anggota serikat pekerja, karyawan perempuan, anggota masyarakat yang tinggal di sekitar lingkar tambang, masyarakat adat, dan anggota lembaga swadaya masyarakat. Agar wawancara mendalam berjalan lancar dan meminimalkan potensi hambatan seperti ketidakseimbangan jenis kelamin dan kuasa, kami didampingi oleh LSM independen yang mempunyai kapasitas dalam bidang bisnis

Material Topics Determination Process

We wrote the sustainability report based on the material topics that have an important impact on the economic, social and environmental fields. During the process, we involved stakeholders as they are the ones who receive the impact of the company's sustainability performance.

Determination of the content and material topics of the report was carried out through stages of process through which involveing the senior executive, Head of Risk Management, GCG and Sustainability Division.

1. **Identification**

   We identified the potential and actual impacts of the Company's activities on stakeholders in two ways. First, we conducted a human rights due diligence which was carried out in the third quarter of 2022 and fourth quarter of 2023 at KPC and Arutmin. In identifying potential and actual impacts, we conducted in-depth interviews with stakeholders including vulnerable groups who are at risk of being affected by our mining operations and business relationships both in economic, environmental, social and human rights aspects. The stakeholders in question included company employees and contractor employees who work in risky places, employees of trade union members, women employees, members of the community who live adjacent the mine circle, indigenous peoples, and members of non-governmental organizations. In order for in-depth interviews to run smoothly and minimize potential obstacles such as gender and power imbalances, we were assisted by an independent NGO that has capacity in the field of business and human rights, namely the Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST). The results of

dan HAM yaitu Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST). Hasil uji tuntas yang kami lakukan telah tersedia di website Perusahaan.

Selain dengan uji tuntas, kami juga melakukan pengumpulan data dan informasi terkait materialitas dengan menyebarkan kuesioner kepada pemangku kepentingan yang sebelumnya tidak tercakup dalam uji tuntas. Pengumpulan data ini melibatkan perwakilan kelompok kepentingan yang terdiri dari pelanggan, karyawan, media, investor, pemerintah, LSM, masyarakat, akademisi, kontraktor, supplier dan vendor. Dalam survei, responden diminta menilai 22 topik material dalam sektor batubara berdasarkan tingkat kepentingannya: sangat penting, penting, tidak penting.

2. Penilaian Signifikansi Dampak

Setelah mendapatkan data dan informasi tentang dampak-dampak potensial dan aktual di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial, Kami menyusun aspek materialitas yang dibagi ke dalam dampak positif dan negatif. Untuk dampak negatif, kami menetapkan urutan materialitas berdasarkan signifikansi dampak-dampak tersebut dengan memperhatikan aspek tingkat keparahan (skala, ruang lingkup, dan karakter yang tidak dapat diperbaiki) dan kemungkinan dampak-dampak itu terjadi. Sedangkan untuk dampak positif, Kami menyematkan materialitas berdasarkan skala dan ruang lingkup serta kemungkinan terjadinya dampak positif tersebut. Sebagaimana dijelaskan oleh GRI 3 Topik Material, definisi skala, ruang lingkup, dan kemungkinan terjadinya dampak memilki arti berbeda dalam menentukan materialitas untuk dampak negatif dan positif.

3. Validasi Data dan Informasi

Tahap selanjutnya, kami melakukan validasi data dan informasi serta kelengkapan pendukung lainnya.

4. Review Internal

Terakhir, kami melakukan review internal untuk menghimpun saran dan masukan yang kemudian akan ditindaklanjuti oleh tim pelaporan keberlanjutan Perusahaan. Secara keseluruhan, proses penentuan isi laporan keberlanjutan BUMI dapat digambarkan sebagai berikut:

our due diligence are available on the Company's website.

Apart from due diligence, we also collected data and information related to materiality by distributing questionnaires to stakeholders who were not previously included in the due diligence. This data collection involved representatives of interest groups consisting of customers, employees, media, investors, government, NGOs, communities, academics, contractors, suppliers and vendors. In the survey, respondents were asked to rate 22 material topics in the coal sector based on their level of importance: very important, important, not important.

2. Assessing the Significance of the Impacts

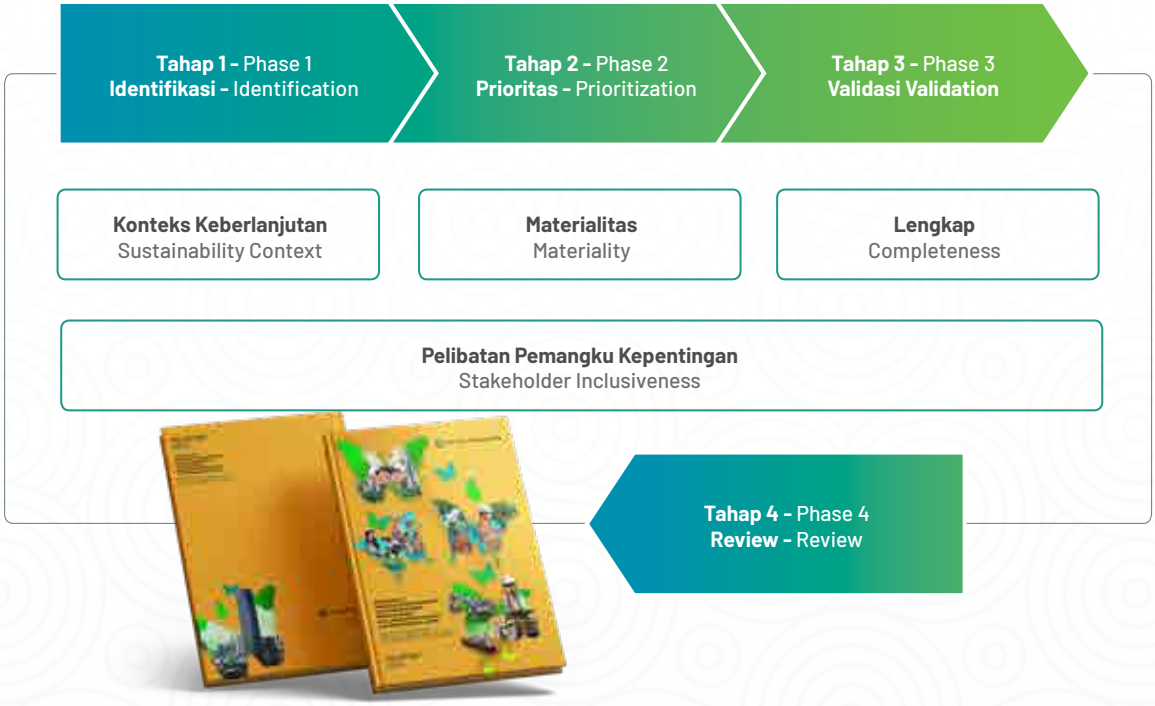
After obtaining data and information about potential and actual impacts in the economy, environment and social, we then determined the materiality aspects which were divided into positive and negative impacts. For negative impacts, we determined the order of materiality based on the significance of these impacts by taking into account aspects of severity (scale, scope, and irremediability) and the likelihood that these impacts will occur. As for positive impacts, we defined materiality based on the scale and scope as well as the likelihood of these positive impacts occurring. As explained in GRI 3 Material Topics, the definitions of scale, scope, and probability of impact have different meanings in determining materiality for negative and positive impacts.

3. Data and Information Validation

The next stage, we validated the data and information as well other supporting materials.

4. Internal Review

Finally, we undertook internal review to gather suggestions and input which would then be followed up by the Company's sustainability reporting team. Overall, the process of determining the content of BUMI's sustainability report can be illustrated as follows:



Daftar Topik Material Dan Batasan Laporan (2-2)(3-2)

Topik material untuk laporan keberlanjutan 2023 tidak mengalami perubahan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Lebih lanjut, berikut daftar topik material keberlanjutan 2023 dengan mengacu pada Standar Sektor: Batubara, uji tuntas HAM, dan kuesioner:

List Of Material Topics And Report Boundaries

The material topics outlined in the 2023 sustainability report remain consistent with those of the previous year. Additionally, the following list enumerates the 2023 sustainability material topics, referenced against Sector Standards: Coal, human rights due diligence, and questionnaires:

Dampak terhadap Lingkungan, Manusia, dan Ekonomi Impact on Environment, People, and Economy	**Dampak -** Impact			**Batasan -** Boundaries	
	Positif atau Negatif Positive or Negative	**Potensial atau Aktual** Potential or Actual Impact	**Hak Asasi Manusia** Human RIght	**BUMI**	**Unit Usaha** Business Unit
Topik 12.1 Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Topic 12.1 GHG Emissions					
Sebagai perusahaan bergerak di sektor batubara, kami menyadari bahwa rangkaian aktivitas kami berkontribusi dalam menghasilkan emisi CO2 yang berdampak pada perubahan iklim. As a company engaged in the coal sector, we realize that our activities contribute to CO2 emissions which have an impact on climate change.	Negatif Negative	Aktual Actual	• Hak atas lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan. Right to clean, healthy, and sustainable environment		✔

Dampak terhadap Lingkungan, Manusia, dan Ekonomi Impact on Environment, People, and Economy	Dampak - Impact			Batasan - Boundaries	
	Positif atau Negatif Positive or Negative	Potensial atau Aktual Potential or Actual Impact	Hak Asasi Manusia Human RIght	BUMI	Unit Usaha Business Unit
BUMI senantiasa bekerja keras untuk meminimalkan jumlah CO2 yang dihasilkan melalui penggunaan bahan bakar ramah lingkungan. Mencegah dampak buruk perubahan iklim juga merupakan perhatian dari BUMI mengingat perubahan iklim akan berdampak pada kegiatan operasional perusahaan. BUMI works vigorously to minimize the amount of CO2 it produces using environmentally friendly fuels and other measures. Preventing the adverse effects of climate change is also a concern for BUMI considering that climate change will have an impact on the company's operational activities.	Positif Positive	Aktual Actual	• Hak atas lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan Right to clean, healthy, and sustainable environment		✔
Topik 12.2 Adaptasi Iklim, Ketahanan, dan Transisi Topic 12.2 Climate Adaptation, Resilience, and Transition					
Perubahan iklim memberikan dampak langsung dan tidak langsung bagi kegiatan operasional BUMI, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya. Untuk merespon risiko ini, BUMI terus berupaya dalam mengurangi emisi, melakukan diversifikasi usaha, dan memberikan pelatihan dan program kemandirian ekonomi kepada masyarakat sekitar agar terbentuk ketahanan ekonomi. Climate change has direct and indirect impacts on BUMI's operational activities, communities and other stakeholders. To respond to this risk, BUMI continues to work on reducing emissions, diversifying its business, and providing training and economic self-reliance programs to surrounding communities in order to build economic resilience.	Positif Positive	Aktual Actual	• Hak atas lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan Right to clean, healthy, and sustainable environment	✔	✔
Topik 12.3 Penutupan dan Rehabilitasi Topic 12.3 Closure and Rehabilitation					
Adanya lubang tambang yang tidak direhabilitasi dapat memberikan risiko keselamatan terhadap masyarakat sekitar tambang. The existence of mine pits that are not rehabilitated can pose a safety risk to the community around the mine.	Negatif Negative	Potensial Potential	• Hak atas lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan Right to clean, healthy, and sustainable environment • Hak untuk hidup Right to life • Hak anak Right of the child		✔
BUMI secara konsisten menaati peraturan pemerintah terkait penutupan lubang tambang dan melakukan rehabilitasi pasca tambang. BUMI consistently complies with government regulations regarding closing mine pits and carrying out post-mining rehabilitation..	Positif Positive	Aktual Actual	• Hak atas lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan Right to clean, healthy, and sustainable environment • Hak untuk hidup Right to life • Hak anak Right of the child		✔

Dampak terhadap Lingkungan, Manusia, dan Ekonomi Impact on Environment, People, and Economy	**Dampak -** Impact			**Batasan -** Boundaries	
	Positif atau Negatif Positive or Negative	**Potensial atau Aktual** Potential or Actual Impact	**Hak Asasi Manusia** Human RIght	**BUMI**	**Unit Usaha** Business Unit
Topik 12.4 Emisi Udara Topic 12.4 Air Emissions					
Kegiatan Kami menghasilkan emisi udara, diantaranya adalah nitrogen oksida (NOx), karbon monoksida (CO), dan partikel debu. Emisi udara tersebut tentu mempunyai risiko terhadap kesehatan karyawan dan masyarakat sekitar seperti masalah pernafasan dan kesehatan lainnya. Our activities produce air emissions, including nitrogen oxides (NOx), carbon monoxide (CO), and dust particles. These air emissions certainly have risks to the health of employees and the surrounding community, such as respiratory and other health problems.	Negatif Negative	Aktual Actual	• Hak atas lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan Right to clean, healthy, and sustainable environment • Hak untuk hidup Right to life		✔
Topik 12.5 Keanekaragaman Hayati **Topic 12.5 Biodiversity**					
Keanekaragaman hayati merupakan aspek penting bagi upaya penanggulangan dan mitigasi perubahan iklim, mendukung keberlanjutan, dan ketahanan pangan nasional. Aktivitas tambang batubara tentunya mempunyai risiko yang berdampak negatif terhadap keanekaragaman hayati, misalnya, pembukaan tambang baru akan berdampak terhadap keanekaragaman fauna dan flora. Biodiversity is an important aspect for efforts to mitigate climate change, support sustainability and national food security. Coal mining activities certainly have risks that have a negative impact on biodiversity, for example, the opening of a new mine will have an impact on the diversity of fauna and flora.	Negatif Negative	Potensial Potential	• Hak atas lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan Right to clean, healthy, and sustainable environment • Hak untuk hidup Right to life		✔ ✔
Melihat pentingnya keanekaragaman hayati, BUMI bekerja keras dalam pelestarian keanekaragaman hayati dan perlindungan spesies flora dan fauna. Setiap pembukaan tambang baru akan dilakukan melalui analisis dampak sosial dan lingkungan termasuk dampak terhadap keanekaragaman hayati Considering the importance of biodiversity, BUMI works hard in conserving biodiversity and protecting flora and fauna species. Each new mine opening will be carried out through a social and environmental impact analysis including the impact on biodiversity.	Positif Positive	Aktual Actual	• Hak atas lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan Right to clean, healthy, and sustainable environment • Hak untuk hidup Right to life		✔
Topik 12.6 Limbah **Topic 12.6 Waste**					
Limbah merupakan dampak yang tidak dapat dilepaskan dari aktivitas penambangan unit usaha BUMI. Limbah yang dimaksud dapat berbentuk limbah non-B3 maupun B3. Limbah bila tidak dikelola dengan baik akan memberikan risiko pencemaran pada sumber air, tanah, dan manusia. BUMI terus mematuhi peraturan pemerintah dan praktik-praktik terbaik dalam pengelolaan limbah.	Negatif Negative	Potensial Potensial	• Hak atas lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan Right to clean, healthy, and sustainable environment • Hak untuk hidup Right to life		✔

Dampak terhadap Lingkungan, Manusia, dan Ekonomi Impact on Environment, People, and Economy	Dampak - Impact			Batasan - Boundaries	
	Positif atau Negatif Positive or Negative	Potensial atau Aktual Potential or Actual Impact	Hak Asasi Manusia Human RIght	BUMI	Unit Usaha Business Unit
Waste is an impact that cannot be separated from the mining activities of the BUMI business unit. The waste in question can be in the form of toxic or non-toxic waste. Waste if not managed properly will pose a risk of contamination to water sources, soil and humans. BUMI continues to comply with government regulations and best practices in waste management.					
Topik 12.7 Air dan Efluen Topic 12.7 Water and Effluents					
Air mempunyai peran vital bagi BUMI dan unit usaha. Air digunakan Perusahaan untuk berbagai keperluan seperti pada proses produksi, penyemprotan areal transportasi untuk mengurangi debu, serta untuk keperluan domestik baik di lapangan maupun di kantor operasional. Pengelolaan air dan efluen yang tidak bijak dapat memberikan risiko krisis air dan pencemaran sumber air untuk masyarakat sekitar tambang. Water has a vital role for BUMI and its business units. Water is used by the Company for various purposes such as in the production process, spraying transportation areas to reduce dust, as well as for domestic purposes both in the field and in operational offices. Unwise management of water and effluent can pose a risk of water crisis and contamination of water sources for communities around the mine.	Negatif Negative	Potensial Potensial	• Hak atas lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan Right to clean, healthy, and sustainable environment • Hak untuk hidup Right to life		✔
BUMI dan unit usaha berkomitmen untuk menggunakan air secara bijak dan bertanggung jawab melalui rangkaian kegiatan seperti konservasi air dan pengguan air yang bukan berasal dari kawasan dilindungi dan tidak menganggu badan air masyarakat. BUMI and business units are committed to using water wisely and responsibly through a series of activities such as water conservation and using water that does not come from protected areas and does not disturb community water bodies.	Positif Positive	Aktual Actual	• Hak atas lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan Right to clean, healthy, and sustainable environment • Hak untuk hidup Right to life		✔
Topik 12.8 Dampak Ekonomi **Topic 12.8 Economic Impacts**					
Kami terus berupaya untuk memberikan dampak positif ekonomi dalam bentuk pembayaran pajak dan royalti kepada pemerintah, rekrutmen karyawan lokal, pengadaan barang dan jasa dari pemasok lokal, program pemberdayaan ekonomi masyarakat, dan lainnya. We strive to create a positive economic impact in the form of paying taxes and royalties to the government, recruiting local employees, procuring goods and services from local suppliers, community economic empowerment programs, and others.	Positif Positive	Aktual Actual	• Hak atas pekerjaan Right to work • Hak atas standar kehidupan yang layak Right to a decent standard of living	✔	✔

Dampak terhadap Lingkungan, Manusia, dan Ekonomi Impact on Environment, People, and Economy	**Dampak -** Impact			**Batasan -** Boundaries	
	Positif atau Negatif Positive or Negative	**Potensial atau Aktual** Potential or Actual Impact	**Hak Asasi Manusia** Human RIght	**BUMI**	**Unit Usaha** Business Unit
Topik 12.9 Masyarakat Lokal **Topic 12.9 Local Communities**					
Kegiatan operasional Kami mempunyai risiko ataupun dampak terhadap masyarakat baik dalam aspek kesehatan, budaya, ekonomi, dan keamanan. Risiko ini dapat dicontohkan dengan adanya konflik lahan, keselamatan masyarakat sekitar tambang, dan risiko kesehatan akibat aktivitas tambang. Our operational activities have risks or impacts on society in terms of health, culture, economy and security. This risk can be exemplified by land conflicts, the safety of communities around the mine, and health risks due to mining activities.	Negatif Negative	Potensial Potential	• Hak atas lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan Right to clean, healthy, and sustainable environment • Hak atas pekerjaan Right to work • Hak atas kesehatan Right to Health	✔	✔
Dalam merespon risiko dan dampak ini, BUMI terus memaksimalkan kinerjanya untuk memberikan dampak positif kepada masyarakat serta mengurangi dampak negatif melalui kerja sama dengan masyarakat sekitar tambang.. In responding to these risks and impacts, BUMI continues to maximize its performance to provide positive impacts to the community as well as mitigate negative impacts through cooperation with communities around the mine	Positif Positive	Aktual Actual	• Hak atas lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan Right to clean, healthy, and sustainable environment • Hak atas pekerjaan Right to work • Hak atas kesehatan Right to Health	✔	✔
Topik 12.10 Hak atas Tanah dan Sumber Daya **Topic 12.10 Land and Resource Rights**					
Lahan merupakan sumber daya penting bagi perusahaan dalam kaitanya proses eksplorasi, penambangan batubara, penyimpanan limbah, dan sebagainya. Besarnya fungsi lahan memiliki risiko adanya relokasi masyarakat sekitar tambang. Dalam penggunaan lahan, BUMI dan unit usaha terus berkomunikasi dengan masyarakat sekitar agar tidak terjadi konflik sosial. Penggunaan lahan juga memprioritaskan prinsip *Free, Prior, Informed Consent* (FPIC). Land is an important resource for companies in the process of exploration, coal mining, waste storage, and so on. The size of the land function has the risk of relocating communities around the mine. In terms of land use, BUMI and business units continue to communicate with the surrounding community to prevent social conflict. Land use also prioritizes the principle of Free, Prior, Informed Consent (FPIC).	Negatif Negative	Potensial Potential	• Hak atas pekerjaan Right to work • Hak atas kebebasan dan keamanan individu Right to freedom and security		✔
Topik 12.11 Hak Masyarakat Adat **Topic 12.11 Rights of Indigenous Peoples**					
BUMI memiliki operasi tambang yang berdekatan dengan masyarakat adat yakni di Bengalon dengan masyarakat adat Dayak Basap dan juga di Satui. Risiko yang muncul adalah pelanggaran atas tanah masyarkaat adat. BUMI has mining operations close to indigenous peoples, namely in Bengalon with the Dayak Basap indigenous people and in Satui. The risks that arise are violations of indigenous peoples' lands.	Negatif Negative	Potensial dan Aktual Potential and Actual	• Hak atas lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan Right to clean, healthy, and sustainable environment • Hak atas pekerjaan Right to work • Hak atas kesehatan Right to Health		✔

Dampak terhadap Lingkungan, Manusia, dan Ekonomi Impact on Environment, People, and Economy	Dampak - Impact			Batasan - Boundaries	
	Positif atau Negatif Positive or Negative	Potensial atau Aktual Potential or Actual Impact	Hak Asasi Manusia Human RIght	BUMI	Unit Usaha Business Unit
BUMI terus berkomitmen dan berupaya untuk meminimalkan dampak negatif perusahaan terhadap masyarakat adat, mengaplikasikan *Free, Prior, Informed Consent* (FPIC) dalam berinteraksi dengan masyarakat adat, dan secara aktif mengikutsertakan masyarakat adat dalam aktivitas pemberdayaan dan pengembangan masyarakat. BUMI strives to minimize the company's negative impact on indigenous peoples, applies Free, Prior, Informed Consent (FPIC) in interacting with indigenous peoples, and actively involves indigenous peoples in community empowerment and development activities.	Positif Positive	Aktual Actual	• Hak atas lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan Right to clean, healthy, and sustainable environment • Hak atas pekerjaan Right to work • Hak atas kesehatan Right to Health		✔
Topik 12.12 Konflik dan Keamanan **Topic 12.12 Conflict and Security**					
Kehadiran personel keamanan menjadi penting untuk melindungi asset Perusahaan dan karyawan. Namun demikian, jika tidak dilatih tentang HAM maka dapat menimbulkan atau memparah konflik dengan masyarakat sekitar dalam upayanya menjaga asset Perusahaan. BUMI dan unit usaha berkomitmen untuk menjaga keharmonisan antara Perusahaan dengan masyarakat sekitar salah satu diantaranya adalah memastikan bahwa personel keamanan mendapatkan pengetahuan tentang HAM dan standar prosedur merespon demonstrasi. The presence of security personnel is important to protect the Company's assets and employees. However, if they are not trained on human rights, they may cause or exacerbate conflicts with the surrounding communities in their efforts to protect the Company's assets.BUMI and its business units are committed to maintaining harmony between the Company and the surrounding communities, one of which is to ensure that security personnel are knowledgeable on human rights and standard procedures to respond to demonstrations.	Negatif Negative	Potensial Potential	• Hak atas kebebasan dan keamanan individu Right to freedom and security • Hak atas kebebasan berpendapat dan berekspresi, serta berkumpul Right to freedom of expression and assembly		✔
Topik 12.13 Integritas Aset dan Manajemen Insiden Kritis **Topic 12.13 Asset Integrity and Critical Incident Management**					
Dalam kegiatan tambang, berbagai risiko kritis dapat terjadi seperti kecelakaan kerja, tumpahan limbah B3, kebakaran, dan sebagainya. In mining activities, various critical risks can occur such as work accidents, hazardous waste spills, fires, and so on.	Negatif Negative	Potensial Potential	• Hak untuk hidup Right to life • Hak untuk mendapatkan kerja yang layak dan adil Right to just and favourable working condition • Hak atas Kesehatan Right to health		✔
Besarnya dampak yang timbul akibat insiden kritis ini, BUMI dan unit usaha selalu bekerja keras untuk memitigasi insiden kritis. The magnitude of the impact arising from these critical incidents, BUMI and its business units always work hard to mitigate critical incidents.	Positif Positive	Aktual Actual	• Hak untuk hidup Right to life • Hak untuk mendapatkan kerja yang layak dan adil Right to just and favourable working condition • Hak atas Kesehatan Right to health		✔

Dampak terhadap Lingkungan, Manusia, dan Ekonomi Impact on Environment, People, and Economy	**Dampak -** Impact			**Batasan -** Boundaries	
	Positif atau Negatif Positive or Negative	**Potensial atau Aktual** Potential or Actual Impact	**Hak Asasi Manusia** Human RIght	**BUMI**	**Unit Usaha** Business Unit
Topik 12.14 Kesehatan dan Keselamatan Kerja **Topic 12.14 Occupational Health and Safety**					
Kegiatan pertambangan dikategorikan sebagai *high-risk* dalam segi kesehatan dan keselamatan kerja. Risiko ini dapat dicontohkan dengan kecelakaan saat mengoperasikan alat-alat tambang atau terpapar zat berbahaya yang berdampak buruh terhadap kesehatan. Mining activities are categorized as high-risk in terms of occupational health and safety. This risk can be exemplified by accidents while operating mining equipment or exposure to hazardous substances that have a labor impact on health.	Negatif Negative	Potensial Potential	• Hak untuk hidup Right to life • Hak untuk mendapatkan kerja yang layak dan adil Right to just and favourable working condition • Hak atas Kesehatan Right to health	✔	✔
Untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, BUMI terus melakukan pemetaan risiko kerja, membangun budaya keselamatan dan kesehatan kerja, serta mengadakan pengecekan kesehatan secara berkala. To prevent work accidents and occupational diseases, BUMI continues to conduct work risk mapping, build a culture of occupational safety and health, and conduct regular health checks.	Positif Positive	Nyata	• Hak untuk hidup Right to life • Hak untuk mendapatkan kerja yang layak dan adil Right to just and favourable working condition • Hak atas Kesehatan Right to health	✔	✔
Topik 12.15 Praktik Ketenagakerjaan **Topic 12.15 Employment Practices**					
Karyawan merupakan aset penting bagi keberlanjutan bisnis Kami. Untuk itu, kami terus berinvestasi kepada pengembangan sumber daya karyawan dalam hal pendidikan dan pelatihan, serta memastikan pemenuhan hak-hak ketenagakerjaan karyawan. Employees are important assets for the sustainability of our business. Therefore, we continue to invest in the development of employee resources in terms of education and training, as well as ensuring the fulfillment of employee employment rights.	Positif Positive	Aktual Actual	• Hak untuk mendapatkan kerja yang layak dan adil Right to just and favourable working condition • Hak atas Kesehatan Right to health • Hak atas jaminan sosial Right to social security • Hak atas standar kehidupan yang layak Right to a decent living standard • Hak atas mengembangkan diri Right to personal development	✔	✔
Topik 12.16 Pekerja Anak **Topic 12.16 Child labor**					
Berdasarkan laporan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) pada Agustus 2020, terdapat 3,36 juta anak Indonesia bekerja dimana 1,17 juta diantaranya adalah pekerja anak. Dengan jumlah ini, BUMI menyadari perlu andil dalam memecah rantai pekerja anak di Indonesia. Dalam hal ini, BUMI terus memastikan bahwa baik di unit bisnis dan supplier tidak mempekerjakan pekerja anak. Based on the National Labor Force Survey (Sakernas) report in August 2020, there were 3.36 million Indonesian children working of which 1.17 million were child laborers. With this number, BUMI realizes the need to contribute in breaking the chain of child labor in Indonesia. In this regard, BUMI continues to ensure that both business units and suppliers do not employ child labor.	Negatif Negative	Potensial Potential	• Hak anak Rights of the child • Hak atas pendidikan Rights to education	✔	✔

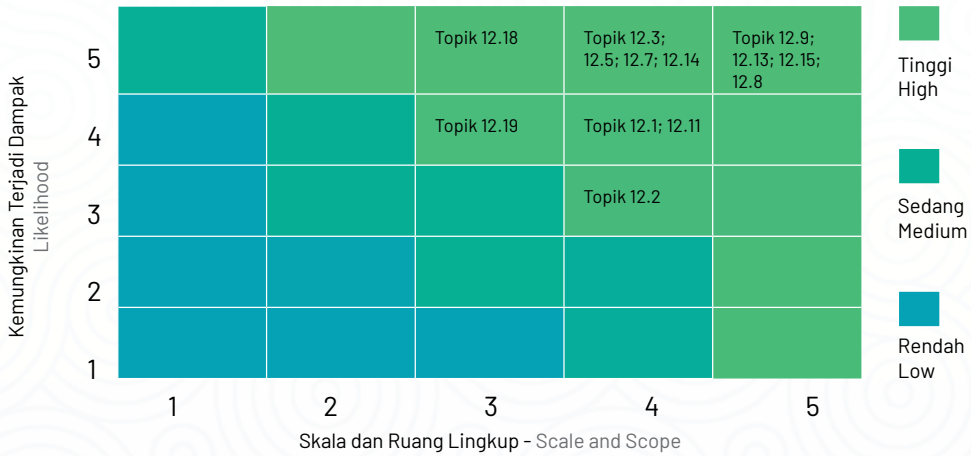
Dampak terhadap Lingkungan, Manusia, dan Ekonomi Impact on Environment, People, and Economy	**Dampak -** Impact			**Batasan -** Boundaries	
	Positif atau Negatif Positive or Negative	**Potensial atau Aktual** Potential or Actual Impact	**Hak Asasi Manusia** Human RIght	**BUMI**	**Unit Usaha** Business Unit
Topik 12.17 Kerja Paksa **Topic 12.17 Forced labor**					
Meskipun tidak pernah ditemukan kasus pekerja paksa di unit usaha BUMI, kami terus berhati-hati untuk memastikan tidak ada praktik-praktik pelanggaran ketenagakerjaan yang berpotensi menjadi kerja paksa, misalnya lembur tanpa upah, penahanan kartu identitas, penipuan kerja, dan pembatasan gerak pekerja. BUMI memastikan praktik-praktik baik ketenagakerjaan dilakukan di seluruh rantai pasok.	Negatif Negative	Potensial Potential	• Hak menentukan nasib sendiri Right to self-determination	✔	✔
While there has never been a case of forced labor in BUMI's business units, we continue to be careful to ensure that there are no practices of labor violations that could potentially be forced labor, uch as unpaid overtime, withholding of identity cards, employment fraud, and restriction of workers' movement. BUMI ensures that good labor practices are carried out throughout the supply chain.			• Hak mendapatkan pekerjaan yang layak Right to just and favourable working conditions		
Topik 12.18 Kebebasan dalam Berserikat dan Perundingan Kolektif **Topic 12.18 Freedom of Association and Collective Bargaining**					
Kebebasan berasosiasi merupakan hak penting pekerja untuk dapat melindungi hak-haknya. Sebagaimana komitmen dalam kebijakan HAM BUMI, kami terus mengakui dan mendukung hak karyawan untuk berkumpul dan berserikat. Freedom of association is an important right of workers to be able to protect their rights. As committed in BUMI's human rights policy, we continue to recognize and support the right of employees to assemble and associate.	Positif Positive	Aktual Actual	• Hak untuk membentuk dan bergabung dengan serikat pekerja Right to form and join labor union • Hak atas kebebasan berpendapat dan berekspresi, serta berkumpul Right to freedom of expression and assembly	✔	✔
Topik 12.19 Anti Diskriminasi dan Kesempatan Setara **Topic 12.19 Anti-discrimination and equal opportunity**					
BUMI menyadari bahwa konteks pertambangan merupakan pekerjaan yang didominasi oleh laki-laki. Hal ini dipengaruhi oleh jenis pekerjaan yang berkaitan erat dengan pengoperasian mesin-mesin dan lokasi pertambangan yang berada di medan yang sulit. Namun demikian, BUMI dan unit usaha terus bekerja untuk berpegang pada prinisp non-diskriminasi dan kesempatan yang sama dalam rekrutmen, alokasi pekerjaan, dan hak-hak ketenagakerjaan. BUMI realizes that the mining context is a male-dominated occupation. This is influenced by the type of work that is closely related to the operation of machinery and mining locations that are located in difficult terrain. Nevertheless, BUMI and its business units continue to work to adhere to the principle of non-discrimination and equal opportunity in recruitment, job allocation and employment rights.	Positif Positive	Aktual Actual	• Hak untuk tidak didiskriminasi dan mendapatkan kesempatan setara Right not to be discriminated • Hak atas pekerjaan Right to work • Hak mengembangkan diri Right to personal development	✔	✔

Dampak terhadap Lingkungan, Manusia, dan Ekonomi Impact on Environment, People, and Economy	**Dampak -** Impact			**Batasan -** Boundaries	
	Positif atau Negatif Positive or Negative	**Potensial atau Aktual** Potential or Actual Impact	**Hak Asasi Manusia** Human RIght	**BUMI**	**Unit Usaha** Business Unit
Topik 12.20 Anti-Korupsi **Topic 12.20 Anti-Corruption**					
Korupsi merupakan ancaman bagi keberlanjutan Perusahaan dan berisiko menimbulkan pelanggaran HAM. Misalnya, suap dalam akuisi tanah kepada pemerintah berisiko menimbulkan konflik dengan masyarakat terdampak. Besarnya dampak negatif korupsi terhadap keberlangsungan Perusahaan menjadikan BUMI terus berkomitmen menerapkan *zero tolerant* terhadap praktik korupsi. Corruption is a threat to the Company's sustainability and risks human rights violations. For example, bribery in land acquisition to the government risks conflict with affected communities. The magnitude of the negative impact of corruption on the sustainability of the Company makes BUMI continue to be committed to implementing zero tolerance towards corrupt practices.	Negatif Negative	Potensial Potential	• Hak sipil, politik, sosial, ekonomi, dan budaya Right civil, politics, social, economic, and culture	✔	✔
Topik 12.21 Pembayaran Kepada Pemerintah **Topic 12.21 Payment to Government**					
Transparansi terhadap transaksi keuangan merupakan kewajiban perusahaan bila ingin memberantas praktik-praktik korupsi yang berdampak buruk pada keberlanjutan perusahaan. Sejalan dengan semangat anti-korupsi sebagaimana tertera dalam Kebijakan HAM dan Kode Etik, kami terus melaporkan kegiatan pembayaran kepada pemerintah. Transparency of financial transactions is a company's obligation if it is to eradicate corrupt practices that adversely affect the sustainability of the company. In line with the anti-corruption spirit as stated in our Human Rights Policy and Code of Conduct, we continue to report payment activities to the government.	Negatif Negative	Potensial Potential	• Hak atas informasi Right to information	✔	✔
Topik 12.22 Kebijakan Publik **Topic 12.22 Public Policy**					
Kontribusi politik melalui lobi dan dukungan finansial kepada pemerintah dapat berisiko terjadinya korupsi dan penciptaan kebijakan yang bertentangan dengan agenda keberlanjutan. BUMI dan unit usaha berkomitmen untuk bersikap netral dalam kegiatan politik. Political contributions through lobbying and financial support to the government may risk corruption and the creation of policies that conflict with the sustainability agenda. BUMI and its business units are committed to be neutral in political activities.	Negatif Negative	Potensial Potential	• Hak atas informasi Right to information	✔	✔

Topik-topik materialitas di atas dapat diurutan berdasarkan signifikansi dampak seperti dibawah ini:

The above-stated materiality topics can be sorted by impact significance as follows:

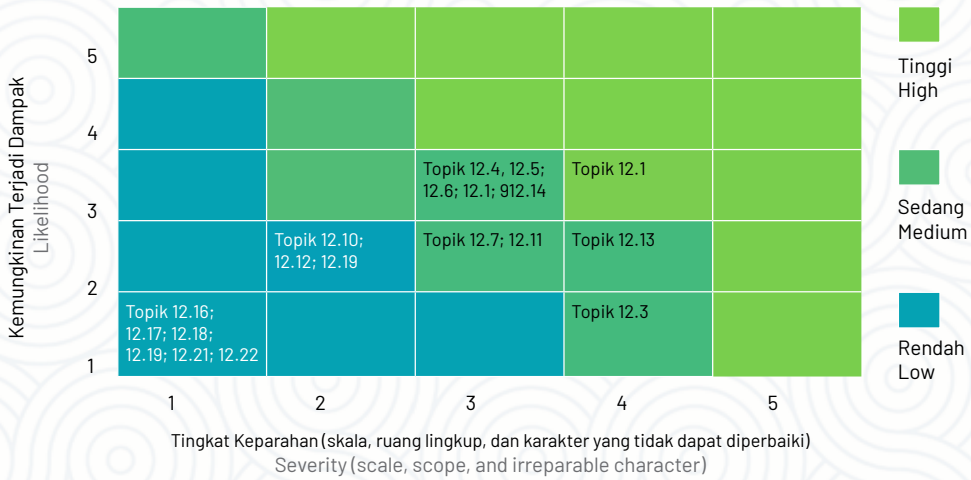
Dampak Positif Potensial dan Aktual
Potential and Actual Positive Impacts



Tabel di atas menunjukan bahwa dampak-dampak positif yang telah dilakukan oleh BUMI dan unit usaha mempunyai nilai manfaat yang tinggi bagi pemangku kepentingan seperti pemberian manfaat ekonomi melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat, rekrutmen karyawan lokal dan pemasok lokal, dan sebagainya. Tak hanya itu, luas manfaat yang diberikan oleh BUMI dan unit usaha kepada pemangku kepentingan secara konsisten diwujudkan melalui langkah nyata. Hal ini ditunjukan dengan tingginya angka pada matriks kemungkinan terjadinya dampak-dampak positif tersebut.

The table above shows that the positive impacts that have been carried out by BUMI and business units have a high value for stakeholders such as providing economic benefits through community empowerment activities, recruitment of local employees and local suppliers, and so on. In addition, the broad benefits provided by BUMI and business units to stakeholders are consistently manifested through concrete steps. This is indicated by the high number in the matrix of the possibility of these positive impacts occurring.

Dampak Negatif Potensial dan Aktual
Potential and Actual Positive Impacts



Dari identifikasi dampak-dampak negatif baik potensial maupun aktual, Topik Emisi GRK menjadi perhatian utama bagi BUMI dan unit usaha. Kami percaya bahwa peningkatan emisi GRK dapat mempercepat perubahan iklim yang berdampak pada operasional perusahaan. Oleh karena itu, Kami secara konsisten melakukan upaya mengurangi emisi GRK dengan berbagai upaya pengurangan emisi dan menggunakan bahan bakar ramah lingkungan. Untuk Topik Penutupan dan Rehabilitasi, meskipun lubang tambang memberikan risiko keselamatan terhadap masyarakat sekitar, BUMI dan unit usaha terus memenuhi regulasi pemerintah untuk melakukan reklamasi dan rehabilitasi pasca tambang agar mengurangi risiko terjadi kecelakaan di lubang tambang. Oleh karena itu, kami menempatkan risiko ini dalam kategori "menengah" atau *medium risk*. Seperti sebelumnya, risiko yang mengancam keanekaragaman hayati akibat pembukaan lahan tambang, risiko kesehatan akibat emisi udara yang dikeluarkan oleh unit usaha, risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, dan risiko dampak negatif terhadap masyarakat lokal dan masyarakat adat mempunyai kemungkinan terjadi di tahap menengah karena risiko-risiko tersebut bersinggungan langsung dengan aktivitas sehari-hari tambang. Namun demikian, kami terus berupaya untuk meminimalisir risiko-risiko dampak negatif tersebut dengan skema kolaborasi dan komunikasi antara perusahaan dengan masyarakat dan pemerintah, pemeriksaan kesehatan dan keselamatan lingkungan kerja, dan melalui program pemberdayaan masyarakat demi terwujudnya masyarakat lingkar tambang yang mandiri.

From the identification of both potential and actual negative impacts, the Topic of GHG Emissions is a major concern for BUMI and its business units. We believe that an increase in GHG emissions can accelerate climate change which has an impact on company operations. Therefore, we consistently make efforts to reduce GHG emissions with various efforts to reduce emissions and use environmentally friendly fuels. For Closure and Rehabilitation Topics, even though mine pits pose a safety risk to the surrounding community, BUMI and business units continue to comply with government regulations for reclamation and post-mining rehabilitation to reduce the risk of accidents occurring in mine pits. Therefore, we place this risk in the "medium" or medium risk category. As before, risks that threaten biodiversity due to opening of mining land, health risks due to air emissions released by business units, risks of work accidents and occupational diseases, and risks of negative impacts on local communities and indigenous peoples are likely to occur at an intermediate stage because these risks are in direct contact with the daily activities of the mine. However, we continue to strive to minimize the risks of these negative impacts by means of collaboration and communication schemes between the Company and the community and government, health and safety checks for the work environment, and through community empowerment programs to create an independent mining community.

TITIK KONTAK (2-3)

Kami mengundang para pemangku kepentingan untuk memberikan masukan atas Laporan Keberlanjutan ini. Adapun pengaduan, masukan, kritik dan saran dapat dilayangkan ke:

CONTACT POINT

We invite stakeholders to provide suggestions for this sustainability report. Inputs, suggestions, criticisms and recommendations may be sent to:

PT BUMI Resources Tbk
Bakrie Tower, 12th Floor Kompleks Rasuna
Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta 12940, Indonesia
Tel. +62 21 5794 2080, Fax. +62 21 5794 2070
Email: info@bumiresources.com
www.bumiresources.com

03
SEKILAS TENTANG BUMI
Bumi at a Glance

69 **VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN**
Vision, Mission and Company Values

71 **INTERNALISASI DAN PENERAPAN PEDOMAN PERILAKU DALAM OPERASIONAL PERUSAHAAN**
Internalization and Implementation of The Code of Conduct in Company Operations

72 **SISTEM 'SPEAK UP' SEBAGAI MEKANISME MENCARI NASIHAT DAN MENGEMUKAKAN MASALAH**
Speak Up System as Mechanism for Seeking Advice and Raising Concerns

73 **KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PERUSAHAAN**
Shareholders Composition

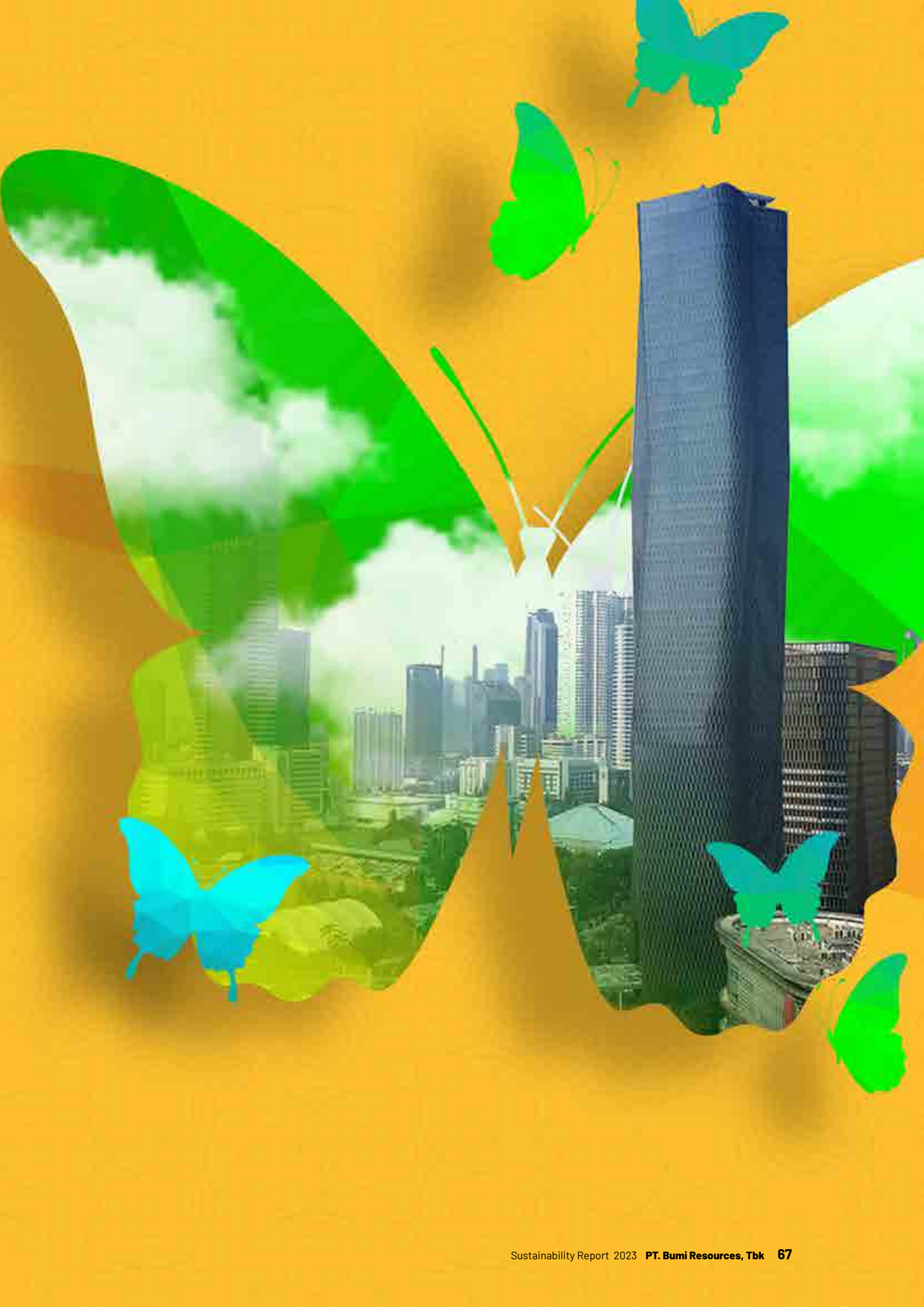
74 **UNIT USAHA ENTITAS ANAK**
Business Units Of Subsidiaries

75 **SKALA PERUSAHAAN**
Company Scale

76 **COMPANY SUPPLY CHAIN**
Company Supply Chain

78 **KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI**
Membership In Associations

78 **PENGHARGAAN DAN APRESIASI**
Award and Appreciation



Nama Perusahaan Company name	**PT Bumi Resources Tbk (2.1)**
Tanggal Pendirian Establishment date	27 Desember 1973 berdasarkan Akta PKR No. 124 - 24 September 2020 December 27, 1973 based on PKR Deed No. 124 - September 24, 2020
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis	Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 7 Tahun 1974 di hadapan Aulia Taufani S.H., Notaris di Jakarta Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 7 of 1974 before Aulia Taufani S.H., Notary in Jakarta
Bidang Usaha Business fields	Minyak, Gas Bumi, Pertambangan Batubara dan Mineral Oil, Natural Gas, Coal and Mineral Mining **(POJK51-C.2)**
Bentuk Legal Legal Form	Perusahaan Terbuka Public company **(2.1)**
Kantor Pusat Headquarters	PT Bumi Resources Tbk Bakrie Tower, 12th Floor Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta 12940, Indonesia T +6221 5794 2080 F +6221 5794 2070 Email: info@bumiresources.com www.bumiresources.com **(2.1) (POJK51-C.2)**



VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

VISION, MISSION AND COMPANY VALUES (2-23) (2-24) (POJK51-C.1)

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris dan Direksi telah mengevaluasi Visi Misi Perusahaan dan menilai bahwa Visi dan Misi Perusahaan saat ini masih sesuai dengan perkembangan dan kondisi terkini perusahaan.

In 2023, the Board of Commissioners and the Board of Directors have evaluated the Company's Vision and Mission and consider that it still in accordance with the latest developments and conditions of the company.

VISI
Vision

Menjadi perusahaan operator bertaraf internasional dalam sektor energi dan pertambangan

To be a world-class, global operator within the energy and mining sectors.

MISI
Vision

Menjaga kesinambungan usaha dan daya saing Perseroan dalam menghadapi persaingan terbuka di masa mendatang dengan tujuan untuk:

1. Meningkatkan hasil investasi dan nilai yang optimal bagi para pemegang saham.
2. Memperbaiki kesejahteraan para karyawan.
3. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah operasi pertambangan.
4. Menjaga kelestarian lingkungan pada seluruh wilayah operasi pertambangan.

Achieving sustainability and global competitiveness to:

1. Increase return on investment and enhance value for shareholders
2. Improve the welfare of our employee
3. Enhance public prosperity around our mine sites
4. Sustainably preserve the environment surrounding our operations

FILOSOFI PERUSAHAAN

Corporate Philosophy

Langkah-langkah BUMI berpedoman pada tiga prinsip dasar:
BUMI's action are guided by three underlying principles:

1. Bagaimana cara terbaik untuk menciptakan nilai.
   How best to create value
2. Bagaimana cara terbaik untuk mencapai kemakmuran.
   How best to create prosperity
3. Bagaimana cara terbaik untuk mendapatkan pelbagai peluang.
   How best to find opportunities

NILAI UTAMA PERUSAHAAN

Company Core Value

1. Integritas

- Taat terhadap hukum
- Selalu bertindak dengan niat baik
- Berperilaku sesuai etika
- Menolak korupsi, kolusi, dan nepotisme
- Menegakkan nama Perusahaan

2. Keunggulan

- Berusaha untuk unggul
- Membuat janji hanya atas hal yang dapat kami penuhi
- Berkomitmen kepada pelanggan kami

3. Profesionalisme

- Kesempatan kerja yang sama
- Penempatan orang yang sesuai di suatu pekerjaan/posisi
- Mengakui prestasi dan sukses
- Bertindak secara profesional
- Keselamatan dan lingkungan kerja
- Menghargai hidup manusia
- Menjaga lingkungan
- Berkomitmen untuk mendukung masyarakat sekitar

1. Integrity

- Abide by the rule
- Always act in good faith
- Behave in an ethical manner
- Reject corruption, collusion, and nepotism
- Uphold the name of the Company

2. Excellence

- Strive for excellence
- Promise only what can deliver
- Be committed to customers

3. Professionalism

- Equal opportunity employment
- Best suited person for a job/ position
- Recognize achievement and success of peers
- Behave in a professional manner
- Safety and Environment
- Cherish human life
- Protect the environment
- Commit to the sustainable of community

INTERNALISASI DAN PENERAPAN PEDOMAN PERILAKU DALAM OPERASIONAL PERUSAHAAN

BUMI senantiasa berpedoman pada etika dan integritas yang selalu dikomunikasikan dan diinternalisasi kepada setiap insan BUMI. Untuk itu, BUMI menyusun Pedoman Perilaku – "Cara Kita Melakukan Usaha" Versi 4.0, yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Pernyataan Ketaatan Terhadap Hukum dan Peraturan
2. Keselamatan dan Kesehatan Kerja
3. Ketaatan terhadap Lingkungan
4. Pelayanan Masyarakat
5. Kerahasiaan Karyawan
6. Kesempatan Kerja yang Sama
7. Lingkungan Kerja yang Bebas dari Pelecehan
8. Perlindungan dan Penggunaan yang tepat atas Aset Perusahaan
9. Obat-obatan dan Alkohol di Tempat Kerja
10. Penggunaan Pihak Ketiga atau Agen
11. Informasi Rahasia dan Harga yang Sensitif
12. Jujur dan Perilaku yang Etis
13. Akurasi atas Informasi Publik dan Hubungan dengan Media
14. Akurasi dan Integritas dari Pembukuan dan Pencatatan
15. Menghindari Benturan Kepentingan
16. Larangan Penerimaan Uang, Hadiah, Hiburan, Fasilitas, dan Gratifikasi Seks
17. Kontribusi Politik dan Keagamaan
18. Pelanggaran atas Pedoman Perilaku
19. Melaporkan Pelanggaran melalui Speak Up System

Pedoman perilaku BUMI dan unit bisnisnya tersebut menjamin bahwa karyawan harus memiliki standar moral dan integritas yang tinggi, harus dapat dipercaya, menghindari perilaku yang berlandaskan suku, agama, ras, dan antar golongan. Manajemen tidak akan meminta bantuan karyawannya untuk kepentingan-kepentingan pribadi, sekalipun di luar waktu kerja. Jaminan pencegahan perilaku koruptif tersebut tertuang dalam klausa kode etik yang harus ditandatangani setiap karyawan saat periode awal mereka bergabung.

Pedoman Perilaku disosialisasikan di Perusahaan setiap tahun. Secara internal, proses sosialisasi dilakukan melalui berbagai lokakarya untuk semua

INTERNALIZATION AND IMPLEMENTATION OF THE CODE OF CONDUCT IN COMPANY OPERATIONS

BUMI is always guided by ethics and integrity which is always communicated and internalized to every BUMI employee. To that end, BUMI has compiled a Code of Conduct – "The Way We Do Business" Version 4.0, which regulates the following matters:

1. Statement of Compliance with Laws and Regulations
2. Occupational Health and Safety
3. Obedience to the Environment
4. Community Service
5. Employee Privacy
6. Equal Employment Opportunities
7. Harassment Free Work Environment
8. Protection and Proper Use of Company Assets
9. Drugs and Alcohol in the Workplace
10. Use of Third Parties or Agents
11. Confidential and Price-Sensitive Information
12. Honest and Ethical Behavior
13. Accuracy of Public Information and Media Relations
14. Accuracy and Integrity of Books and Records
15. Avoiding Conflicts of Interest
16. Prohibition of Acceptance of Money, Gifts, Entertainment, Facilities, and Sex Gratuities
17. Political and Religious Contribution
18. Violations of the Code of Conduct
19. Reporting Violations through the Speak Up System

The code of conduct for BUMI and its business units guarantees that employees must have high moral and integrity standards, must be trustworthy, avoid behavior based on ethnicity, religion, race, and between groups. Management will not ask its employees for help for personal interests, even outside of working time. The guarantee for preventing corrupt behavior is contained in a code of ethics clause that must be signed by every employee during their initial period of joining.

The Code of Conduct is socialized in the Company every year. Internally, the socialization process was carried out through various workshops for all levels of the

tingkat organisasi, mulai dari Komisaris, Direksi dan Manajemen, hingga operator tambang. Proses sosialisasi juga dilakukan melalui publikasi artikel di majalah internal, forum diskusi (workshops), serta poster, spanduk, dan jenis alat komunikasi lainnya. Pedoman Perilaku dapat diakses melalui situs web BUMI: www.bumiresources.com.

SISTEM 'SPEAK UP' SEBAGAI MEKANISME MENCARI NASIHAT DAN MENGEMUKAKAN MASALAH (2-26)

BUMI berkomitmen untuk terus memberikan ruang dan mekanisme bagi karyawan dan pemangku kepentingan lainnya untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah. Kami mengimplementasikan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) dalam program *Speak-Up System*. Program *Speak-Up System* mulai berlaku sejak 2006, berdasarkan Memorandum Direksi No. 307/BR-BOD/IV/06 tanggal 12 April 2006, yang kemudian diubah dalam Memorandum No.171/BR/HR/ II/08 tanggal 28 Februari 2008. Untuk memantau efektivitas internalisasi dan penerapan Pedoman GCG dan Kode Etik dalam kegiatan sehari-hari, *Speak-Up System* memberlakukan mekanisme terstruktur dan prosedural, independen, dan konfidensial untuk memungkinkan karyawan dan pihak eksternal untuk melaporkan kode pelanggaran atau perilaku tidak pantas lainnya secara aman.

Laporan Speak-Up System diterima dan dikelola oleh Code of Conduct Committee, yang dikepalai oleh Kepala Human Resources Division Perseroan dan Entitas Anak. Pelapor dapat mengirimkan laporan melalui Speak-Up System dengan cara: 1. Menelepon atau mengirim SMS ke nomor 08121282864; 2. Mengirim e-mail ke: speakup@bumiresources.com; dan 3. Melengkapi dan mengirim formulir yang dapat diperoleh melalui situs web.

organization, ranging from Commissioners, Directors and Management, to mine operators. The socialization process was also carried out through the publication of articles in internal magazines, discussion forums (workshops), as well as posters, banners, and other types of communication tools. The Code of Conduct can be accessed through the BUMI website: www.bumiresources.com.

SPEAK UP SYSTEM AS MECHANISM FOR SEEKING ADVICE AND RAISING CONCERNS

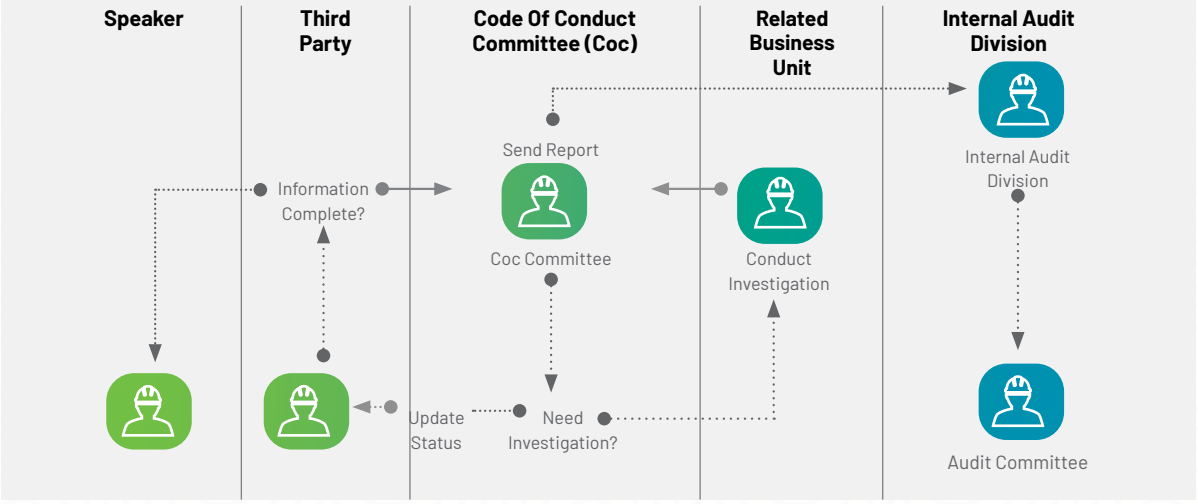
BUMI is committed to providing space and mechanisms for employees and other stakeholders to seek advice and raise concerns. The Company implements a whistleblowing system in the Speak-Up System program. The Speak-Up System program has been in effect since 2006, based on the Board of Directors' Memorandum No. 307/BR-BOD/IV/06 dated 12 April 2006, which was later amended in the Memorandum No.171/BR/HR/II/08 dated 28 February 2008. To monitor the effectiveness of internalization and implementation of the GCG Guidelines and Code of Ethics in daily activities, the Speak-Up System applies a structured and procedural, independent, and confidential mechanism to enable employees and external parties to report codes of violations or other inappropriate behavior in a safe manner.

The Speak-Up System report is received and managed by the Code of Conduct Committee, which is chaired by the Head of the Human Resources Division of the Company and its Subsidiaries. Whistleblowers can send a report through the Speak-Up System by: 1. Calling or sending a text message to the phone number 08121282864; 2. Sending an e-mail to: speakup@bumiresources.com; and 3. Completing and sending the form that can be obtained from the website.

Sepanjang 2023, tidak terdapat pelaporan pelanggaran pedoman atau perilaku tidak pantas lainnya melalui Speak-Up System (Whistleblowing System).

Throughout 2023, there were no reports of violations of the code of conduct or other inappropriate behavior through the Speak-Up System (Whistleblowing System).

Speak Up System Diagram



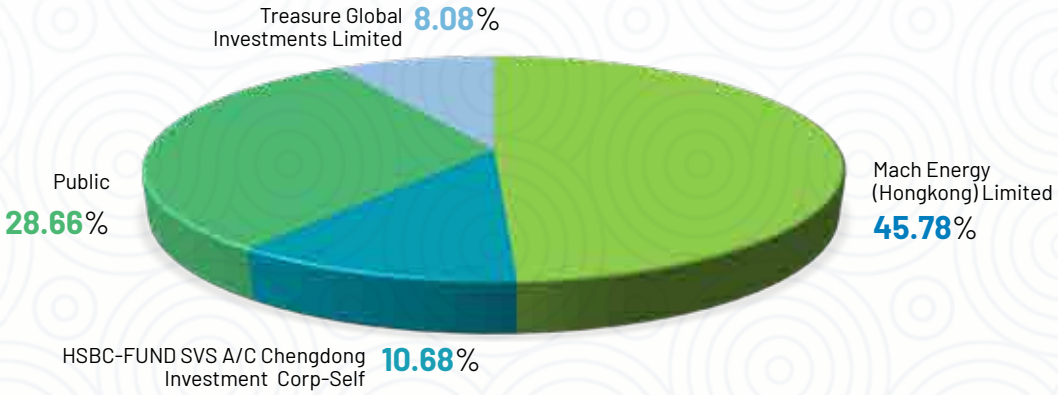
KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PERUSAHAAN

(2-1)(2-6)(POJK51-C.3)(POJK51 – C.6)

Pada tahun 2023, terdapat perubahan dalam struktur kepemilikan perusahaan dibanding tahun sebelumnya. Susunan pemegang saham perusahaan disajikan sebagai berikut:

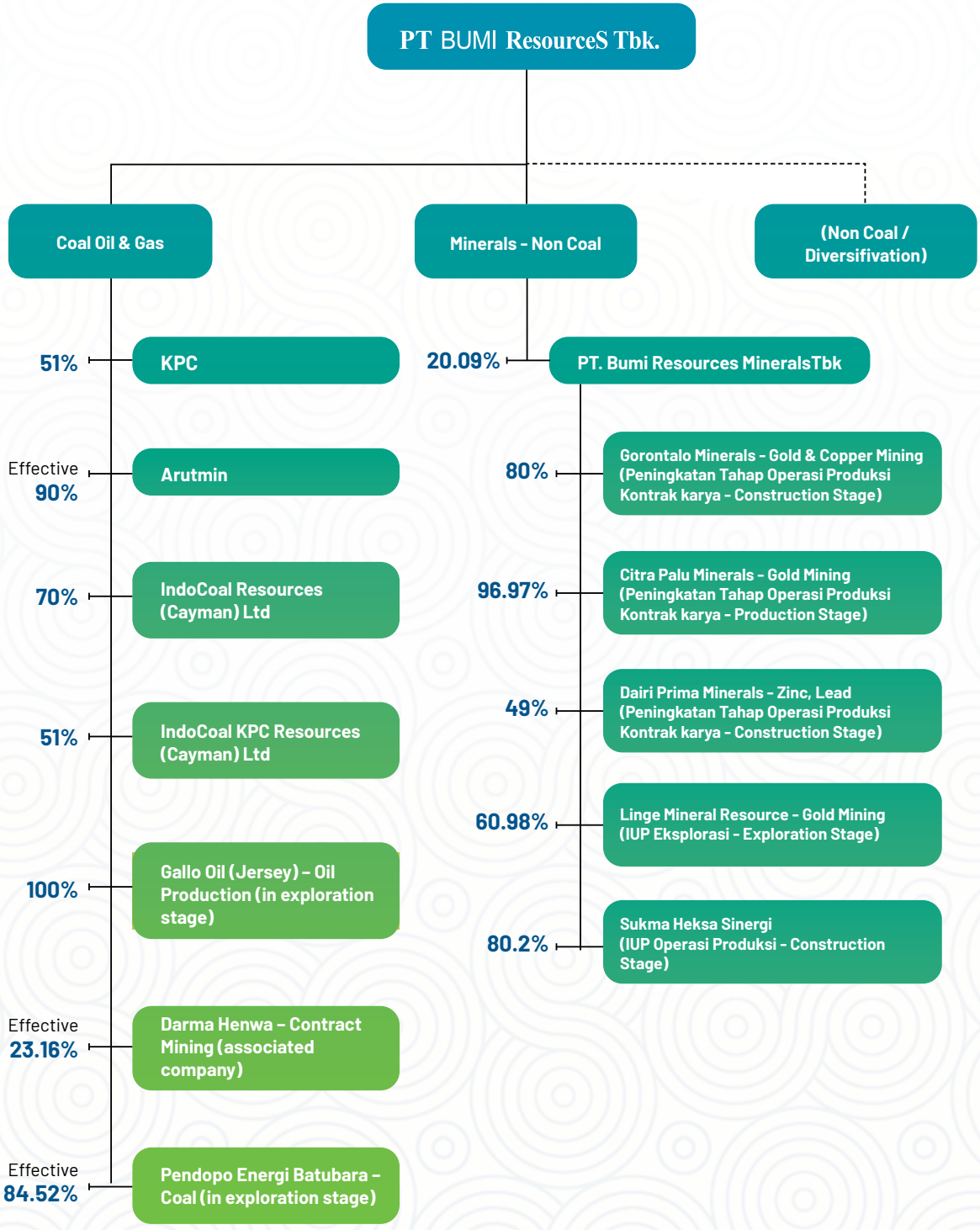
SHAREHOLDERS COMPOSITION

In 2023, there was changes in the company's ownership structure compared to the previous year. The composition of the company's shareholders is presented as follows:



Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Saham Number of shares	Persentase Percentage
Mach Energy (Hongkong) Limited	170.000.000.000	45.78%
HSBC-FUND SVS A/C Chengdong Investment Corp-Self	14,845,151,178	10.68%
Treasure Global Investments Limited	30.000.000.000	8.08%
Masyarakat/ Public	106.427.841.814	28.66%

UNIT USAHA ENTITAS ANAK
Business Units Of Subsidiaries (2-2)(2-6)



SKALA PERUSAHAAN
Company Scale (2-1)(2-6)

Jumlah Total Karyawan
Total number of employees

4,351
Orang - Personel

Total Aset
Total Asset

4,203
dalam juta dolar - in million US$

Pendapatan Usaha
Operating Revenues

1,679.9
dalam juta dolar - in million US$

Total Liabilitas
Total Liability

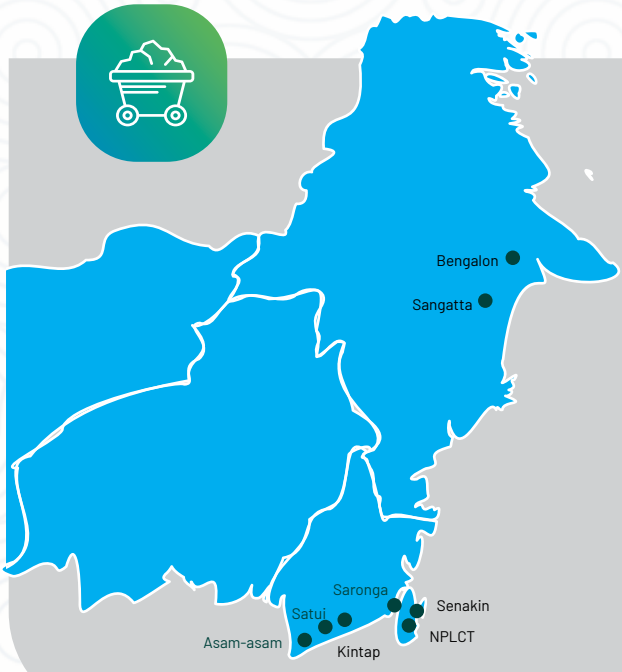
1,428
dalam juta dolar - in million US$

Pendapatan Konsolidasi
Consolidated Revenues

6,574.5
dalam juta dolar - in million US$

Total Equitas
Total Equity

2,775
dalam juta dolar - in million US$



Perusahaan hanya beroperasi di Indonesia, khususnya pada dua daerah berikut:

The company only operates in Indonesia, specifically in the following two areas:

Kaltim Prima Coal

Sangatta dan Bengalon di Kabupaten Kutai Timur Propinsi Kalimantan Timur. Sangatta and Bengalon in East Kutai Regency, East Kalimantan Province.

Arutmin

Senakin, Satui, Mulia/Jumbang, Sarongga, Asam-asam, dan Kintap, serta satu Terminal Batubara yaitu North Pulau Laut Coal Terminal (NPLCT), Kalimantan Selatan
Senakin, Satui, Mulia/Jumbang, Sarongga, Asam-asam, and Kintap, as well as an International Coal Terminal namely North Pulau Laut Coal Terminal (NPLCT), South Kalimantan

RANTAI PASOKAN PERUSAHAAN

(2-6) (POJK51-C.6)

Keberlanjutan telah tertanam di seluruh kegiatan operasional Kami sejak lama. Hal ini dibuktikan dengan pelaksanaan 'Good Mining Practice' dan mekanisme rantai pasokan yang transparan dan akuntabel. Perusahaan dalam melaksanakan kegiatan usaha senantiasa menjaga terciptanya persaingan yang sehat sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip efisien, efektif, kompetitif, adil, beretika, dan wajar dilandasi oleh semangat transparansi dan akuntabilitas sesuai dengan pedoman perilaku versi 4.0.

Pada tahun ini tidak terdapat perubahan signifikan terkait rantai pasokan yang dapat menyebabkan atau memberikan kontribusi terhadap dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang signifikan.

BUMI menyadari bahwa kegiatan bisnis Perusahaan yang membutuhkan berbagai kontribusi dari pemasok dan kontraktor lain merupakan satu rangkaian proses bisnis yang tidak terpisahkan. Dalam proses memproduksi batubara, kami bekerja sama dengan para kontraktor dalam proses clearing, Penggalian dan pengangkutan overburden dan batubara. Untuk itu, agar proses bisnis Perusahaan tidak terganggu, maka hubungan baik dan saling menguntungkan antara Perusahaan dengan pemasok dan vendor harus terus ditingkatkan.

BUMI berkeyakinan hanya melalui cara tersebut, maka kemitraan berkelanjutan dapat tercapai. Sasaran yang lebih jauh yaitu dengan tercapainya kemitraan yang berkelanjutan, maka dapat membantu korporasi untuk mengurangi risiko dan membangun kepercayaan di antara para pelanggan dan para pemangku kepentingan yang lain.

Pedoman perilaku versi 4.0, kebijakan dan prosedur sistem pengadaan versi 1.0 berisikan persyaratan wajib yang harus dipenuhi semua pemasok kami agar bisa berbisnis dengan BUMI. Selain itu, kami juga mendorong 511 pemasok KPC dan 4.457 pemasok Arutmin untuk mengadopsi praktik-praktik standar keberlanjutan internasional. Sehingga pada tujuan utama kemitraan berkelanjutan dapat tercapai, yaitu kepuasan bagi para pelanggan dan para pemangku kepentingan yang lain. Terbukti beberapa pemasok dan kontraktor utama unit usaha baik yang berskala nasional maupun internasional telah menerapkan kinerja yang berkelanjutan dan menyusun laporan keberlanjutan

COMPANY SUPPLY CHAIN

Sustainability has been embedded in all of our operations for a long time. This is evidenced by the implementation of 'Good Mining Practice' and a transparent and accountable supply chain mechanism. The company in carrying out business activities always maintains the creation of healthy competition in accordance with applicable laws and regulations by upholding the principles of efficiency, effectiveness, competition, fairness, ethics, and fairness based on the spirit of transparency and accountability in accordance with the code of conduct version 4.0.

This year there were no significant changes to the supply chain that could cause or contribute to significant economic, environmental and social impacts.

BUMI realizes that the Company's business activities that require various contributions from suppliers and other contractors are an integral part of a series of business processes. In the process of producing coal, we work closely with contractors in the process of clearing, excavating and transporting overburden and coal. For this reason, so that the Company's business processes are not disrupted, the good and mutually beneficial relationship between the Company and its suppliers and vendors must continue to be improved.

BUMI believes that only through this method, a sustainable partnership can be achieved. A further goal is to achieve sustainable partnerships, which can help corporations to reduce risk and build trust among customers and other stakeholders.

The code of conduct version 4.0 and the procurement system policies and procedures version 1.0 contain mandatory requirements that all of our suppliers must meet in order to do business with BUMI. In addition, we also encourage 511 KPC suppliers and 4,457 Arutmin suppliers to adopt international standard sustainability practices. So that the main goal of sustainable partnerships can be achieved, namely satisfaction for customers and other stakeholders. It is proven that several suppliers and main contractors of subsidiaries, both on a national and international scale, have implemented sustainable performance and compiled sustainability reports.

Pre Mining Phase



Exploration Survey



Soil Compotition Examination



On-Site Infrastructure Construction



Securing Vegetation Seed



Wildlife Relocation



Land Clearing & Top Soil Reuse For Rehabilitations

Mining Phase



Blasting



Coal Mining & Stockpiling



Coal Processing



Overload Conveyor



Port Stocpiles



Loading & Shipment to Customers

Post Mining Phase



Post Mining Area Reclamation & Rehabilitation



Biodiversity Monitor at Reclamation Area



Post Mining Area Utilization

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI
MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS (2-28) (POJK51-C.5)

Kamar Dagang dan Industri (KADIN)

Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)

Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (PERHAPI)

Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI)

Indonesian Mining Association (IMA)

Bakrie Untuk Negeri (BUN).

Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)

PENGHARGAAN DAN APRESIASI
AWARD AND APPRECIATION

BUMI	
• Gold Champion – Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Award (BISRA) 2023	• Gold Champion – Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Award (BISRA) 2023
• TOP GRC Awards 2023 # 4 Stars dan The Most Committed GRC Leader 2023 oleh - Indonesian GRC Association; IRMAPA (Indonesia Risk Management Professional Association); ICoPI (Institute Compliance Professional Indonesia) & PaGi (Indonesian Governance Professional Association)	• TOP GRC Awards 2023 # 4 Stars and The Most Committed GRC Leader 2023 by - Indonesian GRC Association; IRMAPA (Indonesian Risk Management Professional Association); ICoPI (Indonesian Compliance Professional Institute) & PaGi (Indonesian Governance Professional Association)
• Coal Champion for ESG & Sustainability Business Principles – TrenAsia 2023	• Coal Champion for ESG & Sustainability Business Principles – TrenAsia 2023
• Penghargaan Penilaian Risiko Bisnis dan Hak Asasi Manusia (PRISMA) oleh Kementerian Hukum dan HAM RI	• Business and Human Rights Risk Assessment Award (PRISMA) by the Indonesian Ministry of Law and Human Rights
• BUMI meraih peringkat Leadership AA pada ESG Disclosure Transparency of The Year Awards 2023. Leadership AA merupakan salah satu peringkat tertinggi dalam penghargaan tersebut.	• BUMI won the Leadership AA rank on the ESG Disclosure Transparency of The Year Awards 2023. Leadership AA is one of the highest ranks of the awards.
• BUMI meraih Penghargaan CIR Risk Management Awards 2023 dalam kategori Manajemen Risiko Internasional.	• BUMI won the 2023 CIR Risk Management Awards in the International Risk Management category.

- BUMI meraih peringkat A+ (best of the best) dari 257 perusahaan public di BEI untuk penilaian atas Laporan Keberlanjutan Tahun 2021. Penghargaan ini diberikan oleh FIHRRST

- BUMI received an A+ (best of the best) rating from 257 public companies on the IDX for the assessment of the 2021 Sustainability Report. This award was given by FIHRRST .



Kaltim Prima Coal

- Ashok Mitra, CEO KPC, Top 10 Leaders in Mining in Asia 2023 oleh CEO Insight Asia
- Ashok Mitra, CEO KPC, Top 10 Leaders in Mining in Asia 2023 by CEO Insight Asia
- The Most Committed Top Leader on Human Capital 2023 oleh Top Human Capital Award 2023
- T he Most Committed Top Leader on Human Capital 2023 by Top Human Capital Award 2023
- Peringkat (Proper) Hijau - Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Periode 2022-2023, Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan
- Green Proper - Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management for the 2022-2023 Period, Ministry of Environment & Forestry
- Indonesia Best CSR Award 2023 dari the Iconomics
- Indonesia Best CSR Award 2023 from the Iconomics

• Penghargaan ADITAMA – Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batubara untuk Kelompok Pemegang Perjanjian Karya Perusahaan Pertambangan batubara, Izin Usaha Khusus, Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian Komoditas Batubara Periode Penilaian Tahun 2022, Kementerian Energi dan Mineral Sumber Daya Republik Indonesia	• ADITAMA Award – Mineral and Coal Mining Environmental Management for Coal Mining Company Work Agreement Holder Groups, Special Business Permits, Special Mining Business Permits as Continuation of Coal Commodity Contract/ Agreement Operations for the 2022 Assessment Period, Ministry of Energy and Mineral Resources of Republic of Indonesia
Corporate Forum For CSR Development • Platinum – Program Pengoperasian Sistem Pengolahan Air Limbah Domestik dalam Rangka Pengurangan Gas Rumah Kaca, pada Indonesian CSR Award 2023. • Platinum – Program Substitusi Air Permukaan dengan Air Baku dari J Void untuk Mendukung Nursery KPC, pada Indonesia Sustainable Development Goals Award 2023 • Platinum – Program Peran Kesuksesan Area Reklamasi dalam Aktifitas Penyerapan Karbon, pada Indonesia Sustainable Development Goals Award 2023	**Corporate Forum For CSR Development** • Platinum – Domestic Wastewater Treatment System Operation Program in the Context of Reducing Greenhouse Gases, at the 2023 Indonesian CSR Award. • Platinum – Surface Water Substitution Program with Raw Water from J Void to Support KPC Nursery, at the 2023 Indonesia Sustainable Development Goals Award • Platinum – Program on the Role of Successful Reclamation Areas in Carbon Sequestration Activities, at the 2023 Indonesia Sustainable Development Goals Award
Gubernur Kalimantan Timur • Penghargaan atas Pengembangan Peternakan di Kalimantan Timur dari Gubernur Kalimantan Timur • Penghargaan atas Partisipasi dalam Program Prioritas Rumah Layak Huni 2023 dari Gubernur Kalimantan Timur • Peringkat EMAS - Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Periode 2022-2023	**Governor of East Kalimantan** • Award for Livestock Development in East Kalimantan • Award for Participation in the 2023 Livable Homes Priority Program • Gold Rating - Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management for the 2022-2023 Period
CSR & Sustainable Village Development Award • Gold (Rama Mandiri - Membangun Desa Mandiri) oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Indonesia • Gold (Mukti Jaya Mandiri Keroan Etam)	**CSR & Sustainable Village Development Award** • Gold (Rama Mandiri - Membangun Desa Mandiri) by Minister of Villages, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration of the Republic of Indonesia • Gold (Mukti Jaya Mandiri Keroan Etam)
CSR & Sustainable Village Development Award 2023 • Gold – Program Membangun Desa Mandiri BUMDesa Rama Mandiri • Gold – Program Mandiri Keroan Etam BUMDesa Mukti Jaya	**CSR & Sustainable Village Development Award 2023** • Gold – BUMDesa Rama Mandiri Independent Village Building Program • Gold – Independent Keroan Etam BUMDesa Mukti Jaya Program
Indonesian Corporate Social Responsibility Award 2023 • Platinum – Program Contractor Management System • Platinum untuk Program Pengoperasian Sistem Pengolahan Air Limbah Domestik • Platinum untuk Program Pembinaan Lembaga Sertifikasi Profesi	**Indonesian Corporate Social Responsibility Award 2023** • Platinum – Contractor Management System Program • Platinum – Domestic Wastewater Treatment System Operation Program • Platinum – Professional Certification Institution Development Program

Penghargaan dalam Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2023

- Platinum – Program Reklamasi dalam Aktifitas Penyerapan Karbon
- Platinum – Program Substitusi Air Permukaan dengan Air Baku dari J Void untuk Mendukung Kebutuhan Nursery KPC
- Gold - Program Kelompok Wanita Tani di Bengalon
- Gold - Program Pendampingan Kader PMO Tuberkulosis

Award in the 2023 Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA)

- Platinum – Reclamation Program in Carbon Sequestration Activities
- Platinum – Surface Water Substitution Program with Raw Water from J Void to Support KPC Nursery Needs
- Gold - Farming Women's Group Program in Bengalon
- Gold - PMO Tuberculosis Cadre Assistance Program



Arutmin Indonesia

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia

- Proper Hijau untuk Site Kintap, Senakin, Satui, Asamasam, Batulicin

The Ministry of Environment and Forestry

- Green Proper for Site Kintap, Senakin, Satui, Asamasam, Batulicin.

Kementerian ESDM • Penghargaan Pratama – ward Certificate for Coal Conservation Management (Tambang Batulicin) • Penghargaan Utama – Certificate for Coal Mining Safety Management (Tambang Batulicin) • Penghargaan Utama – Certificate for Coal Mining Engineering Management (Tambang Batulicin dan Satui, Senakin, NPLCT) • Penghargaan Utama – Certificate for Coal Mining Enviromental Management (Tambang Batulicin, Satui, Kintap, Asamasam, Senakin, NPLCT) • Penghargaan Utama – Certificate for Standardization Management and Mining Services Business (Tambang Batulicin dan Kintap, Asamasam) • Penghargaan Utama – Certificate for Coal Conservation Management (Tambang Satui, Senakin, NPLCT)	**The Ministry of Energy and Source Minerals** • Pratama Award – Certificate for Coal Conservation Management (Batulicin Site) • Utama Award – Certificate for Coal Mining Safety Management (Batulicin Site) • Utama Award – Certificate for Coal Mining Engineering Management (Batulicin, Satui, Senakin Site, NPLCT) • Utama Award – Certificate for Coal Mining Enviromental Management (Tambang Batulicin, Satui, Kintap, Asamasam, Senakin, NPLCT) • Utama Award – Certificate for Standardization Management and Mining Services Business (Batulicin, Kintap, Asamasam) • Utama Award – Certificate for Coal Conservation Management (Satui, Senakin, NPLCT)
CSR dan Pembangunan Desa Berkelanjutan (PDB) Awards 2023 • Gold – Arutmin Peduli Pendidikan Melalui PKBM Kintap Cerdas (Tambang Kintap) • Gold – Kampung Iklim Sehati (Tambang Asamasam) • Gold – Satui Academy Community Development Center (Tambang Satui) • Gold – Restorasi Mangrove "Sasirangan ala Mangrove oleh Wanita Pesisir" (Tambang Batulicin) • Gold – Pesona Desa Wisata (NPLCT) • Gold – Pemanfaatan Energi Surya dan Danau Pasca Tambang untuk Masyarakat yang Berkelanjutan (Tambang Senakin)	**CSR dan Pembangunan Desa Berkelanjutan (PDB) Awards 2023** • Gold – Arutmin Cares About Education Through Kintap Smart PKBM (Kintap Mine) • Gold – Healthy Climate Village (Asamasam Mine) • Gold – Satui Academy Community Development Center (Satui Mine) • Gold – Restorasi Mangrove "Sasirangan ala Mangrove by Coastal Women" (Batulicin Mine) • Gold – The Charm of Tourist Villages (NPLCT) • Gold – Utilization of Solar Energy and Post-Mining Lakes for Sustainable Communities (Senakin Mine)
Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2023 • The Top Corporate Leadership on SDGs for Economy Pilar • The Most Commited Corporate to SDGs for Economy Pilar • Platinum – Integrated Farming System (IFS) Desa Sejahtera Mulia, Kecamatan Satui, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan (Tambang Satui) • Platinum – Rumah CSR Permata Desa Simpang Empat Sungai Baru, Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan (Tambang Asamasam) • Platinum – Pengembangan BUMDes Maritim Jaya Melalui Pengelolaan Wisata Mangrove Desa Pulau Burung, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan (Tambang Batulicin)	**Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2023** • The Top Corporate Leadership on SDGs for Economy Pilar • The Most Commited Corporate to SDGs for Economy Pilar • Platinum – Integrated Farming System (IFS) Sejahtera Mulia Village, Satui District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province (Satui Mine) • Platinum – CSR House Permata Simpang Empat Sungai Baru Village, Jorong District, Tanah Laut Regency, South Kalimantan Province (Asamasam Mine) • Platinum – Development of BUMDes Maritim Jaya Through Mangrove Tourism Management in Pulau Burung Village, Simpang Empat District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province (Batulicin Mine)
• Platinum – Wisata Bukit Mamake "Hutan Lestari Masyarakat Sejahtera" Desa Sarang Tiung, Kecamatan Pulau Laut Sigam, Kabupaten Kotabaru, Provnsi Kalimantan Selatan (NPLCT)	• Platinum – Mamake Hill Tour "Prosperous Community Sustainable Forest" Sarang Tiung Village, Pulau Laut Sigam District, Kotabaru

Penghargaan Indonesian CSR Award (ICA) 2023

- The Most Commited Coorporate community Involvement and Development
- Platinum – Penciptaan Lapangan Kerja Berbasis Yayasan Satui Mandiri dan Sejahtera (SAMARA)" Kecamatan Satui, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan (Tambang Satui)
- Platinum – BUMDesa Berkah Mulia - Bersama Membangun Ekonomi Lokal, Berdayasaing dan Mendorong Penyerapan Tenaga Kerja di Desa Bukit Mulia (Tambang Kintap)
- Platinum – Pemanfaatan Energi Surya dan Danau Pasca tambang Manggis untuk Kehidupan Masyarakat yang Berkelanjutan, Desa Sei, Seluang, Kecamatan Kelumpang Utara, Kabupaten Kotabaru, Provinsi Kalimantan Selatan (Tambang Senakin)
- Platinum – Keramba Jaring Apung (KJA) Budidaya Ikan Air Tawar di Void Pasca tambang Ata Sela, Desa Mantewe, Kecamatan Mantewe, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan (Tambang Batulicin)
- Platinum – Peningkatan Kapasitas Kelompok Pemuda Sahabat Laut Sarang Tiung Mengelola Potensi Lokal dalam Upaya Meraih Kemandirian Ekonomi di Pesisir, Desa Sarang Tiung, Kecamatan Pulau Laut Sigam, Kabupaten Kotabaru, Provinsi Kalimantan Selatan (NPLCT)

Penghargaan Indonesian CSR Award (ICA) 2023

- The Most Commited Coorporate community Involvement and Development
- Platinum – Establishment of Employment Opportunities through the Satui Mandiri and Sejahtera Foundation (SAMARA)" in Satui District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province (Satui Mine)
- Platinum – BUMDesa Berkah Mulia - Together Building the Local Economy, Being Competitive and Encouraging Labor Absorption in Bukit Mulia Village (Kintap Mine)
- Platinum – Utilizing Solar Energy and the Manggis Post-mining Lake for Sustainable Community Development in Sei Village, Seluang, North Kelumpang District, Kotabaru Regency, South Kalimantan Province Kotabaru, South Kalimantan Province (Senakin Mine)
- Platinum – Floating Net Cages (KJA) Freshwater Fish Cultivation in the Ata Sela Post-mining Void, Mantewe Village, Mantewe District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province (Batulicin Mine)
- Platinum – Enhancing the Capacity of the Sarang Tiung Sea Friends Youth Group in Harnessing Local Resources Towards Achieving Economic Independence Along the Coastline of Sarang Tiung Village, Pulau Laut Sigam District, Kotabaru Regency, South Kalimantan Province (NPLCT)



04
PERUBAHAN TRANSFORMATIF DALAM TATA KELOLA KEBERLANJUTAN BUMI

Transformative Change in BUMI's Sustainability Governance

89 **KEBIJAKAN TATA KELOLA BUMI**
Bumi Governance Policy

90 **KOMPOSISI BADAN TATA KELOLA TERTINGGI DAN KOMITENYA**
Composition of The Highest Governance Board And Its Committees

93 **KONFLIK KEPENTINGAN DAN RANGKAP JABATAN BADAN TATA KELOLA**
Conflict of Interest And Multiple Positions of The Governance Agency

94 **PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**
Performance Assessment Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

95 **KEBIJAKAN DAN PROSEDUR REMUNERASI**
Remuneration Policies and Procedures

96 **SISTEM MANAJEMEN RISIKO**
Risk Management System

116 **PEDOMAN PERILAKU "CARA KITA MELAKUKAN USAHA" (VERSI 4.0)**
Code of Conduct "The Way We Do Business" (Version 4.0)

118 **KOMUNIKASI MASALAH PENTING**
Communication Of Important Issues

124 **Tim Pelaporan Keberlanjutan BUMI**
Bumi Sustainability Reporting Team


KPC
KPC

BUMI bertekad untuk melaksanakan tata kelola berkelanjutan dengan mempertimbangkan berbagai aspek seperti ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola. Untuk mencapai keberlanjutan, penting untuk memiliki kerangka tata kelola yang membantu perusahaan dalam menangani proses penetapan tujuan, menerapkan strategi keberlanjutan yang komprehensif di seluruh bisnis, melakukan pelaporan, meningkatkan hubungan dengan pemangku kepentingan eksternal, dan memastikan akuntabilitas secara umum.

BUMI is committed to implementing sustainable governance by considering various economic, environmental, social, and governance factors. Achieving sustainability requires a robust governance framework that assists companies in managing goal-setting processes, implementing a comprehensive sustainability strategy throughout the business, conducting reporting, enhancing relationships with external stakeholders, and ensuring overall accountability.

Sebagai entitas korporasi yang bertanggung jawab, terutama sebagai Perusahaan Terbuka, BUMI berkomitmen untuk menjalankan prinsip Tata Kelola Perusahaan (GCG) di seluruh strukturnya. Pelaksanaan GCG di perusahaan tidak hanya dilakukan untuk mematuhi persyaratan regulasi atau hukum, tetapi juga karena keyakinan bahwa penerapan GCG adalah dasar untuk meningkatkan kinerja serta untuk mencapai kemajuan dan keberlanjutan perusahaan.

Untuk mengelola keberlanjutan dengan efektif, diperlukan komitmen dari para pemimpin serta arah yang jelas yang dapat disampaikan kepada seluruh anggota perusahaan. Semua ini memerlukan struktur tata kelola yang kokoh. Untuk memastikan kelangsungan industri batubara dalam jangka panjang, sangat penting untuk menetapkan kerangka tata kelola yang mengutamakan prinsip-prinsip ini, memfasilitasi penetapan tujuan, meningkatkan efisiensi operasional, beradaptasi terhadap perubahan dinamika pasar, melibatkan pemangku kepentingan, dan menegakkan akuntabilitas.

As a responsible corporate entity, particularly as a Public Company, BUMI is dedicated to implementing Corporate Governance (GCG) principles across its organization. The adoption of GCG within companies is not solely driven by compliance with regulatory or legal mandates but also by the recognition that GCG implementation serves as the foundation for enhancing performance and attaining progress and sustainability for the company.

To manage sustainability effectively, commitment from leaders is needed and clear direction can be conveyed to all company members. All of this requires a strong governance structure. To ensure the long-term viability of the coal industry, it is critical to establish a governance framework that prioritizes these principles, facilitates goal setting, improves operational efficiency, adapts to changing market dynamics, engages stakeholders, and enforces accountability.



Untuk itu Komite Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (*Environmental, Social and Governance*/ "ESG") yang telah berhasil dibentuk dan ditetapkan pada 15 Januari 2021 terus meningkatkan dan menjalankan fungsinya di tahun 2023. Komite tersebut mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk memberikan arahan yang jelas bagi BUMI dan anak perusahaan dalam memformulasikan strategi, program kerja dan pelaporan terkait dengan kinerja ESG. Komite ESG tersebut yang diketuai oleh Direktur dengan beranggotakan perwakilan dari Direksi BUMI serta divisi *Risk Management*, *Good Corporate Governance* dan Sustainability BUMI.

Dalam menerapkan tata kelola perusahaan, BUMI mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia bagi perusahaan terbuka dalam penyusunan dan penerapan tata kelola serta mengadopsi standar tata kelola internasional untuk kepentingan pemegang saham maupun investor global. Beberapa daftar peraturan dan standar terkait penerapan tata kelola tersebut antara lain: **(2-27)**

For this reason the Environmental, Social and Governance Committee (Environmental, Social and Governance/"ESG") which was successfully formed and established on 15 January 2021 continues to improve and carry out its functions in 2023. The Committee has the duty and responsibility to provide directives that clear for BUMI and its subsidiaries in formulating strategies, work programs and reporting related to ESG performance. The ESG Committee is chaired by the Director and consists of representatives from BUMI's Directors and BUMI's Risk Management, Corporate Governance and Sustainability divisions.

In implementing corporate governance, BUMI complies with the rules and regulations applicable in Indonesia for public companies in the preparation and implementation of governance and adopts international governance standards for the benefit of shareholders and global investors. Several lists of regulations and standards related to the implementation of such governance include:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 December 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
4. POJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 December 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
5. POJK No. 8/POJK.04/2015 tanggal 25 Juni 2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
6. POJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 mengenai penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
7. POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
8. POJK No. 29/POJK.04/2016 tanggal 29 Juli 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
9. POJK No. 15 /POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
10. POJK No. 16 /POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
11. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
12. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tanggal 29 Juni 2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
13. Praktik Terbaik Indonesia – Pedoman Good Corporate Governance disusun oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).
14. ASEAN Corporate Governance Scorecard.
15. OECD (Organization for Economic Co-operation and Development) Principles of Corporate Governance.
16. Anggaran Dasar dan kebijakan internal Perseroan.

1. Law No. 40 year of 2007 regarding Limited Company.
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
3. POJK No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.
4. POJK No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.
5. POJK No. 8/POJK.04/2015 dated June 25, 2015 regarding the Website of Issuers or Public Companies.
6. POJK No. 21/POJK.04/2015 dated 17 November 2015 regarding the implementation of the Public Company Governance Guidelines.
7. POJK No. 55/POJK.04/2015 dated 26 June 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.
8. POJK No. 29/POJK.04/2016 dated July 29, 2016 regarding the Annual Report of Issuers or Public Companies.
9. POJK No. 15 /POJK.04/2020 dated April 20, 2020 regarding the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company.
10. POJK No. 16 /POJK.04/2020 dated April 20, 2020 regarding the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies
11. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 16, 2015 regarding
12. Financial Services Authority Circular No. 16/SEOJK.04/2021 dated June 29, 2021 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies
13. Indonesian Best Practices – Good Corporate Governance Guidelines are prepared by the National Committee on Governance Policy (KNKG).
14. ASEAN Corporate Governance Scorecard.
15. OECD (Organization for Economic Co-operation and Development) Principles of Corporate Governance.
16. Article of Association and Company's Internal Policies

KEBIJAKAN TATA KELOLA BUMI

BUMI menerapkan prinsip praktik tata kelola melalui penyusunan kebijakan dan prosedur sebagai berikut:

BUMI GOVERNANCE POLICY

BUMI applies the principles of governance practices through the formulation of the following policies and procedures:

Kebijakan dan Prosedur Policies and Procedures	No. Dokumen No. Document	Tanggal Date
Anggaran Dasar	Akta No. 124/Deed No. 132	24 September 2020
Pedoman Perilaku: "Cara Kita Melakukan Usaha" Versi 4.0	230/BR-BOD/V/18	31 Mei 2018
Manual Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Versi 4.1	059/BR-BOD/I/19	15 Februari 2019
Piagam Komite Audit	03c/BR-KA/III/18	29 Maret 2018
Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi	169/BR-BOC/VII/15	27 Juli 2015
Piagam Komite Manajemen Risiko	1219/BR-BOC/XII/10	30 Desember 2010
Piagam Audit Internal	03c/BR-KA/III/18	29 Maret 2018
Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko	313/BR-BOD/X/19	2 Oktober 2019
Kebijakan dan Prosedur Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	147/BR-BOD/V/19	15 Mei 2019
Piagam Komite IT Steering	243/BR-BOD/IX/15	17 September 2015
Piagam Komite HR	959/BR-BOD/X/10	8 Oktober 2010
Kebijakan dan Prosedur Pengadaan	1082/BR-BOD/IV/09	30 Oktober 2009
Sistem Pelaporan Manajemen	460/BR-BOD/V/11	27 Mei 2011
Human Right Systems	476/BR-BOD/XII/18	10 Desember 2018
Sustainability System Policy	082/BR-BOD/III/19	15 Maret 2019
Piagam Komite Environmental Social and Governance (ESG)	030/BR-BOD/I/21	15 Januari 2021

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan (2-9)

Sesuai Undang-Undang No.40 Tahun 2007 Tentang Perusahaan Terbatas, secara umum struktur tata kelola BUMI terdiri atas:

- **Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS")** merupakan organ Perusahaan yang berfungsi sebagai forum bagi pemegang saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan strategis sesuai dengan batasan kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Sustainability Governance Structure

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, in general, BUMI's governance structure consists of:

- **The General Meeting of Shareholders ("GMS")** is a Company organ that functions as a forum for shareholders to discuss and make strategic decisions in accordance with the limits of authority stipulated in the Company's Articles of Association.

- **Dewan Komisaris** merupakan organ Perusahaan yang memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang mengacu pada Anggaran Dasar, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Undang-Undang Perusahaan Terbatas. Secara umum, tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris adalah mengawasi manajemen operasional yang dilaksanakan oleh Direksi, memberikan saran serta nasihat kepada Direksi dan melakukan evaluasi terhadap kinerja Direksi.

- **Direksi** merupakan organ Perusahaan yang memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang mengacu pada Anggaran Dasar, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Undang-Undang Perusahaan Terbatas. Secara umum, tugas Direksi adalah mengelola Perusahaan untuk mencapai tujuannya, menentukan pembentukan unit usaha dengan melakukan pengembangan usaha dan penyediaan prasarana, serta memastikan bahwa aset Perusahaan digunakan secara layak demi kepentingan Perusahaan dan para pemangku kepentingan

- **The Board of Commissioners** is an organ of the Company whose duties, responsibilities and authorities refer to the Articles of Association, Financial Services Authority Regulation ("POJK") Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and the limited liability company Law. In general, the duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners are to supervise operational management carried out by the Board of Directors, provide advice to the Board of Directors and evaluate the performance of the Board of Directors.
- **The Board of Directors** is an organ of the Company whose duties, responsibilities and authorities refer to the Articles of Association, Financial Services Authority Regulation ("POJK") Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and the limited liability company Law. In general, the duties of the Board of Directors are to manage the Company to achieve its objectives, determine the formation of business units by conducting business development and providing infrastructure, and ensuring that the Company's assets are used properly for the benefit of the Company and its stakeholders.

KOMPOSISI BADAN TATA KELOLA TERTINGGI DAN KOMITENYA

Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS merupakan organ Perusahaan yang memegang kekuasaan tertinggi dan memegang kewenangan yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. RUPS berfungsi sebagai wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan investasi, atau tindakan korporasi dan keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi.

Perusahaan telah mengadakan RUPS Tahunan (RUPST) pada 30 Juni 2023. Agenda dan keputusan rapat umum pemegang saham dapat dilihat pada laporan tahunan BUMI tahun 2023.

COMPOSITION OF THE HIGHEST GOVERNANCE BOARD AND ITS COMMITTEES

General Meeting of Shareholders

The GMS is the organ of the Company that holds the highest power and holds the authority which is not delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors. The GMS serves as a forum for shareholders to make important decisions related to investments, or corporate actions and other strategic decisions proposed by the Board of Directors.

The company has held an Annual GMS (AGMS) on June 30, 2023. The agenda and decisions of the general meeting of shareholders can be seen in BUMI's 2023 annual report.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kinerja dan aktivitas usaha yang dijalankan Perusahaan. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas pengawasan dan memberikan masukan kepada anggota Direksi dengan itikad yang baik, kehati-hatian, bertanggungjawab serta independen.

Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan 1 (satu) periode yaitu terhitung sejak ditutupnya RUPS yang mengangkatnya sampai dengan ditutupnya RUPS tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu. **(2-10)**

BUMI berusaha untuk menjaga keberagaman keahlian dan pengalaman anggota Dewan Komisaris yang mencakup keuangan, akuntansi, manajemen risiko, operasional, tata kelola, ESG dan bidang lainnya. Keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan ini telah mencerminkan kebutuhan pelaksanaan pengawasan umum sesuai perkembangan bisnis perusahaan dan upaya untuk meningkatkan kualitas pengawasan.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is responsible for supervising the performance and business activities of the Company. Each member of the Board of Commissioners is required to carry out supervisory duties and provide input to members of the Board of Directors in good faith, prudence, responsibility and independence.

Members of the Board of Commissioners are appointed for a certain term of office in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations. Members of the Board of Commissioners are appointed for a term of office of 1 (one) period starting from the closing of the GMS that appointed them until the closing of the third annual GMS after the date of their appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss the member of the Board of Commissioners at any time.

BUMI strives to maintain the diversity of expertise and experience of members of the Board of Commissioners covering finance, accounting, risk management, operations, governance, and other fields. The membership and composition of the Company's Board of Commissioners has reflected the need for general supervision in accordance with the company's business developments and efforts to improve the quality of supervision.



Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Manajemen Risiko. Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan dapat dilihat pada laporan tahunan BUMI tahun 2023. Sampai dengan 31 Desember 2023, Dewan Komisaris diketuai oleh eksekutif senior yaitu Sharif Cicip Sutardjo. **(2-11)**

The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee and the Risk Management Committee. The composition of the Company's Board of Commissioners can be seen in BUMI's 2023 annual report. Until December 31, 2023, the Board of Commissioners is chaired by a senior executive, namely Sharif Cicip Sutardjo

Direksi

Secara kolegial, Direksi bertugas dan bertanggung jawab menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan dengan itikad baik dan dengan penuh tanggung jawab. Direksi merupakan perwakilan Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, dan/atau Keputusan RUPS.

Direksi bertugas dan bertanggung jawab untuk memimpin dan mengelola Perusahaan untuk mencapai tujuannya dan ikut serta dalam pembentukan unit usaha melalui pengembangan usaha dan penyediaan prasarananya. Direksi juga memastikan bahwa aset Perusahaan digunakan secara layak demi kepentingan Perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan.

Anggota Direksi dipilih, diangkat, dan disahkan oleh RUPS dengan masa kerja 5 (lima) tahun sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Komite Nominasi dan Remunerasi dengan Dewan Komisaris merupakan badan yang menentukan kriteria keanggotaan Dewan Direksi. Secara umum, seluruh calon Direksi harus mempunyai penilaian yang dapat dipertanggungjawabkan dan memperlihatkan karakter pribadi yang baik dan integritas yang tinggi, serta menunjukkan kemampuan yang berarti dalam bidang profesinya serta mempunyai bakat atau pengalaman yang akan melengkapi anggota Direksi lainnya dalam mengurus Perusahaan secara bersama-sama. **(2-10)**

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh Komite ESG, Komite Pedoman Perilaku, Komite Sumber Daya Manusia dan Komite Pengarah Teknologi Informasi. Komposisi Direksi

Director

Collegially, the Board of Directors is in charge and responsible for carrying out all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company in good faith and with full responsibility. The Board of Directors is the representative of the Company both inside and outside the Court regarding all matters and all events with restrictions as regulated in the laws and regulations, and/or GMS Resolutions.

The Board of Directors is tasked and responsible for leading and managing the Company to achieve its objectives and participate in the formation of business units through business development and provision of infrastructure. The Board of Directors also ensures that the Company's assets are used properly for the benefit of the Company and all stakeholders.

Members of the Board of Directors are elected, appointed, and ratified by the GMS with a term of office of 5 (five) years as stipulated in the Company's Articles of Association. A Director must have an accountable judgment and demonstrate good personal character and high integrity, as well as demonstrate significant abilities in his professional field and have talent or experience that will complement other members of the Board of Directors in managing the Company together.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by the Code of Conduct Committee, Human Resources Committee and the Information Technology Steering Committee. The

Perusahaan dapat dilihat pada laporan tahunan BUMI tahun 2023. Sampai dengan 31 Desember 2023, Dewan Direksi diketuai oleh eksekutif senior yaitu Adika Nuraga Bakrie. **(2-11)**

KONFLIK KEPENTINGAN DAN RANGKAP JABATAN BADAN TATA KELOLA (2-15)

Dalam kegiatan bisnis Perusahaan, tidak jarang terjadi konflik kepentingan dari satu pihak kepada pihak lainnya. Untuk menghindari hal tersebut Perusahaan menetapkan pedoman penanganan benturan kepentingan.

Masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilarang untuk melakukan transaksi yang memiliki potensi benturan kepentingan dan untuk mengambil keuntungan pribadi dari setiap aktivitas BUMI, atau anak perusahaan, selain dari gaji, honorarium, dan fasilitas lain yang diterima dari Perusahaan atas posisi mereka sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah disahkan oleh RUPS.

Dewan Komisaris dan Direksi juga wajib melaporkan kepada Sekretaris Perusahaan apabila terjadi perubahan portofolio kepemilikan saham pribadi maupun anggota keluarga baik di BUMI atau diluar BUMI untuk selanjutnya disampaikan kepada Otoritas Pasar Modal selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sejak terjadinya transaksi.

Per tanggal 31 Desember 2023, tidak terdapat hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Direksi lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali, anggota Dewan Komisaris dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. Selain itu, Tidak ada Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi karena Badan Tata Kelola Tertinggi dijalankan oleh Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama dengan tugas dan tanggung jawab yang masing-masing saling melengkapi.

composition of the Company's Board of Directors can be seen in BUMI's 2023 annual report.

CONFLICT OF INTEREST AND MULTIPLE POSITIONS OF THE GOVERNANCE AGENCY

In the Company's business activities, conflicts of interest are not uncommon from one party to another. To avoid this, the Company establishes guidelines for handling conflicts of interest.

Each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is prohibited from conducting transactions that have a potential conflict of interest and to take personal advantage from any activities of BUMI, or its subsidiaries, other than the salary, honorarium, and other facilities received from the Company for their position as members of the Board. Commissioners and Directors that have been approved by the GMS.

The Board of Commissioners and the Board of Directors are also required to report to the Corporate Secretary if there is a change in the portfolio of ownership of private shares or family members either in BUMI or outside BUMI to be further submitted to the Capital Market Authority no later than 3 (three) days after the transaction occurs.

As of December 31, 2023, there is no affiliation between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors, members of the Board of Directors and Major and/or Controlling Shareholders, members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners, as well as members of the Board of Commissioners and theMajor and/or Controlling Shareholders. In addition, there is no Chair of the Supreme Governance Agency because the Supreme Governance Agency is run by the Board of Commissioners and the Board of Directors together with complementary duties and responsibilities.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI (2-18)

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Secara regular, paling sedikit 1 (satu) tahun sekali, Dewan Komisaris harus melakukan self-assessment dalam kegiatan penilaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial.

Proses penilaian kinerja masing-masing Dewan Komisaris diketuai oleh Dewan Komisaris untuk kemudian dilaporkan kepada Pemegang Saham dalam RUPS.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui mekanisme pencapaian Indikator kinerja kunci *(Key Performance Indicators)*. Pemegang Saham menentukan target di awal tahun dan diterjemahkan dalam KPI yang akan dinilai pada akhir tahun. Parameter penilaian tersebut telah mencakup aspek sosial dan lingkungan selain aspek ekonomi.

Pada tahun 2023, telah dilakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan masing-masing anggota dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Board of Commissioners Performance Assessment

Regularly, at least once a year, the Board of Commissioners must conduct a self-assessment in the performance appraisal activities of each member of the Board of Commissioners and the performance of the Board of Commissioners collegially.

The process of evaluating the performance of each Board of Commissioners is chaired by the Board of Commissioners and then reported to the Shareholders at the GMS.

Performance appraisal of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out through the mechanism for achieving Key Performance Indicators. Shareholders determine targets at the beginning of the year and translate them into KPIs that will be assessed at the end of the year. The assessment parameters have covered social and environmental aspects in addition to economic aspects.

In 2023, an assessment of the performance of the Board of Commissioners and each member has been carried out at a Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors.



Penilaian Kinerja Direksi

Sebagai upaya penerapan prinsip GCG, BUMI telah membuat pedoman penilaian kinerja semua elemen organisasi Perusahaan yang terangkum dalam Panduan Dewan BUMI. Panduan tersebut menguraikan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai acuan penilaian kinerja setiap anggota Direksi.

Secara regular, paling sedikit 1 (satu) tahun sekali, Direksi harus melakukan self-assessment dalam kegiatan penilaian kinerja masing-masing anggota Direksi dan kinerja Direksi secara kolegial. Proses penilaian kinerja masing-masing Direksi diketuai oleh Dewan Komisaris. Pada tahun 2023, telah dilakukan penilaian atas kinerja Direksi.

Board of Directors Performance Assessment

As an effort to implement GCG principles, BUMI has developed guidelines for evaluating the performance of all elements of the Company's organization which are summarized in the BUMI Board Guidelines. The guide outlines the Key Performance Indicators (KPI) as a reference for assessing the performance of each member of the Board of Directors.

Regularly, at least once a year, the Board of Directors must conduct a self-assessment in evaluating the performance of each member of the Board of Directors and the performance of the Board of Directors collegially.The performance appraisal process for each Board of Directors is chaired by the Board of Commissioners. In 2023, an assessment of the performance of the Board of Directors has been carried out.

KEBIJAKAN DAN PROSEDUR REMUNERASI (2-19) (2-20)

Sistem remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan dan diputuskan oleh RUPS berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi yang disampaikan melalui Presiden Komisaris. Dari waktu ke waktu, Komite Nominasi dan Remunerasi akan mengkaji kelayakan dari sistem remunerasi untuk Dewan Komisaris.**(2-19)**

Dalam hal prosedur menentukan remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi akan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan, dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris. Rekomendasi harus mempertimbangkan beberapa hal termasuk remunerasi berlaku untuk industri Perseroan; tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dan Dewan Komisaris terkait dengan kinerja Perseroan; target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan bersifat variabel. **(2-20)**

REMUNERATION POLICIES AND PROCEDURES

The remuneration system for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined and decided by the GMS based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee submitted through the President Commissioner. From time to time, the Nomination and Remuneration Committee will review the feasibility of the remuneration system for the Board of Commissioners.

In terms of procedures for determining remuneration, the Nomination and Remuneration Committee will provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies, and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners. Recommendations must consider several things including remuneration applicable to the Company's industry; duties, responsibilities and authorities of members of the Board of Directors and Board of Commissioners related to the performance of the Company; performance targets or the performance of each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and the balance of fixed and variable allowances.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan (2-12) (2-13) (POJK51-E.1) (POJK51-E.3)

Sebagai sebuah perusahaan yang bergerak dalam industri pertambangan, kegiatan usaha Perusahaan tidak terlepas dari paparan berbagai risiko usaha. Risiko-risiko usaha ini mampu memberikan dampak terhadap kelangsungan usaha Perusahaan, dan besaran dampak yang dihasilkan bergantung pada pengelolaan risiko yang diimplementasikan Perusahaan. Oleh sebab itu, Perusahaan menaruh perhatian yang besar terhadap efektivitas sistem manajemen risiko dan memastikan bahwa sistem manajemen risiko Perusahaan senantiasa berjalan dengan efisien dan efektif serta adaptif terhadap perkembangan situasi eksternal setiap waktu.

Sejak mulai diterapkan pada 2008, manajemen risiko di BUMI terus secara konsisten melakukan banyak upaya sistematis dalam memperkuat budaya kesadaran risiko melalui kegiatan sosialisasi maupun *knowledge update*, meningkatkan kemampuan personil dalam manajemen risiko melalui serangkaian workshop maupun pelatihan serta mengikuti profesional sertifikasi bidang manajemen risiko, melengkapi kemampuan Perusahaan dalam mengelola risiko dari segi metodologi maupun perlengkapan dan menerapkan praktik terbaik manajemen risiko dalam pengambilan keputusan. Peran Manajemen Risiko di BUMI di tahun 2023 semakin strategis dengan keterlibatannya secara langsung dalam menganalisis risiko terkait perubahan iklim dan juga dekarbonisasi terhadap kelangsungan bisnis Perseroan. Divisi Manajemen Risiko juga menjadi anggota sekaligus menjalankan fungsi kesekretariata dalam Komite ESG sehingga semakin merekatkan manajemen risiko dalam pengambilan keputusan strategis Perusahaan.

Kebijakan manajemen risiko BUMI ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 313/BR-BOD/X/19 tanggal 2 Oktober 2019 yang menggantikan kebijakan sebelumnya yang dikeluarkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 036/BR-BOD/II/13 tanggal 6 Februari 2013 telah mengadopsi standar ISO 31000:2018 yang terdiri dari prinsip-prinsip, kerangka kerja dan proses manajemen risiko. Tujuan utama dari kebijakan dan prosedur sistem manajemen risiko adalah:

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance

As a company engaged in the mining industry, the Company's business activities cannot be separated from exposure to various business risks. These business risks are able to have an impact on the continuity of the Company's business, and the magnitude of the resulting impact depends on the risk management implemented by the Company. Therefore, the Company pays great attention to the effectiveness of the risk management system and ensures that the Company's risk management system always runs efficiently and effectively and is adaptive to developments in the external situation at any time.

Since being implemented in 2008, risk management at BUMI has consistently carried out many systematic efforts to strengthen the culture of risk awareness through outreach activities and knowledge updates, increasing the ability of personnel in risk management through a series of workshops and training as well as participating in professional certification in risk management, complementing the Company's ability to manage risk. in terms of methodology and equipment and apply risk management best practices in decision making. The role of Risk Management at BUMI in 2023 is increasingly strategic with its direct involvement in analyzing risks related to climate change and also decarbonization of the Company's business continuity. The Risk Management Division is also a member and performs secretarial functions in the Environmental, Social and Governance ("ESG") Committee, thereby strengthening risk management in the Company's strategic decision making.

BUMI's risk management policy is stipulated through the Decree of the Board of Directors No. 313/BRBOD/X/19 dated October 2, 2019 which replaces the previous policy issued by the Decree of the Board of Directors No. 036/BR-BOD/II/13 dated 6 February 2013 has adopted the ISO 31000:2018 standard which consists of the principlesrisk management framework and processes. The main objectives of the risk management system policies and procedures are:



1. Sebagai langkah awal bagi Perusahaan untuk menyiapkan cakupan dari kegiatan manajemen risiko dan berlaku sebagai ukuran minimum standar untuk semua kegiatan manajemen risiko di seluruh perusahaan.
2. Memberikan arahan bagaimana karyawan harus bertindak dalam menghadapi suatu risiko yang timbul dalam situasi tertentu. Namun demikian, jika ada situasi khusus yang dihadapi, penggunaan kebijakan ini memerlukan pertimbangan serta pengalaman yang pernah dialami. Dalam hal terdapat ketidakpastian dalam penerapan prinsip-prinsip kebijakan ini, maka bila terdapat kesalapahaman harus diselesaikan dengan persetujuan manajemen.
3. Sebagai referensi untuk mengembangkan Standard Operating Procedure (SOP) dan pedoman terkait lainnya yang harus mengikuti kebijakan dan prosedur manajemen risiko ini.

Pedoman kebijakan ini hanya merupakan salah satu alat untuk menerapkan budaya manajemen risiko di BUMI. Sebagai tambahan atas pedoman ini, proses manajemen risiko diinternalisasikan ke dalam budaya perusahaan seperti dalam pengambilan keputusan/ tindakan manajemen, komunikasi antar divisi dan manajemen, *workshop, knowledge update*, pertemuan manajemen risiko dengan unit usaha secara teratur maupun pelatihan-pelatihan.

1. As a first step for the Company to prepare the scope of risk management activities and apply as a standard minimum measure for all risk management activities throughout the company.
2. Provide direction on how employees should act in the face of a risk that arises in certain situations. However, if there are special situations encountered, the use of this policy requires consideration and experience that has been experienced. In the event that there is uncertainty in the application of the principles of this policy, any misunderstandings must be resolved with management approval.
3. As a reference for developing Standard Operating Procedures (SOP) and other related guidelines that must follow these risk management policies and procedures.

This policy guide is only one tool to implement a risk management culture at BUMI. In addition to these guidelines, the risk management process is internalized into the corporate culture, such as in decision making/ management actions, communication between divisions and management, workshops, knowledge updates, risk management meetings with business units on a regular basis as well as trainings.

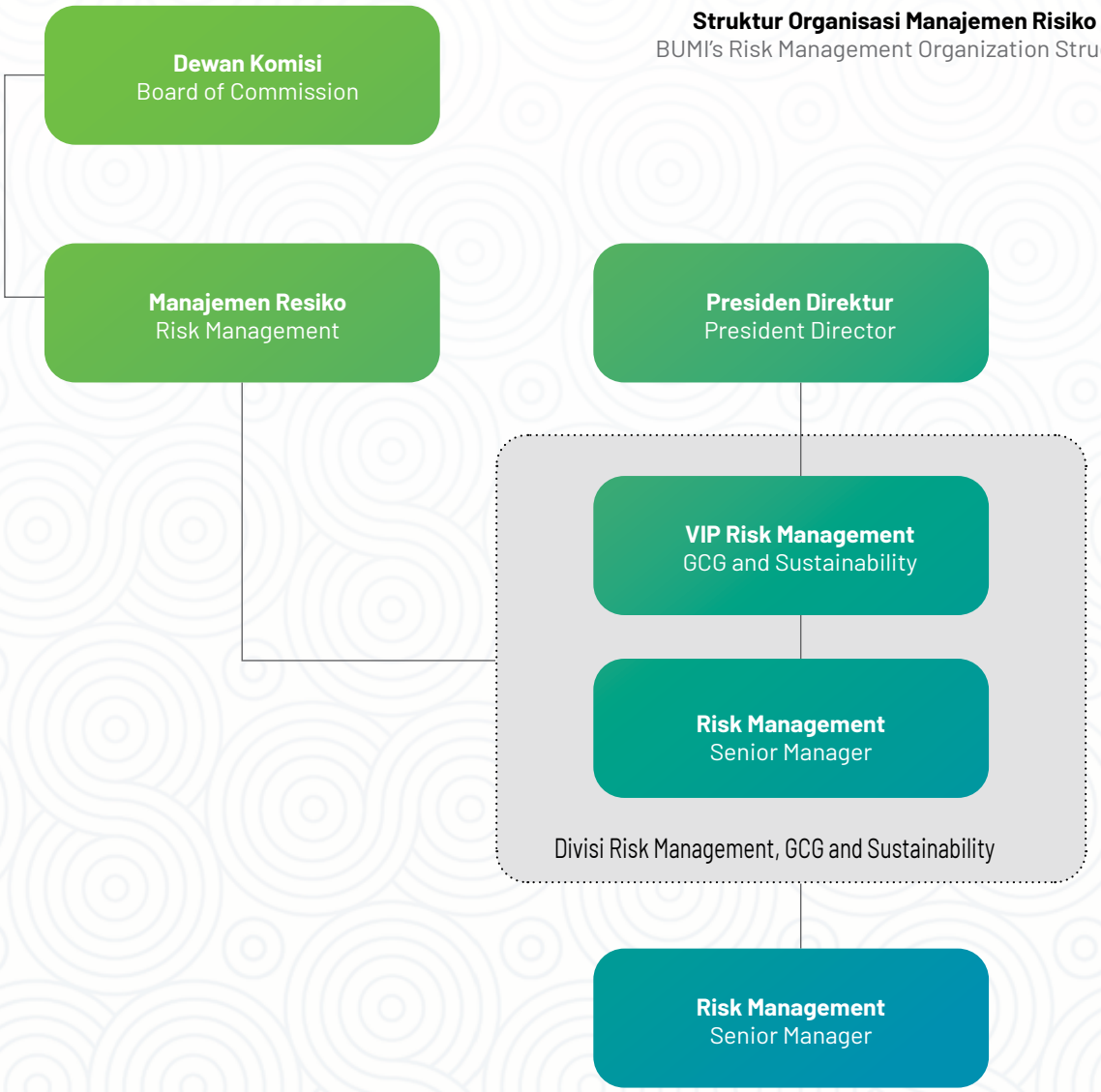
Struktur Organisasi Manajemen Risiko

Berdasarkan struktur organisasi yang berlaku di BUMI, fungsi Manajemen Risiko berada dalam Divisi *Risk Management, GCG and Sustainability* dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Badan tata kelola tertinggi berperan dalam mengawasi uji tuntas Perusahaan dan proses lain untuk mengidentifikasi dan mengelola dampak-dampak organisasi terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat. Struktur organisasi manajemen risiko dapat dijelaskan melalui bagan berikut: **(2-12)(2-13)(POJK51-E.1)**

Risk Management Organizational Structure

Based on the current organization structure in BUMI, Risk Management function is coordinated in the Risk Management, GCG and Sustainability Division and report to the President Director. The highest governance body has a role in overseeing the Company's due diligence and other processes to identify and manage the organization's economic, environmental and social impacts. The risk management organizational structure can be explained with the following chart:

Struktur Organisasi Manajemen Risiko BUMI
BUMI's Risk Management Organization Structure



Pembentukan Divisi *Risk Management, GCG and Sustainability* memberikan struktur yang dibutuhkan untuk melaksanakan praktik terbaik manajemen risiko secara konsisten di BUMI. Sejak pembentukannya, Divisi *Risk Management, GCG and Sustainability* tetap melanjutkan proses integrasi tersebut dan memperkuat koordinasi penanganan risiko di seluruh kelompok usaha (unit bisnis). Setelah mendapatkan sosialisasi dan kampanye pengenalan manajemen risiko, divisi dan unit bisnis telah mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang mencukupi di bidang proses-proses manajemen risiko sekaligus menyadari peran mereka dalam proses tersebut.

The establishment of the Risk Management Division has provided the necessary structure to consistently conduct risk management best practices in BUMI. Since its inception, the Risk Management Division has continued the risk management integration process and strengthened the risk mitigation coordination across the business groups (business units). After receiving the socialization and introduction to risk management campaign, divisions and business units have acquired sufficient knowledge and experience in the field of risk management processes and at the same time are aware of their role in the process.

Profil Kepala Divisi Risk Management, GCG and Sustainability
Profile of the Head of the Risk Management, GCG and Sustainability Division

Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun, berdomisili di Indonesia. Beliau diangkat sebagai Kepala Divisi Risk Management, GCG and Sustainability berdasarkan SK Direksi No. 010/BR-BOD/I/22 tanggal 1 Januari 2022.



Beliau meraih gelar Sarjana Teknik – Teknik Industri, Universitas Telkom, Indonesia dan kemudian meraih gelar Magister Manajemen Keuangan, Universitas Indonesia. Beliau memiliki sertifikasi di *Enterprise Risk Management Certified Professional* (ERMCP).

Beliau berpengalaman kerja lebih dari 18 tahun di bidang manajemen risiko, tata kelola perusahaan, kepatuhan, manajemen proyek dan teknologi informasi. Beliau pernah bekerja sebagai Asisten Manager *Corporate Finance* di PT Indosat Tbk pada 2001-2010. Pada 2013-2016, beliau kemudian bekerja di BHP Billiton Indonesia yang bertanggungjawab atas manajemen risiko dan tata kelola, Pada 2016-2019, beliau bekerja di PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia sebagai *Vice President* yang menangani manajemen risiko dan kepatuhan.

Indonesian citizen, 47 years old, domiciled in Indonesia. He was appointed as Head of the Risk Management, GCG and Sustainability Division based on the Decree of the Board of Directors No. No. 010/BR-BOD/I/22 dated 1 January 2022.

He holds a Bachelors Degree in Engineering – Industrial Engineering, Telkom University, Indonesia and holds a Masters in Financial Management, University of Indonesia. He is certified in the Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP).

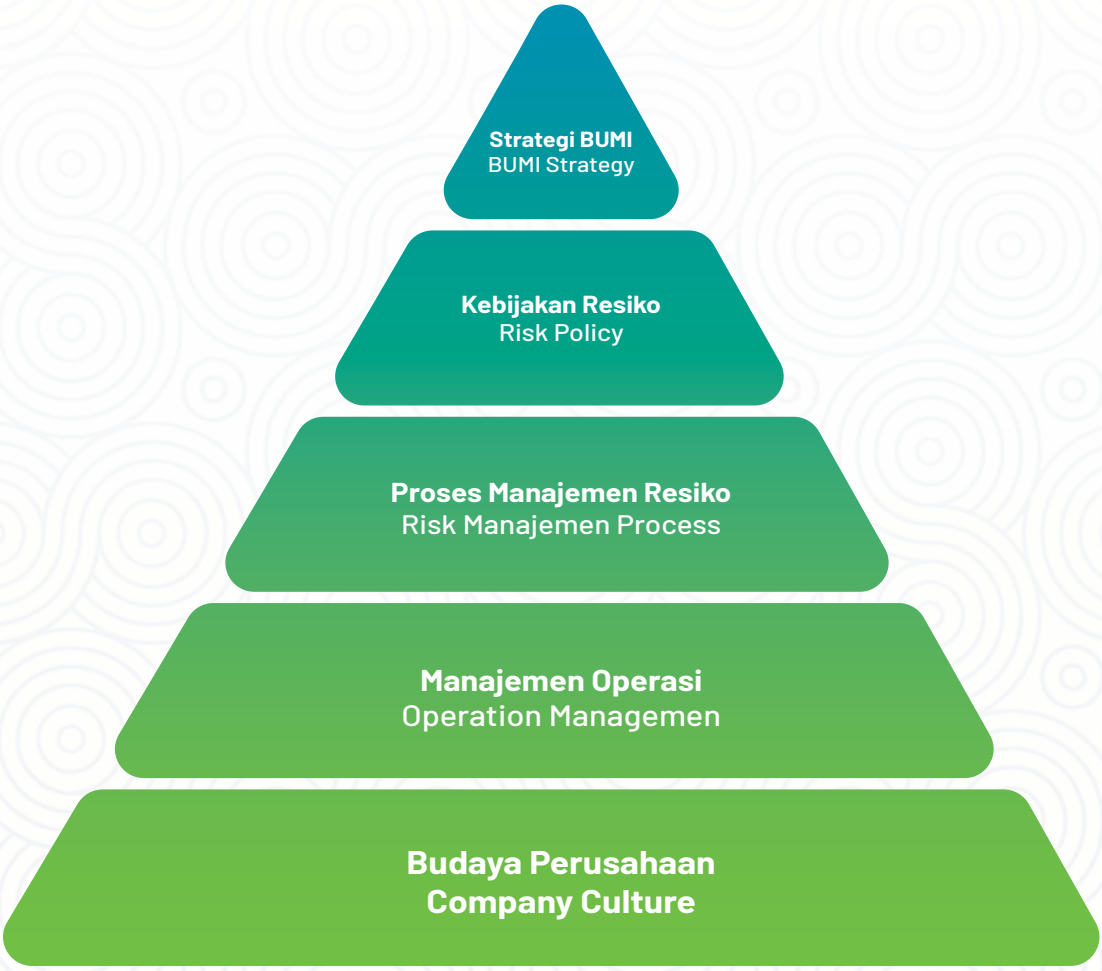
He has more than 18 years of work experience in the field of risk management, corporate governance, compliance, project management, and information technology. He has worked as Assistant Manager of Corporate Finance at PT Indosat Tbk in 2001- 2010. In 2013-2016, he then worked at BHP Billiton Indonesia, which is responsible for risk management and governance, In 2016-2019, he worked at PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia as Vice President dealing with risk management and compliance.

Kerangka Manajemen Risiko

Tujuan dari penyusunan kerangka manajemen risiko adalah untuk menjabarkan prinsip dan konsep manajemen risiko yang berguna sebagai petunjuk dasar bagi semua tingkatan karyawan dalam menerapkan, menilai, dan mengembangkan efektivitas manajemen risiko korporat. Selain itu, kerangka manajemen risiko bertujuan untuk memberikan arahan bagi proses dan aktivitas manajemen risiko Perusahaan sehingga mampu mendukung pencapaian visi, misi dan tujuan Perusahaan.

Risk Management Framework

The purpose of developing the risk management framework is to describe useful risk management principles and concepts as basic guidelines for all levels of employees in implementing, assessing and developing the effectiveness of corporate risk management. In addition, the risk management framework aims to provide direction for the Company's risk management processes and activities in order to support the achievement of the Company's vision, mission and objectives.

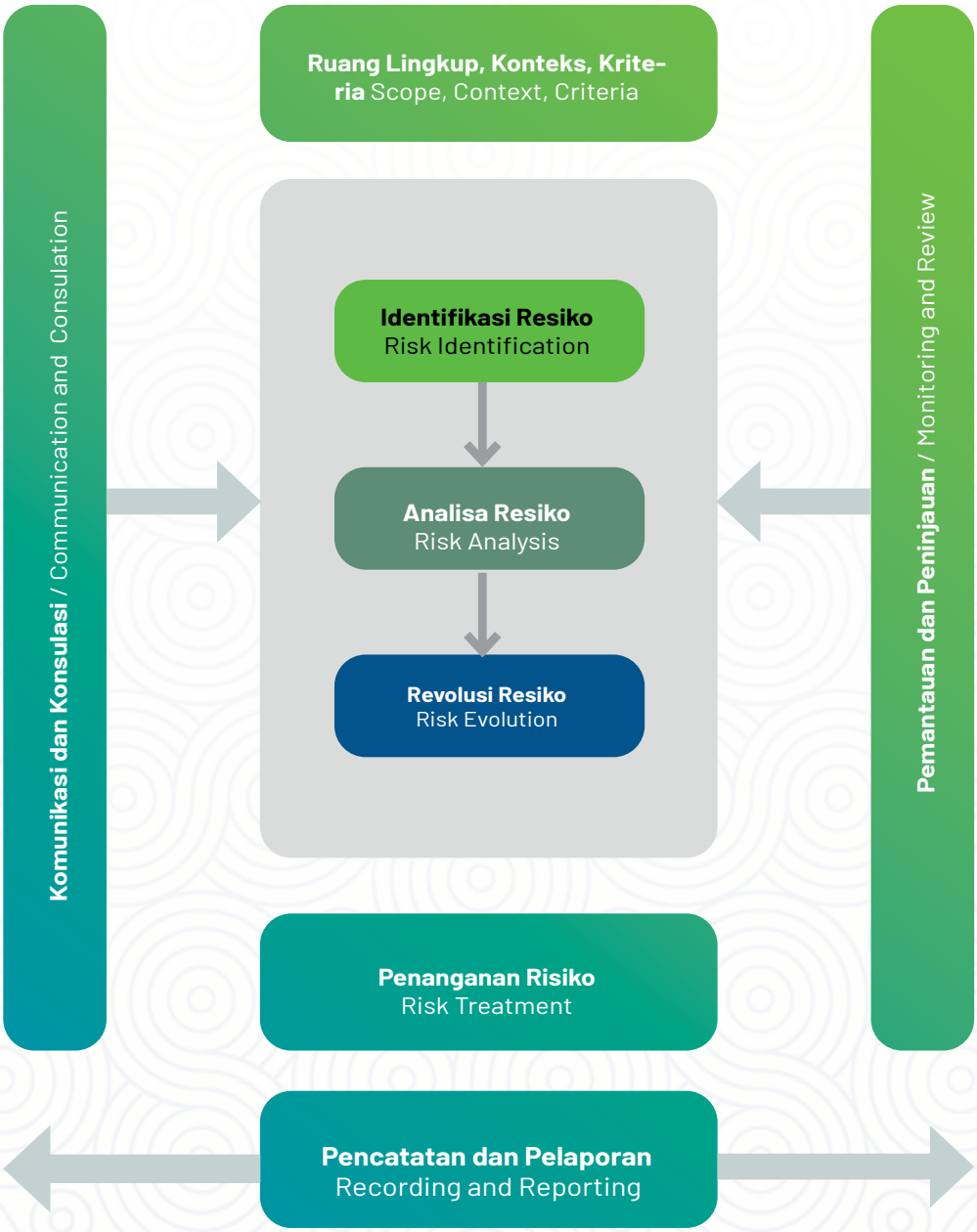


Proses Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko terdiri dari 6 (enam) langkah utama, yaitu:

Risk Management Process

The risk management process consists of 6 (six) main steps, namely:



Langkah Step	Penerapan Implementation
Penetapan Konteks Manajemen Risiko Determination of Risk Management Context	Perseroan menjelaskan dengan nyata tentang tujuan sistem manajemen risiko, mendefinisikan parameter internal dan eksternal yang harus dipertimbangkan dalam mengelola risiko serta menentukan ruang lingkup dan criteria risiko untuk proses selanjutnya. Setelah tujuan stratejik dan usaha ditetapkan, kejadian-kejadian yang dapat mempengaruhi tujuan stratejik harus diidentifikasi. Sebelum proses identifikasi dilakukan, Perseroan menetapkan konteks atas upaya mencapai tujuan tersebut. Pengambil keputusan di setiap jenjang harus mempertimbangkan manajemen risiko sebagai bagian integral dari tugas mereka. Agar hal tersebut terjadi, Perseroan harus mengetahui risiko yang ada di divisi/unit usaha secara keseluruhan. The Company substantially articulates its risk management objectives, defines the external and internalparameters to be taken into account when managing risk, as well as establishes the scope and risk criteria for the remaining process. Once the business or strategic objectives are established, events that may have influence on the strategic objectives should be identified. Before the identification process is carriedout, the Company sets the context for efforts to achieve these goals. Decision making at all levels shouldconsider risk management as an integral part of their job. For that to occur, the Company must understand the comprehensive risks in its business divisions or units
PengkajianRisiko Risk Assessment	Pengkajian risiko melibatkan identifikasi, analisis dan penilaian risiko berdasarkan akibat, dampak, kemungkinan atau frekuensi kejadian. Hasil analisis ini membantu manajemen dalam mengenali risiko yang teridentifikasi dapat mempengaruhi tujuan strategis Perseroan, memahami tingkat keparahan risiko, serta menyempurnakan strategi usaha dan mengalokasikan sumber daya secara efisien. Risk assessment involves identifying risks, analyzing risks and evaluating risks based on consequence or impact and likelihood or frequency. The analysis results assist the management in recognizing identified risks that may influence the Company's strategic objectives, understanding the severity of the risks, as well as refining the business strategy and allocate resources in an efficient manner
PerlakuanRisiko Risk Treatment	Menentukan tindakan yang harus dilakukan untuk menghilangkan, mengurangi, menerima atau mengalihkanrisiko yang teridentifikasi sehingga risiko tersebut masih dalam batas yang dapat ditoleransi oleh Perseroan. Pengembangan rencana tindakan dapat membantu identifikasi, pemantauan dan pelaporan status dari kontrol manajemen risiko dan kegiatan perlakuan yang terkait dengan setiap risiko. Perumusan rencana tindakan membantu pengarahan sumber daya kepada risiko-risiko yang kritis dan penting. Deciding on what action can be taken to eliminate, reduce, accept, or transfer the identified risk such thatthe amount of risk is still within the tolerable level accepted by the Company. Development of an action plan will help identify, monitor and report on the status of risk management controls & treatment initiatives related to each risk. The formulation of the action plan helps to redirect resources to key/ critical risks.
Pemantauan dan PeninjauanRisiko Risk Monitoring andReview	Memastikan dan meningkatkan mutu dan efektivitas dari proses, rancangan, implementasi dan hasil dari manajemen risiko di Perusahaan dan unit usaha. Manfaat pelaksanaan pemantauan dan peninjauan risiko adalah untuk mendapatkan pengertian atas sifat dan cakupan dari risiko terkini, mencegah terjadinya kejadian risiko, dan untuk menganalisis kerugian yang pernah terjadi di masa lalu. Assuring and improving the quality and effectiveness of process, design, implementation, and outcomes of risk management in the Company and its business units. The benefits of performing risk monitoring and review are to obtain an understanding of the nature and scope of the current risks, to prevent risk eventsfrom actually occurring, and to analyze historical losses

Langkah Step	**Penerapan** Implementation
Komunikasi dan Konsultasi Risiko Risk Communication and Consultation	Tujuan dari komunikasi dan konsultasi risiko di Perusahaan adalah untuk membantu pemangku kepentinganterkait di Perusahaan dan unit usaha dalam memahami risiko dan dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan mereka dan alasan dalam mengambil suatu tindakan. Proses ini harus dapat memastikan didapatnya umpan balik dan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan terkait dengan risiko di BUMI dan unit usaha. The objective of communicating and consulting risks is to assist the Company and its business units' relevant stakeholders in understanding risk that could be the basis of their decision-making and the rationale for particular actions to be taken. This process must be able to ensure the acquisition of feedback and information to support decision-making in relation to risk in BUMI and its business units
Pencatatan dan PelaporanRisiko Risk Recording and Reporting	Tujuan dari pencatatan dan pelaporan risiko adalah untuk mengkomunikasikan kegiatan manajemen risiko dan hasilnya ke lintas organisasi di Perusahaan dan unit usaha; memberikan informasi untuk pengambilan keputusan; meningkatkan kegiatan manajemen risiko; dan membantu interaksi dengan pemangku kepentingan, termasuk pihak yang bertanggungjawab dan berwenang atas risiko. The objectives of risk recording and reporting are to communicate risk management activities and outcomes across the Company and its business units; provide information for decision-making; improve risk management activities; and to assist interaction with stakeholders, including those with responsibility and accountability for risk

Penerapan *Risk Control Self* Assessment

Risk Control Self Assessment ("RCSA") adalah proses dimana BUMI dan unit usahanya di setiap tingkatan organisasi melakukan identifikasi dan penilaian risiko dan kendali yang terkait dengannya di wilayah kerja/ fungsi masing-masing. RCSA diterapkan dengan menggunakan analisis *bow tie* yang merupakan cara penggambaran sederhana dalam menjelaskan alur kejadian risiko dari penyebab ke dampak dan meninjau kembali kendalinya. Alur tersebut digambarkan sebagai berikut:

Implementation of Risk Control Self Assessment

Risk Control Self Assessment ("RCSA") is a process in which BUMI and its business units at every level of the organization identify and assess risks and controls related to them in their respective work/ function areas. The RCSA is applied using the bow tie analysis, which is a simple way of describing the flow of risk events from cause to impact as well as reviewing the control. The flow is described as follows:

Alur Risk Control Self Assessment



Langkah-langkah pelaksanaan analisis risiko dan pengujian kendali risiko dijelaskan secara rinci dalam Kebijakan manajemen risiko BUMI.

The steps for the implementation of risk analysis and risk control testing are described in detail in BUMI's Risk Management Policy.

Tanggung Jawab Divisi *Risk Management, GCG and Sustainability* Terkait Dengan Manajemen Risiko

Kepala Divisi *Risk Management, GCG and Sustainability* bertanggungjawab mengawasi aktivitas Divisi *Risk Management, GCG and Sustainability* serta memastikan koordinasi yang baik dengan seluruh fungsi perusahaan dalam menjalankan proses manajemen risiko. Rincian tugas dan tanggungjawab Kepala Divisi *Risk Management, GCG and Sustainability* terkait dengan Manajemen Risiko adalah:

1. Membantu Direksi dalam mengembangkan dan mengkaji kebijakan manajemen risiko Perusahaan.
2. Memberikan dan melaporkan rekomendasi atas toleransi tingkat dan batasan risiko kepada Direksi.
3. Membantu Direktur yang menangani manajemen risiko (saat ini Presiden Direktur) dalam mengembangkan sebuah kerangka kerja umum manajemen risiko untuk BUMI secara keseluruhan.
4. Mengembangkan atau memperbaharui kebijakan-kebijakan dan proses manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan.
5. Memantau dan memonitor proses implementasi atas kebijakan-kebijakan dan manajemen risiko di Perusahaan.
6. Memastikan sosialisasi praktik manajemen risiko di Perusahaan.
7. Memperlihatkan nilai *leadership* (kepemimpinan) serta dapat memberikan pengarahan yang memadai kepada seluruh anggota Divisi Manajemen Risiko.
8. Menggunakan metodologi, pengetahuan, teknik, dan teknologi terbaru dan paling relevan dalam menjalankan manajemen risiko melalui *workshop* dan pelatihan.
9. Melakukan komunikasi kepada Direktur yang menangani manajemen risiko perihal risiko-risiko signifikan yang telah diidentifikasi dan memantau perkembangan penanganan/mitigasi risiko tersebut.

Responsibility of the Risk Management, GCG and Sustainability Division Related to Risk Management

Head of the Risk Management, GCG and Sustainability Division is responsible for monitoring Risk Management Division operational activities as well as ensuring a proper coordinated effort on the Company's risk management process. Details of roles and responsibilities of the Head of Risk Management, GCG and Sustainability Division in Relation to Risk Management are:

1. Assist Board of Directors in developing and reviewing the Company's risk management policies.
2. Prepare and report recommendation on the tolerable risk level and limit to the Board of Directors.
3. Assist the Director who manages risk management (currently the President Director) in developing common risk management framework for BUMI in general.
4. Develop or update the risk management policies and processes throughout the Company.
5. Observe and monitor risk management policy and process implementation in the Company.
6. Ensuring the socialization of risk management practices in the Company.
7. Demonstrate leadership values and be able to provide adequate direction to all members of the Risk Management Division.
8. Keep abreast of the latest risk management methodologies, knowledge, techniques, and technologies through workshops and trainings.
9. Communicating with the Director in charge of risk management regarding the significant risks that have been identified and monitoring the progress of handling/ mitigating these risks.

10. Mempersiapkan dan mengirimkan profil risiko Perusahaan kepada Direksi dan Komite Manajemen Risiko; termasuk berupaya dalam memastikan bahwa risiko-risiko tersebut masih termasuk dalam level risiko yang masih dapat ditoleransi oleh Perusahaan.
11. Berkoordinasi dengan pihak terkait untuk memberikan rekomendasi mengenai penanganan risiko/rencana aksi untuk risiko-risiko penting; hal ini dapat berupa analisis biaya dan keuntungan untuk setiap upaya yang terdapat pada rencana penanganan risiko.
12. Memantau dan melaporkan status perkembangan penanganan/mitigasi risiko kepada Direksi dan Komite Manajemen Risiko.
13. Memastikan bahwa proses manajemen risiko dapat diimplementasikan, dan melekat ke dalam kegiatan/aktivitas operasional keseharian Perusahaan secara konsisten ke seluruh divisi/unit bisnis di Perusahaan sehingga tingkat risiko terkait masih dapat terjaga dalam batas toleransi risiko Perusahaan.
14. Menghadiri pertemuan *ad-hoc* bersama dengan Direksi dan Komite Manajemen Risiko untuk mendiskusikan isu-isu yang membutuhkan perhatian.

Risk Manager di Divisi *Risk Management, GCG and Sustainability* bertanggungjawab untuk membantu Kepala Divisi *Risk Management, GCG and Sustainability* dalam mengkoordinasikan aktivitas-aktivitas manajemen risiko dan juga mengkonsolidasi dan melakukan analisis terhadap semua informasi perihal kegiatan manajemen risiko di BUMI dan unit usahanya.

Rincian tugas dan tanggung jawab dari *Risk Manager* di Divisi *Risk Management, GCG and Sustainability* adalah:

1. Membantu Kepala Divisi *Risk Management, GCG and Sustainability* dalam hal:
   a. Menyiapkan dan melaporkan rekomendasi mengenai tingkat dan batasan risiko perusahaan yang masih dapat ditoleransi kepada Direksi;
   b. Mengkaji kerangka kerja umum manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan;

10. Prepare and submit the Company's risk profile to the Board of Directors and the Risk Management Committee; including making efforts to ensure that these risks are still in the risk level that the Company can still tolerate.
11. Coordinate with related parties to provide recommendations regarding risk management/ action plans for significant risks; this can be in the form of a cost and benefit analysis for each effort contained in the risk management plan.
12. Monitor and report the progress status of risk handling/ mitigation to the Board of Directors and the Risk Management Committee.
13. Ensure that the risk management process can be implemented, and is consistently inherent to the Company's daily operational activities of across all divisions/ business units in the Company to ensure that the associated risk level can be maintained within the limits of the Company's risk tolerance.
14. Attending ad-hoc meetings with the Board of Directors and the Risk Management Committee to discuss issues requiring attention.

The Risk Manager in the Risk Management, GCG and Sustainability Division is responsible for assisting the Head of the Risk Management, GCG and Sustainability Division in coordinating risk management activities as well as consolidating and analyzing all information regarding risk management activities at BUMI and its business units.

Details of the duties and responsibilities of the Risk Manager in the Risk Management, GCG and Sustainability Division are:

1. Assist the Head of Risk Management, GCG and Sustainability Division in:
   a. a.Prepare and report recommendations regarding the level and limits of company risk that can still be tolerated to the Board of Directors;
   b. Reviewing the general framework of the Company's overall risk management;

c. Mengembangkan, memperbaharui, dan mengkomunikasikan kebijakan dan proses manajemen risiko;
d. Memantau dan memonitor proses implementasi kebijakan manajemen risiko;
e. Melakukan sosialisasi arah dan tujuan praktik manajemen risiko;

2. Mengikuti perkembangan terkini atas metodologi, teknik, pengetahuan dan teknologi terbaru dan paling relevan terkait dengan manajemen risiko melalui *workshop* dan pelatihan;
3. Menyiapkan laporan untuk Kepala Divisi Manajemen Risiko mengenai risiko stratejik yang diidentifikasi berdasarkan proses *Risk Control and Self-Assessment* (RCSA);
4. Melakukan koordinasi dengan setiap *Risk Officer* dalam melaksanakan proses RCSA di seluruh divisi/unit usaha.
5. Melakukan konsolidasi semua informasi mengenai risiko yang diberikan oleh *Risk Officer* di divisi/unit usaha berdasarkan proses RCSA;
6. Menjaga dan mengelola risk register dan revisinya;
7. Mengawasi koordinasi penanganan/mitigasi risiko yang diterapkan di seluruh divisi/unit usaha;
8. Melakukan koordinasi dengan *Risk Officers* mengenai penerapan penanganan/tindak lanjut risiko di seluruh divisi/unit usaha dan dalam penanganan masalah-masalah yang kritikal; dan
9. Melakukan eskalasi isu-isu kritikal yang membutuhkan perhatian segera dari manajemen eksekutif kepada Kepala Divisi *Risk Management, GCG and Sustainability*.
10. Mengkoordinasikan seluruh aktivitas manajemen risiko dan menyediakan laporan bulanan perihal identifikasi, evaluasi, dan penanganan risiko pada setiap area tanggung jawabnya dalam setiap bagian terkait.

Risk Officer di unit usaha/divisi lain di BUMI bertanggungjawab untuk mengkoordinasikan seluruh aktivitas manajemen risiko dan menyediakan laporan bulanan perihal identifikasi, evaluasi, dan penanganan risiko pada setiap area tanggung jawabnya dalam setiap bagian terkait.

c. Develop, update, and communicate risk management policies and processes;
d. Monitor and monitor the risk management policy implementation process;
e. Disseminate the direction and objectives of risk management practices;

2. Keeping up with the latest developments in the latest and most relevant methodologies, techniques, knowledge and technologies related to risk management through workshops and training;
3. Prepare reports for the Head of the Risk Management Division regarding strategic risks identified based on the Risk Control and Self-Assessment (RCSA) process;
4. Coordinate with each Risk Officer in carrying out the RCSA process in all divisions/business units.
5. Consolidating all risk information provided by the Risk Officer in the division/business unit based on the RCSA process;
6. Maintain and manage the risk register and its revisions;
7. Supervise the coordination of risk handling/mitigation implemented in all divisions/business units;
8. Coordinating with Risk Officers regarding the implementation of risk handling/follow-up in all divisions/business units and in handling critical issues; and
9. Escalating critical issues that require immediate attention from executive management to the Head of the Risk Management, GCG and Sustainability Division.
10. Coordinate all risk management activities and provide monthly reports regarding identification, evaluation, and risk management in each area of responsibility in each related section.

The Risk Officer in the Risk Management, GCG and Sustainability Division is in charge of assisting the Head of the Risk Management, GCG and Sustainability Division in coordinating risk management activities as well as consolidating and analyzing all information regarding risk management activities in BUMI and its business units.

Rincian tugas dan tanggungjawab *Risk Officer* di Unit Usaha/Divisi BUMI adalah:

1. Membantu Divisi *Risk Management, GCG and Sustainability* dalam mengkomunikasikan kebijakan dan proses manajemen risiko di setiap bagian terkait.
2. Membantu Divisi *Risk Management, GCG and Sustainability* dalam mengawasi penerapan kebijakan dan proses manajemen risiko di setiap bagian terkait.
3. Mencanangkan kewaspadaan dan kepedulian risiko dalam setiap bagiannya yang terkait.
4. Mempergunakan metodologi, pengetahuan, teknik, dan teknologi terbaru dan yang paling relevan terkait dengan manajemen risiko melalui *workshop* dan pelatihan.
5. Menyediakan laporan kepada Divisi *Risk Management, GCG and Sustainability* perihal risiko-risiko yang telah diidentifikasi berdasarkan proses RCSA.
6. Melakukan koordinasi dengan Divisi *Risk Management, GCG and Sustainability* untuk melaksanakan RCSA secara periodik untuk setiap area terkait guna memastikan penyelesaian yang tepat waktu dan implementasi yang sesuai.
7. Melaporkan hasil-hasil evaluasi/penilaian risiko beserta rencana penanganan/ mitigasi risiko di divisi/bagian terkait, termasuk perihal perkembangan implementasinya kepada Divisi *Risk Management, GCG and Sustainability* dan Kepala Divisi terkait.
8. Eskalasi masalah kritikal yang memerlukan perhatian segera dari manajemen eksekutif ke Divisi *Risk Management, GCG and Sustainability*.

Divisi Audit Internal bertanggungjawab untuk memberikan pendapat/masukan independen kepada Komite Manajemen Risiko, Direksi, dan Divisi *Risk Management, GCG and Sustainability* perihal efektivitas sistem manajemen risiko, termasuk pengembangan, implementasi, dan evaluasi dari manajemen risiko Perusahaan.

Details of the duties and responsibilities of the Risk Officer in the Risk Management, GCG and Sustainability Division are:

1. Assist the Risk Management, GCG and Sustainability Division in communicating risk management policies and processes in each related section.
2. Assist the Risk Management, GCG and Sustainability Division in supervising the implementation of risk management policies and processes in each related section.
3. Proclaiming risk awareness and awareness in every related part.
4. Using the latest and most relevant methodologies, knowledge, techniques and technologies related to risk management through workshops and training.
5. Provide reports to the Risk Management, GCG and Sustainability Division regarding the risks that have been identified based on the RCSA process.
6. Coordinate with the Risk Management, GCG and Sustainability Division to carry out RCSA periodically for each related area to ensure timely completion and appropriate implementation.
7. Report the results of the risk evaluation/ assessment along with the risk management/ mitigation plan in the relevant divisions/sections, including the progress of its implementation to the Risk Management, GCG and Sustainability Division and the Head of the relevant Division.
8. Escalation of critical issues that require immediate attention from executive management to the Risk Management, GCG and Sustainability Division.

The Internal Audit Division is responsible for providing independent opinion/ input to the Risk Management Committee, the Board of Directors, and the Risk Management, GCG and Sustainability Division regarding the effectiveness of the risk management system, including the development, implementation, and evaluation of the Company's risk management.

Penentuan Tingkat Risiko

Dalam menentukan tingkat risiko yang dihadapi, Perusahaan menggunakan 2 (dua) kriteria risiko, yakni kriteria berdasarkan akibat yang ditimbulkan (*consequence*) dan kemungkinan terjadinya (*likelihood*).

Determination of Risk Level

Determine the level of risk faced, the Company uses 2 (two) risk criteria, namely criteria based on consequence and likelihood

Akibat yang Ditimbulkan Impact	Pengukuran Measurement
Keuangan Financial	Nilai uang dari kehilangan secara aktual, kesempatan maupun potensi Money value of actual, opportunity or potential loss
Tujuan Strategis Strategic Goal	Persentase deviasi pencapaian tujuan strategis Deviation in percentage of realization of strategic goal.
Efisiensi Efficiency	Proyeksi operating EBITDA terhadap total penjualan batubara Projected operating EBITDA against total coal sales.
Penghentian Operasi Operational Stoppage	Kemungkinan jumlah hari penghentian operasi Potential days of stoppage
Kesalahan Penaksiran Geologis Geological Estimation Errors	Persentase deviasi dari penaksiran total cadangan (metric ton) menurut ukuran baku JORC Percentage of deviation from estimated total reserve in metric ton according to JORC standards
Keterlambatan Penyelesaian Proyek Time Over Run on Project Delivery	Kemungkinan jumlah hari keterlambatan proyek Potential days of project tardiness
Perputaran Pegawai Employee Turnover	Persentase perputaran Percentage of turnover
Hubungan Industrial Industrial Relations	Aksi ketidakpuasan pegawai Employee dissatisfaction action
Kesehatan dan Keselamatan Health and Safety	Kematian dan tingkat keparahan cidera kerja Fatality and injury severity
Lingkungan Environment	Skala perusakan lingkungan dan pelanggaran ukuran baku lingkungan Environmental scale of damage and breach of environmental standard
Reputasi Reputation	Skala luasnya pencemaran reputasi Scale of reputational damage propagation
Regulasi Regulation	Peringatan maupun pembatasan kegiatan usaha oleh regulator Warning and activity limitation imposed by regulator
Legal	Litigasi dan pengaduan Legal litigation and complaint

Pemetaan Risiko

Setiap bagian risiko dimasukkan ke dalam peta risiko berdasarkan probabilitas kejadian dengan dampaknya. Nilai risiko yang telah dipetakan digunakan untuk menentukan tingkatan signifikansi risiko terhadap Perusahaan serta prioritas untuk penanggulangan dan pengelolaan risiko. Risiko-risiko di setiap tingkatan/ kategori perlu untuk dimitigasi untuk menghindari perpindahan/peningkatan mereka ke tingkatan/ kategori yang lebih tinggi serta untuk menurunkan tingkatan dari risiko itu sendiri.

Risk Mapping

Setiap bagian risiko dimasukkan ke dalam peta risiko berdasarkan probabilitas kejadian dengan dampaknya. Nilai risiko yang telah dipetakan digunakan untuk menentukan tingkatan signifikansi risiko terhadap Perusahaan serta prioritas untuk penanggulangan dan pengelolaan risiko. Risiko-risiko di setiap tingkatan/ kategori perlu untuk dimitigasi untuk menghindari perpindahan/peningkatan mereka ke tingkatan/ kategori yang lebih tinggi serta untuk menurunkan tingkatan dari risiko itu sendiri.

Tingkat Keparahan Severity Level	**Uraian** Description
Signifikan Significant	Risiko Signifikan dianggap sebagai risiko yang paling diprioritaskan untuk ditanggulangi. Risiko di area ini dimasukkan ke dalam area Management Enhance Priorities dimana perhatian yang cepat dan ketatdari manajemen senior dibutuhkan. Status terkini dan perkembangan aksi penanggulangan risiko terse-but harus dimonitor dalam periode yang relatif pendek. Significant risks are considered as the most prioritized for risk treatment. Risks in this area are put intothe Management Enhance Priorities Area where immediate and close attention from senior managementis needed. Their recent status and the mitigation action developments need to be monitored on relativelyshort periodical basis.
Tinggi High	Risiko Tinggi ditempatkan dalam area Internal Audit Focus/ Cautionary dimana rencana mitigasi risikodikembangkan agar risiko dapat berpindah ke tingkat keparahan yang lebih rendah. High risks are put into the Inter-nal Audit Focus/Cautionary Area where the risk mitigation plans shouldbe developed to make the risks move into the lower level of severity.
Menengah Medium	Risiko Menengah dianggap sebagai risiko yang lebih dapat diserap dampaknya disbandingkan RisikoTinggi namun mereka tetap ditempatkan dalam area yang sama yaitu area Internal Audit Focus/ Caution-ary. Rencana mitigasi risiko harus dikembangkan dengan memperhatikan agar risiko tidak berpindah ketingkat keparahan yang lebih tinggi. Medium risks are considered as more containable risks than the high risks but they are also put into thesame Internal Audit Focus/Cautionary Area. The risk mitigation plans should be developed to avoid therisks move into the higher level of severity.
Rendah Low	Risiko Rendah ditempatkan pada area Monitoring dimana status mereka saat ini dianggap sebagai status ideal bagi bisnis dan operasi Perusahaan. Pengawasan secara teratur terhadap risiko ini tetap diperlukanuntuk mencegah risiko-risiko tersebut tidak berpindah ke tingkat keparahan yang lebih tinggi. Low risks are put into Monitoring Area where their current status are considered as ideal for the Com- pany's business and operations. Regular monitoring of risks in this area is still required to prevent theserisks from entering the higher level of severity.

Tujuan Strategis BUMI 2023

Tujuan strategis BUMI pada 2023 adalah sebagai berikut:

1. Produksi batubara sekitar 82 - 84 juta ton matriks;
2. Digitalisasi sistem produksi batubara pit-to-port;
3. Mengirimkan batubara dengan kualitas optimal tepat waktu dan tidak ada keluhan dari pelanggan;
4. Mengembangkan Kerangka Strategis Dekarbonisasi;
5. Menyelesaikan rencana pelaksanaan proyek untuk memulai FEED (Front End Engineering Design) untuk bisnis baru gasifikasi batubara dan pabrik peleburan aluminium;
6. Menjaga kepatuhan yang ketat terhadap peraturan untuk menghindari pelanggaran kontrak, penalti atau kasus hukum; Dan
7. Keunggulan dalam kinerja Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola ("ESG") untuk mendukung aksi korporasi dan memenuhi harapan pemangku kepentingan.

BUMI Strategic Objectives 2023

BUMI's strategic objectives in 2023 are as follows:

1. Coal production of 82 million to 84 million matrix tons;
2. Digitalization of pit-to-port coal production system;
3. Deliver the coal with optimum quality within timely schedule and zero complaint from customers;
4. Develop Decarbonization Strategic Framework;
5. Complete project delivery plan to kick start FEED (Front End Engineering Design) for new businesses of coal gasification and aluminum smelter;
6. Maintain strict compliance to regulations to avoid breach of contract, penalty or legal case; and
7. Excellence in Environmental, Social and Governance ("ESG") performances to support corporate actions and meet stakeholders' expectations.



Profil Risiko (POJK51-E.5)

Berdasarkan penilaian sistem manajemen risiko sepanjang 2023, risiko usaha Perusahaan teridentifikasi sebanyak 87 risiko dengan rincian 11 risiko Signifikan, 30 risiko Tinggi, 22 risiko Menengah, dan 24 risiko Rendah. Berdasarkan kategori, risiko-risiko tersebut terdiri dari 6 risiko Strategis, 15 risiko Keuangan, 58 risiko Operasional, dan 8 risiko Kepatuhan.

Untuk membantu manajemen dalam mengawasi risiko-risiko utama di Perusahaan, telah diidentifikasi 6 (enam) risiko utama yang disajikan dalam tabel berikut di bawah ini beserta langkah-langkah mitigasinya.

Risk Profile

Based on the assessment of the risk management system throughout 2023, the Company's business risks are identified as many as 87 risks with details of 11 significant risks, 30 high risks, 22 medium risks, and 24 low risks. By category, these risks consist of 6 strategic risks, 15 financial risks, 58 operational risks and 8 compliance risks.

To assist management in overseeing the Company's main risks, 6 (six) main risks have been identified, which are presented in the following table along with their mitigation measures.

Tabel Profil Risiko dan Pengelolaannya - Risk Profile Table and Management

Jenis Risiko Risk Type	**Peristiwa Risiko** Risk Events	**Penjelasan & Upaya Mitigasi** Description and Mitigation Effort
Keuangan Financial	Penurunan volume penjualan di bawah anggaran Decrease in sales volume below budget	Adanya risiko penurunan volume penjualan yang diakibatkan oleh tidak tercapainya target produksi batubara, inisiatif dekarbonisasi di beberapa negara, pembeli mulai melakukan pembauran batubara sendiri, pelemahan permintaan dari pembangkit listrik dan kondisi cuaca yang mengganggu pengiriman batubara. Risiko ini dimitigasi dengan memaksimalkan kondisi yang ada di kontrak saat ini dan juga perbaikan strategi pemasaran. Risk of a decrease in sales volume caused by not achieving the target of coal production, decarbonization initiatives in several countries, ,buyers starting to mix their own coal, weakening demand from power generation and weather conditions that disrupt coal shipments. This risk is mitigated by maximizing the conditions in the current contract and also improving the marketing strategy.
Keuangan Financial	Peningkatan biaya operasional akibat kenaikan harga komoditas Increased operational costs due to rising commodity prices	Harga bahan bakar dunia menunjukkan kecenderungan meningkat dikarenakan adanya gangguan dari rantai pasok dan juga kondisi ketidakpastian keamanan akibat geopolitik dunia yang memanas. Sebagai komponen biaya yang signifikan dalan proses produksi, peningkatan harga bahan bakar akan berdampak langsung terhadap margin keuntungan Perusahaan. Risiko ini dimitigasi dengan melakukan kontrak jangka panjang untuk kepastian harga, efisiensi peralatan dalam penggunaan bahan bakar, diversifikasi bahan bakar dengan biofuel dan penggunaan instrumen lindung nilai (hedging) dalam biaya yang dapat diterima. Selain itu, rencana mitigasi lainnya adalah inisiatif penggunaan/penghematan biaya menggunakan digitalisasi dan tinjauan berkelanjutan untuk biaya bahan bakar aktual dengan anggaran. World fuel prices are showing an increasing trend due to disruptions in the supply chain as well as conditions of security uncertainty due to heated world geopolitics. As a significant cost component in the production process, an increase in fuel prices will have a direct impact on the Company's profit margins.

Jenis Risiko Risk Type	Peristiwa Risiko Risk Events	Penjelasan & Upaya Mitigasi Description and Mitigation Effort
		This risk is mitigated by entering into long-term contracts for price certainty, equipment efficiency in the use of fuel, fuel diversification with bio fuel and the use of hedging instruments at an acceptable cost. Additionally, other mitigation plans are usage/cost savings initiatives using digitalization and continuous review of actual fuel costs against budgets.
Operasional Operational	Peningkatan frekuensi kecelakaan kerja	Faktor kelelahan pekerja kontraktor menjadi salah satu faktor utama penyebab terjadinya kecelakaan kerja. Risiko ini dimitigasi dengan adanya penerapan prosedur kerja yang ketat, meningkatkan pengendalian dan pengawasan manajemen, meningkatkan kampanye keselamatan dan pelatihan bagi kontraktor dan subkontraktor,dan meningkatkan pengendalian serta pengawasan manajemen. Fatigue among contractor workers stands out as a primary factor contributing to work-related accidents. This risk is addressed through the implementation of rigorous work procedures, heightened management oversight and supervision, intensified safety campaigns and training initiatives for both contractors and subcontractors, as well as enhanced management control and supervision.
Operasional Operational	Tidak tercapainya target produksi Batubara Failure to achieve coal production target	Produksi batubara di beberapa tempat penambangan unit usaha berisiko untuk tidak memenuhi target produksi yang diakibatkan oleh curah hujan ekstrim di area tambang, kinerja kontraktor yang di bawah target, timbunan stok karena menurunnya penjualan, kesulitan dalam rantai pasok karena terganggunya produksi maupun distribusi akibat masalah pembebasan lahan. Risiko ini dimitigasi dengan pengawasan yang ketat terhadap kinerja kontraktor dan menambah kontraktor bila diperlukan, integrasi koordinasi yang lebih erat mulai dari produksi sampai pengapalan batubara dan meningkatkan hubungan yang lebih baik dengan masyarakat dalam masalah lahan. Coal production at several business unit mining sites is at risk of not meeting production targets caused by extreme rainfall in the mining area, contractor performance that is below target, stockpiling due to decreased sales, difficulties in the supply chain due to production and distribution disruptions due to land acquisition issues . This risk is mitigated by strict monitoring of the performance of contractors and adding contractors when needed, tighter integration of coordination from production to shipment of coal and improving better relations with the community on land issues.
Operasional Operational	Risiko fisik terkait perubahan iklim Physical risk related to climate change	Perubahan iklim secara global dapat menimbulkan risiko bagi Perusahaan antara lain dalam bentuk cuaca ekstrim yang menyebabkan curah hujan dengan intensitas ekstrim dan dengan frekuensi yang lebih sering dari data historis sebelumnya. Hal tersebut dapat mengganggu operasional penambangan berupa banjir, longsor maupun gangguan distribusi pasokan. Perusahaan memitigasi risiko ini dengan melakukan monitoring yang baik terhadap prakiraan cuaca dengan berkoordinasi dengan lembaga dan organisasi terkait. KPC dan Arutmin juga memiliki pengalaman yang panjang di wilayah operasional penambangan saat ini sehingga sudah memiliki rekam jejak yang terbukti baik dalam mengelola risiko akibat cuaca ekstrim.

Jenis Risiko Risk Type	**Peristiwa Risiko** Risk Events	**Penjelasan & Upaya Mitigasi** Description and Mitigation Effort
		Mitigasi lainnya adalah dengan melakukan pengawasan yang lebih sering terhadap jadwal produksi dan pengiriman batubara sehingga pencapaian target dapat lebih terukur dan memungkinkan perubahan secepatnya bila dibutuhkan. Global climate change may pose risks to the Company, among others, in the form of extreme weather, which causes rainfall with extreme intensity and with a frequency that is more frequent than the previous historical data. This may disrupt mining operations in the form of floods, landslides, as well as disruption of supply distribution. The company mitigates this risk by carrying out by monitoring the weather forecasts properly, in coordination with related agencies and organizations. KPC and Arutmin also have a long experience in their current mining operations, so they already have a proven track record in managing risks due to extreme weather. Another mitigation is by conducting more frequent monitoring of coal production and delivery schedules to ensure that target achievement can be more measured and allow for immediate changes if necessary.
Strategis Strategic	Risiko transisi terkait perubahan iklim Transition risks related to climate change	Pembahasan mengenai dampak perubahan iklim global terus bergulir dan sudah terwujud dalam aksi nyata dari pemerintah, lembaga keuangan dan kalangan dunia usaha. Hal ini menimbulkan risiko bagi Perusahaan dalam bentuk semakin berkurangnya sumber pendanaan karena lembaga keuangan mengurangi atau menghindari pendanaan proyek terkait sumber energi fosil, munculnya peraturan pemerintah di berbagai negara yang dapat mempengaruhi jumlah permintaan batubara maupun tekanan dari konsumen untuk membeli produk yang tidak menggunakan sumber energi fosil.Hal-hal tersebut dapat secara strategis mempengaruhi model bisnis dan kinerja keuangan Perusahaan. Untuk memitigasi risiko ini, Perusahaan berusaha menerapkan dan mengkomunikasikan inisatif dan pencapaian Perusahaan di bidang ESG kepada para pemangku kepentingan sehingga memberikan kepercayaan kepada pemerintah dan lembaga keuangan bahwa Perusahaan telah menjalankan operasionalnya secara bertanggung jawab dan mengindahkan aspek keberlanjutan usaha. Perusahaan melalui unit usahanya juga berkontribusi dalam proyek gasifikasi batubara ke methanol sebagai langkah diversifikasi sumber pendapatan Perusahaan. Discussions on the impacts of global climate change continue to roll and have been manifested in tangible actions from the government, financial institutions, and the business world. This poses risks for the Company in the form of reduced funding sources because financial institutions are reducing or avoiding funding projects that are related to fossil energy sources, the enactment of government regulations in various countries that can affect coal demand, as well as pressure from consumers to buy products that do not use fossil energy sources. These matters can strategically affect the Company's business model and financial performance. To mitigate this risk, the Company seeks to implement and communicate the Company's environmental, social and governance (ESG) initiatives and achievements to stakeholders, thereby giving confidence to the government and financial institutions that the Company has carried out its operations responsibly and comply with the aspects of business sustainability. The Company, through its business unit, also contributes to the coal to methanol gasification project as a diversification measure for the Company's income sources.

Kegiatan Pelaksanaan Manajemen Risiko di 2023 (2-17) (POJK51-E.2) (POJK51-F.1)

Pada 2023, Perusahaan mengambil serangkaian langkah strategis untuk terus mempromosikan budaya kesadaran risiko dan keuangan berkelanjutan di lingkungan kerja Perusahaan dan unit usahanya. Langkah tersebut antara lain dengan melakukan hal-hal berikut ini:

1. Membuat pengungkapan manajemen risiko untuk Laporan Tahunan 2023.
2. Menyelenggarakan *Risk Assessment* secara tatap muka dan virtual.
3. Melakukan kajian risiko yang menyeluruh atas proyek pengembangan bisnis.
4. Mengkomunikasikan *Risk Profile, Risk Map, dan Risk that Matter* kepada Direksi, Manajemen, Anak Perusahaan, *Risk Officers*, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Audit melalui memorandum setiap kuarter.
5. Melakukan rapat Komite Manajemen Risiko pada tanggal 29 Mei 2023 dan 25 September 2023.
6. Partisipasi dalam webinar terkait manajemen risiko untuk peningkatan kompetensi dan pengetahuan.
7. Partisipasi dalam survey manajemen risiko yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia.
8. Terlibat dalam penerapan ESG di BUMI dan unit usaha.

Efektivitas Sistem Manajemen Risiko dan Pelatihan Berkelanjutan

Tujuan utama pendekatan manajemen risiko Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan melakukan kajian risiko secara menyeluruh atas setiap kegiatan sesuai dengan delegasi wewenang dan tanggung jawab yang telah ditetapkan guna mencapai kepentingan Perusahaan secara keseluruhan. Selesainya restrukturisasi keuangan Perusahaan merupakan suatu momentum positif yang digunakan untuk melakukan konsolidasi manajemen risiko guna meningkatkan efektivitas sistem manajemen risiko. Hasil evaluasi tahunan menunjukkan bahwa Sistem Manajemen Risiko di BUMI selama tahun 2023 telah mencukupi.

Implementation of Risk Management Activities in 2023

In 2023, the Company carried out a series of strategic measures to continue to promote a culture of risk awareness in the work environment of the Company and its business units. These steps were conducted by carrying out the folllowing:

1. Preparing disclosure report on Risk Management for the 2023 Annual Report.
2. Organizing virtual Risk Assessment.
3. Conduct a thorough risk assessment of business development projects.
4. Communicating the Risk Profile, Risk Map, and Risk that Matter to the Board of Directors, Management, Subsidiaries, Risk Officers, Risk Management Committee, and Audit Committee through a quarterly memorandum.
5. Conducted Risk Management Committee meetings on May 29 2023 and September 25 2023.
6. Participate in the webinar related to risk management to increase competence and knowledge.
7. Participating in the risk management surveys organized by Bank Indonesia.
8. Involved in the implementation of ESG evaluation in BUMI and business units.

Effectiveness of Risk Management System and Continuous Training

The main objective of the Company's risk management approach is to ensure that the Company conducts a comprehensive risk assessment of each activity in accordance with the delegation of authorities and responsibilities that have been determined in order to achieve the interests of the Company as a whole. The completion of the Company's financial restructuring is a positive momentum to be utilized to consolidate risk management in order to increase the effectiveness of the risk management system. The results of the annual evaluation show that the Risk Management System at BUMI for 2023 is sufficient.

Upaya Peningkatan Budaya Risiko

Perusahaan melakukan sosialisasi peningkatan budaya risiko secara rutin kepada seluruh anggota perusahaan. Hal ini bertujuan agar setiap orang memiliki tingkat kesadaran yang tinggi dalam mengidentifikasi risiko usaha serta memiliki kemampuan untuk menghadapinya. Oleh sebab itu, berdasarkan Memorandum No. 003/BR-RMD/II/10 tanggal 22 Februari 2010 tentang Kebijakan dan Pedoman Risiko, Perusahaan menerbitkan dan membagikan buku saku Kebijakan dan Pedoman Risiko ke seluruh karyawan.

Buku saku Kebijakan dan Pedoman Risiko menjabarkan informasi penting mengenai manajemen risiko termasuk kebijakan, filosofi, *risk appetite*, toleransi risiko, visi dan misi, tujuan, sasaran, strategi, kerangka kerja, proses, kriteria, peta risiko dan profil risiko yang dinilai penting. Para pemangku kepentingan juga dapat memperoleh Kebijakan dan Pedoman Risiko tersebut dengan mengakses situs web Perusahaan.

Selain buku saku, Perusahaan juga menyebarkan *banner* dan poster mengenai *Enterprise Risk Management* di seluruh kantor pusat dan kantor tambang yang berlokasi di KPC dan Arutmin. Perusahaan juga melakukan sosialisasi risiko dalam beberapa kesempatan tatap muka.

Risk Culture Improvement Effort

The Company conducts disseminations to increase risk culture on a regular basis to all company members. This is to ensure that everyone has a high level of awareness in identifying business risks and has the ability to deal with them. Therefore, based on the Memorandum No. 003/BR-RMD/II/10 dated 22 February 2010 on Risk Policies and Guidelines, the Company published and distributed a pocket book on Risk Policies and Guidelines to all employees.

The Risk Policies and Procedures handbook describe important information on risk management including policies, philosophy, risk appetite, risk tolerance, vision and mission, goals, objectives, strategies, frameworks, processes, criteria, risk maps and Risks That Matter. Stakeholders may also obtain the Risk Policies and Procedures by accessing the Company's website.

In addition to the handbook, the Company also distributed banners and posters on Enterprise Risk Management at all head offices and mining offices located in KPC and Arutmin. The Company also conducted risk socialization on several face-to-face opportunities.



Inisiatif Utama di 2024 (2-17)

Selain melaksanakan proses manajemen risiko rutin sebagaimana diatur dalam Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko, di bawah ini merupakan kegiatan utama yang akan dilaksanakan selama 2024:

1. Melakukan IT cyber risk assessment dengan melibatkan pihak ketiga independent.
2. Melakukan pembaharuan atas Kebijakan Manajemen Risiko dan melakukan sosialisasinya.
3. Membuat pengungkapan manajemen risiko untuk Laporan Tahunan 2023.
4. Mengadakan workshop update pengetahuan manajemen risiko, workshop pengkajian risiko signifikan dan Forum Manajemen Risiko bersama anak perusahaan.
5. Meningkatkan kemampuan dalam analisis risiko perubahan iklim, dekarbonisasi dan ESG dan juga pelaporan risiko serta aspek keterbukaan publiknya.
6. Terlibat dalam upaya peningkatan praktik ESG di BUMI dan unit usaha.
7. Terlibat dalam pengembangan bisnis untuk melakukan kajian risiko yang menyeluruh guna mendukung proyek dalam bisnis baru.
8. Memonitor secara ketat dalam hal terjadinya perubahan tujuan strategis BUMI.
9. Mengikuti pelatihan, konferensi dan pembelajaran mandiri mengenai manajemen risiko untuk mendapatkan perkembangan terkini atas sistem manajemen risiko.
10. Melakukan rapat berkala dengan Komite Manajemen Risiko.
11. Berpartisipasi dalam gelaran penghargaan di bidang Manajemen Risiko di tingkat nasional dan internasional.

Main Initiatives in 2024

In addition to regularly carrying out risk management process as set out in Risk Management Policy and Procedure, the following are the main activities which will be conducted in 2024:

1. Conduct an IT cyber risk assessment involving an independent third party.
2. Update the Risk Management Policy and socialize it.
3. Create risk management disclosures for the 2023 Annual Report.
4. Holding risk management knowledge update workshops, significant risk assessment workshops and Risk Management Forums with subsidiaries.
5. Increase capabilities in climate change, decarbonization and ESG risk analysis as well as risk reporting and aspects of public disclosure.
6. Involved in efforts to improve ESG practices at BUMI and business units.
7. Involved in business development to conduct comprehensive risk studies to support projects in new business.
8. Closely monitor changes in BUMI's strategic objectives.
9. Participate in training, conferences and independent learning regarding risk management to obtain the latest developments in risk management systems.
10. Conduct regular meetings with the Risk Management Committee.
11. Participate in awards events in the field of Risk Management at national and international levels.

PEDOMAN PERILAKU "CARA KITA MELAKUKAN USAHA" (VERSI 4.0)

BUMI telah menetapkan Pedoman Perilaku yang berjudul "Cara Kami Bekerja" melalui Surat Keputusan No. 230/BR-BOD/V/18 tanggal 31 Mei 2018. Sebagaimana kebijakan GCG, Pedoman Perilaku menjadi patokan dalam semua kebijakan dan prosedur

CODE OF CONDUCT "THE WAY WE DO BUSINESS" (VERSION 4.0)

BUMI has established a Code of Conduct entitled "The Way We Work" through Decree No. 230/BR- BOD/V/18 dated 31 May 2018. As with the GCG policy, the Code of Conduct becomes the benchmark in all company operational policies and procedures. The Code of

operasional perusahaan. Pedoman Perilaku dievaluasi setiap tahunnya dan masih sesuai sampai saat ini.

Setiap karyawan di seluruh level jabatan wajib menandatangani Formulir Kepatuhan Pedoman Perilaku yang menyatakan bahwa mereka telah membaca dan memahami pokok Pedoman Perilaku. Pedoman Perilaku Perusahaan berlaku bagi seluruh level organisasi dan di Entitas Anak. Buku Pedoman Perilaku didistribusikan kepada staf baru, bersama dengan formulir yang harus ditandatangani.

Visi, misi dan nilai BUMI dijabarkan dalam Pedoman Perilaku yang kemudian dijabarkan melalui kebijakan dan prosedur operasional perusahaan sebagaimana dijabarkan dalam diagram di bawah ini.

Conduct is evaluated annually and is still appropriate today.

Every employee at all levels of the position is required to sign the Code of Conduct Compliance Form stating that they have read and understand the main points of the Code of Conduct. The Company's Code of Conduct applies to all levels of the organization and at Subsidiaries. The Code of Conduct is distributed to new staff, along with forms to be signed.

BUMI's vision, mission and values are described in the Code of Conduct which is then translated through the company's operational policies and procedures as described in the diagram below.

Pokok Kode Etik/Pedoman Perilaku
Principal Code of Ethics/Code of Conduct

Aspek Aspect	**Pokok Kode Etik** Code of Conduct
Karyawan Employee	• Kesehatan dan Keselamatan Karyawan / Employee Health & Safety • Kerahasiaan Karyawan / Employee Confidentiality • Kesempatan Kerja yang Sama / Equal Employment Opportunities • Larangan Pelecehan di Lingkungan Kerja / Harassment-Free Work Environment • Pemanfaatan Aset Perusahaan / Protection and Appropriate utilization of Company Assets • Larangan Pemakaian Alkohol dan Obat-Obatan / Restriction on Drugs and Alcohol Abuse at the Work-place • Kontribusi Politik dan Keagamaan / Political and Religious Contribution • Pelanggaran atas Pedoman Pelaku / Violations of the Code of Business Conduct • Melaporkan Pelanggaran Melalui Speak-Up System / Reporting Violation Through Speak Up System
Lingkungan dan Masyarakat Environment and Community	• Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan / Legal & Regulatory Compliance • Kepatuhan Terhadap Lingkungan / Environmental Compliance • Pelayanan Masyarakat / Community Services • Kontribusi Terhadap Bidang Politik dan Agama / Political & Religious Contributions on Drugs and Alcohol Abuse at the Workplace
Pelanggan, Pemasok,Pesaing Customer, Supplier, Competitor	• Jujur dan Perilaku Etis / Honest & Ethical Conduct • Outsourcing atau Agen / Outsourcing or Agents • Benturan Kepentingan / Conflict of Interest • Larangan Penerimaan Uang, Hadiah, Hiburan, Fasilitas dan Gratifikasi Seks / Prohibition to Receipt Money, Gifts, Entertainment, Facilities, and Sex Gratification • Anti Korupsi / Anti Corruption
Hubungan Pemegang Saham Stakeholders Relationship	• Kerahasiaan Informasi dan Sensitivitas Harga / Confidential Information and Price Sensitivity • Akurasi Informasi Publikdan Hubungan Media / Accuracy of Public Information and Media Relations • Akurasi dan Integritas Pembukuan dan Pencatatan / Accuracy and Integrity of Books and Records

Sosialisasi dan Penyebarluasan Kode Etik/ Pedoman Perilaku

Penandatanganan Formulir Kepatuhan Pedoman Perilaku juga dimasukkan dalam proses penataran karyawan baru yang didistribusikan bersamaan dengan formulir yang harus ditandatangani. Visi, misi dan nilai Perusahaan yang tercantum dalam Pedoman Perilaku juga dijabarkan melalui kebijakan dan prosedur operasional perusahaan.

Pedoman GCG dan Pedoman Perilaku disosialisasikan di seluruh lingkungan kerja Perusahaan dan entitas anak setiap tahun. Secara internal, proses sosialisasi dilakukan melalui berbagai lokakarya untuk semua tingkat organisasi, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen, hingga operator tambang. Proses sosialisasi juga dilakukan melalui publikasi artikel di majalah internal, forum diskusi (*workshop*), poster, spanduk, dan jenis alat komunikasi lainnya. Pedoman GCG dan Pedoman Perilaku dapat diakses melalui situs web Perusahaan.

Maskot GCG Perusahaan, yaitu "Mr. Spirit" mewakili nilai Keberanian, Profesionalisme, Kemandirian, Keteguhan Integritas, dan Tanggung Jawab. Maskot ini diperkenalkan sejak 27 Juni 2007, dan merupakan alat komunikasi yang efektif untuk menyebarluaskan nilai-nilai dan etika Perusahaan terkait penerapan GCG secara berkelanjutan baik untuk pihak internal maupun eksternal (pemasok, pelanggan, konsultan, dan regulator).

Socialization and Dissemination of the Code of Ethics/ Code of Conduct

The signing of the Code of Conduct Compliance Form is also included in the new employee induction process, which is distributed along with the form to be signed. The Company's vision, mission and values as stated in the Code of Conduct are also outlined out through the company's operational policies and procedures.

The GCG Guidelines and Code of Conduct are socialized throughout the work environment within the Company and its subsidiaries on an annual basis. Internally, the socialization process is carried out through various workshops for all levels of the organization, from the Board of Commissioners, Board of Directors and Management, to the mine operators. The socialization process is also carried out through the article publications in internal magazines, discussion forums (workshops), posters, banners, and other types of communication tools. The GCG Guidelines and Code of Conduct can be accessed through the Company's website.

The Company's GCG mascot, "Mr. SPIRIT", representing Courage, Professionalism, Independence, Perseverance Integrity, and Responsibility, was introduced on 27 June 2007, and is an effective communication tool to disseminate the Company's values and ethics in relation to its commitment to implement GCG to both internal and external parties (suppliers, customers, consultants, and regulators).

KOMUNIKASI MASALAH PENTING (2-16)

BUMI memelihara pada komunikasi terbuka dalam Perusahaan terkait respon terhadap masalah penting yaitu membahas tentang dampak negatif potensial dan aktual terhadap pemangku kepentingan yang dikemukakan melalui mekanisme pengaduan (*Speak Up System*), LKS Bipartit, dan proses lainnya.

Penyampaian hal-hal kritis kemudian akan diteruskan dalam Board Meeting berupa Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, maupun rapat yang dilakukan oleh masing-

COMMUNICATION OF IMPORTANT ISSUES

BUMI maintains open communication within the Company regarding responses to important issues, namely discussing potential and actual negative impacts on stakeholders which are raised through the complaint mechanism (Speak Up System), LKS Bipartite, and other processes.

Submission of critical matters will then be forwarded to Board Meetings in the form of Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings, Joint Directors and Board of Commissioners Meetings, as

masing atau lintas divisi Perusahaan. Pembahasan di level atas merupakan komitmen dari Perusahaan untuk andil dalam mengelola dampak negatif Perusahaan baik potensial maupun aktual terhadap pemangku kepentingan.

Interaksi Dengan Pemangku Kepentingan (2-29) (POJK51-E.4)

BUMI menyadari bahwa pemangku kepentingan merupakan pihak yang mempunyai peran penting dalam mewujudkan keberlanjutan perusahaan. Untuk itu, dalam semua proses pengambilan keputusan BUMI senantiasa melibatkan pemangku kepentingan yang terkait. Pelibatan kepentingan digunakan BUMI sebagai sarana untuk mendapatkan pemahaman dan harapan dari para pemangku kepentingan.

Sejalan dengan Standar AA1000 SES (2015), BUMI melakukan pemantauan berkelanjutan terhadap perkembangan pasar dan interaksi eksternal untuk mengidentifikasi pemangku kepentingannya yaitu individu atau kelompok dengan atribut sebagai berikut:

well as meetings held by each or across divisions of the Company. The discussion at the top level is the commitment of the Company to take part in managing the Company's negative impacts, both potential and actual, on stakeholders.

Interaction With Stakeholders

BUMI realizes that stakeholders are parties who have an important role to play in achieving corporate sustainability. Thus, all BUMI's decision-making processes always involve relevant stakeholders. The involvement of interests is used by BUMI as a means to gain understanding and expectations from stakeholders.

In line with AA1000 SES 2015, BUMI conducts continuous monitoring of market developments and external interactions to identify stakeholders namely individuals or groups with the following attributes:



Ketergantungan

kelompok atau individu yang secara langsung atau tidak langsung saling memiliki ketergantungan pada aktivitas, produk atau layanan dengan BUMI

Dependency

groups or individuals who directly or indirectly have mutual dependence on activities, products or services with the BUMI



Tanggung Jawab

kelompok atau individu yang dimiliki BUMI, atau di masa depan mungkin memiliki tanggung jawab hukum, komersial, operasional atau etika/moral

Responsibility

groups or individuals who belong to BUMI, or may have legal, commercial, operational or ethical/ moral responsibilities in the future.



Tensi

kelompok atau individu yang menjadi perhatian khusus dari BUMI sehubungan dengan masalah keuangan, ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu

Tension

groups or individuals of particular concern to BUMI in relation to certain financial, economic, social or environmental issues



Pengaruh

kelompok dan individu yang memiliki pengaruh pada pengambilan keputusan strategis atau operasional pemangku kepentingan BUMI

Influence

groups and individuals who have influence on strategic or operational decision making of BUMI stakeholders



Perspektif Yang Beragam

kelompok dan individu yang pandangannya berbeda dapat mengarah pada pemahaman baru tentang situasi dan identifikasi peluang untuk tindakan yang mungkin tidak terjadi sebaliknya.

Diverse Perspective:

groups and individuals whose differing views can lead to fresh understanding of situations and identification of opportunities for action that might not have otherwise occurred.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka pemangku kepentingan bagi Perusahaan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

Based on the analysis that has been carried out, the stakeholders for the Company can be identified as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Atribut Identifikasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Attribute
Pelanggan / Customer	Dependency, Responsibility, Influence, Proximity
Pemerintah (OJK and BEI) / Government	Dependency, Responsibility, Tension, Influence, Diverse Perspective, Proximity
Investor	Dependency, Responsibility, Influence, Proximity
Karyawan BUMI, Karyawan unitdan Serikat Pekerja / Employee	Dependency, Responsibility, Tension, Influence, Proximity
LSM / NGO	Tension, Influence, Diverse Perspective
Rantai Pasokan / Supply Chain	Dependency, Responsibility, Tension, Proximity
Asosiasi / Association	Tension, Influence, Proximity
Media	Tension, Influence, Diverse Perspective
Masyarakat sekitar / Community	Dependency, Responsibility, Tension, Influence, Diverse Perspective, Proximity

Pada saat pemangku kepentingan telah diidentifikasi, BUMI selanjutnya melakukan pemetaan kepada para pemangku kepentingan untuk memberikan peringkat kepada pemangku kepentingan yang paling relevan serta isu material apa yang dianggap penting dan sejalan dengan strategi Perusahaan. Kriteria yang kami susun untuk melakukan pemetaan pemangku kepentingan adalah:

Expertise

» **Contribution:** Apakah pemangku kepentingan memiliki informasi, masukan, atau keahlian tentang isu/masalah yang dapat bermanfaat bagi perusahaan?

» **Legitimacy:** Seberapa besar pengaruh / legitimasi para pemangku kepentingan dalam proses pelibatan?

Value

» **Willingness to engage:** Seberapa bersedia pemangku kepentingan untuk terlibat?

» **Influence:** Seberapa besar pengaruh pemangku kepentingan?

» **Necessity of involvement:** Apakah pemangku kepentingan dapat mempengaruhi proses pelibatan jika mereka tidak termasuk dalam proses?

After the stakeholders had been identified, BUMI mapped the stakeholders to provide the most relevant ratings and material issues that are considered important and in line with the Company's strategy. The following are the criteria for conducting stakeholder mapping.

Expertise

» **Contribution**: Does the stakeholder have information, counsel, or expertise on the issue that could be helpful to the company?

» **Legitimacy:** How legitimate is the stakeholder's claim for engagement?

Value

» **Willingness to engage:** How willing is the stakeholder to engage?

» **Influence:** How much influence does the stakeholder have?

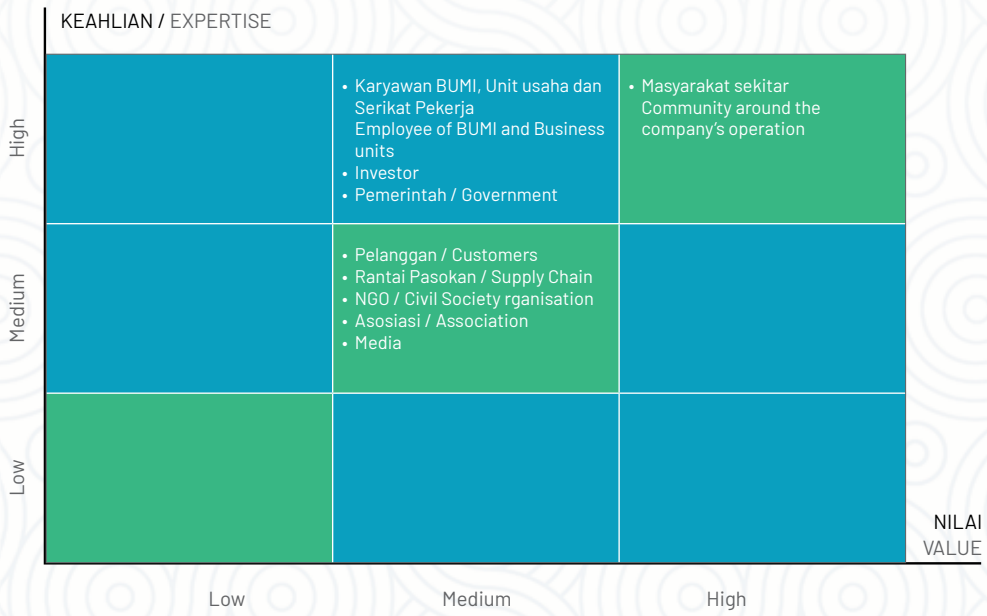
» **Necessity of involvement:** Is this someone who could derail or delegitimize the process if they were not included in the engagement?

Hasil pemetaan masing-masing pemangku kepentingan disajikan pada tabel berikut:
The results of stakeholder mapping are presented in the following table:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Kriteria Pemangku Kepentingan** / Stakeholders Criteria				
	Keahlian / Expertise		**Nilai** / Value		
	Kontribusi Contribution	**Legitimasi** Legitimacy	**Kesediaan untuk terlibat** Willingness to engage	**Pengaruh** Influence	**Perlunya keterlibatan** Necessity of involvement
Masyarakat sekitar / Community	Sedang / Medium	Tinggi / High	Tinggi / High	Tinggi / High	Tinggi / High
Karyawan BUMI, unit bisnis danSerikat Pekerja / Employee	Tinggi / High	Tinggi / High	Tinggi / High	Sedang / Medium	Sedang / Medium
Investor	Tinggi / High	Tinggi / High	Sedang / Medium	Sedang / Medium	Sedang / Medium
Pemerintah (OJK and BEI) / Government	Tinggi / High	Tinggi / High	Rendah / Low	Sedang / Medium	Sedang / Medium
Pelanggan / Customer	Sedang / Medium	Sedang / Medium	Sedang / Medium	Sedang / Medium	Sedang / Medium
Rantai Pasokan / Supply Chain	Sedang / Medium	Sedang / Medium	Sedang / Medium	Sedang / Medium	Sedang / Medium
LSM / NGO	Sedang / Medium	Sedang / Medium	Sedang / Medium	Sedang / Medium	Sedang / Medium
Asosiasi / Association	Sedang / Medium	Sedang / Medium	Sedang / Medium	Sedang / Medium	Sedang / Medium
Media	Sedang / Medium	Sedang / Medium	Sedang / Medium	Sedang / Medium	Sedang / Medium

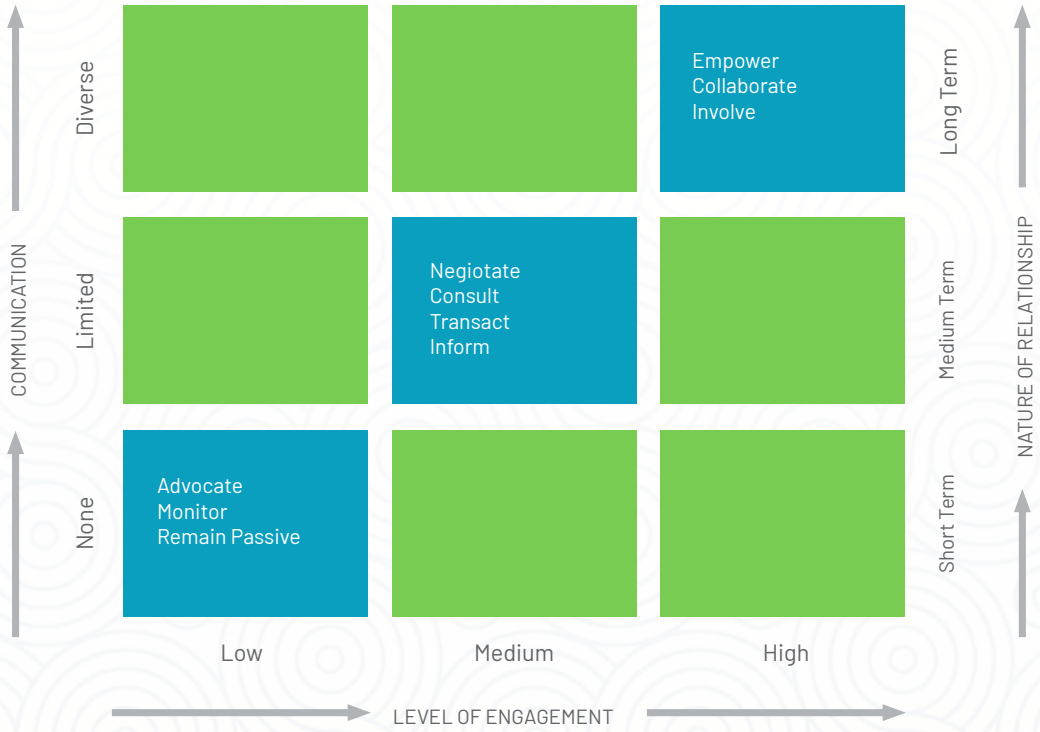
Selanjutnya hasil pemetaan akan disusun menjadi prioritas sebagai dasar proses implementasi pelibatan pemangku kepentingan.

Furthermore, the results of the mapping will be compiled into priorities as the basis for the implementation process of stakeholder involvement.



Secara umum, dalam pelibatan pemangku kepentingan, kami menggunakan beberapa pendekatan yang ditentukan dari kategori pemangku kepentingan, isu/masalah yang dianggap penting dan tujuan pelibatan pemangku kepentingan tersebut. Metode yang paling cocok akan dipilih demi memenuhi kebutuhan, ekspektasi dan kapasitas para pemangku kepentingan terkait.

In general, we use several approaches that are determined based on stakeholder categories, issues / problems that are considered important, and the objectives of involving these stakeholders. The most suitable method will be chosen to meet the needs, expectations and capacities of the relevant stakeholders.



Tingkat kesuksesan pelibatan pemangku kepentingan yang Kami lakukan, akan dipantau berdasarkan persepsi saat ini dan hasil yang diharapkan oleh pemangku kepentingan terhadap perencanaan, aktivitas dan kinerja pelibatan pemangku kepentingan yang telah kami lakukan. Secara umum Kami pun melakukan survey secara periodik kepada para pemangku kepentingan untuk mendapatkan feedback terkait efektivitas pelibatan dengan mereka. Selain itu, untuk beberapa pelibatan yang lebih spesifik, Kami juga menggunakan indikator yang berbeda demi mengukur kesuksesan pelibatan pemangku kepentingan, tergantung dari hasil yang diharapkan oleh mereka dan akan ditentukan berdasarkan kasus per kasus.

The level of success of stakeholder engagement will be reviewed based on current perceptions and also based on the results expected by stakeholders on stakeholder engagement planning, activities and performance. In general, we conducted periodic surveys to the stakeholders to get feedback related to the effectiveness of engagement. For some more specific engagements, we use different indicators to measure the success of stakeholder engagement, depending on the expected results and will be determined on a case-by-case basis.

Hasil pelibatan pemangku kepentingan yang kami lakukan disajikan dalam tabel sebagai berikut:
The results of our stakeholder engagement are presented in the following table:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Topik Material** Material Topic	**Metode dan Frekuensi Pelibatan** Engagement Method and Frequency	**Respon Perusahaan atas Topik Material** Company's Response on Material Topic
Masyarakat sekitar Local Community	Kesehatan dan KeselamatanKerja Occupational Health and Safety Kepatuhan Hukum Legal Compliance Kontribusi Terhadap Pertumbuhan Sosial EkonomiContributions to Socio- Economic Growth	Pemberian Informasi, Transaksi, Konsultasi, Negosiasi, Pelibatan, Kolaborasi, dan Pemberdayaan (minimal satu kali setahun) Inform, Transact, Consult,Negotiate, Involve, Collaborate and Empower	• Sosialisasi dampak lingkungan kepada warga masyarakat Dissemination of environmental impacts to community • Menerima masukan/ keluhan masyarakat Receiving community input / grievances • Implementasi Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan Implementation of the Company's Corporate Social Responsibility Program
	Perlindungan Hak Asasi Manusia Human Rights protection		
Karyawan BUMI, Unitusaha dan Serikat Pekerja BUMI employees, business units and trade unions	Kesehatan dan KeselamatanKerja Occupational Health and Safety Kepatuhan Hukum Legal Compliance Keuntungan Profitability	Pemberian Informasi, Konsultasi, Negosiasi, dan Pelibatan (minimal dua kalisetahun) Inform, Consult, Negotiateand Involve	• Speak Up System • Konsultasi dan Negosiasi Peraturan Perusahaan (PP) dan/ atau Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Consultation and Negotiation of Company Regulations and / or Collective Labor Agreement • Bipartit Meeting antara Perusahaandengan Serikat Pekerja Bipartit Meeting between Companies and Labor Unions • Survei keterikatan karyawan, yang meliputi kepuasan dan persepsi Employee engagement survey, which includes culture, satisfaction,perception, etc
Investor	Keuntungan / Profitability Kesehatan dan KeselamatanKerja Occupational Health and Safety	Pemberian Informasi dan Pelibatan (minimal satu kalisetahun) Inform and Involve	• Publikasi laporan tahunan, laporankeuangan, laporan keberlanjutan dan website Publication of annual report, financial report, sustainability reportand website • RUPS, minimal satu kali setahun General Meeting of Shareholders, atleast once a year
	Kepatuhan Hukum Legal Compliance		
	Pengelolaan dan Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Managementand Performance		
	Kontribusi Terhadap Pertumbuhan Sosial-EkonomiContributions to Socio- Economic Growth		

TIM PELAPORAN KEBERLANJUTAN BUMI

(2-12) (2-13) (2-14) (POJK51-E.1) (POJK51-E.2) (POJK51-F.1)

Tim Pelaporan Keberlanjutan BUMI merupakan tim yang memiliki tugas spesifik dalam menyusun dan menyajikan laporan keberlanjutan, Tim ini dibentuk sebagai wujud komitmen Perusahaan untuk mensinergikan strategi antar fungsi guna mewujudkan kinerja keberlanjutan perusahaan. Tim Pelaporan Keberlanjutan BUMI dibentuk untuk merencanakan, mengimplementasikan, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan dan kepatuhan aspek keberlanjutan.

Tim terdiri dari seorang ketua dan beberapa anggota yang berasal dari divisi Tata Kelola dan manajemen Risiko, CSR, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Lingkungan Hidup, Manajemen Risiko, Sumber Daya Manusia, Keuangan dan perwakilan unit bisnis. Tim ini diketuai oleh VP Risk Management dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. **(2-12) (2-13) (2-14) (POJK51-E.1)**

Tim ini juga melakukan kegiatan diskusi dan konsultasi dengan para pemangku kepentingan dalam bentuk pertemuan formal dan nonformal. Konsultasi dengan Pemegang Saham dilakukan secara rutin melalui rapat kinerja dan RUPS. Konsultasi dengan karyawan dilakukan melalui rapat monitoring internal. Konsultasi dengan Pemangku Kepentingan lainnya dilakukan melalui kegiatan pertemuan formal dan nonformal. Setiap umpan balik dari konsultasi akan dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan terkait topik ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Untuk membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan sekaligus mengembangkan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan, sepanjang tahun 2023, kami pun telah melaksanakan pelatihan penyusunan laporan keberlanjutan mengacu kepada lampiran II SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 terkait pedoman teknis penyusunan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) bagi seluruh anggota tim pelaporan keberlanjutan. Lebih lanjut, Kami juga melakukan pelatihan terntang perubahan pelaporan dalam GRI yang menjadikan HAM dan uji tuntas sebagai alat dalam mengelola dampak Perusahaan terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat. **(POJK51-E.2) (POJK51-F.1)**

BUMI SUSTAINABILITY REPORTING TEAM

The BUMI Sustainability Reporting Team is a team that has a specific task in compiling and presenting sustainability reports. This team was formed as a form of the Company's commitment to synergize strategies between functions in order to realize the company's sustainability performance. The BUMI Sustainability Reporting Team was formed to plan, implement, evaluate and report on the implementation and compliance of sustainability aspects.

The team consists of a chairman and several members from the Corporate Governance, CSR, Occupational Health and Safety, Environment, Risk Management, Human Resources, Finance divisions and business unit representatives. This team is chaired by VP Risk Management and reports directly to the Board of Directors.

This team also conducts discussions and consultations with stakeholders in the form of formal and informal meetings. Consultation with Shareholders is carried out regularly through performance meetings and GMS. Consultation with employees is carried out through internal monitoring meetings. Consultation with other Stakeholders is carried out through formal and informal meetings. Any feedback from the consultation will be taken into account in making decisions on economic, environmental and social topics.

In order to build a culture of sustainability in the Company while at the same time developing competencies related to sustainable finance, throughout 2023, we have also conducted training on preparing sustainability reports referring to attachment II of SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 regarding technical guidelines for preparing a sustainability report for all members of the sustainability reporting team. Furthermore, we also conduct training on changes to reporting in the GRI which make human rights and due diligence a tool in managing the company's impact on the economy, environment and society.



05

PERUBAHAN TRANSFORMATIF DALAM KINERJA EKONOMI

Transformative Change in Economic Performance

129 **MANAJEMEN TOPIK MATERIAL**
Management Of Material Topics

131 **KINERJA OPERASIONAL**
Operational Performance

136 **NILAI EKONOMI BAGI PARA PEMANGKU KEPENTINGAN**
Economic Value for Stakeholders

138 **DUKUNGAN TERHADAP ANTIKORUPSI DAN ANTIPENIPUAN**
Support For Anticorruption and Antifraud

139 **KONTRIBUSI DAN PEMBAYARAN KEPADA PEMERINTAH**
Contribution and Payment to Government

139 **MEMBERDAYAKAN PEMASOK LOKAL**
Empowering Local Suppliers

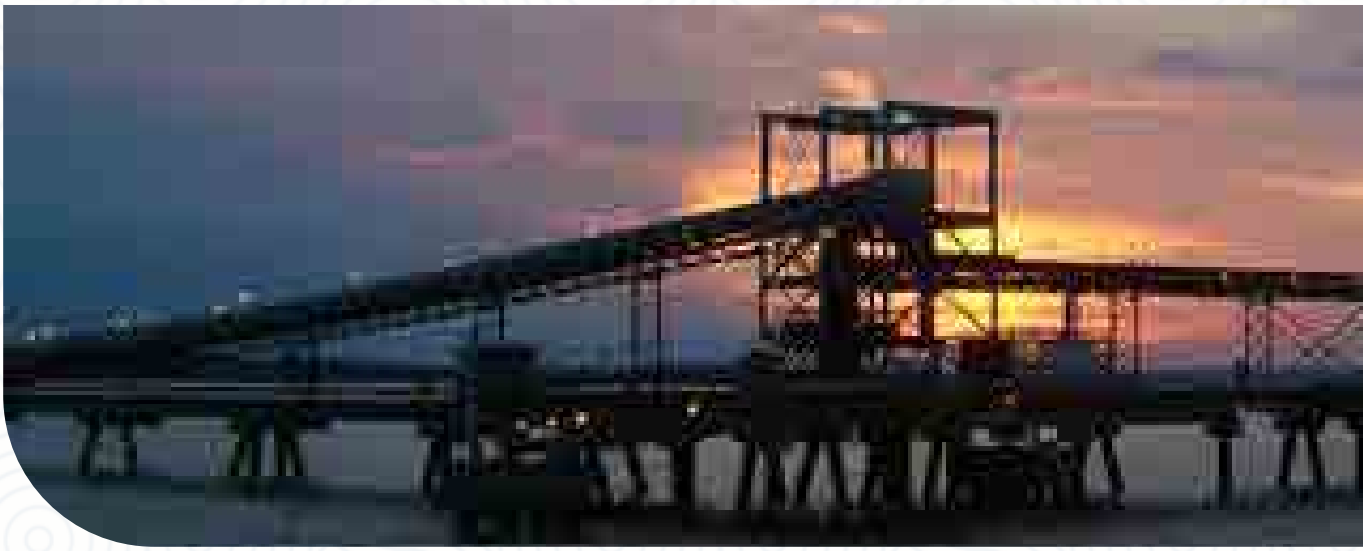
141 **PENERAPAN KONSEP KEBERLANJUTAN PADA PEMASOK**
Application of the Sustainability Concept to Suppliers

144 **PENANGANAN PENGADUAN PELANGGAN**
Customer Complaint Handling


KPC
LIEBHERR

Kinerja ekonomi yang solid dan positif pada tahun 2023 tak lepas dari andil dari para karyawan BUMI dan unit usaha serta mitra kerja yang telah memberikan kontribusinya. Para karyawan BUMI dan mitra kerja adalah aset berharga dalam pencapaian keberhasilan ekonomi perusahaan. Kolaborasi yang solid antara semua pihak telah memungkinkan kami untuk mencapai kinerja ekonomi yang optimal. Di tengah penurunan harga batubara global dan harga jual rata-rata, Perusahaan dapat mencapai kinerja ekonomi optimal dengan meningkatnya volume produksi mencapai 77,8 juta ton dan penjualan batubara sebesar 78,7 juta ton atau naik 13% dari tahun sebelumnya. Kinerja ekonomi yang kuat ini menunjukkan ketahanan dan ketangguhan perusahaan dalam menghadapi tantangan ekonomi global.

The solid and positive economic performance in 2023 cannot be separated from the contributions of BUMI employees, business units, and work partners. BUMI employees and work partners are invaluable assets in achieving the company's economic success. Strong collaboration among all parties has enabled us to attain optimal economic performance. Despite the decline in global coal prices and average selling prices, the Company managed to achieve optimal economic performance by increasing production volume to 77.8 million tonnes and coal sales to 78.7 million tonnes, marking a 13% increase from the previous year. This robust economic performance demonstrates the company's resilience and fortitude in navigating global economic challenges.



MANAJEMEN TOPIK MATERIAL
(3-3)

Dampak Topik Material

Kinerja ekonomi menjadi pendorong bagi keberlanjutan bisnis, termasuk dalam implementasi transisi energi terbarukan, serta menjadi sumber investasi dan pendapatan penting bagi komunitas lokal, negara, dan wilayah. Dedikasi kami terhadap keberlanjutan tidak hanya mengacu pada indikator keuangan, melainkan juga mempromosikan pertumbuhan ekonomi, ketahanan masyarakat, dan kesejahteraan yang inklusif.

Dengan kinerja ekonomi Perusahaan yang solid, kami berkontribusi melalui pembayaran pajak dan royalti, pengadaan lokal, dan penciptaan lapangan kerja bagi masyarakat setempat. Selain itu, melalui proses pengadaan yang transparan dan investasi pada bakat-bakat lokal, kami bertujuan untuk menciptakan nilai bersama bagi para pemangku kepentingan, mendorong perubahan ekonomi yang positif, dan membangun masa depan yang lebih berkelanjutan.

Kami terus menjaga dan mengelola kinerja ekonomi selama tahun 2023 dari risiko-risiko yang menurunkan performa ekonomi. Risiko-risiko ini antara lain adalah praktik korupsi dalam tubuh Perusahaan, tidak transparannya pembayaran kepada pemerintah, serta penyerapan tenaga lokal yang tidak seimbang yang mengurangi manfaat ekonomi Perusahaan.

MANAGEMENT OF MATERIAL TOPICS

Impact of Material Topic

The economic performance serves as a catalyst for business sustainability, playing a crucial role in facilitating the transition to renewable energy and serving as a significant source of investment and income for local communities, nations, and regions. Our commitment to sustainability extends beyond financial metrics, encompassing the promotion of economic growth, community resilience, and inclusive prosperity.

Given the Company's robust economic performance, we make meaningful contributions through tax and royalty payments, local procurement initiatives, and the generation of employment opportunities within local communities. Furthermore, by employing transparent procurement practices and investing in local talent, our goal is to foster shared value among stakeholders, stimulate favorable economic transformations, and lay the foundation for a more sustainable future.

We continue to maintain and manage economic performance in 2023 from risks that potentially reduce economic performance. These risks include corruption practices within the Company, non-transparency in payments to the government, and unequal employment of local workers which reduces the economic benefits of the Company.



Komitmen dan Kebijakan

Pengelolaan kinerja ekonomi BUMI tidak hanya didasarkan pada Rencana Kerja Anggaran Belanja (RKAB), namun juga beberapa kebijakan pencegahan risiko terjadi tindak korupsi dan praktik-praktik lainnya yang berdampak negatif terhadap kinerja ekonomi. BUMI dan unit usaha terus mengerahkan tenaga untuk menumbuhkan budaya anti korupsi dalam setiap lini kegiatan pertambangan. Komitmen ini kami kukuhkan dalam Kebijakan HAM versi 1.0 dimana kami melarang segala bentuk indikasi yang mengarah pada tindakan korupsi dan penyuapan. Budaya kejujuran juga Kami galakan melalui sosialiasi Kode Etik versi 4.0 secara reguler kepada karyawan baru dan karyawan lama. Kode Etik versi 4.0. telah mencakup aturan akurasi dan integritas dari pembukuan dan pencatatan, menghindari benturan kepentingan, larangan penerimaan uang, hadiah, hiburan, fasilitas dan gratifikasi seks, anti-korusi, dan larangan kontribusi terhadap politik dan keagamaan. Kami turut serta memastikan implementasi kejujuran di rantai pasok melalui sosialisasi Kode Etik versi 4.0 kepada kontraktor, subkontraktor, dan mitra kerja lainnya.

Manajemen Dampak

Pengelolaan kinerja ekonomi utamanya dilakukan oleh divisi audit internal yang menganalisis dan mengevaluasi pengendalian internal yang berhubungan dengan efektivitas dan efisiensi operasional atas area keuangan, akuntansi, operasi, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan area penting lainnya. Lebih lanjut, tata kelola tertinggi Perusahaan yaitu Dewan Direksi juga andil dalam pengelolaan kinerja ekonomi melalui sistem pengendalian internal. Sistem ini dirancang dengan tujuan mencapai keandalan dan ketepatan informasi keuangan dan operasi, efektivitas dan efisiensi dalam operasi, perlindungan aset fisik, dan kepatuhan terhadap semua undang-undang, peraturan dan kontrak yang relevan.

Commitment and Policy

BUMI's economic performance management is guided by Budget Work Plan (RKAB) and several policies to prevent corruption and other practices that have a negative impact on economic performance. BUMI and business units continue to mobilize their energy to foster anti-corruption culture in every mining activity. We articulate this commitment in our Human Rights Policy version 1.0 where we prohibit all forms of indications that lead to acts of corruption and bribery. We also promote a culture of honesty through regular dissemination of the Code of Conduct version 4.0 to new and tenured employees. Code of Conduct version 4.0. set forth the rules for accuracy and integrity of bookkeeping and records, avoidance of conflict of interest, prohibition of accepting money, gifts, entertainment, sexual facilities and sexual gratification, anti-corruption, and prohibition of political and religious contributions. We contribute in ensuring the implementation of honesty in the supply chain by disseminating the Code of Conduct version 4.0 to contractors, subcontractors and other work partners.

Management of Impact

Economic performance management is under the authority of internal audit division which analyzes and evaluates internal controls related to operational effectiveness and efficiency in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other important areas. Furthermore, the highest governance body of the Company, i.e. the Board of Directors, also contributes to managing economic performance through an internal control system. This system is designed with the objective of achieving reliability and accuracy of financial and operating information, effectiveness and efficiency in operations, protection of physical assets, and compliance with all relevant laws, regulations and contracts.

KINERJA OPERASIONAL

Pada tahun 2023, volume tambang batubara mencapai 77,8 juta ton, naik sebesar 8% dari tahun sebelumnya yang mencapai 71,9 juta ton. Penjualan batubara juga mengalami peningkatan mencapai 78,7 juta ton atau naik sebesar 13% dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, harga rata-rata batubara mengalami penurunan menjadi USD 81,3 per ton atau turun sebesar 33% dari tahun sebelumnya. Pendapatan pada tahun 2023 juga mengalami penurunan sebesar USD 6.574 juta atau turun 22,9%. Sekitar 40% dari pendapatan bruto digunakan untuk membayar royalti, pajak, dan subsidi, yang secara signifikan mempengaruhi likuiditas dan margin. Hal ini berdampak sangat besar terhadap laba bersih, yang mencapai USD 10,9 juta atau turun secara signifikan sebesar 97,9%.

Selain terus memperbaiki kinerja operasi dan ESG, perusahaan juga melakukan pembayaran utang selama tahun 2023 untuk tetap menjaga kinerja ekonomi yang kuat. Kami melakukan *private placement* dengan menerbitkan 28.229 saham Seri C pada Maret 2023. Dengan langkah ini, perusahaan kini telah mencapai tingkat kebebasan dari hutang tahun 2017 sebesar 99,9%. Kami percaya kinerja ekonomi ke depan akan semakin kuat dengan berkurangnya beban keuangan dan besarnya cadangan sumber daya batubara.

Operasi pertambangan batubara kami dikelola oleh dua unit usaha kami yaitu Kaltim Prima Coal (KPC) dan Arutmin Indonesia. Kaltim Prima Coal (KPC) yang merupakan tambang terbesar di Indonesia dan salah satu tambang terbesar di dunia, memiliki dua tambang di Sangatta dan Bengalon. Tambang Sangatta terletak dekat dengan fasilitas-fasilitas pelabuhan di Tanjung Bara, yang terhubung dengan lokasi tambang melalui *overland conveyor* (OLC) sejauh 13 kilometer. Sedangkan tambang Bengalon berlokasi dekat dengan pantai dan dihubungkan dengan fasilitas pelabuhan melalui jalan sepanjang kurang lebih 25 km. Kondisi ini tentu memberikan keuntungan bagi KPC yaitu biaya transportasi yang efisien dari lokasi tambang ke lokasi pelabuhan.

OPERATIONAL PERFORMANCE

In 2023, the volume of coal mined reached 77.8 million tons, an increase of 8% compared to 2022, which stood at 71.9 million tons. Alongside this, coal sales also experienced an increase, reaching 78.7 million tons, up by 13% compared to 2022. However, the realized average coal price decreased to USD 81.3 per ton, down by 33% compared to 2022. Revenue in 2023 also declined by USD 6,574 million or 22.9%. Approximately 40% of gross revenue was allocated for royalties, taxes, and subsidies, significantly affecting liquidity and margins. This had a significant impact on net profit, which amounted to USD 10.9 million, a significant decrease of 97.9%.

In addition to ongoing efforts to enhance operational performance and ESG practices, the company intends to allocate funds for debt repayment throughout 2023 to sustain robust economic performance. In March 2023, we conducted a private placement, issuing 28,229 Series C shares. This action has brought the company's debt level down to 99.9% of the 2017 level. We anticipate that our future economic performance will strengthen further, buoyed by diminished financial obligations and substantial coal reserves.

Our coal mining operations are managed by our two business units, namely Kaltim Prima Coal (KPC) and Arutmin Indonesia. Kaltim Prima Coal (KPC), which is the largest coal mine in Indonesia and one of the largest mines in the world, has two mines in Sangatta and Bengalon. The Sangatta mine is located close to the port facilities at Tanjung Bara, which is connected to the mine site by a 13-kilometre overland conveyor (OLC). Meanwhile, the Bengalon mine is located close to the coast and is connected to port facilities by a road of approximately 25 km. This condition certainly provides an advantage for KPC to have an efficient transportation costs from the mine site to the port location.

KPC memproduksi 4 (empat) jenis batubara: **(2-6)**

1. Prima, batubara berkualitas unggul, dengan kalori tinggi, kandungan abu sangat rendah, kandungan sulfur menengah dengan kelembaban rendah.
2. Pinang, memiliki kalori yang lebih rendah dari Prima dengan tingkat kelembaban yang lebih tinggi.
3. Melawan, batubara sub-bituminous dengan kandungan abu rendah dan tingkat kelembaban yang tinggi.
4. KPC 4200 GAR, batubara sub-bituminous dengan rentang kalori antara 4000-4300 kilo kalori, kandungan sulfur dan abu rendah, serta tingkat kelembaban yang tinggi.

Sepanjang tahun 2023, total batubara yang ditambang KPC dari tambang Sangatta dan Bengalon mencapai 53,5 juta ton, meningkat 7% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sementara itu, fasilitas pemrosesan dan pengiriman batubara yang dioperasikan KPC memiliki kapasitas sebesar 55 juta ton per 2023.

KPC produces 4 (four) types of coal:

1. Prima, superior quality coal, with high calorie, very low ash content, medium sulfur content with low moisture.
2. Pinang, has lower calories than Prima with a higher humidity level.
3. Melawan, sub-bituminous coal with low ash content and high moisture levels
4. KPC 4200 GAR, sub-bituminous coal with a calorie range between 4000-4300 kilo calories, low sulfur and ash content, and high moisture levels.

Throughout 2023, the total coal mined by KPC from the Sangatta and Bengalon mines reached 53.5 million tons, an increase of 7% compared to the previous year. Meanwhile, the coal processing and shipping facilities operated by KPC have a capacity of 55 million tonnes by 2023.

Keterangan Description	Sangatta		Bengalon		Total	
	2023	2022	2023	2022	2023	2022
Mining Overburden (juta BCM –in million BCM)	466,0	408,8	117,2	82,2	583,2	491,0
Stripping Ratio (ton BCM in tons BCM)	10,7	9,8	12,0	9,8	10,9	9,8
Batubara Ditambang (juta ton) Mined Coal (in million tons)	43,7	41,6	9,8	8,4	53,5	50,0
Batubara Siap Jual (juta ton) Ready to Sell Coal (in million tons)	44,3	40,7	9,3	8,4	53,6	49,2

Sumber Daya dan Cadangan Batubara KPC – per 31 Maret 2022

Coal Resources and Reserve of KPC – as of end of 31 March 2022

Lokasi Location	Sumber Daya Batubara (juta ton) Coal Resources (million tons)	Cadangan Batubara (juta ton) Coal Reserves (million tons)
Sangatta	4,030	717
Bengalon	460	115
Total	**4,490**	**832**

Sementara itu, Arutmin yang saat ini beroperasi dengan izin IUPK yang berlaku selama 10 tahun hingga 2 November 2030 mengelola 6 tambang batubara terbuka yaitu Senakin, Satui, Mulia/ Jumbang, Sarongga, Asam-asam, dan Kintap. Seluruh tambang memiliki lokasi strategis tidak jauh dari fasilitas pelabuhan milik Arutmin yaitu *North Pulau Laut Coal Terminal* (NPLCT) yang terletak di pesisir utara Pulau Laut.

Tambang Senakin memproduksi batubara *bituminous*. Batubara tersebut dipecah, dipisahkan dan kemudian dicuci untuk mengurangi kandungan abunya guna meningkatkan harga jualnya. Tambang Satui memproduksi batubara *bituminous* yang harus dipecah namun tidak perlu dicuci karena memiliki kandungan abu yang rendah.

Tambang Mulia/Jumbang, Asam-Asam dan Kintap memproduksi batubara eco-coal (*sub-bituminous*) yang banyak digunakan untuk pembangkit listrik tenaga uap di dalam dan luar negeri. Batubara tersebut memiliki kandungan belerang dan abu yang sangat rendah sehingga dikategorikan sebagai batubara ramah lingkungan.

Tambang Sarongga memproduksi batubara kalori rendah (*low sub-bituminous*), yaitu batubara yang memiliki kandungan abu, belerang dan CV yang rendah. Batubara tambang Sarongga dipecah dan banyak digunakan untuk pembangkit listrik tenaga uap.

Pada 2023, total batubara yang ditambang Arutmin mencapai 23,8 juta ton, naik 12,3% dari 21,2 juta ton di tahun sebelumnya.

Meanwhile, Arutmin, which is currently operating with an IUPK license valid for 10 years until November 2, 2030, manages 6 open pit coal mines namely Senakin, Satui, Mulia/Jumbang, Sarongga, Asam-asam, and Kintap. All mines are strategically located not far from Arutmin's port facility, namely the North Pulau Laut Coal Terminal (NPLCT) which is located on the north coast of Pulau Laut.

The Senakin mine produces bituminous coal. The coal is broken down, separated and then washed to reduce its ash content in order to increase its selling price. The Satui mine produces bituminous coal which must be broken down but does not need to be washed because it has a low ash content.

The Mulia/Jumbang, Asam-Asam and Kintap mines produce eco-coal (sub-bituminous) coal which is widely used for steam power plants at home and abroad. The coal has very low sulfur and ash content, so it is categorized as environmentally friendly coal.

The Sarongga mine produces low sub-bituminous coal, which is coal with low ash, sulfur and CV contents. The coal from the Sarongga mine is broken down and widely used for steam power plants.

In 2023, the total coal mined by Arutmin reached 23.8 million tons, an increase of 12.3% from 21.2 million tons in the previous year



Keterangan Description	Senakin		Satui		Sarongga		Mulia/ Jumbang		Asama-sam		Kintap		Total	
	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022
Stripping Overburden (juta BCM)| Stripping Overburden (in million BCM)	22.3	4.7	41.7	40.4	21.5	19.7	14.2	13.8	18.1	18.9	64.1	47.3	181.8	144.8
Rasio Pengupasan (ton/ BCM)| Stripping Ratio (in tons/BCM)	25.6	7.0	14.5	15.2	3.6	3.1	4.3	5.6	6.1	5.8	7.7	7.3	7.5	6.6
Batubara Ditambang (juta ton)| Mined Coal (in million tons)	0.9	0.7	2.9	2.7	5.9	6.3	3.3	2.5	3.0	3.2	8.4	6.6	24.3	21.9
Produksi Batubara (juta ton)| Coal Produced (in million tons)	0.5	0.5	2.9	2.6	5.7	6.4	3.3	2.5	3.0	3.2	8.4	6.5	23.8	21.8
Penjualan Batubara (juta ton)| Coal sold (in million tons)	0.5	0.5	3.2	2.5	5.8	6.4	3.5	2.3	2.9	3.2	8.5	6.3	24.4	21.2

Lokasi Location	Sumber Daya Batubara (juta ton) Coal Resources (million ton)				Cadangan Batubara (juta ton) Coal Reserves (million ton)		
	Tereka	Terunjuk	Terukur	Total	Terkira	Terbukti	Total
	Inferred	*Indicated*	*Measured*		*Probable*	*Proven*	
Senakin	210.1	8.8	33.9	252.7	1.0	13.2	14.2
Sarongga	34.3	44.3	193.8	272.4	16.2	135.2	151.4
Satui	67.8	21.9	92.2	181.9	1.2	28.2	29.4
Asamasam	73.2	23.0	85.4	181.6	1.4	14.8	16.1
Kintap	188.6	137.0	151.7	477.3	15.6	49.6	65.2
Mulia/Jumbang	93.2	93.5	108.0	294.7	9.5	16.9	26.4
Total	**667.2**	**328.5**	**664.9**	**1,660.6**	**44.9**	**257.8**	**302.7**

Penjualan Batubara (2-6)

Hingga akhir tahun 2023, KPC dan Arutmin masing-masing berhasil menjual batubara sebesar 54,2 dan 24,4 juta ton. Berikut adalah klasifikasi pencapaian penjualan batubara berdasarkan negara tujuan penjualan dan sektor yang dilayani:

Coal Sales

Until the end of 2023, KPC and Arutmin managed to sell 54.2 and 24.4 million tons of coal, respectively. The following is a classification of coal sales achievement based on the country of sale destination and the sector served:

Penjualan Batubara Berdasarkan Negara Tujuan - Coal Sales Based on Destination Countries

Negara Tujuan Destination Country	2023	
	KPC (in million tons)	**Arutmin** (in million tons)
Indonesia	14,180,573	13,562,896
India	9,639,297	1448384
Tiongkok - China	16,410,739	4,554,975
Jepang - Japan	4,053,180	1,566,009
Filipina - Philippines	1,557,231	2,381,896
Italia - Italy	-	62973
Taiwan	3,086,704	239,050
Malaysia	2,638,337	149,806
Thailand	-	-
Korea Selatan - South Korea	-	204,286
Brunei Darussalam	854,000	-
Hong Kong	943,925	154,000
Selandia Baru - New Zealand	-	-
Vietnam	267,384	32,406
Pakistan	-	-
Bangladesh	270,457	-
Kamboja - Cambodia	339,632	53,400
Total	**54,241,459**	**24,410,081**

Penjualan Batubara Berdasarkan Tipe Pembeli - Coal Sales Based on Type of Buyer

Tipe Pembeli Type of Buyer	2023	
	KPC (in million tons)	**Arutmin** (in million tons)
Pembangkit Listrik - Power Plant	32,281,545	9,321,394
Pedagang - Trader	18,160,669	14,930,808
Industri Umum - General Industry	2,560,054	77,000
Industri Semen - Cement Industry	233,850	80,879
Pabrik Baja-/ Steel Mill	872,117	-
KPC - Power Generations	133,224	-
Total	**54,241,459**	**24,410,081**

NILAI EKONOMI BAGI PARA PEMANGKU KEPENTINGAN

(201-1) (201-2) (201-4) (207-4) (POJK51-F.2)

BUMI berkomitmen untuk memberikan manfaat ekonomi baik secara langsung maupun tidak langsung kepada seluruh pemangku kepentingan. Kami juga memastikan kinerja keuangan yang baik akan sebanding dengan kontribusi yang kami berikan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Sebagian dari pendapatan yang kami peroleh akan didistribusikan kepada masing-masing pemangku kepentingan, di antaranya dalam bentuk pajak dan pemberdayaan masyarakat sekitar yang disajikan pada tabel berikut (dalam USD): **(201-1) (207-4) (POJK51-F.2)**

ECONOMIC VALUE FOR STAKEHOLDERS

BUMI is committed to providing direct and indirect economic benefits to all stakeholders. We also ensure that our good financial performance will be commensurate with the contribution we make to all stakeholders.

A portion of the revenue we earn is distributed to each stakeholder, including in the form of taxes and empowerment of local communities which further can be seen in the following table (in USD):

Keterangan Description	2023 (USD)	2022 (USD)	2021 (USD)
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan - Economic Value Generated			
Pendapatan Usaha - Revenue	1,679,948,765	1,830,079,927	1,008,212,975
Bagian atas Laba Neto Entitas - Share in Net Income Asosiasi dan Ventura Bersama – Bersih/ *Associates and Joint Ventures - Net*	96,937,753	641,154,213	276,950,485
Penghasilan Bunga - Interest Income	5,185,511	3,941,868	575,548
Laba (Rugi) Selisih Kurs – Neto - Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net	642,544	8,801,908	3,055,708
Lain-lain – Bersih - Others – Net	(54,684,235)	(21,465,295)	99,886,350
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan - Total Economic Value Generated	1,728,030,338	2,462,512,621	1,388,681,066
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan - *Economic Value Distributed*			
Biaya Operasional - Operating Expenses	1,600,926,397	1,584,674,864	862,008,947
Gaji Karyawan dan Benefit Lainnya - Salaries and Wages	14,977,547	14,640,161	11,558,287
Pembayaran Kepada Penyandang Dana - Payment for Investor	122,151,382	633,717,010	25,311,475
Pembayaran Pajak Penghasilan - Payments of Taxes	375,969,794	339,913,412	122,327,692
Pembayaran kepada Pemerintah - Payments to Government	437,284,161	586,135,216	128,594,249
Pembayaran untuk Program Sosial Kemasyarakatan Payment of Community Development Program (CSR)	7,232,583	7,401,688	10,785,726
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total *Economic Value Distributed*	2,551,309,281	3,166,482,351	1,160,586,376
Nilai Ekonomi yang Ditahan - Economic Value Retained	(823,278,943)	(703.969.730)	228,094,690

Selama periode pelaporan, kegiatan operasional Perusahaan mendapatkan kendala sebagai dampak tidak langsung perubahan iklim seperti anomali cuaca dan longsor. Dalam merespon dampak dan risiko ini, Kami menghentikan sementara kegiatan operasi tambang untuk memastikan tidak ada kecelakaan kerja. Lebih lanjut, pengelolaan risiko lain yang Kami lakukan adalah peningkatan efisiensi energi, transisi ke energi terbarukan, dan reboisasi. Pada tahun 2022, Kami telah meluncurkan Program *Coal to Methanol* sebagai langkah Kami dalam transisi menuju energi baru dan terbarukan. **(201-2)**

Sebagai salah satu perusahaan pertambangan batubara dan penyumbang pajak terbesar di Indonesia, kami senantiasa berkomitmen untuk memberikan manfaat yang nyata bagi kemajuan bangsa dan Negara. Secara umum, praktik operasional kami telah berjalan dengan baik sesuai peraturan dari pemerintah.

Hal tersebut dibuktikan bahwa tidak terdapat produk yang melanggar peraturan dan larang edar oleh Pemerintah. Pada tahun 2023, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan apa pun terhadap undang-undang dan/atau peraturan pemerintah, ditunjukkan dengan berbagai penghargaan yang kami terima atas kontribusi dan ketaatan perusahaan dalam pembayaran kepada pemerintah.

Selain itu, menurut catatan kami perusahaan tidak pernah menerima bantuan finansial dari pemerintah dalam bentuk keringanan pajak, subsidi serta insentif lain. **(201-4)**

During the reporting period, the Company's operational activities experienced obstacles as an indirect impact of climate change such as weather anomalies and landslides. In responding to these impacts and risks, we temporarily suspended mining operations to ensure there are no work accidents. Nonetheless, we manage the risks through increasing energy efficiency, transitioning to renewable energy, and reforestation. In 2022, we have launched the Coal to Methanol Program as our step in the transition towards new and renewable energy.

As one of the largest coal mining companies and tax contributors in Indonesia, we are always committed to providing tangible benefits for the progress of the nation and State. In general, our operational practices have been running well according to government regulations.

This is proven that there are no products that violate regulations and are prohibited from circulation by the Government. In 2023, there were no incidents of non-compliance with laws and/or government regulations, as indicated by the various awards we have received for the company's contributions and compliance in payments to the government.

In addition, according to our records, the company did not receive any financial assistance from the government in the form of tax breaks, subsidies and other incentives.



DUKUNGAN TERHADAP ANTIKORUPSI DAN ANTIPENIPUAN

(205-1) (205-2) (205-3) (415-1)

Kami menerapkan Kebijakan Antikorupsi sebagaimana tertera dalam *Code of Conduct* versi 4.0 Juni 2018 dimana Perusahaan mengambil pendekatan *zero-tolerance* terhadap korupsi dan berkomitmen untuk bertindak secara independent, adil dan berintegritas dalam semua transaksi dan hubungan bisnis dimana pun Perusahaan beroperasi.

BUMI terus menjaga dan mencegah segala bentuk praktik koruptif dan mengkomunikasikan mekanisme 'Speak Up' kepada seluruh insan BUMI, termasuk kepada pemasok dan vendor Perusahaan. Mekanisme yang telah diperkenalkan pada tahun 2006 dan telah diperbarui oleh memorandum terbaru yang disetujui pada 28 Februari 2008 tersebut sesungguhnya adalah upaya pencegahan terjadinya *fraud*.

Dengan adanya mekanisme 'whistleblowing' tersebut merupakan bukti BUMI senantiasa menegakkan standar etika, integritas, dan sistem pencegahan yang pada akhirnya akan meningkatkan 'confidence' di dalam perusahaan. Khusus untuk pemasok dan vendor, kami pun melakukan pencegahan perilaku koruptif dengan mekanisme pengadaan barang dan jasa yang ketat dengan mempertimbangkan aspek *Quality and Cost-Based Selection* (QCBS), di samping pengawasan internal yang terus dilakukan.

Pada tahun 2023, kami berhasil melakukan pelatihan kepada karyawan BUMI, KPC, dan Arutmin yang di dalamnya mencakup sosialiasi Kode Etik terkait antikorupsi dan antipenipuan serta peningkatan kapasitas deteksi penipuan dan investigasi untuk auditor internal. **(205-2)**

Lebih lanjut, hasil audit internal kami melaporkan bahwa pada tahun 2023 tidak terdapat risiko terkait korupsi atau penipuan dalam operasi-operasi Perusahaan. Sepanjang 2023 juga tidak ditemukan praktik korupsi yang terjadi baik di BUMI maupun di kedua unit usahanya. Perusahaan memiliki divisi Internal Audit yang independen melakukan audit operasional secara berkala dan acak. Divisi Internal Audit kemudian akan melaporkan hasil audit kepada Komite Audit. Lebih lanjut, sesuai dengan peraturan Kode Etik, BUMI dan unit usaha tidak berkontribusi terhadap politik selama tahun 2023. **(205-1) (205-3) (415-1)**

SUPPORT FOR ANTICORRUPTION AND ANTIFRAUD

We implement the Anti-Corruption Policy as stated in the Code of Conduct version 4.0 dated June 2018 in which the Company takes a zero-tolerance approach to corruption and is committed to acting independently, fairly and with integrity in all transactions and business relationships wherever the Company operates.

BUMI continues to safeguard against and prevent all forms of corruption practices and communicates the 'Speak Up' mechanism to all BUMI people, including the Company's suppliers and vendors. The mechanism that was introduced in 2006 and has been updated by the latest memorandum approved on 28 February 2008 is our effort to prevent fraud.

The existence of this 'whistleblowing' mechanism is a proof that BUMI continues to uphold highest ethical standards, integrity and prevention system which will ultimately increase 'confidence' towards the Company. Specifically for suppliers and vendors, we also prevent corruption with a strict goods and services procurement mechanism through priortizing Quality and Cost-Based Selection (QCBS) aspects, in addition to ongoing internal controls.

In 2023, we have successfully conducted training for employees of BUMI, KPC, and Arutmin which includes dissemination of the Code of Conduct related to anti-corruption and anti-fraud as well as increasing the capacity of fraud detection and investigation for internal auditors.

Furthermore, our internal audit in 2023 showed that there was no risks found related to corruption or fraud in the Company's operations. Throughout 2023, the internal audit also did not find any corruption practices hapening at BUMI or at its two business units. The company has an independent Internal Audit division that conducts periodic and random operational audits. The Internal Audit Division will then report the results of the audit to the Audit Committee. Furthermore, in accordance with the regulations of the Code of Coduct, BUMI and its business units did not make any political contribution during 2023.

KONTRIBUSI DAN PEMBAYARAN KEPADA PEMERINTAH

(207-1) (207-2) (207-3)

Sebagai warga korporasi yang taat, kami mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. Perusahaan senantiasa memastikan penerapan kepatuhan terhadap ketentuan perpajakan sebagai bentuk kontribusi Perusahaan terhadap pembangunan ekonomi Indonesia. Pada 2023, Perusahaan telah membayar pajak dan Pembayaran Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar USD 813 juta. **(207-1)**

Dalam pengelolaannya, Direktur Keuangan Perusahaan memimpin, mengarahkan, dan mengawasi kegiatan keuangan, akuntansi dan pajak termasuk treasury, investasi, pengembangan usaha, dan sistem informasi Perseroan guna melindungi aktiva pemegang saham dan kesinambungan Perusahaan. **(207-2) (207-3)**

MEMBERDAYAKAN PEMASOK LOKAL **(3-3) (204-1)**

BUMI senantiasa berusaha untuk memberdayakan pemasok lokal dengan melakukan pembelian lokal. Salah satu unit usaha kami yaitu KPC membagi kategori lokal ke dalam vendor Nasional, Kalimantan Timur dan Kutai Timur. Dengan mengutamakan pemasok lokal, Perusahaan berharap dapat mendukung kemajuan pemasok lokal yang tentunya akan berdampak positif bagi perekonomian daerah. **(3-3)**

Selain itu, KPC juga berupaya untuk mengembangkan kapabilitas dari pemasok di sekitar wilayah perusahaan dengan melakukan pembinaan kepada industri kecil yang mampu mendukung pemenuhan bahan-bahan kegiatan operasional sehari-hari. Upaya ini merupakan salah satu inisiatif yang telah disusun dalam program kerja CSR Perusahaan. Selama tahun 2023, nilai pembelian barang dan jasa KPC mencapai USD 2.274.448.508, dengan melakukan pembelian barang dan jasa kepada 35 pemasok binaan perusahaan dengan jumlah mencapai USD 4.962.598. Sedangkan nilai pembelian barang dan jasa untuk Arutmin mencapai USD 145.358.177. Berikut detail untuk nilai dan pembelian barang: **(204-1)**

CONTRIBUTION AND PAYMENT TO GOVERNMENT

As responsible corporate citizen, we comply with applicable laws and regulations, in particular Law No. 28 of 2007 concerning General Provisions and Tax Procedures. The Company always ensures that our compliance with tax provisions demonstrates Company's contribution to Indonesia's economic development. In 2022, the Company has paid taxes and Non-Tax State Revenue Payments (PNBP) amounting to USD 813 million.

In its management, the Company's Director of Finance leads, directs, and supervises financial, accounting and tax activities including treasury, investment, business development, and the Company's information system to protect the assets of shareholders and the sustainability of the Company.

EMPOWERING LOCAL SUPPLIERS

BUMI always strives to empower local suppliers by making local purchases. One of our business units, KPC, divides local categories into National, East Kalimantan and East Kutai vendors. By prioritizing local suppliers, the Company hopes to support the progress of local suppliers which will certainly have a positive impact on the regional economy.

In addition, KPC also seeks to develop the capabilities of suppliers around the company's area by providing guidance to small industries that are able to support the fulfillment of daily operational activities. This effort is one of the initiatives that have been prepared in the Company's CSR work program. During 2023, the value of KPC's purchases of goods and services will reach USD 2,274,448,508 by purchasing goods and services from 35 company-assisted suppliers with a total of USD 4,962,598. Meanwhile, the value of purchases of goods and services for Arutmin reached USD 138,766,529. Here are the details for the value and purchase of the item.

Nilai pembelian barang & jasa KPC:
The purchase value of KPC goods & services:

Wilayah Location 2023		Nilai Pembelian Barang & Jasa (USD) Goods & Service Procurement Value			
		2023	2022	2021	2020
Domestik Domestic	Kutai Timur	131,861,068	108,354,205	54,499,271.44	56,564,688.23
	Kalimantan Timur	123,987,206	114,052,250	86,714,329.39	91,251,068.84
	Nasional	1,959,758,719	1,579,106,065	1,095,668,470.66	1,004,001,928.03
	Total Domestik	2,215,606,993	1,801,514,541	1,236,882,071.48	1,151,817,685.10
Luar Negeri - International		58,841,515	56,481,700	46,875,949.95	92,139,170.74
TOTAL		2,274,448,508	1,857,996,242	1,283,758,021.43	1,243,956,855.84
% Dalam Negeri % Local		97%	97%	96%	93%
% Luar Negeri % Import		3%	3%	4%	7%

Nilai pembelian barang & jasa Arutmin (USD):
The purchase value of KPC goods & services (USD):

Keterangan Description	2023	2022
Domestik - Domestic		
Kalimantan	3.916.891	USD 29.749.377
Nasional - National	141.359.614	USD 108.936.038
Total Domestik - Total Domestic	145.276.505	USD 138.685.415
Luar Negeri - International	81.672	USD 81.113
TOTAL	**145.358.177**	**USD 138.766.529**
% Dalam Negeri - % Local	99,94%	**99,94%**
% Luar Negeri - % Import	0,06%	**0,06%**

PENERAPAN KONSEP KEBERLANJUTAN PADA PEMASOK (3-3)(414-1)(414-2)

BUMI sebagai perusahaan pertambangan berkelas internasional, senantiasa berupaya untuk menjaga relasi yang baik dengan pemasok barang dan jasa. Kami percaya, pemasok merupakan salah satu pemangku kepentingan yang penting dalam mewujudkan keberlanjutan perusahaan. Untuk itu, melalui pengembangan sistem seleksi dan evaluasi prosedur BUMI menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan pengadaan. **(3-3)**

Sejak tahun 2018, kami menambahkan aspek penghormatan hak asasi manusia dalam prosedur pengadaan barang dan jasa. Dalam upaya mendorong penghormatan hak asasi manusia terhadap pemasok, kami mendorong pemasok untuk menggunakan persyaratan yang diatur dalam Prinsip-Prinsip Panduan Hak Asasi Manusia dan Bisnis (*United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights*/UNGP).

Di samping itu, kriteria lainnya yang digunakan oleh perusahaan adalah prinsip-prinsip terkait aspek lingkungan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Kami menggunakan standar pengelolaan lingkungan dan K3 yang diterapkan mulai dari perencanaan dan proses pengadaan, pembuatan dan finalisasi kontrak sampai dengan penyelesaian akhir sesuai dengan peraturan yang berlaku. Standar tersebut mencantumkan klausul di dalam kontrak terkait aspek kewajiban pengelolaan lingkungan dan K3 sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2023, kami telah menerapkan kriteria-kriteria tersebut dalam proses seleksi terhadap seluruh (100%) para pemasok barang dan jasa bagi perusahaan dengan nilai kontrak sebesar Rp 4.748.880.000. Kami juga menerapkan hal ini dalam rangka melakukan evaluasi periodik terhadap para penyedia barang dan jasanya. Untuk memastikan bahwa para pemasok akan mematuhi segala persyaratan yang diminta oleh perusahaan, para pemasok diwajibkan menandatangani kontrak kerja yang disepakati bersama. **(414-1)**

Untuk menilai pelaksanaan aspek-aspek keberlanjutan termasuk penghormatan terhadap HAM, kami telah melakukan uji tuntas pada pemasok di KPC dan Arutmin.

APPLICATION OF THE SUSTAINABILITY CONCEPT TO SUPPLIERS

BUMI as an international-class mining company, always strives to maintain good relations with suppliers of goods and services. We believe that suppliers are one of the important stakeholders in realizing the company's sustainability. To that end, through the development of a selection system and evaluation of procedures, BUMI demonstrates its commitment to the sustainability of procurement.

Since 2018, we have added aspects of respecting human rights in the procedure for goods and services procurement. In an effort to encourage respect for the human rights of suppliers, we encourage suppliers to use the requirements set out in the United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights (UNGP).

In addition, other criteria used by the Company are principles related to environmental aspects and Occupational Health and Safety (OHS). We use environmental management standards and OHS that are applied from the planning and procurement process, making and finalizing contracts to final completion of the contract in accordance with applicable regulations. The standard includes a clause in the contract related to the environmental management and OHS obligations in accordance with the applicable regulations.

Throughout 2023, we have implemented these criteria in the selection process for all (100%) suppliers of goods and services for the Company with a total contract reaching Rp 4.748.880.000. We also apply this in order to conduct periodic evaluations of the goods and services providers. To ensure that the suppliers will comply with all the requirements requested by the Company, the suppliers are required to sign a mutually agreed employment contract.

To assess the implementation of sustainability aspects including respect for human rights, we have conducted due diligence on suppliers at KPC and Arutmin.

Dari proses uji tuntas tersebut terdapat beberapa risiko terhadap pemenuhan HAM yang teridentifikasi beserta rencana aksi yang telah kami lakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan terkait: **(414-2)**

There are several identified risks to the fulfillment of human rights as well as the action plan concluded from the HRDD through which carried out by involving relevant stakeholders:

Risiko Teridentifikasi Risk Identified	**Lokasi Location**	**Dampak HAM** Impact to Human Rights	**Efektivitas Respon** Response Effectivenes
Karyawan kontraktor belum menyadari mengenai kebijakan HAM Perusahaan Contractor workers are not yet aware of the Company's human rights policy	KPC & Arutmin	Hak atas informasi Right to information	KPC dan Arutmin telah melakukan sosialisasi secara luas tentang Kebijakan Hak Asasi Manusia (HAM) BUMI dan Kebijakan HAM di tingkat unit bisnis. Sosialisasi ini dilakukan melalui berbagai platform. Sebagai contoh, pada kuartal pertama tahun 2023, KPC melakukan sosialisasi tentang Kebijakan HAM selama Sosialisasi Pedoman Perilaku, Evaluasi Sumber Daya Manusia (HRE), dan Hubungan Kontrak dan Sumber Daya Manusia (HRCR). Selain itu, Arutmin juga melakukan sosialisasi tentang Kebijakan HAM melalui Safety Talk mingguan dan Sosialisasi Pedoman Perilaku pada kuartal keempat tahun 2023. KPC and Arutmin have conducted extensive awareness raising on both BUMI's Human Rights Policy and Human Rights Policy at the business unit level. The awareness raising has been carried out through various platforms. For example, in the first quarter of 2023, KPC conducted awareness raising on the Human Rights Policy during the Code of Conduct Refresher Training, Human Resources Evaluation (HRE), and Human Resource & Contract Relations (HRCR) sessions. Furthermore, Arutmin conducted awareness raising on the Human Rights Policy through weekly Safety Talks and Code of Conduct Refresher Training in the fourth quarter of 2023.
Identifikasi risiko kecelakaan di area parkir kamp salah satu kontraktor di KPC Accident risk identification in the parking area of one of the contractors' camp at KPC	KPC	Hak untuk Mendapatkan kerja yang aman, layak dan adil Right to just and favorable working conditions	PAMA, sebagai kontraktor di KPC, telah mengambil langkah-langkah penting untuk meningkatkan keselamatan di area parkir kamp. Inisiatif ini mencakup perluasan area parkir motor dan bus karyawan (manhaul), pembuatan jalan khusus untuk pejalan kaki, dan pembuatan SOP baru untuk proses antar-jemput karyawan di area parkir sehingga tidak menumpuk di area parkir. PAMA, as the contractor at KPC, has implemented significant measures to enhance safety within the camp parking facilities. This comprehensive initiative encompasses, expanding the designated parking areas for employee motorbikes and buses (manhauls), establishing a designated pedestrian pathways, and revising the Standard Operating Procedure (SOP) for employee pick-up and drop-off activities. These concerted efforts aim to mitigate congestion and ensure optimal safety conditions within the parking area.

Risiko Teridentifikasi Risk Identified	**Lokasi** Location	**Dampak HAM** Impact to Human Rights	**Efektivitas Respon** Response Effectivenes
Terjadi keterlambatan dalam pengadaan APD di salah satu kontraktor There was a delay in procuring PPE at one of the contractors	Arutmin	Hak untuk Mendapatkan kerja yang aman, layak dan adil Right to just and favorable working conditions	Thriveni Indo Mining (TIM), selaku kontraktor yang menggantikan Darma Henwa di tambang Satui, telah membuat beberapa perbaikan dalam penyediaan APD bagi karyawan. Sebagai contoh, TIM telah mengurangi persyaratan jangka waktu penggantian APD dari dua tahun menjadi satu tahun sekali, atau lebih cepat jika APD mengalami kerusakan atau terjadi penurunan kondisi fisik. Lebih lanjut, TIM telah membentuk sistem monitoring yang terintegrasi dengan Divisi Supply Chain Management untuk memantau ketersediaan APD secara efisien. Thriveni Indo Mining (TIM), as the contractor that replaced Darma Henwa at the Satui mine, has made several improvements in the provision of PPE for employees. For example, TIM has reduced the required period for replacing PPE from two years to once a year, or sooner if the PPE is damaged or the physical condition deteriorates. Furthermore, TIM has established a monitoring system that is integrated with the Supply Chain Management Division to monitor the availability of PPE efficiently.
Terdapat risiko kesehatan karyawan kontraktor akibat makanan basi There is a health risk for contractor employees due to stale food	Arutmin	Hak untuk Mendapatkan kerja yang aman, layak dan adil Right to just and favorable working conditions	Menanggapi risiko kesehatan yang muncul, Jhonlin Baratama sebagai kontraktor telah mengganti supplier katering dengan vendor yang terampil dalam memastikan kualitas makanan dan proses pengemasan yang tepat. Selain itu, tim K3 Arutmin di situs Batulicin juga memperketat proses Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP) pada makanan melalui inspeksi kantin kontraktor dan kebersihan makanan setiap tiga bulan sekali serta uji tes ketahanan makanan untuk mencegah risiko keracunan dan makanan basi. In response to the finding, Jhonlin Baratama, acting as a contractor, has replaced its catering supplier to vendor possessing expertise in maintaining high food quality standards and adhering to rigorous packaging protocols. Furthermore, the OHS team at the Batulicin site of Arutmin has intensified the Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP) framework for food safety. This includes quarterly inspections of contractor-operated canteens and food hygiene, and comprehensive food durability tests to mitigate the potential risks associated with foodborne illnesses and spoilage.

PENANGANAN PENGADUAN PELANGGAN

(POJK51-F.17) (POJK51-F.27) (POJK51-F.29) (POJK51-F.30)

BUMI dan anak usaha merealisasikan kegiatan penyelesaian keluhan pelanggan sebagai bentuk komitmen hubungan bisnis jangka panjang dan komitmen terhadap kualitas layanan terhadap pelanggan. Dalam pelaksanaan kegiatan, objek keluhan akan ditindaklanjuti sebagai masukan bagi lini produksi atau pihak terkait agar kejadian serupa tidak terulang.

Selain menggunakan metode survei kepuasan pelanggan, kami juga menggunakan mekanisme pengaduan pelanggan sebagai wadah untuk menilai kepuasan pelanggan terhadap produk dan jasa perusahaan. Selain dari pihak internal perusahaan seperti karyawan, pelaporan pelanggaran dapat juga berasal dari pihak eksternal perusahaan seperti pelanggan, pemasok dan masyarakat. Perusahaan memiliki mekanisme pengaduan dari pihak eksternal.

Mekanisme ini membutuhkan informasi dan bukti yang jelas atas terjadinya pelanggaran agar dapat ditelusuri dan ditindaklanjuti. Pihak-pihak yang berpartisipasi dalam pelaporan pelanggaran berhak mendapatkan perlindungan hukum dari Perusahaan.

Merupakan kebanggaan tersendiri bagi kami, karena sepanjang tahun 2023 tidak ada sanksi sebagai konsekuensi dari ketidakpatuhan terhadap peraturan yang terkait dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk yang kami jual. Faktor yang lebih membuat kepuasan tersendiri bagi kami yaitu sepanjang tahun 2023 perusahaan tidak pernah mendapat peringatan, denda ataupun penalti karena menjual produk yang bermasalah. Hal ini selaras dengan hasil survei kami yang menunjukan 100% kepuasan dari pihak konsumen terhadap produk yang dijual. **(POJK51-F.30)**

Sebagai perusahaan yang telah mempunyai kebijakan hak asasi manusia, kami sangat menghormati dan mematuhi nilai dan peraturan nasional maupun internasional. Hal tersebut terbukti dari tidak adanya kasus yang menyebabkan kami menerima sanksi atas pelanggaran privasi pelanggan sepanjang tahun 2023.

CUSTOMER COMPLAINT HANDLING

BUMI and its subsidiaries acknowledge customer complaint resolution activities as a form of commitment to long-term business relationships and commitment to best service quality to customers. In the implementation of activities, the object of the complaint will be followed up as feedback for the production line or related parties so that similar incidents do not recur.

In addition to using the customer satisfaction survey method, we also use a customer complaint mechanism as an avenue to assess customer satisfaction with the company's products and services. Apart from internal parties such as employees, reporting of violations can also come from external parties such as customers, suppliers and the public. The Company has a complaint mechanism from external parties.

This mechanism requires clear information and evidence of violations so that they can be traced and followed up. Parties participating in reporting violations are entitled to legal protection from the Company

We are proud that throughout 2023 there were no sanctions as a consequence of non-compliance with regulations related to the health and safety impacts of the products we sell. The factor that makes us more satisfied is that throughout 2023 the company did not receive warning notice, fine or penalty for selling problematic products. This is in line with the result of our survey that showed 100% of the customer satisfied with our products.

As a company that has put a human rights policy in place, we highly respect and comply with national and international values and regulations. This is evident from the absence of cases that caused us to receive sanctions for violations of customer privacy throughout 2023.

Produk yang kami hasilkan adalah batubara merupakan produk bahan mentah, sehingga kami tidak melakukan pelabelan atas produk yang kami hasilkan.

Dalam penyediaan produk dan jasa perusahaan, kami memastikan agar seluruh produk dan jasa perusahaan telah dievaluasi keamanannya. Selain itu, BUMI dan unit usaha menghormati seluruh konsumen dan memberi perlakuan yang setara (inklusif) tanpa memandang latar belakang agama, suku, etnis, dalam memasarkan, memberikan fasilitas dan layanan kepada seluruh konsumennya. Kami berkomitmen untuk menyediakan jasa yang berkualitas, setara dan adil bagi seluruh konsumen sehingga menyebabkan tidak adanya produk yang ditarik kembali pada tahun 2023. **(POJK51-F.17) (POJK51-F.27) (POJK51-F.29)**

The product we produce is coal, which is a raw material product, so we do not label the products we produce

In providing the company's products and services, we ensure that all of company's products and services have been evaluated for safety. Furthermore, BUMI and its business units uphold a commitment to treating all consumers with equal respect, irrespective of their religious, tribal, or ethnic backgrounds, ensuring inclusive practices in marketing and providing facilities and services to all customers. In addition, we are committed to providing quality, equal and fair services for all consumers so that there were no products recalled in 2023.

06

PERUBAHAN TRANSFORMATIF DALAM KINERJA PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Transformative Change in Human Resources Development Performance

148 **MANAJEMEN TOPIK MATERIAL**
Management of Material Topics

151 **PEKERJA ANAK DAN KERJA PAKSA**
Child Labor and Forced Labor

152 **KINERJA PENGELOLAAN SDM**
Human Resource Perfomance

157 **REKRUTMEN DAN PERPUTARAN KARYAWAN**
Recruitment and Employee Turnover

162 **PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN INOVASI**
Competency Development and Innovation

173 **REMUNERASI, TUNJANGAN DAN PENILAIAN KINERJA KARYAWAN**
Employee Remuneration, Benefits and Performance Assessment

180 **MEMBINA HUBUNGAN INDUSTRIAL YANG SELARAS**
Fostering Harmonious Industrial Relations


8532
04·27

Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan fondasi bagi perusahaan untuk tetap bertahan dan berkembang di tengah tantangan global yang terus berkembang. Sepanjang tahun 2023, kami telah menerapkan berbagai strategi di aspek sumber daya manusia untuk menciptakan resiliensi di antaranya adalah menghormati hak-hak karyawan, menciptakan lingkungan kerja yang adil dan setara, serta berinvestasi pada upskilling dan reskilling melalui pelatihan. Kami percaya langkah transformatif yang kami lakukan dapat mendukung pencapaian target perusahan dan kinerja keberlanjutan

High-quality human resources serve as the cornerstone for companies to survive and grow amidst escalating global challenges. In 2023, we implemented an array of human resource strategies to build resilience. These strategies encompass respecting labor rights, fostering just and favorable working conditions, and investing in upskilling and reskilling initiatives through comprehensive training programs. We believe our transformative efforts can bolster the achievement of company objectives and enhance sustainability performance.

MANAJEMEN TOPIK MATERIAL (3-3)

Dampak Topik Material

Menghormati hak-hak karyawan dan befokus pada pengembangan sumber daya manusia merupakan strategi penting perusahaan untuk mencapai target tujuan keberlanjutan, mendapatkan akses pasar, dan meningkatkan resiliensi perusahaan menghadapi tantangan di masa depan.

MANAGEMENT OF MATERIAL TOPICS

Impact of Material Topic

Respecting labor rights and investing in human resource development is an essential strategy for the company to achieve sustainability targets, gain market access, and increase our resilience to address future challenges.



Komitmen dan Kebijakan

Komitmen penghormatan hak-hak karyawan, termasuk pengembangan kapasitas sumber daya manusia yang inklusif telah kami tuangkan dalam Kebijakan HAM Grup versi 1.0, Kebijakan Hak Asasi Manusia, Pembangunan Berkelanjutan, dan Peningkatan Kinerja Bisnis KPC versi 2022, dan Kebijakan Hak Asasi Manusia Arutmin 2022. Kebijakan-kebijakan tersebut telah sejalan dengan hukum dan instrumen HAM nasional dan internasional seperti *International Bill of Human Rights*, *UNGPs*, Deklarasi Organisasi Buruh Internasional tentang Prinsip dan Hak Dasar Pekerja di Tempat Kerja, Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, dan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Commitment and Policy

Our commitment to respecting employee rights, including inclusive human resource capacity development, is outlined in the Group Human Rights Policy version 1.0, KPC's Human Rights, Sustainable Development and Business Performance Improvement Policy version 2022, and the Arutmin's Human Rights Policy version 2022. These polices are in line with national and international human rights laws and instruments such as the International Bill of Human Rights, UNGPs, ILO Declaration on Workers' Fundamental Principles and Rights at Work, Law No. 13 of 2003 concerning Employment, and Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation.

Manajemen Dampak

Potensi risiko-risiko terkait pemenuhan hak-hak karyawan telah kami identifikasi dan nilai dengan melakukan uji tuntas yang telah dilakukan tahun 2022. Untuk mengukur efektivitas tindakan pencegahan atas risiko HAM yang teridentifikasi, kami melakukan uji tuntas kedua pada kuartal keempat tahun 2023 dengan melibatkan pemangku kepentingan terkait:

Management of Impact

We have identified and assessed potential impacts related to fulfilling employee rights by conducting due diligence in 2022. To measure the effectiveness of preventive measures for identified human rights risks, we conducted a second due diligence in the fourth quarter of 2023 by involving stakeholders. related interests:

Risiko Teridentifikasi Risks Identified	**Lokasi** Location	**Dampak HAM** Impact to Human Rights	**Efektivitas Respon** Response Effectivenes
Keluhan dari karyawan perempuan terkait kerja bergilir belum mendapatkan respon dari perusahaan. Complaints from female employees regarding shift work have not received a response from the company.	KPC	Hak untuk Mendapatkan kerja yang layak dan adil. Right to just and favourable working conditions.	Untuk menindaklanjuti keluhan yang disampaikan oleh karyawan perempuan terkait kerja bergilir, kami telah menyampaikan kepada manajemen di lapangan untuk mengatur kebutuhan dan lama kerja bergilir berdasarkan kebutuhan operasional setiap unit kerja dengan mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku dan kesediaan karyawan. Pada praktiknya, kami melakukan rotasi kerja bergilir dari kerja bergilir normal (12-13 jam) ke kerja bergilir cadangan (8 jam) dan sebaliknya. Rotas kerja bergilir ini ditujukan untuk mengurangi lama kerja bergilir yang berisiko pada kesehatan dan keselamatan karyawan. To address complaints from female employees regarding shift work, we have instructed field management to regulate the necessity and duration of shifts based on operational requirements and employee consent, in accordance with relevant laws and regulations. In practice, we alternate between regular shifts (12-13 hours) and reserve shifts (8 hours) as needed. The shift rotation is intended to reduce long-shift hours which can impact the health and safety of our employees.
Karyawan belum sepenuhnya menyadari tentang Kebijakan HAM BUMI dan unit usaha. Employees are not fully aware of the BUMI and business unit human rights policies.	KPC, Arutmin	Hak atas informasi. Right to information.	Pada kuartal keempat 2022 hingga kuartal pertama 2023, KPC dan Arutmin telah menyelaraskan kebijakan operasional unit usaha dengan Kebijakan HAM BUMI. Kedua unit usaha kami juga telah melakukan sosialisasi kebijakan terbaru kepada karyawan dan kontraktor melalui beberapa kanal komunikasi seperti Communication Session antara CEO dengan manajemen dan Human Resource & Community Relations (HRCR) antara manajemen dengan mitra bisnis. Kebijakan HAM BUMI dan unit usaha disampaikan bersamaan dengan sosialisasi seperti Code of Conduct dan Contractor Management System. From the fourth quarter of 2022 to the first quarter of 2023, KPC and Arutmin aligned their operational policies with the BUMIi's Human Rights Policy. These policies have been communicated to employees and contractors through various channels, including Communication Sessions between the CEO and management, Human Resource & Community Relations (HRCR) sessions between management and business partners, and Safety Talks. Human rights policies for both business units and BUMI are disseminated alongside other materials, such as a Code of Conduct and Contractor Management System.

Risiko Teridentifikasi Risks Identified	Lokasi Location	Dampak HAM Impact to Human Rights	Efektivitas Respon Response Effectivenes
Karyawan kontraktor belum mempunyai serikat pekerja. Contractor workers do not yet have a union.	Arutmin	Hak untuk membentuk dan bergabung dengan serikat pekerja. Right to form and join labour association.	Sepanjang tahun 2023, kontraktor yang bekerja di bawah Arutmin telah mengadakan LKS Bipartit dengan karyawan untuk mendiskusikan isu-isu ketenagakerjaan termasuk keluhan yang dimiliki karyawan. Tim HSE Artumin juga rutin melakukan pendamping untuk melakukan Toolbox Meeting yang juga menjadi media bagi karyawan untuk menyampaikan keluhan karyawan. Lebih lanjut, karyawan kontraktor dan subkontraktor juga dapat melaporkan pelanggaran etika atau ketenagakerjaan melalui Speak Up System. Sepanjang tahun 2023, Arutmin tambang Satui dan Batulicin telah melakukan sosialisasi Speak Up System kepada 51 karyawan dan pekerja kontraktor. Throughout 2023, contractors working under Arutmin conducted LKS Bipartite sessions with employees to address employment issues, including employee complaints. Additionally, the Arutmin HSE team regularly assists in conducting Toolbox Meetings, providing employees with a platform to voice their concerns. Furthermore, contractor and subcontractor employees have the option to report ethical or labor violations through our Speak Up System. In 2023, Arutmin at the Satui and Batulicin mines socialized the Speak Up System to 51 employees and contractor workers.

PEKERJA ANAK DAN KERJA PAKSA (408-1) (409-1) (POJK51-F.19)

BUMI dan unit usaha telah memiliki kebijakan yang melarang memperkerjakan pekerja di bawah umur dan segala bentuk kerja paksa dan perbudakan modern. Kebijakan Rekrutmen Tenaga Kerja yang dimiliki KPC dan Kebijakan Rekrutmen yang dimiliki Arutmin secara jelas mengatur usia minimal karyawan adalah 18 tahun. Kedua unit usaha kami juga melakukan pengecekan kartu identitas untuk memverifikasi umur pelamar kerja. **(408-1)**

Dalam mencegah adanya kerja paksa, kami tidak menahan kartu identitas karyawan. Dalam Kebijakan Rekrutmen dan Perjanjian Kerja Bersama, jam kerja yang telah disepakati adalah 8 (delapan) jam dalam 1 (satu) hari atau 40 (empat puluh) jam dalam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja. Sementara itu, pada level karyawan tertentu perusahaan menerapkan sistem kerja giliran (*shift work*) dan kerja lembur dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan dan kesediaan karyawan yang dibuktikan melalui surat kesediaan. Setiap pekerjaan lembur dan bergilir akan

CHILD LABOR AND FORCED LABOR

BUMI and its business units have placed policies that prohibit the employment of underage workers and all forms of forced labour and modern slavery. KPC's Labor Recruitment Policy and Arutmin's Recruitment Policy clearly stipulates that the minimum age for employees is 18 years. Both of our business units also check identity cards to verify the age of job applicants.

In preventing forced labor, we do not withhold employee identity cards. In the Recruitment Policy and Collective Labor Agreement, the agreed working hours are 8 (eight) hours in 1 (one) day or 40 (forty) hours in 1 (one) week for 5 (five) working days. Meanwhile, at certain employee levels the Company implements a shift work system and overtime work by adhering to relevant regulations and verifying employee consent, as evidenced by a letter of consent. Every overtime work and shift are provided with compensation as stipulated in labor

diberikan kompensasi sebagaimana diatur dalam peraturan ketenagakerjaan dan peraturan perusahaan. Setiap perjanjian kerja dibuat dalam dua bahasa (Indonesia dan Inggris) dan setiap karyawan baru akan mendapatkan penjelasan dari HRD untuk memastikan pemahaman terhadap syarat dan ketentuan dalam perjanjian kerja. **(409-1)**

Langkah-langkah yang kami lakukan merupakan bentuk kepatuhan dan dukungan Perusahaan terhadap pelaksanaan peraturan ketenagakerjaan akan tetapi juga Undang-Undang No. 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan Konvensi ILO No. 138 Mengenai Usia Minimum Untuk Diperbolehkan Bekerja, Undang-Undang No. 1 Tahun 2000 Tentang Pengesahan Konvensi ILO No. 182 Mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak, dan Undang-Undang No. 19 Tahun 1999 Tentang Pengesahan Konvensi ILO No. 105 Mengenai Penghapusan Kerja Paksa.

Pencegahan adanya pekerja di bawah umur dan kerja paksa telah kami lakukan dalam rantai pasok kami. Dalam proses seleksi mitra kerja atau mitra pemasok, kami melihat rekam jejak calon mitra bisnis terkait pemenuhan hak-hak karyawannya seperti BPJS dan pemberian gaji. Pengecekan kartu identitas tidak hanya dilakukan oleh unit usaha kami melainkan juga dilakukan oleh mitra kerja. Secara berkala kami akan melakukan pengecekan terkait pembayaran gaji kepada karyawan kontraktor dan subkontraktor untuk memastikan bahwa tidak ada pembayaran gaji yang dibawah upah minimum. Dengan adanya mekanisme dan langkah-langkah di atas beserta hasil uji tuntas HAM, pada tahun pelaporan tidak terdapat adanya laporan kasus pekerja anak dan kerja paksa. **(POJK51-F.19)**

KINERJA PENGELOLAAN SDM
(2-7)(2-8)(405-1)(202-2)(POJK51-F.18)

Mengelola SDM dengan baik merupakan kunci untuk membangun resiliensi di tengah ketidakpastian dan tantangan global yang semakin kompleks. Tak hanya itu, dengan semakin gencarnya pergesaran industri, digitalisasi, dan perubahan tenaga kerja yang cepat, berinvestasi pada SDM dapat membantu karyawan untuk tetap kompetitif dan bernilai serta menarik karyawan dengan kualitas tinggi yang ingin terus mengembangkan keahlian.

regulations and company regulations. Employment contracts are made in two languages (Indonesian and English) and every new hire will get contract awareness raising from HRD to ensure understanding of the terms and conditions in the employement contract.

The steps we have taken are a form of the Company's compliance and support for the implementation of labor regulations but also the Law No. 20 of 1999 concerning Ratification of ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment, Law No. 1 of 2000 concerning Ratification of ILO Convention No. 182 Concerning the Prohibition nd Immediate Action for he Elimination of the Worst Forms of Child Labour, and Law No. 19 of 1999 concerning Ratification of ILO Convention No. 105 Concerning the Abolition of Forced Labor (ILO Convention on the Abolition of Forced Labor).

We have taken proactive measures to eliminate underage labor and forced labor within our supply chain. During the selection process of our business and supply partners, we meticulously assess their track record in upholding employee rights, including compliance with BPJS regulations and timely salary disbursements. Verification of identity cards is conducted rigorously, both internally within our business units and externally with our partners. Additionally, we conduct regular audits to ensure that all contractor and subcontractor employees receive fair compensation that meets or exceeds minimum wage standards. As a result of these robust mechanisms and diligent efforts, we are pleased to report that there were no instances of child labor or forced labor reported during the reporting period.

HUMAN RESOURCE PERFOMANCE

Effectively managing human resources is paramount in fostering resilience amidst uncertainty and the ever-evolving landscape of global challenges. Amidst industrial transformations, digitalization, and rapid shifts in the workforce, prioritizing investments in human capital enables employees to stay competitive and valuable. Moreover, such investments high-quality employees looking to continue to build their own skill sets.

Merespon tantangan-tantangan ini, kami masih melanjutkan prioritas pelatihan karyawan pada tahun 2023 pada bidang penguasaan teknologi, tata cara penyelesaian masalah (*problem solving*) dan kerja sama tim, serta kemampuan komunikasi dan bisnis. Kami juga telah memasukan topik keberlanjutan ke dalam prioritas pelatihan karyawan, seperti transisi ramah lingkungan. Kami berharap pelatihan yang telah dilaksanakan dapat menumbuhkan kesadaran dan melekatkan budaya keberlanjutan pada karyawan.

Dengan bantuan berbagai pihak di level unit bisnis, selama tahun 2023, kami berhasil melaksanakan berbagai pelatihan kepada karyawan BUMI, KPC, dan Arutmin yang meliputi tiga materi utama pelatihan, yakni:

1. Program *Team Building* dan sosialisasi *Code of Conduct* (CoC).
2. Pengelolaan *Individual Development Plan* (IDP).
3. Pelaksanaan *Employee Assistance Program* (EAP).
4. Keberlanjutan.

Lebih lanjut, dalam pengelolaan SDM ini kami ingin menciptakan suasana kerja yang menghargai keberagaman, memberikan kesempatan yang sama dalam perekrutan, pengembangan karir, promosi, pelatihan, dan penghargaan bagi semua karyawan, terlepas dari suku, agama, etnis, jenis kelamin ataupun sifat-sifat tertentu lainnya. **(POJK51-F.18)**

Pada level kantor pusat, kami memiliki seorang perwakilan perempuan yang menduduki posisi direktur atau setara dengan 7% dari jumlah direksi. Kami berharap dengan beragamnya perwakilan perempuan di level direktur atau setara tidak hanya dapat memberikan kontribusi positif kepada perusahaan namun juga dapat menginspirasi karyawan perempuan lainnya dan mengadvokasikan kepentingan perempuan dalam Perusahaan. **(405-1)**

Sebagai bukti bahwa BUMI telah melaksanakan kebijakan HAM pada aspek ketenagakerjaan tercermin dalam performa pengembangan sumber daya manusia sepanjang tahun 2023. Metode perhitungan jumlah komposisi karyawan tahun 2023 menggunakan metode dalam hitungan orang. Informasi komposisi karyawan berdasarkan jenis kontrak ketenagakerjaan (purnawaktu dan paruh waktu) tidak disajikan. Hal ini dikarenakan tidak ada pekerja paruh waktu di perusahaan selama tahun 2023. **(2-7)**

In response to these challenges, our focus in 2023 remains on prioritizing employee training across various domains including technological proficiency, problem-solving capabilities, teamwork dynamics, as well as effective communication and business acumen. Moreover, we have integrated sustainability themes into our training initiatives, including the topic of green transitions. We hope that the training that has been implemented can raise awareness and embed a culture of sustainability in employees.

On account of support from multi-stakeholder in business units level, throughout 2023, we succeeded in conducting various training for BUMI, KPC, and Arutmin employees. The training covered three main materials, including:

1. Team Building Program and Code of Conduct (CoC) socialization.
2. Individual Development Plan (IDP) management.
3. Implementation of the Employee Assistance Program (EAP).
4. Sustainability.

Furthermore, in human resource management we want create a work atmosphere that respects diversity, providing equal opportunities in recruitment, career development, promotion, training and appreciation for all employees, regardless of ethnicity, religion, ethnicity, gender or others attribute.

At the headquarter, we have a female representative who holds the position of director or equivalent to 7% of the total number of directors. We hope that the diversity of women representatives at director level or equivalent not only can make a positive contribution to the company but also inspire other female employees and advocate for the interests of women in the company.

BUMI's human rights policies implementation on employment aspect is reflected in the performance of human resource development throughout 2023. The method for calculating the number of employees in 2023 uses the method of head count. Information on the composition of employees based on the type of employment contract (full time and part time) and the total number of non-labor workers is not presented. This is because there are no part-time workers at the company during 2023.

Jumlah komposisi karyawan dan persentasi pekerja perempuan pada tahun 2023 **(2-7) (405-1)**
Number of employees composition and percentage of women in workforce in 2023

Jenis Kelamin Gender	**2023**		**2022**		**2021**	
	Jumlah Karyawan Total	%	**Jumlah Karyawan** Total	%	**Jumlah Karyawan** Total	%
Bumi Resources						
Laki-laki Male	58	68%	48	70%	48	70%
Wanita Female	27	22%	21	30%	21	30%
Jumlah Total	85	100%	69	100%	69	100%
Kaltim Prima Coal						
Laki-laki Male	3.478	92%	3.646	92%	3.746	93%
Wanita Female	291	8%	296	8%	288	7%
Jumlah Total	3.769	100%	3.942	100%	4.034	100%
Arutmin Indonesia						
Laki-laki Male	418	84%	397	79%	402	84%
Wanita Female	79	16%	104	21%	76	16%
Jumlah Total	497	100%	501	100%	478	100%



Jumlah komposisi karyawan berdasarkan status kepegawaian permanen/tetap dan kontrak/tidak tetap dan wilayah operasi pada tahun 2023 **(2-7)**

Number of temporary employees and permanent employees based on area of operation in 2023

Status Kepegawaian Employment StatuS	**2023**	**2022**	**2021**
Bumi Resources (Jakarta)			
Permanen / Permanent	64	52	56
Kontrak / Contract	21	17	13
Jumlah / Total	85	69	69
Kaltim Prima Coal (Kalimantan Timur)			
Permanen / Permanent	3.596	3.736	3.865
Kontrak / Contract	173	206	169
Jumlah / Total	3.769	3.942	4.034
Arutmin Indonesia (Kalimantan Selatan)			
Permanen / Permanent	388	403	397
Kontrak / Contract	109	98	83
Jumlah / Total	497	501	480

Jumlah komposisi karyawan di level top manajemen, menengah dan atau lainnya berdasarkan jenis kelamin pada tahun 2023

Number of employees in the top management, middle and or other management level in 2023 **(405-1)**

Bumi Resources

Tingkatan Level	**2023**		**2022**	**2021**
	Laki-laki Male	**Perempuan** Female	**Laki-laki** Male	**Perempuan** Female
Director	14	1	11	11
VP & Senior Managers	10	2	10	8
Manager	7	2	5	8
Superintendent	7	1	8	8
Supervisor	3	4	5	4
Staff/Officer	10	17	24	23
Non-Staff	7	0	6	7
Jumlah / Total	**58**	**27**	**69**	**69**

Kaltim Prima Coal

Tingkat Jabatan Level	2023		2022	2021
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*		
Manajemen	386	26	462	493
Profesional	443	59	514	488
Administrasi	78	68	155	157
Teknis	227	7	230	233
Terampil	2340	131	2.581	2.663
Total / Jumlah	**3.474**	**291**	**3.942**	**4.034**

Arutmin Indonesia

Tingkat Jabatan Level	2023		2022	2021
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*		
Director	5	0	5	5
CEO, CFO, General Managers	4	1	5	5
Manager	15	1	20	20
Superintendent	51	4	50	50
Supervisor	88	14	68	68
Staff/Officer	213	30	173	172
Non-Staff	67	4	180	160
Total / Jumlah	**443**	**54**	**501**	**480**

Jumlah senior manajemen yang berasal dari masyarakat lokal pada tahun 2023
Number of senior management hired from local community in 2023 (202-2)

Entitas Entity	Jumlah *Total*
Bumi Resources	9
Kaltim Prima Coal	1
Arutmin Indonesia	7

Jumlah pekerja bukan tenaga kerja pada tahun 2023
Number of workers who are not employees in 2023 (2-8)

Entitas Entity	Jumlah Pekerja Kontraktor Total Contractor Workers
KPC	1.878
Arutmin	13.335

REKRUTMEN DAN PERPUTARAN KARYAWAN (401-1)

Sejauh ini, potensi dan bakat yang dimiliki karyawan menjadi salah satu pertimbangan dalam rekutmen karyawan. BUMI menerapkan standar tinggi dengan tahapan yang sangat ketat guna mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu beradaptasi terhadap segala perubahan terutama pada bidang teknologi. Guna memudahkan *user*, Divisi *Human Resources and General Affairs* BUMI terus mengembangkan indikator yang digunakan sebagai panduan dalam perencanaan perekutan karyawan agar sejalan dengan dengan visi dan misi perusahaan.

Secara umum, tahapan proses rekrutmen terdiri dari tahapan penilaian latar belakang kandidat, hasil tes kognitif, tes kepribadian dan tahap yang terakhir adalah wawancara dengan calon karyawan. Sebagai perusahaan yang mengedepankan transparansi, kami berupaya untuk mengomunikasikan setiap tahapan proses rekrutmen kepada kepada calon karyawan tanpa memandang latar belakang suku, agama dan ras melalui media cetak atau *online* serta website BUMI.

Guna meningkatkan produktifitas kinerja, BUMI menempatkan karyawan sesuai dengan bidang keahlian, pengalaman dan bakatnya. Secara periodik, kami melakukan penilaian kinerja karyawan secara objektif serta menjadikan hasil penilaian tersebut sebagai dasar pertimbangan untuk mempromosikan karyawan.

RECRUITMENT AND EMPLOYEE TURNOVER

Thus far, the potential and talents of employees have become one of the considerations in employee recruitment. BUMI applies high standards with very strict stages in order to obtain quality human resources and are able to adapt to all changes, especially in the field of technology. In order to make it easier for users, BUMI's HRD division continues to develop indicators that are used as guides in employee recruitment planning so that they are in line with the company's vision and mission.

In general, the stages of the recruitment process consist of an assessment of the candidate's background, the results of a cognitive test, a personality test and the last stage is an interview with a prospective employee. As a company that prioritizes transparency, we strive to communicate every stage of the recruitment process to prospective employees regardless of ethnicity, religion and race background through print or online media and the BUMI website.

In order to increase productivity, BUMI places employees according to their areas of expertise, experience and talents. Periodically, we evaluate employee performance objectively and use the results of the assessment as a basis for consideration to promote employees.



Kami merancang sistem pengembangan sumber daya manusia dengan tujuan agar karyawan mendapatkan kenyamanan dan keamanan melalui jenjang karir yang jelas. Selain promosi, kami memiliki program mutasi dan transfer karyawan guna menempatkan personil sesuai dengan kemampuan, pengalaman dan bakat yang dimilikinya. Selain itu, program mutasi dan transfer karyawan juga bertujuan untuk mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan karyawan, yang akan dinilai secara objektif agar mampu memberikan keputusan yang adil.

Berikut adalah informasi kinerja rekutmen BUMI, KPC dan Arutmin pada tahun 2023.

We design a human resource development system that provides comfortable and secure framework for employees through a clear career path. In addition to promotions, we have employee mutation and transfer programs to place personnel according to their abilities, experience and talents. In addition, the employee transfer and transfer program also aim to consider the conditions and needs of employees, which will be assessed objectively in order to be able to provide fair decisions.

The following is the recruitment information for BUMI, KPC and Arutmin in 2023.

Tabel rekrutmen karyawan berdasarkan kelompok usia
Table of employee recuritment by age group

Perusahaan Company	**Usia** Age	**Jumlah rekrutmen** Total
BUMI	20 - 30	4
	31 - 40	7
	41 - 55	5
Jumlah - Total		**16**
KPC	20 - 30	19
	31 - 40	18
	41 - 55	5
Jumlah - Total		**42**
Arutmin	20 - 30	22
	31 - 40	6
	41 - 55	-
Jumlah - Total		**28**

Tabel rekrutmen karyawan berdasarkan jenis kelamin
Table of employee recuritment by gender

Perusahaan Company	**Jenis Kelamin** Gender	
	Pria	**Wanita**
BUMI	8	8
Jumlah rekrutmen Total	**16**	
KPC	32	10
Jumlah rekrutmen Total	**42**	
Arutmin	27	1
Jumlah rekrutmen Total	**28**	



Tabel rekrutmen karyawan berdasarkan wilayah
Table of employee recuritment by region

BUMI	Jumlah rekrutmen *Total*
Jakarta	16

KPC	Jumlah rekrutmen *Total*
Sangatta	41
Jakarta	1
Total	**42**

Arutmin	Jumlah rekrutmen *Total*
Satui mine	5
Asam-Asam mine	3
Senakin mine	1
NPLCT	3
Batulicin mine	2
Kintap Mine	5
Jakarta Office	6
Balikpapan office	-
Banjarbaru Office	3
Total	**20**

Selain memproses penerimaan karyawan baru, sepanjang tahun 2023, kami berhasil menjaga tingkat perputaran karyawan pada angka yang cukup rendah yaitu di bawah 10%. Hal ini terlihat dari rendahnya karyawan yang mengakhiri hubungan kerja dengan KPC dengan jumlah 294 karyawan (7,63%). Dari keseluruhan total karyawan yang mengakhiri hubungan kerja tersebut, lebih dari separuhnya telah memasuki masa pensiun. Sementara di Arutmin tingkat perputaran karyawan hanya sejumlah 7 karyawan (1,4%).

Pemberhentian hubungan kerja sejumlah karyawan disebabkan berbagai hal, mulai dari pensiun normal, kontrak yang telah berakhir, meninggal dunia, mengundurkan diri dan sebab lainnya yang ditunjukkan pada tabel berikut:

In addition to processing the recruitment of new employees, throughout 2023, we managed to keep the employee turnover rate at a fairly low number, i.e. below 10%. This can be seen from the low number of employees who end their working relationship. The employee turnover percentage in KPC is 7.63% or amounting to 294 employees. Of the total employees who terminated the employment relationship, more than half have entered retirement age. Meanwhile at Arutmin the employee turnover rate is only 1.4% or equals to 7 employees.

The termination of employment for a number of employees was due to various reasons, ranging from normal retirement, expired contracts, death, resignation and other reasons as shown in the following table:

Tabel turnover karyawan berdasarkan kelompok usia - Table of employee turnover by age

Perusahaan Company	Usia Age	Jumlah turnover Total	Perusahaan Company	Usia Age	Jumlah turnover Total	Perusahaan Company	Usia Age	Jumlah turnover Total
BUMI	Under 30	-	**KPC**	<30 Thn <30 Years Old	21	**Arutmin**	20 - 30	2
	31-40	-		31-40 Thn 31-40 Years Old	36		31 - 40	5
	Over 40	-		>40 Thn >40 Years Old	237		41 - 55	-
Jumlah - Total		**-**	**Jumlah -** Total		**294**	**Jumlah -** Total		**7**

Tabel turnover karyawan berdasarkan jenis kelamin
Table of employee turnover by gender

Perusahaan Company	Jenis Kelamin *Gender*	
	Pria Male	Wanita Female
BUMI	-	-
Jumlah turnover/ Total	**-**	
KPC	275	19
Jumlah turnover/ Total	**294**	
Arutmin	5	2
Jumlah turnover/ Total	**7**	

Tabel turnover karyawan berdasarkan wilayah
Table of employee turnover by region

BUMI	Jumlah turnover Total
Jakarta	-

KPC	Jumlah turnover Total
Sangatta	284
Bengalon	3
Jakarta	7
Total	**294**

Arutmin	Jumlah turnover Total
Satui mine	2
Asam-Asam mine	1
Senakin mine	-
NPLCT	1
Batulicin mine	0
Kintap mine	-
Jakarta office	2
Balikpapan office	1
Banjarbaru office	-
Total	**7**



Turnover Pekerja Sukarela dan Non Sukarela di KPC pada Tahun 2023
Voluntary and Involuntary Worker Turnover at KPC in 2023

	Alasan Reason	**Jumlah** Total
Sukarela Voluntary	Pensiun Dini Early Retirement	156
	Pensiun Normal dan Alasan Pribadi (Kesehatan, Sekolah, Keluarga) Normal Retirement and Personal Reason (Health, School, Family)	107
	Kontrak Berakhir *Contract Completion*	17
	Meninggal Dunia Passed Away	0
	Lainnya (tidak diketahui) Others (Unknown)	14
	Jumlah	**294**
	Tingkat Perputaran Pekerja Sukarela tahun 2023 2023 Voluntary Turnover Rate	**7,63 %**
Non Sukarela Involuntary	Kasus Case	2
	PHK Layoff	228
	Jumlah	**230**
	Tingkat Perputaran Pekerja Non Sukarela tahun 2023 2023 Involuntary Turnover Rate	**7,8 %**

Turnover Pekerja Sukarela dan Non Sukarela di Arutmin pada Tahun 2023
Voluntary and Involuntary Worker Turnover at Arutmin in 2023

	Alasan Reason	**Jumlah** Total
Sukarela *Voluntary*	Pensiun Dini Early Retirement	0
	Alasan Pribadi (Kesehatan, Sekolah, Keluarga) Personal Reason (Health, School, Family)	5
	Fasilitas dan Tunjangan/Kesejahteraan Facility & Benefit/Welfare	0
	Kompensasi/Remunerasi Compensation/Remuneration	0
	Pekerjaan dan Pengembangan Karier Job & Career Development	2
	Lainnya (tidak diketahui) Others (Unknown)	0
	Jumlah	**7**
	Tingkat Perputaran Pekerja Sukarela tahun 2023 2023 Voluntary Turnover Rate	**1,56%**

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN INOVASI (404-1) (404-2) (POJK51-F.22)

Perusahaan berpedoman bahwa pelatihan yang diberikan harus dapat menjawab tantangan masa depan serta selaras antara tujuan dan minat profesional karyawan dengan fungsi pekerjaan guna mencapai tujuan perusahaan. Untuk itu, sampai dengan tahun 2023, Divisi HRD baik di BUMI, KPC, dan Arutmin telah membuat analisis kebutuhan pelatihan sesuai dengan fungsi dan peran pekerja. Matriks pelatihan ini terdiri dari pelatihan yang bersifat wajib dan berdasarkan kebutuhan kebutuhan untuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang spesifik. Kami percaya bahwa masing-masing karyawan dan departemen memegang peranan dalam mewujudkan tujuan keberlanjutan. Oleh karenannya, kami mengikutsertakan seluruh karyawan dari level staf hingga senior manager, direksi, dan komisaris dalam pelatihan dan pengembangan kompetensi ini.

Pada tahun 2023, BUMI telah memfasilitasi pelatihan sebanyak 747 jam pelatihan dengan total kumulatif jumlah karyawan sebanyak 130 karyawan. Sedangkan KPC telah merealisasikan biaya pelatihan sebesar USD 244.504,07. Biaya tersebut direalisasikan untuk total jam pelatihan sebesar 94.460,6 jam pelatihan kepada 21.327 karyawan. Sementara Arutmin memberikan 22.113 jam pelatihan dengan total jumlah peserta pelatihan sebanyak 2.042 orang dengan total biaya pelatihan sejumlah USD 91.113. **(404-1) (POJK51-F.22)**

KPC dan Arutmin juga berupaya untuk memastikan bahwa karyawan yang akan memasuki masa pensiun terus memiliki untuk menciptakan pendapatan melalui wirausaha dalam program pelatihan Purnabakti atau persiapan masa pensiun. Pada tahun 2023, pelatihan ini diberikan secara *online* dan *offline* kepada 378 karyawan dan pasangannya yang terbagi ke dalam 5 batch. Sedangkan Arutmin memberikan pelatihan kepada 10 karyawan dan pasangannya, dengan total 400 jam pelatihan. **(404-2)**

COMPETENCY DEVELOPMENT AND INNOVATION

The company operates with the understanding that training programs must be forward-looking and aligned with both employees' professional aspirations and job requirements to effectively meet organizational objectives. To this end, the HRD Division at BUMI, KPC, and Arutmin has meticulously analyzed training needs tailored to the functions and responsibilities of each workforce until 2023. This training framework encompasses both mandatory sessions and targeted skill enhancement programs aimed at addressing specific knowledge gaps. We firmly believe that every employee and department contributes to the achievement of sustainability objectives. Hence, we engage all staff members, directors, and commissioners in these comprehensive training and competency development initiatives.

In 2023, BUMI has conducted 747 hours of training sessions, benefiting a cumulative total of 130 employees. Similarly, KPC has invested USD 244,504.07 in training programs, resulting in 94,460.6 training hours for 21,327 employees. Additionally, Arutmin has delivered 22,113 hours of training, benefiting 2,042 participants, with a total training expenditure of USD 91,113.

KPC and Arutmin also strives to ensure that employees who are about to retire will continue to have the opportunity to generate income through entrepreneurship in the Purnabakti training program preparation for retirement. In 2023, training was delivered both online and offline to 378 employees and their spouses, organized into 5 separate batches. Additionally, Arutmin provided training sessions for 10 employees and their spouses, with a total of 400 hours of training.

Berikut realisasi biaya pelatihan tahun 2023
The following is the employee training cost in 2023

Arutmin

Pelatihan Training	Biaya Pelatihan/ Cost (USD)
Core & Managerial	832,579
Technical	93,790
Safety & Environment	385,260
Operator	1,095,425
Maintenance	888,400
Total	**3,295,454**

KPC

Pelatihan Training	Biaya Pelatihan/ Cost (USD)
Core & Managerial	832,579
Technical	93,790
Safety & Environment	385,260
Operator	1,095,425
Maintenance	888,400
Total	**3,295,454**

Berikut tabel jam pelatihan bagi karyawan: **(404-1) (POJK51-F.22)**
The following is a table of total hours spent by company - employee training

Keterangan/Note	2023	2022	2021
Bumi Resources			
Jumlah Peserta / Total Participant	130	31	69
Jumlat Waktu Pelatihan / Total Training Hour	747	504	110
KPC			
Jumlah Peserta / Total Participant	21.327	17.993	22.016
Jumlat Waktu Pelatihan / Total Training Hour	94.460,6	97.439	62.809,5
Arutmin			
Jumlah Peserta / Total Participant	2.042	1.997	732
Jumlat Waktu Pelatihan / Total Training Hour	22.113	19.116	10.686

Berikut tabel rata-rata jam pelatihan berdasarkan gender dan level karyawan KPC
The following table shows the average hours of training by gender and employee level

Tingkatan Emp. Grade	Peserta Participants	Jam Pelatihan Training Hours
A	-	-
B	12.206	49.401,1
C	2.930	15.087
D	4.219	21.968
E	49	4452
F	1.045	2.509,5
G	585	460
H	136	284,5
I	68	175,5
J	87	32.5
K	12	80
L	32	5
M	6	5.5
LV5	-	-
Total	**21.327**	**94.460,6**

Gender	Peserta Participants	Jam Pelatihan Training Hours
Female	1.298	5.625,5
Male	20.029	88.835,1
Total	**21.327**	**94.460,6**



Arutmin

Level Karyawan Employee status	Jam pelatihan Training hours
CEO & GM	18
Manager	166
Superintendent	2.079
Supervisor	6.649
Engineer	5.316
Admin	2.784
Terampil	5.101
Tidak terampil	-
Total	**22.113**

Jenis Kelamin Gender	Jam pelatihan Training hours
Perempuan	2.522
Laki-laki	19.591
Total	**22.113**



Program Pelatihan BUMI selama tahun 2023 disajikan sebagai berikut: **(404-2)**
The BUMI's Training Program for 2023 is presented as follows:

Kegiatan Activity	**Pelaksana** Organizer
Implementasi Online Single OSS	Hukum Online
Mineral Trends 2023	Jakarta Mining Club
Accounting for non acountant	Ikatan Akuntansi Indonesia
2023 carbon trading outlook conference	Petromindo dan coal metal asia Magazine
Cyber Security Workshop	Internal – Digital Technology
ESG Training	Bloomberg
Tools for new auditors	IIA Indonesia
Audit Report Writing Efectively	IIA Indonesia
Komunikasi dan time management KAP	IAPI
Financial modelling dan pengambilan keputusan stratejik bidang keuangan	IAPI
PPL Kode etik profesi akuntan publik	IAPI
Pendokumentasian kertas kerja audit untuk memitigasi risiko temuan signifikan dalam pemeriksaan	IAPI
Sertifikasi Certified Forensic Auditor	Lembaga Pengembangan Fraud Auditing
Asean Energy Business Forum 2023	ESDM
The 2nd Nickel Producers,Processors & buyers conference	Petromindo.
Strategi Efektif menghadapi sengketa TP di pengadilan pajak dan strategi penyusunan kontrak perjanjian sesuai kententuan TP	DDTC Academy
ESG Reporting	CRMS
Indonesia Mining summit 2023	Indonesian Mining Association
Fundamental of IT Auditing	IIA Indonesia
Analyzing & improving business processes	IIA Indonesia
Strategi penanganan perizinan perusahaan melalui OSS RBA	ET - Asia
Full package fast-track on information security foundation and implementation course based on ISO 27001 and 27002 includes international exam preparation	Andalan Inovasi Technology
Microsoft 365 Administrator + exam	Executrain
Understanding Financial statement	PPM Manajemen
Risk Beyond 2023 Into the unknown: Charting the future agenda	CRMS
kredit sindikasi sebagai alternatif pembiayaan	Hukum Online

Kegiatan Activity	Pelaksana Organizer
Fundamental of cybersecurity Auditing	IIA Indonesia
7th Biomass Energy & Asia	Centrer For Management Technology
Human Resources Management	PPM Manajemen
Training Share Point	Internal - Dtech
Valuation on merger & acquisition	PPM Manajemen
Indonesia Nickel & battery Summit 2023	PT Media Bakti Tambang
ICSA CG Officer Workshop	ICSA
Certification in audit committee practices (CACP) Batch XXXI	Ikatan komite audit Indonesia
Tools for lead auditors	IIA Indonesia
Tindak Pidana Korporasi dalam UU no 1 Th 2023	ICSA
Implementasi struktur dan skala upah	Kemnaker
Pelatihan Uji Tuntas	Kemenkomarves
ESG Sharing session	ERMS
Rancangan Perpres Terkait Strategi Nasional Bisnis dan HAM	Kemenhumham & UNDP

Program Pelatihan KPC selama tahun 2023 disajikan sebagai berikut: **(404-2)**
KPC's Training Program for 2023 can be explained as follows:

Kegiatan Activity	Level
Karyawan Unggul 1	Core
Karyawan Unggul 2	Core
Supervisor Unggul 1	Core
Supervisor Unggul 2	Core
Creative Thinking: Mental Agility	Core
Anti-Fraud Awareness	Core
Interpersonal Conflict Management	Core
Pre-Retirement Program	Core
General Induction	Core
GI Talks/ Get Inspired Talks: Graduate Series	Core
GI Talks/ Get Inspired Talks: Leadership Series	Core
GI Talks/ Get Inspired Talks: X Series	Core
GET (Graduate Excellent Training)	Core
Virtual Team Building	Core
Operator Handal for Labour Supply Operators	Core

Kegiatan Activity	Level
Effective Presentation Skills	Managerial
High Impact Presentation Skills - Grade DE	Managerial
High Impact Presentation Skills - Grade FGHI	Managerial
Performance Coaching	Managerial
Problem Solving and Decision Making	Managerial
Budgeting & Cost Control	Managerial
Shopfloor Leadership: Situational Leadership	Managerial
Management Development Program (MDP) for Newly Promoted Superintendent and Manager	Managerial
Management Development Program (MDP) for Newly Promoted Supervisor	Managerial
4 Essential Roles of Leadership by Dunamis Intermaster	Managerial
Leading at the Speed of Trust by Dunamis Intermaster	Managerial
Leaders as Coach by Loop Indonesia	Managerial
Tax for Dummies	Managerial
Training of Trainers	Technical
Training of Trainers: On the Job Training	Technical
Mining Operations Budgeting & Cost Control	Technical
Geotechnical Awareness	Technical
Hydrocarbon & Waste Management	Technical
Capital Budgeting	Technical
Cost Margin Awareness	Technical



Program Pelatihan Arutmin selama tahun 2023 disajikan sebagai berikut: **(404-2)**
Arutmin's Training Program for 2023 is presented as follows:

Bulan Month	Judul Pelatihan Activity	Penyelenggara Organizer
January	Arutmin Basic Competence Development Training: Arutmin Officer Development Program (AODP)	Internal Arutmin & Performa Indonesia
January	Arutmin Basic Competence Development Webinar (EAP Webinar Series)	Arienda Anggraini
January	Mining Cost, Contract, & Finance: Update PPh 21	Esindo
January	Geology & Geotechnical Trainings: Fundamentals of Geostudio	Lereng Nusantara Consulting
January	Port Operation Trainings: Diklat Radio Operator dan Operator Radio	Bharuna Bhakti Utama
January	SHE Trainings: Pelatihan dan sertifikasi ISO 37101: 2016 Sustainability Development in Communities Lead Implementer	Shared Value
January	Arutmin Basic Competence Development Training: English Course	English First
February	Arutmin Basic Competence Development Training: English Course	English First
February	Mining Operation & Planning Trainings: Efek Kualitas Batubara Terhadap Operasional Power Plant	Geoservices
February	SHE Trainings: Life Cycle Assessment (LCA) certification	Adhiwiyata Bina Bestari
February	Mining Operation & Planning Trainings: Parameter Kualitas Batubara Thermal dan Impactnya pada Operasional di Power Plant dan di Kiln Pabrik Semen	Geoservices
February	Mining Cost, Contract, & Finance: Basic Financial Accounting	Ikatan Akuntan Indonesia
February	Geology & Geotechnical Trainings: Geoteknik Timbunan Tambang	PT Lereng Nusantara Konsultan (Lenusa)
February	SHE Trainings: Penyusunan Pertek Air Limbah	PT Ganesha Environmental & Energy Services
February	SHE Trainings: Penulisan Buku ISBN-Proper	Universitas Lambung Mangkurat
February	Mining Operation & Planning Trainings: Penyegaran Pekerja Peledakan Madya untuk Persyaratan Pengajuan KPP berbasis Online	PPSDM Geominerba
February	Arutmin Managerial Competence Development Training: Magister Management Online Class	Binus University
March	Software Development Trainings: SPRY Training: Advance 1	Mitrais
March	Software Development Trainings: SPRY Training: Basic	Mitrais
March	Mining Operation & Planning Trainings: Verifikasi CPI Perhapi - Estimasi Cadangan	Perhapi
March	SHE Trainings: Pelatihan dan Sertifikasi Online Pengendalian Pencemaran Udara (PPPU)	Adhiwiyata Bina Bestari

Bulan Month	**Judul Pelatihan** Activity	**Penyelenggara** Organizer
March	Mining Operation & Planning Trainings: Skema Perencanaan Operasional Tambang Terbuka Jangka Pendek	LSP Perhapi
March	SHE Trainings: Life Cycle Assessment (LCA) Certification	Adhiwiyata Bina Bestari
March	Mining Cost, Contract, & Finance: Basic Financial Accounting	Ikatan Akuntan Indonesia
March	Geology & Geotechnical Trainings: Geoteknik Timbunan Tambang	PT Lereng Nusantara Konsultan (Lenusa)
March	Mining Cost, Contract, & Finance: Accounting for Non Accountant	IAI Knowledge Center
March	Arutmin Managerial Competence Development Training: Magister Management Online Class	Binus University
March	HR & Admin Training: Indonesian Mining Institute: HR Session and Gathering	Indonesian Mining Association (IMA)
March	HR & Admin Training: HC Summit: High Level Summit Human Capital Development towards Net Zero Emisson 2060	Kementerian ESDM
March	Mining Operation & Planning Trainings: Sosialisasi Peraturan Kapolri 17 Tahun 2017 tentang Perizinan, Pengamanan, Pengawasan, dan Pengendalian Bahan Peledak	Derko Global Mandiri
April	Arutmin Basic Competence Development Webinar (EAP Webinar Series): Pasca Covid-19: Going Through The Endemy & Related Issues	dr. Rahma Ayu Indahati Sp.P
April	Arutmin Managerial Competence Development Training: Magister Management Online Class	Binus University
April	Mining Operation & Planning Trainings: Diklat dan Uji Kompetensi Pelaksanaan Peledakan pada Tambang Terbuka Mineral dan Batubara (KJL tingkat 2)	PPSDM Geominerba
April	SHE Trainings: Pelatihan dan Sertifikasi Pengelolaan Limbah Non B3	Adhiwiyata Bina Bestari
May	Geology & Geotechnical Trainings: Groundprobe Customer Quarterly Training	Groundprobe
May	SHE Trainings: Pelatihan dan Sertifikasi Pengelolaan Limbah Non B3	Adhiwiyata Bina Bestari
May	SHE Trainings: Pelatihan dan Sertifikasi Pengelolaan Limbah Non B3	Adhiwiyata Bina Bestari
May	Arutmin Managerial Competence Development Training: Magister Management Online Class	Binus University
May	Software Development Trainings: Sosialisasi Pembuatan PR Ellips	Internal Arutmin
May	Arutmin Basic Competence Development Webinar (EAP Webinar Series): Membangun Passive Income	Humanis (Fajar Wibisono)
May	Mining Operation & Planning Trainings: Training Total Station Leica TS07	Sonar Nusantara
June	Arutmin Basic Competence Development Webinar (EAP Webinar Series): Nabung Properti, Investasi Bijak Saat Ini	Bank Permata

Bulan Month	**Judul Pelatihan** Activity	**Penyelenggara** Organizer
June	Arutmin Managerial Competence Development Training: Magister Management Online Class	Binus University
June	Electrical & Mechanical Trainings: Pelatihan Pneumatik dan Hidrolik - Perakitan Peralatan dan Sistem	Pusdiklat SDM Industri
June	HR & Compliance: The 13th Indonesia HR Summit	Multi Taruna Sejati
June	Geology & Geotechnical Trainings: Aplikasi Geostatistik dalam Bidang Pertambangan	Perhapi
June	Mining Operation & Planning Trainings: Emerson Connect "Getting Indonesia to Next Zero"	PT Control System Arena Para Nusa
June	Mining Operation & Planning Trainings: Diklat dan Uji Kompetensi Peledakan pada Tambang Terbuka Mineral dan Batubara (KJL tingkat 2)	PPSDM Geominerba
June	Marketing & Port Operation: IMSBC Code	Arthaya Training Center
June	SHE Trainings: Pelatihan dan uji kompetensi tenaga teknis Pengelolaan Hutan Pengujian Kayu Bulat	Balai Diklat LHK Makassar
June	Arutmin Managerial Competence Development Training: Negotiation Skills for Superintendent	Sandler Training Indonesia
June	HR & Compliance: Certified Internal Auditor	Institute of Internal Auditors
June	SHE Trainings: Bimbingan Teknis Investigasi Kejadian dengan Metode Analisis Penyebab di Pertambangan	PPSDM Geominerba
June	SHE Trainings: Pelatihan dan Sertifikasi Pengelolaan Limbah Non B3	Adhiwiyata Bina Bestari
June	Electrical & Mechanical Trainings: Pelatihan dan uji kompetensi Tenaga Teknik Kelistrikan (SKTTK)	CV Kenza Jayakarti
June	SHE Trainings: Advance Nursery Management for Mine Rehabilitation and CSR Program	IPB - Global Scholarship Services
July	Geology & Geotechnical Trainings: Solmax Geosynthehics Seminar 2023	Solmax Geosynthetics Indonesia
July	Software Development Trainings: PostgreSQL 14 Basic and Intermediate	PT Inovasi Informatika Indonesia
July	SHE Trainings: Life Cycle Assessment (LCA) certification	Adhiwiyata Bina Bestari
July	Mining Operation & Planning Trainings: Coal Supply Chain Management	Geoservices
July	SHE Trainings: Full Face Mask Diver	Bina Samudera Indonesia
July	Arutmin Basic Competence Development Training: IT Cyber Security Workshop	Internal Arutmin
July	Arutmin Managerial Competence Development Training: Magister Management Online Class	Binus University
July	Arutmin Basic Competence Development Training: Pra Purnabakti	Humanis Group
July	Mining Cost & Mining Contract/Law: Sosialisasi Cost Control	Internal Arutmin
August	Arutmin Managerial Competence Development Training: Magister Management Online Class	Binus University

Bulan Month	**Judul Pelatihan** Activity	**Penyelenggara** Organizer
August	Electrical & Mechanical Trainings: Pelatihan dan Sertifikasi Mobile Crane tingkat 3	Alkon Best Mandiri
August	Electrical & Mechanical Trainings: Pelatihan dan Sertifikasi Scaffolding	Alkon Best Mandiri
August	SHE Trainings: Wellness Coaching	Hendri Pardede
August	SHE Trainings: EAP Webinar Series: Air Pollution in Jakarta	Rumah Sakit Pondok Indah (dr. Nur Ainun Sp.PD)
August	Arutmin Basic Competence Development Training: IT Cyber Security Workshop	Internal Arutmin
August	Community & Government Relation Trainings: Participatory Training: Community Development for CSR Concept Strategy & Technique	Shared Value
August	Electrical & Mechanical Trainings: Energy Auditor	Enercoss
Augus	Arutmin Basic Competence Development Training: Training For Trainers Project Champions	Ideas Consulting
September	Arutmin Basic Competence Development Training: IT Cyber Security Workshop	Internal Arutmin
September	Software Development Trainings: Refreshment Ellips Maintenance Module	EMS Paramita
September	SHE Trainings: Gada Pratama	Rajawali Buana Indah Wiratama
September	Marketing & Port Operation: Boiler Technology for Indonesia Low Rank Coal Slagging and Fouling Phenomena of Indonesia Low rank Coal	Geoservices
September	Marketing & Port Operation: Coal Sourcing & Coal Trading	Geoservices
September	Marketing & Port Operation: Endorsement Pandu kelas 1	PT PMLI
September	Software Development Trainings: ArcGIS Intermediate	Lojigis
September	Arutmin Managerial Competence Development Training: Magister Management Online Class	Binus University
September	SHE Trainings: Wellness Coaching	Hendri Pardede
October	Arutmin Managerial Competence Development Training: Magister Management Online Class	Binus University
October	Software Development Trainings: Training for Trainers Key Users AIMS	Adiraja Integrasi
October	Arutmin Basic Competence Development Training: IT Cyber Security Workshop	Internal Arutmin
October	Mining Cost & Mining Contract/Law: Tools for Audit Manager	The Institute of Internal Auditors Indonesia
October	Mining Cost & Mining Contract/Law: Workshop Excellence Mining Financial Modelling	Eduwoo
October	Mining Cost & Mining Contract/Law: Tax USKP Course A	Pratama Indomitra
October	Mining Cost & Mining Contract/Law: Tax USKP Course B	Pratama Indomitra
October	Mining Cost & Mining Contract/Law: Indonesia Inhouse Counsel Summit & Awards	Hukumonline

Bulan Month	**Judul Pelatihan** Activity	**Penyelenggara** Organizer
October	Mining Operation & Planning Trainings: Diklat dan Uji Kompetensi Pelaksanaan Peledakan pada Tambang Terbuka Mineral dan Batubara (KJL tingkat 2)	PPSDM Geominerba
October	Geology & Geotechnical Trainings: Joint Convention Pangkalpinang (JCP) 2023	Ikatan Ahli Geologi Indonesia (IAGI)
October	Marketing & Port Operation: Penanganan & Pengangkutan Barang Curah Padat di Pelabuhan (IMSBC Code)	Port Academy & BP3IP
November	Arutmin Basic Competence Development Training: Training For Trainers Project Champions	Ideas Consulting
November	SHE Trainings: Pengawas Operasional Pertama (POP)	PPSDM Geominerba
November	SHE Trainings: Pengawas Operasional Madya (POM)	PPSDM Geominerba
November	Software Development Trainings: Training for Trainers Key Users AIMS	Adiraja Integrasi
November	Mining Cost & Mining Contract/Law: Penyusunan Laporan Efektif untuk Auditor	Institute of Internal Auditors
November	Arutmin Managerial Competence Development Training: Magister Management Online Class	Binus University
November	Marketing & Port Operation: Diklat Manajemen Operator Terminal dan Badan Usaha Pelabuhan	Port Academy
November	Geology & Geotechnical Trainings: Internal Geotechnical Training	Internal Arutmin
December	Arutmin Managerial Competence Development Training: Magister Management Online Class	Binus University
December	SHE Trainings: Pengawas Operasional Pertama (POP)	PPSDM Geominerba
December	SHE Trainings: Pengawas Operasional Madya (POM)	PPSDM Geominerba
December	Software Development Trainings: Training for Trainers Key Users AIMS	Adiraja Integrasi
December	Electrical & Mechanical Trainings: Basic Welding	Nusantara Traisser
December	SHE Trainings: Pelatihan dan Sertifikasi Petugas P3K	PT Edukasi Solusi Pratama
December	Pelatihan Petugas P3K	PT Edukasi Solusi Pratama
December	Community & Government Relation Trainings: Sertifikasi ISO 37101 Sustainable Development in Communities Lead Implementer	Shared Value Indonesia
December	SHE Trainings: Pelatihan Teknis Pembibitan Tanaman Hutan	Balai Pembenihan Tanaman Kehutanan
December	Arutmin Basic Competence Development Training: Sosialisasi Online Medical Claim	Internal Arutmin

REMUNERASI, TUNJANGAN DAN PENILAIAN KINERJA KARYAWAN

(202-1) (405-2) (POJK51-F.20)

Secara umum, terdapat beberapa wilayah persebaran karyawan, yakni Jakarta sebagai kantor pusat, Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan dimana unit usaha beroperasi. Bagi karyawan yang tersebar di beberapa kota selain Jakarta, perbandingan upah entry level karyawan laki-laki dan perempuan (*Gender Pay Gap*) dengan upah minimum di daerah tersebut dapat dilihat pada tabel berikut: **(202-1) (405-2)**

EMPLOYEE REMUNERATION, BENEFITS AND PERFORMANCE ASSESSMENT

In general, there are several employee distribution areas, namely Jakarta as the head office, East Kalimantan and South Kalimantan where the business unit operates. For employees spread across several cities other than Jakarta, the comparison of the entry level wages of male and female employees (Gender Pay Gap Breakout) with the minimum wage in the area can be seen in the following table:

Provinsi/ Kabupaten/ Kota Province/ City	**Upah Minimum Provinsi/ Kabupaten/ Kota Tahun 2022 (Rp)** Minimum Wage 2023 (Rp)	**Upah Entry Level Perusahaan (Rp)** Entry Level Wage (Rp)		**Rasio terhadap upah minimum** Ratio to minimum wage		**Rasio Upah Pokok berdasarkan gender** Ratio of minimum wage based on gender
		Laki-laki Male	**Perempuan** Female	**Laki-laki** Male	**Perempuan** Female	
Jakarta	4.901.798	4.940.685	4.940.685	101%	101%	100%
Kutai Timur	3.201.369	3.656.000	3.656.000	105%	105%	100%
Banjarbaru	3.236.245	12.494.000	12.494.000	386%	386%	100%
Tanah Laut & Tanah Bumbu	3.151.028	13.120.604	13.120.604	416%	416%	100%
Kotabaru	3.293.371	4.646.461	4.646.461	141%	141%	100%

Kami berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang sama antara karyawan wanita dan karyawan laki-laki. Penentuan remunerasi didasarkan atas klasifikasi jabatan, masa kerja, beban kerja, lokasi kerja dan prestasi kerja. Hal ini dapat menjadi motivasi bagi karyawan wanita agar dapat berprestasi tanpa khawatir adanya bentuk diskriminasi gender.

Guna mempertahankan agar karyawan mempunyai loyalitas dan produktivitas yang tinggi, kami terus mengembangkan sistem remunerasi yang menarik bagi karyawan. Kami senantiasa melakukan survey pasar untuk memastikan bahwa remunerasi yang diberikan kepada karyawan dapat pasar tenaga kerja dalam sektor dan skala yang sama. Sepanjang tahun 2023 kami telah memformulasikan remunerasi menjadi beberapa komponen yang terdiri dari upah dasar, tunjangan transportasi, tunjangan pendidikan dan pengadaan kacamata.

We are committed to providing equal opportunities for female employees and male employees. Determination of remuneration is based on the classification of positions, years of service, workload, work location and work performance. This can be a motivation for female employees to be able to excel without worrying about any form of gender discrimination.

In order to maintain employee loyalty and high productivity, we continue to develop an attractive remuneration system for employees. We always conduct market surveys to ensure that the remuneration given to employees can match the labor market in the same sector and scale. Throughout 2023 we had formulated remuneration into several components consisting of basic wages, transportation allowances, education allowances and the procurement of glasses

Pada level tertentu untuk memotivasi kinerja dan meningkatkan produktivitas kami juga menyediakan tunjangan lembur. Selain bagi karyawan, kami juga menyediakan beberapa fasilitas untuk keluarga karyawan dalam bentuk bantuan pendidikan anak dan fasilitas kesehatan termasuk perawatan gigi dan fasilitas kacamata disediakan oleh perseroan.

Dalam penggajian, kami melakukan penilaian karyawan secara berkala setiap tahun yang akan digunakan untuk menentukan kenaikan level dan gaji yang tujuan utamanya adalah meningkatkan taraf hidup karyawan. Untuk level manajemen, sebagai bagian dari program retensi karyawan, kami memberikan fasilitas kendaraan dinas, yang dilakukan peremajaan setiap 5 tahun. Setelah 5 tahun karyawan level manajemen diberikan hak untuk memiliki kendaraan tersebut dengan harga 50% dari harga pasar.

Pada level unit usaha, KPC juga melanjutkan pelaksanaan *Competency-Based Salary Review* (CBSR) untuk karyawan dengan Grade D-I dan status karyawan permanen. Beberapa program utama yang dilakukan terkait dengan program retensi adalah:

1. *Annual Salary Review* 2023.
2. *Market Survey* yang dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan paket remunerasi KPC tetap kompetitif di antara perusahaan-perusahaan pada industri sejenis.
3. *Housing Ownership Program* (HOP) bagi karyawan/ manajemen.

At a certain level, to motivate performance and increase productivity we also provide overtime allowances. In addition to employees, we also provide several facilities for employees' families in the form of children's education assistance and health facilities including dental care and eyeglass facilities provided by the company.

In terms of payroll, we conduct employee assessments regularly every year which will be used to determine level and salary increases whose main objective is to improve employees' living standards. For the management level, as part of our employee retention program, we provide official vehicle facilities, which are refurbished every 5 years. After 5 years, management level employees are given the right to own the vehicle at a price of 50% of the market price

At the business unit level, KPC also continues the implementation of Competency-Based Salary Review (CBSR) for employees with Grade D-I and permanent employee status. Some of the main programs carried out in relation to the retention program are:

1. Annual Salary Review 2023.
2. Market Survey conducted in an ongoing basis to ensure that KPC's remuneration package remains competitive among companies in similar industries.
3. Housing Ownership Program (HOP) for employees.



Informasi mengenai tunjangan bagi karyawan disajikan pada tabel berikut:

Information regarding benefits for employees is presented in the following table:

Tabel Tunjangan bagi karyawan tetap dan karyawan kontrak **(401-2)**
Table of Benefits for permanent employees and contract employees

Perusahaan Company	Tunjangan Allowance	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Kontrak Contracted Employees
BUMI	Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	V	V
	Tunjangan Hari Raya (THR) Religious Day Allowance	V	V
	Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Health care insurance	V	V
	Beasiswa Pegawai Employee Scholarship	V	
	Uang Cuti Tahunan Annual leave allowance	V	
	Uang Penghargaan Masa Kerja 5 tahun 5-year Working Period Reward	V	
	Kompensasi Cuti Panjang Long Leave Compensation	V	
	Uang Bantuan Kacamata Eyewear Assistance Allowance	V	
	Uang Bantuan Pendidikan Education Assistance Allowance	V	
	Program Pensiun (sukarela/tidak wajib) Pension Program (voluntary/not compulsory)	V	
	Uang Penghargaan Siswa Berprestasi Outstanding Student Reward	V	
	Uang Bantuan Aqiqah/Baptis Aqiqah/Baptism Allowance	V	
	Bantuan Pemakaman Funeral Support	V	
KPC	Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	V	V
	Asuransi kecacatan dan kecelakaan kerja Occupational Disability and Accidents Insurance	V	V
	Asuransi meninggal dunia karena pekerjaan Occupational Life Insurance	V	V
	Asuransi kecacatan dan kecelakaan di luar kecelakaan kerja Non-Occupational Disability and Accidents Insurance	V	V

Perusahaan Company	**Tunjangan** Allowance	**Karyawan Tetap** Permanent Employees	**Karyawan Kontrak** Contracted Employees
	Auransi meninggal dunia bukan karena pekerjaan Occupational Life Insurance	V	V
	Jaminan kesehatan bagi pekerja Health insurance for workers	V	V
	Jaminan kesehatan bagi pasangan pekerja Health insurance for workers' spouses	V	V
	Jaminan kesehatan bagi anak pekerja Health insurance for workers' children	V	V
	Cuti Leave	V	V
	Bantuan transportasi istirahat tahunan Annual leave transportation allowance	V	V
	Izin melahirkan Maternity leave	V	V
	Izin haid Menstrual leave	V	V
	Izin haji atau ziarah keagamaan Hajj or religious pilgrimage leave	V	V
	Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious holiday allowance	V	V
	Dana pensiun Pension fund	V	
	Pesangon Severance fund	V	V
	Tunjangan program pinjaman pembangunan rumah Housing construction loan allowance	V	
	Bonus masa kerja Years of service bonus	V	
	Tunjangan bantuan pendidikan anak karyawan Education allowance for employees' children	V	
Arutmin	BPJS Ketenagakerjaan Public Employment Insurance	V	V
	BPJS Kesehatan Public Health Insurance	V	V
	Bantuan Sewa Rumah (site base) Housing Rent Allowance	V	V
	Bantuan Pembelian Rumah Housing Ownership Allowance	V	
	Tunjangan Regional Regional Allowance	V	V

Perusahaan Company	**Tunjangan** Allowance	**Karyawan Tetap** Permanent Employees	**Karyawan Kontrak** Contracted Employees
	Bantuan Kaca Mata Eyewear Assistance Allowance	V	V
	Tunjangan Angkutan Transportation Allowance	V	V
	Tunjangan Cuti Tahunan Annual Leave Allowance	V	
	Kompensasi Cuti Panjang Long Leave Compensation	V	
	Penghargaan Masa Kerja 5 tahun 5-year Working Period Reward	V	
	Tunjangan Pendidikan Education Allowance	V	
	Uang Penghargaan Anak Karyawan Berprestasi Outstanding Student Reward	V	
	Tunjangan Pengawas Regu Giliran Group Supervising Allowance	V	V
	Tunjangan Hari Raya Religious Day Allowance	V	V
	Pelayanan Kesehatan (rawat inap & jalan) Health Insurance	V	V
	Tunjangan Pembelian Alat Bantu Dengar Hearing Aid Allowance	V	
	Tunjangan Lapangan Site Allowance	V	
	Bantuan Pemakaman Funeral Support	V	
	Program Pensiun Pension Scheme	V	

Pelaksanaan peninjauan terhadap kinerja yang diberikan kepada seluruh karyawan dilakukan sesuai dengan Peraturan Perusahaan atau PKB. KPC telah menyusun dan mengimplementasikan strategi untuk mencapai hal tersebut yaitu:

1. Implementasi Sistem Kompetensi, dimana inisiatif ini dijalankan antara lain dengan melakukan:
   a. Peninjauan dan pemutakhiran secara bertahap terhadap model kompetensi yang ada saat ini.
   b. Perbaikan berkesinambungan terhadap pengelolaan rencana pengembangan karyawan.
   c. Perbaikan berkesinambungan terhadap penyelenggaraan peninjauan kompetensi karyawan.
2. Implementasi dan Rollout Sistem Manajemen Kinerja, dimana inisiatif ini dijalankan dengan melakukan:
   d. Perbaikan secara terus menerus dalam implementasi Sistem Manajemen Kinerja operator.
   e. Pembangunan model Sistem Manajemen Kinerja untuk tingkat supervisor dan superintendent di *Mining Operations Division* dan *Mining Support Division*.
   f. Rollout Sistem Manajemen Kinerja di *Contract Mining Division, Coal Processing & Handling Division*, dan *Health, Safety, Environment & Security Division.*
3. Survei Keterikatan Karyawan

Pada tahun 2023, seluruh karyawan terlibat dalam peninjauan kinerja tersebut untuk kemudian dikaji dan memperoleh penilaian yang menjadi dasar bagi peningkatan remunerasi dan tunjangan karyawan setiap tahunnya.

The performance review given to all employees is carried out in accordance with Company Regulations or Collective Labour Agreement (CLA). KPC has developed and implemented strategies to achieve that, namely:

1. Implementation of the Competency System using:
   a. Gradual review and update of the current competency model.
   b. Continuous improvement of the employee development plan.
   c. Continuous improvement on the implementation of employee competency review.
2. Implementation and Rollout of Performance Management System using:
   a. Continuous improvement in operator performance management system implementation.
   b. Development of performance management system model for supervisor and superintendent levels in Mining Operations Division and Mining Support Division.
   c. Rollout of Performance Management System in Contract Mining Division, Coal Processing & Handling Division, and Health, Safety, Environment & Security Division
3. Employee Engagement Survey

In 2023, all employees were involved in the performance review and later obtained an assessment as the basis for increasing employee remuneration and benefits every year.

Komposisi karyawan Arutmin yang menerima Review Kinerja dan Pengembangan Karir selama tahun 2023:
Composition of Arutmin employees who receive Performance and Career Development Reviews during 2023:

Jenis Kelamin - Gender	**Jumlah Karyawan /** Number of employees
Perempuan - Female	79
Laki-laki - Male	418
Total	**497**

Survey Keterikatan yang dilakukan KPC tahun 2022 menunjukkan tingkat respons tertinggi, yaitu mencapai 99,2% dalam 5 survei terakhir. Survei tahun ini juga menunjukkan peningkatan di semua dimensi dengan tingkat keterlibatan meningkat hingga 92% di 2023.

Survey Keterikatan yang dilakukan Arutmin melibatkan 81% dari total karyawan, dimana terdapat kenaikan 5,8% dari survei yang dilakukan pada tahun sebelumnya. Aspek penilaian tertinggi dari survei adalah pada aspek Leadership dan secara keseluruhan penilaian survei berada pada rentang baik. Hal yang menjadi catatan untuk perbaikan adalah pada aspek pengembangan karir karyawan.

Dalam hal kepatuhan terhadap peraturan, perusahaan senantiasa berupaya untuk memenuhi seluruh hak karyawan yang telah dijamin oleh undang-undang. Pada level unit usaha, KPC memberikan pengaturan izin kerja dan cuti bagi karyawan, tunjangan transportasi cuti tahunan dan kemudahan pengambilan cuti bagi karyawan yang ingin melaksanakan ibadah keagamaan seperti haji dan umrah.

KPC dan Arutmin juga mempunyai aturan bagi karyawan wanita untuk memperoleh istirahat dengan upah selama 1,5 (satu setengah) bulan sebelum saatnya melahirkan anak dan 1,5 (satu setengah) bulan sesudah melahirkan menurut perhitungan dokter kandungan atau bidan. Selain itu, program rotasi dan mutasi karyawan juga dilakukan bagi karyawan wanita yang sedang hamil demi menjamin kesehatan dan keselamatan di tempat kerja.

Selama 2023, di Arutmin, terdapat 2 karyawan wanita yang berhak dan telah mengambil cuti melahirkan *(parental leave)*. Dari total 2 karyawan yang mengambil cuti melahirkan di tahun 2023, sebanyak 2 (100%) karyawan diterima bekerja kembali pada posisi semula dan mendapatkan hak-haknya kembali setelah cuti melahirkan berakhir. Sedangkan di KPC, terdapat 9 karyawan wanita yang berhak dan telah mengambil cuti melahirkan *(parental leave)*. Dari total 9 karyawan yang mengambil cuti melahirkan di tahun 2023, sebanyak 7 (78%) karyawan diterima bekerja kembali pada posisi semula dan mendapatkan hak-haknya kembali setelah cuti melahirkan berakhir. **(401-3)**

Employee Engagement Survey conducted by KPC in 2022 shows the highest response rate, reaching 99.2% in the last 5 surveys. This year's survey also shows improvements in all dimensions with level of engagement rate increasing to 92% in 2022.

The Engagement Survey conducted by Arutmin involved 81% of the total employees, which was an increase of 5.8% from the survey conducted in the previous year. The highest rating aspect of the survey is on the Leadership aspect and overall the survey's assessment is in the good range. The thing to note for improvement is the aspect of employee career development.

In terms of compliance with regulations, the company always strives to fulfill all employee rights guaranteed by law. At the business unit level, KPC provides work permit and leave arrangements for employees, annual leave transportation allowances and ease of taking leave for employees who wish to perform religious services such as hajj and umrah.

KPC and Arutmin also have a rule for female employees to get maternity leaves with wages for 1.5 (one and a half) months before the time to give birth to a child and 1.5 (one and a half) months after giving birth according to the calculation of the obstetrician or midwife. In addition, employee rotation and transfer programs are also carried out for female employees who are pregnant to ensure her health and safety in the workplace.

Throughout 2023, there were 2 female employees from Arutmin who took maternity leave. All of them (100%) were accepted to work again in their original positions and regained their rights after maternity leave ended. Similarly, in KPC, there were 9 female employees who were eligible and had taken maternity leave. Of the total employees who took maternity leave in 2023, 7 employees (78%) were accepted to work again in their original positions and regained their rights after the maternity leave ended.

MEMBINA HUBUNGAN INDUSTRIAL YANG SELARAS

(2-30) (407-1)

Bagi kami, manfaat keberagaman karyawan, latar belakang, dan keahlian hanya dapat didapat jika perusahaan mengikutsertakan karyawan dalam pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah. Oleh karenannya, sejalan dengan komitmen Kebijakan Hak Asasi Manusia BUMI, KPC dan Arutmin mengakui hak karyawan untuk berkumpul dan berserikat. Berdasarkan uji tuntas HAM, tidak ada risiko signifikan dari operasi perusahaan terhadap kebebasan berserikat dan berkumpul. Sebagaimana disampaikan dalam hasil uji tuntas, meskipun ada beberapa karyawan kontraktor yang tidak tergabung atau tidak memiliki serikat pekerja, perusahaan kontraktor terkait secara konsisten melakukan LKS Bipartit sebagai media untuk menyampaikan keluh kesah disamping mekanisme lainnya seperti *Speak-Up System*. **(407-1)**

Untuk mengikuti kegiatan Serikat Pekerja, karyawan dapat mengajukan izin maupun dispensasi. Pemberian izin maupun dispensasi tersebut telah dikaji secara saksama dan diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perusahaan dan Serikat Pekerja yang telah disahkan oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi. PKB kami telah melindungi 100% karyawan yang bekerja baik di holding maupun unit usaha. Karyawan yang tidak tercakup dalam PKB Perusahaan adalah karyawan kontraktor yang sudah mempunyai PKB tersendiri atau yang hak-haknya merujuk pada Peraturan Perusahaan kontraktor terkait. Baik KPC dan Arutmin terus berkoordinasi dengan mitra kerja dalam hal memastikan pemenuhan hak-hak pekerja sesuai dengan peraturan Pemerintah Indonesia. **(2-30)**

Sampai akhir tahun 2023, jumlah karyawan Arutmin yang tergabung dalam serikat pekerja sebanyak 368 karyawan dari 451 karyawan non-manajemen atau mencapai 82% dari total jumlah karyawan non-manajemen. Sementara karyawan KPC yang menjadi anggota serikat pekerja sejumlah 3.387 karyawan atau mencapai 96,3% dari total karyawan non-manajemen. Berbeda dengan KPC yang mempunyai organisasi serikat pekerja yang berbeda-beda, di Arutmin, unit usaha kami hanya mempunyai satu serikat pekerja yang dibentuk per site, seperti Serikat Pekerja Arutmin – Tambang Satui dan sebagainya. **(407-1)**

FOSTERING HARMONIOUS INDUSTRIAL RELATIONS

For our organization, realizing the advantages of diversity among employees, including their varied backgrounds and expertise, necessitates active involvement in decision-making processes and collaborative problem-solving efforts. Hence, in alignment with the BUMI Human Rights Policy, KPC and Arutmin uphold employees' rights to assemble and associate. Following a thorough human rights due diligence process, it has been determined that the company's operations pose no significant risk to the freedom of association and assembly. As mentioned in the HRDD result, while there is a case where contractors do not have labour unions, the business partners in question are actively organizing LKS Bipartit as an avenue for employees to communicate their grievances other than through Speak-Up System.

To participate in the activities of the Labor Union, employees can apply for permits or dispensations. The granting of permits and dispensations has been carefully reviewed and regulated in a CLA between the Company and the trade union which has been approved by the Ministry of Manpower and Transmigration. Our CLA has protected 100% of the employees who work both in the holding and business units. Employees who are not covered by the Company's PKB are contractor employees who already have their own PKB or whose rights refer to the related contractor's Company Regulations. Both KPC and Arutmin continue to coordinate with partners in terms of ensuring the fulfillment of workers' rights in accordance with Indonesian Government regulations.

Until the end of 2023, the number of Arutmin employees who are members of labor unions is 368 out of 451 non-management employees or 82% of the total number of non-management employees. Meanwhile, KPC employees who are members of the labor union number 3,387 employees or reach 96.3% of the total non-management employees. In contrast to KPC, which has different trade union organizations, in Arutmin, our business unit only has one union formed per site, such as the Arutmin – Tambang Satui Workers' Union and so on.

Data Anggota Serikat Pekerja KPC KPC Labour Union	**Total Per December 2023**	**Persentase** Percentage
SP-KEP	744	20%
PPA-PPMI	850	23%
SP-KORPPRA	497	13%
FPE-SBSI	736	20%
SPSM	278	7%
SPK	167	4%
FSP – KEP SPSI	115	3%
Non-affiliated	382	10%
Membership in Total	3.769	100%

Selain itu, sebagai upaya menciptakan dan menjaga hubungan yang selaras, KPC berupaya untuk melibatkan karyawan atau Serikat Pekerja dalam merumuskan sebagian besar kebijakan perusahaan. Selain itu, KPC juga menyosialisasikan kebijakan-kebijakan tersebut sebelumnya kepada karyawan baik terkait kesejahteraan karyawan, sistem merit, ataupun rencana perusahaan ke depan seperti proses penggabungan perusahaan, pengambilalihan atau pemindahan produksi selambat-lambatnya 3 bulan sebelum kebijakan dijalankan. Metode komunikasi tersebut dilakukan melalui e-mail, intranet, rapat sosialisasi, rapat monitoring kinerja Perusahaan, dan lainnya. Ketentuan tersebut sesuai dengan Peraturan Perusahaan atau PKB yang berlaku. **(402-1)**

In addition, as an effort to create and maintain harmonious relationships, KPC seeks to involve employees or labor unions in formulating most of the company's policies. KPC has also previously disseminated these policies to employees, whether related to employee welfare, the merit system, or future company plans such as the process of company mergers, takeovers or production transfers no later than 3 months before the policy is implemented. The communication method is carried out through e-mail, intranet, socialization meetings, Company performance monitoring meetings, and others. These provisions are in accordance with the applicable Company Regulations or CLA.

07

PERUBAHAN TRANSFORMATIF DALAM KINERJA PENGHORMATAN HAK ASASI MANUSIA

Transformative Change in Human Rights Respect Performance

184 **MANAJEMEN TOPIK MATERIAL**
Management of Material Topics

186 **KEBIJAKAN HAK ASASI MANUSIA**
Human Rights Policy

187 **UJI TUNTAS HAM**
Human Rights Due Diligence

189 **KOORDINATOR HAM**
Human Rights Coordinator

191 **PENGHORMATAN HAM DALAM PERJANJIAN KERJA SAMA**
Respect for Human Rights in Business Agreement

192 **MEKANISME KELUHAN DAN REMEDIASI**
Grievance Mechanism and Remedy



Hak asasi manusia adalah hak yang melekat pada setiap individu manusia. BUMI menyadari pentingnya hal ini dalam pembangunan yang berkelanjutan dan dalam menghadapi tantangan global, seperti transisi menuju ekonomi berkarbon rendah. Kami menegaskan komitmen kami terhadap penghormatan hak asasi manusia. Praktik kami dipandu oleh prinsip-prinsip hak asasi manusia yang diakui secara universal dan diimplementasikan melalui Komitmen HAM BUMI Versi 1.0. Dengan itu, kami berusaha untuk menanamkan rasa hormat terhadap hak asasi manusia dalam segala aspek kegiatan operasional kami.

Human rights are inherent to every individual. BUMI acknowledges the significance of this principle in sustainable development and addressing global challenges, such as the transition to a low-carbon economy. We reaffirm our commitment to uphold human rights. Our practices are guided by universally recognized human rights principles and implemented through BUMI's Human Rights Commitment Version 1.0. With this approach, we endeavor to foster respect for human rights across all facets of our operations.

MANAJEMEN TOPIK MATERIAL (3-3)

Dampak Topik Material

Kami menyadari bahwa aktivitas pertambangan yang kami lakukan dapat berdampak positif dan negatif terhadap hak asasi manusia pemangku kepentingan seperti karyawan, pekerja kontraktor, dan masyarakat sekitar tambang. Aspek HAM yang terdampak meliputi kesehatan dan keselamatan kerja, kerja paksa dan anak, pembebasan lahan, serta akses terhadap air bersih dan lingkungan yang sehat. Lebih lanjut, kami juga melihat semakin jelasnya keterikatan antara dampak yang signifikan terhadap sosial yang dihasilkan oleh bisnis (baik dampak negatif maupun positif) dengan risiko dan peluang bisnis.

MANAGEMENT OF MATERIAL TOPICS

Material Topic Impact

We recognize that our mining operations can result both positive and negative impacts on the human rights of stakeholders, including employees, contractor workers, and local communities. These impacts encompass various aspects of human rights, such as occupational health and safety, forced labor and child labor, land acquisition, and access to clean water and a sustainable environment. Additionally, we acknowledge a growing straight-line connection between the significant social impacts generated by business activities—both positive and negative—and the associated business risks and opportunities.



Perusahaan yang mengabaikan isu HAM dapat menghadapi risiko pada berbagai aspek bisnisnya, seperti reputasi, operasional, legalitas, dan kepatuhan regulasi. Hal ini dapat berdampak pada risiko finansial yang signifikan dalam jangka waktu yang berbeda, baik pendek, menengah, maupun panjang. Misalnya, perampasan lahan dapat mengakibatkan demonstrasi dari masyarakat yang menghambat operasi perusahaan. Sebaliknya, perusahaan yang menghormati HAM pemangku kepentingannya dapat meningkatkan reputasi, resiliensi, dan daya tariknya sebagai pemberi kerja dan mitra.

Mengingat luasnya HAM yang berkaitan dengan perusahaan, kami menempatkan isu HAM sebagai isu penting dalam perusahaan dan berusahan untuk memitigasi risiko pelanggaran terkait HAM. Sesuai dengan komiten kami untuk menghormati HAM, kami juga melakukan uji tuntas yang mengikuti praktik-praktik baik di sepanjang siklus operasi pertambangan dan hubungan bisnis yang timbul dari kegiatan operasional kami. Kami berkomitmen, jika dalam operasional bisnis kami telah menimbulkan dampak buruk HAM, maka kami akan segera berorientasi pada perbaikan sebagaimana mestinya.

Businesses that disregard human rights aspects expose themselves to risks across multiple dimensions of their operations, including reputation, operational integrity, legal compliance, and regulatory adherence. Such oversight can lead to substantial material financial risks over the short, medium, or long-term periods. For instance, irresponsible land acquisition may incite community protests, disrupting company activities. Conversely, businesses that respect the human rights of their stakeholders stand to enhance their reputation, resilience, and attractiveness as employers and partners.

Given the extent of human rights related to the company, we place human rights as an important aspect in the company and strive to mitigate the adverse human rights risks. In alignment with our commitment to uphold human rights, we conduct due diligence and implement best practices throughout the entirety of the mining operation lifecycle and associated business partnerships. Should our business operations result in adverse human rights impacts, we are committed to promptly addressing and remedying them accordingly.

Bagi kami, penghormatan HAM bukan hanya sekadar untuk mengelola risiko yang berkaitan dengan kepatuhan hukum, namun penghormatan HAM merupakan tanggung jawab moral perusahaan dan sudah termanifestasi dalam berbagai kebijakan seperti Kode Etik dan lainnya. Lebih lanjut, penghormatan HAM memberikan kesempatan bagi perusahaan dalam membentuk nilai tambah Perusahaan. Kami percaya jika hak-hak karyawan dipenuhi dan memitigasi dampak negatif kepada masyarakat maka semakin tinggi produktivitas karyawan dan semakin besar dukungan masyarakat terhadap perusahaan.

KEBIJAKAN HAK ASASI MANUSIA (2-23)

Kami mengintegrasikan aspek penghormatan Hak Asasi Manusia (HAM) pada seluruh aspek bisnis dan melekatkan komitmen ini pada Kebijakan HAM versi 1.0 yang dibentuk sejak tahun 2018 dan ditandatangani oleh senior tertinggi dalam perusahaan. Kebijakan HAM yang dibentuk sejalan dengan Prinsip-Prinsip Panduan Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk Bisnis dan HAM (UNGPs), Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia, Konvensi utama Organisasi Buruh Internasional (ILO), dan kerangka Hak Asasi Manusia internasional lainnya. Lebih lanjut, kami telah memasukkan Kebijakan HAM ini ke dalam kebijakan, SOP, dan manual lainnya seperti Kode Etik, Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa, Kebijakan Rekrutmen, dan Kode Etik Pemasok. Kedua bisnis unit kami juga telah merevisi kebijakan mereka untuk menyelaraskan Kebijakan HAM BUMI sebagaimana tertera pada Kebijakan Hak Asasi Manusia, Pembangunan Berkelanjutan, dan Peningkatan Kinerja Bisnis KPC versi 2022, dan Kebijakan Hak Asasi Manusia Arutmin 2022. **(2-23)(2-24)**

Komitmen HAM BUMI Versi 1.0

1. Melarang segala bentuk praktik kerja paksa, perbudakan modern, dan segala bentuk jual beli manusia.
2. Mengidentifikasi setiap bentuk pekerja anak dalam operasi perusahaan, unit bisnis dan rantai pasokan. Kami juga berkomitmen dengan bertindak tegas melawan praktik-praktik yang melibatkan pekerja di bawah usia 18 tahun dalam operasionalnya.
3. Melindungi dan menjaga keselamatan pekerja dan pengunjung yang bekerja atau mengunjungi wilayah operasi kami.

For us, respect for human rights is not just about how to manage risks related to legal compliance, but it is a moral responsibility of the company and has been translated in various policies such as the Code of Conduct and others. Furthermore, respect for human rights provides an opportunity for the company to create added value for the company. We believe that if employees' rights are fulfilled and when we can mitigate negative impacts on society, the higher the productivity of our employees and the community's support towards the company.

HUMAN RIGHTS POLICY

We integrate respect for human rights in all aspects of the business and articulate this commitment in Human Rights Policy version 1.0 which was formed in 2018 and was signed by the most senior level of the Company. The company's human rights policy is developed in line with the United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights (UNGPs), the Universal Declaration of Human Rights, the main Conventions of the International Labor Organization (ILO), and other international human rights frameworks. Furthermore, we have incorporated Human Rights Policy into other policies, SOPs, and manuals such as the Code of Ethics, Goods and Services Procurement Policy, Recruitment Policy, and Supplier Code of Conduct. Our two business units have also revised their policies to align with the BUMI's Human Rights Policy as set forth in the 2022 version of the KPC Human Rights, Sustainable Development and Improving Business Performance Policy, and the 2022 Arutmin Human Rights Policy.

BUMI's Human Rights Commitment Version 1.0

1. Prohibit all forms of forced labor practices, modern slavery, and all forms of human trafficking.
2. Identify any form of child labor in the company's operations, business units and supply chains. We are also committed to act decisively against practices involving workers under the age of 18 in our operations.
3. Protect and maintain the safety of workers and visitors who work or visit our areas of operation.

4. Memberikan hak kepada karyawan untuk mendirikan, bergabung atau tidak bergabung dalam serikat kerja tanpa kekhawatiran akan mengalami pembalasan, intimidasi, atau pelecehan.
5. Meningkatkan kesadaran hak asasi manusia bagi personil keamanan untuk tidak menggunakan segala bentuk ancaman atau kekerasan dalam kegiatan pengamanan tempat kerja.
6. Melarang segala bentuk diskriminasi dalam hal pembayaran upah, perekrutan, promosi, pelatihan dan pemberian fasilitas berdasarkan suku, agama, ras maupun gender.
7. Memberikan dan mendorong unit bisnis serta rantai pasokan untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, terbebas dari segala bentuk pelecehan.
8. Melarang segala bentuk indikasi yang mengarah pada tindakan korupsi dan penyuapan.
9. Memasukkan aspek HAM dalam setiap perjanjian kerja sama kepada konsultan, kontraktor dan pemasok kami serta mendorong mereka untuk mematuhi komitmen hak asasi manusia.
10. Melakukan penghormatan terhadap hak-hak masyarakat adat yang terdampak oleh kegiatan bisnis kami, salah satunya dengan menerapkan prinsip persetujuan bebas, didahulukan dan diinformasikan (Free, Prior, Inform, Consent) dalam proses penggunaan lahan masyarakat adat.
11. Mengidentifikasi segala tindakan yang berpotensi akan memberikan dampak kerugian terutama bagi masyarakat sekitar demi komitmen untuk menciptakan masyarakat yang sehat, aman dan sejahtera.

UJI TUNTAS HAM

Setelah berhasil melaksanakan uji tuntas hak asasi manusia (HAM) pada tahun 2022, kami berkomitmen untuk lebih meningkatkan upaya kami pada tahun 2023. Berdasarkan hasil uji tuntas HAM tahun lalu, kami menyadari pentingnya perbaikan berkelanjutan dan akuntabilitas dalam menjaga hak asasi manusia dalam operasi dan rantai pasokan kami. Oleh karena itu, pada kuartal keempat tahun 2023, kami melaksanakan uji tuntas hak asasi manusia kedua dengan tujuan eksplisit untuk menilai hasil inisiatif pada tahun 2022

4. Grant employees the right to establish, join or not join a labor union without fear of retaliation, intimidation, or harassment.
5. Increase awareness of human rights for security personnel so that no form of threat or violence is used in workplace security activities.
6. Prohibit all forms of discrimination in terms of payment of wages, recruitment, promotion, training and provision of facilities based on ethnicity, religion, race or gender.
7. Provide and encourage business units and supply chains to provide a safe and comfortable work environment, free from all forms of harassment.
8. Prohibit all forms of indications that lead to acts of corruption and bribery.
9. Incorporate human rights aspects into every cooperation agreement with our consultants, contractors and suppliers as well as encourage them to adhere to human rights commitments.
10. Respect the rights of indigenous peoples affected by our business activities, one of which is by applying the principle of free, prior, and informed consent (FPIC) in the process of using indigenous peoples' land.
11. Identify all actions that have any potential detrimental impact, especially on the surrounding community, for the commitment to create a healthy, safe and prosperous society.

HUMAN RIGHTS DUE DILIGENCE

After successfully carrying out human rights due diligence in 2022, we are committed to further enhancing our efforts in 2023. Based on the results of last year's human rights due diligence, we recognize the importance of continuous improvement and accountability in safeguarding human rights within our operations and supply chain. Therefore, in the fourth quarter of 2023, we conducted a second human rights due diligence with the explicit aim of assessing the outcomes of our initiatives from 2022 and

dan mengidentifikasi isu atau area yang memerlukan penyempurnaan dan peningkatan lebih lanjut. Pendekatan proaktif ini menggarisbawahi komitmen teguh kami dalam menegakkan standar hak asasi manusia dan memastikan bahwa kami tetap waspada dalam mengatasi kesenjangan atau tantangan yang ada. Pelaksanaan uji tuntas ini diprakarsai oleh Tim Koordinator HAM BUMI, didampingi oleh pihak eksternal independen yang memiliki kompetensi dalam penghormatan HAM sesuai dengan Prinsip-Prinsip Panduan Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk Bisnis dan HAM.

Dalam melaksanakan uji tuntas kedua ini, kami melakukan tiga tahapan proses yaitu reviu revisi dokumen dan kebijakan, *on-site visit* dan interview mendalam (*in-depth interview*) dengan para pemangku kepentingan yang mempunyai risiko terdampak kegiatan penambangan seperti karyawan, pekerja kontraktor, mitra kerja, dan masyarakat sekitar tambang. Selanjutnya kami beserta unit usaha membuat rencana aksi terhadap hasil uji tuntas dan mengkomunikasikan hasil uji tuntas kepada pemangku kepentingan melalui Human Rights Report.

Interview mendalam tidak hanya difungsikan untuk triangulasi data namun juga sebagai esensi dari uji tuntas HAM. Penghormatan terhadap HAM dalam konteks bisnis menetapkan batas bahwa dampak dari kegiatan dan hubungan bisnis perusahaan tidak boleh mengurangi martabat dan kesetaraan semua pemangku kepentingan sebagai manusia. Pertanyaan dalam wawancara dan observasi menggunakan indikator HAM meliputi hak atas kesehatan dan keselamatan pekerja, hak-hak ketenagakerjaan, hak masyarakat adat, hak masyarakat atas lingkungan yang sehat dan aman, hak untuk tidak diskriminasi dan untuk mendapatkan kesempatan yang sama, serta hak untuk

identifying areas that require further refinement and enhancement. This proactive approach underscores our unwavering commitment to upholding human rights standards and ensures that we remain vigilant in addressing any existing gaps or challenges. The implementation of this due diligence was initiated by the BUMI Human Rights Coordinating Team, assisted by an independent external human rights expert in accordance with the United Nations Guiding Principles for Business and Human Rights.

In conducting this second due diligence, we undertook three key stages: reviewing the revised documents and policies, conducting on-site visits, and conducting in-depth interviews with stakeholders potentially impacted by mining activities, including employees, contractor workers, business partners, and local communities. Subsequently, we collaborated with the business units to develop an action plan based on the findings of the due diligence and communicated the results to stakeholders through a Human Rights Report.

In-depth interviews serve not only as a means of data triangulation but also as the foundation of human rights due diligence. Upholding human rights within a business framework establishes the treshold that the impact of a company's business operations and relationships must not undermine the dignity and equality of all stakeholders as human beings. Questions posed during interviews and observations employing human rights indicators encompass various aspects, including workers' right to health and safety, labor rights, indigenous peoples' rights, communities' rights to a healthy and safe environment, the right to non-discrimination and equal opportunities, and protection





tidak dipekerjakan secara paksa dan masih berada di bawah umur.

Berdasarkan hasil uji tuntas HAM, kami menyimpulkan bahwa kami sudah secara efektif merespon beberapa temuan pada uji tuntas yang pertama. Hal ini dicontohkan dengan revisi atau pembuatan secara terpisah kebijakan HAM di level unit bisnis, pembentukan koordinator HAM di level unit bisnis, penambahan klausa HAM dalam kontrak kerja sama bisnis, pembentukan lingkungan kerja yang inklusif, mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman di tempat kerja bagi kontraktor, penilaian kembali dampak kegiatan tambang pada masyarakat misalnya terkait debu dan getaran, serta melakukan penilaian kembali program-program pemberdayaan masyarakat adat dan masyarakat sekitar tambang untuk mengoptimalkan dampak positif program pemberdayaan masyarakat. Laporan uji tuntas HAM kedua ini dapat dilihat melalui website PT BUMI Resources Tbk.

KOORDINATOR HAM (410-1) (POJK51-F.1)

Kami percaya bahwa implementasi penghormatan HAM hanya dapat dilakukan secara konsiten dan benar apabila kami mempunyai struktur organisasi yang didedikasikan untuk penghormatan HAM. Melalui Keputusan Dewan Direksi No. 478/BR-BOD/XII/18, BUMI telah membentuk Tim Koordinator HAM yang terdiri dari Mahmud, Vice President of Human Resources – GA Division, dan Tofan Wibisono, Senior Manager of Sustainability and CSR Department. Tim tersebut berada langsung di bawah presiden direktur BUMI. Hal ini menunjukkan adanya komitmen kuat dari manajemen atas terhadap penghormatan HAM di BUMI dan anak usaha.

Di level unit usaha, Arutmin telah membentuk Tim Koordinator HAM yang beranggotakan masing-masing Kepala Teknik Tambang dari setiap site Arutmin. Anggota tim akan membuat laporan kinerja penghormatan HAM secara reguler kepada CEO Arutmin. Sementara itu, KPC sedang dalam proses pembentukan Tim Koordinator HAM yang anggotanya berasal dari departemen-departemen yang bersinggungan dengan isu HAM. Misalnya, HAM di rantai pasok akan dibawahi oleh *Supply Chain Department* (SCD).

against forced labor and child labor.

Based on the findings of the human rights due diligence, we have concluded that we have effectively addressed several issues identified in the initial due diligence. This is demonstrated through actions such as revising or establishing stand-alone human rights policies at the business unit level, appointing human rights coordinators within each business unit, incorporating human rights clauses into business partnership agreements, fostering an inclusive workplace environment, ensuring a safe and comfortable work environment for contractors, reevaluating the impact of mining activities on local communities, including issues such as dust and vibration, and reviewing empowerment programs for indigenous communities and those residing near the mining operations to maximize the positive outcomes of these initiatives. The second human rights due diligence report can be accessed through PT BUMI Resources Tbk website.

HUMAN RIGHTS COORDINATOR

We are certain that the implementation of respect for human rights can only be carried out consistently and correctly if we have an organizational structure dedicated to respect for human rights. Through the Decree of the Board of Directors No. 478/BR-BOD/XII/18, BUMI has set up a Human Rights Coordinating Team consisting of Mahmud, Vice President of Human Resources – GA Division, and Tofan Wibisono, Senior Manager of Sustainability and CSR Department. The team is directly under the president director of BUMI. This shows a strong commitment from top management to respect human rights in BUMI and its subsidiaries.

At the business unit level, Arutmin has established a Human Rights Coordinating Team comprising the Head of Mining Engineering from each Arutmin site. This team will provide regular reports on human rights performance to the CEO of Arutmin. Similarly, KPC is currently in the process of setting up a Human Rights Coordinating Team, with members drawn from departments responsible for human rights matters. For instance, oversight of human rights in the supply chain will fall under the purview of the Supply Chain Department (SCD).

Sepanjang tahun 2023, Tim Koordinator HAM BUMI dan unit usaha telah aktif dalam menciptakan budaya keberlanjutan dalam aspek penghormatan HAM baik untuk internal perusahaan, rantai pasok, maupun untuk ekosistem bisnis di Indonesia. Dampak dan kontribusi penghormatan HAM dilakukan melalui rangkaian kegiatan berikut: **(POJK51-F.1)**

1. *Refresher training* terkait HAM dan Code of Conduct kepada 51 karyawan Arutmin dan kontraktor secara *in-person*. Jumlah karyawan yang mengikuti sosialisasi dan pelatihan HAM ini sudah termasuk anggota tenaga satuan pengamanan (satpam) dari unit bisnis kami. Lebih lanjut, *Supply Chain Department* KPC telah mengadakan sosialisasi *Code of Conduct* kepada 93 karyawan kontraktor dan subkontraktor. **(410-1)**
2. Pelatihan Uji Tuntas Lingkungan dan HAM oleh *United Nations Development Programme* (UNDP) dan Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi.
3. Konsultasi publik tentang Peraturan Presiden terkait Strategi Nasional Bisnis dan HAM oleh *United Nations Development Programme* (UNDP) dan Kementerian Hukum dan HAM.
4. Berpartisipasi untuk mengikuti Penilaian Resiko HAM (PRISMA) yang di buat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.
5. Narasumber dalam Media Dialogue "Securing Indonesia's Place in The Global Trade Through Business and Human Rights" oleh Biro Hubungan Masyarakat Ditjen HAM RI.
6. Narasumber dalam Temu Bisnis Tahap Keenam Indonesia Catalogue Expo and Forum (ICEF) oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.
7. Narasumber Pelatihan Hak Asasi Manusia dan Akses terhadap Penyelesaian yang Efektif oleh *United Nations Development Programme* (UNDP) dan Komisi Nasional Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (KOMNAS HAM RI).

Throughout 2023, BUMI's Human Rights Coordinating Team and our business units have been actively fostering a culture of sustainability concerning human rights pillar, both within our internal operations, supply chains, and the broader business ecosystem in Indonesia. Our efforts to promote and uphold human rights have been demonstrated through a series of impactful activities, including:

1. Conducting in-person refresher training sessions on human rights and the Code of Conduct for 51 Arutmin employees and contractors in-person. This initiative encompassed members of our private and public security forces within our business unit. Additionally, KPC's Supply Chain Department organized Code of Conduct outreach sessions for 93 contractor and subcontractor employees.
2. Participating in Environmental and Human Rights Due Diligence Training facilitated by the United Nations Development Program (UNDP) and the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment.
3. Engaging in public consultations on the Presidential Regulation regarding the National Strategy for Business and Human Rights, organized by the United Nations Development Program (UNDP) and the Ministry of Law and Human Rights.
4. Contributing to the Human Rights Risk Assessment (PRISMA) conducted by the Ministry of Law and Human Rights.
5. Acting as a resource person in the Media Dialogue titled "Securing Indonesia's Place in The Global Trade Through Business and Human Rights," organized by the Public Relations Bureau of the Indonesian Directorate General of Human Rights.
6. Acting as a resource person at the Sixth Stage Business Meeting of the Indonesia Catalogue Expo and Forum (ICEF) organized by the Ministry of Law and Human Rights.
7. Acting as a resource person in Training on Human Rights and Access to Effective Solutions organized by the United Nations Development Program (UNDP) and the National Human Rights Commission of the Republic of Indonesia (KOMNAS HAM RI).

8. Peluncuran Peraturan Presiden Nomor 60 Tahun 2023 Tentang Strategi Nasional Bisnis dan HAM oleh DIJEN HAM Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

9. Peringatan Hari Hak Asasi Manusia Sedunia Ke-76 dan Penyerahan Penghargaan Predikat Hijau PRISMA oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

PENGHORMATAN HAM DALAM PERJANJIAN KERJASAMA

Kami menyadari bahwa penghormatan HAM di BUMI memerlukan dukungan dari mitra bisnis yang juga menerapkan prinsip-prinsip penghormatan HAM. Untuk itu, kami terus mendorong dan memberikan panduan penghormatan HAM di seluruh mitra bisnis melalui, diantaranya, memasukan aspek dan ketentuan HAM dalam setiap perjanjian kerja sama dengan mitra bisnis. Kami bangga karena pada tahun 2023, kami telah memasukan aspek penghormatan HAM pada seluruh perjanjian kerja sama dengan nilai kontrak mencapai Rp 4.748.880.000. Angka ini meningkat 66% dari tahun sebelumnya yang mengindikasikan kenaikan jumlah mitra bisnis yang telah bersedia untuk mendorong penghormatan HAM di dalam kegiatan operasionalnya. Unit bisnis kami, KPC dan Arutmin, juga secara berkala mengadakan pelatihan dan pembaruan informasi mengenai praktik-praktk baik penghormatan HAM dan ketenagakerjaan melalui forum-forum bersama mitra kerja seperti *Human Resources & Community Relations Forum* (HRCR Forum).

8. Participating in the launch of Presidential Regulation Number 60 of 2023 concerning the National Strategy for Business and Human Rights by the DIJEN HAM of the Ministry of Law and Human Rights.

9. Commemorating the 76th World Human Rights Day and presenting the PRISMA Green Award by the Ministry of Law and Human Rights.

RESPECT FOR HUMAN RIGHTS IN BUSINESS AGREEMENT

We recognize that respect for human rights in BUMI requires support from business partners who also apply the principles of respect for human rights. For this reason, we continue to encourage and provide guidance on respecting human rights to all business partners through, among other things, human rights aspects and provisions in every cooperation agreement with business partners. We are proud because in 2023, we have included aspects of respect for human rights in all cooperation agreements with a contract value amounting to IDR 4,748,880,000. This figure has increased 66% from the previous year, indicating an increase in the number of business partners willing to implement respect for human rights in their operational activities. Our business units, KPC and Arutmin, also regularly conduct training and update information regarding good practices for respecting human rights and employment through forums with partners such as the Human Resources & Community Relations Forum (HRCR Forum).

Kami bangga meningkatkan inklusi penghormatan HAM dalam perjanjian kerja sama, dengan nilai kontrak Rp 4.748.880.000 di tahun 2023, naik 66% dari tahun sebelumnya. Ini mencerminkan pertumbuhan kemitraan yang mendorong penghormatan HAM dalam operasional.

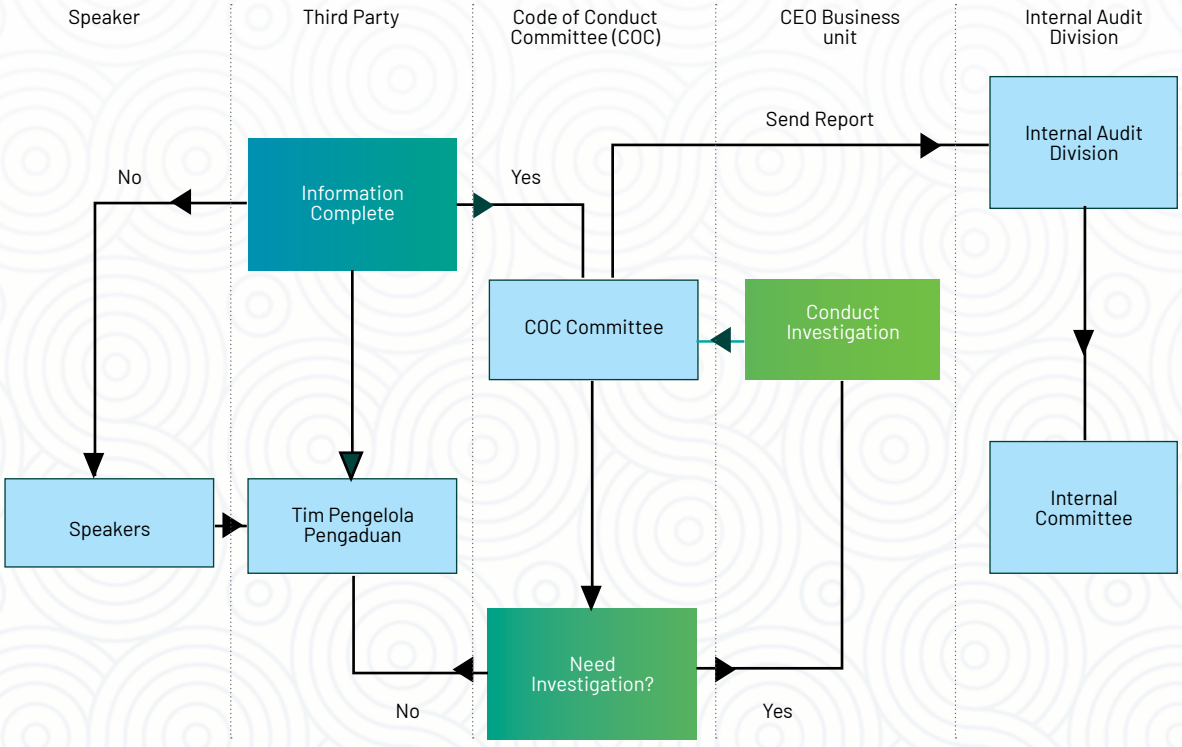
We are proud to increase the inclusion of respect for human rights in cooperation agreements, with a contract value of IDR 4,748,880,000 in 2023, up 66% from the previous year. This reflects a growing partnership that promotes respect for human rights in operations.

MEKANISME KELUHAN DAN REMEDIASI (2-25) (2-26) (406-1) (411-1)

Mekanisme keluhan membantu kami untuk mengidentifikasi risiko pelanggaran HAM dan mencegah risiko tersebut menjadi dampak. Mekanisme keluhan kami disusun berdasarkan pada kriteria mekanisme pengaduan yang efektif sesuai dengan Prinsip Panduan PBB untuk Bisnis dan Hak Asasi Manusia yang meliputi aspek keabsahan, dapat diakses oleh pihak yang mengadukan, waktu penanganan yang konkrit, adil, transparan, dan berorientasi pada pemecahan masalah. Kami mengharapkan pemangku kepentingan untuk dapat memberikan keluhan, komentar maupun saran positif untuk kemajuan BUMI melalui email ke speakup@BUMIresources.com atau melalui telepon/ sms ke 0812-128-2864. Untuk memastikan aksesibilitas dan keabsahan, mekanisme keluhan kami bekerja setiap hari. Bagi masyarakat sekitar, keluhan dapat juga disampaikan kepada petugas *Community Development* di lapangan. Petugas *Community Development* kami juga terdiri dari masyarakat lokal dengan harapan untuk mempermudah komunikasi dan membangun kepercayaan pada sistem keluhan yang kami bangun. **(2-26)**

GRIEVANCE MECHANISM

The grievance mechanism helps us to identify risks of human rights violations and so we prevent those risks before becoming impacts. Our grievance mechanism is developed based on the criteria for an effective grievance mechanism in accordance with the United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights which include aspects of legitimacy, accessible to complainants, concrete handling time, fairness, transparency, and problem solving oriented. We expect stakeholders to be able to provide positive complaints, comments/ grievance or suggestions for the BUMI's improvement via email to speakup@BUMIresources.com or by telephone/text to 0812-128-2864. To ensure accessibility and legitimacy, our complaints mechanism works every day. For the surrounding community, complaints can also be submitted to Community Development officers in the field. Our Community Development officers are also made up of local people with the hope of facilitating communication and building trust in the complaint system we have built.



Selain mekanisme penyampaian keluhan, kami juga telah mempunyai mekanisme remediasi atau pemulihan bila pelanggaran terhadap HAM terjadi. Dalam praktiknya, remediasi dilakukan dengan melihat hubungan antara perusahaan dengan dampak negatif tersebut, misalnya apakah perusahaan menyebabkan, berkontribusi, atau terkait secara langsung dengan dampak negatif HAM. Bentuk pemulihan yang kami lakukan dapat termasuk permintaan maaf, restitusi, rehabilitasi, kompensasi finansial atau non-finansial, serta pencegahan agar dampak negatif tidak terulang kembali. **(2-25)**

Melalui mekanisme tersebut dan uji tuntas HAM yang telah dilakukan, kami memastikan bahwa sepanjang tahun 2023 tidak ada pengaduan yang kami terima terkait dengan diskriminasi, kebebasan berserikat dan berkumpul, mempekerjakan anak dibawah umur, kerja paksa dan pelanggaran terhadap hak adat masyarakat sekitar. **(406-1) (411-1)**

In addition to the complaint submission mechanism, we also have a remediation or recovery mechanism if human rights violations occur. In practice, remediation is carried out by looking at the relationship between the company and these negative impacts, for example whether the company causes, contributes to, or is directly linked to the adverse human rights impacts. The form of recovery that we do may include apologies, restitution, rehabilitation, financial or non-financial compensation, as well as prevention so that the negative impacts do not recur.

Through this mechanism and the human rights due diligence that has been carried out, we ensure that throughout 2023 we did not receive any complaints related to discrimination, freedom of association and assembly, the employment of underage children, forced labor and violations of the customary rights of the surrounding communities.

08

PERUBAHAN TRANSFORMATIF DALAM KINERJA KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Transformative Change in Occupational Health and Safety Performance

196 **MANAJEMEN TOPIK MATERIAL**
Management Of Material Topics

198 **SISTEM MANAJEMEN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA**
Occupational Health And Safety Management System

200 **KESELAMATAN MITRA KERJA**
The Safety Of Business Partners

200 **IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN RISIKO, DAN INVESTIGASI INSIDEN K3**
OHS Hazard Identification, Risk Assessment, And Incident Investigation

201 **ASPEK K3 DALAM PERJANJIAN KERJA BERSAMA**
OHS Aspects In Collective Labor Agreements

202 **PELAYANAN KESEHATAN KERJA**
Occupational Health Services

203 **STRUKTUR ORGANISASI K3**
OHS Organizational Structure

208 **PELATIHAN K3**
OHS Training

209 **KINERJA K3**
OHS Performance

211 **PROGRAM K3**
OHS Program



Mendapatkan lingkungan kerja yang sehat dan aman merupakan hak dari seluruh insan yang bekerja di perusahaan kami. Untuk itu, kami memastikan bahwa Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja bekerja efektif dan mencakup seluruh karyawan dan pekerja kontraktor, identifikasi dan mitigasi risiko K3 dilakukan secara periodik, dan pelatihan K3 dilaksanakan sesuai dengan peraturan serta hasil analisis kebutuhan.

Obtaining a healthy and safe work environment is a fundamental right for all people employed within our company. To uphold this principle, we guarantee the effective functioning of our Occupational Health and Safety Management System encompassing all employees and contractor workers, and effective periodic OHS risk assessments and mitigation efforts, along with delivering OHS training sessions that adhere to regulatory standards and are tailored to meet identified needs.

MANAJEMEN TOPIK MATERIAL
(3-3)

Dampak Topik Material

Pertambangan dikategorikan sebagai pekerjaan yang berbahaya karena dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan kerja bagi karyawan dan pekerja kontraktor. Risiko dampak negatif ini di antaranya adalah cedera fisik, gangguan muskuloskeletal, gangguan pendengaran akibat kebisingan, panas kelelahan; gangguan mata berhubungan dengan paparan radiasi; sesak napas; radang paru-paru; gangguan pernafasan dan penyakit paru-paru seperti silikosis; kerusakan organ dalam dan akibat lain yang berkaitan dengannya paparan bahan kimia/logam; penurunan kesehatan mental dan kesejahteraan; dan lain-lain.

MANAGEMENT OF MATERIAL TOPICS

Impact of Material Topic

Mining is classified as hazardous work due to its potential effects on the occupational health and safety of employees and contractor workers. The range of adverse impacts includes physical injuries, musculoskeletal disorders, hearing impairment caused by excessive noise, heat-related ailments, vision impairments associated with radiation exposure, respiratory difficulties, pneumonia, respiratory disorders, lung ailments like silicosis, organ damage, and other repercussions linked to chemical or metal exposure. Additionally, it can lead to diminished mental health and overall well-being, among other adverse outcomes.



Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

(2-23)(POJK51-F.21)

Komitmen untuk menyediakan tempat kerja yang sehat dan aman telah dituangkan dalam beberapa kebijakan dan prosedur seperti Kebijakan HAM Group versi 1.0; Kebijakan HAM Arutmin; Kebijakan Keselamatan Pertambangan, Lingkungan Hidup dan Kemasyarakatan Arutmin; dan Kebijakan Hak Asasi Manusia, Pembangunan Berkelanjutan, dan Peningkatan Bisnis KPC. Lebih lanjut, Kebijakan Keberlanjutan Group versi 1.0 menekankan seluruh unit usaha dan rantai pasokan untuk menjalankan komitmen K3 yaitu:

1. Menekankan pentingnya setiap individu - karyawan atau kontraktor - untuk bertanggung jawab atas keselamatan mereka sendiri, dan untuk rekan mereka.
2. Mendorong karyawan untuk membagikan pengetahuan keselamatan tempat kerja mereka ketika mereka berada di rumah dan di komunitas mereka.
3. Mematuhi semua peraturan negara dan daerah yang mengatur tentang kesehatan dan keselamatan kerja dimana unit usaha beroperasi.

Occupational Health And Safety (OHS) Policy

The commitment to providing a healthy and safe workplace has been outlined in several policies and procedures such as the Group Human Rights Policy version 1.0; Arutmin Human Rights Policy; Arutmin Mining Safety, Environment and Community Policy; and KPC's Human Rights, Sustainable Development and Business Improvement Policy. Furthermore, the Group Sustainability Policy version 1.0 emphasizes all business units and supply chains to carry out OHS commitments, as follows:

1. Emphasize the importance of every individual - employee or contractor - to be responsible for their own safety, and that of colleagues.
2. Encourage employees to share their workplace safety knowledge, both at home and within their community.
3. Comply with all state and regional regulations in respect of occupational health and safety at the place where the business unit operates.

4. Mengalokasikan anggaran dalam pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja.
5. Menyusun dan mengelola sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja serta melaksanakan perawatan sarana, prasarana, instalasi dan peralatan tambang.
6. Memastikan kelayakan sarana, prasarana, instalasi dan peralatan pertambangan.
7. Melaksanakan peningkatan berkelanjutan kinerja keselamatan operasi pertambangan dalam upaya mencegah kerusakan aset dan terhentinya operasi.
8. Menciptakan kegiatan operasional tambang yang aman, efisien dan produktif.
9. Mendorong unit usaha dan kontraktor untuk mengadopsi standar sukarela internasional terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja.

Manajemen Dampak

Dalam pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja, kami menerapkan empat sistem yaitu manajemen K3 melalui Komite K3, peningkatan budaya K3, peningkatan kesehatan dan keselamatan kerja melalui program-program, dan remediasi bila terjadi kecelakaan atau penyakit akibat kerja. Pada kuartal keempat 2023, kami telah melakukan uji tuntas kedua untuk memastikan keefektifitasan tindakan pencegahan dan mitigasi atas risiko K3 yang didentifikasi saat uji tuntas HAM pertama.

SISTEM MANAJEMEN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

(2-27) (403-1) (403-8) (POJK51-F.21)

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan merupakan mekanisme penting untuk membantu kami dalam mempertahankan kinerja pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja yang kuat sesuai dengan peraturan pemerintah maupun standar internasional kesehatan dan keselamatan kerja.

Sebagai perusahaan pertambangan, BUMI dan unit usaha menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan industri mineral dan batubara (SMKP Minerba) sesuai dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No. 26 Tahun 2018

4. Allocating budgets in managing occupational health and safety.
5. Organize and manage health and safety management systems as well as carry out maintenance of facilities, infrastructure, installations and mining equipment.
6. Ensure the feasibility of facilities, infrastructure, installation and mining equipment.
7. Improving the safety performance of mining operations in a sustainable manner in an effort asset damage and termination of operations.
8. Developing safe, efficient and productive mining operations.
9. Encouraging business units and contractors to adopt international voluntary standards related to occupational health and safety.

Management of Impact

In managing occupational health and safety, we implement four systems, namely OHS management through the OHS Committee, improvement of OHS culture, improvement of occupational health and safety through programs, and remediation in the event of an accident or work-related illness. In the fourth quarter of 2023, we have carried out a second due diligence to ensure the effectiveness of prevention and mitigation measures for OHS risks identified during the first human rights due diligence.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT SYSTEM

The Health and Safety Management System serves as a crucial mechanism to maintain a robust occupational health and safety performance in alignment with governmental regulations and international occupational health and safety standards.

As a mining company, BUMI and its business units implement a Mining Safety Management System for the mineral and coal industry (SMKP Minerba) in accordance with Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) Regulation No. 26 of 2018 concerning Implementation

tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara, Keputusan Menteri ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik, Keputusan Direktur Jenderal Minerba ESDM No 185.K/37.04/DJB/2019 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Keselamatan Pertambangan dan Pelaksanaan, Penilaian, dan Pelaporan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara, dan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Kami juga mengadopsi ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan sebagai standar K3 yang diakui secara internasional. **(2-27) (403-1)**

of Good Mining Principles and Supervision of Mineral and Coal Mining, Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 1827 K/30/MEM/2018 concerning Guidelines for Implementing Good Mining Engineering Principles, Decree of the Director General of Mineral and Coal and Energy and Mineral Resources No 185.K/37.04/DJB/2019 concerning Technical Guidelines for Implementing Mining Safety and Implementation, Assessment and Reporting of Mineral Mining Safety Management Systems and Coal, and Government Regulation no. 50 of 2012 concerning Implementation of Occupational Safety and Health Management Systems. We also adopted ISO 45001:2018 concerning Health and Safety Management Systems as an internationally recognized OHS standard.

Kedua unit usaha kami telah berhasil melakukan audit internal SMKP Minerba pada tahun 2023. Audit ini dilakukan oleh tim audit internal yang telah mendapatan sertifikat pelatihan audit SMKP dari instansi pembina yang diregistrasi oleh Kepala Inspektur Tambang (KaIT).

Our two business units have successfully carried out an internal audit of SMKP Minerba in 2023. This audit was carried out by an internal audit team that has received an SMKP audit training certificate from the supervisory agency registered by the Chief Inspector of Mines (KaIT).



KESELAMATAN MITRA KERJA
(403-8)

Dalam proses operasionalnya, KPC dan Arutmin melibatkan berbagai kontraktor tenaga kerja untuk memenuhi kebutuhan pekerja. Namun demikian, kami memastikan bahwa seluruh kontraktor yang bekerja dalam lingkungan Perusahaan memiliki standar K3 yang sama dengan kami. Di samping itu, kami juga memastikan bahwa para kontraktor memenuhi persyaratan kesehatan dan keselamatan kerja sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. KPC dan Arutmin menerapkan pengelolaan keselamatan mitra kerja yang dimulai sejak tahap seleksi, serta pengelolaan pengawasan sebelum, saat, dan setelah pekerjaan. Selama tahun 2023, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan di KPC dan Arutmin bekerja dan melindungi seluruh wilayah operasi dan mencakup seluruh (100%) karyawan dan pekerja yang bukan karyawan seperti mitra atau kontraktor. **(403-8)**

IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN RISIKO, DAN INVESTIGASI INSIDEN K3
(403-2) (403-4)

Sebagai bagian dari bentuk kepatuhan terhadap regulasi Pemerintah Indonesia sekaligus salah satu persyaratan dari standar global ISO 45001:2018 maka KPC dan Arutmin secara periodik mengidentifikasi isu-isu dan potensi risiko yang mempengaruhi performa kinerja K3. KPC dan Arutmin memastikan bahwa pada setiap tahapan aktivitas penambangannya telah melalui proses identifikasi dan penilaian atas potensi risiko K3 yang dilakukan melalui *Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control* (HIRADC) dan *Job Safety Analysis* (JSA). **(403-2)**

Pada tahun 2023, KPC dan Arutmin telah melakukan penilaian efektivitas pengendalian risiko pada 12 tipe pekerjaan yang diklasifikasikan memiliki potensi fatal atau bahaya. Jika pengendalian risiko belum efektif maka pengendalian risiko tambahan akan dilakukan hingga tingkat risiko kecelakaan kerja, penyakit kerja, dan keadaan darurat mencapai tingkat yang dapat ditoleransi atau diterima. KPC dan Arutmin secara periodik melakukan audit pelaksanaan identifikasi risiko dengan melibatkan auditor yang berasal dari internal perusahaan dan pihak independen. **(403-2)**

THE SAFETY OF BUSINESS PARTNERS

In their operational activities, KPC and Arutmin involve various workers from contractors or business partners to complete the workforce needs. However, we ensure that all contractors working within the Company have the same OHS standards as we have. In addition, we also ensure that contractors comply with occupational health and safety requirements in accordance with applicable laws and regulations. KPC and Arutmin implement business partner safety management starting from the selection stage, as well as management of supervision before, during and after work. Throughout 2023, the sustainability policy and the Mining Occupational Health and Safety Management System work and protect all operational areas and cover all (100%) employees and workers who are not employees such as partners or contractors.

OHS HAZARD IDENTIFICATION, RISK ASSESSMENT, AND INCIDENT INVESTIGATION

As part of our compliance with regulations of the Indonesian Government and as one of the requirements from ISO 45000:2018, Arutmin and KPC periodically identify issues and potential risks that might affect OHS performance. Arutmin and KPC ensures that at every stage of the mining activity, a process to identify and assess the potential OHS risks has been taken through Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control (HIRADC) and Job Safety Analysis (JSA).

In 2023, KPC and Arutmin have assessed the effectiveness of risk control on 12 types of work that are classified as potentially fatal or dangerous. If risk control is not yet effective, additional risk control will be carried out until the risk level of work accidents, work illnesses and emergencies reaches a tolerable or acceptable level. KPC and Arutmin periodically carry out audits of the implementation of risk identification by involving auditors from internal companies and independent parties.

Di tahun ini, kami juga menindaklanjuti risiko K3 yang ditemukan saat uji tuntas HAM pertama. Hasil uji tuntas HAM pertama menunjukkan bahwa site Batulicin belum mempunyai penilaian risiko kesehatan. Oleh karenanya, Arutmin tambang Batulicin telah membuat Laporan Penilaian Risiko Kesehatan. Dari laporan ini, tim HSE telah memetakan dan menilai 81 aktivitas pekerjaan di pertambangan yang memiliki risiko kesehatan bagi karyawan dan pekerja kontraktor di antaranya adlaah *coal getting activity*, aktivitas pengangkutan batubara, perangkaian bahan beledak, dan peremukan batubara.

Keterlibatan karyawan dan pekerja kontraktor menjadi kunci dalam pencegahan dan mitigasi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Hasil HIRADC dan JSA telah dikomunikasikan kepada karyawan dan kontraktor melalui sesi *safety talk* dan *toolbox meeting*. **(403-4)**

Tak hanya itu, semua pihak, termasuk mitra kerja, wajb melaporkan kejadian *near miss* atau insiden apa pun yang terjadi di area operasi melalui prosedur pelaporan yang telah diterapkan di masing-masing unit usaha. Komitmen tersebut juga diiringi dengan jaminan perlindungan dari tindakan balasan terhadap pihak-pihak yang melaporkan kejadian *nearmiss* atau kecelakaan kerja. Hasil laporan tersebut akan diinvestigasi seberapapun tingkat keparahan atau peluang terjadi sehingga penyebab insiden dapat diketahui dan mengidentifikasi tindakan perbaikan yang tepat untuk mencegah hal serupa terjadi kembali. Lebih lanjut, dalam Perjanjian Kerja Bersama telah dimasukan klausul bahwa karyawan berhak untuk menolak pekerjaan yang tidak memenuhi persyaratan keselamatan dan kesehatan kerja.

ASPEK K3 DALAM PERJANJIAN KERJA BERSAMA (2-30) (403-4)

KPC dan Arutmin telah memasukkan aspek K3 dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) 2023-2025 yang ditandatangani oleh serikat pekerja, manajemen Perusahaan, dan Kementerian Tenaga Kerja, seperti yang diatur dalam Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Pasal 86 ayat 2 yang menegaskan kewajiban perusahaan untuk menyelenggarakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja bagi pekerjanya.

This year, we also followed up on OHS risks found during the first human rights due diligence. The results of the first human rights due diligence showed that the Batulicin site does not yet have a health risk assessment. Therefore, Arutmin Batulicin mine has prepared a Health Risk Assessment Report. From this report, the HSE team has mapped and assessed 81 work activities in mining that pose health risks for employees and contractor workers, including coal getting activity, coal transportation activities, explosives assembly, and coal crushing.

The involvement of employees and contractor workers is key in preventing and mitigating work accidents and occupational diseases. The results of HIRADC and JSA have been communicated to employees and contractors through safety talk sessions and toolbox meetings.

Furthermore, all people, including business partners, are obliged to report any near misses or incidents that occur in the operating area through the reporting procedures that have been implemented in the company. This commitment is also accompanied by a guarantee of protection from retaliation against parties who report near misses or work accidents. The results of the report will be investigated regardless of the severity or likelihood so that the cause of the incident can be identified and able to formulate appropriate corrective action to prevent the recurrence. Furthermore, the Collective Labor Agreement has included a clause that employees have the right to refuse work that does not meet occupational health and safety requirements.

OHS ASPECTS IN COLLECTIVE LABOR AGREEMENTS

KPC and Arutmin have included OHS aspects in the CLA for 2023-2025 signed by labour unions, managements, and Ministry of Manpower as stipulated in Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety and No.13 of 2003 concerning Manpower, Article 86 paragraph 2 which emphasizes the company's obligation to carry out occupational safety and health efforts for its workers.

Di KPC, dari 14 Bab dan 87 pasal yang tercantum di dalam PKB, terdapat 7 pasal yang memuat topik Kesehatan dan Keselamatan Kerja atau sekitar 8% dari total pembahasan di PKB. Topik ini tercantum di dalam bab VIII pasal 50-56.

Sementara itu Arutmin memuat topik Kesehatan dan Keselamatan Kerja sebanyak 6 Bab (26%) di dalam PKB 2023 - 2025. Dari total keseluruhan 23 Bab, topik Kesehatan dan Keselamatan Kerja disajikan sebagai berikut:

- Bab 4 – waktu kerja dan daftar hadir
- Bab 5 – kerja lembur
- Bab 9 – keselamatan kerja
- Bab 10 – jaminan asuransi
- Bab 11 – pelayanan kesehatan
- Bab 13 – disiplin dan tindakan disiplin

PELAYANAN KESEHATAN KERJA
(403-3)

Perusahaan menyediakan pelayanan kesehatan bagi karyawan dan keluarganya melalui beberapa program. Kami telah mengikutsertakan seluruh karyawan sebagai peserta BPJS kesehatan untuk menjamin Kesehatan karyawan. Setiap tahun, kami mewajibkan seluruh karyawan untuk melakukan *medical checkup* (MCU) untuk memastikan kesehatan fisik dan mental untuk bekerja. Seluruh biaya MCU ditanggung oleh unit usaha tempat mereka bekerja. Kami juga mempunyai klinik kesehatan yang beroperasi 24 jam sehari. Klinik-klink tersebut dilengkapi dengan dokter dan praktisi kesehatan yang telah berpengalaman dan memiliki sertifikasi. Tak hanya itu, kami juga menjalin kerja sama dengan rumah sakit sekitar untuk memberikan fasilitas kesehatan bagi karyawan dan keluarganya. KPC dan Arutmin juga memastikan bahwa riwayat kesehatan setiap karyawan dijaga kerahasiannya dan tidak digunakan sebagai dasar perusahaan untuk membuat keputusan-keputusan yang menyangkut pekerjaan, termasuk pemutusan hubungan kerja, penurunan pangkat, penaikan pangkat atau penawaran prospek, kompensasi, atau perlakuan lain apapun yang menguntungkan atau tidak menguntungkan karyawan yang bersangkutan.

In KPC, of the 14 chapters and 87 articles listed in the CLA, there are 7 articles that cover the topic of Occupational Health and Safety or about 8% of the total discussion in CLA. This topic is listed in chapter VIII articles 50-56.

Meanwhile, Arutmin covers the topic of Occupational Health and Safety as many as 6 Chapters (26%) in the 2023-2025 CLA. From a total of 23 chapters, the topics of Occupational Health and Safety are presented as follows:

- Chapter 4 - work time and attendance list
- Chapter 5 - working overtime
- Chapter 9 - safety, equipment and accidents at work
- Chapter 10 - insurance coverage
- Chapter 11 - health services
- Chapter 13 - discipline and disciplinary action

OCCUPATIONAL HEALTH SERVICES

The company provides health services for employees and their families through several programs. We have included all employees in health security programs such BPJS to ensure employee health. Every year, we require all employees to undergo a medical checkup (MCU) to ensure they are fit to work physically and mentally. All MCU costs are borne by the business unit where they work. We also have a health clinic that operates 24 hours a day. These clinics are equipped with experienced and certified doctors and health practitioners. Additionally, we collaborate with local hospitals to provide health facilities for employees and their families. KPC and Arutmin also ensure that the health history of each employee is kept confidential and is not used as a basis for the company to make decisions regarding employment, including termination of employment, demotion, promotion or offers of prospects, compensation or other favorable treatment or does not benefit the employee concerned.



STRUKTUR ORGANISASI K3 (403-4)

Komite Keselamatan Pertambangan (KKP) atau disebut juga Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) merupakan sarana komunikasi dan kerja sama antara manajemen dengan karyawan dalam meningkatkan komunikasi dan partisipasi efektif dalam penerapan K3. Selain itu, KKP dan P2K3 juga mempunyai tugas dalam memberikan saran dan pertimbangan kepada Manajemen mengenai masalah K3 demi memastikan program K3 tetap terlaksana di segala aspek kegiatan Perusahaan.

Mengacu kepada KepDirJen Mineba-ESDM No. 185 tahun 2019, perusahaan pemegang IUPK wajib membentuk dan menetapkan secara resmi Komite Keselamatan Pertambangan (KKP). Kami juga mengaju pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 4 tahun 1987 terkait dengan pembentukan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). KKP dan P2K3 terdiri atas ketua yang dijabat oleh KTT/COO, wakil ketua oleh WKTT, sekretaris oleh GM HSES, dan anggota yang terdiri dari struktur tertinggi dari masing-masing Divisi. KKP disusun oleh GM dan Manager HSES, dan disahkan oleh KTT/COO.

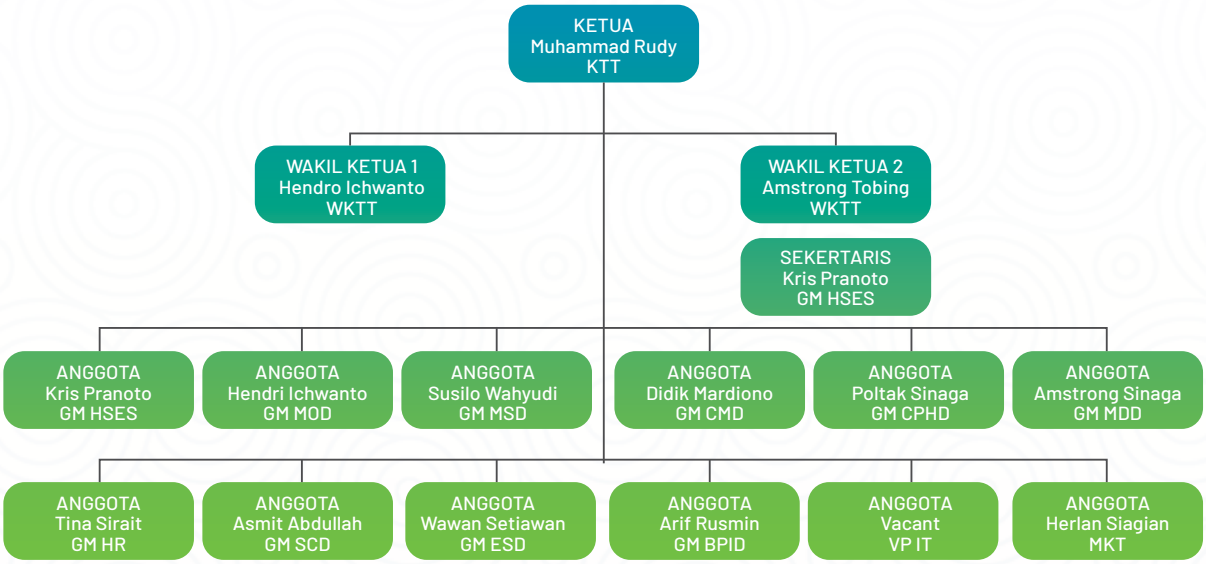
OHS ORGANIZATIONAL STRUCTURE

The Mining Safety Committee (KKP) or also known as the Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3) works as an avenue to enhance communication and cooperation between management and employees in a view to amplify effective communication and participation in the implementation of OHS. In addition, KKP and P2K3 also have the task of providing advice and considerations to the Management Board regarding OHS aspects in order to ensure that the OHS program is implemented in all aspects of the Company's activities.

Referring to KepDirjen Mineba-ESDM No. 185 of 2019, companies holding IUPK are required to form and formally establish a Mining Safety Committee (KKP). We also comply with the Minister of Manpower Regulation No. 4 of 1987 related to the formation of the Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3). KKP and P2K3 consist of a Chair who is held by the KTT/COO, Deputy Chair by WKTT, Secretary by GM HSES, and members consisting of the highest structure from each Division. The KKP is prepared by the GM and HSES Manager, and approved by the KTT/COO.

Struktur Organisasi K3 KPC terlihat dalam bagan di bawah ini:

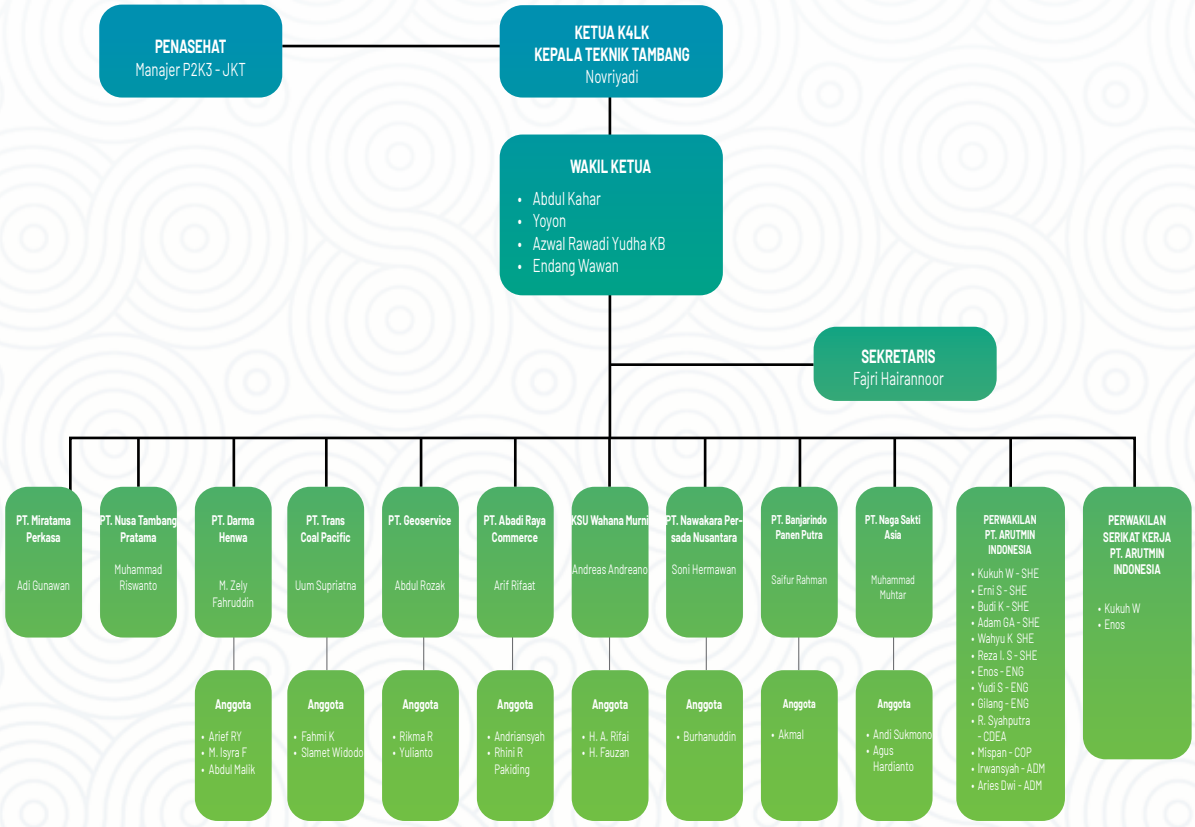
KPC's OHS Organizational Structure is shown in the chart below:



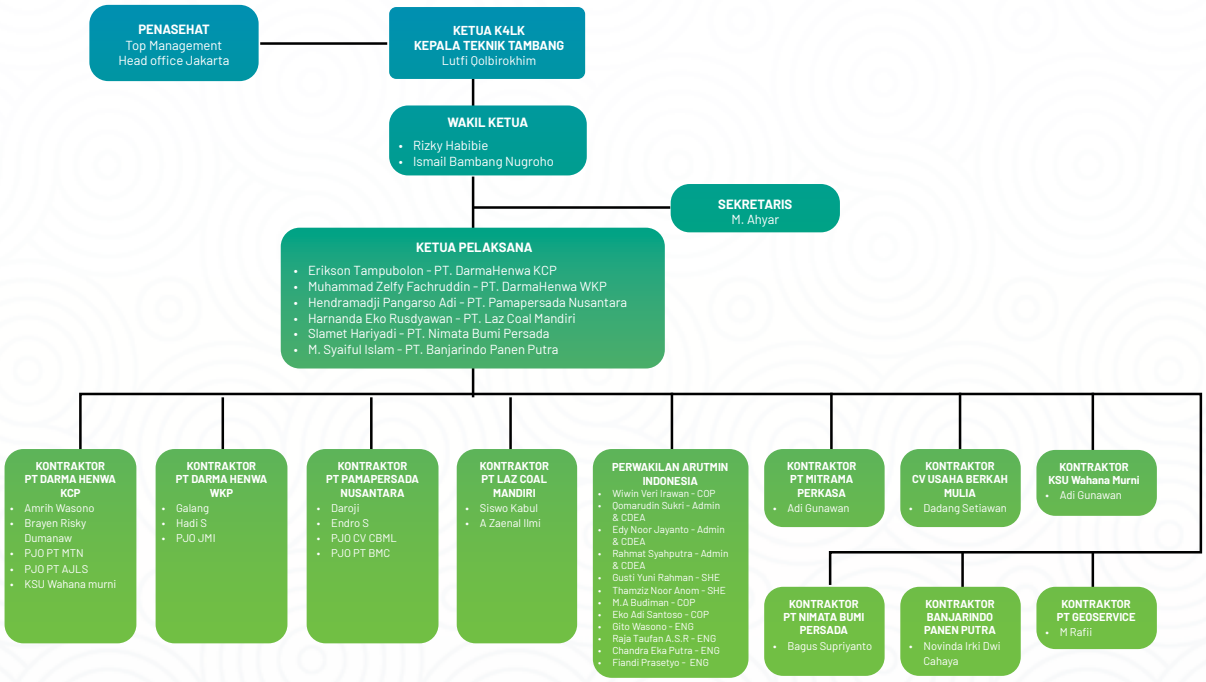
Struktur Organisasi K3 Arutmin

Arutmin K3 Organizational Structure:

a. Tambang Asamasam / Asamasam Site



b. Tambang Kintap / Kintap Mine



c. Tambang Satui / Satui Mine

Ketua Komite Keselamatan Pertambangan
Kepala Teknik Tambang / Mine Manager
Pt Arutmin Indonesia Tambang Satui
(Cipto Prayitno)

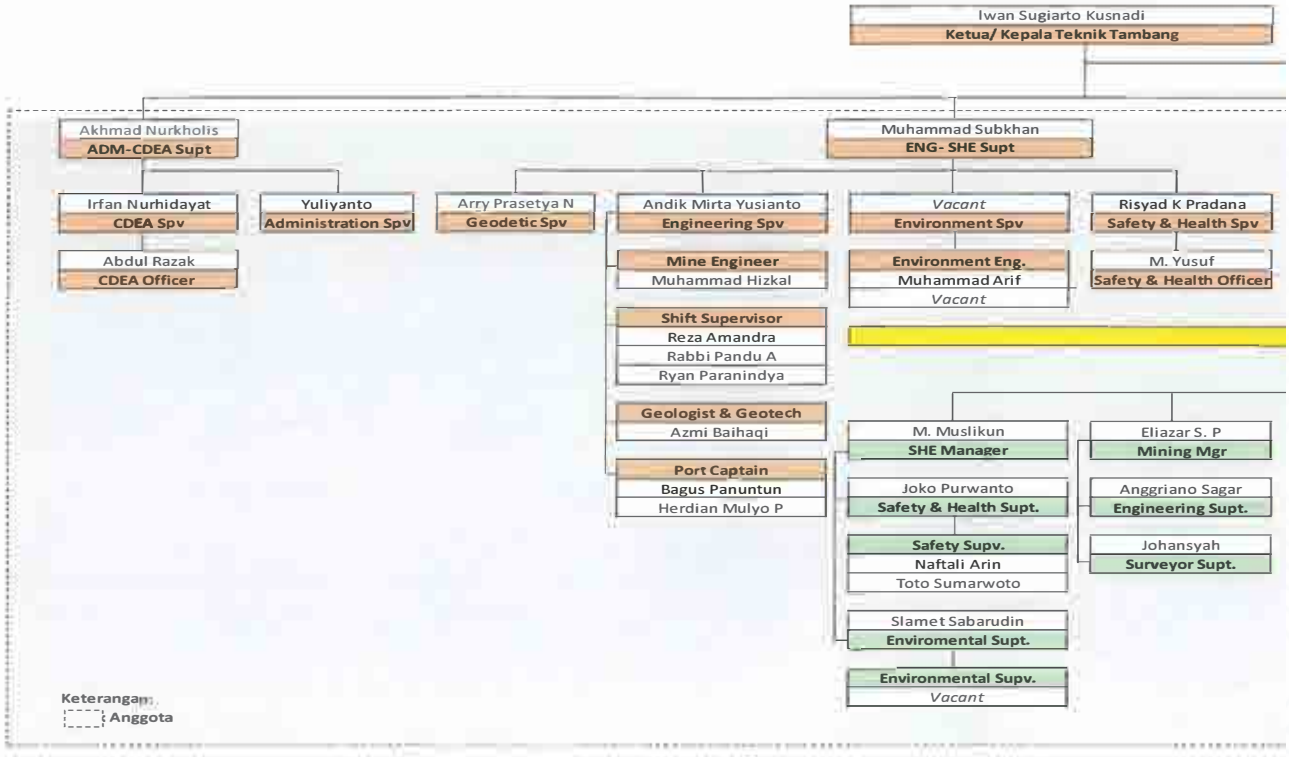
Wakil Ketua Komite Keselamatan Pertambangan
Wakil Kepala Teknik Tambang / Mine Manager
Pt Arutmin Indonesia Tambang Satui
(M Huzen Suryawardana)

Sekertaris Komite Keselamatan Pertambangan
Kepala Bagian K3
Pt Arutmin Indonesia Tambang Satui
(Kukuh Widodo)

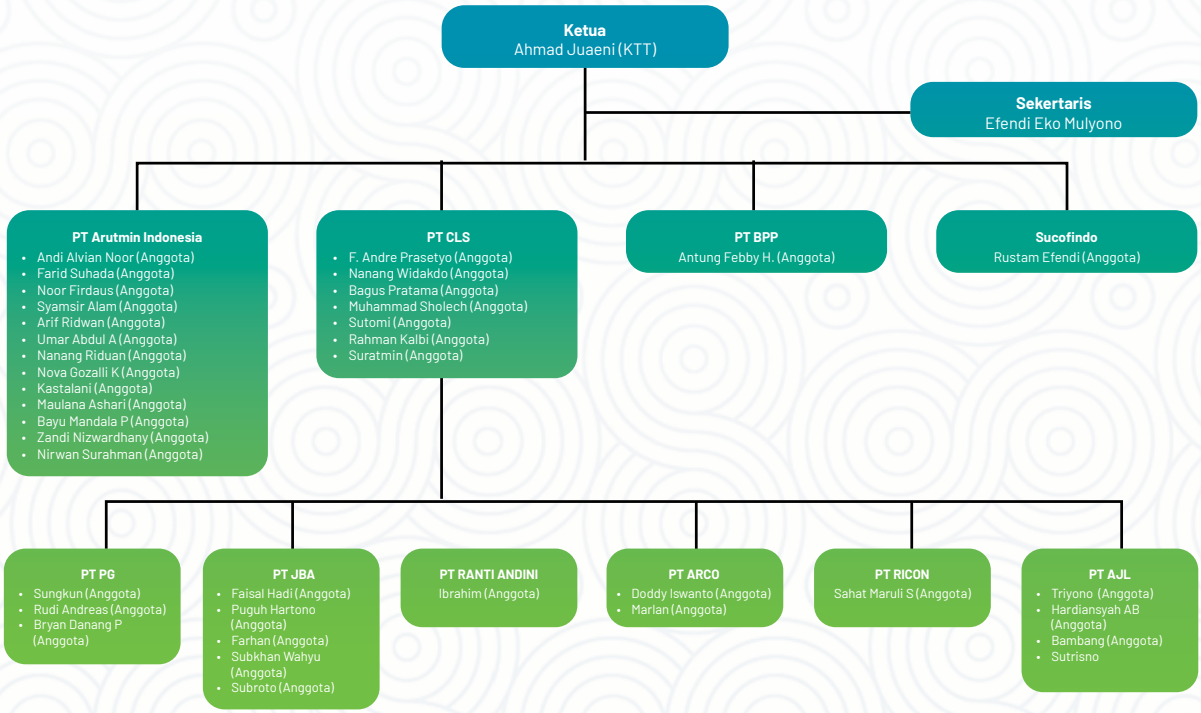
Anggota Komite Keselamatan Pertambangan

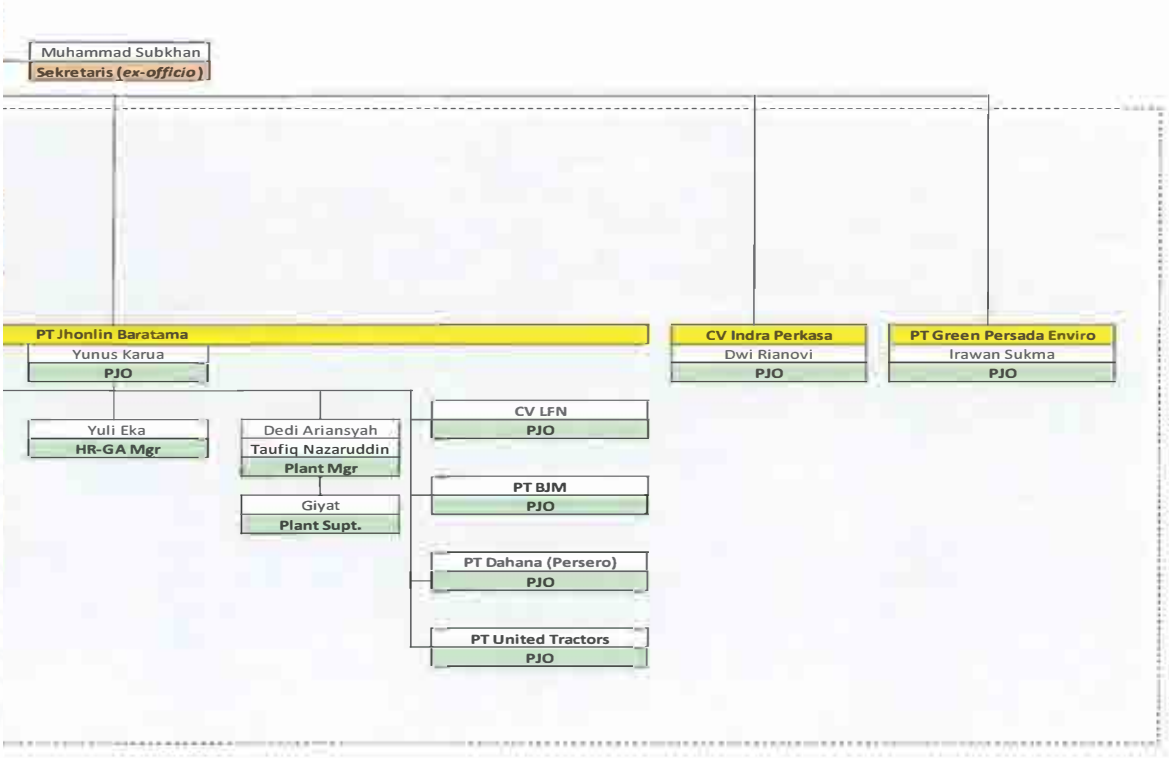
- Eko Supriadi
- A Suryani
- Tri Susilo Budi
- Kadek Aditya Prayoga
- Dimas Wildan Humani
- Agung K
- Ahmad Dzulfikar A
- Aris Kusnandar
- Heriansyah
- Aria Chandra
- Winar Adhidarma
- Benny A
- Hendranata
- Samsul A
- Rachman Aji Prabowo
- July Osmon S
- Yoni Nurhidayat
- Daroji
- Tri Nur Romadhon
- Ariawan
- Iswanto
- Syaiful Darmawan Syah
- Masrifai
- Fahmi Yahya
- Vilardo Perdana Putra
- Juanda Alamsyah
- Rahmat Hidayat
- Ahmad Zaidi
- Armadi
- Didik Iswahyudi

d. Tambang Batulicin / Batulicin Mine

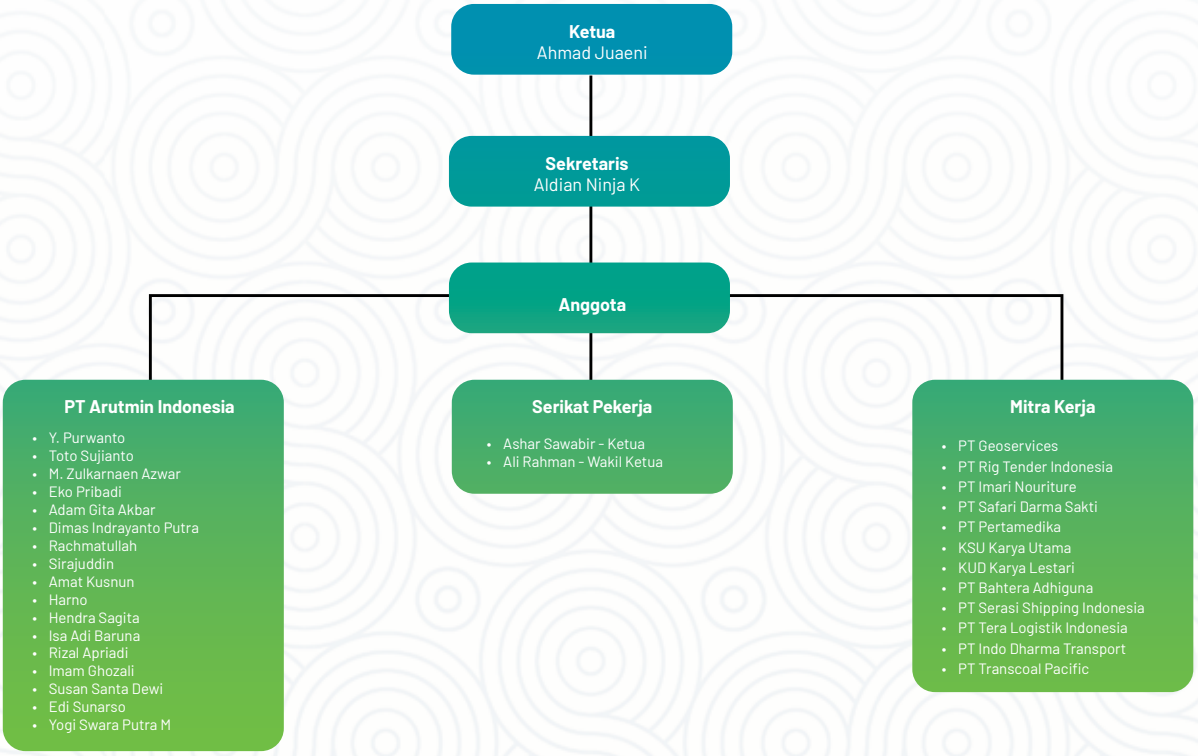


e. Tambang Senakin / Senakin Mine





f. Terminal NPLCT / NPLCT Terminal



PELATIHAN K3 (403-5)

Perusahaan memastikan setiap personal di lapangan memiliki kompetensi dan pemahaman atas bahaya dan potensi risiko yang dihadapi, termasuk persyaratan kompetensi yang diatur oleh regulator. Untuk itu, Perusahaan menyelenggarakan pelatihan K3 kepada seluruh karyawan di semua level pada saat awal bekerja dan secara berkala berdasarkan matriks pelatihan. Adapun pelatihannya yaitu pelatihan induksi mengenai K3 di Perusahaan, pelatihan umum dan penyegaran mengenai K3 serta pelatihan atau sertifikasi khusus yang wajib dimiliki oleh pekerja.

Kami juga memberikan pelatihan bersertifikasi sesuai dengan bidang pekerjaan karyawan dan dilaksanakan oleh provider yang bepengalaman serta memiliki wewenang untuk menyelenggarakan program pelatihan dan memberikan sertifikasi aspek K3, termasuk sertifikasi nasional yang dikeluarkan oleh Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia. Selama tahun 2023, KPC telah memberikan pelatihan K3 yang diikuti oleh 105.431 peserta atau setara dengan 138.045 jam pelatihan. Sementara itu, Arutmin telah memberikan pelatihan K3 yang diikuti oleh 37.017 peserta.

Pelatihan K3 menjadi temuan saat uji tuntas HAM pertama tahun 2022 di salah satu unit usaha kami yaitu Arutmin NPLCT. Kami merespon temuan tersebut dengan memasukan pelatihan K3 terkait *safety behaviour training* dalam program kerja K3 tahunan. Kami berhasil mengadakan kembali *safety behaviour training* kepada karyawan dan pekerja kontraktor pada tanggal 29 November 2022 di NPLCT.

OHS TRAINING

The company ensures that every officer in the field has the competence and understanding of the hazards and potential risks they face, including the competency requirements set by the regulator. For this reason, the Company organizes K3 training for all employees at all levels at the start of work and periodically based on the training matrix. The training includes induction training on OHS in the company, general and refresher training on OHS as well as special training or certification that workers must have.

We also provide certified training in accordance with the employee's field of work and are carried out by providers who are experienced and have the authority to organize training programs and provide OHS aspect certification, including national certification issued by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia. In 2023, KPC has provided OHS training which was attended by 105,431 participants or equivalent to 138,045 hours of training. Meanwhile, Arutmin has provided OHS training which was attended by 37,017 participants.

OHS training was also a finding during the first human rights due diligence in 2022, in one of our business units, namely Arutmin NPLCT. We responded to this finding by including OHS training concerning safety behavior training in the annual OHS work program. We succeeded in holding safety behavior training again for employees and contractor workers on 29 November 2022 at NPLCT.



KINERJA K3 (403-9)(403-10)

Berikut adalah gambaran kinerja aspek K3 Perusahaan di tiga tahun terakhir:

OHS PERFORMANCE

The following is an illustration of the performance of the Company's OHS aspects in the last three years:

Kinerja Pengelolaan K3 Arutmin (403-9)
Arutmin OHS Performance

Jumlah Kecelakaan Kerja Tahun 2023
Number of Work Accidents in 2023

Kategori Kecelakaan Kerja Work Accident Category	Karyawan langsung Employees	Kontraktor Contractors
Cidera Ringan - Minor Injury	8	27
Cidera Berat - Major Injury	1	3
Kematian - Fatality	0	2
Konsekuensi tinggi - *High-consequence*	-	-
Process Safety Event	-	-

Tingkat Kecelakaan Kerja/ *Work Accident Rate*

Karyawan langsung / Employees

	2023	2022	2021
Tingkat Kekerapan Cedera Hilang Waktu Kerja (LTI – FR) Loss Time Injury - Frequency Rate (LTI-FR)	0.43	0.96	0.47
Tingkat Keparahan Cedera Hilang Waktu Kerja (LTI-SR) Loss Time Injury - Severity Rate (LTI-SR)	16.37	66.56	7.04
Tingkat Kekerapan Cedera Seluruhnya (Total Injury-FR) Total Injury - Frequency Rate	3.88	2.39	3.29
Tingkat Kekerapan Kecelakaan Seluruhnya (Total Incident-FR) Total Incident - Frequency Rate	14.65	7.18	9.86

Kontraktor / *Contractors*

	2023	2022	2021
Tingkat Kekerapan Cedera Hilang Waktu Kerja (LTI – FR) Loss Time Injury - Frequency Rate (LTI-FR)	0.13	0.07	0.09
Tingkat Keparahan Cedera Hilang Waktu Kerja (LTI-SR) Loss Time Injury - Severity Rate (LTI-SR)	319.65	8.83	4.79
Tingkat Kekerapan Cedera Seluruhn-ya (Total Injury-FR) Total Injury - Frequency Rate	0.85	0.62	0.50
Tingkat Kekerapan Kecelakaan Seluruhnya (Total Incident-FR) Total Incident - Frequency Rate	4.04	4.84	4.06

Kinerja Pengelolaan K3 KPC (403-9)

KPC OHS Performance

Jumlah Kecelakaan Kerja Tahun 2023

Number of Work Accidents in 2023

Kategori Kecelakaan Kerja Work Accident Category	Karyawan langsung *Employees*	Kontraktor *Contractors*
Cidera Ringan - Minor Injury	-	-
Cidera Berat - Major Injury	3	16
Kematian - Fatality	-	-
Konsekuensi tinggi - High-consequence	-	-
Process Safety Event	-	-

Tingkat Kecelakaan Kerja - Work Accident Rate

Karyawan langsung - Employees

	2023	2022	2021
Tingkat Kekerapan Cedera Hilang Waktu Kerja (LTIFR – *Total Workforce)* Loss Time Injury - Frequency Rate (LTI-FR)	0.19	0.11	0.10
Tingkat Keparahan Cedera Hilang Waktu Kerja (LTI-SR) Loss Time Injury - Severity Rate (LTI-SR)	15.45	5.57	8.86
Tingkat Kekerapan Cedera Seluruhnya (*Total Injury*-FR) Total Injury - Frequency Rate	1.42	0.61	0.53
Tingkat Kekerapan Kecelakaan Seluruhnya (*Total Incident*-FR) Total Incident - Frequency Rate	15.77	9.98	5.35

Kontraktor - Contractors

	2023	2022	2021
Tingkat Kekerapan Cedera Hilang Waktu Kerja (LTI – FR) Loss Time Injury - Frequency Rate (LTI-FR)	0.18	0.08	0.08
Tingkat Keparahan Cedera Hilang Waktu Kerja (LTI-SR) Loss Time Injury - Severity Rate (LTI-SR)	39.01	86.78	8.98
Tingkat Kekerapan Cedera Seluruhnya (Total Injury-FR) Total Injury - Frequency Rate	0.32	0.48	0.28
Tingkat Kekerapan Kecelakaan Seluruhnya (Total Incident-FR) Total Incident - Frequency Rate	2.86	1.86	2.80

Setiap tahunnya kami selalu berupaya mencegah terjadinya penyakit akibat kerja ataupun kecelakaan kerja yang mengakibatkan kehilangan jiwa (*fatality*) karyawan maupun kontraktor KPC dan Arutmin. *Zero fatality* merupakan tujuan utama yang harus kami capai sebagai bukti dari tanggung jawab sosial BUMI. Bagi kami, konsistensi pencapaian *zero fatality* merupakan salah satu strategi guna meningkatkan kepercayaan dari para investor dan regulator. Lebih lanjut, sepanjang tahun 2023 terdapat satu (1) kejadian penyakit akibat kerja baik di KPC dan untuk di Arutmin, kejadian penyakit akibat kerja 0 dan 1 untuk kejadian akibat penyakit tenaga kerja (KAPTK). **(403-10)**

Each year we always try to prevent work-related illnesses or work accidents that result in fatalities for KPC and Arutmin employees and contractors. Zero fatality is the main goal that we must achieve as proof of BUMI's social responsibility. For us, consistency in achieving zero fatality is one strategy to increase the trust of investors and regulators. Furthermore, throughout 2023 there were no work-related ill health either at KPC or Arutmin. Furthermore, throughout 2023 there was one (1) incident due to occupational disease at KPC and for Arutmin, the occupational disease is 0 and the incidents due to occupational diseases is 1.

PROGRAM K3

(403-3)(403-4)(403-5)(403-6)(403-7)(POJK51-F.21)

KPC

Program K3 Pertambangan dan Keselamatan Operasi Pertambangan yang dilaksanakan di KPC selama tahun 2023 disajikan sebagai berikut:

OHS PROGRAM

KPC

The OHS Mining Operation Safety Program implemented at KPC during 2023 is presented as follows:

Implementasi Program K3 KPC 2023 OHS Program Implementation KPC 2023			
Keselamatan Kerja Pertambangan Mining Work Safety Program			
a	Inspeksi Inspection	OSM siang OHS (kali) / OHS daytime OSM (times)	290
		OSM malam OHS (kali) / OHS night OSM (times)	43
		OSM inter. Div. (kali) / OSM inter. Div. (times)	3.589
		Observasi Tugas Terencana KPC (kali) / Planned Task Observation KPC (times)	14.328
		PTO Kontraktor (kali) / PTO Contractor (times)	90.297
b	Pertemuan Meeting	Seminar/Lokakarya K3/SAFCON (kali) / Seminar / Workshop on OHS / SAFCON (times)	6
		Weekly meeting Supt. HSE (kali) / Weekly meeting Supt. HSE (times)	49
		Exco meeting (kali) / Exco Meeting (times)	47
		COO meeting (kali) / COO meeting (times)	47
		SIC meeting (kali) / SIC Meeting (times)	13
		CMT - Crisis Management Team meeting (kali) Crisis Management Team meeting (times)	0
		Management Review (kali) / (times)	1
c	Kampanye Campaign	Pesan keselamatan via radio GWP (kali) Safety message via radio GWP (times)	17.424

Implementasi Program K3 KPC 2023
OHS Program Implementation KPC 2023

		Spanduk tema K3 (buah) / OHS theme banner (pieces)	710
		Safety Alert KPC (buah) / (pieces)	5
		Safety Alert Division (buah) / (pieces)	78
		TV Dashboard (buah) / (pieces)	36
		Baliho K3 (buah)/OHS billboards (pieces)	17
		Materi video di bus (buah)/Video material on the bus (pieces)	31
		Majalah kabara online (edisi)/Kabara magazine online (edition)	2
d	Penyediaan rambu lalu lintas Procurement of traffic sign	Observasi dan perawatan oleh tim SMC, rescue, infras dan MOD (ls) Observation and maintenance by the SMC, rescue, infrastructure and MOD team (lumpsum)	52
e	Pengadaan APD dan alat keselamatan Procurement of PPE and safety equipment	Pengadaan APD (buah) untuk karyawan KPC dan contract labour, serta berbagai alat keselamatan sesuai kebutuhan. Procurement of PPE (pieces) for KPC employees and contract labour, as well as various safety equipment needed.	5556
		Pengadaan seragam kerja (buah) Procurement of work uniforms (pieces)	11.112
		Pengadaan celana kerja (buah) Procurement of work pants (pieces)	11.112
f	Manajemen risiko Risk management	Kaji ulang HIRADC di semua Divisi KPC (kali)	12
		Kaji ulang HIRADC di kontraktor KPC (buah)	120
g	Pelatihan dan Pendidikan Training and education	Peserta pelatihan HSE karyawan KPC dan Kontraktor (orang) Review of HIRADC in all KPC Divisions (times)	105.431
H	Pelaporan	*Laporan internal:*	
		Exco Meeting (kali)/(times)	47
		COO Meeting (kali)/(times)	47
		OHS Dashboard (kali)/(times)	1
		Monthly Report (kali)/(times)	12
		Laporan Review Program (kali)/Program Review Report (times)	4
		Laporan Review Objective & Target (kali) Objective & Target Review Report (times)	2
		Laporan eksternal:	
		ESDM (kali)/(times)	12
		Disnaker (kali)/(times)	4

Implementasi Program K3 KPC 2023 OHS Program Implementation KPC 2023			
i	Tim tanggap darurat dan simulasi tanggap darurat Emergency response team and emergency response simulation	Simulasi tanggap darurat atau latihan kompetensi rescue/ emergency (kali) Emergency response simulation or competency training (times)	240
		Pemeriksaan dan pengujian peralatan fire & rescue (kali) Fire & rescue equipment inspection and testing (times)	52
		Pengujian instalasi alarm diseluruh gedung & workshop (kali) Testing of alarm installations throughout the building & workshop(times)	12
		Inspeksi bulanan seluruh APAR oleh petugas inspeksi setempat (kali) Monthly inspection of all APARs by local inspection officers (times)	12
		Inspeksi APAR, instalasi hydrant & tangki air oleh personel rescue (kali) Inspection of the entire fire extinguisher, the installation of a fire hydrant and a water tank by personnel rescue	4
j	Pencegahan dan penyelidikan kecelakaan Accident prevention and investigation	Prinasa (kali)/(times)	46.684
		Melakukan investigasi dan tindak lanjut terhadap semua kecelakaan yang terjadi dan memasukkannya ke aplikasi Intelex (buah) Investigate and follow up on all accidents that occur and enter it into the Intelex application (pieces)	497
		Melaporkan, serta melakukan investigasi dan tindak lanjut terhadap semua Hazard Report (buah) Report, as well as conduct investigations and follow-up (pieces)	503
k	Safety patrol	Melakukan traffic monitoring bagi kendaraan KPC dan kontraktornya di area KPC dan sekitarnya. (kali) Conduct traffic monitoring for KPC vehicles and their contractors in the KPC area and its surroundings (time)	955
Kesehatan Kerja Pertambangan Occupational Health Program			
a	Pemeriksaan kesehatan awal Initial medical checkup	Melakukan pemeriksaan kesehatan untuk semua calon karyawan (orang) Conduct health checks for all prospective employees (people)	44
b	Pemeriksaan kesehatan berkala Periodic health check	MCU KPC (orang) / (people)	3.942
		MCU contract labour + kontraktor (orang) MCU contract labor + contractor (people)	31.750
c	Pemeriksaaan kesehatan khusus Special medical examination	Pemeriksaan kesehatan khusus untuk: Special health checks for: Welder (orang)/ (people)	1.198

Implementasi Program K3 KPC 2023
OHS Program Implementation KPC 2023

		Pekerja radiasi (orang)/Radiation workers (people)	45
		Petugas rescue (orang)/Rescue officers (people)	60
		Petugas pest control (orang)/Pest control officer (people)	12
		Food Handler (orang) dilakukan sesuai jadwal MCU (khusus food handler 6 bulan sekali) Food Handlers (person) are carried out according to the MCU schedule (especially for food handlers: every 6 months)	166
d	Pemeriksaan kesehatan akhir Final health check	Pemeriksaan kesehatan akhir (orang) Final health check (people)	90
e	Pengelolaan higienies dan sanitasi Management of hygene and sanitation	Pengelolaan higienis dan sanitasi dilakukan oleh penanggung jawab gedung dan dilakukan inspeksi setiap bulan (kali) Management of hygiene and sanitation is done by the person in charge of the building and inspect every month (times)	12
f	Pengelolaan ergonomis Ergonomic management	Sabtu kita senam (kali)/ Saturday we do gymnastics (times)	6
		Survey ergonomic (buah)/ Ergonomic survey (pieces)	3
g	Pengelolaan makaanan/minuman, dan gizi pekerja Management of food/beverage, and worker nutrition	Inspeksi food hygiene (kali)/ Food hygiene inspection (times)	14
		Pemantauan kualitas air minum (buah) sample Monitoring the quality of drinking water (pieces) sample	123
		OSM oleh akomodasi (kali) OSM by accommodation (times)	12
h	Diagnosis dan pemeriksaan penyakit akibat kerja Diagnose and examination of disease due to work	*Rapat koordinasi program rehabilitasi karyawan:* Employee rehabilitation program coordination meeting Meeting WRP (kali)/WRP meetings (times)	20
		Health Risk Assessment (kali)/(times)	3
		Job assessment (kali)/(times)	61
i	Inspeksi Inspection	Inspeksi gedung dan lingkungan sekitar dilakukan oleh inspektur gedung rutin bulanan di area masing-masing di seluruh gedung/workshop. (kali) Inspection of the building and the environment around is done by inspectors of the building every month in their respective areas in the entire building/workshop (time)	12
j	Pendidikan dan Pelatihan Education and training	Pelatihan human elements (kali) Human elements training (times)	5
		Pelatihan Fatigue Awareness (kali) Fatigue Awareness Training (times)	3
k	Kampanye Campaign	Buletin WSS (buah)/ WSS Bulletin (pieces)	75
		edisi "Halo Dokter"/Radio Talk (kali) edition "Hello Doctor"/ Radio Talk (times)	24
		Seminar kesehatan (kali)/ Health seminar (times)	8
		Health Alert (kali)/(times)	52

Implementasi Program K3 KPC 2023 OHS Program Implementation KPC 2023			
l	Pelaporan Reporting	Laporan Disnaker (buah)/ Disnaker report (pieces)	12
		Laporan KKP (buah)/ KKP report (pieces)	12
		Laporan Evaluasi Pemeriksaan Kesehatan Karyawan (Laporan Bulanan Dokter Perusahaan), summary didistribusikan ke management dalam bentuk Dashboard (kali) Employee Health Check Evaluation Report (Company Doctor Monthly Report), summary distributed to management in the form of Dashboard (times)	12
m	Penyediaan obat-obatan Provision of drugs	Tersedia setiap hari di Klinik ISOS sesuai resep dokter untuk karyawan KPC dan keluarganya (lumpsum) Available every day at the ISOS Clinic according to the doctor's prescription for KPC employees and their families (lump sum)	182
Lingkungan Kerja Pertambangan Mining Wiork Environment Program			
a	Pengendalian debu Dust control	Melakukan pengendalian debu di tambang, jalan non tambang dan area fixed plant dengan penyiraman jalan pengoperasian dust supression system setiap hari. (lumpsum) Performing dust control in mines, non-mining roads and fixed plant areas by watering the roads for operating the dust suppression system every day (lump sum)	6
		Pemantauan debu di lingkungan kerja pada karyawan (titik) Monitoring dust in the work environment on employees (point)	24
b	Pengendalian kebisingan Noise control	Melakukan pengendalian kebisingan secara engineering, administrasi maupun dgn APD sesuai kebutuhan (lumpsum) Performing engineering noise control, administration and PPE as needed (lump sum)	5
		Pemantauan kebisingan di lingkungan kerja pada karyawan (titik) Monitoring noise in the work environment for employees (point)	46
		Pelatihan Hearing conservation (kali) Hearing conservation training (times)	1
c	Pengendalian getaran Vibration control	Perawatan peralatan/unit secara berkala sepanjang tahun. (lumpsum) Equipment/unit maintenance periodically throughout the year (lump sum)	4
		Pemantauan getaran di lingkungan kerja pada karyawan (kali) Monitoring of vibration in the work environment on employees (times)	18

Implementasi Program K3 KPC 2023
OHS Program Implementation KPC 2023

d	Pencahayaan Lighting	Perawatan tata pencahayaan secara berkala, termasuk perawatan dan penggantian lampu-lampu. (lumpsum) Regular lighting maintenance, including maintenance and replacement of lamps (lump sum)	4
		Pemantauan pencahayaan di lingkungan kerja (gedung/ lokasi) Monitoring lighting in the work environment (building/location)	45
e	Kualitas udara kerja Workplace Air Quality	Pengoperasian exhaust fan di Tunnel. (lumpsum) Operation of the exhaust fan in the Tunnel. (lumpsum)	5
		Pengoperasian dan perawatan Air Conditioning di semua gedung. (lumpsum) Air conditioning operation and maintenance in all buildings. (lump sum)	5
		Analisa kwalitas udara pada setiap pekerjaan di dalam confined space. (lumpsum) Quality of air analysis on any work inside the confined space (lump sum)	0
		pemantauan ventilation/air flow (kali) Monitoring ventilation/ water flow (times)	15
		pemantauan khusus Gas di area kerja (kali) Special monitoring on gas in the work area (times)	6
		pemantauan heat stress (kali)/ Heat stress monitoring (times)	11
f	Pengendalian radiasi Radiation control	Pemantauan paparan radiasi pada TLD/Film badge (buah) Monitoring radiation exposure on TLD/ Film badge (pieces)	232
g	Pengendalian faktor kimia Control of chemical factors	Pengujian bahan kimia yang digunakan memiliki dan memenuhi MSDS (kali) Testing of chemicals used has and meets MSDS (times)	38
		Pemantauan terhadap pengelolaan bahan kimia di lingkungan kerja (kali)/ Monitoring of chemical management in the work environment (times)	9
h	Pengendalian faktor biologi Control of biological factors	day catch monitoring (kali)/(times)	811
		night catch monitoring (kali)/(times)	1.032
		larvaciding (kali)/(times)	673
		fogging (kali)/(times)	434
		misting/spraying (kali)/(times)	327
i	Kebersihan lingkungan kerja Clean work environment	Melakukan pengelolaan kebersihan lingkungan kerja oleh tim khusus yang bekerja setiap hari (hari) Managing the cleanliness of the work environment by a special team that works every day (days)	365

Implementasi Program K3 KPC 2023 OHS Program Implementation KPC 2023			
		Mengelola limbah domestik dari semua area kerja antara lain dengan: pengoperasian Sewerage Treatment Plant dan pengelolaan TPA (lumpsum) Managing domestic waste from all work areas, including: operating and managing the Sewerage Treatment Plant (lumpsum)	4
		Pemantauan kebersihan lingkungan kerja (kali) Monitoring the cleanliness of the work environment	12
		Neraca limbah di setiap lokasi/workshop yg menghasilkan limbah (lumpsum) Balance of waste in each location / workshop that produces waste (lump sum)	4
Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mining Safety Management System			
a	Evaluasi SMKP System (MSMS) Evaluation	Evaluasi dan menindaklanjuti temuan audit internal SMKP 2022 (lumpsum) Evaluate and follow up on the 2022 MSMS internal audit findings	4
		Evaluasi Gap Analisis SMKP di KPC dan kontraktornya (lumpsum) Evaluation of MSMS Gap Analysis at KPC and its contractors	4
b	Internal Audit	Audit FPE (kali)/(times)	78
		Spot Audit (kali)/ (times)	5
		Internal Audit OHSAS18001, ISO14001 & FPE Div KPC (kali) Internal Audit OHSAS18001, ISO14001 & FPE in the KPC Division (times)	16
		Internal audit SMKP Div KPC (kali) Internal audit of SMKP in the KPC Division (times)	17
c	External Audit	Evaluasi & tindak lanjut audit 2022 complete (lumpsum) Evaluation & follow-up of the 2022 audit complete (lumpsum)	1
		Evaluasi audit 2022 dilakukan & tindak lanjutnya dalam proses (lumpsum)/ The 2022 audit evaluation was carried out & the follow-up is in progress (lumpsum)	1
		Audit eksternal Integrated Audit OHSAS18001 & ISO14001 (kali)/ External integrated audit OHSAS18001 & ISO14001 (times)	1
		Audit eksternal SMKP (kali)/ SMKP external audit (times)	0
1	Pengelolaan (perawatan dan perbaikan) sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan pertambangan	Seluruh sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan pertambangan dirawat dan diinspeksi (lumpsum) All mining facilities, infrastructure, installations and equipment are maintained and inspected (lump sum)	12

Implementasi Program K3 KPC 2023 OHS Program Implementation KPC 2023			
	Management (maintenance and repair) of mining facilities, infrastructure, installations and equipment	Perawatan periodik sesuai OEM manual (lumpsum) Periodic maintenance according to OEM manual (lump sum)	12
		Commissioning Mobile Equipment 6 bulanan (lumpsum) Commissioning Mobile Equipment for 6 months (lump sum)	12
		Inspeksi dan penandaan untuk perlengkapan listrik & perlengkapan angkat 3 bulanan (lumpsum)	12
2	Pengelolaan dan pemantauan pengamanan instalasi *Management and monitoring of installation security*	Pengelolaan dan pemantauan pengamanan instalasi (pengaman installasi listrik,installasi perpipaan baha bakar dll) dilakukan secara rutin oleh Departemen/section yang terkait (lumpsum) - Managing and monitoring the security of the installation (safety installation of electricity, installation of fuels pipes etc.) is done in a routine by department/section that is associated (lumpsum)	12
3	Pengujian kelayakan penggunaan sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan pertambangan *Testing the feasibility of mining facilities, infrastructure, installations and equipment*	Kalibrasi alat pemantauan kesehatan kerja pertambangan (buah) - Calibration of mining occupational health monitoring tools (pieces)	12
		Inspeksi dan sertifikasi alat angkat bergerak (crane, forklift, manlift) (unit) - Inspection and certification of mobile lifting equipment (crane, forklift, manlift) (units)	83
4	Kompetensi tenaga Teknik *Competency of technical personnel*	Menyelenggarakan sertifikasi/uji kompetensi tenaga teknik sesuai kebutuhan. Organizing certification/competency test for technical personnel as needed.	
		Uji POP (orang)/POP test (person):	87
		Uji POM (orang)/POP test (person):	12
		Uji POU (orang)/POU test (person):	1
5	Kajian teknis pertambangan Mining technical study	Mengkaji perencanaan tambang agar dapat dilakukan dengan aman dan efisien. Melakukan survey dan study yang diperlukan untuk melakukan kajian teknis pertambangan. Melakukan kajian analisa kestabilan lereng pada area tambang, dan melakukan pemantauan gerakan tanah secara rutin. (lumpsum) Assesing the mining plan to be safe and efficient. Conducting surveys and studies necessary to carry out mining technical studies. Conduct slope stability analysis studies in mining areas, and carry out regular monitoring of ground movements.	4
C. Pelaksanaan Bulan K3 Nasional Implementation of the National OHS Month			
1	Pelaksanaan Bulan K3 Nasional Implementation of the National OHS Month	Penyelenggaraan berbagai kegiatan dalam rangka perayaan Bulan K3 Nasional, seperti apel bendera, seminar, lomba-lomba, expo, pentas seni, dll. (lumpsum) Implementation of the various activities within the framework of the celebration of National OHS Month 2023, including flag ceremony, seminars, competitions, expo, performing arts, etc . (lump sum)	1

Arutmin

Program K3 Pertambangan dan Keselamatan Operasi Pertambangan yang dilaksanakan di Arutmin selama tahun 2023 disajikan sebagai berikut:

Arutmin

The OHS Mining Operation Safety Program implemented at Arutmin during 2023 is presented as follows:

Program Kerja Program	**Implementasi Program K3 Arutmin Tahun 2023** Arutmin's Implementation of the OHS Program in 2023
Inspeksi Keselamatan Kerja Work Safety Inspection	Inspeksi oleh KTT dan PJO mitra kerja untuk memastikan proses pemenuhan peraturan dan perundangan serta menerapkan Good Mining Practices dengan benar di wilayah tanggung jawab operasionalnya. Inspection by KTT and PJO partners to ensure the process of complying with laws and regulations and implementing Good Mining Practices properly in their operational areas of responsibility.
	Inspeksi speed check & fatigue check (kelelahan) bersama SHE AI dan SHE kontraktor pada jam-jam kritis. Speed check & fatigue check with SHE AI and SHE contractors at critical hours.
	Inspeksi keselamatan pertambangan oleh Tim SHE Dept. dan Tim dari departemen lain di PT Arutmin Indonesia sesuai dengan Key Performance Indicator (KPI) Safety masing-masing individu /jabatan (Officer, Engineer, Supervisor, Superintendent, dan Manager Site). Mining safety inspection by SHE Department and Teams from other departments at PT Arutmin Indonesia in accordance with the Safety Key Performance Indicator (KPI) for each individual/position (Officer, Engineer, Supervisor, Superintendent, and Site Manager).
	Inspeksi Mendadak (Sidak) rutin terhadap keselamatan operasional kontraktor terkait kepatuhan penggunaan APD, kelengkapan alat keselamatan unit dan pengawasan. Routine Sudden Inspection (Sidak) on contractor operational safety related to compliance with the use of PPE, completeness of unit safety equipment and supervision.
	Inspeksi area messhall, camp dan kantor Inspection of mess hall, camp and office areas
	Inspeksi Instalasi Peralatan Pencegahan Kebakaran meliputi smoke detector, hydrant, pompa dan Alat Pemadam Api Ringan/APAR Inspection of Fire Prevention Equipment Installations including smoke detectors, hydrants, pumps and light fire extinguishers/APARs
	Inspeksi bersama untuk memonitor bukti tindaklanjut temuan pengawasan terpadu (Waster) ESDM terkait aspek Keselamatan Pertambangan, lindung lingkungan, konservasi, standarisasi usaha jasa, dan teknis pertambangan. Joint inspections to monitor evidence of follow-up on ESDM integrated supervision (Waster) findings related to aspects of Mining Safety, environmental protection, conservation, service business standardization, and mining techniques.
	Inspeksi KTT dan anggota P2K3/ safety committee sebelum meeting dilaksanakan Inspection of the Summit and P2K3/safety committee members before the meeting is held
	Inspeksi klinik dan pelayanan kesehatan Inspection of clinics and health services
	Inspeksi Gudang Bahan Peledak Explosives Warehouse Inspection
	Assessment Traffic Management jalan hauling Assessment of Traffic Management for hauling roads

Program Kerja Program	**Implementasi Program K3 Arutmin Tahun 2023** Arutmin's Implementation of the OHS Program in 2023
	Inspeksi area reklamasi pasca tambang meliputi sistem pengamanan, isu keselamatan, kestabilan lereng serta keanekaragaman hayati di area pasca tambang Inspection of the post-mining reclamation area includes security systems, safety issues, slope stability and biodiversity in the post-mining area
	Pembinaan & Pengawasan Terpadu Aspek Teknis dan Lingkungan oleh Tim Direktorat Teknis dan Lingkungan MINERBA Integrated Guidance & Supervision of Technical and Environmental Aspects by the MINERBA Technical and Environmental Directorate Team
Pertemuan Meeting	Rapat koordinasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Site Control Group Meeting) dengan kontraktor. Occupational Health and Safety coordination meeting (Site Control Group Meeting) with contractors.
	Daily Tool Box Meeting dan Safety Talk Daily Tool Box Meeting and Safety Talk
	HSE PIKNIK (Peduli Mekanik) dan Ngufi (Ngurangi Fatigue) dengan langsung terlibat di lapangan mengkomunikasikan pesan K3 melalui Audio Visual (Video Kecelakaan & K3) dan menampung aspirasi masukan karyawan tentang peningkatan kualitas K3 di Tambang dan Workshop. HSE PIKNIK (Caring Mechanics) and Ngufi (Ngurangi Fatigue) are directly involved in the field communicating OHS messages through Audio Visual (Accident & Occupational Safety Videos) and accommodate employee input aspirations about improving OHS quality at Mines and Workshops.
	General Safety talk Incident recall yang diadakan tiap bulan sekali merupakan program khusus untuk menyegarkan ingatan akan beberapa hal/ isu penting yang terkait Keselamatan Pertambangan dan kecelakaan-kecelakaan yang pernah terjadi. The General Safety Talk Incident recall which is held once a month is a special program to refresh memory on several important matters/issues related to Mining Safety and accidents that have occurred.
	Apel bersama KTT dan PJO mengenai kinerja menjelang akhir tahun. Briefing with KTT and PJO regarding performance towards the end of the year.
	Safety day dan refresh tahunan kepada seluruh karyawan PT Arutmin Indonesia dan Kontraktor mengenai pencapaian tahun 2023 dan rencana perbaikan ke depan. Safety day and annual refresh to all employees of PT Arutmin Indonesia and Contractors regarding 2023 achievements and future improvement plans.
Kampanye Campaign	Sosialisasi tentang 7 Kewajiban Pekerja Tambang dan prinsip 5M+ (Manusia, Material, Mesin, Metode, Medan) kepada karyawan AI maupun kontraktor di setiap awal shift. Dissemination of the 7 Obligations of Miners and the 5M+ principles (Human, Material, Machine, Method, Field) to AI employees and contractors at the beginning of each shift.
	Pembacaan Kebijakan K3LK tahun 2023 seminggu sekali di Toolbox Meeting. The 2021 K3LK Policy reading is once a week at the Toolbox Meeting.
	Pembuatan poster dan pemasangan spanduk K3L di PT Arutmin Indonesia dan kontraktor. Making posters and installing K3L banners at PT Arutmin Indonesia and contractors.

Program Kerja Program	Implementasi Program K3 Arutmin Tahun 2023 Arutmin's Implementation of the OHS Program in 2023
	Pembuatan desain poster tema K3 secara berkala dan membagikannya melalui media WhatsApp Grup untuk Internal PT Arutmin Indonesia dan seluruh kontraktor sebagai upaya peningkatan Effective HSE Campaign. Periodically making OHS theme poster designs and sharing them through the WhatsApp Group media for internal PT Arutmin Indonesia and all contractors as an effort to improve the Effective HSE Campaign.
	Incident recall oleh DESDM Provinsi Kalimantan Selatan kepada seluruh karyawan Arutmin & Kontraktor. Incident recall by DESDM South Kalimantan Province for all Arutmin & Contractor employees.
	Pembenahan rambu-rambu sepanjang area operasional Tambang, CPP, OLC dan Port. Improvement of mining signs the Mine, CPP, OLC and Port operational areas.
	Membuat dan mempublikasikan video campaign mengenai "Hari Kesiapsiagaan Bencana" 26 April 2023 dengan tagline ESDM Siaga Bencana. Create and publish a video campaign regarding "Disaster Preparedness Day" April 26 2023 with the tagline ESDM Disaster Preparedness.
	Kampanye peringatan bulan K3 Nasional tahun 2023. National K3 month commemoration campaign in 2023.
	Sosialisasi bahaya geoteknik tambang pada karyawan AI dan kontraktor. Dissemination of mining geotechnical hazards to AI employees and contractors.
	Sosialisasi berlalu lintas yang baik di jalan hauling yang ditujukan bagi masyarakat dan pengemudi unit di jalan hauling. Socialization of good traffic practices on the hauling road intended for the community and unit drivers on the hauling road.
	Penerapan penghargaan dan sanksi atas kinerja/pelanggaran K3 yaitu antara lain pemberian Safety Award untuk laporan bahaya dan ketidaksesuaian yang berkualitas, pemasangan foto karyawan di ruang meeting selama 1 (satu) bulan bagi Safety Star (yang memberikan laporan bahaya yang terbaik) dan penilaian KPI bagi semua departemen, yang tidak mencapai target maka departemen tersebut mendapatkan bendera hitam sedangkan yang mencapai target dan berada di atas departemen lain maka akan mendapatkan bendera emas. The implementation of awards and sanctions for K3 performance/violations involves, among other measures, presenting a Safety Award for high-quality hazard and nonconformity reports. Employee photos will be displayed in the meeting room for 1 (one) month for Safety Stars (those who submit the best hazard reports). Additionally, KPI assessments will be conducted for all departments, with those failing to meet the target receiving a black flag. Departments that achieve and surpass the target will be awarded a gold flag.
Pengadaan Alat Pelindung Diri (APD) bagi seluruh karyawan yang bekerja di wilayah Arutmin. Procurement of Personal Protective Equipment (PPE) for all employees working in the Arutmin area.	
Melakukan review pengajuan SOP/JSEA dan disetujui KTT. Conducted a review of the proposed SOP/JSEA and have it approved by the KTT.	

Program Kerja Program	**Implementasi Program K3 Arutmin Tahun 2023** Arutmin's Implementation of the OHS Program in 2023
Pelatihan dan pendidikan yaitu dengan menyelenggarakan dan mengkoordinir pelatihan Keselamatan Pertambangan bagi karyawan termasuk subkontraktor Training and education by organizing and coordinating Mining Safety training for employees including subcontractors	Induksi dan refresh induksi. Induction and Refresh Training
	Pelatihan pengendalian dokumen (document control). Document control training.
	Fasilitator P2 HIV-AIDS di Tempat Kerja P2 HIV-AIDS Facilitator in the Workplace
	Pelatihan IBPPR & Metode Pembuatannya IBPPR Training & Manufacturing Methods
	Job Safety Environmental Analysis (JSEA)
	Pelatihan Bekerja Aman Dekat Air Safe Working Near Water Training
	Pelatihan Basic First Aid Basic First Aid Training
	Basic Fire Fighting
	Refreshment Kompetensi Pekerja Peledakan Pertama (KPP) kepada pekerja peledakan First Blasting Worker Competency Refreshment (KPP) for blasting workers
	Diklat POP dan POM – PPSDM Geominerba POP and POM Training – PPSDM Geominerba
	Accountability dan Responsibility Pengawas Operasional Accountability and Responsibility of Operational Supervisors
	Bimbingan teknis petunjuk teknis penilaian peningkatan kinerja keselamatan pertambangan Kepdirjen 10K/2023 Technical guidance on technical guidance for assessing mining safety performance improvement, Director General's Decree 10K/2023
	Inspeksi & Laporan Hazard Inspection and Reporting Hazard
	Pelatihan Working at Height Training on Working at Height
	Fatigue Management
	Scuba Diving
	Investigasi Kecelakaan, Kejadian Berbahaya dan Penyakit Akibat Kerja (PAK) Investigation of Accidents, Dangerous Events and Occupational Diseases (PAK)
	Lock Out Tag Out (LOTO)
	Dasar Keselamatan dan Kesehatan Kerja di kontraktor dan subkontraktor Fundamentals of Occupational Safety and Health for Contractors and Subcontractors

Program Kerja Program	**Implementasi Program K3 Arutmin Tahun 2023** Arutmin's Implementation of the OHS Program in 2023
	Inspeksi K3 di kontraktor dan subkontraktor OHS inspections at contractors and subcontractors
	Housekeeping dan Ergonomi Kerja Housekeeping and Work Ergonomics
	Komunikasi dan Pertemuan K3 K3 Communication and Meetings
	Asistensi Penerapan SMKP kepada kontraktor utama MSMS Implementation Assistance to the main contractor
	Safety Defensive Driving
	Open Mining Rescue
	Mud rescue
	Pengelolaan B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) dan LB3 Hazardous and Toxic Waste (B3) and LB3 Management
Tanggap darurat dan simulasi tanggap darurat Emergency response and emergency response simulation	Mengirimkan Emergency Response Team dalam penanggulangan KARHUTLA di Banjarbaru Sending an Emergency Response Team to tackle KARHUTLA in Banjarbaru
	Simulasi tanggap darurat di masing-masing site Emergency response simulation at each site
	Mengikuti Kalimantan Fire Rescue Challenge (KFRC) ke-2 di Palangkaraya, Kalimantan Tengah Participated in the 2nd Kalimantan Fire Rescue Challenge (KFRC) in Palangkaraya, Central Kalimantan
	Mengikuti Indonesian Fire Rescue Challenge (IFRC) ke-20 di Borneo Indobara di Angsana-Kabupaten Tanah Bumbu Participated in the 20th Indonesian Fire Rescue Challenge (IFRC) in Borneo Indobara in Angsana-Tanah Bumbu Regency
Kesehatan kerja Occupational health	Pemeriksaan kesehatan untuk setiap karyawan baru Health check for new employee
	Pengelolaan higienis dan sanitasi, dilakukan di lingkungan kantor dan kantin/catering serta camp. Hygiene and sanitation management is carried out in the office and canteen/catering environment as well as camps.
	Pengelolaan makanan/minuman, dan gizi pekerja/buruh dilakukan inspeksi dan pengukuran pada sample makanan yang dilakukan setiap bulan. Management of food/beverages, and nutrition of workers/labourers is carried out by inspection and measurement of food samples which are carried out every month.
	Meeting perencanaan penentuan menu makanan dan asupan gizi untuk karyawan PT Arutmin Indonesia yang tinggal di Camp PT Arutmin Indonesia Planning meeting for determining the food menu and nutritional intake for PT Arutmin Indonesia employees who live at Camp PT Arutmin Indonesia

Program Kerja Program	**Implementasi Program K3 Arutmin Tahun 2023** Arutmin's Implementation of the OHS Program in 2023
	Penyediaan obat-obatan dilakukan oleh tim kesehatan perusahaan untuk dilengkapi pada kotak P3K di setiap area kerja dan klinik perusahaan. The provision of medicines is carried out by the company health team to be completed in the first aid box in each work area and company clinic.
	Selasa Pagi Senam Sehat, yaitu kegiatan senam dan olahraga rutin setiap selasa pagi untuk karyawan Arutmin Indonesia Asamasam. Tuesday Morning Healthy Gymnastics is a routine exercise and sports activities every Tuesday morning for Arutmin Indonesia Asamasam employees.
	SERABI MANTAP (Senam Rabu Ceria Tambang Kintap) dan kegiatan olahraga rutin seperti mini soccer, fitness dan bulutangkis. SERABI MANTAP (Ceria Wednesday Tambang Kintap Gymnastics) and regular sports activities such as mini soccer, fitness and badminton.
	Kegiatan olahraga dalam bentuk senam dan pemanasan ringan dilakukan secara periodik untuk meningkatkan kebugaran dan kesehatan karyawan Satui. Sports activities in the form of gymnastics and light warm-ups are carried out periodically to improve the fitness and health of Satui employees.
	Olahraga rutin setiap Jumat dengan kegiatan meliputi senam kebugaran jasmani, jalan sehat dengan jarak tempuh ± 3 km Regular sports every Friday with activities including physical fitness exercises, healthy walks with a distance of ± 3 km
	Pengecekan NAPZA dengan pengambilan sampel urin pada karyawan kontraktor dan subkontraktor Drug checking by taking urine samples from contractor and subcontractor employees
	Mengadakan Arutmin Borneo Run (ABR) di Banjarbaru yang diikuti oleh pelari nasional. Held the Arutmin Borneo Run (ABR) in Banjarbaru which was attended by national runners
	Mengadakan Arutmin Intersite Tournament yang diikuti oleh perwakilan karyawan site dan support office. Held an Arutmin Intersite Tournament which was attended by site and support office employee representatives
	Insect, pest dan rodent control di area kantor, kantin dan mess. Insect, pest and rodent control in office, canteen and mess areas.
Lingkungan kerja Occupational environment	Pengukuran tahunan lingkungan kerja sebagai pemenuhan SMKP 2023 oleh tim Hiperkes Banjarmasin yang terdiri dari pengukuran kebisingan, pencahayaan, getaran, paparan debu personal, ISBB dan ergonomik. The annual measurement of the work environment as a fulfillment of SMKP 2023 by the Banjarmasin Hiperkes team consists of measurements of noise, lighting, vibration, personal dust exposure, ISBB and ergonomics.
	Monitoring berkala terhadap pengendalian debu, kebisingan, getaran, pencahayaan, dan kualitas udara kerja di lapangan. Periodic monitoring of dust control, noise, vibration, lighting, and working air quality in the field.

Program Kerja Program	Implementasi Program K3 Arutmin Tahun 2023 Arutmin's Implementation of the OHS Program in 2023
	Pengendalian faktor biologi, contoh kegiatan yang dilakukan adalah dengan melakukan kegiatan fogging untuk penanggulangan nyamuk demam berdarah. Controlling biological factors, examples of activities carried out are fogging activities to deal with dengue fever mosquitoes.
	Kebersihan lingkungan kerja, dilakukan kegiatan penilaian housekeeping (5R) dan PHBS di lokasi kerja PT Arutmin Indonesia dan kontraktor. Cleanliness of the work environment, housekeeping (5R) and PHBS assessment activities are carried out at the work site of PT Arutmin Indonesia and contractors.
Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mining Safety Management System	Pelaksanaan Audit Internal SMKP Minerba. Internal audit MSMS Minerba.
	Evaluasi kinerja kontraktor, penandatanganan komitmen keselamatan pertambangan, dan pengesahan program kerja kontraktor oleh KTT. Evaluation of contractor performance, signing of mining safety commitments, and ratification of the contractor's work program by the KTT (Head of Mining Operation).
	Evaluasi kinerja keselamatan pertambangan tahunan dalam Rapat Tinjauan manajemen. Annual mine safety performance evaluation at the management review meeting.
	Pengukuran penilaian kinerja keselamatan pertambangan (safety maturity level). Mining safety performance assessment measurement (safety maturity level).
	Verifikasi hasil laporan audit internal MSMS dari ESDM. Verify the results of the SMKP internal audit report from ESDM.
	Pelaksanaan Kajian Safety Maturity Level pada seluruh site. Implementation of Safety Maturity Level Studies at all sites.
Keselamatan Operasi Pertambangan Mining Operation Safety	Uji kelayakan keselamatan operasional (commissioning) terhadap alat-alat berat. Operational safety feasibility test (commissioning) for heavy equipment.
	Pengelolaan (perawatan dan perbaikan) sarana, instalasi, dan peralatan pertambangan dilakukan seperti re-commissioning berkala sarana/alat (LV dan alat/kendaraan berat), pemeriksaan dan perawatan harian (P2H) sarana/unit alat oleh operator/driver, pemeriksaan dan perawatan sesuai dengan jadwal Preventive Maintenance (PM) sarana/alat, perbaikan sarana/alat oleh tenaga teknis yang kompeten. Management (maintenance and repair) of mining facilities, installations and equipment is carried out such as periodic re-commissioning of facilities/equipment (LV and heavy equipment/vehicles), daily inspection and maintenance (P2H) of facilities/equipment units by operators/drivers, inspection and maintenance in accordance with the Preventive Maintenance (PM) schedule for facilities/equipment, repair of facilities/equipment by competent technical personnel.
	Pengelolaan dan pemantauan pengamanan instalasi, dilakukan seperti inspeksi sarana/alat yang dipakai dan dipastikan seluruh persyaratan keselamatan pertambangan telah terpenuhi, seperti sarana/alat telah dilengkapi dengan cover pengaman (guard), memiliki emergency stop, dan lain sebagainya. Management and monitoring of installation security, is carried out such as inspecting the facilities/equipment used and ensuring that all mining safety requirements have been met, such as the facility/equipment has been equipped with a safety cover (guard), has an emergency stop, and so on.

Program Kerja Program	**Implementasi Program K3 Arutmin Tahun 2023** Arutmin's Implementation of the OHS Program in 2023
	Kajian teknis pertambangan dan evaluasi hasil kajiannya. Mining technical studies and evaluation of the results of the studies.
	Melakukan pengecekan berkelanjutan penerimaan sinyal dan modulasi radio, terutama channel emergency di lapangan. Carried out continuous checks of signal reception and radio modulation, especially emergency channels in the field.
	Sertifikasi pengujian alat angkut dan peralatan lainnya. Certification of testing of transportation equipment and other equipment.


kalisari

09

PERUBAHAN TRANSFORMATIF DALAM KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

Transformative Change in Occupational Health and Safety Performance

228 **MANAJEMEN TOPIK MATERIAL**
Managementof Material Topics

231 **MEMASTIKAN KOMITMEN LINGKUNGAN HIDUP DALAM SELURUH RANTAI PASOK**
Ensuring Environmental Commitment in the Entire Supply Chain

232 **IDENTIFIKASI DAMPAK LINGKUNGAN HIDUP MELALUI AUDIT DAN UJI TUNTAS**
Identification of Environmental Impacts Through Audit and Due Diligence

234 **MANAJEMEN ENERGI**
Energy Management

239 **MITIGASI DAMPAK PERUBAHAN IKLIM**
Climate Change Mitigation Efforts

252 **PENGGUNAAN MATERIAL BAHAN BAKU**
Raw Materials Usage

253 **KONSERVASI SUMBER AIR**
Water Resources Conservation

258 **PENGENDALIAN PENCEMARAN MELALUI PENGELOLAAN AIR LIMBAH TAMBANG DAN AIR LIMBAH DOMESTIK**
Pollution Control Through Wastewater Management Mine And Domestic Wastewater

259 **MINIMALISIR DAMPAK LINGKUNGAN DENGAN REKLAMASI DAN REVEGETASI LAHAN Pasca tambang SERTA PELESTARIAN KEANEKARAGAMAN HAYATI**
Minimization of Environmental Impacts With Reclamation And Revegetation Of Post-Mining Land And Biodiversity Conservation

263 **PERLINDUNGAN SPESIES FLORA DAN FAUNA**
Protection of Flora and Fauna Species

268 **HABITAT YANG DILINDUNGI**
Protected Habitat

275 **PENGELOLAAN DAN PEMANFAATAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN**
Management and Utilization of Hazardous And Toxic Waste

284 **MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN**
Environmental Problem Complaint Mechanism



BUMI memastikan seluruh proses pertambangan dilakukan dengan mengedepankan prinsip melindungi nilai-nilai lingkungan dalam jangka panjang, serta mencegah atau meminimalkan dampak buruk terhadap lingkungan dan masyarakat. Oleh karena itu, kami secara proaktif melakukan penilaian atas dampak lingkungan, pengendalian risiko berdasarkan hierarki kelola, menerapkan sistem manajemen lingkungan, dan menerapkan inovasi dan teknologi pengelolaan lingkungan. Sepanjang tahun 2023, kami telah berhasil menunjukkan komitmen dalam mengatasi perubahan iklim, mengurangi jejak lingkungan, mendukung perlindungan keanekaragaman hayati, dan menyelesaikan keluhan masyarakat terkait lingkungan.

BUMI ensures that our entire mining processes are carried out in a manner that protects long-term environmental values, and avoids or minimizes adverse impacts on our nearby environment and communities. Therefore, we proactively assess environmental impacts, manage risks in accordance with a mitigation hierarchy, implement an environmental management system, and apply environmental management innovation and technology. Throughout 2023, we successfully demonstrated our commitment to addressing climate change, reducing our environmental footprint, supporting biodiversity protection and resolving community complaints regarding the environment.

MANAJEMEN TOPIK MATERIAL

(3-3) (2-23) (2-27)

Dampak Topik Material

Selain memberikan dampak positif sosial dan ekonomi, kehadiran operasi kami juga berisiko memberikan dampak negatif terhadap lingkungan, seperti mengubah bentuk bentang alam sehingga menyebabkan lingkungan sekitarnya rentan terhadap erosi dan banjir, menimbulkan pencemaran air dan udara, serta kebisingan. Jika tidak dicegah dan dikelola dengan baik, hak masyarakat atas lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan tidak dapat dipenuhi.

MANAGEMENT OF MATERIAL TOPICS

Impact of Material Topic

In addition to yielding positive social and economic outcomes, our operations also pose potential adverse effects on the environment. These include alterations to the natural landscape, heightened susceptibility to erosion and flooding in the surrounding areas, the risk of water, air, and noise pollution. Failure to effectively prevent and address these impacts hinders the community's right to a clean, healthy, and sustainable environment.



Komitmen dan Kebijakan Lingkungan (2-23)

Kegiatan operasi perusahaan dan keberhasilan memberikan dampak positif sosial dan ekonomi bergantung pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh dan mempertahankankan lisensi untuk mengakses sumber daya alam.

Oleh karenanya, kami menempatkan tanggung jawab lingkungan sebagai salah satu inti dari Kebijakan Lingkungan dan Kebijakan HAM versi 1 yang berlaku untuk seluruh unit usaha dan rantai pasok. Melalui Kebijakan Lingkungan kami dan mitra kerja berkomitmen untuk:

1. Mematuhi semua peraturan negara dan daerah yang mengatur tentang lingkungan dimana unit usaha beroperasi.
2. Mengalokasikan anggaran dalam pengelolaan lingkungan.
3. Meminimalkan dampak terhadap lingkungan di setiap wilayah operasional.
4. Mendorong unit usaha untuk mengembalikan semua areal bekas tambang ke dalam kondisi yang aman, stabil, produktif, dan dengan ekosistem yang baik, sejalan dengan rencana pasca tambang.
5. Mendorong unit usaha untuk melakukan

Commitment and Policy

A company's operations and success in providing positive social and economic impacts depend on the company's ability to obtain and maintain licenses to access natural resources.

Therefore, we place environmental responsibility as one of the core values in the Environmental Policy and Human Rights Policy version 1 which apply to all business units and supply chains. Through our Environmental Policy, we and our partners are committed to:

1. Ensure that all business units comply with national and local regulations governing the environment.
2. Allocate an annual budget and other resources toward environmental management.
3. Minimize our impact on the environment in each operational area.
4. Encourage business units to return all mining stock areas to a safe, stable, productive, and good ecosystem condition, in line with the post-mining plan.
5. Encourage business units to monitor and maintain

pemantauan dan pemeliharaan terhadap keanekaragaman hayati.

6. Mendorong unit usaha untuk melaksanakan upaya konservasi air dan program penghematan energi.
7. Mendorong unit usaha untuk melakukan pemanfaatan sumber energi baru terbarukan.
8. Berkontribusi dalam upaya untuk melaksanakan mitigasi terhadap perubahan iklim.
9. Mendorong unit usaha untuk melakukan pengelolaan limbah sesuai standar ketentuan yang berlaku.
10. Mendorong unit usaha untuk melakukan program pengurangan emisi (GHG).
11. Mendorong unit usaha untuk melakukan upaya transparansi dalam perhitungan data emisi
12. Mendorong unit usaha dan kontraktor untuk mengadopsi standar internasional pengelolaan lingkungan hidup.

Secara operasional, operasi kami merujuk pada berbagai peraturan perundangan terkait lingkungan yang berlaku di antaranya adalah: **(2-27)**

1. Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 tentang Reklamasi & Pasca Tambang.
2. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
3. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 17 Tahun 2012 tentang Pedoman Keterlibatan Masyarakat dalam Proses Analisis Dampak Lingkungan dan Izin Lingkungan.
4. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara.
5. Undang-undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.
6. Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
7. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. P.92/ MENLHK/SETJEN/ KUM.1/8/2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.

biodiversity.

6. Encourage business units to implement water conservation and energy-saving programs.
7. Encourage business units to utilize new and renewable energy sources.
8. Contribute to efforts in mitigating climate change.
9. Encourage business units to carry out waste management in accordance with applicable regulatory standards.
10. Encourage business units to implement emission reduction (GHG) programs.
11. Encouraging business units to make transparency efforts in calculating emission data.
12. Encourage business units and contractors to adopt international environmental management standards related to the environment.

In terms of operations, our activities adhere to a range of relevant environmental laws and regulations, including:

1. Government Regulation No. 78 of 2010 concerning Reclamation & Post Mining.
2. Law No. 32 of 2009 Environmental Protection and Management.
3. Minister of Environment Regulation No. 17 of 2012 concerning Guidelines for Community Involvement in the Environmental Impact Analysis and Environmental Permit Process.
4. Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 26 of 2018 concerning Implementation of Good Mining Principles and Supervision of Mineral and Coal Mining.
5. Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law.
6. Government Regulation No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management.
7. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. P.92/ MENLHK/SETJEN/KUM.1/8/2018 Concerning Amendments to the Regulation of the Minister

P.20/MENLHK/ SETJEN/KUM.1/6/2018 Tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi.

8. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2021 Tentang Standar Kegiatan Usaha Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

13. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor 4 Tahun 2021 tentang Daftar Usaha Dan/Atau Kegiatan Yang Wajib Memiliki Analisis Mengenai Dampak Mengenai Lingkungan Hidup, Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup Dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup Atau Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Dan Pemantauan Lingkungan Hidup.

Manajemen Dampak

Kami berupaya mencegah dan meminimalisir dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan operasional perusahaan terhadap lingkungan dengan menerapkan prinsip kegiatan penambangan yang baik dan benar, hierarki pengelolaan lingkungan, penerapan Sistem Manajemen Lingkungan, dan menerapkan inovasi dan teknologi pengelolaan lingkungan. Dengan teknologi tersebut, kami dapat melakukan pemantauan secara rutin secara presisi dan melakukan simulasi penanganan kemungkinan dampak negatif terhadap lingkungan hidup. Kami menerapkan beberapa upaya pengelolaan lingkungan hidup yang mencakup pengelolaan terhadap emisi gas rumah kaca, emisi udara konvensional,limbah B3 dan non B3, pencemaran air dan efluen, keanekaragaman hayati,serta reklamasi lahan bekas tambang baik di unit bisnis maupun di kontraktor.

MEMASTIKAN KOMITMEN LINGKUNGAN HIDUP DALAM SELURUH RANTAI PASOK (308-1)

Kami percaya bahwa rantai pasok, termasuk di dalamnya adalah pemasok alat pertambangan, kontraktor, konsultan, dan pihak ketiga lainnya merupakan faktor pendorong untuk mewujudkan misi keberlanjutan perusahaan. Untuk itu, kami terus berupaya mendorong dan berkoordinasi dengan rantai pasok di setiap tahapan dalam pengelolaan

of Environment and Forestry No. P.20/MENLHK/ SETJEN/KUM.1/6/2018 Concerning Protected Plants and Animals.

8. Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. 3 of 2021 concerning Standards for Business Activities in the Implementation of Risk-Based Business Licensing in the Environment and Forestry Sector.

9. Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 4 of 2021 concerning List of Businesses and/or Activities that are Required to Have an Environmental Impact Analysis, Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts or a Statement of Capability for Environmental Management and Monitoring.

Management Of Impact

We are dedicated to mitigating and minimizing the environmental impact of our operational activities through the adoption of responsible mining practices, adherence to environmental management hierarchy, implementation of an Environmental Management System, and the integration of innovative environmental technologies. These technologies enable us to conduct precise routine monitoring and simulate the handling of potential environmental risks. Our environmental management initiatives encompass various aspects including managing greenhouse gas emissions, conventional air emissions, hazardous and non-hazardous waste, water pollution, biodiversity conservation, and land reclamation efforts in both our business units and contractor operations.

ENSURING ENVIRONMENTAL COMMITMENT IN THE ENTIRE SUPPLY CHAIN

We recognize the pivotal role of the supply chain, which includes mining equipment suppliers, contractors, consultants, and other third parties, in achieving the company's sustainability objectives. Therefore, we are committed to actively engaging and collaborating with our supply chain partners at every step of our environmental management efforts.. We undertake

lingkungan hidup yang dilakukan. Kami menerapkan penilaian sebelum kontrak kerja sama dan evaluasi berjalan untuk aspek kepatuhan terhadap pengelolaan lingkungan kepada kontraktor, pemasok peralatan pertambangan dan konsultan. Melalui identifikasi dokumentasi dan audit lingkungan yang dilakukan oleh BUMI, KPC dan Arutmin sepanjang tahun 2023, aspek dan ketentuan perlindungan lingkungan hidup telah dimasukkan pada seluruh (100%) perjanjian kerja sama dengan kontraktor, pemasok peralatan pertambangan dan konsultan. Lebih lanjut, penilaian berjalan juga telah dilakukan kepada beberapa vendor aktif dalam *Supply Chain Management System* (CSMS) di unit usaha berdasarkan jadwal bergilir dan berbasis risiko.

IDENTIFIKASI DAMPAK LINGKUNGAN HIDUP MELALUI AUDIT DAN UJI TUNTAS (2-24) (308-1)

KPC dan Arutmin senantiasa konsisten melaksanakan komitmen dalam menjalankan amanat yang telah dituangkan di dalam AMDAL masing-masing perusahaan. Hal ini sesuai dengan kewajiban perusahaan untuk mematuhi ketentuan Pemerintah yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 serta Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 4 tahun 2021 dan No. 17 tahun 2012. Sebagai perusahaan batubara terkemuka, KPC dan Arutmin juga mengimplementasikan ISO 14001:2015 mengenai Sistem Manajemen Lingkungan.

Melalui audit internal dan eksternal serta tinjauan manajemen, kami secara periodik melakukan monitoring pelaksanaan identifikasi dampak dan penilaian risiko terhadap lingkungan hidup yang dilaksanakan KPC dan Arutmin. Sepanjang tahun 2023, hasil monitoring yang kami lakukan mengambarkan bahwa KPC dan Arutmin melakukan identifikasi dan penilaian risiko terhadap lingkungan pada setiap tahapan penambangan, mulai dari eksplorasi dan perencanaan, produksi, transportasi, sampai pada tahapan pasca tambang.

Berdasarkan identifikasi dan penilaian dampak dan risiko yang telah dilakukan, sepanjang tahun 2023, KPC dan Arutmin telah melaksanakan beberapa program kerja pengelolaan lingkungan hidup pada aspek yang dinilai memiliki risiko besar misalnya, manajemen

pre-contract assessments and ongoing evaluations concerning environmental management compliance aspects for contractors and mining equipment suppliers. Through documentation identification and environmental audits carried out by BUMI, KPC and Arutmin throughout 2023, environmental protection aspects and provisions have been included in all (100%) cooperation agreements with contractors, mining equipment suppliers and consultants. Furthermore, ongoing assessments have also been carried out on several active vendors in the Supply Chain Management System (CSMS) in business units based on a rotating and risk-based schedule.

IDENTIFICATION OF ENVIRONMENTAL IMPACTS THROUGH AUDIT AND DUE DILIGENCE

KPC and Arutmin consistently walk their commitments in carrying out the mandate set forth in the AMDAL of each company. This is in accordance with the company's obligation to comply with Government regulations ensrined in Government Regulation No. 22 of 2021, Minister of Environment and Forestry Regulation No. 4 of 2021 and No. 17 of 2012. As a leading coal company, KPC and Arutmin also implement ISO 14001:2015 concerning Environmental Management System.

Through internal and external audits as well as management reviews, we periodically monitor the implementation of impact identification and environmental risk assessment carried out by KPC and Arutmin. Throughout 2023, the results of our monitoring show that KPC and Arutmin have identified and assessed risks to the environment at each stage of mining. KPC and Arutmin carried out identification and assessment starting from the stages of exploration and planning, production, transportation, to the post-mining stage.

Following the identification and assessment of impacts and risks, KPC and Arutmin have implemented various environmental management initiatives throughout 2023. These programs target areas deemed to pose significant risks, including mine water management,

air tambang, manajemen keanekaragaman hayati, manajemen limbah, serta pencegahan pencemaran udara, tanah dan air.

Di samping melakukan audit internal dan eksternal, kami melakukan uji tuntas HAM kedua pada kuartal keempat tahun 2023 untuk menilai risiko terkait lingkungan hidup. Uji tuntas HAM berbeda dengan penilaian risiko lingkungan karena penilaian ini menggunakan lensa HAM dalam pelaksanaannya dan melibatkan pemangku kepentingan yang berpotensi terdampak aktivitas tambang. Dari uji tuntas yang dilakukan oleh pihak ketiga tersebut, kami mencatat bahwa kami telah berhasil secara efekftif menangani tiga risiko dan dampak buruk terhadap lingkungan hidup yang ditemukan saat uji tuntas pertama. Ketiga risiko dan dampak buruk tersebut adalah manajemen kecepatan untuk kendaraan tambang yang melewati jalan masyarakat, pengendalian debu, dan penilaian kembali dampak *blasting* terhadap masyarakat sekitar. **(2-24) (308-1)**

Selain mengidentifikasi dampak dan risiko, kami juga memonitor ketercapaian target-target pengelolaan lingkungan. Dalam praktiknya, BUMI menugaskan ahli lingkungan hidup yang dilaksanakan oleh KPC dan Arutmin seusai dengan Objektif, Target dan Program (OTP) yang telah ditetapkan. Kami bangga, karena menurut hasil audit yang dilakukan oleh auditor lingkungan ekternal, kinerja pengelolaan lingkungan hidup KPC dan Arutmin sesuai dengan OTP yang telah ditetapkan di tahun 2023.

biodiversity conservation, waste management, and prevention of air, land, and water pollution.

In addition to conducting both internal and external audits, we conducted a second human rights due diligence in the fourth quarter of 2023 to evaluate risks pertaining to environmental impacts. Human rights due diligence differs from environmental risk assessment as it employs a human rights perspective in its implementation and engages with stakeholders who may be affected by mining activities. Following the due diligence conducted by a third party, we observed successful mitigation of the three environmental risks and negative impacts identified during the initial due diligence. These include managing vehicle speed on community roads, implementing dust control measures, and reassessing the impact of blasting on surrounding communities.

In addition to identifying risks, we actively monitor the attainment of environmental management objectives. In practice, BUMI designates environmental specialists tasked with overseeing KPC and Arutmin operations in line with established Objectives, Targets, and Programs (OTP). We are proud that in the outcome of an audit conducted by an external environmental auditor, confirming that the environmental management performance of KPC and Arutmin aligns with the set OTP for 2023.



MANAJEMEN ENERGI

(302-1) (302-2) (302-3) (POJK51-F.5) (POJK51-F.6) (POJK51-F.7)

Energi merupakan hal esensial yang kami butuhkan untuk menjalankan operasional perusahaan baik di site maupun di kantor. Pada unit usaha kami yaitu KPC dan Arutmin, energi bahan bakar diperlukan untuk mengoperasikan mesin dan alat berat. Sementara di kantor, energi listrik diperlukan untuk penerangan, peralatan elektronik, dan keperluan lainnya.

Perusahaan telah mengidentifikasi langkah-langkah untuk merespon tantangan dan peluang perubahan iklim. Untuk itu, kami berkomitmen mendorong unit usaha untuk meningkatkan penggunaan sumber energi alternatif yang lebih ramah lingkungan dan dapat diperbaharui dalam kegiatan operasinya, salah satunya biodiesel. Biodiesel merupakan sumber energi terbarukan yang dapat menggantikan bahan bakar solar yang menghasilkan emisi gas rumah kaca lebih banyak ketika digunakan. Guna mengoptimalkan pemanfaatan biodiesel ini, KPC dan Arutmin telah melakukan serangkaian percobaan dan penyesuaian terhadap alat berat yang dimiliki dan meningkatkan kualitas biodieselnya.

Penerapan biodiesel dengan skala besar sebagaimana dilakukan KPC, merupakan pembeda dari perusahaan lain dan menjadi bukti komitmen tinggi dalam penerapan energi terbarukan dalam operasi tambang. Penerapan biodiesel di KPC dimulai sejak Oktober 2013 dan dilakukan secara bertahap disertai dengan uji coba yang dipantau secara cermat serta diikuti langkah-langkah untuk mengantisipasi dampak negatif dari biodiesel.

Awalnya uji coba biodiesel diterapkan pada kendaraan ringan dengan komposisi 2% - 5%, kemudian dilakukan uji coba pada alat berat dengan komposisi 5% di salah satu pit di KPC. Pada akhir 2014 komposisi biodiesel 10% mulai diterapkan pada alat berat dan sejak awal September 2018 komposisi biodiesel 20% (B20) telah digunakan pada semua kendaraan dan alat berat di KPC. Pada tahun 2020 komposisi biodiesel 30% (B30) telah digunakan secara menyeluruh pada operasi KPC.

Pada tahun 2023, jumlah konsumsi biodiesel KPC

ENERGY MANAGEMENT

Energy is an essential sources that we need to run the company's operations both on site and in the office. In our business units, KPC and Arutmin, fuel energy is needed to operate heavy machinery and equipment. Meanwhile, in the office electrical energy is needed for lighting, electronic equipment, and other purposes.

The company has identified strategies to respond climate risks and opportunities. Accordingly, we are dedicated to fostering a culture of utilizing alternative energy sources, such as biodiesel, which are both environmentally sustainable and renewable. Biodiesel, being a renewable energy substitute for diesel fuel, emits fewer greenhouse gases during combustion. To maximize the efficacy of biodiesel adoption, KPC and Arutmin have conducted extensive trials and fine-tuned their heavy equipment to accommodate its usage, alongside enhancing the quality of biodiesel production.

The application of large-scale biodiesel, as done by KPC, is a differentiator from other companies and is proof of its high commitment to the application of renewable energy in mining operations. The application of biodiesel at KPC began in October 2013 and was carried out in stages accompanied by carefully monitored trials followed by steps to anticipate the negative impact of biodiesel.

Initially the biodiesel trial was applied to light vehicles with a composition of 2%-5%, then trials were carried out on heavy equipment with a composition of 5% in one of the pits at KPC. At the end of 2014 the composition of 10% biodiesel began to be applied to heavy equipment and since early September 2018 the composition of 20% biodiesel (B20) has been used in all vehicles and heavy equipment at KPC. In 2020, the composition of 30% (B30) has been used extensively in KPC's operations.

In 2023, the total energy consumption of KPC biodiesel

adalah 350.005.075 liter dengan konsumsi solar mencapai 661.284.040 liter. Hal ini menggambarkan bahwa komposisi biodiesel 35% (B35) telah digunakan secara menyeluruh dan konsisten pada operasi KPC. **(POJK51-F.5)**

(renewable energy use) was 350.005.075 liters, with solar consumption reaching 661.284.040 liters. This illustrates that the composition of 35% biodiesel (B3)5 has been used extensively in KPC operations.

Jumlah besaran konsumsi energi KPC, dapat dilihat pada tabel berikut :
The amount of KPC's energy consumption can be seen in the following table :**(302-1) (POJK51-F.6)**

Jenis Bahan Bakar Fuel	Satuan Unit	2023		2022		2021	
		Jumlah Total	GJ	Jumlah Total	GJ	Jumlah Total	GJ
Solar* Diesel Fuel	Liter	**661.284.040**	**23.806.225**	620.283.815	22.330.217	561.001.139	20.196.041
Bensin Pertamax* Gasoline	Liter	**925.302**	**30.627**	928.895	30.746	895.671	29.646,71
Batubara untuk PLTU* Coal for Power Plant	Ton	**133.224**	**3.317.272**	121.282	3.019.929	124.099	3.090.070
Biodiesel**	Liter	**350.005.075**	**11.410.165**	265.835.921	8.666.251	240.429.060	7.837.987
Total (GJ)		–	**38.564.290**	–	34.047.144	–	31.153.745****

*Bahan Bakar tidak terbarukan - non-renewable fuels
**Bahan Bakar terbarukan - renewable fuels
***Faktor konversi menggunakan - conversion factors:
2006 IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories; Kementerian Lingkungan Hidup (2012) Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional, Buku II Volume 1., 1 Liter High Speed Diesel = 0,036 GJ, 1 Liter Pertamax = 0,0331 GJ, 1 Ton Coal = 24,9 GJ, 1 Liter Biodiesel = 0,0326 GJ
**** Pada SR sebelumnya, besaran konsumsi energi tahun 2021 tercatat 31.800.694 GJ. Angka yang sesuai adalah yang tercantum pada laporan ini. Perbedaan disebabkan adanya perbaikan metode penghitungan.
In the previous SR, the amount of energy consumption in 2021 was recorded at 31,800,694 GJ. The appropriate figures are those listed in this report. The difference is due to improvements in the calculation method.

Sepanjang 2023 Arutmin menggunakan energi berupa biosolar sebanyak 68.516 kilo liter dan 143.332 kilo liter solar. Penggunaan biosolar sekitar 32% dari total bahan bahan bakar solar.

Throughout 2023 Arutmin used energy in the form of biodiesel as much as 68,516 kiloliters and 143,332 kiloliters of diesel fuel. Biodiesel fuel usage reached 32% of the total diesel fuel.

Jumlah besaran konsumsi energi Arutmin, disajikan pada tabel berikut :
Arutmin's total energy consumption is presented in the following table :

Jenis Bahan Bakar Fuel	Satuan Unit	2023		2022		2021	
		Jumlah Total	Energy (GJ)	Jumlah Total	Energy (GJ)	Jumlah Total	Energy (GJ)
Solar* Diesel Fuel	Kliter	**143.332**	**5.159.961**	120.710	4.236.000	86.005	3.096.190
Biodiesel**	Kliter	**68.516**	**2.192.526**	51.500	1.648.000	39.079	1.250.531
Batubara*/ Lignit sebagai listrik yang dibeli dari PLTU Coal/Lignite as electricity purchased from PLTU. Convertion of GJ to Biosolar (B-30)	kWH	**23.104**	**83.173**	2.465	85.546	1.573	50.334
Total		**–**	**7.435.660**	–	5.949.546	–	4.397.054

*Bahan Bakar tidak terbarukan/ *non-renewable fuels*
**Bahan Bakar terbarukan/ *renewable fuels*
***Faktor konversi menggunakan/ *conversion factors*:
2006 IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories; Kementerian Lingkungan Hidup (2012) Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional, Buku II Volume 1., 1 Liter High Speed Diesel = 0,036 GJ, 1 Ton Coal = 18,9 GJ, 1 Liter Biodiesel B-30 = 0,037 GJ

Dalam hal perhitungan intensitas energi yaitu jumlah energi per unit yang diproduksi, pada tahun 2023 Arutmin mencatat intensitas energi sebesar 0,31 GJ/Ton batubara. Sedangkan KPC pada tahun 2023 mencatat intensitas energi sebesar 0,72 GJ/Ton batubara. Sementara itu, Kami belum melakukan perhitungan penggunaan energi di luar organisasi **(302-2).**

In terms of energy intensity, which is the total amount of energy per unit that is produced, in 2023 Arutmin recorded an energy intensity of 0.31 GJ/Ton of coal. Meanwhile, KPC in 2023 recorded an energy intensity of 0,72 GJ/Ton of coal. Additionally, we have yet to calculate the amount of energy consumption outside of the organization.

Perhitungan intensitas energi KPC dan Arutmin disajikan sebagai berikut:

The energy intensity calculations for KPC and Arutmin are presented as follows:

Perhitungan Intensitas Energi KPC - KPC Energy Intensity Calculation **(302-3) (POJK51-F.6)**

Uraian Description	Satuan Unit	Tahun/Year		
		2023	2022	2021
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	GJ	**38.564.290**	34.047.144	31.153.745*
Volume Produksi Batubara Coal Production Volume	Juta Ton	**53.457.309**	50.002.305	56.410.740
Intensitas Energi (energi per produksi) Energy Intensity (energy per unit of production)	GJ/Ton	**0,72**	0,68	0,55

* Pada SR sebelumnya, besaran konsumsi energi tahun 2021 tercatat 31.800.694 GJ. Angka yang sesuai adalah yang tercantum pada laporan ini. Perbedaan disebabkan adanya perbaikan metode penghitungan.
In the previous SR, the amount of energy consumption in 2021 was recorded at 31,800,694 GJ. The appropriate figures are those listed in this report. The difference is due to improvements in the calculation method.

Perhitungan Intensitas Energi Arutmin - Arutmin Energy Intensity Calculation **(302-3) (POJK51-F.6)**

Uraian Description	Satuan Unit	Tahun/ Year		
		2023	2022	2021
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	GJ	**7.435.660**	5.949.546	4.397.054
Volume Produksi Batubara Coal Production Volume	Ton	**24.324.645**	21.864.852	22.438.641
Intensitas Energi Energy Intensity (energy per unit of production)	GJ/ Ton	**0,31**	0,27	0,20

Selain optimasi penggunaan sumber energi alternatif, KPC juga berupaya meningkatkan efisiensi konsumsi energi dan memantau implementasinya dengan menghitung secara berkala efisiensi energi berdasarkan equivalen volume konsumsi solar.

Performa efisiensi energi dalam proses produksi KPC dapat dilihat pada tabel berikut:

In addition to optimizing the use of alternative energy sources, KPC also seeks to improve energy consumption efficiency and monitor its implementation by periodically calculating energy efficiency based on the equivalent volume of solar consumption.

The energy efficiency performance in the KPC production process can be seen in the following table:

Efisiensi Energi KPC Tahun 2023 - KPC Energy Efficiency in 2023 **(POJK51-F.7)**

Jenis Penghematan Energi Efeciency Energy	2023		2022		2021	
	Jumlah *Total* (Juta Liter)	Energy (GJ)	Jumlah *Total* (Juta Liter)	Energy (GJ)	Jumlah *Total* (Juta Liter)	Energy (GJ)
Efisiensi Solar* Diesel Fuel efficiency	**12,97**	**466.920**	27,06	974.160	19,24	692.640
Pemanfaatan Oli Bekas Sebagai Pengganti Solar Pada Proses Peledakan* Utilization of Used Oil As a replacement Solar on Process Blasting	**4,77**	**171.720**	3,69	132.840	4,31	155.160
Penggunaan Solar Cell Utilization of Solar Cell	**0,04**	**1.440**	0,04	1.440	0,04	1.440
Penggunaan Overland Conveyor 2 Menggantikan Coal Trucking* Use Overland Conveyors 2 Replacing Coal Trucking	**44,18**	**1.590.480**	44,18	1.590.480	44,18	1.590.480
Penghematan Listrik di Kantor yang Bisa Mengurangi Pemakaian Genset* Electricity Savings in Office That Can Reduce Generator Use	**1,97**	**70.920**	1,99	71.640	1,84	66.240
Total (GJ)	–	**2.301.480**	–	2.770.560	–	2.505.960**

*Faktor konversi menggunakan/ *conversion factors*:
2006 IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories;
Kementerian Lingkungan Hidup (2012) Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional, Buku II Volume 1.
1 Liter High Speed Diesel = 0,036 GJ, 1 Liter Biodiesel = 0,0326 GJ
** Pada SR sebelumnya, besaran efisiensi energi tahun 2021 tercatat 2.575.570 GJ. Angka yang sesuai adalah yang tercantum pada laporan ini. Perbedaan disebabkan adanya perbaikan metode penghitungan. *In the previous SR, the amount of energy efficiency in 2021 was recorded at 2.575.570 GJ. The appropriate figures are those listed in this report. The difference is due to improvements in the calculation method.*

Sedangkan sepanjang 2023, Arutmin berhasil melakukan efisiensi energi, seperti disajikan pada tabel di bawah ini:

Meanwhile throughout 2023, Arutmin has succeeded in implementing energy efficiency, as presented in the table below:

Efisiensi Energi Arutmin Tahun 2023
Arutmin Energy Efficiency 2023 **(POJK51-F.5) (POJK51-F.7)**

Program	2023	
	Jumlah Total (liter)	**Energy** (GJ)
Penggunaan Biodiesel (B-30) Use of Biodiesel (B-30)	**3.152.972**	**113.507**
Penggunaan Mega Tower Lamp Mega Tower Lamp Usage	**237.917**	**8.565**
Penggunaan Overland Conveyor dengan Sumber Energi PLTU Menggantikan Coal Trucking Use of an Overland Conveyor (Energy from PLTU to Replace Coal Trucking	**1.804.694**	**64.969**
Real Time Slope Stability Monitoring Menggunakan Robotic Total Station (RTS) pada Area Lereng untuk Optimasi Jarak Angkut. Real Time Slope Stability Monitoring Using a Robotic Total Station (RTS) on Slope Areas to Optimize Hauling Distances.	**405.139**	**14.585**
SIMON FEMA (Sistem Monitoring Fleet Management)	**942.000**	**33.912**
Optimasi Alat Gali Muat pada Kegiatan Penggalian Overburden Optimization of Load Digging Equipment in Overburden Excavation Activities	**263.806**	**9.497**
Optimalisasi penggunaan listrik sesuai dengan beban yang digunakan	**873.833**	**31.458**
Penghematan Bahan Bakar dengan Penggunan FECO Fuel Savings with the Use of FECO	**587.306**	**21.143**
Penggunaan Shore Connection Sebagai Sumber Listrik Saat Standby Untuk Harbor Tug dan LCT Using the Shore Connection as a Standby Power Source for Harbor Tug and LCT	**338.167**	**12.174**
Logic conveyor innovation for swift coal barging	**183.722**	**6.614**
Coal crushing limit system (CCLS) untuk optimalisasi pengolahan batubara	**118.056**	**4.250**
Peningkatan jalan hauling menjadi jalan TOL hauling	**810.083**	**29.163**
Substitusi sumber listrik dari genset ke PLN	**2.566.000**	**92.376**
Open Channel untuk menggantikan pemompaan void ke sediment pond dengan zero energy consumption	**546.000**	**19.656**
Total	–	**461.869**

MITIGASI DAMPAK PERUBAHAN IKLIM (305-1) (305-2) (305-3) (305-4) (305-5) (305-7) (POJK51-F.11) (POJK51-F.12) (POJK51-F.26)

Perubahan iklim akan mendorong perubahan besar di berbagai aspek baik sosial, ekonomi, dan ekologi, seperti meningkatnya frekuensi dan intensitas cuaca buruk atau gelombang panas yang dapat mempengaruhi umur operasional fasilitas perusahaan,kegiatan operasional pertambangan, dan kesehatan pekerja. Lebih lanjut, perubahan iklim juga akan mempengaruhi ekosistem yang berperan penting dalam memasok bahan mentah ke perusahaan.

Saat ini, semua negara fokus untuk mengatasi permasalahan perubahan iklim tidak terkecuali Indonesia.. Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk mengambil peran guna menurunkan emisi gas rumah kaca melalui UU No. 16 Tahun 2016 tentang Pengesahan *Paris Agreement to The United Nations Framework Convention on Climate Change* (Persetujuan Paris Atas Konvensi Kerangka Kerja Perserikatan Bangsa-Bangsa Mengenai Perubahan Iklim). Undang-undang tersebut memuat kewajiban Pemerintah dalam kontribusi pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK) untuk membatasi kenaikan suhu rata-rata global di bawah 2°C hingga 1,5°C dari tingkat suhu pra industrialisasi.

Untuk mengukur kinerja upaya pengendalian perubahan iklim yang direfleksikan dalam *Nationally Determined Contribution* (NDC) maka Indonesia sebagai salah satu negara yang telah meratifikasi Perjanjian Paris tersebut berkewajiban mengatur upaya konkrit kontribusi pengurangan emisi GRK. Sejalan dengan itu, Kementerian ESDM telah menargetkan penurunan emisi GRK di sektor energi sebesar 314 juta ton CO_2 pada tahun 2030. Pengurangan emisi ditargetkan mencapai 32% dengan usaha sendiri dan 43% dengan dukungan internasional.

Sebagai perusahaan tambang batubara yang bertanggung jawab dan memiliki kesadaran lingkungan, BUMI mendukung target penurunan emisi GRK yang telah dicanangkan oleh Kementerian ESDM tersebut. Kegiatan operasional yang dilakukan KPC dan Arutmin menghasilkan berbagai jenis emisi termasuk emisi CO_2 yang dapat menimbulkan dampak negatif efek rumah kaca, pemanasan global dan perubahan iklim. Dalam rangka upaya menghambat dan mereduksi dampak

CLIMATE CHANGE MITIGATION EFFORTS

Climate change will drive some of the most profound changes across multiple social, economic, and ecological aspects such as increased severity of extreme weather or chronic heat waves can affect business facilities, mining operations, and people. In addition, climate change can cause major impacts to the ecosystem, which supplies raw materials to businesses.

Currently, all countries are focused on overcoming the problem of climate change, including Indonesia.. The Indonesian government is committed to taking a role in reducing greenhouse gas emissions through Law No. 16 of 2016 concerning Ratification of the Paris Agreement to The United Nations Framework Convention on Climate Change. The law contains the Government's obligation to contribute to reducing greenhouse gas (GHG) emissions to limit the rise in global average temperatures below 2°C to 1.5°C from pre-industrialization levels.

In order to measure the performance of efforts to control climate change as reflected in the Nationally Determined Contribution (NDC), Indonesia as one of the countries that has ratified the Paris Agreement is obliged to regulate concrete action to contribute to reducing GHG emissions. In line with that, the Ministry of Energy and Mineral Resources has targeted reducing GHG emissions in the energy sector by 314 million tons of CO2 in 2030. Emission reductions are targeted to reach 32% with their own efforts and 43% with international support.

As a coal mining company committed to environmental stewardship, BUMI stands behind the greenhouse gas emission reduction goals set forth by the Ministry of Energy and Mineral Resources. Operational activities carried out by KPC and Arutmin produce various types of emissions including CO2 emissions which lead to greenhouse effect, global warming and climate change. In order to inhibit and reduce these impacts, we are committed to running more efficient business

tersebut, kami berkomitmen untuk menjalankan operasi bisnis yang lebih efisien dan mengurangi emisi karbon dalam setiap aktivitas usaha kami.

Melalui Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia No 12 Tahun 2012 tentang Pedoman Penghitungan Beban Emisi Kegiatan Industri Minyak Dan Gas Bumi, kami mencatat pada tahun 2023, emisi karbon yang dihasilkan secara langsung (Scope 1) pada lingkungan usaha KPC adalah sebesar 2.902.956,04 ton CO_2eq, atau meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat 2.569.577,79 ton CO_2eq. Sementara Arutmin mencatat emisi karbon yang dihasilkan secara langsung (Scope 1) pada tahun 2023 sebesar 544.013 ton CO_2eq atau meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat 443.482 ton CO_2eq. **(305-1)**

Selain emisi secara langsung, Arutmin menghasilkan emisi tidak langsung yang berasal dari pembelian listrik dari PLN, sementara KPC tidak menghasilkan emisi karbon tidak langsung (Scope 2) karena KPC memiliki *Power Plant* sendiri untuk mencukupi kebutuhan listrik dalam operasional pertambangan batubara. Pada tahun 2023, Arutmin mencatat emisi karbon yang dihasilkan secara tidak langsung (Scope 2) sebesar 26.107 ton CO_2eq. Besaran emisi cakupan 2 di Arutmin menurun dari tahun 2022 yang tercatat sebesar 26.852 ton CO_2eq. **(305-2)**

operations and reducing carbon emissions in all of our business activities.

Through the Environment and Forestry Ministerial Regulation of the Republic of Indonesia No. 12 of 2012 concerning Guidelines for Calculating Emission Loads for Oil and Gas Industry Activities, we note that in 2023, the direct CO2 emissions produced (Scope 1) in the KPC operations amounted to 2.902.956,04 ton CO2eq, an increase in emmissions compared to the previous year which was 2.569.577,79 ton CO2eq. Meanwhile, Arutmin recorded that direct carbon emissions (Scope 1) in 2023 amounted to 544,013 ton CO2eq, also an increase in emissions compared to the previous year which was 443,482 ton CO2eq.

Apart from direct emissions, Arutmin produces indirect emissions from the purchase of electricity from PLN, while KPC does not produce indirect carbon emissions (Scope 2) because the company owns the power plant that supplies the electricity in its coal mining operations. In 2023, Arutmin recorded indirect carbon emissions (Scope 2) of 26,107 ton CO2eq. The amount of scope 2 emissions at Arutmin decreased from 2022 which was recorded at 26,852 tonnes CO2eq.



Untuk emisi tidak langsung lainnya (Scope 3), kami belum melakukan perhitungan emisi yang dihasilkan dari kegiatan di bagian hulu dan hilir. Di samping karbon dioksida, Arutmin juga mengeluarkan metana (CH_4) sebesar 748 ton CO_2eq dan dinitrogen oksida (N_2O) sebesar 5.681 CO_2eq. **(305-3)**

Produksi gas rumah kaca KPC secara detail disajikan pada tabel berikut:

For other indirect emissions (Scope 3), we have not yet calculated the emissions resulting from upstream and downstream activities. Besides carbon dioxide, Arutmin also emits methane (CH4) of 748 tons of CO2eq and nitrous oxide (N2O) of 5.681 CO2eq.

KPC's greenhouse gas production is presented in detail in the following table:

Emisi GRK langsung (GHG Scope 1) KPC - KPC Direct GHG emissions (GHG Scope 1) **(305-1) (POJK51-F.11)**

Kegiatan Activity	Tahun/ Year					
	2023		2022		2021	
	Juta Liter (Million Liter)	Ton Co_2 Equivalent	Juta Liter (Million Liter)	Ton Co_2 Equivalent	Juta Liter (Million Liter)	Ton Co_2 Equivalent
Penggunaan Solar Diesel Fuel Consumption	661,28	1.769.869,07	620,28	1.660.135,54	561,00	1.501.470,63
Penggunaan BioDiesel Biodiesel Consumption	350,01	810.632,92	265,84	615.692,07	240,43	556.848,24
Penggunaan Pertamax Pertamax Gasoline Consumption	0,93	2.129,98	0,93	2.138,25	0,90	2.061,77
Penggunaan Batubara (Ton) Coal Consumption	133.223,77	320.324,06	121.282,30	291.611,92	124.099,20	298.384,89
Total	--	2.902.956,04	--	2.569.577,79	--	2.358.765,54*

*Pada SR sebelumnya, besaran Emisi GRK Cakupan 1 tahun 2021 tercatat 1.839.449,17 Ton Co_2eq. Angka yang sesuai adalah yang tercantum pada laporan ini. Perbedaan disebabkan adanya perbaikan metode penghitungan.
In the previous SR, the amount of GHG Scope 1 in 2021 was recorded at 1.839.449,17 Ton Co_2eq. The appropriate figures are those listed in this report. The difference is due to improvements in the calculation method.

Perhitungan Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca KPC (karbon per unit produksi)
Calculation of KPC's Greenhouse Gas Emission Intensity (carbon per unit of production) **(305-4) (POJK51-F.11)**

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Total Emisi Karbon Total GHG Emissions	Ton CO_2 Equivalent	**2.902.956,04**	2.569.577,79	2.358.765,54*
Volume Produksi Batubara Coal Production	Juta Ton/ *Million Ton*	**53,46**	50,00	56,41
Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Carbon per Unit of Production	Ton CO_2 Equivalent/ ton	**0,05**	0,05	0,04

*Pada SR sebelumnya, besaran Emisi GRK Cakupan 1 tahun 2021 tercatat 1.839.449,17 Ton Co_2eq. Angka yang sesuai adalah yang tercantum pada laporan ini. Perbedaan disebabkan adanya perbaikan metode penghitungan.
In the previous SR, the amount of GHG Scope 1 in 2021 was recorded at 1.839.449,17 Ton Co_2eq. The appropriate figures are those listed in this report. The difference is due to improvements in the calculation method.

Produksi gas rumah kaca Arutmin secara detail disajikan pada tabel berikut:

Arutmin's greenhouse gas production is presented in detail in the following table:

Emisi GRK langsung (GHG Scope 1) Arutmin (305-1)(POJK51-F.11)
Arutmin Direct GHG Emissions (GHG Scope 1)

Kegiatan Activity	Tahun/ Year					
	2023		2022		2021	
	Juta Liter (Million Liter)	Ton Co_2 Equivalent	Juta Liter (Million Liter)	Ton Co_2 Equivalent	Juta Liter (Million Liter)	Ton Co_2 Equivalent
Penggunaan Solar Diesel Fuel Consumption	**143,3**	**388.249**	120,2	326.148	86.0	232.966
Penggunaan BioDiesel Biodiesel Consumption	**68,5**	**155.764**	51,5	117.334	39,07	88.841
Total	**211,8**	**544.013**	171,7	443.482	125,1	321.807

Emisi GRK tidak langsung (Scope 2) Arutmin (ton CO_2)(305-2)(POJK51-F.11)
Arutmin Indirect GHG Emissions (GHG Scope 2)(tonnes CO_2)

Kegiatan Activity	2023	2022	2021
Listrik yang dibeli Purchased electricity	**26.107**	26.852	15.799

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2018) Faktor Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Sistem Interkoneksi Ketenagalistrikan.
Faktor Emisi Listrik/ Electricity Emission Factor Grid Barito = 113 ton CO_2/MWh

Perhitungan Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Arutmin (karbon per unit produksi)(305-4)(POJK51-F.11)
Calculation of Arutmin's Greenhouse Gas Emission Intensity (carbon per unit of production)

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Emisi Karbon Total Carbon Emission	Ton Co_2 Equivalent	**570.120**	470.334	337.606
Volume Produksi Batubara Coal Production	Juta Ton/*Million Ton*	**24.324.645**	21.864.852	22.438.641
Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Carbon per Unit of Production	Ton Co_2 Equivalent/ ton	**0,023**	0,022	0,015

Dalam rangka pengurangan terhadap dampak yang ditimbulkan dari emisi gas pada peralatan operasional maupun kendaraan operasional, KPC selalu melakukan perawatan berkala untuk menjaga efektifitas proses pembakaran. Dalam pengadaan peralatan baru seperti truk dan alat berat lainnya, KPC dan Arutmin mengacu pada standar emisi *Enviromental Protection Agency* (EPA) *Tier 1, Tier 2,* dan *Tier 3*. Sehingga dapat dipastikan bahwa setiap kendaraan dan peralatan yang beroperasi di area KPC sesuai dan layak pakai.

Pada proses perbaikan lingkungan serta pengurangan jumlah emisi gas karbondioksida di area tambang, kami melakukan reklamasi yang dilanjutkan dengan revegetasi. Vegetasi yang terpelihara dapat menghasilkan terciptanya kondisi yang stabil, pencegahan erosi, dan tentunya perbaikan kondisi lahan bekas tambang secara menyeluruh serta menyerap gas karbondioksida dalam proses fotosintesis tanaman.

Perhitungan Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca KPC berdasarkan program penghematan energi dan penyerapan CO_2 melalui program revegetasi yang berkontribusi langsung pada GRK disajikan sebagai berikut : (POJK51-F.12)

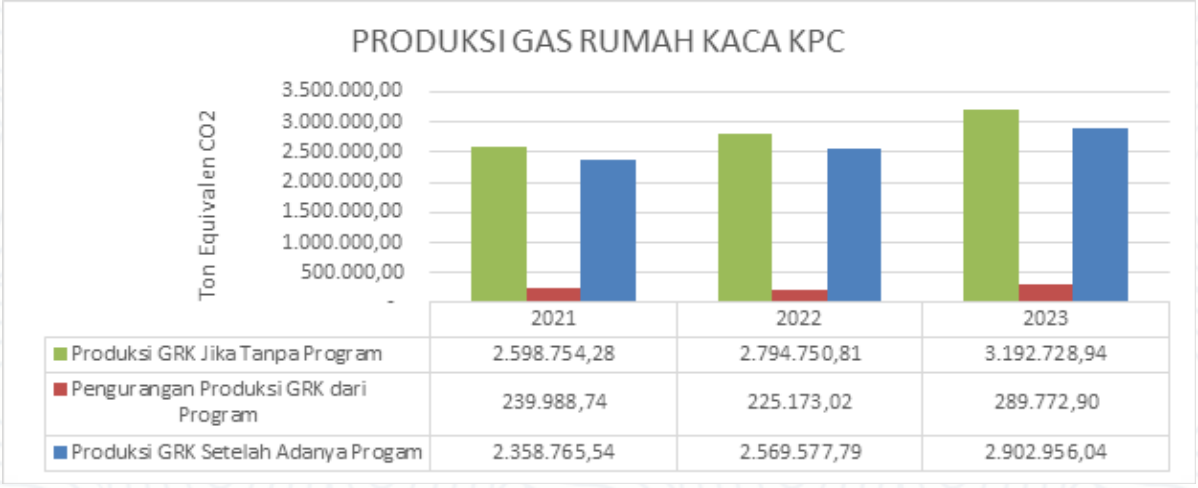
To reduce the impact of gas emissions on operational equipment and operational vehicles, KPC always carries out periodic maintenance to retain the effectiveness of the combustion process. In the procurement of new equipment such as trucks and other heavy equipment, KPC and Arutmin refer to Tier-1, Tier-2, and Tier-3 Environmental Protection Agency (EPA) emission standards. So that it can be ensured that every vehicle and equipment operating in the KPC area is suitable and fit for use.

In the process of improving the environment and reducing the amount of carbon dioxide emissions in the mining area, we carry out reclamation followed by revegetation. Well-maintained vegetation can create stable conditions, prevent erosion, and of course improve the overall condition of post mining areas and absorb carbon dioxide gas through photosynthesis.

The calculation of KPC's Greenhouse Gas Emission Reduction based on energy saving programs and CO2 absorption through revegetation programs that contribute directly to GHG are presented as follows:

Kegiatan Activity	**Tahun /** Year		
	2023	**2022**	**2021**
	Ton Co_2 Equivalent	**Ton Co_2 Equivalent**	**Ton Co_2 Equivalent**
Program Penghematan Energi dan Revegetasi Energy Saving and Revegetation Program	**289.772,90**	225.173,02	239.988,74*

*Pada SR sebelumnya, besaran penurunan emisi tahun 2021 tercatat 167.314,43 Ton Co_2eq dan 2022 tercatat 184.841,10 Ton Co_2eq. Angka yang sesuai adalah yang tercantum pada laporan ini. Perbedaan disebabkan adanya perbaikan metode penghitungan.
In the previous SR, the emission reduction in 2021 was recorded at 167.314,43 Ton Co_2eq and 2022 was recorded at 184.841,10 Ton Co_2eq. The appropriate figures are those listed in this report. The difference is due to improvements in the calculation method.



Selain itu, upaya lain yang dilakukan KPC dalam rangka mengurangi emisi gas antara lain, penggantian truk dengan *overland conveyor* untuk mengangkut batubara baik ke pelabuhan maupun di dalam fasilitas pemrosesan batubara, penggunaan *timer* pada AC dan lampu di area *workshop* dan kantor, dan penggunaan bangunan hemat energi pada fasilitas-fasilitas perusahaan.

Program-program pengurangan emisi KPC dan Arutmin secara detail disajikan sebagai berikut:

Additionally, other efforts made by KPC to reduce gas emissions include replacing trucks with overland conveyors to transport coal both to the port and in coal processing facilities, the use of timers on air conditioners and lights in the workshop and office areas, and the use of energy-efficient buildings

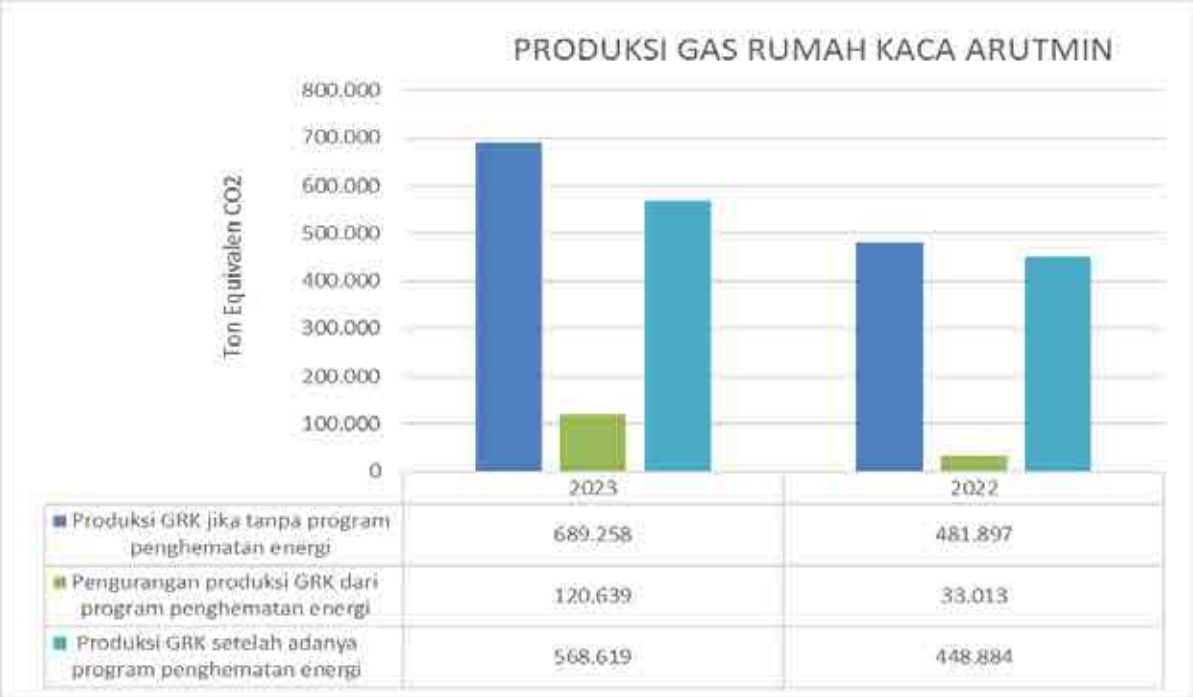
The detailed KPC and Arutmin emission reduction programs are presented as follows:

Perhitungan Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca KPC **(305-5) (POJK51-F.12) (POJK51-F.26)**
Calculation of KPC Greenhouse Gas Emission Reduction

Greenhouse Gas Emission Program	Rationale / Objective	Target	2023	2022	2021
			Actual	Actual	Actual
			(Ton CO_2 eq/year)		
Minimizing Engine Uprate and Fuel Burn Rate for Fuel Savings in Coal and Overburden transport	Reduce CO_2 equivalent pollutant load by reducing energy consumption in the process of transporting Coal and Overburden	20.000,00	**25.150,16**	71.118,14	48.354,24
Replace Truck with Overland Conveyor 2 for Coal Transport	Reduce CO_2 equivalent pollutant load by reduces fuel consumption from operating trucks	20.000,00	**29.136,77**	26.272,98	31.724,56
Use of In Pit Conveyor for coal transport from Pit to Processing Facility	Reduce CO_2 equivalent pollutant load by Reducing energy consumption	10.000,00	**14.322,63**	12.864,91	17.637,41
Replacement of AN Prill with ANSOL	Reduce CO_2 equivalent pollutant load by reduces energy consumption for AN prill melting	1.500,00	**2.235,88**	1.709,89	1.799,86
Replacement of Genset with PTO from Engine Booster Pump	Reduce CO_2 equivalent pollutant load by reducing energy consumption	96,71	**96,71**	96,71	96,71
Biodiesel (B30) Utilization	Reduce CO_2 equivalent pollutant load by using renewable energy	20.000,00	**37.653,55**	28.598,63	25.865,36
Revegatation to Absorb CO_2	Reduce CO_2 equivalent pollutant load through enhancing CO2 absorption capacity	70.000,00	**85.130,25**	79.640,06	75.673,00
Implementation of ALERT (*Automatic SprinkLER SysTem*) for Watering Road Used to Transport Coal and OB	Reduce CO_2 equivalent pollutant load	122,41	**122,41**	122,41	122,41
Solar Panel Installation	Reduce CO_2 equivalent pollutant load by using renewable energy	462,07	**462,07**	462,07	462,07
ONLIMO (Online Monitoring System) to Optimize Engine Combustion	Reduce CO_2 equivalent pollutant load through energy efficiency	17.000,00	**90.218,04**	-	34.725,67

Greenhouse Gas Emission Program	Rationale / Objective	Target	2023	2022	2021
			Actual	Actual	Actual
			(Ton CO_2 eq/year)		
Dump Truck Body Modification	Reduce CO_2 equivalent pollutant load	1.500,00	**2.452,34**	2.145,44	1.781,44
Increased Coal Truck Payload by Using the lighter Dump Body XPro Light	Reduce CO_2 equivalent pollutant load.	250,00	**918,81**	255,15	-
Installation of timers in workshops and offices	Reduce CO_2 equivalent pollutant load.	1.500,00	**1.824,38**	1.837,74	1.697,10
Energy efficient buildings and facilities for cattle farms and training facilities for the community	Reduce CO_2 equivalent pollutant load.	5,97	**5,97**	5,97	5,97
Use of Wind Turbine Power Plants in Telaga Batu Arang	Reduce CO_2 equivalent pollutant load.	10,75	**10,75**	10,75	10,75
The Gravity Method Replaces Pumps for the Process of Supplying Raw Water at IPA PDAM Kudungga	Reduce CO_2 equivalent pollutant load.	31,15	**31,15**	31,15	31,15
Development and use of electric cars (modification of used cars into electric cars).	Reduce CO_2 equivalent pollutant load.	1,05	**1,05**	1,05	1,05
Total Co_2 Reduction		**162.480,10**	**289.772,90**	**225.173,02**	**239.988,74**

Produksi Gas Rumah Kaca Arutmin tahun 2023
Arutmin Greenhouse Gas Production 2023



Perhitungan Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca Arutmin **(305-5) (POJK51-F.12) (POJK51-F.26)**
Calculation of Arutmin's Greenhouse Gas Emission Reduction

Program Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca Program of Greenhouse Gas Emission Reduction	**2023 (Ton Co_2 Equivalent)**
Penggunaan biodiesel (B30) Biodesel usage (B30)	**46.948**
Penggunaan mega tower lamp The use of mega tower lamp replacing standar tower lamp	**380**
Penggunaan OLC untuk pengangkutan batubara menggantikan sistem coal trucking The use of OLC for coal transportation replaces the coal trucking system	**29.905**
Real time slope stability using Robotic Total Station RTS pada area lereng Real time slope stability using Robotic Total Station RTS on slope areas	**1.207**
Substitusi sumber listrik dari genset ke PLN Substitution of electricity source from generator to PLN	**8.253**
Pembibitan dan penanaman pohon penyerap emisi Nursery and planting of emission-absorbing trees	**26.841**
Peningkatan jalan hauling menjadi jalan TOL hauling Upgrading hauling roads to toll hauling roads	**2.413**
Optimasi percepatan IPD untuk mengurangi jarak angkut dan aktivitas dumping di OPD Optimizing IPD acceleration to reduce transport distances and dumping activities at OPD	**2.179**
SIMON FEMA (Sistem Monitoring Fleet Management)	**2.513**
Total	**120.639**

Penghematan Energi Arutmin - Arutmin Energy Saving

Kegiatan Activity	**Tahun /** Year		
	2023	**2022**	**2021**
	Ton Co_2 Equivalent	**Ton Co_2 Equivalent**	**Ton Co_2 Equivalent**
Program Penghematan Energi - Energy Saving Program	**120.639**	33.013	281.804

Program penyerapan karbon dioksida Arutmin - Carbon dioxide absorption program

Kegiatan Activity	**Tahun/ Year**					
	2023		**2022**		**2021**	
	Cumulative reclamation (ha)	**Carbon absorption (ton)**	**Cumulative reclamation (ha)**	**Carbon absorption (ton)**	**Cumulative reclamation (ha)**	**Carbon absorption (ton)**
Penanaman Planting	**8.821**	**12.776**	8.517	12.366	8.385	12.144
Penanaman daerah aliran sungai (DAS) Planting in the watershed	**5.627**	**8.150**	4.144	6.001	2.816	4.078

Selain memantau gas rumah kaca, kedua unit bisnis kami juga mengatur kualitas udara ambien dan standar emisi untuk kegiatan pertambangan. Kedua unit usaha secara rutin melakukan pengukuran emisi udara yang kemudian dianalisis baik oleh ahli lingkungan internal perusahaan maupun pihak eksternal yang terakreditasi. Lebih lanjut, manajemen debu juga dilakukan melalui penyiraman di sepanjang jalan hauling, penyediaan peredam debu di fasilitas bongkar muat di pelabuhan, penyemprotan air di *stockpile*, dan pemasangan filter debu di fasilitas pembangkit energi.

Untuk mengendalikan kebisingan, kami melakukan pengukuran dan pemeliharaan genset dan unit-unit kendaraan secara berkala. Selain itu juga diupayakan untuk menggunakan genset dengan tingkat kebisingan yang rendah, menempatkan genset dalam ruangan yang dilengkapi dengan peredam kebisingan, penggunaan kendaraan angkut material dan peraltan yang layak pakai, membatasi jumlah alat berat yang dipakai saat bersamaan, mempertahankan vegetasi di daerah yang berbatasan dengan pemukiman terdekat untuk meredam tingkat kebisingan di lokasi tersebut.

In addition to monitoring greenhouse gases, our two business units also regulate ambient air quality and emission standards for mining activities. Both business units routinely measure air emissions which are then analyzed by both the company's internal environmental experts and accredited external parties. Furthermore, dust management is also carried out through watering along hauling roads, provision of dust suppression on load-out facilities in the ports, water spraying and provision of dust suppression for stockpiles, and installing dust filter in the power plant.

To control the noise, we consistently measure and upkeep generators and vehicle fleets. Furthermore, we prioritize the use of low-noise generators, house generators in rooms outfitted with noise-reducing materials, employ suitable vehicles for material transportation, restrict the simultaneous use of heavy equipment, and maintain vegetation along residential perimeters to diminish noise levels in adjacent areas.

Hasil pemantauan emisi genset KPC kapasitas 101-500 KW pada tahun 2023 disajikan sebagai berikut: **(305-7)**
The results of monitoring the KPC generator emissions with a capacity of 101-500 KW in 2023 are presented as follows:

Lokasi Site	**Kode** Code	**Tanggal** Date	**NO_x (mg/Nm^3)**	**CO (mg/Nm^3)**	**Keterangan** Description
		Baku Mutu*	**3400**	**170**	
Genset (MEWS)	V322	16-Feb-23	124,90	97,27	1 (satu) kali dalam 3 (tiga) tahun
Genset (MEWS)	V323	16-Feb-23	157,75	109,20	1 (satu) kali dalam 3 (tiga) tahun
Genset (MEWS)	V324	16-Feb-23	159,04	101,16	1 (satu) kali dalam 3 (tiga) tahun
Genset (MEWS)	V325	16-Feb-23	102,61	163,18	1 (satu) kali dalam 3 (tiga) tahun
Genset (PAMA Sangatta)	GS298	15-Feb-23	138,28	120,73	1 (satu) kali dalam 3 (tiga) tahun
Genset (MTN)	GE 5001	25-Sep-23	362,71	61,36	1 (satu) kali dalam 3 (tiga) tahun
Genset (MTN)	GE 5028	25-Sep-23	370,52	70,25	1 (satu) kali dalam 3 (tiga) tahun

* Baku Mutu (Standar) berdasarkan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 11/2021 tentang Baku Mutu Emisi Mesin dengan Pembakaran Dalam – Lampiran 1.
Quality Standards (Standards) based on Minister of Environment and Forestry Regulation No. 11/2021 concerning Emission Quality Standards for Internal Combustion Engines – Appendix 1.

Hasil pemantauan emisi genset Arutmin pada tahun 2023 disajikan sebagai berikut: **(305-7)**
The results of monitoring Arutmin generator set emissions in 2023 are presented as follows:

Lokasi Site	Kode Code	NOx (mg/m3)	CO (mg/m3)	SO (mg/m3)	Total Partikulat (mg/m3)
Asamasam	WS DH - 01	306	45	9	32
	GS CPP - 02	750	80	< 1	14
Kintap	HGS 1228	183	186	6	7
	HGS 1230	246	11	3	16
Satui	HGS 1206	172	34	11	63
	HGS 1207	474	44	17	12
	HGS 1208	339	31	9	8
Batulicin	EGS 300	170	105	17	29
	Denyo 45 ES	293	85	3	10
Senakin	Dugan EG 1703	122	75	23	21
	Dugan EG 1706	237	111	51	33
	Jig Plant EG 1654	976	124	308	47
	Jig Plant EG 3123	348	56	71	14
	Jig Plant EG 3937	333	49	69	29
	Sembilang EG 1922	534	27	114	35
	Sembilang EG 3028	603	72	128	34
	Sembilang EG 3175	443	139	91	32
NPLCT	GE 06	130	46	17	9
	GE 24	219	47	31	13
	GN 02	321	69	49	21
	GN 03	272	72	40	13
	GN 04	207	74	31	25
	GN 05	147	61	23	17
	GN 23	268	67	40	16

* Baku Mutu (Standar) berdasarkan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 11/2021 tentang Baku Mutu Emisi Mesin dengan Pembakaran Dalam – Lampiran 1.
Quality Standards (Standards) based on Minister of Environment and Forestry Regulation No. 11/2021 concerning Emission Quality Standards for Internal Combustion Engines – Appendix 1.

Hasil pemantauan emisi genset KPC Kapasitas 501-1000 KW pada tahun 2023 disajikan sebagai berikut: **(305-7)**
The results of monitoring the KPC generator emissions with a capacity of 501-1000 KW in 2023 are presented as follows:

Lokasi Site	Kode Code	Tanggal	Total Particulate (mg/Nm³)	SO_2 (mg/Nm³)	NO_x (mg/Nm³)	CO (mg/Nm³)	Keterangan Description
		Baku Mutu*	95	160	1850	77	
PT Dire Pratama	Genset 01B	26-Sep-23	**43,42**	**9,86**	**1034,99**	**42,88**	1 (kali) kali dalam 1 (satu) tahun
PT Dire Pratama	Genset 03B	25-Sep-23	**42,91**	**12,74**	**994,66**	**44,60**	1 (kali) kali dalam 1 (satu) tahun

*Standar Baku Mutu berdasarkan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 11/2021 tentang Baku Mutu Emisi Mesin dengan Pembakaran Dalam – Lampiran 1. *Quality Standards (Standards) based on Minister of Environment and Forestry Regulation No. 11/2021 concerning Emission Quality Standards for Internal Combustion Engines – Appendix 1.*

Selain itu, pemantauan emisi udara dari cerobong PLTU KPC, boiler untuk memasak ANFO dan genset di areal tambang Sangatta dan Bengalon dilakukan oleh laboratorium eksternal terakreditasi dan terregister di KLHK sebagai Laboratorium Lingkungan sesuai jadwal. kegiatan pemantauan emisi mengacu pada: **(2-27)**

- PerMen LH No. 07 Tahun 2007 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak Bagi Ketel Uap.
- PerMen LHK No. P.15/MENLHK/SETJEN/ KUM.1/4/2019 tentang Baku Mutu Emisi Pembangkit Listrik Tenaga Termal.
- PerMen LHK No. 11 Tahun 2021 tentang Baku Mutu Emisi Mesin dengan Pembakaran Dalam.

Moreover, air emissions monitoring from the KPC PLTU chimney, boilers for cooking ANFO and generators in the Sangatta and Bengalon mine areas was carried out by accreditated external laboratory and registered by Ministry of Environment and Forestry on schedule Emission monitoring activities refer to:

- Regulation of the Minister of Environment No. 07 of 2007 on Quality Standards of Immovable Source Emissions for Steam Boilers.
- Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. P.15/MENLHK/SETJEN/ KUM.1/4/2019 on Emission Standards for Thermal Power Plants.
- Regulation of the Minister of Environment No. 11 Tahun 2021 on Engine Emission Quality Standard with Internal Combustion.



Data Pemantauan Emisi Udara KPC pada Cerobong PLTU Tahun 2023 disajikan sebagai berikut : **(305-7)**
KPC Air Emission Monitoring Data from the Chimney Power Plant Year 2023 is presented as follows:

Lokasi Location	**Kode** Code	**Tanggal** Date	**Total Partikulat Total Particulates**	**Sulfur Dioksida (SO_2)**	**Nitrogen Oksida (NOx)**	**Raksa (Hg)**	**Keterangan** Description
		Unit	**(mg/Nm³)**	**(mg/Nm³)**	**(mg/Nm³)**	**(mg/Nm³)**	
		Baku Mutu *)	**100**	**550**	**550**	**0,03**	
Cerobong PLTU 1	Boiler T/A 101	10-Feb-23	**40,65**	**289,94**	**326,75**	**0,00297**	Semester I 2023
Cerobong PLTU 2	Boiler T/A 102	8-Feb-23	**62,13**	**416,75**	**368,38**	**0,00244**	
Cerobong PLTU 3	Boiler T/A 103	9-Feb-23	**45,04**	**285,04**	**152,88**	**0,00097**	
Cerobong PLTU 4	Boiler T/A 104	23-May-23	**34,29**	**352,49**	**236,17**	**0,00120**	
Cerobong PLTU 5	Boiler T/A 105	7-Feb-23	**47,28**	**325,95**	**237,84**	**0,00111**	
Cerobong PLTU 1	Boiler T/A 101	19-Sep-23	**85,43**	**295,20**	**526,01**	**0,003760**	Semester II 2023
Cerobong PLTU 2	Boiler T/A 102	16-Nov-23	**62,58**	**413,71**	**533,60**	**0,013280**	
Cerobong PLTU 3	Boiler T/A 103	20-Nov-23	**42,96**	**8,14**	**337,86**	**0,003810**	
Cerobong PLTU 4	Boiler T/A 104	20-Sep-23	**32,59**	**169,56**	**227,02**	**0,001200**	
Cerobong PLTU 5	Boiler T/A 105	21-Sep-23	**42,65**	**411,34**	**56,52**	**0,001390**	

*Standar baku mutu merujuk pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. P.15/Menlhk/Setjen/Kum.1/4/2019 tentang Baku Mutu Emisi Pembangkit Listrik Tenaga Termal – Lampiran IA. Baku Mutu Emisi Pembangkit Tenaga Listrik Tenaga Uap (PLTU) yang Dibangun atau Beroperasi Sebelum Peraturan Menteri Ini Berlaku.
Quality standards refer to the Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. P.15 / Menlhk / Setjen / Kum.1 / 4/2019 concerning Emission Standards for Thermal Power Plants - Attachment IA. Emission Standards for Steam Power Plants (PLTU) that were Built or Operated Before this Ministerial Regulation came into effect.

Data Pemantauan Emisi Udara KPC pada Cerobong ANFO Tahun 2023 disajikan sebagai berikut : **(305-7)**

KPC Air Emission Monitoring Data from the Chimney ANFO Year 2023 is presented as follows:

Lokasi Location	**Kode** Code	**Tanggal** Date	**Total Partikulat**	**Sulfur Dioksida (SO_2)**	**Nitrogen Oksida (NOx)**	**Opacitas**	**Keterangan** Description
		Unit	**(mg/Nm³)**	**(mg/Nm³)**	**(mg/Nm³)**	**%**	
		Baku Mutu *)	**200**	**700**	**700**	**15**	
Cerobong Boiler ANFO 1	Boiler M 902	13-Feb-23	**46,65**	**27,19**	**66,83**	**10,00**	Semester I – 2023
Cerobong Boiler ANFO 2	TWA-005	13-Feb-23	**58,94**	**95,40**	**71,52**	**10,00**	
Cerobong Boiler ANFO 3	CB 01	14-Feb-23	**53,88**	**46,74**	**59,70**	**10,00**	
Cerobong Boiler ANFO 4	CB 02	14-Feb-23	**52,74**	**62,68**	**74,20**	**10,00**	
Cerobong Boiler ANFO 5	CB 03	20-Feb-23	**72,01**	**55,62**	**71,55**	**10,00**	
Cerobong Boiler ANFO 6	YHW-16/9-09	17-Feb-23	**50,15**	**38,70**	**58,04**	**10,00**	
Cerobong Boiler ANFO 1	Boiler M 902	27-Sep-23	**48,18**	**110,94**	**105,81**	**10,00**	Semester II – 2023
Cerobong Boiler ANFO 2	TWA-005	27-Sep-23	**55,61**	**36,81**	**112,35**	**10,00**	
Cerobong Boiler ANFO 3	CB 01	23-Sep-23	**63,28**	**55,04**	**97,91**	**10,00**	
Cerobong Boiler ANFO 4	CB 02	23-Sep-23	**65,92**	**46,05**	**76,59**	**10,00**	
Cerobong Boiler ANFO 5	CB 03	23-Sep-23	**70,20**	**57,49**	**83,28**	**10,00**	
Cerobong Boiler ANFO 6	YHW-16/9-09	25-Sep-23	**53,42**	**91,82**	**102,57**	**10,00**	

*Standar Baku Mutu berdasarkan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 07 Tahun 2007 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak Bagi Ketel Uap – Lampiran V.

Quality Standards based on Regulation of the State Minister of Environment No. 07 of 2007 concerning Quality Standards of Stationary Source Emissions for Steam Boilers - Appendix V.

PENGGUNAAN MATERIAL BAHAN BAKU

Kegiatan operasional KPC dan Arutmin secara garis besar dibagi kedalam proses penambangan dan pencucian batubara untuk meningkatkan kualitas batubara sehingga nilai panas bertambah dan kandungan debu serta media pengotor lainnya berkurang. Dalam proses pencucian batubara kotor, material utama yang digunakan adalah *magnetite, flocculants*, dan *lime*. Sementara itu, untuk mengelola air asam tambang, material yang digunakan adalah *Lime* dan *Alumunium Sulfat*. Seluruh material untuk operasional pertambangan KPC dan Arutmin merupakan material yang tidak dapat diperbaharui.

RAW MATERIALS USAGE

KPC and Arutmin's operational activities are generally divided into coal mining and washing processes to improve coal quality so that the heat value increases and the content of dust and other polluting media decreases. In the dirty coal washing process, the main materials used are magnetite, flocculants, and lime. Meanwhile, to manage acid mine drainage, the materials used are lime and aluminum sulfate. All the materials for KPC and Arutmin's mining operations are non-renewable.

Konsumsi material selama tahun 2023 disajikan pada tabel berikut:
The consumption of materials throughout 2023 is provided within the table below:

Kaltim Prima Coal (KPC)					
Jenis Material Types of Material	**Penggunaan** Utilization	**Satuan** Unit	**2023**	**2022**	**2021**
Amonium	Bahan peledak - Explosives	Ton	**32.516**	31.189	65.542
Magnetite	Pencucian batubara - Coal washing	Ton	**654**	24	982
Flocculant	Pencucian batubara - Coal washing	Ton	**24**	799	27
Lime	Pencucian batubara - Coal washing	Ton	**76**	82	115
Lime	Pengelolaan air asam tambang Managing acid mine drainage	Ton	**19.617**	20.938	16.378
Tawas (Alumunium Sulfat)	Pengelolaan air asam tambang Managing acid mine drainage	Ton	**12.938**	16.141	7.696
Lubricating Oil	Pelumas Lubricant	Kilo Liter	**9.979**	9.118	6.084

Arutmin					
Jenis Material Types of Material	**Penggunaan** Utilization	**Satuan** Unit	**2023**	**2022**	**2021**
Flocculant	Pencucian batubara - Coal washing	Ton	**2,58**	4,6	1,2
Lime	Pencucian batubara - Coal washing	Ton	**13,40**	6	7
	Pengelolaan air asam tambang Managing acid mine drainage	Ton	**1.338,75**	1.971	2.534
Tawas (Alumunium Sulfat)	Pengelolaan air asam tambang Managing acid mine drainage	Ton	**324,25**	361	274

KONSERVASI SUMBER AIR

(303-1)(303-2)(303-3)(POJK51-F.8)

Akses terhadap air bersih merupakan hak asasi manusia dan berperan penting dalam keberlangsungan ekosistem lingkungan yang sehat. Namun demikian, dengan semakin terbatasnya jumlah air bersih maka perusahaan perlu dengan hati-hati dan secara efektif menggunakan sumber air termasuk mencegah mencemari sumber mata air. KPC menggunakan beberapa sumber air untuk memenuhi kebutuhan operasional dan keperluan pendukung lainnya. Operasional penambangan di KPC dibagi menjadi dua bagian besar, yaitu proses produksi atau proses penambangan dan proses pencucian batubara kotor. Dalam proses operasional, KPC menggunakan air yang berasal dari sungai Sangatta dan air permukaan serta sumur bor Tanjung Bara dan Bengalon yang bukan merupakan kawasan dilindungi dan tidak mengganggu badan air masyarakat ataupun spesies yang dilindungi. Sedangkan di Arutmin, air juga berfungsi dalam memenuhi kebutuhan operasional antara lain untuk proses peremukan batubara, keperluan perkantoran, dan penyiraman jalan. Untuk keperluan perkantoran, Arutmin menggunakan air permukaan dan air tanah yang berasal dari sumur bor serta air yang berasal dari PDAM. (303-1)

WATER RESOURCES CONSERVATION

Access to clean water is a human right and is essential to maintaining the sustainability of healthy ecosystem. However, with the increasingly limited amount of clean water, companies need to use water sources carefully and effectively, including preventing pollution of water sources. KPC uses several sources of water to meet operational needs and other supporting necessities. Mining operations at KPC are divided into two major parts, namely the production process or mining process and the dirty coal washing process. In the operational process, KPC uses water originating from the Sangatta river and surface water as well as the Tanjung Bara and Bengalon drilled well which is not categorized as protected area and does not disturb community water bodies or protected species. Meanwhile, in Arutmin, water functions to meet operational needs, including for the process of crushing coal, office needs, and road watering. For office needs, Arutmin uses surface water and ground water from drilled wells and water from PDAM.



Sepanjang tahun 2023, berdasarkan pengukuran flow meter, KPC tercatat menggunakan air sungai, air permukaan dan air tanah sebesar juta 3,37 juta m^3. Di sisi lain, Arutmin tercatat menggunakan air permukaan, air tanah dan dari pihak ketiga masing-masing sebesar 466.543 m^3, 58.321 m^3, 1.444 m^3. Sampai saat ini, Arutmin tidak menggunakan air laut. Total penggunaan air KPC dan Arutmin secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut: **(303-1) (303-3) (POJK51-F.8)**

Throughout 2023, based on flow meter measurements, total water use of KPC including river water, surface water withdrawal and freshwater withdrawals amounted to 3.37 million m3. On the other hand, Arutmin recorded that it used surface water and ground water approaching to 466.543 m3, 58.321 m3 and 635,612 m3, respectively. Thus far, Arutmin does not use sea water. KPC's and Arutmin's total water use in more detail can be seen in the following table:

Keterangan Description	Volume (m^3)		
	2021	2022	2023
Pengambilan Air Permukaan & Air Tanah (Air Baku)			
Air Sungai Sangatta (diambil di Papa Charlie)	1.804.536,00	1.864.335,00	**1.969.296,00**
Air Permukaan dan Sumur Bor Tanjung Bara	1.466.816,00	1.438.578,00	**1.345.466,00**
Air Permukaan dan Sumur Bor Bengalon	86.059,40	48.079,00*	**52.208,20**
Total Pengambilan Air Baku	3.357.411,40	3.350.992,00	**3.366.970,20**

*Pada SR sebelumnya, besaran Air Permukaan dan Sumur Bor Bengalon tahun 2022 tercatat 72.918,85. Angka yang sesuai adalah yang tercantum pada laporan ini. Perbedaan disebabkan adanya perbaikan metode penghitungan.
In the previous SR, the amount of Surface Water and Bengalon Drilled Well in 2022 was recorded at 72.918,85. The appropriate figures are those listed in this report. The difference is due to improvements in the calculation method

Penggunaan air KPC berdasarkan sumber **(303-3) (303-4) (303-5) (POJK51-F.8)**
KPC's water use by source

Keterangan Description	2023
Pengambilan Air / Water Withdrawal	
Air permukaan (sungai, danau, dan air hujan) - Surface water (river, lake, and rainwater)	2.731.358,20
Air Pihak Ketiga (PDAM) - Municipal water	-
Air Tanah - Ground water	635.612,00
Air Laut - Sea water	17.414.091,87
Jumlah Pengambilan Air (A) - Total Water Withdrawal	20.781.062,07
Pembuangan Air - Water Discharge	
Air permukaan (sungai, danau, dan air hujan) - Surface water (river, lake, and rainwater)	513.224.430,73
Air Pihak Ketiga (PDAM) - Municipal water	-
Air Tanah - Ground water	-
Air Laut - *Sea water*	18.810.657,47
Jumlah Pembuangan Air (B) / Total Water Discharge	532.035.088,20
Jumlah Penggunaan Air (A-B) / Total Water Consumption	511.254.026,13*

Keterangan: Pengambilan air dan pembuangan air tidak dapat dibandingkan, karena air limbah tambang berasal dari air larian hujan
Note: Total Water Withdrawal and Total Water Discharge cannot be compared due to mine waste water comes from run-off of rainfall

Penggunaan air Arutmin berdasarkan sumber **(303-3)(303-4)(303-5)(POJK51-F.8)**
Arutmin's water use by source

Keterangan Description	2023
Pengambilan Air - Water Withdrawal	
Air permukaan (sungai, danau, dan air hujan) - Surface water (river, lake, and rainwater)	466.543
Air Pihak Ketiga (PDAM) - Municipal water	1.444
Air Tanah - Ground water	58.321
Air Laut - Sea water	-
Jumlah Pengambilan Air (A) - Total Water Withdrawal	**526.308**
Pembuangan Air - Water Discharge	
Air permukaan (sungai, danau, dan air hujan) - Surface water (river, lake, and rainwater)	466.543
Air Pihak Ketiga (PDAM) - Municipal water	1.444
Air Tanah - Ground water	58.321
Air Laut - Sea water	-
Jumlah Pembuangan Air (B) - Total Water Discharge	**526.308**
Jumlah Penggunaan Air (A-B) - Total Water Consumption	-

Total intensitas penggunaan air per unit produksi batubara KPC dan Arutmin selama tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

The total water use intensity per unit of production by KPC and Arutmin throughout 2023 can be seen in the following table:

Entitas Entity	Liter Ton
KPC	**62,98**
Arutmin	**1,86**

Dalam hal konservasi air, Arutmin telah mengimplementasikan program pemanfaatan kembali air tambang pada fasilitas peremukan batubara *(coal processing plant)* dan *area washpad* untuk mencuci alat berat dan kendaraan operasional tambang. Pada tahun 2023, Arutmin mencatat konservasi air melalui program pemanfaatan kembali sebanyak 91.321 m^3 atau sebesar 30% dari total penggunaan air pada tahun yang sama. **(303-2)**

With regard to water conservation, Arutmin has implemented a mining water reuse program at a coal processing plant and wash pad area for washing heavy equipment and mining operational vehicles. In 2023, Arutmin conserved approximately 91.321 m3 or 30% of the total water used through the water reused program.

Di samping itu, program konservasi air juga dilakukan KPC melalui pemanfaatan air di kolam bekas tambang dalam rangka mendukung penyediaan air untuk pengolahan air minum. Pada tahun 2023, KPC

In addition, KPC also carries out a water conservation program through the use of mine water to support the supply of water for drinking water treatment. In 2023, KPC recorded total drinking water production through

mencatat total produksi air minum melalui fasilitas *water treatment plant* sebesar 1,66 juta m^3 atau setara dengan 49,25% dari total penggunaan air pada tahun 2023. **(303-2)**

water treatment plant facilities of 1.66 million m3 or equivalent to 49.25% of total water use in 2023.

Pengelolaan air melalui fasilitas *water treatment plant* KPC dapat dilihat pada tabel berikut:
Water management through KPC's water treatment plant facilities can be seen in the following table:

Pengolahan Air Minum (WTP) Drinking Water Treatment Plant (WTP)	**Volume (m^3)**		
	2023	**2022**	**2021**
WTP Swarga Bara	**1.272.510,00**	1.406.081,00	1.625.781,00
WTP Tanjung Bara	**385.641,00**	378.843,00	216.444,00
Total Produksi Air Minum Total Drinking Water Production	**1.658.151,00**	1.784.924,00	1.842.225,00
Total Konsumsi Air Minum Total Drinking Water Consumption	**1.969.648,00**	2.023.356,00	1.839.918,00

KPC melakukan pengelolaan dan pemantauan parameter kualitas air secara rutin sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk memastikan 100% air yang dibuang ke badan air memenuhi baku mutu air yang ditetapkan oleh peraturan yang berlaku. Pengelolaan dan pemantauan parameter kualitas air dilakukan khususnya di perairan yang terkena dampak pengolahan air limbah KPC, yaitu Sungai Sangatta dan Sungai Bengalon. Pemantauan kualitas air sungai secara rutin setiap tiga bulan sekali. Air limbah di wilayah pelabuhan berasal dari kegiatan stockpile batubara, Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dan Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) abu batubara (FABA). Air limbah dari *stockpile* batubara dan TPS FABA dikelola melalui kolam pengendap sedangkan limbah dari power station melalui fasilitas *waste water treatment plant*. Air limbah yang dikeluarkan ke lingkungan dipastikan telah memenuhi baku mutu dan hanya dikeluarkan melalui titik penaatan yang telah disetujui oleh pemerintah. **(303-2)**

KPC conducts a regular water management and monitoring as required by the regulation to ensure that 100% of the water discharged into water bodies meets the water quality standards stipulated by applicable regulations. Management and monitoring of water quality parameters are carried out especially in the waters affected by KPC's wastewater treatment, the Sangatta River and Bengalon River. River water quality monitoring is conducted routinely in every three months. Waste water in the port area comes from coal stockpile activities, Steam Power Plant (PLTU) and Coal Ash Temporary Storage (TPS)(FABA). Waste water from the coal stockpile and TPS FABA is managed through a settling pond, while the waste from the power station is managed through a waste water treatment plant. Waste water discharged into the environment is ensured to meet quality standards and is only released through compliance points approved by the government.

Sedangkan di Arutmin, pengelolaan kualitas air limbah dilakukan dengan menerapkan sistem kolam pengendap bertingkat, dimana kolam pengendap di bagi menjadi dua bagian yaitu kolam kontrol debit untuk mengelola kuantitas (debit) dan kolam labirin untuk mengelola kualitas air keluaran. **(303-2)**

Separately in Arutmin, waste water quality management is carried out by implementing a multilevel settling pond system, in which the settling pond is divided into two parts, namely a discharge control pool to manage quantity (discharge) and a maze pool to manage output water quality.

Di samping melakukan pengelolaan kualitas air limbah, Arutmin mempunyai beberapa program efisiensi air, di antaranya adalah:

In addition to managing the quality of wastewater, Arutmin has several water management programs, including:

Program	Total (m^3)
Penggunaan sprinkle untuk penyiraman area pembibitan Use of sprinklers for watering nursery areas	458
Modifikasi water supply dust suppresion system dengan metode GULALI (Guna Ulang Air Limbah Kolam Pengendap) Modification of the water supply dust suppression system using the GULALI method (Re-use Sediment Pond Wastewater)	7.568
RUMAH SEKAT (Reuse Air Limbah sebagai Pelarut Kapur dan Tawas) RUMAH SEKAT (Reuse Waste Water as a Lime and Alum Solvent)	1.820
Water recycle washing pad	980
KERATIS (Keran Otomatis) KERATIS (Automatic Faucet)	5.151
Pemanfaatan air larian untuk DSS dan conveyor cleaner Utilization of running water for DSS and conveyor cleaner	7.766
Pemanfaatan air reject Dugan ROP untuk suplai air bersih Utilization of Dugan ROP rejected water for clean water supply	67.578
Total	91.321

Baku mutu pengelolaan air: Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan No. 36 Tahun 2008
Water management quality standards: The Regulation of the Governor of South Kalimantan No. 36 of 2008



PENGENDALIAN PENCEMARAN MELALUI PENGELOLAAN AIR LIMBAH TAMBANG DAN AIR LIMBAH DOMESTIK

(303-2) (303-4) (303-5) (POJK51-F.13) (POJK51-F.14)

Sampai akhir tahun 2023, KPC secara aktif dan rutin terus melakukan upaya pengelolaan kualitas air limbah. Salah satu upaya yang jelas terlihat secara kuantitas dan kualitas adalah pengaplikasian sistem kolam pengendap bertingkat, dimana kolam pengendap dibagi menjadi 2 bagian, yaitu kolam kontrol debit untuk mengelola kuantitas air (debit) dan kolam labirin untuk mengelola kualitas air keluaran. Pada akhir tahun 2023, dengan luas *catchment* 25.014,71 hektar, KPC mampu mengelola debit air sejumlah 512.881.222,73 m^3 dengan pemberian kapur sebanyak 19.617 ton dan tawas sebanyak 12.938 ton. **(303-2) (303-4) (POJK51-F.13) (POJK51-F.14)**

Semua kolam pengolahan yang dioperasikan oleh Arutmin telah memiliki izin pembuangan limbah cair (titik penaatan) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dan Badan Lingkungan Hidup Daerah (BLHD) terkait. Selama tahun 2023, Arutmin melepas air limbah sebanyak 15,37 juta m^3 dengan pemberian kapur sebanyak 1.338,75 ton dan 324,25 ton tawas.

Pengelolaan dan pemantauan terhadap parameter-parameter kualitas air sesuai peraturan perundangan yang berlaku sehingga kualitas air yang dilepas ke badan air dipastikan telah 100% memenuhi baku mutu sesuai peraturan yang berlaku. Pada akhir tahun 2023, KPC memiliki total 54 titik penaatan yang terdiri dari 36 titik penaatan air limbah tambang, 7 titik penaatan air limbah ke laut dan 11 titik penaatan air limbah domestik.

Dalam hal pengukuran kualitas air, hal yang sama dilakukan Arutmin, dimana sebanyak 2.574 sampel air telah dikirimkan ke laboratorium terakreditasi untuk dianalisis kualitasnya. Hasil pengukuran kualitas air di seluruh lokasi pemantauan selama 2023 menunjukan hasil yang memuaskan. Secara umum air yang keluar dari lokasi operasional Arutmin telah memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan baik dalam Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 113 tahun 2003 maupun Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan No. 36 tahun 2008.

POLLUTION CONTROL THROUGH WASTEWATER MANAGEMENT MINE AND DOMESTIC WASTEWATER

By the end of 2023, KPC had actively and routinely made efforts to manage the quality of wastewater. One effort that was clearly visible in terms of quantity and quality was the application of a multilevel settling pool system, where the settling pool was divided into 2 parts, a discharge control pool to manage water quantity (discharge) and a labyrinth pool to manage the quality of the output water. In 2023, with a catchment area of 25.014,71 hectares, KPC was able to manage 512.881.222,73 m3 of water discharge by providing 19.617 tons of lime and 12.938 tons of alum.

All processing ponds operated by Arutmin already have liquid waste disposal permits (compliance points) from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) and the relevant Regional Environmental Agency (BLHD). In 2023, Arutmin discharged 15.37 million m3 of wastewater by adding 1.338,75 tons of lime and 324,25 tons of alum.

Routine management and monitoring of water quality parameters revealed that the quality of the water released into water bodies met 100% of the quality standards set by applicable laws and regulations. At the end of 2023, KPC had 54 management points, comprising of 36 mine wastewater compliance points, 7 wastewater to the sea management points and 11 domestic wastewater compliance points.

Arutmin also measured water quality through sending 2,574 water samples to the accredited laboratories for quality analysis. Results indicated that the water quality at all monitoring locations was satisfactory during 2023. In general, the water that discharged from Arutmin's operational locations had met the quality standards required both in the Decree of the Minister of Environment No. 113/2003 as well as the Regulation of the Governor of South Kalimantan No. 36 of 2008.

MINIMALISIR DAMPAK LINGKUNGAN DENGAN REKLAMASI DAN REVEGETASI LAHAN Pasca tambang SERTA PELESTARIAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

(304-1)(304-2)(304-3)(POJK51-F.9)(POJK51-F.10)

Wilayah IUPK Kaltim Prima Coal (KPC) tercatat seluas ± 615.43 km^2, meliputi tambang Sangatta dan Bengalon, dengan batas geografis antara 117° 20' 10.210" – 117°38' 41.216" BT dan 0°32' 0.00" – 0°51' 29.595" LU. Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) KPC berada di Kecamatan Sangatta Utara dan Bengalon di sisi utara, sedangkan di bagian selatan berada pada Kecamatan Sangatta Selatan dan Rantau Pulung. Dilalui dua jalan arteri primer Provinsi Kalimantan Timur di sisi utara dan selatan, serta tiga sungai, yakni Sungai Sangatta pada sisi selatan, Sungai Bengalon dan Sungai Lembak pada sisi utara. Diapit dua Kawasan konservasi bernilai keanekaragaman hayati tinggi, yakni Taman Nasional Kutai dan Kawasan Mangrove sepanjang pesisir Pantai Selat Makasar. Menjadikan wilayah pertambangan KPC tidak hanya penting, namun juga strategis dalam mendukung kelestarian keanekaragaman hayati, mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi dan sosial budaya masyarakat sekitar. (304-1)(POJK51-F.9)

MINIMIZATION OF ENVIRONMENTAL IMPACTS WITH RECLAMATION AND REVEGETATION OF POST-MINING LAND AND BIODIVERSITY CONSERVATION

Kaltim Prima Coal (KPC) Special Mining Business License (IUPK) area covers ± 615.43 km2, covering the Sangatta and Bengalon mines, with geographic boundaries between 117°20'10.210"- 117°38'41.216" east longitude and 0°32'0.00"- 0°51'29.595" north side. The Special Mining Business License (IUPK) of KPC areas covers the North Sangatta and Bengalon in the north side, while in the southern part IUPK spans from South Sangatta Subdistrict and Rantau Pulung. It is traversed by two primary arterial roads in East Kalimantan Province on the north and south sides, as well as three rivers, namely the Sangatta River on the south, the Bengalon River and the Rapak River on the north. Flanked by two conservation areas with High Biodiversity values, namely the Kutai National Park and the Mangrove Area along the coast of the Makassar Strait. Making the KPC mining area not only important, but also strategic in supporting the preservation of biodiversity, encouraging increased economic and socio-cultural growth of the surrounding community.



Sementara, Arutmin beroperasi di area konsesi seluas 34.207 hektar di Blok 6 Kalimantan, yang mencakup sejumlah area di sebelah tenggara Kalimantan dan ujung utara Pulau Laut. Arutmin mengelola 6 (enam) tambang batubara terbuka (open cut) yaitu Senakin, Satui, Mulia/Jumbang, Sarongga, Asam-Asam, dan Kintap. Seluruh tambang memiliki lokasi yang strategis dan tidak jauh dari fasilitas pelabuhan milik Arutmin - NPLCT yang terletak di pesisir utara Pulau Laut. **(304-1)**

Dengan sistem pertambangan terbuka (open pit), baik KPC dan Arutmin berpotensi menimbulkan risiko terhadap lingkungan seperti perubahan bentang alam dan ekosistem di dalamnya, peningkatan emisi, debu dan partikulat, erosi serta penurunan kualitas air permukaan. Oleh karenanya, kami berkomitmen untuk mengurangi dampak kerusakan lingkungan melalui pengelolaan lingkungan tambang yang benar dan sesuai peruntukannya. Identifikasi risiko dan strategi pengelolaan lahan terganggu dapat dilihat dalam tabel berikut: **(304-2) (POJK51-F.9)**

Meanwhile, Arutmin operates in a concession area of 34,207 hectares in Block 6 Kalimantan, which covers several areas in the southeast of Kalimantan and the northern tip of Pulau Laut. Arutmin manages 6 (six) open cut coal mines namely Senakin, Satui, Mulia/ Jumbang, Sarongga, AsamAsam, and Kintap. All mines have a strategic location and are not far from Arutmin's port facilities - NPLCT which is located on the north coast of Pulau Laut.

With the open pit mining method, both KPC and Arutmin pose a risk on the environment such as changes in the natural landscape and the ecosystems within it, increased dust and particulate emissions, erosion and decreased surface water quality. Therefore, we are committed to reducing the impact of environmental damage through proper management of the mining environment and according to its designation and function. Identification of risks and strategies for managing disturbed land can be seen in the following table:

Aktivitas Tambang Mine Activities	**Risiko dan Dampak Lingkungan** Environmental Risk and Impact	**Mitigasi** Mitigation
Pembukaan lahan Land clearing	Risiko tanah longsor, peningkatan sedimentasi yang menyebabkan banjir, dan disrupsi flora dan fauna. Risk of landslides, increased sedimentation which causes flooding, and disruption of flora and fauna.	• Pengajuan rencana bukaan, menyiapkan sarana dan prasarana pengendali erosi dan sedimentasi, identifikasi jenis flora dan fauna, pembersihan vegetasi, pengupasan dan pengelolaan lapisan tanah zona perakaran sesuai dengan rencana tahunan yang disetujui. Plans submission for mining openings, preparing facilities and infrastructure for erosion and sedimentation control, identification of flora and fauna species, clearing of vegetation, stripping and management of soil layers of the root zone in accordance with the approved annual plan. • Identifikasi tanaman lokal sebelum dilakukan pembukaan lahan untuk diperbanyak di nursery. Identification of local plants before land clearing for propagation in the nursery. • Penyimpanan topsoil yang kemudian akan di gunakan kembali ketika area reklamasi sudah siap. Topsoil storage which will then be reused when the reclamation area is ready.
Penggalian batuan penutup Excavation of overburden	Perubahan bentang alam, pencemaran air tanah, polusi udara, peningkatan erosi dan sedimentasi. Landscape changes, groundwater pollution, air pollution, increased erosion and sedimentation.	• Penyiraman pada jalan tambang, penyiraman dilakukan dengan menggunakan air dan bahan pengikat debu. Watering on mine roads, watering is done by using water and dust binder. • Pembentukan lereng timbunan, konstruksi saluran drainase dan bangunan pengendali erosi dan penghamparan tanah zona perakaran. Formation of embankment slopes, construction of drainage canals and erosion control structures and spreading of root zone soil.



Pada setiap tahapan kegiatan dilakukan tindakan pengelolaan dampak yang bertujuan untuk mengelola dampak, sehingga aman dan sesuai dengan aturan. Salah satu penggelolaan dampak adalah kegiatan reklamasi dan revegetasi. Spesies tanaman yang ditanam di area reklamasi dipilih berdasarkan fungsi tutupan lahan yang sesuai dengan peruntukkannya. Merujuk pada ketentuan di dalam Kepmen ESDM No.1827/K/30/MEM/2018, penanaman area reklamasi KPC dibagi dalam 4 kategori, yakni: tanaman penutup (*cover crop*), tanaman cepat tumbuh (pionir), tanaman lokal dan tanaman buah.

Pada tahun 2023, luas lahan yang dibuka KPC adalah 2.236,40 hektar dengan luas kumulatif 36.624,94 hektar, sedangkan untuk luas reklamasi adalah 738,13 hektar menurun dibanding tahun sebelumnya yakni 826,34 hektar. Adanya penurunan luas lahan reklamasi menunjukan bahwa masih adanya sumber daya batubara dalam lokasi pertambangan tersebut. Lebih lanjut, KPC telah menyelesaikan reklamasi Komitmen tahun 2022 seluas 177,68 hektar dan reklamasi Mine Closure Pit A seluas 99,72 hektar, sehingga luas kumulatif di tahun 2023 mencapai 14.608,04 hektar. Jumlah pohon yang berhasil ditanam adalah 835.185 pohon menurun dari tahun sebelumnya 885.256 pohon. Jadi sampai akhir tahun 2023, persentase area reklamasi terhadap area bukaan lahan adalah 39,89% mengalami penurunan sebesar 0,47% dibandingkan akhir tahun 2022. **(304-3)**

At each stage of the activities, impact management actions are carried to manage the impact so that it is safe and in accordance with the rules. One of the impact management activities is reclamation and revegetation activities. The plant species planted in the reclamation area are selected based on the land cover function which is in accordance with their designation. Referring to the provisions from the Minister of Energy and Mineral Resources No.1827/K/30/ MEM/2018, the planting of the KPC reclamation area is divided into 4 categories, namely: cover crops, fastgrowing plants (pioneers), local plants and fruit plants.

In 2023, the area of land cleared by KPC was 2.236,40 hectares with a cumulative area of 36.624,94 hectares, while the rehabilitation area was 738,13 hectares, a decrease from the previous year which was 826,34 hectares. The decrease in the area of reclaimed land shows that there are still coal resources in the mining location. KPC has completed the reclamation commitment of the 2022 for an area of 177.68 hectares and reclamation of Mine Closure Pit A covering an area of 99.72 hectares, so that the cumulative area in 2023 reached 14,608.04 hectares. The number of trees that were successfully planted was 835,185 trees, a decrease from the previous year's 885,256 trees. Therefore, until the end of 2023, the percentage of reclamation area to land cleared area is 39.89%, a decrease of 0.47% compared to the end of 2022.

Di sisi lain, sampai dengan akhir tahun 2023 total luas lahan yang telah dibuka Arutmin untuk kegiatan penambangan dan fasilitas pendukungnya mencapai kurang lebih 17.250,32 hektar. Dari total luas lahan terganggu tersebut, selama 2023 seluas 311,65 hektar lahan telah direhabilitasi, dengan kumulatif 9.343,18 hektar lahan telah ditata kembali dan kurang lebih 221,19 hektar telah ditanami. Rasio lahan yang telah ditata terhadap luas bukaan lahan secara kumulatif mencapai 54,16%, sedangkan rasio lahan yang telah di revegetasi terhadap total luas bukaan adalah 51,01%. Sebanyak 184.472 pohon telah berhasil ditanam sepanjang 2023. Arutmin pun melakukan rehabilitasi lahan Daerah Aliran Sungai (DAS), dimana pada program ini, Arutmin melakukan penanaman di areal-areal kritis kawasan hutan dalam rangka rehabilitasi DAS dan di luar areal operasional penambangan. Selama tahun 2023, telah dilakukan penanaman pada areal aliran sungai seluas kurang lebih 1.489,69 hektar dengan 1.242.401 pohon dan kumulatif s/d 2023 seluas 5.633,51 hektar dengan jumlah pohon 4.698.347 pohon. Jenis tanaman rehabilitasi daerah aliran sungai meliputi Durian, Jengkol, Petai, Kapuk Randu Avokad, Kemiri, Sukun, Ketapang, Ylang-Ylang, Gaharu, Kayu Manis. Areal rehabilitasi DAS tersebut terletak di Kabupaten Banjar, Tanah Laut dan Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan. **(304-3) (POJK51-F.10)**

Kawasan reklamasi pasca tambang KPC setidaknya memilki ± 80 jenis pohon dan 64 jenis tanaman bawah antara lain herba, liana epifit dan palem. Jumlah jenis pohon alami maupun hasil revegetasi di 16 lokasi kawasan reklamasi cukup bervariasi. Hadirnya jenis tanaman bawah di kawasan reklamasi pasca tambang sangat penting, karena dapat mengundang satwa liar mencari makan, dan mencari tempat perlindungan. Nilai keanekaragaman hayati pohon tergolong sedang, yakni 1-3. **(POJK51-F.10)**

Pengelolaan keanekaragaman hayati tidak dapat dilakukan sendiri, untuk itu KPC melakukan kerja sama dalam bentuk Memorandum of Understanding (*MoU*), dengan unsur masyarakat (Lembaga Adat Hutan Lindung Wehea), Institusi Pendidikan (STIPER Kutai Timur) dan Pemerintah (Balai Taman Nasional Kutai). Sejak tanggal 30 April 1994 KPC telah menjadi Mitra Balai Taman Nasional Kutai, dengan ditandatanganinya *MoU* antara KPC dengan Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Pelestarian Alam. Sedangkan

On the other hand, by the end of 2023 the total area of land cleared by Arutmin for mining activities and its supporting facilities reached 17,250.32 hectares. Of the total disturbed land area, during 2023 a total of 311.65 hectares of the land has been rehabilitated, with a cumulative 9,343.18 hectares of land having been rearranged and approximately 221,19 hectares have been planted. The cumulative ratio of rearranged land to total cleared area is 54.16%, while the ratio of revegetated land to total cleared area is 51.01%. A total of 184,472 trees have been successfully planted throughout 2023. Arutmin has also carried out rehabilitation of watershed areas (DAS), where in this program, Arutmin has revegetated in critical areas of the forest under the context of watershed rehabilitation program and outside mining operational areas. During 2023, planting has been carried out in a watershed area of approximately 1,489.69 hectares with 1,242,401 trees and a cumulative area up to 2023 covered 5.633,51 hectares with a total of 4.698.347 trees. Types of watershed rehabilitation plants include Durian, Jengkol, Petai, Kapok Randu, Avocado, Candlenut, Breadfruit, Ketapang, Ylang-Ylang, Aloes, Cinnamon. The watershed rehabilitation area is located in Banjar, Tanah Laut and Tanah Bumbu Regencies, South Kalimantan Province.

KPC's post-mining reclamation area has at least ± 80 species of trees and 64 types of understoreys, including herbs, epiphytic lianas and palms. The number of natural tree species and revegetation that results in the 16 reclamation areas varied considerably. The presence of understorey species in the post-mining reclamation area is very important, because it can invite wild animals to find food and seek shelter. The value of tree biodiversity is moderate, that is 1-3.

Biodiversity management cannot be done alone, for this reason KPC collaborates, in the form of a Memorandum of Understanding (MoU), with elements of the community (Wehea Forest Protection Indigenous Institution), Educational Institutions (East Kutai STIPER) and the Government (Kutai National Park). Since April 30, 1994 KPC has become a Partner of the Kutai National Park Office, with the signing of an MoU between KPC and the Directorate General of Forest Protection and Nature Conservation. Meanwhile, in

di Arutmin, unit usaha bekerja sama dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) dalam ranah perencanaan, penguatan kelembagaan, perlindungan dan pengamanan kawasan pengawetan flora dan fauna di Kalimantan Selatan. **(304-3)**

Arutmin, the business unit cooperates with the Natural Resources Conservation Agency (BKSDA) in the realm of planning, institutional strengthening, protection and safeguarding of flora and fauna preservation areas in South Kalimantan.

PERLINDUNGAN SPESIES FLORA DAN FAUNA

(304-4) (POJK51-F.10)

Dari 16 kawasan reklamasi di KPC, telah dihuni oleh 24 jenis mamalia, jumlah ini mengalami peningkatan sebanyak 3 jenis selama rentang waktu 3 tahun pengamatan. Dari 24 jenis tersebut, 11 diantaranya dilindungi dan merupakan satwa buruan yang bernilai ekonomi relatif tinggi sehingga perlindungan satwa dan konservasinya sangat penting dilakukan.

PROTECTION OF FLORA AND FAUNA SPECIES

Of the 16 reclamation areas at KPC, 24 species of mammals have been inhabited, this number has increased by 3 species over a period of 3 years of observation. Over 24 species, 11 of them are protected and are target of illegal hunting with relatively high economic value. Hence, their protection and conservation are very important.

Jenis mamalia yang dilindungi pada kawasan reklamasi KPC dapat dilihat pada tabel berikut:
The protected mammal species in the KPC reclamation area can be seen in the following table:

Nama Spesies Species Name	**Kategori** Category	**Nama Spesies** Species Name	**Kategori** Category
Rusa Sambar (*Rusa Unicolor*)	VU	Landak Raya (*Hystrix Brachyura*)	LC
Kijang Muncak (*Muntiacus Muntjak*)	LC	Trenggiling Peusing (*Manis Javanica*)	CR
Kucing Kuwuk (*Prionailurus Bengalensis*)	LC	Orangutan (*Pongo Pygmaeus*)	CR
Kucing Batu (*Pardofelis Marmorata*)	NT	Pelanduk Napu (*Tragulus Napu*)	LC
Owa Kalawat (*Hylobates Muelleri*)	EN	Beruang Madu (*Helarctos Malayanus*)	VU

Deskripsi/ Description :
CR = Critically Dangered | Kritis atau sangat terancam punah
EN = Endangered | Terancam punah
VU = Vulnerable | Rentan
NT = Near Threatened | Hampir terancam
LC = Least Concern | Risiko rendah



Selain itu, terdapat 54 jenis burung pada area reklamasi pasca tambang KPC, jumlah ini lebih banyak dari *area* natural. Dengan nilai indeks sebesar 3.14 satuan, yang bermakna nilai keanekaragaman hayati tinggi (H' > 3). Berdasarkan daftar Mackinnon (lembar pengamatan), dengan grafik menanjak sampai daftar ke-17, hal ini menunjukkan adanya kemungkinan ditemukan jenis burung lainnya yang belum teramati pada kawasan reklamasi pasca tambang KPC.

In addition, there are 54 species of birds in the KPC post-mining reclamation area, this number is exceeding the number of birds from the natural area. With an index value of 3.14 units, which means a high biodiversity value (H' > 3). Based on the Mackinnon list (observation sheet), with the graph climbing up to the 17th list, this indicates the possibility of finding other bird species that have not been observed in the KPC post-mining reclamation area.

Jenis burung yang dilindungi pada kawasan reklamasi KPC dapat dilihat pada tabel berikut:
The protected bird species in the KPC reclamation area can be seen in the following table

Nama Spesies Species Name	Kategori Category	Nama Spesies Species Name	Kategori *Category*
Elang Bondol (*Haliastur Indus*)	LC	Burung-Madu Belukar (*Anthreptes Singalensis*)	LC
Elang Hitam (*Ictinaetus Malayensis*)	LC	Burung-Madu Kelapa (*Chalcoparia Malacensis*)	LC
Elang Berontok (*Spizaetus Cirrhatus*)	LC	Burung-Madu Sriganti (*Cinnyris Jugularis*)	LC
Raja-Udang Meninting (*Alcedo Meninting*)	LC	Tiung Emas (*Gracula Religiosa*)	LC
Pecuk-Ular Asia (*Anhinga Melanogaster*)	NT	Kipasan Belang (*Rhipidura Javanica*)	LC
Burung-Madu Sepah-Raja (*Aethopyga Siparaja*)	LC		

Deskripsi/ Description :
NT = Near Threatened | Hampir terancam
LC = Least Concern | Risiko rendah

Berdasarkan pengamatan selama 36 jam di tiga lokasi reklamasi pasca tambang Taman Payau, Prima Square, dan Arboretum Murung, terdapat 19 jenis dari 10 famili herpetofauna yang dijumpai. Herpetofauna merupakan salah satu komponen penyusun ekosistem yang memiliki peranan yang sangat penting, baik secara ekonomis maupun ekologis. Beberapa jenis herpetofauna yang hanya dijumpai pada tipe habitat spesifik tertentu dapat digunakan sebagai bio-indikator kondisi lingkungan karena herpetofauna memiliki respon tinggi terhadap perubahan lingkungan. Berdasarkan tren grafik jumlah jenis, besar kemungkinan jumlah jenis herpetofauna akan terus bertambah, bila lokasi dan waktu survey ditambah. Dengan indeks keanekaragaman hayati sebesar 1.987 (H' = 1-3, keanekaragaman hayati tergolong sedang).

Lebih lanjut, tercatat pula 31 jenis kupu-kupu yang termasuk dalam 6 famili dan 28 jenis capung yang

Based on 36 hours of observations in three post-mining reclamation locations, Taman Payau, Prima Square, and Arboretum Murung, there are 19 species from 10 herpetofauna families. Herpetofauna is one of the vital components of the ecosystem which has a very important role, both economically and ecologically. Several types of herpetofauna, which are only found in certain specific habitat types, can be used as bio-indicators of environmental conditions because herpetofauna has a high response to environmental changes. Based on the trend of the number of species graph, it is likely that the number of herpetofauna species will continue to increase, if the location and time of the survey are added. With a biodiversity index of 1.987 (H '= 1-3, biodiversity is classified as moderate).

Furthermore, there are also 31 species of butterflies belonging to 6 families and 28 species of dragonflies included in 5 families in the post-mining reclamation

termasuk dalam 5 famili pada kawasan reklamasi pasca tambang. Status konservasi kupu-kupu tersebut berdasarkan IUCN adalah *Least Concern* (LC) dan *Not yet been Assessed* (NA). Sementara Status konservasi capung bedasarkan IUCN terdiri dari *Least Concern* (LC), *Data Devicien* (DD), dan *Not yet been Assessed* (NA).

Di sisi lain, program-program unggulan perlindungan spesies flora dan fauna di Arutmin meliputi:

Budidaya Anggrek Meratus dengan Kultur Jaringan.

Perbanyakan Anggrek Meratus dalam upaya perlindungan keanekaragaman hayati di PT Arutmin Indonesia Tambang Batulicin sebelumnya dilakukan secara konvensional dengan metode pertumbuhan tunas, stek batang dan sistem keiki yang membutuhkan waktu yang relatif lama dan hanya mampu menghasilkan perbanyakan bibit Anggrek Meratus kurang dari 100 bibit. Perubahan system perbanyakan yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi sistem perbanyakan dengan metode kultur jaringan menggunakan media botol steril untuk meghindari kontaminasi mampu menghasilkan perbanyakan Anggrek Meratus sebanyak 1.500 bibit/ tahun dengan waktu yang relatif lebih singkat.

area. The butterfly conservation status based on IUCN is Least Concern (LC) and Not yet been Assessed (NA). Meanwhile, the status of dragonfly conservation based on IUCN consists of Least Concern (LC), Deviential Data (DD), and Not yet been Assessed (NA).

Moreover, Arutmin's featured programs for the protection of flora and fauna include:

Cultivation of Meratus Orchids with Tissue Culture

Cultivating Meratus Orchids to protect the biodiversity in the Batulicin Mine of Arutmin was carried out using conventional methods, which are shoot growth, stem cuttings and keiki systems. These methods required a relatively long amount of time and can only cultivate less than 100 Anggrek Orchid seeds. The modification of the cultivation system from the manual method to cultivations systems with plant tissue isolation using sterile bottles to avoid contamination can cultivate as much as 1,500 Anggrek Orchid seeds per year with a timeframe that is relatively quick.



Konservasi Habitat Lutung Dahi Putih (Presbytis Frontata), Lutung Merah (Presbytis Ribucunda), dan Penangkaran Rusa Sambar (Cervus Unicolor).

Tambang Senakin melaksanakan Kolaborasi dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Kalimantan Selatan dalam upaya perlindungan keanekaragaman hayati di kawasan Cagar Alam Teluk Kelumpang (CATK). Kawasan CATK berupa ekosistem mangrove terletak di Kec. Kelumpang Tengah Kab. Kotabaru dimana terdapat fauna khas dan endemik Kalimantan Selatan yaitu Lutung Dahi Putih (*Presbytis frontata*). Perjanjian Kerja Sama (PKS) No. PKD.3035/ BKSDAKALSEL-1.5/2017 antara Tambang Senakin dengan BKSDA Kalimantan Selatan melingkupi kegiatan perlindungan dan pengembangan kawasan konservasi yang berada diluar kawasan operasional pertambangan.

Habitat Conservation of White Forehead Lutung (Presbytis Frontata), Red Lutung (Presbytis Ribucunda), and Sambar Deer (Cervus Unicolor).

Senakin Mine is collaborating with the South Kalimantan Natural Resources Conservation Agency (BKSDA) in an effort to protect biodiversity in the Kelumpang Bay Nature Reserve (CATK). The CATK area, in the form of a mangrove ecosystem, is located in the district Kelumpang Tengah Kab. Kotabaru where there is a local and endemic fauna of South Kalimantan, namely the White Forehead Lutung (Presbytis frontata). Cooperation Agreement No. PKD.3035 / BKSDAKALSEL-1.5 / 2017 between the Senakin Mine and the South Kalimantan BKSDA covers the protection and development of conservation areas that are outside the mining operational area.



Bekantan Ecopark

Bekantan (Nasalis larvatus) merupakan satwa endemik Kalimantan Selatan yang tergolong dalam kategori Appendix 2 atau terancam punah dan populasi yang semakin sedikit. Arutmin Tambang Asamasam berinisiatif untuk melakukan konservasi habitat Bekantan di Desa Asamasam. Populasi Bekantan di Desa Asamasam cukup banyak, akan tetapi tidak didukung oleh ketersediaan sumber pakan. Tambang Asamasam bekerjasama dengan Pemerintah dan masyarakat menginisiasi penanaman tanaman Rambai sebagai sumber pakan utama Bekantan.

Bekantan (Nasalis larvatus) is endemic animal to South Kalimantan. Bekantan is categorized as Appendix 2 or critically endangered with a declining population. Arutmin's Asamasam Mine implemented an initiative to conserve the habitat of the bekantan in the Asamasam Village. The population of the bekantan in the Asamasam village is relatively large, but it is not supported with adequate food source. The Asamasam mine collaborated with the government and the community to plant Rambai plants, which are the main food source of the Bekantan.

Penangkaran Rusa Sambar (Cervus Unicolor)

Rusa merupakan salah satu sumberdaya hutan yang memiliki potensi untuk dimanfaatkan bagi kehidupan manusia. Adapun usaha yang dilakukan agar populasi rusa di alam tetap lestari diantaranya melalui konservasi ex-situ atau penangkaran. Pada umumnya penangkaran rusa di Indonesia dilakukan secara ekstensif atau tanpa ada campur tangan manusia, misalnya dalam bentuk ranch. Dan semi intensif dengan campur tangan manusia hanya sebagian misal, apabila rusa kekurangan pakan.

Semenjak tahun 2011, Arutmin bekerja sama dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) telah melakukan penangkaran rusa sambar pada areal seluas 2.500 m^2 di sekitar operasi pelabuhan bongkar muat batubara NPLCT. Hingga saat ini, jumlah rusa sambar di area penangkaran terdiri atas 9 ekor rusa betina dan 4 ekor rusa jantan dengan tanduk terpanjang 50 cm.

Captivity of Sambar Deer (Cervus Unicolor)

Deer are one of the forest resources that have the potential to be used for human life. Efforts are being made to ensure that the deer population in nature remains sustainable, including through ex-situ conservation or captivity. In general, deer breeding in Indonesia is carried out extensively or without human intervention, for example in the form of ranches. Also, semi-intensive with human intervention is only partially, for example, when the deer are short of feed.

Since 2011, Arutmin, in collaboration with the Natural Resources Conservation Agency, has bred sambar deer in an area of 2,500 m2 around the NPLCT coal loading and unloading port operation. Until now, the number of sambar deer in captivity consists of 9 female deer and 4 male deer with the longest horns of 50 cm.





Konservasi Terumbu Karang

Kawasan konservasi terumbu karang Arutmin berada di area sekitar operasi pelabuhan bongkar muat batubara, pelabuhan NPLCT (North Pulau Laut Coal Terminal). Kawasan ini memiliki 5 spesies terumbu karang.

Conservation of Coral Reefs

The Arutmin coral reef conservation area is located in the area around the coal loading and unloading port operation, in the NPLCT port (North Island Of The Seacoal Terminal). This area has 5 species of coral reefs.



Bioreef Block untuk Konservasi Terumbu Karang

Konservasi terumbu karang menggunakan *bioreeftek* merupakan konservasi yang terfokus hanya pada sebatas penggunaan media tempurung kelapa sebagi media tumbuh planula karang secara alami tanpa transplantasi. Sama halnya dengan konservasi ikan karang dan ikan langkah yang pada umumnya menggunakan metode *fish apartement*. PT Arutmin Indonesia Tambang kintap berinovasi dengan menggabungkan kedua aspek konservasi ke dalam satu sistem yang dikenal dengan *Bioreef Block* dengan cara menempelkan *Bioreeftek* pada *Fish Apartement* yang berbentuk balok (*block*) untuk konservasi karang secara alami dan menjadikan *block* sebagai rumah ikan. Inovasi ini memberikan dampak positif terhadap lingkungan berupa penyelamatan empat jenis terumbu karang endemik Laut Kalimantan dari kepunahan dan penambahan serapan karbon terumbu karang sebesar 7,01 ton CO_2 serta penambahan spot habitat ikan sebagai mata pencaharian nelayan.

HABITAT YANG DILINDUNGI

Demi menjaga kelestarian dan keanekaragaman hayati, KPC juga mengelola beberapa kawasan yang merupakan habitat dilindungi antara lain Kawasan Konservasi Taman Payau, Kawasan Konservasi Pinang Dome, Kawasan Konservasi Arboretum Murung dan Swarga Bara serta Kawasan Konservasi Mangrove Tanjung Bara. Sementara Arutmin mengelola Kawasan Konservasi Arboretum Tanjung Pemancingan dan Kawasan Konservasi Terpadu Asam Asam.

Bioreef Block untuk Konservasi Terumbu Karang

Conserving coral reefs using bioreeftek is conservation that solely focuses on using coconut shell media as planula growing media naturally without transplantation. Similar to conservation of coral fish and rare fish in general using the fish apartment method. The Kintap Mine of Arutmin innovated by combining the two aspects of conservation into one system, known as Bioreef Block by placing Bioreeftek in the Fish Apartments that are block-shaped to conserve corals naturally and serve as a block to house the fish. This innovation provides a positive impact to the environment in the form of saving four species of coral endemic to the Kalimantan Sea from extinction and increasing carbon absorption in the amount of 7.01 tonnes of CO2, as well as increasing the fish habitat as the livelihood of fishers

PROTECTED HABITAT

For the sake of preservation and biodiversity, KPC also manages several protected areas including the Payau Park Conservation Area, the Pinang Dome Conservation Area, the Murung and Swarga Bara Arboretum Conservation Area and the Tanjung Bara Mangrove Conservation Area. Meanwhile, Arutmin manages the Tanjung Pemancingan Arboretum Conservation Area and the Asam Asam Integrated Conservation Area

Kawasan Konservasi Taman Payau

Kawasan seluas ± 1.63 km^2 ini merupakan lahan bekas tambang sejak tahun 1998 dengan berbagai pengembangan yang dilakukan agar dapat menjadi ekosistem penyangga kehidupan, dan habitat Orangutan. Pada bulan November 2013 s/d Agustus 2014 dilakukan penelitian keberadaan Orangutan. Hasilnya, dijumpai 13 individu berbeda, terdiri dari 4 jantan dewasa, 4 betina dewasa, 2 remaja dan 3 bayi. Masing-masing individu dikenali melalui wajahnya, dan diberi nama, seperti Cassia (betina dewasa, induk Sura), Sura (bayi jantan, bayi Cassia), Clotaria (betina dewasa, induk Croton dan Usara), Usara (bayi jantan), Croton (remaja), Sri (betina dewasa, induk Falca), Falca (bayi, anak Sri), Ujang (betina dewasa), Meremia (betina remaja), Chiko (jantan dewasa), Bruno (jantan dewasa), Botak (jantan dewasa), TP-1 (jantan dewasa).

Beragamnya usia dan jenis kelamin, seperti dewasa, remaja, anak, bayi, jantan dan betina, bahkan ada yang sedang mengandung, adalah ciri-ciri struktur demografi yang sehat. Pada pengamatan langsung selama ± 1 tahun, secara umum Orangutan terlihat cukup gemuk dan tidak menunjukkan kekurangan gizi. Tingkat kegemukan adalah salah satu cara sederhana untuk menilai kondisi populasi satwa. Tahun 2019 pemantauan kembali dilakukan, ditemukan individu Meremia (pada tahun 2013/2014 masih remaja) telah memiliki bayi, sebagai penanda keberhasilan konservasi Orangutan KPC dalam meyediakan habitat yang dapat mendukung kehidupan Orangutan.

Payau Park Conservation Area

This area (± 1.63 km2) has been an ex-mining area since 1998 with various developments being carried out so that it can become a life-support ecosystem and habitat for orangutans. From November 2013 to August 2014, research was conducted on the presence of orangutans. Research discovered 13 different individuals, 4 adult males, 4 adult females, 2 adolescents and 3 babies. Each individual is identified by his face, and given names, such as Cassia (adult female, Sura's mother), Sura (male baby, baby Cassia), Clotaria (adult female, mother Croton and Usara), Usara (male baby), Croton (adolescent), Sri (adult female, Falca mother), Falca (baby, Sri child), Ujang (adult female), Meremia (juvenile female), Chiko (adult male), Bruno (adult male), Botak (adult male), TP-1 (adult male).

A variety of ages and sexes, such as adults, adolescents, children, babies, males and females, some even pregnant, is a characteristic of a healthy demographic structure. On direct observation for ±1 year, orangutans generally look quite fat and do not show malnutrition. The obesity rate is a simple way to assess the condition of animal populations. In 2019, monitoring was carried out again, it was found that Meremia individuals (in 2013/2014 were still teenagers) had babies, as a sign of the success of KPC's Orangutan conservation in providing habitat that could support the life of orangutans



Kawasan Konservasi Pinang Dome

Sebagian besar kawasan konservasi ini merupakan hutan sekunder muda, dengan luasan ± 9.69 km2. Beberapa upaya KPC yang dilakukan pada kawasan ini antara lain, pengukuhan area menjadi kawasan konservasi secara internal, pengamanan wilayah, pembuatan jalur pengamatan, restorasi dan pengayaan, penelitian dan kerjasama.

Kini kawasan tersebut telah memiliki beragam fauna, diantaranya Beruk (*Macaca nemestrina*), kijang muncak (*Muntiacus muntjak*), landak raya (*Hystrix brachyura*), bajing kelapa (*Callosciurus notatus*), pelanduk napu (*Tragulus napu*), tupai tercat (*Tupaia picta*), Orangutan (*Pongo pygmaeus morio*).

Kawasan Konservasi Arboretum Murung dan Swarga Bara

Arboretum Murung merupakan areal pasca tambang, seluas ± 0,24 km2. Pada kawasan ini ditemukan banyak terdapat sarang orangutan. KPC selanjutnya memperkaya berbagai jenis pakan dan kini Arboretum telah dihuni berbagai jenis fauna, seperti kijang muncak (*Muntiacus muntjak*), orangutan (*Pongo pygmaeus morio*), bajing kelapa (*Callosciurus notatus),* pelanduk napu (*Tragulus napu*), beruang madu (*Helarctos malayanus*). Beberapa jenis flora juga terdapat di kawasan ini meliputi puluhan jenis Shorea sp dan beberapa jenis endemik Kalimantan.

Kawasan Konservasi Pinang Dome

Most of this conservation area is young secondary forest, with an area of ± 9.69 km2. Some of KPC's efforts in this area include internal recognition of the area as conservation areas, securing the area, making observation paths, restoring and enriching it, research and collaboration.

Now the area has a variety of fauna, including beruk (Macaca nemestrina), muncak deer (Muntiacus muntjak), hedgehogs (Hystrix brachyura), coconut squirrels (Callosciurus notatus), horned napu (Tragulus napu), tercat squirrel (Tupaia picta), Orangutan (Pongo pygmaeus morio).

Murung and Swarga Bara Arboretum Conservation

Areas Arboretum Murung is a post-mining area, covering ± 0,24 Murung Arboretum is a post-mining area, covering an area of ±0.24 km2. In this area, there are many orangutan nests. KPC then enriches the area with various types of food and now the Arboretum has been inhabited by various types of fauna, such as the muncak deer (Muntiacus muntjak), orangutans (Pongo pygmaeus morio), coconut squirrels (Callosciurus notatus), horn napu (Tragulus napu), honey bear (Helarctos malayanus). Several types of flora are also found in this area including dozens of Shorea sp species and several endemic species in Kalimantan.





Kawasan Konservasi Mangrove Tanjung Bara

Kawasan ini memiliki luasan ± 3,83 km2. Membentang sejauh ± 9.571,94 m di sepanjang garis pantai Aquatik dan Tanjung Bara. Eksploitasi mangrove yang masif, menjadikan kawasan ini sebagai benteng keanekaragaman hayati mangrove yang vital. Didominasi jenis bakau (*Rhizophora spp)*, dan pedada (*Sonneratia alba*), menjadikan areal ini sebagai habitat yang cocok untuk berbagai fauna.

Daya dukung kawasan konservasi mangrove Tanjung Bara sebagai habitat Bekantan (*Nasalis larvatus*) tergolong baik. Kawasan mampu menyangga kehidupan, menyediakan ruang untuk tempat tinggal, tempat mencari makan dan memberikan tempat perlindungan bagi 2 kelompok Bekantan yang berjumlah ± 50 ekor. Setidaknya terdapat 19 ekor burung Kangkareng perut putih, dengan berbagai tingkatan umur.

Kawasan Konservasi Tanjung Bara

Kawasan Konservasi Tanjung Bara secara geografis terletak pada 0°32' 12.66" - 0°34' 2.44" LU dan 117°36' 21.04" – 117°39' 6.01" BT. Kawasan ini, memiliki luasan mencapai ± 502.56 Ha, yang dihuni ± 42 jenis burung 6 diantaranya dilindungi, yakni *Spizaetus cirrhatus* (Elang brontok), *Anhinga melanogaster* (Pecuk ular asia), *Anthracoceros albirostris* (Kangkareng perutputih), *Aethopyga siparaja* (Burung madu sepah raja), *Rhipidura javanica* (Kipasan belang), *Lophura bulweri* (Sempidan kalimantan). Kawasan ini, ditumbuhi ± 30 jenis tumbunan, sebagian besar adalah jenis pakan satwa, diantaranya *Artocarpus sp, Sizigium sp, Cananga odorata, Dracontomelon dao, Ficus benjamina, Vitex pubescens* dan *Muntingia calabura.*

Tanjung Bara Mangrove Conservation Area

This area covers ± 3.83 km2. It stretches for ± 9,571.94 m along the Aquatic and Tanjung Bara coastlines. Massive exploitation of mangroves has made this area a fortress for vital mangrove biodiversity. Dominated by mangroves (Rhizophora spp) and pedada (Sonneratia alba), this area becomes a suitable habitat for various fauna.

The carrying capacity of the Tanjung Bara mangrove conservation area as a proboscis monkey (Nasalis larvatus) habitat is quite good. The area can support life, provide space for shelter and food. Overall, it provides shelter for 2 groups of proboscis monkeys totaling ± 50 individuals. There is at least 19 Oriental pied hornbill of various ages.

Tanjung Bara Conservation Area

The Tanjung Bara Conservation Area is geographically located in 0°32' 12.66" - 0°34' 2.44" North and 117o36' 21.04" – 117°39' 6.01" East. This area covers ± 502.56 Ha, and is inhabited by ± 42 species of birds, with 6 among them being protected, which are Spizaetus cirrhatus (Elang brontok), Anhinga melanogaster (Pecuk ular asia), Anthracoceros albirostris (Kangkareng perutputih), Aethopyga siparaja (Burung madu sepah raja), Rhipidura javanica (Kipasan belang), Lophura bulweri (Sempidan kalimantan). This area grows ± 30 types of plants, with most of them being food for the animals, including Artocarpus sp, Sizigium sp, Cananga odorata, Dracontomelon dao, Ficus benjamina, Vitex pubescens and Muntingia calabura

Kawasan Konservasi Arboretum Tanjung Pemancingan

Arboretum Tanjung Pemancingan berlokasi di pelabuhan batubara NPLCT seluas 5,05 hektar. Tanaman pada area konservasi ini meliputi tanaman endemic Kalimantan yang dilindungi yaitu tanaman Ulin. Selain itu ada juga tanaman lain seperti Gaharu, Halaban, Nangka, Akasia, Sungkai, Waru gunung dan Pelantan.

Tanjung Pemancingan Arboretum Conservation Area

The Tanjung Pemancingan Arboretum is located in the NPLCT coal port, covering an area of 5.05 hectares. Plants in this conservation area include protected endemic Kalimantan plants, namely the Ulin plant. Moreover, there are also other plants such as agarwood, Halaban, jackfruit, acacia, Sungkai, Waru gunung and Pelantan.



Kawasan Konservasi Terumbu Karang

Pada tahun 2019, KPC melakukan Program Pemantauan Terumbu Karang dan Lokasi Inisiasi Terumbu Karang Buatan di lokasi Perairan Kutai Timur dengan bekerjasama dengan Sekolah Tinggi Pertanian (STIPER) Kutai Timur. Rangkaian kegiatan terdiri dari peningkatan kapasitas *Reef Check EcoDiver* bagi penyelam lokal, pemantauan terumbu karang dengan menggunakan metode *Reef Check*, survei lokasi inisiasi terumbu buatan, pembuatan dan penurunan terumbu buatan, serta monitoring dan perawatan terumbu buatan. Rangkaian kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai upaya pelestarian terumbu karang. Pendataan terumbu karang meliputi: Ikan Indikator, Invertebrata dan Dampak Kerusakan, Substrat Dasar.

Pada tahun 2023, telah dilakukan pemantauan terumbu buatan di South Marker. Upaya rehabilitasi terumbu karang dengan terumbu buatan disertai dengan pemantauan dan perawatan secara berkala. Pemantaauan dilakukan untuk mengetahui tingkat

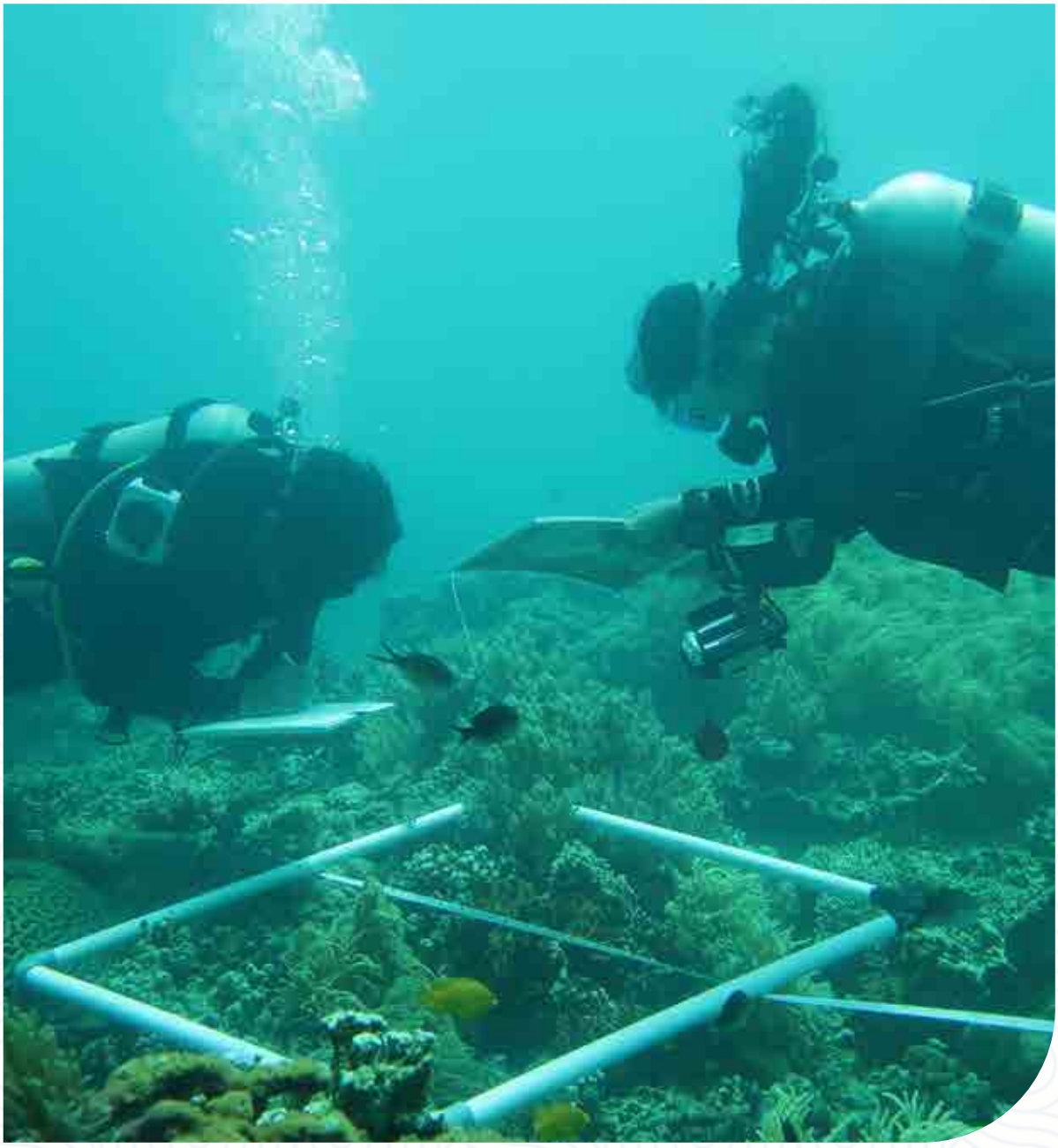
Coral Reef Conservation Area

In 2019, KPC carried out a Coral Reef Monitoring Program and Artificial Coral Reef Initiation Site in the East Kutai Waters location in collaboration with the East Kutai Agricultural College (STIPER). The series of activities consisted of increasing the capacity of Reef Check EcoDiver for local divers, monitoring coral reefs using the Reef Check method, surveying artificial reef initiation sites, creating and lowering artificial reefs, and monitoring and maintaining artificial reefs. The series of activities were carried out as an effort to preserve coral reefs. Coral reef data collection includes: Fish Indicator, Invertebrates and Damage Impacts, Basic Substrate.

In 2023, artificial reef monitoring was conducted at South Marker. Regular monitoring and maintenance accompany efforts to rehabilitate coral reefs with artificial structures. Monitoring is carried out to determine the success rate of these rehabilitation

keberhasilan upaya rehabilitasi tersebut, baik dilihat dari penempelan dan pertumbuhan karang maupun kemunculan biota laut di sekitar terumbu buatan. Pemantauan disertai dengan perawatan terumbu buatan yaitu mengurangi biota-biota yang dapat menghambat pertumbuhan dan kelangsungan hidup karang. Sehingga pemantauan dan perawatan tersebut dapat membantu optimalnya pertumbuhan karang. Pemantauan ini terbagi menjadi dua yaitu pemantauan terumbu karang buatan 2019 dan 2023.

efforts, both in terms of coral attachment and growth, as well as the emergence of marine life around the artificial reefs. Monitoring is accompanied by maintenance of the artificial reefs, namely by reducing biota that can hinder growth and sustain coral life. Thus, this monitoring and maintenance can help optimize coral growth. This monitoring is divided into two parts: artificial coral reef monitoring in 2019 and 2023.





PENGELOLAAN DAN PEMANFAATAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN

(306-1) (306-2) (306-3) (306-4) (306-5) (POJK51-F.13) (POJK51-F.14)

Unit usaha kami menghasilkan limbah baik B3 maupun non-B3 dari operasi pertambangan dan kegiatan pendukung di rantai pasok. Limbah B3 yang dihasilkan selama proses penambangan adalah oli bekas, pelumas grease (gemuk), filter minyak, bahan kimia bekas (misalnya Hidrogen peroksida), kain bekas, selang, wadah bekas yang terkontaminasi, limbah baterai dari kendaraan, lampu bekas, limbah elektronik, toner, limbah asbes dari sistem pemutus kendaraan berat, dan limbah medis dan laboratorium. Oleh karena itu, perusahaan memastikan bahwa limbah B3 yang dihasilkan dikelola dengan baik dan memastikan seluruh fasilitas operasional senantiasa dalam kondisi prima sehingga mencegah terjadinya insiden yang berdampak pada pencemaran lingkungan. **(306-1)**

Pengelolaan bahan hidrokarbon dan limbah B3 yang dihasilkan KPC, meliputi kegiatan penyimpanan sementara di TPS, pemanfaatan, pengolahan secara insinerasi dan bioremediasi, sampai pengiriman ke pihak ketiga yang memiliki izin untuk mengelola limbah B3. Pengelolaan limbah B3 dilaporkan secara rutin setiap triwulan kepada instansi yang berwenang yakni Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) serta Dinas Lingkungan Hidup Daerah. Sementara itu, seluruh limbah B3 yang dihasilkan Arutmin, dikelola dengan cara disimpan terlebih dulu di TPS B3 dalam batas waktu sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku sebelum diserahkan kepada pihak pengangkut dan pengelola yang telah memiliki izin dari Kementerian/Badan Lingkungan Hidup. **(306-2)**

Dalam melakukan kegiatan penyimpanan limbah B3 dan limbah Non B3 Terdaftar KPC memiliki 8 Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) Limbah, yaitu 5 TPS Limbah B3 terletak di wilayah Sangatta, 1 TPS Limbah B3 di wilayah Bengalon, dan 2 TPS Limbah Non B3 Terdaftar. **(POJK51-F.14)**

Selain penyimpanan limbah di TPS, unit usaha kami yakni KPC juga memanfaatkan oli bekas sebagai pengganti solar pada pembuatan bahan peledak ANFO-

MANAGEMENT AND UTILIZATION OF HAZARDOUS AND TOXIC WASTE

Our business unit generates both hazardous and toxic waste (B3) and non-B3 waste from mining operations and supply chain support activities. The B3 waste produced during the mining process is used oil, grease, oil filters, used chemicals (for example hydrogen peroxide), used cloth, hoses, used contaminated containers, waste batteries from vehicles, used lamps, electronic waste, toner, asbestos waste from breaker system of heavy vehicles, and medical and laboratory waste. Therefore, the company ensures proper management of B3 waste and maintains all operational facilities in optimal condition to prevent incidents that could lead to environmental pollution.

The management of hydrocarbon materials and B3 waste generated by KPC includes temporary storage activities at landfills, utilization and management using incineration and bioremediation processing, and delivery to third parties who own a license to manage hazardous and toxic waste. B3 waste management is reported routinely every quarter to the authorized institution, namely the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) and the Regional Environmental Office. Meanwhile, all B3 waste generated by Arutmin is managed by first storing the waste in the specific landfill for a limited time in accordance with applicable laws and regulations. Afterwards, the waste is handed over to transporters and third party who owns a license from the Ministry of Environmental and Regional Environmental Office.

In managing Hazardous Waste and Registered Non-Hazardous Waste at the temporary storage, KPC has 8 licensed temporary storages, 5 Hazardous Waste Temporary Storage in Sangatta and 1 in Bengalon. And also 2 Registered Non-Hazardous Waste Temporary Storage

Apart from storing waste at TPS, our business unit, namely KPC, also uses used oil as a substitute for diesel fuel in manufacturing ANFO-Emulsion

Emulsi, yang digunakan untuk kegiatan peledakan, dengan komposisi 100% oli bekas. Selama tahun 2023, oli bekas yang dimanfaatkan untuk proses peledakan sebesar 5.254,07 ton atau sekitar 48% dari jumlah oli bekas yang ditimbulkan yakni 10.957,37 ton. **(POJK51-F.14)**

KPC sebagai *pioneer* dalam pemanfaatan oli bekas untuk bahan bakar pembantu peledakan. Praktek kerja KPC dalam memanfaatkan oli bekas dijadikan sebagai SNI 7642:2010 tentang Tata Cara Pemanfaatan Oli Bekas untuk campuran Amonium Nitrat dengan *Fuel Oil* pada Tambang Terbuka.

Sepanjang 2023, jumlah limbah B3 yang dihasilkan dari seluruh lokasi operasional Arutmin adalah 2.201,07 ton yang terdiri dari 1.902,18 ton oli bekas, 65,22 ton aki bekas, 27,77 ton filter bekas, 191,83 ton majun bekas dan sampah terkontaminasi, grease kontaminasi dan lainnya sekitar 14,07 ton. **(306-3) (POJK51-F.13)**

Sementara itu, kegiatan pengelolaan limbah B3 KPC selama tahun 2023 diperlihatkan pada tabel Neraca Limbah B3 di bawah ini:

explosives, which are used for blasting activities, with a composition of 100% used oil. During 2023, the utilization of used oil for the blasting process amounted to 5.254,07 tons or around 48% of the total used oil generated, i.e. 10,957.37 tons.

KPC is a pioneer in utilizing used oil for blasting auxiliary fuel. KPC's work practice in utilizing used oil is used as SNI 7642:2010 concerning Procedures for Utilizing Used Oil for a mixture of Ammonium Nitrate with Fuel Oil in open-pit mining.

Throughout 2023, the amount of B3 waste generated from all Arutmin operational locations was 2,201,07 tons consisting of 1.902,18 tons of used oil, 65.22 tons of used batteries, 27.77 tons of used filters, 191.83 tons of used waste and contaminated waste, contaminated grease and others around 14.07 tons.

Meanwhile, KPC's B3 waste management activities for 2023 are shown in the B3 Waste Balance table below:

Tabel Neraca Limbah B3 KPC Tahun 2023 **(306-3) (306-4) (POJK51-F.13)**
KPC B3 Waste Balance Table 2023

Jenis Limbah B3 Type of Hazardous Waste	**Satuan** Unit	**Masuk** / Entry		**Keluar** / Output			**Sisa** Remaining
		Saldo Awal Starting Balance	**Timbulan** Generation	**Pemanfaatan** Utilization	**Pengolahan** Management	**Pengiriman ke Pihak Ketiga** Delivery to Third Party	
Majun Beroli Oily Rags	Ton	30,67	425,36			452,35	3,68
Filter Beroli* Oily Filter	Ton	34,52	758,79		21,47	762,27	9,57
Hose Beroli Oily Hoses	Ton	11,44	440,84			446,85	5,43
Limbah Medis* Medical Waste	Ton	0,02	3,99		3,99	-	0,02
Limbah Sysmex & Cobas Sysmex and Cobas Waste	Ton	0,16	1,93			1,95	0,14
Limbah H_2O_2 H_2O_2 Waste	Ton	1,03	7,77			7,13	1,66

Jenis Limbah B3 Type of Hazardous Waste	**Satuan** Unit	**Masuk** / Entry		**Keluar** / Output			**Sisa** Remaining
		Saldo Awal Starting Balance	**Timbulan** Generation	**Pemanfaatan** Utilization	**Pengolahan** Management	**Pengiriman ke Pihak Ketiga** Delivery to Third Party	
Grease Bekas Used Grease	Ton	4,48	72,00			73,88	2,60
Aki Bekas Used Accumulator	Ton	11,08	223,80			221,20	13,68
Toner Bekas Used Toner	Ton	0,04	0,56			0,58	0,01
Limbah Kimia Toxic Waste	Ton	-	2,84			2,84	-
Solvent Bekas Used Solvent	Ton	0,12	1,97			2,00	0,09
Air Kontaminasi Contaminated Water	Ton	0,07	0,84			0,80	0,11
Coolant Bekas Used Coolant	Ton	-	34,90			34,90	-
Bahan Kimia Kedaluwarsa Expired Chemical	Ton	0,40	0,71			1,11	-
Oli Trafo Bekas Used Oil Trafo	Ton	-	5,20			5,20	-
Avtur Bekas Used Avtur	Ton	0,04	0,64			0,52	0,16
Resin Bekas Used Resin	Ton	-	-			-	-
Cat Bekas Expired Paint		-	0,08			0,08	-
Obat Kedaluwarsa Expired Medicine	Ton	-	0,11			0,10	0,01
Developer X-Ray	Ton	0,002	0,001			0,001	-
Magnesium Bekas Used Magnesium	Ton	-	0,14			0,12	0,02
Sludge IPAL	Ton	-	0,15			0,15	-
Barang-barang Terkontaminasi Contaminated Goods	Ton	-	0,02			0,02	-
Pozzolith Bekas Used Pozzolith	Ton	-	-			-	-
Sludge Waste	Ton	11,00	259,66			257,86	12,80
Abu Insinerator Incinerator Ashes	Ton	0,22	2,05			2,27	-

Jenis Limbah B3 Type of Hazardous Waste	**Satuan** Unit	**Masuk** / Entry		**Keluar** / Output			**Sisa** Remaining
		Saldo Awal Starting Balance	**Timbulan** Generation	**Pemanfaatan** Utilization	**Pengolahan** Management	**Pengiriman ke Pihak Ketiga** Delivery to Third Party	
Baterai Bekas Used Battery	Ton	0,008	0,52			0,50	0,03
Lampu TL Bekas Used TL Lamp	Ton	0,18	0,71			0,81	0,08
Kemasan Bekas B3 Used B3 package	Ton	1,12	19,34			19,73	0,73
Limbah Elektronik Electronic Waste	Ton	0,094	1,08			1,10	0,07
Oli Bekas** Used Oil	Ton	39,28	10.957,37	5,254,07		5.707,35	35,23
Sludge IPAL***	Ton	68,21	785,53		695,78	-	157,95
Total Limbah B3 Total B3 Waste	**Ton**	**214,17**	**14.008,89**	**5,254,07**	**721,23**	**8.003,68**	**244,08**

Catatan :
* Pengolahan dilakukan secara insinerasi, ** Pemanfaatan sebagai substitusi bahan baku solar pada pembuatan bahan peledak ANFO- Emulsi, yang digunakan untuk kegiatan peledakan, *** Pengolahan dilakukan secara biologis (Biological Treatment Unit/ BTU)
Processing through inceneration, ** Utilization as a substitute for diesel fuel in the manufacture of ANFO-Emulsion explosives, used for blasting process, *** Processing through biological mechanism (Biological Treatment Unit /BTU)

Sementara itu, Arutmin mengelola hidrokarbon dan limbah bahan beracun dan berbahaya, dengan melakukan serangkaian program yakni membuat tempat penyimpanan sementara limbah B3 dan menerapkan SOP di lingkungan kerja yang berkaitan dengan pengelolaan bengkel, pembuatan sarana oil trap, sediment pond, saluran penirisan di sekeliling bengkel, tempat penyimpanan sementara serta menyediakan bahan penyerap dan alat penanggulangan jika terdapat tumpahan seperti *adsorbent*, *oil boom* dan lainnya. **(POJK51-F.14)**

Meanwhile, Arutmin managed hydrocarbons and waste of toxic and hazardous materials, by carrying out a series of programs. They include making temporary storage for hazardous waste and implementing SOPs in the work environment related to workshop management, making oil traps, sediment ponds, drainage channels around the workshop, temporary storage area and provide absorbent material and countermeasures in the event of a spill such as adsorbent, oil boom and others.

Tabel Neraca Limbah B3 Arutmin

Arutmins Hazardous Waste Balance Table **(306-3)(306-4)(306-5)(POJK51-F.13)**

Jenis Limbah B3 Type of Hazardous Waste	**Masuk/ Entry** (dalam ton)		**Pemanfaatan** Utilization	**Keluar/ Output (dalam ton)** Pengolahan **Management**	**Pengiriman ke Pihak Ketiga** Delivery to Third Party	**Sisa/ Remaining (dalam ton) Saldo Akhir** End Balance
	Saldo Awal Starting Balance	**Timbulan** Generation				
Aki/baterai bekas Used battery/battery	-	65,22	-	-	65,22	-
Baterai bekas Used battery	-	7,86	-	-	7,86	-
Filter bekas dari fasilitas pengendalian pencemaran udara Used filters from air pollution control facilities	-	27,77	-	-	27,77	-
Kain majun bekas dan yang sejenis Used oily rags and the like	-	191,83	-	-	191,83	-
Limbah terkontaminasi B3 B3 contaminated waste	-	5,99	-	-	5,99	-
Minyak pelumas bekas antara lain minyak pelumas bekas hidrolik, mesin, gear, lubrikasi, insulasi, heat transmission, grit chambers, separator dan/atau campurannya Used lubricating oil includes used lubricating oil for hydraulics, engines, gears, lubrication, insulation, heat transmission, grit chambers, separators and/or mixtures thereof.	-	1.902,18	-	-	1.902,18	-
Sludge dari oil treatment atau fasilitas penyimpanan Sludge from oil treatment or storage facilities	-	0,22	-	-	0,22	-
Total	**-**	**2.201,07**	**-**	**-**	**2.201,07**	**-**

Pengelolaan Limbah Non-B3 Terdaftar

Selama tahun 2023, pengelolaan abu batubara di area KPC tetap dilakukan dengan mengacu kepada izin penyimpanan dan izin pemanfaatan abu batubara yang sebelumnya telah dimiliki oleh KPC. Kegiatan pengelolaan limbah non-B3 terdaftar di KPC selama tahun 2023 diperlihatkan pada tabel Neraca Limbah No- B3 Terdaftar di bawah ini.

Registered Non-Hazardous and Toxic (Non-B3) Waste Management

Selama tahun 2023, pengelolaan abu batubara di area KPC tetap dilakukan dengan mengacu kepada izin penyimpanan dan izin pemanfaatan abu batubara yang sebelumnya telah dimiliki oleh KPC. Kegiatan pengelolaan limbah non-B3 terdaftar di KPC selama tahun 2023 diperlihatkan pada tabel Neraca Limbah No- B3 Terdaftar di bawah ini.

Tabel Neraca Limbah Non B3 Terdaftar KPC Tahun 2023 **(306-3)(306-4)(POJK51-F.13)**
KPC Registered Non-B3 Waste Balance Table for 2023

Jenis Limbah Non B3 Terdaftar Type of Registered Non-Hazardous Waste	**Satuan Unit**	**Masuk** / Entry			**Keluar** / Output		**Sisa** Remaining
		Saldo Awal Beginning Balance	**Timbulan** Generation	**Pemanfaatan** Utilization	**Pengolahan** Management	**Pengiriman ke Pihak Ketiga** Delivery to Third Party	
Abu Terbang* Fly Ash	Ton	8.755,73	20.384,50	13.735,00	-	-	15.405,23
Abu Tinggal* Bottom Ash	Ton	89,00	194,50	-	-	-	283,50
Total Limbah Total Waste	Ton	**8.844,73**	**20.579,00**	**13.735,00**	**-**	**-**	**15.688,73**

Catatan:
* - Pemanfaatan sebagai substitusi bahan baku pembuatan *paving block*, beton, agregat untuk konstruksi *road base*
- Pemanfaatan untuk di-*blending* dengan *reject coal* menjadi *batubara low grade*
- Pemanfaatan sebagai bahan baku lapisan penudung material asam *(Potential Acid Forming/ PAF)*
Notes:
*- Utilization as a substitute for raw materials for making paving blocks, concrete, aggregate for road base construction
- Utilization into low grade coal using blending method with reject coal
- Utilization as a raw material for the potential acid forming (PAF) coating

Mendukung Ekonomi Sirkular Melalui Program Reduce, Reuse dan Recycle (3R) Limbah Non-B3 (POJK51-F.14)

Dengan menerapkan ekonomi sirkular, kami dapat mengurangi biaya material dan membatasi dampak buruk terhadap lingkungan melalui ekstraksi sumber daya. Kami kemudian merealisasikan komitmen ini melalui upaya 3R (*Reduce, Reuse* dan *Recycle*).

Upaya 3R dilakukan oleh KPC untuk mengelola limbah non-B3, yaitu dengan memanfaatkan limbah organik dan anorganik menjadi bahan-bahan lain. KPC memiliki fasilitas lengkap untuk memanfaatkan sampah organik, meliputi:

- **Komposting**
  KPC memiliki fasilitas komposting terpusat di area Nursery. Hasil komposting dimanfaatkan untuk pembibitan tanaman. Di tahun 2023, KPC berhasil memproduksi kompos sebanyak 92,60 ton yang kemudian dimanfaatkan sebagai pupuk di areal reklamasi. Untuk produksi kompos, KPC memanfaatkan limbah dapur dari jasa catering rekanan KPC serta limbah kertas dari kantor KPC. Jumlah limbah dapur yang dimanfaatkan selama 2023 adalah sebanyak 40,42 ton. Sedangkan jumlah limbah kertas yang dimanfaatkan adalah 7,69 ton. Sementara itu, sampah daun yang dimanfaatkan sebanyak 83,10 ton.

Reduce, Reuse, and Recycle (3r) Program for Non-B3 Waste

By adopting a circular economy, we can reduce material costs and limit adverse impacts on the environment through resource extraction. We then realized this commitment through 3R efforts (Reduce, Reuse and Recycle).

KPC implements 3R initiatives to manage non-B3 waste by repurposing organic and inorganic materials into alternative resources. The company boasts comprehensive facilities for organic waste utilization, including:

- **Composting**
  KPC has a centralized composting facility in the Nursery area. The results of composting are used for plant nurseries. In 2023, KPC has successfully produced 92.60 tonnes of compost that will be utilized as fertilizer in the reclamation area. For compost production, KPC utilizes kitchen waste from catering services in partnership with KPC as well as paper waste from KPC's office. The amount of kitchen waste that was utilized throughout 2023 was 40.42 tonnes. Furthermore, the amount of paper waste that was utilized was 7.69 tonnes. Moreover, we also turned 83.10 tonnes of leaf/grass waste into compost.



- **Pemanfaatan Palet Kayu Bekas**
  Selain komposting, KPC juga melakukan pemanfaatan palet kayu bekas untuk digunakan dalam pengiriman limbah dengan kemasan drum. Sebanyak 888 palet kayu bekas telah dimanfaatkan selama periode Januari hingga Desember 2023.

Pemanfaatan limbah non-B3 juga dilakukan terhadap limbah anorganik, yaitu:

- **Pemanfaatan Ban Bekas**
  KPC memanfaatkan ban bekas sebagai *drop structure* di area reklamasi serta median jalan di area tambang. Selama tahun 2023, jumlah total ban bekas yang dimanfaatkan sebanyak 1.779 buah ban bekas.

- **Utilization of Used Wood Pallets**
  Apart from composting, KPC reused wooden pallets to protect drum waste shipment. A total of 888 used wood pallets were utilised between January to December 2023.

Utilization of non-hazardous waste is also conducted for unorganic waste, which is:

- **Utilization of Used Tires**
  KPC uses used tires as a drop structure in the reclamation area and road medians in the mining area. In 2023, the total number of used tires employed was 1,779.



Pemanfaatan palet kayu bekas



Pemanfaatan Ban Bekas untuk Drop Structure

Pemanfaatan Sampah Umum KPC Tahun 2023
KPC Utilization of General Waste in 2023

Jenis Sampah Umum Type of General Waste	Satuan Unit	Jumlah Amount	Pemanfaatan Utilization
Sampah Dapur Kitchen Waste	Ton	40,42	Pupuk Kompos/ composting
Kertas Bekas Scrap Paper	Ton	7,69	Pupuk Kompos/ composting
Sampah Daun Leaf Waste	Ton	83,10	Pupuk Kompos/ composting
Palet Kayu Wooden Pallets	Buah	888	Pengiriman Limbah B3/ hazardous waste packaging
Ban Bekas Used Tires	Buah	1.779	Tyre Drop Structure & Median Mining Road
Cutting Edge Bekas Used Cutting Edge	Buah	299	Rejoint & Reuse

Arutmin juga mempunyai beberapa metode untuk mengelola dan meminimalisir dampak buruk limbah non-B3, di antaranya:

- **Pemanfaatan Box Bekas Pengiriman Barang sebagai Media Budidaya Lebah**
  Banyaknya permintaan barang di warehouse melalui ekspedisi menghasilkan sisa box kayu pengiriman barang yang banyak dan tidak termanfaatkan yang pada akhirnya ditumpuk dan dibuang ke TPA. Tambang Asamasam memanfaatkan sisa box kayu pengiriman barang sebagai media stup lebah sehingga sisa box kayu menjadi lebih bermanfaat dan memberikan dampak positif untuk lingkungan. Sepanjang tahun 2023, sebanyak 6,32 ton box bekas telah dimanfaatkan sebagai media budidaya lebah.

- **Pemanfaatan Ban Bekas untuk Mengurangi Abrasi Pantai**
  Pantai Marina Mekarsari yang juga dimanfaatkan sebagai pelabuhan oleh Arutmin tambang Kintap berpotensi mengalami abrasi yang cukup parah akibat gelombang besar dari arah selatan, barat daya, dan barat berdasarkan studi dalam 10 tahun terakhir. Untuk mencegah hal tersebut, Arutmin memanfaatkan ban bekas sebagai dinding penahan laju abarasi pantai mampu mengurangi timbulan limbah dan penurunan laju abrasi pantai. Sepanjang tahun 2023, sebanyak 4,25 ton ban telah dimanfaatkan untuk membangun *Seawall Tyre Barier.*

Arutmin employs various methods to manage and mitigate the adverse effects of non-B3 waste, including:

- **Repurposing Used Shipping Boxes for Beekeeping**
  Arutmin's Asamasam Mine repurposes leftover wooden shipping boxes from warehouse expeditions by utilizing them as beehives. This initiative transforms surplus wooden boxes into a valuable resource while contributing positively to the environment. In 2023, a total of 6.32 tons of these used shipping boxes were repurposed for beekeeping purposes.

- **Utilizing Used Tires to Combat Beach Erosion**
  Arutmin addresses the threat of severe coastal erosion at Marina Mekarsari Beach, which also serves as a port for the Kintap mine, by repurposing used tires as retaining walls. This innovative approach reduces the rate of coastal erosion, minimizes waste generation, and helps protect the shoreline from abrasion caused by powerful waves. Throughout 2023, a total of 4,25 tons of tires will be utilized to construct the Seawall Tire Barrier.


Pemanfaatan box bekas


Pemanfaatan ban bekas

Limbah non-B3 yang tidak bisa dimanfaatkan dibuang ke areal TPA atau *rubbish tip* yang dibangun dengan sistem *trench* (parit). Desain TPA dilengkapi dengan lapisan lempung terkompaksi (*compacted clay*) untuk mencegah rembesan air lindi dari sampah ke dalam air tanah. Penimbunan sampah dilakukan setelah *trench* penuh dalam satu baris dan ditutup dengan batuan penutup. Revegetasi dilakukan setelah seluruh area *trench* tertutupi oleh batuan penutup yang dilanjutkan penutupan dengan lapisan tanah pucuk. Selama tahun 2023, jumlah limbah non-B3 KPC yang dibuang ke TPA sebanyak 14.081,60 m^3. Sementara itu, untuk tahun 2023 Arutmin tidak mengirimkan limbah non-B3 ke TPA. **(306-5)**

Non-hazardous waste that cannot be utilized is discharged to the landfill area or rubbish tip which is constructed using a trench system. The landfill design is equipped with a layer of compacted clay to prevent seepage of leachate from waste into groundwater. Landfilling is carried out after the trench is full in one row and covered with overburden. Revegetation is carried out after the entire trench area is covered with overburden followed by covering with topsoil. During 2023, the amount of non-B3 KPC waste disposed of in landfill will be 14,081.60 m3. Meanwhile, the amount of non-B3 waste that Meanwhile, for 2023 Arutmin will not send non-B3 waste to landfill.

Biaya Lingkungan Tahun 2023 **(POJK51-F.4)**
Enviromental Cost

Lokasi Location	Uraian Biaya (dalam USD) Cost (in USD)	Tahun/ Year		
		2023	2022	2021
KPC	Biaya Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Costs	**67,359,277.52**	65,156,194.32	69,059,601.22
	Biaya Pemantauan Lingkungan Environmental Management Costs	**1,632,036.37**	1,444,865.05	1,762,678.25
Total		**68,991,313.89**	66,601,059.37	70,822,279
Arutmin	Biaya Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Costs	**11,179,030**	7,865,734	11,235,570
	Biaya Pemantauan Lingkungan Environmental Management Costs	**520,422**	353,659	493,996
Total		**11,699,452.00**	8,219,393	11,729,566

MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN
(2-27) (306-3) (POJK51-F.15) (POJK51-F.16)

Masalah lingkungan yang dirasakan oleh masyarakat sekitarnya dikomunikasikan secara langsung kepada perusahaan melalui surat langsung ke kantor di lokasi tambang, melalui perangkat desa, atau kepada tim *Community Development*.

ENVIRONMENTAL PROBLEM COMPLAINT MECHANISM

Environmental issues affecting the surrounding community are communicated to the company through various channels, including written correspondence delivered directly to the office situated at the mine site, communication with village authorities, or engagement with the Community Development team.

Kami bangga, karena sepanjang tahun 2023, KPC dan Arutmin senantiasa mematuhi semua peraturan lingkungan yang berlaku. Berdasarkan, laporan Community Feedback System (CFS) 2023 oleh KPC, terdapat 4 laporan masyarakat terkait lingkungan yaitu air. Keempat laporan tersebut sudah ditangani baik oleh KPC, sehingga statusnya sudah closed. Selain itu, kegiatan unit bisnis kami tidak menyebabkan tumpahan limbah yang berdampak kepada masyarakat. Dengan demikian, tidak ada sanksi administratif maupun denda yang terkait dengan pelanggaran pengelolaan lingkungan. **(306-3) (POJK51-F.15) (POJK51-F.16)**

Kami telah mengukur tingkat keefektifan aksi untuk merespon keluhan terkait lingkungan yang disampaikan oleh masyarakat saat uji tuntas HAM tahun 2022. Hasil uji tuntas kedua pada kuartal keempat 2023 dapat dijabarkan sebagai berikut. **(POJK51-F.16)**

We are proud, because throughout 2023, KPC and Arutmin always complied with all relevant environmental regulations. According to the 2023 Community Feedback System (CFS) report by KPC, there were 4 community reports related to the environment, namely water. These four reports have been handled well by KPC, so their status is closed. In addition, there are no number of spills from our business unit activities. Hence, BUMI's performance has become efficient and effective as there were no administrative sanctions or environmental fines related to environmental management violations.

We have assessed the effectiveness of actions taken in response to environmental grievances raised by the community during the 2022 human rights due diligence. The outcomes of the second due diligence conducted in the fourth quarter of 2023 are summarized as follows.

Keluhan Grievances	Lokasi Location	Dampak HAM Impact to Human Rights	Efektivitas Respon Response Effectivenes
Perlunya dibuatnya rambu-rambu lalu lintas di jalan yang digunakan oleh masyarakat dan kendaraan yang berkaitan dengan aktivitas tambang (misalnya, manhauler The need to provide traffic signs on roads used by both the community and mining vehicles (for example, manhaulers)	KPC	Hak atas lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan Right to clean, healthy, and sustainable environment	KPC telah memasukan materi kecepatan berkendara dalam Forum Community Relations Bengalon (FCRB) yang dilaksanakan pada 13 Januari 2023 dan dihadiri oleh 19 kontraktor yang bekerja di Bengalon. Dalam forum ini disampaikan bahwa kecepatan mobil perusahaan yang melewati area padat penduduk adalah 40 km/jam. Dengan imbauan rutin yang disampaikan, keluhan terhadap kecepatan kendaraan perusahaan sudah tidak disampaikan oleh masyarakat Sepaso Barat. Lebih lanjut, pada tanggal 9 Maret 2023, kami telah melakukan rapat pelaksanaan titik koordinat pembagunan halte bus dan rambu jalan bagi angkutan karyawan dan transportasi di Jalan Kecamatan Bengalon. Harapannya, pembuatan halte dan rambu jalan tersebut dapat menjadi solusi permanen mencegah terjadinya kecelakaan. On January 13, 2023, KPC addressed driving speed concerns during the Bengalon Community Relations Forum (FCRB), attended by 19 contractors operating in Bengalon. It was stipulated during the forum that the speed limit for company vehicles passing through densely populated areas is 40 km/hour. Through ongoing advocacy efforts, grievances regarding vehicle speed have ceased to be voiced by the residents of West Sepaso. Additionally, on March 9, 2023, a meeting was convened to coordinate the establishment of bus stops and road signs for employee transportation along Bengalon District Road. The objective is to implement a lasting solution to prevent road accidents.

Keluhan Grievances	Lokasi Location	Dampak HAM Impact to Human Rights	Efektivitas Respon Response Effectivenes
Melakukan penyiraman jalan utama kendaraan Perusahaan secara rutin untuk mengatasi debu, seperti di Jalan Hauling di Pabilahan. The need to conduct watering in the main roads of the Company's vehicles in a regular manner to supress the amount of dust, such as Hauling Road in Pabilahan.	Arutmin	Hak atas lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan Right to clean, healthy, and sustainable environment	Kontraktor Arutmin di tambang Satui yaitu Thriveni Indo Mining (TIM), telah melakukan beberapa tindakan untuk mengurangi debu di Jalan Hauling Pabilahan yaitu: a. Meningkatkan jumlah unit dan kapasitas truk air. Saat ini, TIM memiliki sembilan truk air dengan dua diantaranya memiliki kapasitas 40 Kiloliter. b. Bekerjasama dengan subkontraktor, PT Usaha Bersama Mitra Jaya Makmur, untuk menyediakan truk air berkapasitas 20 orang Kiloliter. c. Menjalin kerjasama dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Sejahtera Mulia untuk menyediakan truk air berkapasitas 20 Kiloliter. At the Satui mine, Artumin's contractor, Thriveni Indo Mining (TIM), has implemented several measures to mitigate dust along Jalan Hauling Pabilahan, including: a. Increase the number of units and capacity of water trucks. Currently, TIM has nine water trucks, two of which have a capacity of 40 Kiloliters. b. Partnering with subcontractor PT Usaha Bersama Mitra Jaya Makmur to deploy an additional water truck with a capacity of 20 kiloliters. c. Collaborating with the Sejahtera Mulia Village Village-Owned Enterprise (BUMDes) to procure another water truck with a capacity of 20 kiloliters.
Masyarakat di Sepaso Barat dan Batulicin merasakan getaran akibat blasting Community members in West Sepaso and Batulicin felt vibration due to blasting activities.	KPC dan Arutmin	Hak atas lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan Right to clean, healthy, and sustainable environment	Tim Lingkungan KPC dan Arutmin telah melakukan pengecekan rutin terhadap dampak getaran blasting kepada masyarakat sekitar tambang baik di KPC dan Arutmin. Hasil penilaian kembali dampak *blasting* di Batulicin dalam kurun waktu Oktober – November 2022 menyimpulkan bahwa getaran akibat blasting terhadap masyarakat dengan jarak terdekat 1,9 km adalah kurang dari 3 mm/detik. Sedangkan KPC telah melakukan pengukuran getaran blasting bersama pemerintah desa terhadap 160 rumah yang berada dekat dengan pit tambang pada 2023. Hasil pengukuran menyimpulkan bahwa getaran berada di bawah ambang batas dan penyebab utama keretakan rumah adalah karena usia dan kualitas bangunan rumah. KPC and Arutmin Environmental Teams had conducted regular checks on the impact of blasting vibrations on communities around the mine at both KPC and Arutmin. The results of the re-assessment of the blasting impact at Batulicin in the period October – November 2022 concluded that the vibrations due to blasting to the community with the closest distance of 1.9 km were less than 3 mm/second. In addition, KPC collaborated with the village government to conduct blasting vibration measurements on 160 residences situated near the mining pit in 2023. The findings from these measurements indicated that the vibrations remained below the established threshold. Moreover, the primary contributing factor to the cracks observed in the houses was attributed to the age and construction quality of the buildings.



10

PERUBAHAN TRANSFORMATIF DALAM PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERKELANJUTAN

Transformative Change in Sustainable Community Development and Empowerment

292 **MANAJEMEN TOPIK MATERIAL**
Management of Material Topics

299 **KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PEMERINTAH**
Compliance With Governmental Regulations

300 **BUKTI KEPATUHAN TERHADAP ISO 26000**
Proof of Compliance with ISO 26000

300 **MELANGKAH MAJU DENGAN BERKONTRIBUSI TERHADAP TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN**
Taking Steps Forwards In a Community Empowerment and Development Approach

302 **KINERJA PEMBERDAYAAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT**
Community Empowerment and Development (CED) Performance

302 **PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT (CSR) BUMI 2003**
Bumi Community Empowerment and Development (CSR) Program 2023

306 **PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT - KALTIM PRIMA COAL (KPC)**
Community Empowerment and Development Program - Kaltim Prima Coal (KPC)

330 **PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT-ARUTMIN**
Community Empowerment and Development Program – Arutmin

348 **HAK ATAS TANAH DAN SUMBER DAYA**
Land and Resource Rights

351 **MEKANISME KELUHAN MASYARAKAT**
Community Grievance Mechanism



Sejalan dengan komitmen kami untuk membina hubungan berkelanjutan dengan masyarakat di tempat kami beroperasi, kami mengakui serta menghargai keberagaman yang luas dari setiap suku, yang meliputi kebudayaan, bahasa, dan tradisi yang beragam, serta menghargai pandangan mereka yang berharga sebagai mitra penting dalam upaya nilai bersama kami. Dengan terus mencari pendekatan inovatif, kami berkolaborasi dengan beragam organisasi untuk melaksanakan proyek dan program yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sebagai warga korporasi yang bertanggung jawab, kami memprioritaskan upaya kolaboratif dengan pemangku kepentingan untuk mengidentifikasi dan mendukung program yang menghasilkan hasil positif yang nyata, yang menegaskan dedikasi kami untuk meningkatkan kualitas hidup komunitas yang kami layani.

In line with our commitment to nurturing sustainable relationships with our local communities where we operate, we acknowledge and respect the extensive diversity within each ethnic group, encompassing diverse cultures, languages, and traditions. We highly value their perspectives as crucial partners in our shared values endeavor. Continuously seeking innovative approaches, we engage in collaborations with diverse organizations to execute projects and programs aimed at enhancing community welfare. As conscientious corporate citizens, we prioritize collaborative endeavors with stakeholders to identify and support programs yielding tangible positive outcomes, thereby reaffirming our dedication to enhancing the quality of life in the communities we serve."

MANAJEMEN TOPIK MATERIAL (3-3)

Dampak Topik Material

Kami mencermati dampak yang ditimbulkan oleh operasi pertambangan dan bagaimana hal itu berkaitan dengan hak asasi manusia masyarakat setempat di sekitar tambang. Di tengah kegiatan ekstraksi pertambangan yang intensif, kami mengakui konsekuensi lingkungan dan sosial yang harus ditangani dengan serius. Dari deforestasi hingga penurunan kualitas air dan peningkatan risiko bencana, dampak negatif dari kegiatan pertambangan tidak bisa diabaikan.

Namun, di sisi lain, kami juga menggarisbawahi peran penting Program Pengembangan Masyarakat (PPM) dalam menyeimbangkan dampak-dampak tersebut, termasuk perlindungan dan penghormatan terhadap hak asasi manusia masyarakat setempat. Melalui kolaborasi yang erat dengan pemerintah, LSM, dan komunitas setempat, kami berkomitmen untuk membangun inisiatif yang berkelanjutan, memprioritaskan pendidikan, kesehatan, dan pengembangan ekonomi di daerah-daerah terdampak. Dengan berfokus pada inklusi dan partisipasi aktif dari warga setempat, kami meyakini bahwa program ini tidak hanya akan mengurangi dampak negatif dari operasi pertambangan, tetapi juga memberdayakan komunitas untuk meraih masa depan yang lebih baik secara bersama-sama, sambil tetap memperhatikan dan menghormati hak-hak asasi manusia masyarakat setempat di sekitar tambang.

Komitmen dan Kebijakan

BUMI berkomitmen untuk menjalankan program pemberdayaan masyarakat setiap tahunnya, sebagaimana tertuang pada Kebijakan dan Prosedur Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang ditandatangani oleh presiden direktur. Dalam pelaksanaannya pengelolaan program ini menjadi tugas dan tanggung jawab Departemen Sustainability dan *Corporate Social Responsibility*. Untuk level bisnis unit, pelaksanaan program PPM dilaksanakan oleh Divisi External Affairs and Sustainable Division di KPC, dan Departemen Safety, Health, Environment, dan Community di Arutmin Indonesia.

MANAGEMENT OF MATERIAL TOPICS

Impact of Material Topic

We examine the impacts stemming from mining operations and their implications for the human rights of local communities surrounding the mine. Amidst intensive mining extraction activities, we acknowledge the environmental and social repercussions that demand serious attention. From deforestation to deteriorating water quality and heightened disaster risks, the adverse effects of mining activities cannot be overlooked.

Nevertheless, we also emphasize the pivotal role of the Community Development Program in addressing these impacts, including the protection and respect of the human rights of local communities. Through close collaboration with governments, NGOs, and local communities, we are dedicated to establishing sustainable initiatives, with a focus on prioritizing education, health, and economic development in affected areas. By promoting inclusion and fostering active participation among local residents, we believe that this program will not only mitigate the negative impacts of mining operations but also empower communities to collectively forge a brighter future, all while remaining attentive to and respecting the human rights of local communities surrounding the mine.

Commitment and Policy

BUMI is committed to carrying out community empowerment programs every year, as stated in the Corporate Social Responsibility Policy and Procedures signed by the president director. In practice, the management of this program is the duty and responsibility of the Department of Sustainability and Corporate Social Responsibility. For the business unit level, the implementation of the PPM program is supported by the External Affairs and Sustainable Division at KPC, and the Department of Safety, Health, Environment and Community at Arutmin Indonesia.

Pilar Program Pemberdayaan Dan Pengembangan Masyarakat

Salah satu fokus utama BUMI dalam mengembangkan progam pemberdayaan dan pengembangan masyarakat adalah kontribusi terhadap pemenuhuan TPB, karena itu dalam pelaksanaannya, Kami melandaskan pilar-pilar TPB dalam setiap kegiatan program CSR. Program CSR kami memayungi 7 (tujuh) bidang berkelanjutan, yaitu pengembangan agribisnis, pengembangan usaha kecil dan menengah, peningkatan kapasitas kelembagaan pemerintah dan masyarakat, kesehatan, pendidikan dan pelatihan, infrastruktur serta pelestarian alam dan budaya. Ketujuh program tersebut bertujuan untuk membangun masyarakat mandiri yang berkelanjutan (*Developing Self-Sustained Society*).

Pillars of Community Empowerment And Development Program

One of BUMI's main focuses in community empowerment and development programs is the contribution to the fulfillment of SDGs. Therefore, in its implementation, we base the pillars of SDGs in every CSR program activity. Our CSR program covers 7 (seven) sustainable areas. They are agribusiness development, small and medium business development, capacity building for government and community institutions, health, education and training, infrastructure and nature, and cultural preservation. The seven programs aim to build a self- sustained society.



Untuk mencapai tujuan penerapan CSR yang efektif dan berlandaskan pada aspek TPB, BUMI memiliki 3 (tiga) langkah strategis, yaitu:

1. Visi BUMI dalam Pelaksanaan CSR (*BUMI CSR Flagship*)
2. Kerangka kerja CSR BUMI (BUMI CSR *Strategic Framework*)
3. Sistem tanggung jawab sosial BUMI (BUMI CSR *Management System*)

To achieve the goal of implementing effective CSR based on the SDGs aspect, BUMI has 3 (three) strategic steps, as follows:

1. BUMI Vision in implementing CSR (BUMI CSR Flagship)
2. BUMI CSR Strategic Framework
3. BUMI CSR Management System

Visi BUMI dalam Pelaksanaan CSR (BUMI CSR Flagship)

Upaya BUMI dalam mengembangkan dan memberdayakan masyarakat berbasis pada visi *"Untuk mengembangkan masyarakat yang mandiri melalui keunikan Indonesia, berguna untuk masyarakat dan kebersamaan yang didukung dengan strategi komunikasi yang terintegrasi untuk komunitas lokal, nasional dan internasional."* Visi atau *flagship* tersebut bertujuan untuk memastikan keunggulan kompetitif di antara penanam modal dan pelanggan, mengurangi risiko usaha dan memastikan adanya pengembangan berkelanjutan dari pertumbuhan dan keuntungan.

BUMI Vision in Implementing CSR (BUMI CSR Flagship)

BUMI's efforts in developing and empowering communities are based on the vision "To develop an independent society using the uniqueness of Indonesia, useful for society, and supported by an integrated communication strategy for local, national and international communities." The flagship aims to ensure competitive advantage among investors and customers, reduce business risk, and ensure sustainable development of growth and profit.

Kerangka Kerja CSR BUMI (BUMI CSR Strategic Framework)

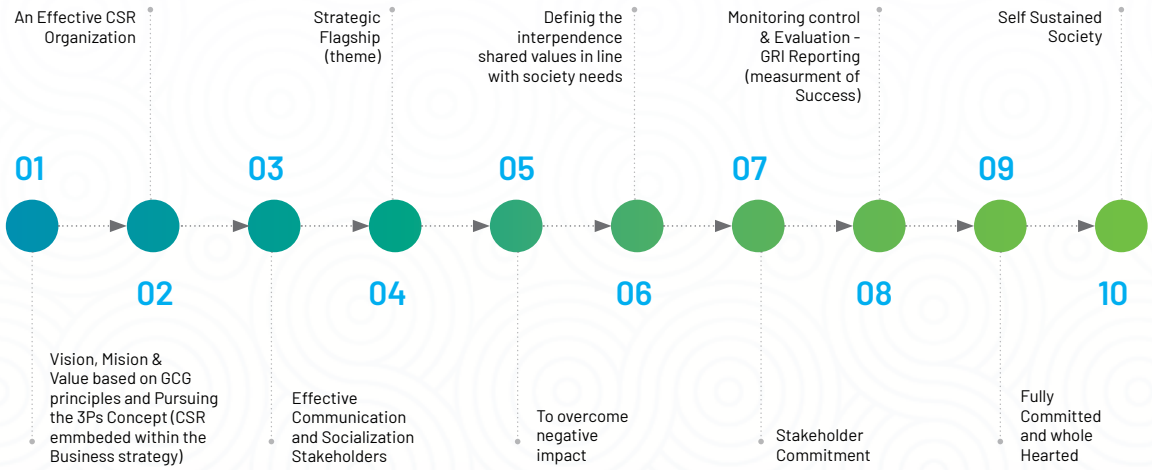
Kerangka strategis akan membuat CSR BUMI dan unit usahanya lebih terorganisir dengan tema utama dan yang sama akan lebih terlihat dalam menciptakan keberlanjutan dan nilai-nilai bagi pemangku kepentingan Perusahaan. Kerangka Kerja CSR BUMI adalah sebagai berikut:

BUMI CSR Strategic Framework

The strategic framework will make CSR BUMI and its business units more organized with the same main theme and will be more visible in creating sustainability and values for the Company's stakeholders. BUMI CSR framework is described as follows:



Tahapan penerapan kerangka strategis Perusahaan adalah sebagai berikut:
The stages of implementing the Company's strategic framework are as follows:



Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial BUMI (3-3)

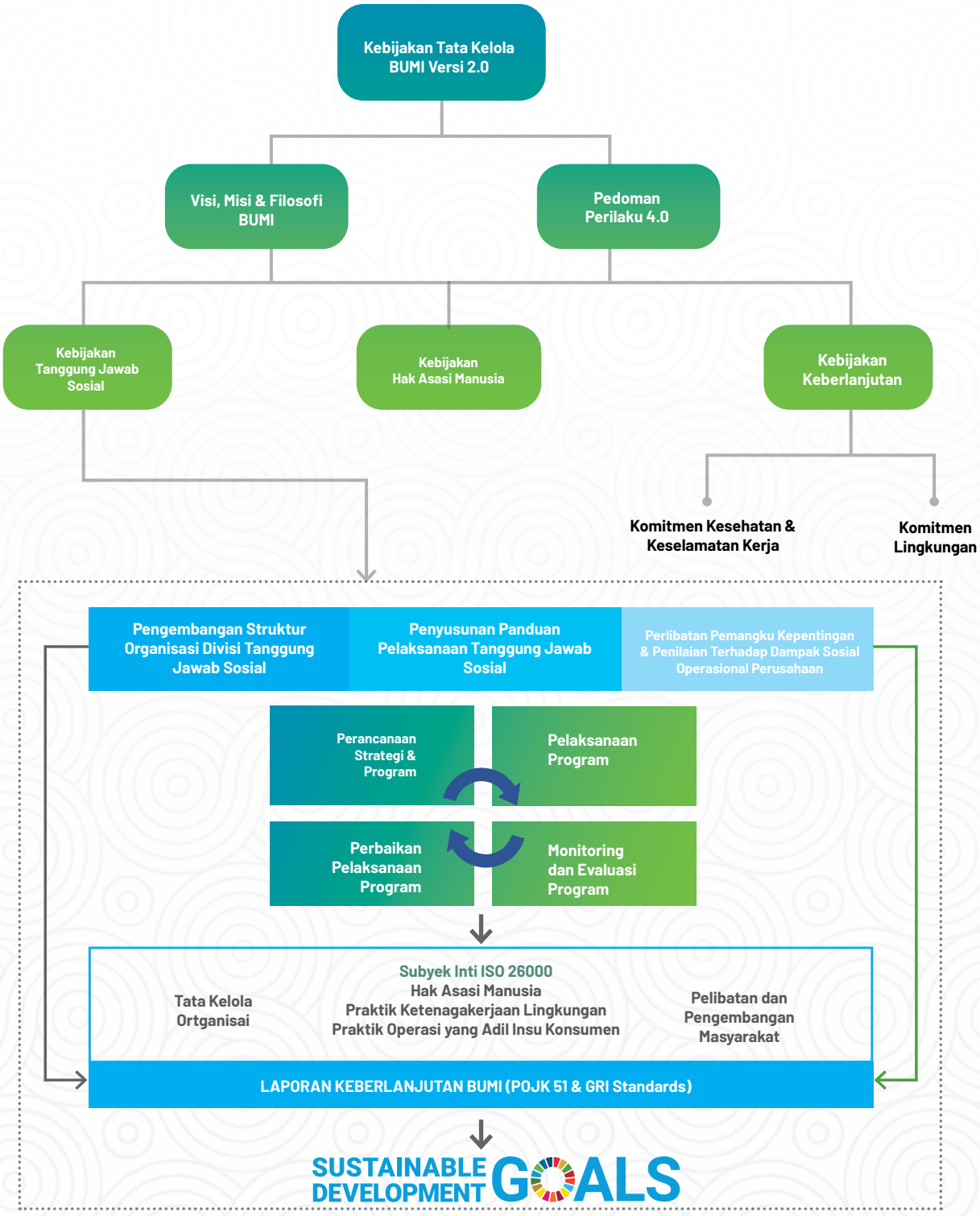
Kami memiliki sistem tanggung jawab sosial berdasarkan serangkaian kebijakan, visi dan misi, serta pedoman perilaku. Sistem tersebut menjamin pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan mengacu pada Tujuh Subyek Inti ISO 26000 dengan tujuan akhir yakni turut berkontribusi optimal pada pemenuhan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

BUMI's Social Responsibility Governance

We have a social responsibility system based on a set of policies, vision and mission, and code of conduct. The system ensures that the implementation of corporate social responsibility refers to the Seven Core Subjects of ISO 26000 with the ultimate goal of contributing optimally to the fulfillment of the Sustainable Development Goals (SDGs).



Gambaran sistem tanggung jawab sosial BUMI adalah sebagai berikut:
The description of BUMI's social responsibility system is as follows:



Manajemen Dampak (413-2)

Kami telah mengukur tingkat efektivitasan aksi untuk merespon keluhan disampaikan oleh masyarakat setempat saat uji tuntas HAM tahun 2022. Hasil uji tuntas kedua pada kuartal keempat 2023 dapat dijabarkan sebagai berikut.

Management of Impact

We have assessed the effectiveness of actions taken in response grievances raised by the community during the 2022 human rights due diligence. The outcomes of the second due diligence conducted in the fourth quarter of 2023 are summarized as follows.

Keluhan Grievances	**Lokasi** Location	**Dampak HAM** Impact to Human Rights	**Efektivitas Respon** Response Effectivenes
Keluhan mengenai kecepatan transportasi operasional perusahaan di jalan yang dilewati masyarakat setempat Complaints about the speed of the company's operational transportation on roads passed by local people	KPC	• Hak atas lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan Right to a clean, healthy and sustainable environment • Hak untuk Hidup Right to life	KPC telah memasukan materi kecepatan berkendara dalam Forum Community Relations Bengalon (FCRB) yang dilaksanakan pada 13 Januari 2023 dan dihadiri oleh 19 kontraktor yang bekerja di Bengalon. Dalam forum ini disampaikan bahwa kecepatan mobil perusahaan yang melewati area padat penduduk adalah 40 km/jam. Dengan imbauan rutin yang disampaikan, keluhan terhadap kecepatan kendaraan perusahaan sudah tidak disampaikan oleh masyarakat Sepaso Barat. On January 13, 2023, KPC addressed driving speed concerns during the Bengalon Community Relations Forum (FCRB), attended by 19 contractors operating in Bengalon. It was stipulated during the forum that the speed limit for company vehicles passing through densely populated areas is 40 km/hour. Through ongoing advocacy efforts, grievances regarding vehicle speed have ceased to be voiced by the residents of West Sepaso.
Warga Sepaso Barat merasakan getaran dari peledakan operasi tambang Residents of West Sepaso feel the vibrations from the explosion of mining operations	KPC	• Hak atas lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan Right to a clean, healthy and sustainable environment • Hak untuk Hidup Right to life	Tim Lingkungan KPC telah melakukan pengecekan rutin terhadap dampak getaran blasting kepada masyarakat sekitar tambang baik di KPC. KPC telah melakukan pengukuran getaran blasting bersama pemerintah desa terhadap 160 rumah yang berada dekat dengan pit tambang pada 2023. Hasil pengukuran menyimpulkan bahwa getaran berada di bawah ambang batas dan penyebab utama keretakan rumah adalah karena usia dan kualitas bangunan rumah. KPC Environmental Teams had conducted regular checks on the impact of blasting vibrations on communities around the mine at KPC. KPC collaborated with the village government to conduct blasting vibration measurements on 160 residences situated near the mining pit in 2023. The findings from these measurements indicated that the vibrations remained below the established threshold. Moreover, the primary contributing factor to the cracks observed in the houses was attributed to the age and construction quality of the buildings.

Keluhan Grievances	**Lokasi** Location	**Dampak HAM** Impact to Human Rights	**Efektivitas Respon** Response Effectivenes
Keluhan mengenai gangguan debu akibat dari lalu lintas jalan angkut di sekitar tempat tinggal masyarakat setempat Complaints regarding dust nuisance due to haul road traffic around local community residences	Arutmin	• Hak atas lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan Right to a clean, healthy and sustainable environment • Hak untuk Hidup Right to life	Kontraktor Arutmin di tambang Satui yaitu Thriveni Indo Mining (TIM), telah melakukan beberapa tindakan untuk mengurangi debu di Jalan Hauling Pabilahan yaitu: a. Meningkatkan jumlah dan kapasitas truk air. Saat ini, TIM memiliki dua air truk dengan kapasitas masing-masing 40 Kiloliter. b. Bekerja sama dengan subkontraktor, PT Usaha Bersama Mitra Jaya Makmur, untuk menyediakan truk air berkapasitas 20 orang Kiloliter. c. Menjalin kerjasama dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Sejahtera Mulia untuk menyediakan truk air berkapasitas 20 Kiloliter. At the Satui mine, Artumin's contractor, Thriveni Indo Mining (TIM), has implemented several measures to mitigate dust along Jalan Hauling Pabilahan, including: a. Increasing the number and capacity of water trucks; currently, TIM operates two water trucks with a capacity of 40 kiloliters each. b. Partnering with subcontractor PT Usaha Bersama Mitra Jaya Makmur to deploy an additional water truck with a capacity of 20 kiloliters. c. Collaborating with the Sejahtera Mulia Village Village-Owned Enterprise (BUMDes) to procure another water truck with a capacity of 20 kiloliters.

KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PEMERINTAH (2-27)

Pelaksanaan progam CSR BUMI juga mengacu pada peraturan-peraturan lainnya yang mengatur tentang penerapan program CSR, yaitu:

1. Peraturan Presiden No. 111 tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
2. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
4. UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal; dan
5. UU No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara

COMPLIANCE WITH GOVERNMENTAL REGULATIONS

The implementation of BUMI's CSR program, also refers to other regulations governing the implementation of CSR programs, namely:

1. Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 111 of 2022 on the Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals
2. Law no. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
3. Government Regulation Number 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;
4. Law no. 25 of 2007 on Investment; and
5. Law no. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining.

Dengan berpegang pada aspek Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, kami memadukan seluruh rencana kerja dan program CSR dengan berpegang pada aspek People (manusia), Planet (lingkungan), Prosperity (Kesejahteraan), Partnership (Kerjasama) dan Peace (Kedamaian). Perwujudan aspek-aspek ini tertuang dalam 7 (tujuh) subjek inti program CSR yang berkelanjutan dan diimplementasikan oleh Perseroan dengan mengacu pada ISO 26000 Panduan Implementasi CSR.

BUKTI KEPATUHAN TERHADAP ISO 26000

Secara periodik, BUMI dan unit usaha berupaya untuk melaksanakan *gap assessment* menggunakan standar kepatuhan berkelas internasional ISO 26000. Kami menggunakan hasil *Gap Assessment* untuk mengukur tingkat kinerja dan kepatuhan sistem tanggungjawab sosial BUMI dan unit usaha sesuai dengan persyaratan ISO 26000. Kami menggunakan sistem perbaikan Secara berkelanjutan terhadap terjadinya ketidaksesuaian dengan persyaratan ISO 26000. Kami berharap untuk dapat memberikan respon yang cepat terhadap saran dan masukan dari pemangku kepentingan. Kami mengundang saudara untuk mengunjungi hasil Gap Assessment di website Kami (www.bumiresources.com).

MELANGKAH MAJU DENGAN BERKONTRIBUSI TERHADAP TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Menyelaraskan tujuan bisnis kami dengan kepentingan jangka panjang para pemangku kepentingan dan masyarakat yang lebih luas sangat penting bagi keberhasilan masa depan BUMI. Bisnis kami dapat memainkan peran penting sebagai katalisator, diantaranya, dalam pembangunan ekonomi dan kesejahteraan sosial, penciptaan lapangan kerja, penyediaan barang dan jasa lokal untuk menciptakan masyarakat yang mandiri.

Kami menggunakan strategi pendekatan dengan mengkaji tujuan-tujuan pada TPB yang paling relevan dengan visi dan misi Perusahaan, yang dimana

By following the various aspects of the Sustainable Development Goals, we integrate all work plans and CSR programs by adhering to the aspects of People, Planet, Prosperity, Partnership, and Peace. The realization of these aspects is contained in 7 (seven) core subjects of sustainable CSR programs and implemented by the Company with reference to ISO 26000 CSR Implementation Guidelines.

PROOF OF COMPLIANCE WITH ISO 26000

Periodically, BUMI and business units carry out gap assessments using the international-class compliance standard ISO 26000. We use the Gap Assessment results to measure the level of performance and compliance of BUMI's social responsibility system and its business units in accordance with ISO 26000 requirements. We use a continuous improvement system against non-compliance with ISO 26000 requirements. We hope to be able to provide a quick response to suggestions and input from stakeholders. We invite you to visit the results of the Gap Assessment on our website (www.bumiresources.com).

TAKING STEPS FORWARDS IN A COMMUNITY EMPOWERMENT AND DEVELOPMENT APPROACH

Aligning our business objectives with the long- term interests of our stakeholders and the wider community is critical to BUMI's future success. Our business can play an important role in catalyzing, among other things, economic development and social welfare, job creation, provision of local goods and services to create self-reliant communities.

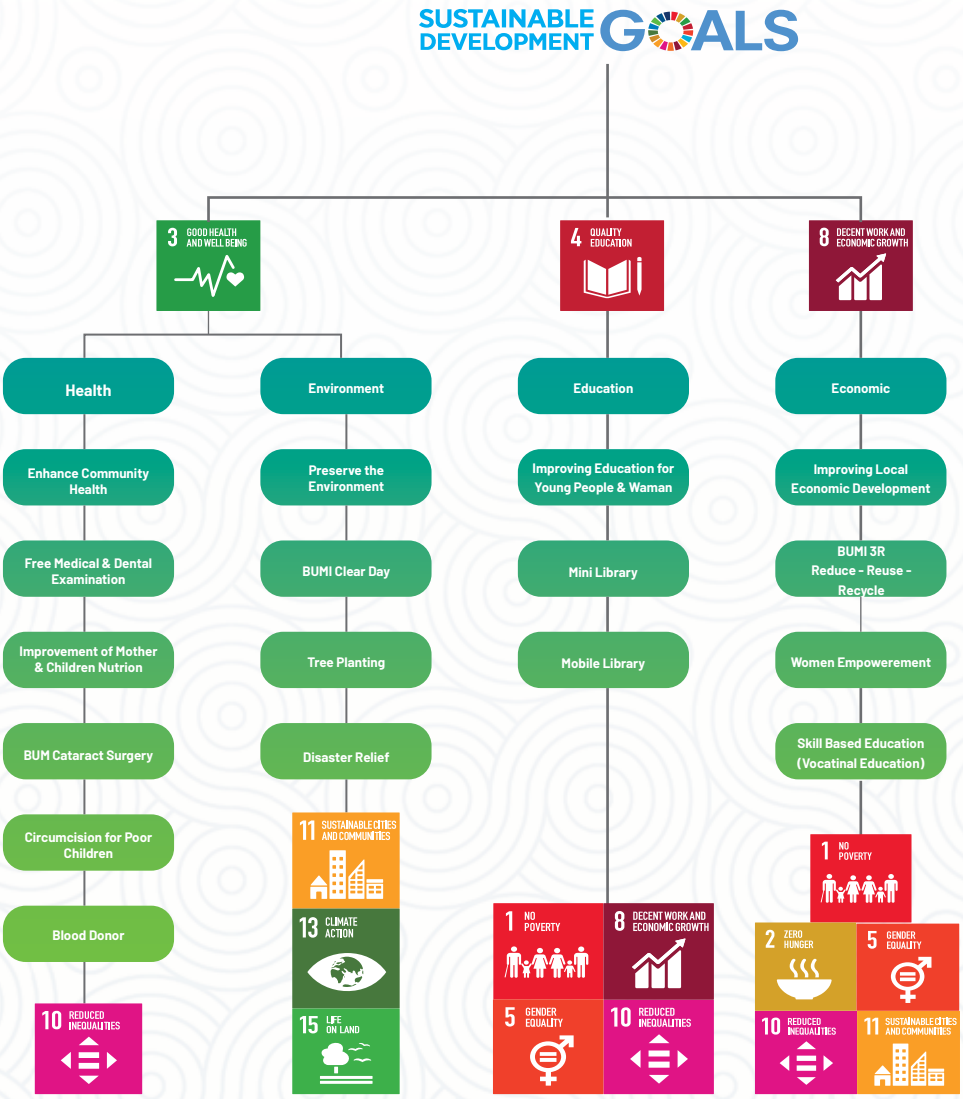
We use an approach strategy by reviewing the goals in SDGs that were most relevant to the Company's vision and mission, in which the Company could make

Perusahaan dapat memberikan kontribusi maksimal dan lebih luas pada masyarakat dan lingkungan. Kami memutuskan untuk memberikan zonasi garis besar TPB yang menjadi fokus utama Perusahaan, yaitu Tujuan 3 (memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan), Tujuan 4 (memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas) dan Tujuan 8 (pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi).

Kami yakin dapat berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB dengan menjadi pemimpin di bidang-bidang dimana kami dapat memiliki dampak terbesar. Upaya ini kami lakukan sebagai bagian dari keinginan untuk melangkah maju dalam mengoptimalkan kontribusi Perusahaan pada pemberdayaan dan pengembangan masyarakat dan lingkungan.

a bigger contribution to society and the environment. We decided to prioritize SDGs that became the main focus of the Company, namely Goal 3 (good health and wellbeing), Goal 4 (ensure inclusivity and quality education) and Goal 8 (decent work and economic growth).

We believe we can contribute to the United Nations Sustainable Development Goals by being a leader in the areas where we can create the greatest impact. We make this effort as part of our commitment to move forward in optimizing the Company's contribution to community and environment.



KINERJA PEMBERDAYAAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT

BUMI memiliki prioritas yang semata-mata tidak hanya ingin menghasilkan nilai ekonomi, tetapi juga menciptakan nilai sosial bagi masyarakat yang dapat memberikan pengaruh signifikan pada kinerja jangka panjang. Karena itulah aktualisasi program PPM BUMI bukan hanya semata-mata fokus kepada implementasi yang bersifat filantropik, tetapi juga mengedepankan pendekatan pengembangan masyarakat (*community development*) dan menciptakan nilai bersama (*creating shared value*). Berikut adalah program-program PPM yang telah BUMI dan unit usaha lakukan selama tahun 2023.

BUMI memastikan bahwa KPC dan Arutmin telah melakukan analisis dampak sosial di semua lokasi penambangannya. Sebagai induk perusahaan produsen batubara berskala global, BUMI terus meningkatkan kontribusinya dalam mendorong dan menyebarluaskan manfaat penerapan PPM. Kami percaya bahwa program PPM hanya dapat diwujudkan apabila para pemangku kepentingan memberikan telah mengerti visi dan misi perusahaan. Untuk itu, secara berkesinambungan, BUMI beserta unit usaha terus melakukan pemetaan terhadap pemangku kepentingan dan masyarakat terdampak guna menyosialisasikan visi dan misi PPM serta membina hubungan baik dan saling menguntungkan baik dengan pemerintah daerah, masyarakat sipil, universitas dan berbagai kepentingan yang terkait. BUMI yakin bahwa menghargai dan menjunjung tinggi hak setiap individu terutama kelompok masyarakat yang rentan merupakan salah kunci pokok untuk menumbuhkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan.

PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT (CSR) BUMI 2023 (203-1) (203-2) (413-1) (POJK51-F.23) (POJK51-F.25) (POJK51-F.28)

Program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat yang Kami dan unit usaha aktualisasikan secara aktif melibatkan peran dan partisipasi masyarakat itu sendiri, khususnya di wilayah sekitar operasi Perusahaan. Secara rutin, Kami terus

COMMUNITY EMPOWERMENT AND DEVELOPMENT (CED) PERFORMANCE

BUMI prioritizes not only the creation of economic value but also the generation of social value for society, which can significantly impact long-term performance. Hence, the implementation of the CED BUMI program goes beyond mere philanthropic activities; it emphasizes a community development approach and the creation of shared value. The following outlines the CED programs implemented by BUMI and its business units during 2023.

BUMI ensures that KPC and Arutmin have analysed social impacts in every mining location. As a coal producer on the global scale, BUMI continues to remind the business units of their contributions to encourage and disseminate the benefits of CED implementation. Ww believe that the CED program can only be implemented if stakeholders have an understanding of the vision and mission of the Company. It follows that BUMI consistently maps affected stakeholders and communities to socialize the mission and vision of CED. BUMI also encourages KPC and Arutmin to socialize their CED vision and mission, foster good relations and mutually beneficial relationships with the local government, cvil society, universities and relevant stakeholders. BUMI believes that valuing and upholding the rights of every individual, specifically margianalized communities, is the main key towards building trust with stakeholders.

BUMI COMMUNITY EMPOWERMENT AND DEVELOPMENT (CSR) PROGRAM 2023

The community empowerment and development programs, that we and our business units have actualized, actively involve the community itself, especially in the surrounding areas of the Company's operations. On a regular basis, we continue to develop

menyusun dan merencanakan serangkaian program yang dapat memberikan dampak positif lebih luas kepada masyarakat dan lingkungan.

and plan a series of programs that can have a huge positive impact on society and the environment.

Sepanjang tahun 2023, BUMI telah melakukan berbagai kegiatan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan sebagai berikut:

Throughout 2023, BUMI carried out various activities related to social and community development as follows:

Program	Kegiatan - Activity
Konservasi Trumbu Karang dan Terangi Eco-Mooring System (Tries)	Ekosistem terumbu karang merupakan ekosistem penopang kehidupan berbagai biota laut seperti ikan, kerang, moluska dan berbagai biota lainnya, tak hanya itu terumbu karang memiliki peran yang cukup penting dalam penyerapan emisi gas karbon, PT. BUMI Resources tbk. sebagai perusahaan yang berkomitmen untuk berkontribusi dalam mengurangi efek rumah kaca melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan konservasi trumbu karang di Pulau Tunda Kabupaten Serang, dengan pembuatan trumbu karang buatan sebanyak 6 buah, penanaman fragment karang sebanyak 300 unit, pembuatan 4 boya regular, dan pembuatan 2 boya pintar yang dapat memberikan data suhu air laut agar dapat memantau ekosistem pesisir. BUMI juga mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat Pulau Tunda sebagai tempat wisata dengan menyediakan tempat berlabuh untuk kapal wisata, dan melakukan pelatihan konservasi trumbu karang kepada warga sekitar agar program konservasi trumbu karang dapat berkelanjutan. Program Pelestarian Trumbu Karang tersebut mengacu pada SDG ke-13 (Penanganan Perubahan Iklim) dan ke-14 (Ekosistem Lautan) Coral reef ecosystem represents the ecosystem which supports life for marine life such as fish, shell, molluscs, and various others, not only that coral reef has an important role for absorption gas carbon emission, PT. BUMI Resources tbk as companies that committed to contribute for decreasing greenhouse effect carrying out its corporate social responsibility program coral reef conservation in Tunda Island, Serang Regency, the program created 6 artificial reef, planted 300 reef fragment, created 4 regular boya, and created 2 smart boya that can provide temperature of ocean water for monitoring coral reef ecosystem. BUMI also supported economic growth local community in tunda island as tourist spot by providing moorings for boats, and BUMI did coral reef conservation training for local communities in order to sustainable program. Coral Reef Conservation program refered to SDG's No 13 (Climate Action), and SDG's No 14 (Life Below Water).
Pelestarian Mangrove Di Pantai Utara Jawa dalam Kontribusi Penyerapan Karbon dan Pemberdayaan Masyarakat	PT. BUMI Resources Tbk. sebagai salah satu perusahaan pertambangan batubara terbesar di Indonesia sangat memperhatikan emisi karbon yang dapat menyebabkan efek rumah kaca, oleh karena itu BUMI menunjukan komitmennya dengan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pelestarian Mangrove di Kecamatan Muara Gembong, Kabupaten Bekasi. Sebanyak 10.000 tanaman mangrove berjenis api-api (*Avicennia spp.)* ditanamkan pada lahan seluas 10 Hektar, serta peningkatan pengatahuan kelompok tani hutan Mina Bakti agar peleastarian mangrove dapat berkelanjutan. Penanaman mangrove ini diharapkan dapat menjadi salah satu cara untuk mengurangi emisi karbon, dengan estimasi penyerapan karbondioksida sebanyak 0.00139 ton/tahun Program Pelestarian Mangrove tersebut mengacu pada SDG ke-13 (Penanganan Perubahan Iklim) dan ke-14 (Ekosistem Lautan)

Program	Kegiatan - Activity
	PT. BUMI Resources Tbk. as one of the largest coal maining companies in indonesia pay great attention to carbon emissions that can cause greenhouse effect, hence BUMI shown the commitment with CSR Program about conservation mangrove in Muara Gembong Subdisctrict, Bekasi Regency. 10.000 Aviencia spp mangrove was planted on 10-hectare area, BUMI also provide training knowledge improvement about conservation mangrove for Mina Bakti Group as a forest farmers group in oder to sustain. This Conservation mangrove hopefully can be as one of the way decreasing carbon emission, with estimations approximately decreasing 0.00139 ton/year of carbondioxide Mangrove Conservation program refered to SDG's No 13 (Climate Action), and SDG's No 14 (Life Below Water)
Digitalisasi Sekolah di kabupaten tangerang	Pendidikan adalah salah satu program prioritas bagi BUMI, dalam Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Digitalisasi Sekolah. BUMI mendonasikan 6 Tablet dan device perpustakaan digital untuk 10 sekolah yang membutuhkan berlokasi di Kabupaten Tangerang. Tablet tersebut dapat mengakses 4.000 buku dan 2.000 Video pembelajaran sesuai dengan kurikulum Kemendikbudristek dari jenjang pra sekolah, SD, SMP, dan SMA/SMK, 50.000 Latihan Soal, dan 500 bacaan literasi pendidikan tanpa akses internet, dengan materi yang akan diperbarui setiap tahunnya, mengikuti kurikulum yang berlaku. Hingga tahun ini program digitalisasi sekolah ini telah menjangkau 70 sekolah dasar dan pesantren di daerah-daerah penunjang Jakarta. Program Digitalisasi Sekolah tersebut mengacu pada SDG ke-4 (Pendidikan Berkualitas) Education is one of priority program for BUMI, Digitalization School CSR program. BUMI donated 6 tablet and digital library device for 10 schools in Tangerang Regency. The tablet can access 4.000 books and 2.000 learning videos corresponding Ministry of Research, Technology and Higher Education curriculum for Pre-School, Elementary School, Junior High School, and Senior High School, 50.000 question bank tryout, and 500 literacy comic books, and it doesn't require internet connection to work, and all the content will be updated annualy following curriculum from Ministry of Research, Technology and Higher Education. Until this year digitalization school program has already reached out 70 elementary school and Islamic boarding school at satellite city around Jakarta. Digitalization of Schools program refered to SDG's No 4 (Quality Education).
Sarana Air Bersih untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah di Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor	Masyarakat Indonesia sebagian diantaranya masih kesulitan dalam mengakses maupun mendapatkan air bersih yang layak. Kepedulian BUMI direalisasikan dengan Pembangunan sarana air bersih yang akan disambungkan langsung kepada 110 kepala keluarga berpenghasilan rendah di Kampung Wangun Cileungsi, Kecamatan Babakan Madang, tak hanya fasilitas saja BUMI juga memberikan pelatihan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat untuk 110 keluarga. Agar terciptanya keberlanjutan dalam kepengurusan sarana air bersih, BUMI mengadakan pelatihan perkuatan komite pengelola sarana air bersih dinatara lainnya manajemen penelola, system dan jaringan distribusi air bersih, peningkatan kualitas air bersih, manajemen oprasional komite, dan keberlanjutan fasilitas air bersih. Program Sarana Air Bersih tersebut mengacu pada SDG ke-6 (Air Bersih dan Sanitasi Layak) Some Indonesian people still struggling to get clean water access. BUMI show compassion through CSR Program that provide clean water access for 110 low-income families in Wangun Cileungsi village, Babakan Madang Subdisctrict, not only that BUMI also provide clean and healthy life behavior tranning for 110 household.

Program	Kegiatan - Activity
	In order to create sustainability water committee, BUMI also provide local water committee training, such as committee management, system clean water access, management of committee operations, and sustainability clean water access facility. Clean Water Access program refered to SDG's No 6 (Clean Water and Sanitation).
Pembangunan Sekolah di Bogor dan Cianjur	PT. Bumi Resources Tbk kembali menunjukkan komitmennya untuk berkonstribusi dalam bidang pendidikan dan lingkungan. BUMI berkerjasama dengan Happy Hearth Indonesia membangun dua unit PAUD yang berlokasi di Kampung Garogol Kidul, Cianjur dan di Kabupaten Bogor. PAUD yang berlokasi di Kampung Garogol Kidul, Cianjur merupakan korban dari pristiwa gempa yang terjadi pada November 2022, mengakibatkan bangunan PAUD rata dengan tanah, sedangkan untuk PAUD yang berlokasi di Kabupaten Bogor tidak memiliki bangunan, dimana selama ini kegiatan belajar mengajar dilakukan di rumah kepala sekolah. Dalam proses pembangunan PAUD, BUMI menggunakan matrial dinding ramah lingkungan yang berasal dari limbah plastik, dalam pembangunan kedua PAUD tersebut, BUMI menggunakan kurang lebih 4 ton sampah plastik. Program Pembangunan Sekolah tersebut mengacu pada SDG ke-1 (Tanpa Kemiskinan) dan SDG ke-4 (Pendidikan Berkualitas) dan SDG ke-5 (Kesetaraan Gender) dan SDG ke-6 (Air Bersih dan Sanitasi Layak) dan SDG ke-8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) dan SDG ke-9 (Industri Inovasi dan Infrastruktur) dan SDG ke-11 (Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan) PT. BUMI Resources shows the commitment again for contribute on education and environment sector, BUMI with Happy Hearth Indonesia rebuild two units of PAUD in Garogol Kidul village, Cianjur and Bogor Regency. PAUD located in Garogol Kidul village, cianjur has been completely flattened as the result of the earthquake happened on November 2022, meanwhile for PAUD located in Bogor Regency has no building yet, all this time the students are studying in the living room of school manager's school. During the construction process, BUMI used environmentally friendly materials from plastic waste for the wall, BUMI used approximately 4 tons of plastic waste. Rebuild school program refered to SDG's 1 (No Poverty), SDG's no 4 (Quality Education.), SDG's no 5 (Gender Equality), SDG's no 6 (Clean Water and Sanitation), SDG's no 8 (Decent Work and Economic Growth), SDG's no 9 (Industry, Innovation and Infrastructure), and SDG's no 11 (Sustainable Cities and Communities)

PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT - KALTIM PRIMA COAL (KPC)

Program CSR yang dijalankan KPC, mengacu kepada prinsip yang tercantum di dalam ISO 26000:2010 *Guidance on Social Responsibility*. Program pengembangan sosial kemasyarakatan KPC berfokus pada pembangunan dan kemandirian wilayah, khususnya desa-desa di sekitar wilayah tambang, dalam bentuk Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat (PPM). Program PPM terbagi atas 7 (tujuh) bidang, yaitu pemberdayaan pengembangan agribisnis, pengembangan ekonomi lokal dan UKM, kesehatan dan sanitasi, pendidikan dan pelatihan, peningkatan infrastruktur, peningkatan kapasitas pemerintah desa dan masyarakat serta konservasi alam dan budaya.

Community Empowerment and Development Program - Kaltim Prima Coal (KPC)

KPC's CSR program refers to the principles contained in ISO 26000:2010 Guidance on Social Responsibility. KPC's social development program focuses on regional development and self-reliance, especially in villages around the mine area, in the form of the Community Empowerment Development Program (PPM). The PPM 2018-2021 program is divided into 7 (seven) fields, namely empowerment of agribusiness development, local economic development and SMEs, health and sanitation, education and training, improving infrastructure, increasing the capacity of village governments and communities as well as nature and cultural conservation.



Pendidikan

KPC sangat memberikan perhatian besar pada investasi masa depan melalui pendidikan dan pelatihan untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang mampu mendorong pembangunan jangka panjang.

Education

KPC sangat memberikan perhatian besar pada investasi masa depan melalui pendidikan dan pelatihan untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang mampu mendorong pembangunan jangka panjang.

Kegiatan Activities	**Output** (Jumlah/Km/Orang) (Total/Km/People)	**Keterangan** Description
Beasiswa untuk jenjang SLTA/ derajat, D3/S1, S2 dan S3 Scholarships for high school/ degree, D3/S1, Masters and Doctoral levels	292 orang - people	• Beasiswa "Kutim Cerdas" "Kutim Cerdas" Scholarship • Beasiswa "Mengabdi untuk Kutim" "Mengabdi untuk Kutim" Scholarship • Beasiswa Berdaya Berdaya Scholarship
Uji Sertifikasi Kompetensi (USK) Siswa SMK Competency Certification Test (USK) for Vocational School Students	157 orang - people	USK untuk jurusan geologi pertambangan dan teknik komputer jaringan Competency Certification Test for mining geology and network computer engineering
Program Pemagangan Mekanik Mechanic Apprentice Program	16 orang - people	Kerjasama dengan Balai Latihan Kerja Indonesia (BLKI) Mandiri Kutai Timur dan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertras) Kutai Timur Collaboration with the East Kutai Mandiri Indonesian Occupational Training Center (BLKI) and East Kutai Manpower and Transmigration Service (Disnakertras)
Pelatihan Bimbingan Teknis Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (K3) Technical Guidance Training	226 orang - people	Waktu pelaksanaan : 17 Oktober - 23 November 2023 di SMK Muhammadiyah 1 Sangatta Utara Time: 17 October - 23 November 2023 at North Sangatta 1 Muhammadiyah Vocational School
Program Welding Dedevelopment Welding Dedevelopment Program (WDP)	16 orang - people	Kerjasama dengan PT Sanggar Sarana Baja (PT SSB) dan BLKI Mandiri Kutim, peserta mendapatkan sertifikasi sertifikasi FCAW, dan dukungan peralatan FCAW (3 Mesin Las) senilai Rp 249 juta. Collaboration with PT Sanggar Sarana Baja (PT SSB) and BLKI Mandiri Kutim, participants received FCAW certification, and FCAW equipment support (3 Welding Machines) amounted to IDR 249 million.
Peningkatan Sarana Prasarana Pendidikan Improvement of Educational Infrastructure	• Pembangunan Gedung SDN 003 Desa Sekerat Construction of SDN 003 Sekerat Village Building • Bantuan pembangunan aula SMAN 1 Sangatta Selatan Assistance for building the hall of SMAN 1 South Sangatta • Bantuan Pembangunan taman SMP Advent Sangatta Assistance for construction of the Sangatta Adventist Middle School park • Bantuan pembangunan pondasi pagar SD Muhammadiyah 1 Sangatta Selatan Assistance in building the fence foundation for SD Muhammadiyah 1 South Sangatta	

Kegiatan Activities	**Output** (Jumlah/Km/Orang) (Total/Km/People)	**Keterangan** Description
	• Bantuan Pembangunan toilet SMPN 1 Sangatta Utara Assistance for building toilets at North Sangatta 1 Middle School • Pembangunan 4-unit gazebo SDN 007 Sangatta Utara Construction of 4-unit gazebo at SDN 007 North Sangatta • Pembangunan Kantin Sehat SDN 011 Sangatta Utara Construction of a Healthy Canteen at SDN 011 North Sangatta • Pembangunan 4-unit gazebo SDN 002 Sangatta Utara Construction of 4-unit gazebo at SDN 002 North Sangatta • Pemasangan lantai keramik TK ABA 1 Sangatta Selatan Installation of ceramic floors at Kindergarten ABA 1 South Sangatta • Pembangunan 3 ruang kelas SDN 003 Sangatta Utara Construction of 3 classrooms at SDN 003 North Sangatta • Pembangunan tembok belakang SDN 003 Sangatta Utara Construction of the back wall of SDN 003 North Sangatta	



Serah terima Beasiswa Berdaya yang disaksikan oleh Bupati Kabupaten Kutai Timur beserta perwakilan dari Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Timur – The handover of the 'Berdaya' Scholarship was witnessed by the Regent of East Kutai Regency and representatives from the East Kutai Regency Education Office



Pelaksanaan USK Jurusan Geologi SMKN 2 Sangatta Utara – sesi pemetaan topografi dan sesi wawancara
Conducting the topographic mapping session and interview session by the USK Geology Department of SMKN 2 North Sangatta.



Pelatihan pasty bakery dan menjahit pakaian untuk warga belajar dan masyarakat sekitar di Sekolah Pendidikan Non-Formal – Sanggar Kegiatan Belajar (SPNF-SKB)
Pasty bakery and clothing sewing training for students and the surrounding community at the School of Education Non-Formal – Learning Activity Studio



Pembangunan Gedung SDN 003 Desa Sekerat
Construction of the SDN 003 Building in Sekerat Village



Bantuan pembangunan aula SMAN 1 Sangatta Selatan
Support for the construction of a hall at SMAN 1 South Sangatta.



KPC gelar Program Pengembangan Pengelasan atau Welding Development Program (WDP) tahun 2023
KPC is holding a Welding Development Program (WDP) in 2023

KPC kembali sukses dengan Program Pengembangan Pengelasan atau Welding Development Program (WDP) tahun 2022, mengadakan program serupa dengan Balai Latihan Kerja Industri (BLKI) Mandiri Kutai Timur untuk periode kedua tahun 2023. Dengan dukungan kontraktor welding dan penyediaan alat, serta pelatihan Transfer of Technology, program ini memberi kesempatan kepada 16 peserta untuk berlatih di workshop PT Triatra Sinergi Pratama (TSP) dan PT Sriwijaya Teknik Utama (STU) selama dua bulan, dengan harapan mereka dapat memasuki dunia kerja dengan keterampilan yang berharga.

KPC achieved success once again with the Welding Development Program (WDP) in 2022, initiating a similar program with the Mandiri East Kutai Industrial Work Training Center (BLKI) for the second period in 2023. Supported by welding contractors and equipped with tools, alongside Transfer of Technology training, this program offers 16 participants the chance to undergo two months of training at PT Triatra Sinergi Pratama (TSP) and PT Sriwijaya Teknik Utama (STU) workshops. The aim is to equip them with valuable skills for entry into the workforce.

KPC gelar Program Pengembangan Pengelasan atau Welding Development Program (WDP) tahun 2022
KPC is holding a Welding Development Program (WDP) in 2022



Program magang mekanik alat berat (apprentice), salah satu inisiatif unggulan Corporate Social Responsibility (CSR) PT Kaltim Prima Coal (KPC), kembali dibuka pada Senin, 27 Maret 2023. Sebanyak 16 pemuda dari Kutai Timur berhasil lolos seleksi dari 152 pelamar. Ini merupakan batch kedua dari program magang mekanik alat berat tahun 2022. Proses seleksi dilakukan dari 21 November hingga 5 Desember 2022. Program ini adalah hasil kolaborasi antara KPC, Balai Latihan Kerja Indutri (BLKI) Mandiri, dan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Kutai Timur. Sejak tahun 2007, program Apprentice telah melibatkan 481 peserta.

Nanang Supriyadi, Manager Community Empowerment KPC, menyampaikan bahwa program ini akan berlangsung selama satu tahun, dengan tiga bulan pembelajaran teori di kelas dan sembilan bulan praktek langsung di workshop alat berat KPC. Yanto Widodo, Acting Manager Maintenance System KPC, menegaskan bahwa peserta akan dibimbing oleh trainer terbaik untuk menjadi mekanik yang handal. Keberhasilan peserta tidak hanya ditentukan oleh pengajar, tetapi juga oleh sikap dan semangat peserta itu sendiri.

Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kutai Timur, Sudirman Latif, mengapresiasi dukungan KPC dalam menciptakan generasi muda yang kompeten. Program ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi perusahaan lain di Kutai Timur dalam mendukung pembentukan tenaga kerja yang berkualitas

The heavy equipment mechanic internship (apprentice) program, a flagship Corporate Social Responsibility (CSR) initiative of PT Kaltim Prima Coal (KPC), resumed on Monday, March 27, 2023. Sixteen young individuals from East Kutai successfully passed the selection process out of 152 applicants. This marks the second batch of the heavy equipment mechanic apprenticeship program for 2022, with the selection process conducted from November 21 to December 5, 2022. This program is a collaborative effort between KPC, the Mandiri Industrial Job Training Center (BLKI), and the Manpower and Transmigration Service (Disnakertrans) of East Kutai. Since its inception in 2007, the Apprentice program has engaged 481 participants.

Nanang Supriyadi, KPC Community Empowerment Manager, explained that the program will span one year, comprising three months of theoretical learning in the classroom and nine months of hands-on practice in KPC's heavy equipment workshop. Yanto Widodo, Acting Manager of Maintenance System at KPC, underscored that participants will be mentored by top trainers to develop into dependable mechanics. The success of participants hinges not only on the quality of instruction but also on their own attitude and enthusiasm.

Sudirman Latif, Head of the East Kutai Manpower and Transmigration Service, expressed appreciation for KPC's commitment to nurturing a competent young workforce. It is hoped that this program will serve as a model for other companies in East Kutai, inspiring them to support the development of a skilled labor force.

Kesehatan

Program ini berfokus pada peningkatan kesehatan dan sanitasi di sekitar wilayah pertambangan, yang dilaksanakan di empat kecamatan. Dukungan termasuk bantuan langsung dan inisiatif kesehatan dengan mitra yang mendukung SDGs dan tujuan pembangunan daerah. Kegiatan melibatkan pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan ibu-anak, bantuan kesehatan bagi masyarakat tidak mampu, peningkatan pengetahuan masyarakat, serta bantuan sarana dan prasarana kesehatan.

Health

Program ini berfokus pada peningkatan kesehatan dan sanitasi di sekitar wilayah pertambangan, yang dilaksanakan di empat kecamatan. Dukungan termasuk bantuan langsung dan inisiatif kesehatan dengan mitra yang mendukung SDGs dan tujuan pembangunan daerah. Kegiatan melibatkan pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan ibu-anak, bantuan kesehatan bagi masyarakat tidak mampu, peningkatan pengetahuan masyarakat, serta bantuan sarana dan prasarana kesehatan.

Kegiatan Activities	**Output (Jumlah/Km/Orang) (Total/Km/People)**	**Deskripsi** Description
Penyuluhan dan sosialisasi pengendalian Tuberkulosis Counseling and socialization of Tuberculosis control	1.540 orang - people	• Bekerjasama dengan berbagai pihak seperti Dinas Kesehatan Kutai Timur, Perkumpulan Pemberantasan Tuberkulosis Indonesia (PPTI) Collaborating with various parties such as the East Kutai Health Office, the Indonesian Tuberculosis Eradication • Penyuluhan dilakukan di wilayah Sangatta Selatan, Sangatta Utara dan Teluk Lingga. Counseling was conducetd in the South Sangatta, North Sangatta and Lingga Bay areas
Penyuluhan dan sosialisasi pengendalian HIV AIDS disertai pemeriksaan VCT bagi masyarakat umum dan kelompok berisiko Counseling and socialization on HIV AIDS control accompanied by VCT examinations for the general public and at-risk groups	1.200 orang - people	Bekerjasama dengan LMKS (Lembaga Masyarakat Kaltim Sehat), Puskesmas wilayah ring 1, KPAD, Dinas Kesehatan Kabupaten Kutai Timur In collaboration with LMKS (Healthy Kaltim Community Institute), Health Center in ring 1, KPAD, East Kutai District Health Service
Bantuan pengobatan bagi asyarakat tidak mampu Medical assistance for underprivileged people	506 orang - people	Bekerjasama dengan Yayasan Senyum dan Harapan, Lembaga Swadaya Masyarakat Rumah Kebun Squad, Klinik ISOS, Puskesmas Sangatta Selatan, dan Puskesmas Sepaso In collaboration with the Smile and Hope Foundation, the non-governmental organization Rumah Kebun Squad, ISOS Clinic, South Sangatta Health Center, and Sepaso Community Health Center
Donor darah Blood donors	416 orang - people	Pelaksanaan oleh Departemen CE - ESD yang berkolaborasi dengan Divisi MSD dengan melibatkan 19 tim medis dari UTD PMI Samarinda dan Sangatta Implementation by the CE - ESD Department in collaboration with the MSD Division involving 19 medical teams from UTD PMI Samarinda and Sangatta

Kegiatan Activities	**Output (Jumlah/Km/Orang) (Total/Km/People)**	**Deskripsi** Description
Pengendalian dan pencegahan stunting Stunting Control and Prevention	2.036 orang - people	Kegiatan terdiri dari pemberian tablet tambah darah kepada remaja putri, pembagian telur kepada anak sekolah Paud-TK, pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb) remaja putri. The activities consisted of giving blood supplement tablets to young women, distributing eggs to preschool and kindergarten school children, checking hemoglobin (Hb) levels of young women.
Peningkatan sarana dan prasarana kesehatan Improvement of health facilities and infrastructure	1 posyandu dan 2 pembangunan rumah dokter - 1 Integrated Services Post and and 2 construction of doctor's houses • Posyandu Mekar Raya/ Mekar Jaya Integrated Services Post • Pembangunan Rumah Dokter UPT. Puskesmas Sepaso dan Construction of the UPT Doctor's House. Sepaso Community Health • Pembangunan Rumah Dokter UPT. Puskesmas Tepian Baru Center and Construction of the UPT Doctor's House. Tepian Baru Health Center	



Kegiatan pengobatan gratis di Desa Sepaso Kecamatan Bengalon
Free medical services offered in Sepaso Village, Bengalon District



Kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis di Kelurahan Singa Geweh, Sangatta Selatan
Complimentary health check-up events in Singa Geweh Village, South Sangatta



Donor Darah Peringatan HUT RI ke-78
Blood Donation Commemorating the 78th Independence Day of the Republic of Indonesia



Pemeriksaan hemoglobin (HB) Pelajar dan pemberian tablet FE
Testing students' hemoglobin (HB) levels and distribution of iron (Fe) tablets



Pembangunan Posyandu Mekar Raya di Desa Masalap Raya, Kecamatan Rantau Pulung
Development of "Mekar Raya" Integrated Service Post in Masalap Raya Village, Rantau Pulung District



Puskesmas Sangatta Selatan dan KPC Gelar Penyuluhan TBC
South Sangatta Community Health Center and KPC Conduct TB Counseling

Masyarakat RT 21 Teluk Lombok, Sangatta Selatan mendapat penyuluhan tentang penyakit TBC dari tim Puskesmas Sangatta Selatan yang didukung oleh PT KPC pada Senin (13/11/2023). Penyuluhan ini memberikan materi tentang tanda-tanda dan gejala penyakit TBC kepada 20 warga yang hadir di salah satu gazebo Pantai Teluk Lombok. Puskesmas mencatat 48 penderita TBC, termasuk anak, dewasa, dan penderita TB HIV. KPC berkomitmen mendukung program Dinas Kesehatan Kutai Timur dalam menangani kasus TBC di daerah tersebut. Tujuan penyuluhan adalah memberi pemahaman pada masyarakat tentang tanda-tanda penyakit TBC dan menghilangkan anggapan negatif terkait penyakit tersebut.

The residents of RT 21 Teluk Lombok, South Sangatta, received education about tuberculosis (TB) from the South Sangatta Community Health Center team, with support from PT KPC, on Monday (13/11/2023). This educational session provided information about the signs and symptoms of TB to 20 attendees at one of the gazebos on Teluk Lombok Beach. The health center has recorded 48 TB cases, including children, adults, and those with HIV-associated TB. KPC is dedicated to supporting the East Kutai Health Service program in managing TB cases in the region. The objective of this education is to enhance public understanding of TB symptoms and dispel misconceptions about the disease.

Pemberdayaan Ekonomi

KPC fokus pada Program Pengembangan Agribisnis di Kutai Timur dengan Gerakan Daerah Pengembangan Agribisnis dan Gerbang Desa Madu, memberikan pelatihan, pendampingan, dan stimulan kepada masyarakat untuk meningkatkan produktivitas lokal. KPC juga manfaatkan lahan pasca tambang untuk peternakan sapi, ayam petelur, dan perikanan. Adapun pertumbuhan agribisnis di masyarakat meliputi pengembangan tanaman pakan ternak, tanaman tahunan, perkebunan, peternakan, dan perikanan. KPC melihat pengembangan tata niaga agribisnis dapat mendorong pertumbuhan sektor non-pertambangan.

Economic Empowerment

KPC concentrates on the Agribusiness Development Program in East Kutai through initiatives like the Regional Agribusiness Development Movement and Madu Village Gate, offering training, support, and incentives to enhance local productivity. Additionally, KPC utilizes post-mining land for cattle farming, poultry breeding, and fisheries. The expansion of agribusiness in the community encompasses the cultivation of animal feed crops, annual crops, plantations, animal husbandry, and fisheries. KPC perceives that fostering agribusiness trading systems can spur growth in the non-mining sector.

Kegiatan Activities	**Output (Jumlah/Km/Orang Total/Km/People)**	**Deskripsi** Description
Peternakan Sapi Terpadu – PESAT Integrated Cattle Farming	Program pemanfaatan lahan pasca tambang The post-mining land utilization program Kegiatan dan capaian yang di tahun 2023: Highlights of activities and accomplishments in 2023: • Pengelolaan kunjungan 2.382 tamu di PESAT Hosted 2,382 guests at PESAT • Pemeliharaan 19 sapi perah dengan produksi susu 9.959 liter Maintained 19 dairy cows yielding 9,959 liters of milk • Pemeliharaan 1.197 ayam Kampung Unggul Balitbangtan (KUB) Managed 1,197 Balitbangtan Superior Village (KUB) chickens • Produksi pakan konsentrat di mini feedmill sebanyak 50,3 ton Produced 50.3 tons of concentrate feed at the mini feedmill. • Pemeliharaan kebun HMT bekerjasama dengan department Environment seluas 2ha Maintenance of HMT gardens in collaboration with the Environment Department, covering an area of 2 hectares.	
Budidaya Unggas Lokal Local Poultry Cultivation	Kegiatan dan capaian yang di tahun 2023: Highlights of activities and accomplishments in 2023: • KPC memberikan pendampingan kepada 6 kelompok peternak dengan populasi 5.700 ekor ayam kampung di Desa Singa Gembara. KPC provided assistance to 6 groups of breeders with a population of 5,700 free-range chickens in Singa Gembara Village. • Di Bengalon, pada 2023, terdapat 1.990 ayam yang dikelola oleh dua kelompok, Dasawisma Lavender dan Koperasi Bengalon Karya Bakti Mandiri. Penjualan total ayam mencapai 1.406 ekor. In Bengalon, in 2023,two groups, Dasawisma Lavender and the Bengalon Karya Bakti Mandiri Cooperative, manage a total of 1,990 chickens. Total sales of chickens reached 1,406 chickens.	

Pengembangan budidaya tanaman pangan dan tanaman semusim di Kutai Timur mendukung ketahanan pangan dengan potensi lahan pertanian yang luas. KPC mendampingi 6 kelompok tani menanam padi sawah basah. Pada 2023, lahan yang dikelola mencapai 134 ha dari total estimasi 201 ha. Hasil panen mencapai 1.558.500 kg gabah dari 137 anggota kelompok. Pendampingan juga dilakukan pada 9 kelompok tani tanaman semusim dengan omset lebih dari 3 miliar rupiah setahun

The advancement of food crop cultivation and seasonal crops in East Kutai bolsters food security given the vast agricultural potential. KPC aided 6 farmer groups in wet paddy rice cultivation. By 2023, managed land will encompass 134 ha out of an estimated 201 ha. The harvest yielded 1,558,500 kg of grain from 137 group members. Additionally, assistance is extended to 9 groups of seasonal crop farmers, generating a turnover of over 3 billion rupiah annually



Pemeliharaan 102 ekor sapi bali di Jupiter Farm
Maintaining 102 Bali cattle at Jupiter Farm



Perawatan rusa sambar di area Telaga Batu Arang
Caring for Sambar Deer in the Telaga Batu Arang Area



Budidaya ternak sapi di Desa Muara Bengalon
Cattle cultivation in Muara Bengalon Village



KPC Salurkan 15 Kambing untuk Desa Muara Bengalon
KPC Distributes 15 Goats to Muara Bengalon Village

PT Kaltim Prima Coal (KPC) memberikan 15 ekor kambing kepada Desa Muara Bengalon RT. 06, khususnya kepada kelompok tani Harapan Jaya, sebagai bagian dari program Corporate Social Responsibility (CSR) pada 8 November 2023. Manajer BCRD, Syahruldin, menyatakan bahwa bantuan ini baru dapat direalisasikan pada tahun 2023 karena serangan virus pada hewan ternak sebelumnya. Desa Muara Bengalon adalah salah satu desa binaan KPC dari total 11 desa di Bengalon.

Muhammad Yusuf, Kepala Desa Muara Bengalon, berharap bantuan ini mendukung upaya pemerintah dalam mengurangi kemiskinan. Kelompok tani Harapan Jaya, yang terbentuk sejak 2004, berencana memanfaatkan kambing untuk meningkatkan perekonomian mereka. Terima kasih disampaikan kepada KPC karena bantuan ini diharapkan dapat membantu mengurangi kemiskinan di desa tersebut. Bantuan kambing merupakan bagian dari program CSR KPC dalam pengembangan agribisnis, yang juga mencakup pengembangan ayam, sapi, kolam ikan, dan tanaman keras seperti durian, bertujuan untuk meningkatkan penghasilan masyarakat secara berkelanjutan.

PT Kaltim Prima Coal (KPC) provided 15 goats to Muara Bengalon Village RT. 06, specifically targeting the Harapan Jaya farmer group, as part of their Corporate Social Responsibility (CSR) program on November 8, 2023. BCRD Manager, Syahruldin, explained that this aid became feasible in 2023 due to past livestock virus outbreaks. Muara Bengalon Village is among the 11 villages supported by KPC in Bengalon.

Muhammad Yusuf, Head of Muara Bengalon Village, anticipates the assistance will bolster the government's poverty alleviation endeavors. The Harapan Jaya farmer group, established in 2004, intends to utilize the goats to enhance their economic status. Gratitude is extended to KPC, with hopes that this assistance will mitigate poverty in the village. The goat provision forms part of KPC's CSR program in agribusiness development, encompassing poultry, cattle, fish farming

Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Program KPC fokus pada pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah serta wirausaha muda di Kutai Timur. Melibatkan pemerintah, pelaku bisnis, dan kontraktor lokal, bertujuan meningkatkan produktivitas regional dan mengurangi ketergantungan pada sektor pertambangan. Kolaborasi dengan kontraktor lokal untuk proyek non-tambang dan peningkatan profesionalisme diharapkan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di wilayah tersebut.

Development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs)

The KPC program focuses on the development of micro, small, and medium enterprises as well as young entrepreneurs in East Kutai. Involving government, business actors, and local contractors, its aim is to enhance regional productivity and diminish reliance on the mining sector. Collaborating with local contractors for non-mining projects and fostering increased professionalism is anticipated to bolster sustainable economic growth in the area

Pengembangan Kapasitas Vendor Lokal
Local Vendor Capacity Development

KPC mendorong pertumbuhan usaha lokal di sekitar tambang sebagai tanggung jawab sosial. Program pengembangan vendor lokal melibatkan Divisi External Affairs & Sustainable Development dan Supply Chain. Vendor lokal berperan sebagai pemasok atau kontraktor sesuai kemampuan, meningkatkan dampak ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. Mereka mendapat bantuan teknis dan non-teknis serta visitasi rutin untuk memastikan kualitas kerja. Dukungan administrasi, assessment, dan audit internal diberikan. Sebanyak 34 vendor lokal telah merasakan manfaat dari program ini.

Di tahun 2023, terdapat 2 pemasok baru yang bergabung menjadi rekanan KPC. Melalui tim Local Business Development (LBD), KPC berusaha untuk melakukan penambahan kontrak pekerjaan baru untuk kontraktor lokal, melalui usaha ini terjadi penyerapan 389 tenaga kerja (98 karyawan tetap dan 290 karyawan tidak tetap).

KPC encourages the growth of local businesses around the mine as a social responsibility. The local vendor development program involves the External Affairs & Sustainable Development and Supply Chain Divisions. Local vendors act as suppliers or contractors according to their capabilities, increasing economic impact and employment. They receive technical and non-technical assistance as well as regular visits to ensure work quality. Administrative, assessment and internal audit support is provided. A total of 34 local vendors have benefited from this program.

In 2023, KPC welcomed 2 new suppliers as partners. The Local Business Development (LBD) team endeavors to secure additional contracts for local contractors, resulting in the employment of 389 workers (98 permanent and 290 non-permanent) through this initiative.

Pengembangan UMKM Pangan dan Non Pangan
Development of Food and Non-Food MSMEs

KPC berupaya untuk menumbuhkan kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam rangka menumbuhkan usaha ekonomi non-tambang. Sebagian besar pelaku UMKM dampingan KPC adalah usaha industri rumah tangga yang bergerak di bidang olahan pangan dan kerajinan lokal. Berbagai penguatan kapasitas pelaku UMKM, bantuan stimulan, serta pemasaran dilakukan oleh KPC untuk menumbuhkembangkan UMKM di Kutai Timur.

KPC endeavors to foster the growth of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) to diversify non-mining economic activities. The majority of KPC-assisted MSMEs are home-based enterprises involved in food processing and local crafts. KPC conducts various capacity-building initiatives, offers stimulant assistance, and facilitates marketing to nurture MSMEs in East Kutai.

Di tahun 2023, kegiatan yang dilakukan antara lain adalah pendampingan 9 kelompok UMKM di Bengalon dengan total omset di tahun 2023 mencapai lebih dari 7 milyar rupiah dan serapan tenaga kerja sebanyak 48 orang.

In 2023, these efforts included supporting 9 MSME groups in Bengalon, resulting in a total turnover exceeding 7 billion rupiah and providing employment for 48 individuals.

Sahabat Tangguh

Sahabat Tangguh adalah program pendampingan kewirausahaan lokal untuk UMK yang bermitra dengan KPC dan tergabung dalam Koperasi Insan Tangguh Sejahtera (KITS). Tujuannya adalah menjaga konsistensi dan mengevaluasi perkembangan bisnis UMK. Program ini membantu UMK meningkatkan skala usaha dari ultra mikro ke mikro dan kecil melalui monitoring dan bantuan usaha. Kriteria peserta termasuk pelaporan aset, omzet, dan profit usaha 2 tahun terakhir, keanggotaan KITS, dan instalasi aplikasi Point of Sales (POS).

Sahabat Tangguh is a local entrepreneurship mentoring program for MSEs that partners with KPC and is part of the Tangguh Sejahtera Insan Cooperative (KITS). The aim is to maintain consistency and evaluate MSE business developments. This program helps MSEs increase their business scale from ultra-micro to micro and small through monitoring and business assistance. Participant criteria include reporting assets, turnover and business profits for the last 2 years, KITS membership, and installation of the Point of Sales (POS) application.

Kegiatan program yang dilakukan selama tahun 2023 antara lain adalah:

- Monitoring kegiatan usaha dilakukan selama 1 tahun pendampingan periode Desember 2022 – November 2023.
- Pemberian stimulan kepada 18 peserta yang mampu memenuhi target profit pada kuartal 1 dan kuartal 2.

Program activities carried out during 2023 include:

- Monitoring of business activities is carried out for 1 year of assistance for the period December 2022 – November 2023.
- Providing stimulants to 18 participants who were able to meet profit targets in the 1st and 2nd quarters.



Kegiatan monitoring dan pendampingan dan serah terima bantuan stimulan kepada peserta Program Sahabat Tangguh
Monitoring and mentoring activities and handover of stimulant assistance to Friends of Tangguh Program participants



Pendampingan supplier bibit PT Persada Arta Pratama
Support for Seed Suppliers of PT Persada Arta Pratama



Pendampingan PT Primalindo Persada Borneo
Support of PT Primalindo Persada Borneo

Lingkungan

KPC meyakini bahwa memelihara kelestarian alam dan budaya lokal merupakan aspek penting dari tanggung jawab sosial perusahaan. Dalam bidang program ini, KPC bekerja sama dengan banyak pemangku kepentingan untuk mengatasi tantangan lingkungan, khususnya dalam mengelola sampah domestik, menjaga Taman Nasional Kutai, dan mempromosikan pariwisata di Kutai Timur.

Environment

KPC believes that preserving nature and local culture is an important aspect of corporate social responsibility. In this program area, KPC collaborates with many stakeholders to overcome environmental challenges, especially in managing domestic waste, protecting the Kutai National Park, and promoting tourism in East Kutai.

Kegiatan Activities	**Jumlah/Km/Orang** Total/Km/People	**Deskripsi** Description
Composting Training Center (CTC)	• Pengambilan sampah rumah tangga di 725 KK Komplek Perumahan KPC-GPL Household waste collection for 725 families in the KPC-GPL Housing Complex. • Produksi kompos 63 ton Compost production 63 tons • Pelatihan teknik pengolahan kompos kepada 1.827 tamu kunjungan Training on compost processing techniques for 1,827 visiting guests • Memberikan layanan terhadap 53 nasabah bank sampah Providing services to 53 waste bank customers • Menjadi narasumber peduli lingkungan Become an environmental advocate or spokesperson	Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai nilai-nilai dan tantangan lingkungan hidup di daerah setempat, dengan tujuan untuk mempengaruhi perilaku dan sikap. This activity aims to increase community awareness and knowledge regarding environmental values and challenges in the local area, with the aim of influencing behavior and attitudes.
Gerakan Penghijauan Green Movement	8.465 pohon - tress	Desa Kebon Agung, Masalap Raya, Singa Geweh, Sangatta Selatan, Pantai Kenyamukan, Muara Sungai Sangatta, Teluk Perancis, dan Pantai Sungai Papan Singa Geweh. Kebon Agung Village, Masalap Raya, Singa Geweh, South Sangatta, Kenyamukan Beach, Estuary of the Sangatta River, French Bay, and Sungai Papan Singa Geweh Beach.
Proklim (Program Kampung Iklim) Climate Village Program	• Pendampingan teknis budidaya tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman obat keluarga di 11 Dasa Wisma. Technical assistance in cultivating vegetable crops, fruit crops and family medicinal plants in 11 Dasa Wisma. • Bantuan stimulan mesin pengolah kompos bibit tanaman obat, benih sayuran di 3 Dasa Wisma, stimulan DOC unggas lokal di Rindang Benua. Assistance with stimulants for compost processing machines for medicinal plant seeds and vegetable seeds at 3 Dasa Wisma, local poultry DOC stimulant in Rindang Benua. • Pendampingan sekolah Adiwiyata. Adiwiyata school assistance. • Bantuan drum sampah sebanyak 700 drum. Assistance with 700 trash drums. • Dukungan untuk Lomba Kampung Beragam yang dilakukan oleh Kecamatan Sangatta Utara. Support for the Diverse Village Competition held by North Sangatta District.	



Kunjungan Tempat Pembuatan Kompos KPC – Siswa SDN 009 Mendapat Edukasi Pengelolaan Sampah
Visit to the KPC Compost Production Site – SDN 009 Students Get Education on Waste Management

Composting Training Center (CTC) menerima kunjungan dari Sekolah Dasar 009 Sangatta Utara dalam program P5 Kurikulum Merdeka Belajar pada Selasa (31/10/2023). Kunjungan ini dihadiri oleh 56 siswa kelas 5 dan beberapa pendamping. Para siswa disambut oleh Andika Yohantoro dari CTC.

Guru pendamping, Musri Ayu Maulana, S.Pd, berharap kunjungan ini dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang manfaat pengelolaan sampah dan mendorong mereka untuk menerapkannya di lingkungan sekitar, termasuk keluarga.

Andika menjelaskan proses pembuatan pupuk kompos dari sampah organik yang diperoleh dari berbagai tempat di Sangatta, termasuk Pasar Induk Sangatta. Dia juga menyoroti manfaat ekonomis dari pengelolaan sampah organik dan anorganik serta memperkenalkan kegiatan RKPL di CTC, termasuk pengangkutan sampah rumah tangga, pembuatan kompos, bank sampah, dan destilasi sampah plastik menjadi bahan bakar minyak.

Sebagian besar kompos yang dihasilkan oleh CTC digunakan oleh PT KPC untuk menjaga kesuburan lahan reklamasi pasca tambang. Sampai tahun 2023, CTC telah memproduksi 14.360 kg kompos dan memiliki 725 rumah pelanggan sampah.

The Composting Training Center (CTC) hosted a visit from North Sangatta Elementary School 009 as part of the P5 Independent Learning Curriculum program on Tuesday (31/10/2023). Fifty-six 5th-grade students, along with several chaperones, participated in the visit and were greeted by Andika Yohantoro from CTC.

The accompanying teacher, Musri Ayu Maulana, S.Pd, expressed hope that the visit would enhance students' understanding of the benefits of waste management and inspire them to implement these practices in their local environment, including within their own families.

Andika elaborated on the process of compost production using organic waste collected from various locations in Sangatta, including the Sangatta Main Market. He also underscored the economic advantages of managing both organic and inorganic waste and introduced the RKPL initiatives at CTC, encompassing household waste collection, composting, waste banking, and plastic waste distillation into fuel oil.

The majority of the compost produced by CTC is utilized by PT KPC to support soil fertility in post-mining reclamation areas. As of 2023, CTC has produced 14,360 kg of compost and serves 725 households as waste customers





Serah terima bantuan drum sampah di Sangatta Utara
Handover of trash drum assistance in North Sangatta



Kunjungan ke Kampung Rumput Laut di Teluk Kaba
Visit to Seaweed Village in Kaba Bay



Pelatihan pembuatan bio bakteri dan dekomposter takakura untuk limbah organik skala rumah tangga
Training on making bio bacteria and takakura decomposers for household scale organic waste

Sosial

Desa merupakan unit pemerintahan terkecil di wilayahnya. Upaya membangun kemandirian desa memiliki dampak signifikan pada pertumbuhan wilayah. Oleh karena itu, program pemberdayaan KPC bertujuan untuk mempercepat kemandirian desa dari segi sosial, ekonomi, dan lingkungan. Ini sejalan dengan agenda pemanfaatan wilayah pertambangan yang mendukung tujuan pembangunan pemerintah setempat, provinsi, dan nasional.

Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat KPC bertujuan untuk memperkuat kapasitas kelembagaan dan masyarakat, guna mendorong kemandirian di sekitar tambang. KPC mengakui bahwa upaya ini akan memberikan manfaat besar bagi pembangunan secara menyeluruh.

Social

The village represents the smallest administrative unit within its region. Initiatives aimed at fostering village autonomy yield substantial implications for regional advancement. Hence, KPC's empowerment program strives to expedite village self-reliance across social, economic, and environmental dimensions. Aligned with the agenda for leveraging mining areas, this supports the development objectives of local, provincial, and national governments.

Through the KPC Community Development and Empowerment Program, the focus lies on enhancing institutional and community capabilities, thereby fostering autonomy in the vicinity of the mines. KPC acknowledges that these endeavors will yield significant benefits for comprehensive development.

Desa Mandiri

Program Desa Mandiri menggunakan ukuran Indeks Pembangunan Desa (IPD) untuk mendorong pembangunan desa, dengan fokus pada kebutuhan dasar, pelayanan publik, infrastruktur, aksesibilitas/transportasi, dan administrasi pemerintahan. Sesuai dengan kapasitas, kewenangan, dan berbagai permasalahan dalam mewujudkan Desa Mandiri, KPC berperan dalam memperkuat kelembagaan perekonomian desa, termasuk BUMDesa. Salah satu pencapaian program ini di tahun 2023 yaitu pendampingan terhadap pelaksanaan Rencana Kerja Pemerintah Desa RKPDES 2023. Berikut untuk detailnya:

The Desa Mandiri Program utilizes the Village Development Index (IPD) as a metric to promote village development, prioritizing basic necessities, public services, infrastructure, accessibility/transportation, and governance. Considering the varying capacities, authorities, and challenges in achieving village autonomy, KPC contributes to bolstering economic institutions within villages, including BUMDesa. One of the achievements of this program in 2023 is assistance in the implementation of the 2023 RKPDES Village Government Work Plan. Details below:

Status Perkembangan Desa Dampingan - Development Status of Assisted Villages

Desa Village	**Jumlah Unit Usaha** Number of Business Units	**Status**	
		Kategori - Category BUMDes	**IPD** (Indeks Pembangunan Desa/ Village Development Index)
Swarga Bara	1	Mikro - micro	Berkembang - developing
Singa Gembara	1	Kecil - small	Mandiri - independent
Sangata Utara	2	Mikro - micro	Berkembang - developing
Sangata Selatan	1	Mikro - micro	Berkembang - developing

Desa Village	**Jumlah Unit Usaha** Number of Business Units	**Status**	
		Kategori - Category BUMDes	**IPD** (Indeks Pembangunan Desa/ Village Development Index)
Sangkima	2	Mikro - micro	Berkembang - developing
Pulung Sari	1	Mikro - micro	Berkembang - developing
Margomulyo	0	Mikro - micro	Berkembang - developing
Mukti Jaya	2	Kecil - small	Mandiri - independent
Rantau Makmur	2	Kecil - small	Mandiri - independent
Manunggal jaya	0	Mikro - micro	Berkembang - developing
Tanjung Labu	1	Mikro - micro	Berkembang - developing
Kebon Agung	2	Mikro - micro	Berkembang - developing
Tepian Makmur	4	Kecil - small	Mandiri - independent
Masalap raya	0	Mikro - micro	Berkembang - developing
Total	**19**		



Sekolah Desa Peningkatan Kapasitas dan Pendampingan Penyusunan RPJM Desa Bekerja Sama dengan Universitas Mulawarman - Enhancing Village School Capacities and Assisting in Village RPJM Preparation in Collaboration with Mulawarman University

Sosial dan Keagamaan

Berbagai bantuan diberikan oleh KPC untuk kegiatan sosial, kepemudaan, olahraga, serta keagamaan sepanjang tahun 2023. Bantuan yang diberikan merupakan bentuk dukungan KPC terhadap berbagai kegiatan tersebut yang diajukan oleh masyarakat di lingkungan sekitar tambang.

Social and Religious

Throughout 2023, KPC provided various forms of assistance for social, youth, sports, and religious activities. This support reflects KPC's commitment to endorsing initiatives proposed by the local community in the vicinity of the mine.



Serah terima bantuan banjir untuk Kecamatan Bengalon
Handover of flood aid for Bengalon District



Bantuan peralatan pemadam kebakaran Kecamatan Bengalon - Assistance with fire fighting equipment for Bengalon District





Penyerahan sapi kurban untuk wilayah Kecamatan Bengalon
Handover of sacrificial cows for the Bengalon District area





KPC mendistribusikan 3.800 paket sembako di bulan Ramadhan yang diberikan kepada sejumlah panti asuhan, lansia, petugas kebersihan kota, tenaga kependidikan honorer, tenaga honorer bidang kesehatan, Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pasar, UPT Pertamanan dan Pemakaman, Baznas Kaltim, pesantren, dan warga di Kecamatan Sangatta Utara, Sangatta Selatan, Rantau Pulung, dan Bengalon. - During the month of Ramadan, KPC distributed 3,800 basic food packages to various recipients, including orphanages, the elderly, city cleaners, honorary education staff, and honorary health workers, Market Technical Implementation Unit (UPT), Parks and Cemeteries UPT, East Kalimantan Baznas, Islamic boarding schools, and residents in North Sangatta, South Sangatta, Rantau Pulung, and Bengalon Districts.

Infrastruktur

KPC menyadari masih sangat dibutuhkannya pembangunan infrastruktur di Kutai Timur. Oleh karena itu, KPC turut berkontribusi dalam berbagai program pemerintah dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai dengan tujuan untuk mempercepat pembangunan serta memenuhi kebutuhan infrastruktur di empat kecamatan sekitar wilayah operasional KPC.

Infrastructure

KPC acknowledges the ongoing necessity for infrastructure development in East Kutai. As such, KPC actively contributes to multiple government initiatives by furnishing essential facilities and infrastructure. This endeavor aims to expedite development and address the infrastructure requirements across the four sub-districts surrounding KPC's operational zone

KPC Membangun 20 Unit Rumah Dukung Program PRLH
KPC Constructs 20 Housing Units to Bolster the PRLH Program

Gubernur Kaltim, Dr. Ir. H Isran Noor, meresmikan 20 unit Pembangunan Rumah Layak Huni (PRLH) dalam program CSR PT Kaltim Prima Coal (KPC) tahun 2022 di rumah Sugeng, salah satu penerima manfaat Program PRLH KPC, Sangatta Utara. Program ini menjadi prioritas Pemprov Kaltim dengan target pembangunan 3.000 unit rumah layak huni di seluruh Kalimantan Timur. Kerjasama melibatkan Kodam Mulawarman dan perusahaan-perusahaan di Kaltim, termasuk KPC. Isran secara khusus menyampaikan ucapan terima kasih kepada KPC atas dukungannya terhadap Program PRLH dan berharap peningkatan jumlah pembangunan rumah di masa depan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

GM ESD KPC, Wawan Setiawan, menyampaikan bahwa pada tahun 2022, KPC berhasil membangun 20 unit PRLH, yang realisasinya dilaksanakan pada tahun 2023. Sehingga total telah terbangun 75 unit hingga saat ini. Sugeng, merasa bahagia karena kini memiliki rumah baru yang layak setelah mengalami musibah kebakaran. Program PRLH KPC tahun 2022 menjangkau Kecamatan Sangatta Utara dan Selatan, serta sebelumnya di Muara Wahau dan Telen. Program ini diharapkan dapat membantu mengurangi angka kemiskinan di Kalimantan Timur.

The Governor of East Kalimantan, Dr. Ir. H Isran Noor, officially inaugurated 20 Livable Home Development (PRLH) units as part of PT Kaltim Prima Coal's (KPC) CSR program in 2022 at Sugeng's residence in North Sangatta. This initiative stands as a priority for the East Kalimantan Provincial Government, aiming to construct 3,000 livable housing units across the region. The collaboration involves the Mulawarman Regional Military Command and various companies in East Kalimantan, including KPC. Isran specifically expressed gratitude to KPC for its support and expressed hopes for increased house development in the future to enhance community welfare.

KPC's GM of ESD, Wawan Setiawan, noted the successful completion of 20 PRLH units in 2022, with an additional 55 units scheduled for completion in 2023, totaling 75 units to date. Sugeng, a beneficiary, expressed his happiness at having a new, decent home following a fire disaster. The 2022 KPC CSR program has extended to North and South Sangatta Districts, as well as previously in Muara Wahau and Telen, aiming to alleviate poverty in East Kalimantan.







Untuk mempercepat pemanfaatan Pelabuhan Kenyamukan di Sangatta, KPC membantu pembuatan jalan pendekat sepanjang 650m. - To expedite the utilization of the Kenyamukan port in Sangatta, KPC aided in the construction of a 650-meter-long approach road.





Bantuan pemeliharaan jalan Sangatta-Rantau Pulung untuk memperlancar akses masyarakat.
Support for maintaining the Sangatta-Rantau Pulung road to facilitate public access.



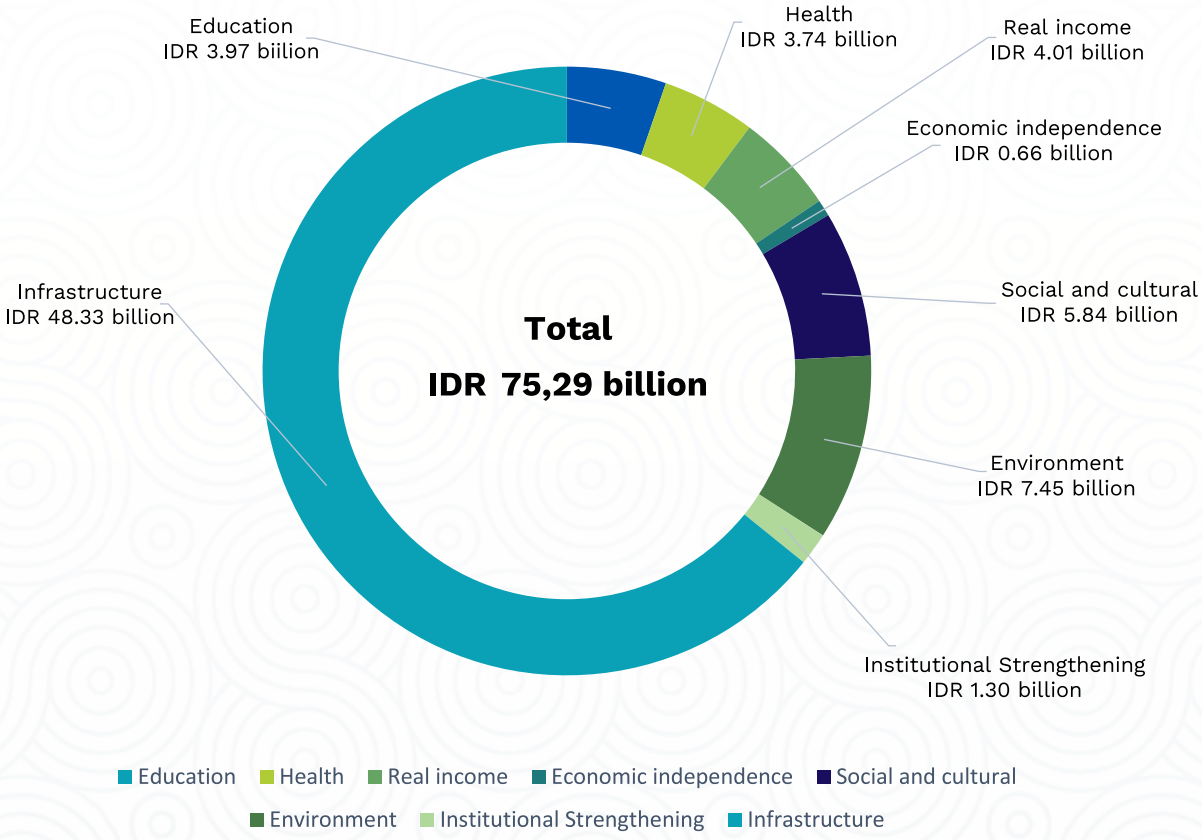
Serah terima jalan pengalihan Desa Keraitan, Kecamatan Bengalon - Handover of the diversion road for Keraitan Village, Bengalon District.



Bantuan peralatan pemadam kebakaran Kecamatan Bengalon - Assistance with fire fighting equipment for Bengalon District

Realisasi Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat KPC 2023

Realization of the 2023 KPC Community Development and Empowerment Program



Sistem Umpan Balik Masyarakat: Mendengarkan Umpan Balik Masyarakat

Sesuai dengan amanat AMDAL dan standar pengelolaan lingkungan (ISO 14001), KPC memastikan keluhan dari masyarakat terkait dengan kegiatan operasional KPC tertangani dengan baik. Oleh karena itu, KPC memiliki sistem pengelolaan keluhan bernama *Community Feedback System (CFS)* yang berfungsi untuk memastikan semua keluhan kritikal yang berasal dari masyarakat terkelola dengan baik dan dapat diselesaikan sesuai dengan standar prosedur operasional yang berlaku.

Community Feedback System: Listening To Community Feedback

In accordance with the Environmental Impact Analysis and environmental management standards of ISO 14001, we ensure that complaints from the communities regarding KPC's operational activities can be handled properly. KPC has established a complaint management system called the Community Feedback System which serves to ensure that all critical complaints coming from the community can be managed properly and resolved in accordance with applicable operational procedure standards.

Berikut adalah rekapitulasi laporan CFS selama tiga tahun terakhir:
The following is a recap of CFS reports for the last three years:

Tahun Year	Udara Air	Air Water	Pengaruh Kebisingan Noise Pollution	Peledakan Blasting	Bencana Alam Natural Disaster	Konflik Sosial Social Conflict	Status Status
2023	0	4	0	0	0	1	5 (Closed)
2022	0	1	0	0	0	4	5 (Closed)
2021	0	0	0	0	0	5	5 (Closed)

Untuk detail informasi program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat yang dilaksanakan KPC pada tahun 2023, disajikan pada laporan keberlanjutan KPC tahun 2023 yang dapat diakses melalui: https://kpc.co.id/sustainability-report/

Detailed information about KPC's community empowerment and development program in 2023 is provided within KPC's 2023 Sustainability Report which can be accessed through: https://kpc.co.id/sustainability-report/

PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT - ARUTMIN

Arutmin berupaya menerapkan program pemberdayaan masyarakat yang efektif dan efisien sehingga manfaat yang diciptakan dapat dirasakan secara luas dan berkelanjutan. Arutmin memiliki beberapa program pemberdayaan masyarakat yang terbagi dalam 8 (delapan) aspek yakni pendidikan, kesehatan, tingkat pendapatan riil atau pekerjaan, kemandirian ekonomi, sosial budaya, lingkungan hidup, kelembagaan, dan infrastruktur yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat sekitar.

COMMUNITY EMPOWERMENT AND DEVELOPMENT PROGRAM – ARUTMIN

Arutmin strives to implement effective and efficient community empowerment programs so that the benefits created can be widely felt and sustainable. Arutmin has several community empowerment programs which are divided into 8 (eight) aspects namely education, health, level of real income or employment, economic independence, socio-culture, environment, institutions, and infrastructure that are tailored to the needs of the surrounding community.

Pendidikan

Pada program pendidikan, Arutmin berfokus pada peningkatan akses dalam memenuhi pendidikan yang berkualitas masyarakat sekitar. Berikut ini beberapa kegiatan yang telah Arutmin laksanakan di semua site melalui program pendidikan tingkat akademik dan program pelatihan antara lain:

Education

In the education program, Arutmin focuses on increasing access to quality education for the surrounding community. The following are some of the activities that Arutmin has carried out at all sites through academic level education programs and training programs:

Kegiatan Activities	**Lokasi** Location	**Output (Jumlah/Km/ Orang)** *(Total/Km/People)*	**Keterangan** Description
Beasiswa Scholarship	Batulicin	3 orang - people	Mahasiswa STIKES Darul Azhar Tanah Bumbu
	NPLCT	202 pelajar- student	STIT Darul Ulum Kotabaru di Desa Semayap, tingkat SD, SMP dan SMA di desa ring I
	Kintap	270 siswa - student	Diberikan kepada 27 sekolah tingkat SD-SMA di sekitar tambang Distributed to 27 elementary and high schools in the vicinity of the mine
Program pendidikan kesetaraan Paket A, B dan Paket C Package A, B and C equivalency education programs	Senakin	140 orang - people	Bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Kotabaru Collaborating with the Kotabaru Education Department
	Satui	293 orang - people	Penyelenggara Satui Community Center Organizer of Satui Community Center
	Kintap	300 orang - people	Program Kintap Cerdas Kintap Cerdas Program
	Asamasam	79 orang per bulan people per month	Desa Simpang Empat Sungai Baru Simpang Empat Sungai Baru Village
Pelatihan komputer dan desain grafis Computer and graphic design training	Satui	100 orang - people	Penyelenggara Satui Community Center Organizer of Satui Community Center
	NPLCT	20 orang - people	Dilaksanakan di Desa Sarang Tiung Conducted in Sarang Tiung Village
Perpustakaan keliling Mobile library	Satui	72 orang - people	TK 1 Nusa Indah Desa Sungai Danau Kindergarten 1 Nusa Indah Sungai Danau Village
Arutmin Mengajar Arutmin Teaching	Batulicin	149 orang - people	STIKES Darul Azhar, Politeknik Batulicin, SMKS Al-Hidayah Batulicin, SMKS Kodeco Simpang Empat
Kegiatan Pesantren Ramadhan Ramadhan Islamic Boarding School Activities		273 orang - people	SDN Sarang Tiung, Ikatan Muhammadiyah Kotabaru, SD/SMP Desa Sigam

Kegiatan Activities	**Lokasi** Location	**Output (Jumlah/Km/ Orang)** ***(Total/Km/People)***	**Keterangan** Description
Bantuan sarana dan prasarana Pendidikan Assistance for educational facilities and infrastructure	Batulicin	10 buah komputer unit computer	Pondok Pesantren Darul Hadid Desa Sungai Dua Darul Hadid Islamic Boarding School, Sungai Dua Village
	NPLCT	100 orang - people	Bantuan renovasi ruang pelatihan untuk Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) Kotabaru di Desa Semayap Assistance in renovating training rooms for the Kotabaru State Special School (SLBN) in Semayap Village
Penyuluhan HIV-AIDS HIV-AIDS education	NPLCT	160 pelajar - student	SMAN 1 Kotabaru, Desa Sigam SMAN 1 Kotabaru, Sigam Village



Beasiswa Arutmin
Arutmin Scholarship



Bantuan Komputer
Assistance with Computers



Kegiatan Perpustakaan Keliling
Mobile Library Activities



Pelatihan Desain Grafis
Graphic Design Training

Kesehatan

Kami berkomitmen untuk terus mendukung upaya-upaya dalam meningkatkan kualitas hidup dan menciptakan lingkungan yang sehat bagi masyarakat di sekitar tambang. Program kesehatan kami memiliki tujuan untuk meningkatkan akses dan kualitas layanan kesehatan bagi masyarakat lokal.

Kami menginisiasi program pemeriksaan kesehatan berkala dan penyediaan layanan kesehatan dasar, pemeriksaan kesehatan ibu dan anak, serta penanganan penyakit umum. Dengan meningkatkan akses terhadap layanan kesehatan yang berkualitas, kami berharap dapat mencegah penyebaran penyakit dan meningkatkan kesehatan masyarakat setempat secara keseluruhan.

Health

We remain committed to supporting ongoing endeavors aimed at enhancing the quality of life and fostering a healthy environment for communities adjacent to the mine. Our health program is designed to enhance both access to and the quality of healthcare services for local residents.

Through our initiatives, we have implemented regular health check-ups and provided essential healthcare services, including maternal and child health check-ups, along with treatment for common illnesses. By bolstering access to high-quality healthcare services, we aim to curb the spread of diseases and enhance the overall health of the local communities.

Kegiatan Activities	**Lokasi** Location	**Output (Jumlah/Km/Orang)** (Total/Km/People)	**Keterangan** Description
Pemeriksaan kesehatan kehamilan dan lansia Pregnancy and elderly health checks	Asamasam	80 orang/people / bulan	Puskesmas Asamasam, Desa Simpang Empat Sungai Baru bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Tanah Laut dan di UPT Puskesmas Kintap, Desa Kintapura Asamasam Health Center, Simpang Empat Sungai Baru Village in collaboration with the Tanah Laut Health Service and at UPT Kintap Health Center, Kintapura Village
	Kintap	pemeriksaan kesehatan rutin 250 orang/bulan Routine Health Checkups for 250 People per month	Puskesmas Sungai Cuka Sungai Cuka Health Center
	Senakin	50 orang / people	Diberikan kepada masyarakat sekitar tambang dan rutin dilakukan per bulan Communities around the mine and routinely per month
	Satui	74 orang /people	Pemeriksaan kesehatan gratis di Desa Sejahtera Mulia dan Desa Satui Timur Free Health Checkups in Sejahtera Mulia Village and Satui Timur Village
Sosialisasi atau seminar kesehatan Health socialization	Satui	57 orang/people	Sosialisasi pogram Kelas Stunting serta pemeriksaan kesehatan gratis Socialization of the Stunting Class program and free health checks
	NPLCT	20 orang/people	Seminar Edukasi Hamil Sehat untuk mencegah stunting di Puskesmas Kotabaru Healthy Pregnancy Education Seminar to prevent stunting at the Kotabaru Community Health Center

Kegiatan Activities	**Lokasi** Location	**Output (Jumlah/Km/Orang)** (Total/Km/People)	**Keterangan** Description
Khitanan massal Mass circumcision	Satui	130 orang - people	Kegiatan Bakti Sosial Kesehatan dalam rangka HUT TNI - Health Social Service activities in the framework of the TNI Anniversary
	NPLCT	129 orang - people	Bekerjasama dengan Puskesmas Kotabaru di Gedung Serbaguna NPLCT In collaboration with the Kotabaru Community Health Center in the NPLCT Multipurpose Building
	Kintap	101 orang - people	Bekerjasama dengan Bakrie Amanah dan dilaksanakan di kantor BPD Desa Muara Kintap In collaboration with Bakrie Amanah and carried out at the Muara Kintap Village BPD office
Donor darah Blood donors	Senakin	100 orang - people	Pelaksanaan di SMAN-1 Sampanahan Implementation at SMAN-1 Sampanahan
	Satui	200 kantong darah blood bags	kegiatan Bakti Sosial Kesehatan dalam rangka HUT TNI - Health Social Service activities in the framework of the TNI Anniversary
	Kintap	274 orang - people	Dilaksanakan di Port Arutmin Kintap, GOR Ido Hutabarat Marina Mekarsari - Held at Port Arutmin Kintap, Ido Hutabarat Marina Mekarsari Sports Center
	Batulicin	130 orang - people	Bekerjasama dengan STIKES Darul Azhar dan Palang Merah Indonesia (PMI) Tanah Bumbu Collaboration with STIKES Darul Azhar and Indonesian Red Cross at Tanah Bumbu
	Asamasam	100 kantong - blood bags	Pelaksanaan di Aula Puskesmas Asamasam Held in the Asamasam Health Center Hall
Operasi katarak Cataract surgery	Arutmin Indonesia	202 orang - people	Dilaksanakan di Klinik NPLCT di di RSUD KH Mansyur Kintap - Conducted at the NPLCT Clinic at KH Mansyur Kintap Regional Hospital
Layanan kesehatan Posyandu keliling Mobile health services	Satui	207 orang - people	Bekerjasama dengan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat dan Puskesmas Satui - In collaboration with the Faculty of Medicine, University of Lambung Mangkurat and the Satui Health Center
	NPLCT	81 orang / people	Posyandu Keliling Mobile Integrated Healthcare Center



Kegiatan Sunatan Massal
Mass Circumcision Activities



Program Pemeriksaan Kesehatan Kehamilan
Pregnancy Health Screening Program



Kegiatan Donor Darah
Blood Donation Activities



Kegiatan Pemeriksaan Ibu Hamil
Activities for Examining Pregnant Women

Arutmin Borneo Run
The Arutmin Borneo Run (ABR)



Arutmin Borneo Run (ABR) merupakan salah satu program unggulan dalam upaya kampanye kesehatan serta sebagai wujud nyata komitmen Perusahaan dalam mendukung gaya hidup sehat dan aktif bagi masyarakat. ABR kembali dilaksanakan untuk memperingati HUT PT Arutmin Indonesia yang ke-42 pada 5 November 2023. Kegiatan Lomba Lari ini telah dilaksanakan oleh Arutmin sebanyak 15 kali. Pada kegiatan ABR 2023 ini meliputi lomba lari jalan raya dengan jarak 5K, 10K dan Half Marathon, dengan kategori Pelajar, Umum, Master 50 up dan Master 50 up. Pada tahun ini tercatat sebanyak 3.150 peserta lari dengan jumlah pembagian peserta Half Maraton ada 450 pelari, 10K diikuti 1.300 pelari, dan kategori 5K diikuti 1.400 pelari dari berbagai daerah di Indonesia. Kegiatan ini dilaksanakan di halaman kantor Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Selatan, Kota Banjarbaru. Hal yang menjadi spesial pada tahun ini adalah, adanya pelari tunanetra yang difasilitasi hingga mencapai garis finish dengan selamat. Adanya pelari disabilitas merupakan kali pertama sepanjang kegiatan lari yang ada di Indonesia. Suatu sejarah baru dalam kegiatan lari berskala nasional.

The Arutmin Borneo Run (ABR) stands as a cornerstone program within our health campaign, exemplifying the Company's dedicated support for fostering a healthy and active lifestyle within the community. ABR returned to celebrate the 42nd anniversary of PT Arutmin Indonesia on November 5, 2023. This annual event, organized by Arutmin, has been held 15 times. The 2023 ABR featured road races spanning 5K, 10K, and Half Marathon distances, catering to Student, General, Master 50 and above categories. This year, the event welcomed 3,150 participants, including 450 in the Half Marathon, 1,300 in the 10K, and 1,400 in the 5K categories, representing diverse regions of Indonesia. Held at the South Kalimantan Provincial Government Office in Banjarbaru City, the event marked a significant milestone as it accommodated blind runners, a groundbreaking inclusion in Indonesian running events, marking a new chapter in national-scale running activities.

Pendapatan Riil

Program pengembangan masyarakat di sektor pendapatan riil memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal dengan cara yang berkelanjutan. Kami percaya bahwa memperkuat ekonomi masyarakat adalah kunci untuk menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan dalam kehidupan mereka.

Beberapa program yang kami jalankan adalah pelatihan peningkatan bidang pertanian, perkebunan, perikanan dan peternakan serta ekonomi kreatif. Dengan berfokus pada pengembangan ekonomi riil masyarakat, kami berharap dapat membantu menciptakan lapangan kerja lokal, mengurangi tingkat kemiskinan, dan meningkatkan taraf hidup masyarakat secara berkelanjutan.

Real Income

Community development programs in the real income sector aim to enhance the economic well-being of local communities sustainably. We believe that bolstering local economies is pivotal for fostering lasting positive transformations in people's lives.

Our initiatives include training to enhance agricultural practices, plantation management, fisheries, farm, and the creative economy. By concentrating on fortifying the real economy of the community, we aim to foster local employment, alleviate poverty, and enhance living standards sustainably.

Arutmin Indonesia

Arutmin melakukan vaksinasi Coryza untuk 1.000 ayam peternak binaan pada bulan Februari 2023. Serta, dilakukannya sosialisasi penggunaan pupuk kepada petani binaan di Desa Satui Timur pada 13 Maret 2023.

Arutmin conducted Coryza vaccinations for 1,000 chickens belonging to assisted farmers in February 2023. Additionally, it organized a socialization session on fertilizer usage for assisted farmers in Satui Timur Village on March 13, 2023.

Tambang Satui – Satui Mine

Arutmin memproduksi pakan ternak dari hasil pertanian jagung untuk didistribusikan ke peternakan ayam di Demplot Pabilahan dengan target 69 sak per bulan.

Arutmin manufactures animal feed using corn farming products for distribution to chicken farms in the Pabilahan Demonstration Plot, aiming to produce 69 sacks per month.

Tambang Senakin – Senakin Mine

Arutmin dan binaan Kelompok Tani Maju Barata Desa Tanjung Selayar yang memiliki 30 anggota petani memiliki luas sawah sebesar 15 Ha telah melakukan panen raya perdana dengan hasil 27.000 kg padi.

Arutmin and those assisted by the Maju Barata Farmers Group, Tanjung Selayar Village, which has 30 farmer members and has a rice field area of 15 Ha, has carried out its first harvest with a yield of 27,000 kg of rice.



Tambang Batulicin – Batulicin Mine

Arutmin berkomitmen pada peningkatan pendapatan riil dengan pelatihan pupuk kompos organik dan budidaya jamur tiram bersama Rumah Inspirasi Kreatif Tanah Bumbu. Kegiatan ini melibatkan 50 anggota masyarakat di dua desa pada Oktober 2023, bertujuan untuk diversifikasi pendapatan dan tanggung jawab sosial.

Arutmin is committed to increasing real income with training on organic compost fertilizer and oyster mushroom cultivation with Tanah Bumbu Creative Inspiration House. This activity involves 50 community members in two villages in October 2023, aiming to diversify income and social responsibility.



Ekonomi

Arutmin berkomitmen untuk berkontribusi dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar tambang yang kondusif dan memenuhi standar kualitas hidup. Melalui beberapa program, kami berinisiatif untuk memberikan dukungan kepada masyarakat dalam bentuk bantuan pengadaan sarana yang dapat meningkatkan kapasitas masyarakat sekitar tambang. Kami juga mendorong untuk mempromosikan budaya dan produk lokal masyarakat setempat. Harapan kami tentunya masyarakat dapat memiliki kemampuan untuk meningkatkan taraf hidupnya secara mandiri dan berkelanjutan.

Economy

Arutmin is committed to contributing to efforts to improve the economy of the community around the mine which is conducive and meets quality standards of living. Through several programs, we have taken the initiative to provide support to the community in the form of assistance in procuring facilities that can increase the capacity of the community around the mine, we also encourage promoting local culture and local products. We aspire for the community to enhance their standard of living autonomously and sustainably.

Kegiatan Activities	**Lokasi** Location	**Output (Jumlah/Km/Orang) (Total/Km/People)**	**Keterangan** Description
Pelatihan Training	Kintap	71 orang / people	Pelatihan dan pendampingan pengolahan UMKM makanan, pelatihan sasirangan dan ecoprint, pelatihan bordir computer. pelatihan menjahit. Lokasi di Desa Sungai Cuka dan Desa Muara Kintap Training and assistance in food processing for MSMEs, sasirangan and ecoprint training, computer embroidery training. sewing training. Locations in Sungai Cuka Village and Muara Kintap Village.

Kegiatan Activities	**Lokasi** Location	**Output (Jumlah/Km/Orang) (Total/Km/People)**	**Keterangan** Description
	NPLCT	46 orang - people	Pelatihan pembuatan kain sasirangan di Desa Sarang Tiung, di Desa Gunung Sari, di Desa Sebelimbingan. Training sessions on the production of sasirangan cloth were conducted sequentially in Sarang Tiung Village, Gunung Sari Village, and Sebelimbingan Village.
	Satui	60 orang - people	Pelatihan digitalisasi koperasi dan pelatihan sistem pengendalian intern koperasi. Training sessions on cooperative digitalization and internal control systems for cooperatives.
	Batulicin	159 orang - people	Pelatihan hidroponik apung Mekarsari, pelatihan olahan pangan turunan bebek dari hasi Sentra PPM Capra, pelatihan pengolahan limbah sampah plastik. Training on floating hydroponics at Mekarsari, workshops on the production of processed duck-derived food at the Capra PPM Center, and sessions on plastic waste processing.
	Senakin	20 orang - people	Pelatihan pembuatan kain sasirangan di Desa Tanah Rata. Training sessions for making sasirangan cloth in Tanah Rata Village.
	Asamasam	63 orang - people	Program WANDA (Wanita Berdaya) pelatihan kepada peserta pelaku UMKM olahan pangan, pelatihan menjahit, pelatihan Sasirangan dan Ecoprint di Desa Simpang Empat Sungai Baru. *Training sessions for the Empowered Women Program, focusing on food processing for MSME participants, as well as sewing, Sasirangan, and Ecoprint techniques, held in Simpang Empat Sungai Baru Village.*
Pemberian bantuan sarana dan prasarana *Providing facility assistance*	Kintap	1.200 bibit pisang Cavendish/ Cavendish banana seeds	Program Pengembangan Zona Buah dan Usaha Pisang Cavendish bekerja sama dengan Kelompok Tani Desa Mekarsari. *The Cavendish Banana Fruit and Business Zone Development Program, conducted in collaboration with the Mekarsari Village Farmers Group.*



Bantuan Sosial pada Program Difabel Berdaya
Program for Empowered Disabled Individuals' Social Assistance



Kegiatan Pelatihan Menjahit - Sewing Training Activities



Pelatihan Sasirangan dan Sacoprint
Sasirangan and Sacoprint Training



Pelatihan Pengolahan Limbah Plastik
Plastic Waste Processing Training

Sosial dan Budaya

Program pengembangan masyarakat dalam bidang sosial dan budaya memiliki peran yang penting dalam memperkuat ikatan sosial dengan masyarakat sekitar tambang. Beberapa program yang kami jalankan adalah pembagian sembako, hewan qurban, distribusi air bersih dan program lainnya yang melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat setempat.

Melalui program-program ini, kami berharap dapat memberikan kontribusi yang berkelanjutan bagi perkembangan sosial dan budaya komunitas lokal. Kami berkomitmen untuk terus mendengarkan dan bekerja sama dengan masyarakat dalam upaya membangun masa depan yang lebih baik bersama-sama.

Social and Culture

Community development programs in the social and cultural sectors play a crucial role in fostering stronger bonds with communities neighboring the mine. Among the initiatives we undertake are the provision of essential supplies, sacrificial animals, clean water distribution, and other endeavors that encourage active involvement from the local populace.

Through these endeavors, we aim to make a lasting impact on the social and cultural advancement of local communities. We remain dedicated to ongoing dialogue and collaboration with the community to collectively strive for a brighter future.

Kegiatan Activities	**Lokasi** Location	**Output** (Jumlah/Km/Orang Total/Km/People)	**Keterangan** Description
Sembako Basic food	Arutmin Indonesia	6.022 paket package	Dibagikan kepada masyarakat yang kurang mampu diwilayah sekitar tambang Distributed to underprivileged communities in the area around the mine
	Asamasam	300 paket package	Diberikan kepada masyarakat di Stadion Pertasi Kencana Kecamatan Pelaihari bekerjasama dengan Dinas Koperasi Tanah Laut Distributed to the community at the Pertasi Kencana Stadium, Pelaihari District, in collaboration with the Tanah Laut Cooperative Service

Kegiatan Activities	**Lokasi** Location	**Output** (Jumlah/Km/Orang Total/Km/People)	**Keterangan** Description
	Kintap	200 paket - package	Dusun 2 Sungai Cuka, Mesjid Al Barokah dan Mesjid Jamiatul Muslimin Hamlet 2 Sungai Cuka, Al Barokah Mosque and Jamiatul Muslimin Mosque
Hewan Qurban Sacrificial animals	Arutmin Indonesia	117 ekor sapi dan 37 kambing 117 cows and 37 goats	Didistribusikan ke 3 daerah Kabupaten yaitu Kotabaru, Tanah Bumbu dan Tanah Laut Distributed to 3 regencies, namely Kotabaru, Tanah Bumbu and Tanah Laut
Distribusi air bersih *Clean water distribution*	Kintap	47.400 liter	Ditujukan kepada masyarakat sekitar tambang yang kekurangan pasokan air bersih *Targeting communities surrounding the mine deprived of clean water supplies*



Distribusi Air Bersih
Clean Water Distribution



Bantuan Bedah Satu Unit Rumah
Surgical Assistance for One Household



Pembuatan Sumur Bor
Drilling Wells



Pembagian Paket Sembako Ramadhan
Distribution of Ramadhan Basic Food Packages

Lingkungan

Arutmin berkomitmen untuk mendukung upaya perlindungan dan pelestarian alam yang merupakan salah satu fokus dalam pembangunan keberlanjutan. Melalui program ini, Arutmin melakukan edukasi untuk meningkatkan upaya pelestarian alam yang bersifat preventif maupun kuratif. Beberapa bentuk kegiatan dalam pilar lingkungan terdiri dari:

Environment

Arutmin is committed to supporting efforts to protect and preserve nature, which is one of the focuses of sustainable development. Through this program, Arutmin runs education to increase the capacity of both preventive and curative nature conservation efforts. Several forms of activities within the environmental pillar which consist of:

Kegiatan Activities	**Lokasi** Location	**Output (Jumlah/Km/Orang Total/Km/People)**	**Keterangan** Description
Seminar Nasional Lingkungan Environmental National Seminar	Arutmin Indonesia	250 orang - people	Dihadiri oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, Dinas ESDM Provinsi Kalimantan Selatan, Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalsel, masyarakat serta pelajar/mahasiswa Attended by the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia, the South Kalimantan Province ESDM Service, the South Kalimantan Provincial Environmental Service, the community and students
Penghijauan Greening	Senakin	300 pohon - tree	Penanaman di Madrasah Aliyah Al-Fatta Desa Sangsang, Desa Mangga Planting at Madrasah Aliyah Al-Fatta Sangsang Village, Mangga Village
	Asamasam	5.000 pohon - tree	Dilaksanakan oleh Laskar Proklim sebagai bentuk realisasi aksi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim serta penurunan emisi gas rumah kaca. Implemented by Laskar Proklim as a form of realization of climate change adaptation and mitigation actions as well as reducing greenhouse gas emissions.
	NPLCT	38 pelajar - students	Pelatihan pembuatan pupuk kompos kepada SMA Kotabaru Compost-making training session for Kotabaru High School.
Pemberian bak sampah Garbage bin provision	NPLCT	5 buah - unit	Puskesmas Kotabaru dan SMA Garuda Kotabaru Kotabaru Health Center and Garuda Kotabaru High School



Monitoring dan Evaluasi Transplantasi Terumbu Karang
Monitoring and Evaluation of Coral Reef Transplantation



Kegiatan Bersih-Bersih Desa
Village Clean- up Activities



Penanaman Mangrove
Mangrove Planting



Kegiatan Penanaman dan Pelepasliaran Satwa Burung
Bird Planting and Release Activities

Penguatan Kelembagaan

Dengan fokus pada penguatan institusi, kami berharap dapat meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat dalam mengelola sumber daya dan mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan. Kami berkomitmen untuk terus mendukung upaya-upaya dalam memperkuat institusi dan organisasi masyarakat sehingga dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi seluruh masyarakat sekitar tambang.

Dalam impelementasi, kami memberikan dukungan dalam pengembangan kapasitas lembaga pemerintah setempat. Dengan memperkuat kapasitas institusi pemerintah lokal, kami berharap dapat meningkatkan efektivitas layanan publik dan pemerataan. Melalui program-program kemitraan, kami juga berusaha untuk memperkuat jaringan antar-lembaga dan memperluas akses masyarakat terhadap sumber daya dan peluang.

Institutional Strengthening

Through an emphasis on institutional strengthening, our aim is to enhance communities' capacity and autonomy in resource management, ultimately achieving sustainable development goals. We remain dedicated to supporting endeavors aimed at fortifying community institutions and organizations, ensuring enduring benefits for all communities surrounding our operations.

In practice, we offer assistance in enhancing the capabilities of local government institutions, with the goal of improving the efficiency and equity of public services. Additionally, through collaborative programs, we endeavor to bolster inter-agency networks and broaden community access to resources and opportunities.

Kolaborasi Dengan Pemerintah Dalam Pelatihan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) - Tambang Batulicin

Collaboration with the Government in Training for Village-Owned Enterprises and Tourism Awareness Groups - Batulicin Mine

Pada 10 Agustus 2023, PT Arutmin Indonesia Tambang Batulicin, bekerja sama dengan Dinas Pariwisata, menyelenggarakan pelatihan pengembangan pariwisata untuk anggota Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Sentra Capra Desa Mekarsari, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu. Pemateri berasal dari Kabupaten Kotabaru yang memiliki pengalaman dalam mengelola wisata, seperti Wisata Goa Lowo Desa Tegal Rejo, Kelumpang Hilir. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pengembangan pariwisata di desa-desa sekitar tambang Batulicin. Cipto Prayitno selaku KTT PT Arutmin Indonesia Tambang Batulicin, mewakili oleh CDEA Supervisor Irfan Nurhidayat, menekankan pentingnya pelatihan ini bagi anggota BUMDes. Kabid Destinasi Wisata Disbudporpar Kabupaten Tanah Bumbu, Ari Herlianto, menyambut baik inisiatif ini, menganggapnya sebagai dukungan yang berarti dalam pengembangan pariwisata di daerah. Peserta, seperti Suhaimi dari Pulau Burung, merasa sangat senang dan berharap adanya pelatihan serupa di masa depan untuk terus meningkatkan pengelolaan BUMDes dan destinasi wisata di desa masing-masing.

On August 10, 2023, PT Arutmin Indonesia Tambang Batulicin, in partnership with the Tourism Office, conducted tourism development training for members of Village-Owned Enterprises (BUMDes) at the Capra Center in Mekarsari Village, Simpang Empat District, Tanah Bumbu Regency. The speakers were from Kotabaru Regency and brought with them their expertise in managing tourism, including the Lowo Cave Tourism in Tegal Rejo Village, Kelumpang Hilir. This initiative aimed to enhance understanding of tourism development in villages surrounding the Batulicin mine. Cipto Prayitno, representing PT Arutmin Indonesia Tambang Batulicin, emphasized the significance of this training for BUMDes members, while Ari Herlianto, Head of Tourism Destinations at Disbudporpar, Tanah Bumbu Regency, welcomed the initiative as substantial support for regional tourism development. Participants, like Suhaimi from Bird Island, expressed great satisfaction and hoped for similar training sessions in the future to further enhance BUMDes management and tourist destinations in their respective villages.





Pelatihan Menjahit Untuk Masyarakat - Tambang Asamasam
Sewing Skills Training for the Community - Asamasam Mine

PT Arutmin Indonesia Tambang Asamasam dan Himpunan Pemberdayaan Masyarakat Tambang (HPMT) menyelenggarakan pelatihan menjahit di Training Center Rumah CSR Permata Desa Simpang Empat Sungai Baru, Jorong, Tanahlaut. Tujuan pelatihan adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat untuk mendukung ekonomi lokal. Sebanyak 15 peserta dari Desa Asri Mulya, termasuk perwakilan PKK, BUMDES, dan ibu rumah tangga, mengikuti pelatihan tersebut. Program ini akan terus dilaksanakan untuk memenuhi permintaan dari desa-desa di sekitar tambang.

E Wawan, Admin dan Superintendent CDEA-Tambang Asamasam, menyoroti peluang ekonomi di bidang konveksi dan berharap bahwa pelatihan akan memberikan manfaat serta membentuk kelompok-kelompok konveksi baru untuk meningkatkan kemandirian ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

PT Arutmin Indonesia Tambang Asamasam and the Mining Community Empowerment Association (HPMT) organized sewing training at the Permata CSR House Training Center, Simpang Empat Sungai Baru Village, Jorong, Tanahlaut. The objective of the training is to enhance community knowledge and skills to bolster the local economy. Fifteen participants from Asri Mulya Village, including representatives from PKK, BUMDES, and housewives, participated in the training. This initiative will be ongoing to cater to the demand from villages surrounding the mine.

E Wawan, Admin and Superintendent of CDEA-Asamasam Mine, emphasized the economic opportunities in the garment sector and expressed hope that the training will yield benefits and establish new garment-making groups to enhance economic autonomy and community welfare.





Arutmin Tingkatkan Keterampilan - Tambang Satui
Enhancing Skills at Arutmin - Satui Mine

Satui Community Center (SCC) adalah sebuah fasilitas pelatihan yang dikelola oleh Koperasi Satui Mitra Lestari (SMILE), yang merupakan bagian dari binaan PT Arutmin Indonesia Tambang Satui. Pada tanggal 24 Juli 2023, PT Arutmin Indonesia Tambang Satui bekerja sama dengan Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Kalimantan Selatan untuk

The Satui Community Center (SCC) serves as a training facility managed by the Satui Mitra Lestari Cooperative (SMILE), a part of PT Arutmin Indonesia Tambang Satui. On July 24, 2023, PT Arutmin Indonesia Tambang Satui collaborated with the Job Training Center (BLK) of South Kalimantan Province to conduct a training session for Air Conditioner (AC)

menyelenggarakan pelatihan teknisi perawatan Air Conditioner (AC) di SCC, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Pelatihan ini merupakan bagian dari komitmen Arutmin untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) lokal. Sebanyak 15 peserta dari masyarakat Kecamatan Satui mengikuti pelatihan ini, yang berlangsung selama 160 jam pelajaran. Materi pembelajaran mencakup pengetahuan dasar tentang panas dan dingin, klasifikasi sistem AC, pengetahuan dasar tentang perpindahan panas, dan lain-lain.

maintenance technicians at SCC, located in Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province.

This training initiative underscores Arutmin's dedication to enhancing the caliber of local Human Resources (HR). Fifteen participants from the Satui District community participated in the 160-hour training program. Course content encompassed fundamental topics such as heat and cold principles, AC system classification, basics of heat transfer, and more.





Infrastruktur

Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu bagian penting dalam meningkatkan perekonomian, karena pembangunan infrastruktur akan membawa pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat sekitar wilayah operasional tambang.

Arutmin memiliki komitmen untuk selalu membantu masyarakat di sekitar tambang salah satunya dengan merealisasikan program seperti perbaikan dan pembangunan jalan dan jembatan sampai dengan pembangunan sarana.

Infrastructure

Infrastructure development is an important part of improving the economy, because infrastructure development will bring economy growth for the community around the mining operational area.

Arutmin is dedicated to always assisting the community around the mine, including by implementing a road and bridge repair and construction program

Kegiatan Activities	**Lokasi** Location	**Output (Jumlah/Km/Orang** Total/Km/People)	**Keterangan** Description
Perbaikan jalan road repair	Senakin	15 Km	Desa Sangsang Sangsang Village
	Kintap	1,5 Km	Desa Mekarsari Mekarsari Village

Kegiatan Activities	**Lokasi** Location	**Output (Jumlah/Km/Orang** Total/Km/People)	**Keterangan** Description
Pembuatan drainase Installing drainage	Kintap	40 meter	SMAN-2 Kintap 2 Highschool-Kintap
	Batulicin	20.000 liter	serah terima Sarana Air Bersih kepada aparat Desa Mantewe handover of Clean Water Facilities to Mantewe Village officials
Pembangunan sarana building facilities	Senakin	• Penyerahan surat hibah lahan lahan untuk pembangunan SMAN 2 Sampanahan di Desa Papaan Submission of Letter for Land Grant for SMAN 2 Sampanahan Construction in Papaan Village • Pembangunan sarana dan fasilitas olahraga dengan luas 40 x 20 meter di Desa Geronggang. Construction of Sports Facilities spanning 40 x 20 Meters in Geronggang Village	
Bantuan material perbaikan jalan Support with procurement of road repair materials	Kintap	6 rit batu base course	Untuk perbaikan akses jalan menuju lahan semangka di Desa Mekarsari. Enhancing road access to the watermelon fields in Mekarsari Village.



Perbaikan Jalan di Desa Sebuli
Road Repair in Sebuli Village



Pembuatan Jembatan di Desa Mekarsari
Bridge Building in Mekarsari Village



Pembangunan Asrama Santri di Desa Muara Kintap
Construction of Santri Dormitory in Muara Kintap Village



Bantuan Perbaikan Jalan di Desa Mekarsari
Road Repair Assistance in Mekarsari Village

PENGHARGAAN

Sebagai bentuk apresiasi pada bidang pendidikan pada Kuartal ke III tahun 2023, Arutmin menerima penghargaan Citra Sagatana dari Universitas Terbuka (UT) pada acara puncak Dies Natalis ke-39 Universitas Terbuka yang digelar di UT Convention Center Tangerang pada tanggal 4 September 2023. Penghargaan tersebut sebagai bentuk apresiasi kepada Arutmin yang telah mendukung dan berkolaborasi dalam kegiatan pendidikan. Selain kerjasama dengan Universitas Terbuka, Arutmin juga membuka kerjasama kepada Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat dengan penandatanganan Perjanjian Kerjasama Bipartit oleh Manager tambang Kintap pada 8 September 2023.

Selain itu pada kuartal III tahun 2023, Arutmin telah menyelesaikan penyusunan 6 buku *best practice* pelaksaanan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat 2022 untuk masing masing lokasi tambang dengan judul:

1. Langkah Nyata Menuju Desa Mandiri PT Arutmin Indonesia Tambang Asam Asam
2. Berdikari dengan Serai Wangi PT Arutmin Indonesia Tambang Kintap
3. Langkah Nyata Menuju Desa Mandiri PT Arutmin Indonesia Tambang Satui
4. Potret Desa Lingkar Pasca Tambang PT Arutmin Indonesia Tambang Batulicin
5. Langkah Nyata Menuju Desa Mandiri PT Arutmin Indonesia Tambang Senakin
6. Langkah Konservasi Menuju Kemandirian Ekonomi PT Arutmin Indonesia – NPLCT

AWARD

In recognition of its contributions to the education sector in the third quarter 2023, Arutmin was honored to receive the Sagatana award from the Open University (UT) during the peak event of the university's 39th Anniversary. The ceremony took place at the UT Convention Center in Tangerang on September 4, 2023. This prestigious award acknowledges Arutmin's support and collaboration in educational endeavors. In addition to its partnership with the Open University, Arutmin also established collaboration with the Faculty of Medicine at Lambung Mangkurat University, marked by the signing of a Bipartite Cooperation Agreement by the Kintap mine manager on September 8, 2023.

In the third quarter of 2023, Arutmin accomplished the preparation of six best practice books for the implementation of Community Development and Empowerment initiatives in 2022, each tailored to specific mining locations. The titles of these books are as follows:

1. Real Steps Towards an Independent Village: PT Arutmin Indonesia Tambang Asam Asam
2. Be Independent with Citronella: PT Arutmin Indonesia Tambang Kintap
3. Real Steps Towards an Independent Village: PT Arutmin Indonesia Tambang Satui
4. Portrait of the Post-Mining Ring Village: PT Arutmin Indonesia Batulicin Mine
5. Real Steps Towards an Independent Village: PT Arutmin Indonesia Tambang Senakin
6. Conservation Steps Towards Economic Independence: PT Arutmin Indonesia – NPLCT

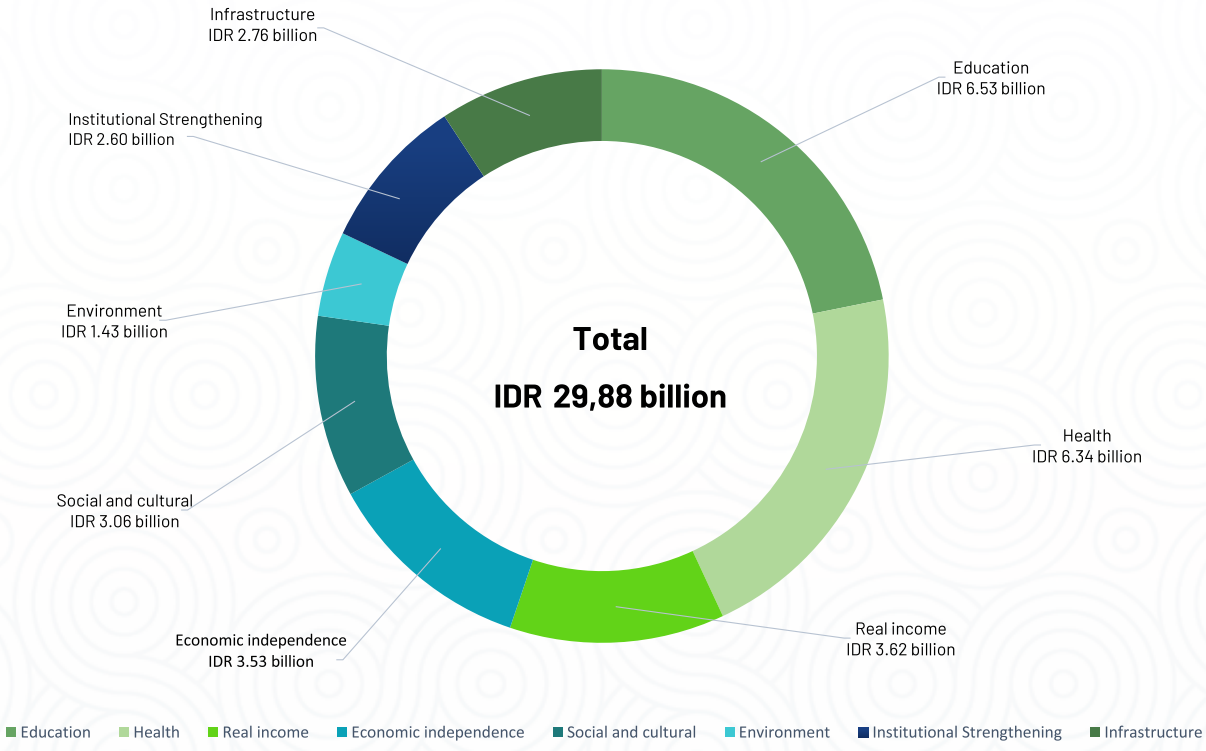


Penyerahan Buku PPM Arutmin 2022
Submission of the 2022 Arutmin Community Empowerment and Development



Penerimaan Penghargaan Citra Sagatana
Receiving the Citra Sagatana Award

Realisasi Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat – Arutmin
Realization of Community Development and Empowerment Program – Arutmin



HAK ATAS TANAH DAN SUMBER DAYA

BUMI dan unit usaha tidak terlibat atau berkontribusi pada pemukiman kembali secara paksa terhadap masyarakat di sekitar tambang. Melainkan, program pemukiman kembali (*resettlement*) yang dilakukan oleh unit usaha Kami yaitu KPC terhadap masyarakat adat Basap merupakan amanat AMDAL 2010 guna memitigasi dampak kegiatan pertambangan, sekaligus meningkatkan kualitas hidup masyarakat Dusun Segading, Desa Keraitan. Dalam praktiknya, Kami menggunakan panduan dan standar yang tertera dalam *Global Compact Principles* dan *International Finance*

LAND AND RESOURCE RIGHTS

BUMI and business units are not involved in or contribute to the forced resettlement of communities around the mine. Instead, the resettlement program carried out by our business unit, namely KPC, for the Basap indigenous people is a 2010 AMDAL mandate to mitigate the impact of mining activities, as well as improve the quality of life for the people of Segading Hamlet, Keraitan Village. In practice, we use the guidelines and standards contained in the Global Compact Principles and the International Finance Corporation (IFC) Performance Standards on Indigenous People, which emphasize

Corporation (IFC) *Performance Standards on Indigenous People*, yang menekankan beberapa prinsip:

a. Prinsip *Free, Prior, and Informed Consent* (FPIC)

Proses perencanaan pemukiman kembali memakan waktu kurang lebih dua belas tahun yang mana ini menggambarkan proses panjang negosiasi dan diskusi dengan masyarakat Dayak Basap. Program pemukiman kembali dimulai pada tahun 2005 ketika KPC dilakukan Penilaian Sosial oleh Ndan Imang dan kemudian KPC menerima surat formal permintaan pemukiman kembali dari masyarakat. Proses mendapatkan persetujuan terkait program pemukiman kembali dari Dayak Basap dilakukan secara damai tanpa polisi atau personel keamanan yang terlibat dalam proses tersebut. Dalam proses wawancara dengan Dayak Basap selama uji tuntas menegaskan kembali pernyataan Kami bahwa tidak ada paksaan dalam pemukiman kembali proses.

b. Melibatkan Partisipasi Masyarakat Adat dalam Perencanaan, Pelaksanaan, Pemantauan, dan Evaluasi Program Pemukiman Kembali

Pemukiman kembali masyarakat Adat Basap terletak di Matirowali, Keraitan, atau juga dikenal sebagai Kampung Budaya. Lokasi pemukiman kembali diputuskan sebagai hasil survei bersama dan penilaian pada aspek lahan dan kualitas air, aksesibilitas, risiko bencana, infrastruktur, dan kondisi sosial budaya antar KPC Tim Segading Resettlement dan masyarakat Dayak Basap tahun 2009. Lebih lanjut, masyarakat adat juga berpartisipasi dalam Site Plan Segading Resettlement.

c. Menyediakan Fasilitas Pemukiman Kembali yang Lebih Baik atau Setara dengan Akses Kesempatan Kerja dan Produksi di Tempat Asal

KPC sudah menyiapkan unit-unit rumah hunian (sebanyak 70 unit) dengan model yang sama dengan rumah asal beserta fasilitas sosial dan fasilitas umum pendukung seperti: kantor pemerintahan desa, Pos Kesehatan Desa, masjid, balai adat, generator listrik, Instalasi Pengelolaan Air Bersih, bangunan sekolah, jalan akses, dan lainnya. Tercatat di tahun 2021, sebanyak total 55 KK dari Dusun Segading sudah setuju secara formal dan atau pindah ke lokasi pemukiman kembali.

several principles:

a. Principles of Free, Prior, and Informed Consent (FPIC)

The resettlement planning process took approximately twelve years which illustrates a long process of negotiation and discussion with the Basap Dayak community. The resettlement program started in 2005 when KPC conducted a Social Assessment by Ndan Imang and then KPC received a formal resettlement request letter from the community. The process of obtaining approval for the resettlement program of the Dayak Basap was carried out peacefully without the police or security personnel being involved in the process. During the due diligence process, interviews with Dayak Basap reaffirmed our statement that there was no coercion in the resettlement process.

b. Involve Indigenous Peoples' Participation in Planning, Implementation, Monitoring, and Evaluation of Resettlement Programs

The resettlement of the Basap Indigenous people is located in Matirowali, Keraitan, or also known as the Cultural Village. The resettlement location was decided as a result of a joint survey and assessment on aspects of land and water quality, accessibility, disaster risk, infrastructure, and socio-cultural conditions between the KPC Segading Resettlement Team and the Dayak Basap community in 2009. Furthermore, indigenous peoples also participated in the Site Plan Segading Resettlement.

c. Providing Better or Equivalent Resettlement Facilities with Access to Employment Opportunities and Production at Place of Origin

KPC has prepared residential housing units (as many as 70 units) with the same model as the original house along with social facilities and supporting public facilities such as: village administration offices, Village Health Posts, mosques, traditional halls, electricity generators, Clean Water Management Installations, school buildings, access roads, and others. It is recorded that in 2021, a total of 55 families from Segading Hamlet have formally agreed and/or moved to resettlement locations.

Di tahun 2021, KPC merampungkan dukungan instalasi listrik dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) untuk delapan unit fasilitas umum dan fasilitas sosial dan tujuh puluh unit rumah. Delapan fasum fasos beserta 24 unit rumah sudah mendapat layanan listrik PLN di tahun yang sama. Pelaksanaan operasional teknis layanan listrik dan pengadaan air bersih dilakukan oleh Unit Listrik dan Air Bersih Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Putra Keraitan Mandiri – Desa Keraitan, yang berjalan di bawah pengawasan dan kordinasi langsung KPC.

KPC juga melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat yang bertujuan untuk mencapai peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan warga peserta Program Segading Resettlement. Dalam hal ini KPC mengembangkan mode penghidupan yang berkelanjutan dan berdasarkan pada potensi lokal, yang dalam waktu bersamaan menyediakan solusi untuk pemenuhan kebutuhan saat ini. Selama tahun 2021, realisasi kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat antara lain adalah perbaikan prasarana pertanian dan pembuatan demplot tanaman semusim, bantuan dana pengadaan bibit tanaman semusim KWT Domang, dukungan program family farming. Selain itu, KPC secara rutin melakukan pendampingan dan penyuluhan teknis bekerja sama dengan UPT Pertanian Perkebunan dan Peternakan Dinas Pertanian Kutim (UPT P4) dan Tim Pemberdayaan Kampung Budaya.

d. Hak untuk Kembali

KPC tidak memaksa Dayak Basap untuk tetap bermukim di tempat pemukiman kembali. Unit bisnis kami mengizinkan mereka untuk kembali atau menolak program pemukiman kembali. Meskipun beberapa anggota masyarakat telah kembali dan menolak program ini, KPC terus menjalin hubungan baik dengan Dayak Basap di Segading dengan melakukan pengembangan masyarakat seperti peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan. KPC mendukung pendidikan dengan menyediakan fasilitas dan tenaga pengajar. Dalam bidang kesehatan, KPC melakukan pemeriksaan kesehatan gratis secara berkala.

In 2021, KPC will complete electricity installation support from the State Electricity Company (PLN) for eight units of public facilities and social facilities and seventy housing units. Eight social welfare facilities and 24 housing units have received PLN electricity service in the same year. The technical operational implementation of electricity services and clean water supply is carried out by the Putra Keraitan Mandiri Village-Owned Electricity and Clean Water Unit (BUMDesa), which runs under the direct supervision and coordination of KPC.

KPC also conducts community economic empowerment which aims to improve the quality of life and welfare of the residents participating in the Segading Resettlement Program. In this case KPC develops a mode of livelihood that is sustainable and based on local potential, which at the same time provides solutions to meet current needs. During 2021, the realization of community economic empowerment activities includes improving agricultural infrastructure and making seasonal plant demonstration plots, funding assistance for the procurement of KWT Domang seasonal plant seeds, support for the family farming program. In addition, KPC routinely conducts technical assistance and counseling in collaboration with the UPT Agriculture Plantation and Animal Husbandry of the Kutim Agriculture Service (UPT P4) and the Culture Village Empowerment Team.

d. Right of Return

KPC does not force the Dayak Basap to remain in the resettlement area. Our business units allow them to return or reject resettlement programs. Even though some community members have returned and rejected this program, KPC continues to maintain good relations with Dayak Basap in Segading by carrying out community development such as improving the quality of education and health. KPC supports education by providing facilities and teaching staff. In the health sector, KPC regularly conducts free health checks.

MEKANISME KELUHAN MASYARAKAT (2-26) (413-1) (POJK51-F.24)

Kami menjadikan keluhan masyarakat sebagai sarana untuk melakukan tindakan perbaikan atas kinerja perusahaan. Melalui *Speak Up System*, kami memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk mengadukan keluhan terhadap ketidaksesuaian kinerja operasional kami dan unit usaha. Dalam menangani pengaduan, kami berkomitmen untuk menghindari tindakan yang bersifat diskriminatif. Dalam mengembangkan *Speak Up System* kami mengedepankan asas keabsahan, dapat diakses oleh pihak yang mengadukan, waktu penanganan yang konkrit, adil, transparan, dan berorientasi pada pemecahan masalah.

Kami mengundang masyarakat yang ingin menyampaikan untuk mengunjungi website BUMI ; (http://www.bumiresources .com/id/ governance#speakup)

COMMUNITY GRIEVANCE MECHANISM

We use public complaints as a means to take corrective action on the company's performance. Through the Speak Up System, we provide an opportunity for the public to complain about incompatibility in our operational performance and those of our business units. In handling complaints, we are committed to avoiding discriminatory actions. In developing the Speak Up System, we prioritize the principles of legitimacy, being accessible to the complainant, short handling time, fair, transparent, and problem solving oriented.

We therefore invite people who want to submit their complaints to visit the BUMI website (http://www.bumiresources.com/id/ governance#speakup)

Pernyataan penggunaan Statement of use	PT Bumi Resources Tbk telah melaporkan sesuai dengan Standar GRI untuk periode 1 Januari 2023 - 31 Desember 2023. PT Bumi Resources Tbk has reported in accordance with the GRI Standards for the period 1 January 2023 - 31 December 2023.
GRI 1 yang digunakan GRI 1 used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021
Sektor GRI yang berlaku Applicable GRI Sector Standard(s)	GRI 12: Sektor Batubara 2022 GRI 12: Coal Sector 2022

GRI Content Index

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Yang Tidak Dicantumkan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
General disclosures						
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021	2-1 Rincian organisasi 2-1 Organizational details	68, 75				
	2-2 Entitas yang dimasukkan dalam laporan keberlanjutan organisasi 2-2 Entities included in the organization's sustainability reporting	55, 74, 75				
	2-3 Periode, frekuensi, dan titik kontak pela 2-3 Reporting period, frequency and contact point	50, 65				
	2-4 Penyajian kembali informasi 2-4 Restatements of information	53				
	2-5 Penjamin eksternal 2-5 External assurance	50, 374				
	2-6 Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya 2-6 Activities, value chain and other business relationships	74, 75, 76, 132, 135				
	2-7 Tenaga kerja 2-7 Employees	154, 155				
	2-8 Pekerja yang bukan pekerja langsung 2-8 Workers who are not employees	156				

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Yang Tidak Dicantumkan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola 2-9 Governance structure and composition	89				
	2-10 Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi 2-10 Nomination and selection of the highest governance body	91, 92				
	2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi 2-11 Chair of the highest governance body	92, 93				
	2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak 2-12 Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	98, 124				
	2-13 Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak 2-13 Delegation of responsibility for managing impacts	98, 124				
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan 2-14 Role of the highest governance body in sustainability reporting	53, 124				
	2-15 Konflik kepentingan 2-15 Conflicts of interest	93				
	2-16 Komunikasi masalah penting 2-16 Communication of critical concerns	118				
	2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi 2-17 Collective knowledge of the highest governance body	114, 116				
	2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi 2-18 Evaluation of the performance of the highest governance body	94				

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Yang Tidak Dicantumkan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	2-19 Kebijakan remunerasi 2-19 Remuneration policies	95				
	2-20 Proses untuk menentukan remunerasi 2-20 Process to determine remuneration	95				
	2-21 Rasio kompensasi total tahunan 2-21 Annual total compensation ratio		Kendala kerahasian Confidentiality constraints	Perusahaan menganggap bahwa Informasi terkait rasio kompensasi total tahunan yang mencakup gaji, bonus, pemberian saham, pemberian opsi, kompensasi program insentif nonekuitas, perubahan nilai pensiun, dan nonqualified deferred compensation earning (pendapatan kompensasi yang ditangguhkan dan belum dapat diperhitungkan sebagai pendapatan) sebagai rahasia perusahaan.		
	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan 2-22 Statement on sustainable development strategy	24, 40				
	2-23 Komitmen kebijakan 2-23 Policy commitments	40, 69, 186, 197, 231				
	2-24 Menanamkan komitmen kebijakan 2-24 Embedding policy commitments	69, 186, 234, 235				

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Yang Tidak Dicantumkan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	2-25 Proses untuk memperbaiki dampak negatif 2-25 Processes to remediate negative impacts	193				
	2-26 Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah 2-26 Mechanisms for seeking advice and raising concerns	72, 192, 351				
	2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan 2-27 Compliance with laws and regulations	87, 199, 232, 251, 299				
	2-28 Asosiasi keanggotaan 2-28 Membership associations	78				
	2-29 Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan 2-29 Approach to stakeholder engagement	119				
	2-30 Perjanjian perundingan kolektif 2-30 Collective bargaining agreements	180, 201				
Topik material Material topics						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-1 Proses untuk menentukan topik material 3-1 Process to determine material topics	53				
	3-2 Daftar topik material 3-2 List of material topics	55				
Kinerja Ekonomi Economic Performance						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	129				12.2.1 12.8.1 12.21.1
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan 201-1 Direct economic value generated and distributed	136				12.8.2 12.21.2

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Yang Tidak Dicantumkan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	201-2 Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim 201-2 Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	137				12.2.2
	201-4 Bantuan keuangan yang diterima dari pemerintah 201-4 Financial assistance received from government	137				12.21.3
Kehadiran Pasar Market presence						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	148				12.8.1 12.19.1
GRI 202: Kehadiran Pasar 2016 Market Presence 2016	202-1 Rasio upah entry level standar berdasarkan jenis kelamin dibandingkan dengan upah minimum lokal 202-1 Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	173				12.19.2
	202-2 Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal 202-2 Proportion of senior management hired from the local community	156				12.8.3 12.19.3
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect economic impacts						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	293				12.8.1
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts 2016	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan 203-1 Infrastructure investments and services supported	302				12.8.4
	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan 203-2 Significant indirect economic impacts	302				12.8.5

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Yang Tidak Dicantumkan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Praktik Pengadaan Procurement practices						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	129				12.8.1
GRI 204: Praktik Pengadaan Procurement Practices 2016	204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal 204-1 Proportion of spending on local suppliers	139				12.8.6
Anti-Korupsi Anti-corruption						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	129				12.20.1
GRI 205: Anti-Korupsi 2016 Anti-corruption 2016	205-1 Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi 205-1 Operations assessed for risks related to corruption	138				12.20.2
	205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi 205-2 Communication and training about anti-corruption policies and procedures	138				12.20.3
	205-3 Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil 205-3 Confirmed incidents of corruption and actions taken	138				12.20.4
Pajak Tax						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	129				12.21.1
GRI 207: Pajak 2019 Tax 2019	207-1 Pendekatan terhadap pajak 207-1 Approach to tax	139				12.21.4

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Yang Tidak Dicantumkan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	207-2 Tata kelola, pengontrolan, dan manajemen risiko pajak 207-2 Tax governance, control, and risk management	139				12.21.5
	207-3 Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kepedulian yang berkaitan dengan pajak 207-3 Stakeholder engagement and management of concerns related to tax	139				12.21.6
	207-4 Laporan per negara 207-4 Country-by-country reporting	136				12.21.7
Energi Energy						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	230				12.1.1
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi 302-1 Energy consumption within the organization	237, 238				12.1.2
	302-2 Konsumsi energi di luar organisasi 302-2 Energy consumption outside of the organization	Informasi tidak tersedia/ tidak lengkap Informatioin unavailable/ incomplete		Perusahaan belum menghitung konsumsi energi di luar organisasi. The company has not calculated energy consumption outside the organization		12.1.3
	302-3 Intensitas energi 302-3 Energy intensity	238, 239				12.1.4
Air dan Efluen Water and effluents						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	230				12.7.1

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Yang Tidak Dicantumkan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluents 2018	303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama 303-1 Interactions with water as a shared resource	255				12.7.2
	303-2 Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air 303-2 Management of water discharge-related impacts	258, 260				12.7.3
	303-3 Pengambilan air 303-3 Water withdrawal	256, 257				12.7.4
	303-4 Pembuangan air 303-4 Water discharge	256, 257, 260				12.7.5
	303-5 Konsumsi air 303-5 Water consumption	256				12.7.6
Keanekaragaman Hayati Biodiversity						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	230				12.5.1
	304-1 Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung 304-1 Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	261, 262				12.5.2
	304-2 Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati 304-2 Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	262				12.5.3
	304-3 Habitat yang dilindungi atau direstorasi 304-3 Habitats protected or restored	263, 264, 265				12.5.4

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Yang Tidak Dicantumkan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	304-4 Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi 304-4 IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	265				12.5.5
Emisi Emissions						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	230				12.1.1 12.2.1 12.4.1
GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016	305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung 305-1 Direct (Scope 1) GHG emissions	243, 244				12.1.5
	305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung 305-2 Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	244				12.1.6
	305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya 305-3 Other indirect (Scope 3) GHG emissions		informasi tidak tersedia / tidak lengkap - information unavailable/ incomplete.	Perusahaan belum menghitung konsumsi energi di luar organisasi - The company has not calculated energy consumption outside the organization		12.1.7
	305-4 Intensitas emisi GRK 305-4 GHG emissions intensity	243, 244				12.1.8
	305-5 Pengurangan emisi GRK 305-5 Reduction of GHG emissions	246, 248				12.2.3
	305-7 Nitrogen oksida (NOx), belerang oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya 305-7 Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	249, 250, 251, 253				12.4.2

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Yang Tidak Dicantumkan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Limbah Waste						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	230				12.6.1
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	306-1 Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah 306-1 Waste generation and significant waste-related impacts	277				12.6.2
	306-2 Manajemen dampak signifikan terkait limbah 306-2 Management of significant waste-related impacts	277				12.6.3
	306-3 Timbulan limbah 306-3 Waste generated	278, 281, 282				12.6.4
	306-4 Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir 306-4 Waste diverted from disposal	278, 281				12.6.5
	306-5 Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir 306-5 Waste directed to disposal	286				12.6.5
Efluen dan Limbah Effluents and Waste						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	230				12.13.1
GRI 306: Efluen dan Limbah 2016 Effluent and Waste 2016	306-3 Tumpahan yang signifikan 306-3 Significant spills	287				12.13.2
Kepegawaian Employment						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	148				12.15.1

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Yang Tidak Dicantumkan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan 401-1 New employee hires and employee turnover	157				12.15.2
	401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu 401-2 Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	175				12.15.3
	401-3 Cuti melahirkan 401-3 Parental leave	179				12.15.4 12.19.4
Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen Labor/management relations						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	148				12.15.1
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen 2016 Labor/ Management Relations 2016	402-1 Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional 402-1 Minimum notice periods regarding operational changes	181				12.15.5
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational health and safety						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	196				12.14.1
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	403-1 Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja 403-1 Occupational health and safety management system	199				12.14.2
	403-2 Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden 403-2 Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	200				12.14.3

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Yang Tidak Dicantumkan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	403-3 Layanan kesehatan kerja 403-3 Occupational health services	202				12.14.4
	403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja 403-4 Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	201, 203, 211				12.14.5
	403-5 Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja 403-5 Worker training on occupational health and safety	211				12.14.6
	403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja 403-6 Promotion of worker health	211				12.14.7
	403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis 403-7 Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	211				12.14.8
	403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja 403-8 Workers covered by an occupational health and safety management system	200				12.14.9
	403-9 Kecelakaan kerja 403-9 Work-related injuries	209				12.14.10
	403-10 Penyakit Akibat Kerja 403-10 Work-related ill health	211				12.14.11
Pelatihan dan Pendidikan Training and education						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	148				12.15.1

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Yang Tidak Dicantumkan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan 404-1 Average hours of training per year per employee	162, 163				12.15.6 12.19.5
	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan 404-2 Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	165, 166, 168				12.15.7
Keanekaragaman dan Peluang Setara Diversity and equal opportunity						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	148				12.19.1
GRI 405: Keanekargaman dan Peluang Setara 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan 405-1 Diversity of governance bodies and employees	153, 154, 155				12.19.6
	405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki 405-2 Ratio of basic salary and remuneration of women to men	173				12.19.7
Nondiskriminasi Non-discrimination						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	148				12.19.1
GRI 406: Nondiskriminasi 206 Non-discrimination 2016	406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan 406-1 Incidents of discrimination and corrective actions taken	193				12.19.8
Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of association and collective bargaining						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	148				12.18.1

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Yang Tidak Dicantumkan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1 Operasi dan pemasok dimana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	180				12.18.2
Pekerja Anak Child labor						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	148				12.16.1
GRI 408: Pekerja Anak 2016 Child Labor 2016	408-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak 408-1 Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	152				12.16.2
Kerja Paksa dan Perbudakan Modern Forced or compulsory labor						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	184				12.17.1
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 Forced or Compulsory Labor 2016	409-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja 409-1 Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	190				12.17.2
Praktik Keamanan Security practices						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	184				12.12.1

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Yang Tidak Dicantumkan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 410: Praktik Keamanan 2016 Security Practices 2016	410-1 Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia 410-1 Security personnel trained in human rights policies or procedures	190				12.12.2
Hak Masyarakat Adat Rights of indigenous peoples						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	184				12.11.1
GRI 411: Hak Masyarakat Adat 2016 Rights of Indigenous Peoples 2016	411-1 Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat 411-1 Incidents of violations involving rights of indigenous peoples	193				12.11.2
Komunitas Lokal Local communities						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	293				12.9.1
GRI 413: Komunitas Lokal 2016 Local Communities 2016	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan 413-1 Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	351				12.9.2
	413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat 413-2 Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	298				12.9.2
Hak Atas Tanah dan Sumber Daya Land and Resource Rights						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	293				12.10.1

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan Yang Tidak Dicantumkan Requirement(S) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Pengungkapan Sektor Tambahan Additional sector disclosures	Mendata lokasi operasi yang menyebabkan atau berkontribusi pada pemukiman kembali secara paksa atau tempat pemukiman kembali tersebut sedang berlangsung List the locations of operations that caused or contributed to involuntary resettlement or where such resettlement is ongoing	348				12.10.2
Penilaian Sosial Pemasok Supplier social assessment						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	129				12.15.1 12.16.1 12.17.1
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 Supplier Social Assessment 2016	414-1 Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial 414-1 New suppliers that were screened using social criteria	141				12.15.8 12.16.2 12.17.3
	414-2 Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil 414-2 Negative social impacts in the supply chain and actions taken	142				12.15.9
Kebijakan Publik Public policy						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3 Manajemen topik material 3-3 Management of material topics	129				12.22.1
GRI 415: Kebijakan Publik 2016 Public Policy 2016	415-1 Kontribusi politik 415-1 Political contributions	138				12.22.2

Referensi Indeks POJK 51
POJK 51 Reference Index

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	24, 40
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview on Sustainability Performance	
B.1.	Aspek Ekonomi: Economic Aspect: a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; Quantity of production or service sold; b. Pendapatan atau penjualan; Revenues; c. Laba atau rugi bersih; Net profit or loss; d. Produk ramah lingkungan; Eco-friendly product; e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Involvement of local parties related to the Sustainable Finance business process	6
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup: Environmental Aspect: a. Penggunaan energi; Energy consumption; b. Pengurangan emisi yang dihasilkan; Reducing the resulting emissions; c. Pengurangan limbah dan efluen; Waste and effluent reduction; d. Pelestarian keanekaragaman hayati Conservation of biodiversity	7
B.3.	Aspek Sosial Social Aspect	7
	Profil Perusahaan Company Profile	
C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Values of Sustainability	69
C.2.	Alamat Perusahaan Company Address	68
C.3.	Skala Usaha: Company Scale: a. Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban; Total aset and total liabilities; b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; Total employee by gender, job position, age, education and employment status; c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; Shareholder name and percentage of share ownership; d. Wilayah operasional Operational area	73, 75, 154
C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Product, Services and Business Activity	68

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in the Association	78
C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	76
	Penjelasan Direksi Director Statement	
D.1.	Penjelasan Direksi Director Statement a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policies to respond to challenges in meeting sustainability strategies 1. Nilai keberlanjutan yang dimiliki oleh Emiten dan Perusahaan Publik Sustainability values owned by Issuers and Public Companies 2. Respon Emiten dan Perusahaan Publik terhadap isu-isu yang terkait Keuangan Berkelanjutan Responses of Issuers and Public Companies to issues related to Sustainable Finance 3. Komitmen pimpinan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan Director's commitment in implementing Sustainable Finance 4. Penjelasan singkat mengenai capaian kinerja keberlanjutan A brief description of the achievement of sustainability performance 5. Tantangan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan Challenges in implementing Sustainable Finance b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance 1. Pencapaian kinerja penerapan keberlanjutan (ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial) dibandingkan dengan target Achievement of sustainability implementation performance (economic, environmental, and social) compared to the target 2. Prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan Achievements and challenges including key events during the reporting period c. Strategi pencapaian target Target achievement strategy 1. Informasi pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Emiten dan Perusahaan Publik Information on risk management on the implementation of Sustainable Finance related to economic, environmental, and social aspects that have the potential to affect the sustainability of Issuers and Public Companies 2. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha Utilization of business opportunities and prospects 3. Penjelasan situasi eksternal ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Emiten dan Perusahaan Publik Explanation of external economic, environmental, and social situations that have the potential to affect the sustainability of Issuers and Public Companies	24

No. Indeks Index No.	**Nama Indeks** Index Name	**Halaman** Page
	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	98, 124
E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	114, 124
E.3.	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance a. Penjelasan mengenai prosedur dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan usaha keberlanjutan terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial Explanation of procedures for identifying, measuring, monitoring, and controlling risks on the implementation of sustainability efforts related to economic, environmental and social aspects b. Penjelasan peran anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko yang dijalankan oleh Emiten dan Perusahaan Publik Explanation of the roles of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness of the risk management process carried out by Issuers and Public Companies	96
E.4.	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations a. Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, Rapat Umum Pemegang Saham, surat keputusan atau lainnya Stakeholder involvement based on the results of management assessment, General Meeting of Shareholders, decision letter or others b. Pendekatan yang digunakan Emiten dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar The approach used by Issuers and Public Companies in involving stakeholders in the implementation of Sustainable Finance, among others in the form of dialogues, surveys, and seminars	119
E.5.	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance Issues	24, 111
	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Development of Sustainability Culture	114, 124, 190
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi (dalam 3 tahun terakhir) Comparison of Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss (in the last 3 years)	136

No. Indeks Index No.	**Nama Indeks** Index Name	**Halaman** Page
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan (dalam 3 tahun terakhir) Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance (within the last 3 years)	Tidak Relevan/ Not Relevant
	Kinerja Lingkungan Hidup Enviromental Performance	
	Aspek Umum General Aspect	
F.4.	Biaya Lingkungan Hidup Environment Cost	286
	Aspek Material Material Aspect	
F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Eco-Friendly Material Usage	237, 240
	Aspek Energi Energy Aspect	
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Total and Intensity of Energy Consumption	237, 238, 239
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Activities and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	239, 240
	Aspek Air Water Aspect	
F.8.	Penggunaan Air Water Usage	256, 257
	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect	
F.9.	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity	261, 262
F.10.	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Activities	264, 265
	Aspek Emisi Emission Aspect	
F.11.	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Total and Intensity of Resulted Emission by Type	243, 244
F.12.	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Activities and Achievements of Resulted Emission Reduction	245, 246, 248

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	Aspek Limbah Dan Efluen Waste and Effluent Aspect	
F.13.	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Total Waste and Effluent by Type	260, 278, 281, 282
F.14.	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Mechanism of Waste and Effluent Management	260, 277, 278, 280, 283
F.15.	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Significant Spills (if any)	287
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Grievances Aspect	
F.16.	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Total and Environmental Grievances Received and Completed	287
	Kinerja Sosial Social Performance	
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers	145
	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect	
F.18.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunity	153
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child and Forced Labor	152
F.20.	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wages	173
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	197, 198, 211
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Development	162, 163
	Aspek Masyarakat Community Aspect	
F.23.	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Company Operation Impact to Local Community	302
F.24.	Pengaduan Masyarakat Community Grievances	351
F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibilities Activity	302

No. Indeks Index No.	**Nama Indeks** Index Name	**Halaman** Page
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Sustainable Development of Products/Services Responsibilities	
F.26.	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Development of Products/Services Innovation	246, 248
F.27.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Safety Evaluated Products/Services for Customers	144, 145
F.28.	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	302
F.29.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Total Recalled Products	145
F.30.	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance Products and/or Services	144
	Lain-lain Others	
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Independent Verification (if any)	374
G.2.	Lembar Umpan Balik Feedback Form	377
G.3.	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Previous Sustainability Report Feedback Form	378
G.4.	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik Table of Disclosures according to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	368

PERNYATAAN PENJAMIN INDEPENDEN

Independent Assurance Statement (2-5) (POJK51-G.1)

Moores Rowland

Independent Assurance Statement
Report No. 0424/BD/0026/JK

To the Management of PT Bumi Resources Tbk,

We were engaged by PT Bumi Resources Tbk ('BUMI') to provide assurance with respect to BUMI's Sustainability Report 2023 ('the Report'). The assurance engagement was conducted by a multidisciplinary team with relevant experience in sustainability reporting.

Independence

We carried out all our assurance undertakings with independence and autonomy having not been involved in the preparation of any key part of the Report, nor did we provide any services to BUMI during 2023 that could conflict with the independence of the assurance engagement.

Assurance Standards

Our work was carried out in accordance with ISAE3000 'Assurance Engagements other than Audits or Reviews of Historical Financial Information' issued by the International Auditing and Assurance Standards Board. This standard requires that we comply with ethical requirements and plan and perform the assurance engagement to obtain limited assurance.

Level of Assurance

By designing our evidence-gathering procedures to obtain a limited level of assurance based on ISAE3000, readers of the Report can be confident that all risks or errors have been reduced to a very low level, although not necessarily to zero.

Scope of Assurance

The scope of our work was restricted to the following selected information:

- Environmental management
- Occupational health and safety
- Community development
- Human rights performance

Responsibility

BUMI is responsible for the preparation of the Report and all information and claims therein, which include established sustainability management targets, performance management, data collection, etc. In performing this engagement, our responsibility to the management of BUMI was solely for the purpose of verifying the statements it has made in relation to its sustainability performance, specifically as described in the selected information, and expressing our opinion on the conclusions reached.

Methodology

In order to assess the veracity of certain assertions and specified data sets included within the report, as well as the systems and processes used to manage and report them, the following methods were employed during the engagement process:

- Review the Report, internal policies, documentation, management and information systems

PT. Moores Rowland Indonesia
Jl. Sisingamangaraja No. 26 – Jakarta Selatan 12120 - Indonesia
Tel: +62 21 720 2605 - Fax: +62 21 720 2606 - www.moores-rowland.com

PRAXITY
Empowering Business Globally

- Interview relevant staff involved in sustainability-related management and reporting
- Follow data trails to the initial aggregated source to check samples of data to a greater depth.

Limitations

Our scope of work was limited to a review of the accuracy and reliability of selected sustainability performance-related information. It was not designed to detect all weaknesses in the internal controls over the preparation and presentation of the Report, as the engagement was not performed continuously throughout the period and the procedures performed were undertaken on a test basis.

Conclusions

We confirm that the Report was prepared in accordance with GRI Standards 2021.

Based on the procedures performed and the evidence obtained, the Report is in accordance with GRI Standards 2021. In addition, nothing has come to our attention that causes us to believe that the Report has not been properly prepared and presented, in all material respects.

All key assurance findings are included herein, while detailed observations and follow-up recommendations have been submitted to BUMI management in a separate report.

Jakarta, April 18, 2024

James Kallman
Chief Executive Officer

Moores Rowland is an international organization specializing in auditing, accounting and outsourcing, tax, legal and advisory, business and human rights services in Indonesia. Moores Rowland is a member of Praxity AISBL, the world's largest Alliance of independent and unaffiliated audit and consultancy companies.

With more than 65,000 professionals operating in 120 countries across the globe, each sharing the same values and sense of responsibility, Praxity is served by Moores Rowland in Indonesia, one of the leading sustainability assurance providers.

PT. Moores Rowland Indonesia
Jl. Sisingamangaraja No. 26 – Jakarta Selatan 12120 - Indonesia
Tel: +62 21 720 2605 - Fax: +62 21 720 2606 - www.moores-rowland.com

PT BUMI ResourceS Tbk.

Lembar Umpan Balik
Feedback Form
(POJK51-G.2)

Kami sangat menghargai perhatian dan apresiasi Bapak/Ibu/Sdr terhadap laporan kam ini. Untuk meningkatkan pelayanan kami dan pengembangan laporan keberlanjutan yang akan datang, maka kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr untuk mengisi kuesioner berikut serta mengirimkannya kembali kepada kami. Kami sangat mengharapkan pemikiran, saran, dan kritik dari Bapak/Ibu/Sdr.

Thank you for your willingness to read our sustainability report. We greatly appreciate your assistance with this report. Your willingness to complete the following and return the questionnaire will help us in the improvement of our service and development of the upcoming sustainability report. We really appreciate your thoughts, suggestions, and criticism.

Nama : .....

Phone : .....

E-mail : .....

Institusi : .....

☐ Pemerintah / Government ☐ Industri / Industry ☐ Masyarakat / Public ☐ Media / Media

	Sangat Setuju / Strongly Agree	Ragu-Ragu / No Opinion	Tidak Setuju / Disagree	Sangat Tidak Setuju / Strong Disagree
Laporan ini menyediakan suatu gambaran dan rangkuman mengenai kinerja PT.BUMI Resources yang sejalan dengan usaha pencapaian pembangunan dalam konteks keberlanjutan . This report provides an overview and summary on the performance of PT BUMI Resources that is in accordance with efforts to achieve development in the context of sustainability.				
Laporan ini mudah dimengert This report is easy to understand.				
Informasi yang ada pada laporan ini cukup lengkap This report contains comprehensive information				
Laporan ini layak/dapat dipertanggungjawabkan This report is feasible/accountable				

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Sdr untuk meluangkan waktu mengisi lembar feedback ini.
Thank you for your willingness to complete this feedback form.

Mohon agar formulir ini dapat dikirim kepada kami.
Kindly return this feedback form to us.

Sustainability Reporting Team
PT. BUMI Resources Tbk.
Bakrie Tower, Lantai 12
Kompleks Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940, Indonesia
Email: info@bumiresources.com

Informasi yang berguna adalah / Helpful information is :

a. .....
b. .....
c. .....

Informasi yang kurang berguna adalah / Less helpful information is:

a. .....
b. .....
c. .....

Saran mengenai isi, desain, layout, dll. / Suggestions on content, design, layout, etc.

a. .....
b. .....
.....
c. .....
.....

Informasi yang dapat ditambahkan / Information that can be added:

a. .....
b. .....
c. .....

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Sebelumnya

Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Report [POJK G.3]



Menurut para pembaca dan pemangku kepentingan, Laporan Keberlanjutan pada tahun 2022 mudah dipahami dan telah mencakup informasi dan data yang akurat, serta aspek materialitas yang diuraikan dalam konten Laporan Keberlanjutan. Topik-topik yang dibahas juga dianggap signifikan dengan kepentingan para pemangku.

Selama beberapa pertemuan dengan pemangku kepentingan, Perusahaan telah menerima komentar, kritik, dan saran mengenai Laporan sebelumnya, serta mendapat apresiasi yang baik dari beberapa pemangku kepentingan. Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja keberlanjutan melalui produk, memperhitungkan isu-isu materialitas dan nilai-nilai yang bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan, demi mencapai visi dan misi Perusahaan.

As per feedback from readers and stakeholders, the 2022 Sustainability Report is deemed easily comprehensible, containing precise information, data, and materiality aspects outlined in its content. The discussed topics are also deemed significant to stakeholders' interests.

Throughout various stakeholder meetings, the Company has garnered feedback, critiques, and suggestions regarding the previous report, along with positive appreciation from several stakeholders. The Company remains dedicated to enhancing sustainability performance through product initiatives, considering materiality issues, and fostering values beneficial to all stakeholders, thereby advancing the Company's vision and mission.

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

2023

MEWUJUDKAN PERUBAHAN TRANSFORMATIF UNTUK MENCIPTAKAN PERILAKU BISNIS YANG LEBIH BERKELANJUTAN DAN BERTANGGUNG JAWAB

Delivering Transformative Change to Create a More Sustainable and Responsible Business Conduct



PT BUMI ResourceS Tbk.

Bakrie Tower, 12th Floor
Kompleks Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940
Indonesia

T : +62 21 5794 2080
F : +62 21 5794 2070

www.bumiresources.com